

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2019

Data dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, RSUD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemutakhiran data.

Dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan serta pengendalian penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya..



PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA



KATA PENGANTAR



PujiSyukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini.

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 oleh pelaksana program kesehatan, yaitu Dinas Kesehatan dan RSUD di Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, serta Kementerian Kesehatan RI.

Data dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, RSUD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemutakhiran data.

Dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan serta pengendalian penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumutprov.go.id. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan kesehatan baik di Sumatera Utara maupun di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

**Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara,**



dr. Alwi Mujahit Hasibuan, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19651119 199903 1001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENDAHULUAN	12
BAB I. DEMOGRAFI	
1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS	14
1.2. KEADAAN PENDUDUK	16
1.3. KEADAAN EKONOMI	20
1.4. KEADAAN PENDIDIKAN	29
1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	35
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	37
2.1.1. Puskesmas Rawat Inap & Puskesmas Non Rawat Inap	40
2.1.2. Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar	41
2.1.3. Puskesmas Yang Bekerjasama Dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan AKI	42
2.1.4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja	43
2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga	45
2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	46
2.1.7. Akreditasi Puskesmas	48
2.2. KLINIK	50
2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	51
2.4. RUMAH SAKIT	
2.4.1. Jenis Rumah Sakit	53
2.4.2. Kelas Rumah Sakit	55
2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit	55
2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit	56
2.4.5. Unit Transfusi Darah (UTD)	57
2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	
2.5.1. Sarana Produksi & Distribusi Bidang Kefarmasian & Alkes	57
2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin	59
2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	
2.6.1. Posyandu	60
2.6.2. Posbindu	62

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	64
3.2. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS	66
3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas	67
3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	68
3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas	68
3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas	69
3.2.5. Jumlah Puskesmas yang Memiliki 5 Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif	69
3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	71
3.3.1. Rumah Sakit Kelas C yang Memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar Dan 3 Dokter Spesialis Penunjang	72
3.4. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN	74
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1. ANGGARAN KESEHATAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA	76
4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	76
4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2019	79
4.2. JAMINAN KESEHATAN & PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	
4.2.1. Jaminan Kesehatan	85
4.2.2. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan	88
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	
5.1. KESEHATAN IBU	91
5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	93
5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi WUS & Bumil	96
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	98
5.1.4. Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)	101
5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	102
5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan	104
5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi	105
5.1.8. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	107
5.1.9. Umur Harapan Hidup	113
5.2. KESEHATAN ANAK	
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	114
5.2.2. Imunisasi	117
5.2.2.1. Imunisasi Dasar Pada Bayi	118
5.2.2.2. Angka DO Cakupan Imunisasi DPT/ HB1-Campak	119
5.2.2.3. Desa/Kelurahan UCI	121
5.2.2.4. Imunisasi Lanjutan Pada Anak Baduta	122

5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	124
5.2.3.1. Puskesmas Yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	125
5.2.3.2. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10	126
5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	129
5.3. GIZI	
5.3.1. Status Gizi Balita	131
5.3.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	136
5.3.2.1. Inisiasi Menyusu Dini & Pemberian ASI Eksklusif	137
5.3.2.2. Penimbangan Balita	139
5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bln	141
5.3.2.4. Pemberian TTD Pada Ibu Hamil & Remaja Putri	142
5.3.2.5. Pemberian makanan Tambahan Pada Ibu Hamil KEK & Balita Kurus	145
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	
6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	148
6.1.1. Tuberkulosis	148
6.1.2. HIV/AIDS	154
6.1.3. Pneumonia	160
6.1.4. Hepatitis	162
6.1.5. Diare	162
6.1.6. Kusta	164
6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DGN IMUNISASI (PD3I)	168
6.2.1. Tetanus Neonatorum (TN)	168
6.2.2. Campak	168
6.2.3. Difteri	170
6.2.4. Polio dan AFP	171
6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	173
6.3.1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	173
6.3.2. Chikungunya	176
6.3.3. Filariasis	178
6.3.4. Malaria	183
6.3.5. Rabies	185
6.3.6. Leptospirosis	185
6.3.7. Antraks	185
6.3.8. Flu Burung	186
6.3.9. Pengendalian Vektor Terpadu	186
6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)	187
6.4.1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas	190
6.4.2. Posbindu PTM	190
6.4.3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	191
6.5. KESEHATAN JIWA	193

6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI	
6.6.1. Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji	195
6.6.2. Kondisi Jemaah Haji Indonesia	196
6.6.3. Jemaah Haji Wafat	198
6.7. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA	199
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	202
7.2. AIR MINUM	206
7.3. AKSES SANITASI LAYAK	211
7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	213
7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)	216
7.6. PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR KOTORAN/TINJA	218
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 : Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di Sumatera Utara
- Tabel 1.2 : Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara
- Tabel 1.3 : Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Tabel 1.4 : Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2016 – 2019
- Tabel 1.5 : Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Tabel 2.1 : Jumlah Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Tabel 2.2 : Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2019
- Tabel 3.1 : Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Tabel 4.1 : Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019
- Tabel 4.2 : Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019
- Tabel 4.3 : Alokasi dan Realisasi DAK Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019
- Tabel 7.1 : Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019

DAFTAR GRAFIK

- Gambar 1.1 : Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2019
- Gambar 1.2 : Jumlah Penduduk berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 1.3 : Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2019
- Gambar 1.4 : Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 1.5 : Persentase Penduduk Miskin Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018
- Gambar 1.6 : Persentase Rata-rata Pengeluaran Per-Kapita Per Bulan Tahun 2019
- Gambar 1.7 : Persentase Angkatan Kerja 15 tahun Keatas Berdasarkan Pendidikan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Prov. Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 1.8 : Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 1.9 : Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 1.10 : Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019
- Gambar 1.11 : Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 - 2019.
- Gambar 1.12 : Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 - 2019.
- Gambar 1.13 : Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2019
- Gambar 1.14 : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota tahun 2019
- Gambar 2.1 : Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2019
- Gambar 2.2 : Rasio Puskesmas Per- Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.3 : Jumlah Puskesmas rawat Inap dan Puskesmas Non rawat Inap di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2019
- Gambar 2.4 : Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.5 : Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.
- Gambar 2.6 : Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Kerja Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.7 : Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga Pada Kelompok Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.8 : Jumlah Puskesmas Per Kabupaten/Kota Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.9 : Persentase Akreditasi Puskesmas Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun Tahun 2019

- Gambar 2.10 : Jumlah Klinik Utama Per-Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.11 : Jumlah Klinik Pratama Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.12 : Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.13 : Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.14 : Persentase RS Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.
- Gambar 2.15 : Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.16 : Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian & Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.
- Gambar 2.17 : Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.18 : Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 2.19 : Jumlah Posbindu Per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 3.1 : Rekapitulasi Sumber daya Manusia Kesehatan di Prov.Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 3.2 : Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 3.3 : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 3.4 : Jumlah Puskesmas Yang memiliki 5 Jenis Nakes Promotif dan Preventif Berdasarkan Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 3.5 : Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 3.6 : Persentase Rumah Sakit Kabupaten/Kota Kelas C Yang Memiliki 4 Dokter Spesialis dasar dan 3 Dokter Spesialis Penunjang di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 3.7 : Jumlah Penerbitan STR Baru Berdasarkan Rumpun Tenaga Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 4.1 : Alokasi & Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 4.2 : Alokasi & Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2019
- Gambar 4.3 : Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan per Satker di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 4.4 : Persentase Total Anggaran Kesehatan Kab/Kota Terhadap Total APBD Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 4.5 : Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 4.6 : Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 4.7 : Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 - 2019
- Gambar 4.8 : Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2019

- Gambar 4.9 : Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 4.10 : Persentase Penggunaan Dana Desa Untuk Kesehatan Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.1 : Jumlah Kematian Ibu Per-Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.2 : Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 s/d 2019
- Gambar 5.3 : Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.4 : Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.5 : Cakupan Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kab/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.6 : Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.7 : Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.8 : Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.9 : Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.10 : Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.11 : Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.12 : Tren Perkembangan Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 5.13 : Tren Perkembangan Posyandu Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 5.14 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 - 2019
- Gambar 5.15 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 5.16 : Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 5.17 : Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.18 : Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.19 : Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.20 : Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.21 : Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.22 : Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.23 : Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

- Gambar 5.24 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.25 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTs Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.26 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.27 : Jumlah Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Remaja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.28 : Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 - 2019
- Gambar 5.29 : Prevalensi Status Gizi Kurang (BB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.30 : Prevalensi Status Gizi Pendek (TB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.31 : Prevalensi Status Gizi Kurus (BB/TB) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.32 : Prevalensi Status Gizi Buruk (BB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.33 : Prevalensi Status Gizi Buruk (BB/U) Yang Mendapat Perawatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.34 : Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.35 : Cakupan Bayi Usia <6 Bulan Mendapat Imunisasi ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.36 : Cakupan Anak Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.37 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.38 : Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.39 : Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.40 : Persentase Ibu Hamil KEK yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 5.41 : Persentase Balita Kurus yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.1 : Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.2 : Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Tahun 2016 – 2019
- Gambar 6.3 : Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019
- Gambar 6.4 : Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2019
- Gambar 6.5 : Jumlah Kasus HIV Positif Dan AIDS Yang Dilaporkan Di Sumatera Utara Sampai Tahun 2019

- Gambar 6.6 : Proporsi Kasus Baru HIV Positif Dan AIDS Menurut Jenis Kelamin Di Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.7 : Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.8 : Persentase Kasus HIV Positif Yang ditemukan di Layanan Konseling & Tes HIV Berdasarkan Faktor Risiko Januari –Desember 2019 Di Sumatera Utara
- Gambar 6.9 : Angka Kematian Akibat AIDS Yang Dilaporkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2019
- Gambar 6.10 : Target dan Capaian Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun Yang Mendapat Konseling dan Tes HIV Tahun 2017 - 2019
- Gambar 6.11 : Perkiraan Persentase Kasus Pneumonia Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.12 : Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur Dan Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.13 : Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) Tahun 2016 – 2019 di Provinsi Sumatera Utara
- Gambar 6.14 : Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk Tahun 2017 – 2019
- Gambar 6.15 : Angka Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.16 : Kasus Suspek Campak Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.17 : Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Dari Tahun 2016 – 2019
- Gambar 6.18 : Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2019
- Gambar 6.19 : *Non Polio AFP Rate* Per 100.000 Anak < 15 Tahun Di Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 6.20 : Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2019
- Gambar 6.21 : Angka Kematian Demam Berdarah Dengue Tahun 2015-2019
- Gambar 6.22 : Jumlah Kasus DBD Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.23 : Jumlah Total Kasus Filariasis Kronis Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2019
- Gambar 6.24 : Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence /Api*) Per 1.000 Penduduk Tahun 2015-2019
- Gambar 6.25 : Persentase Suspek Malaria Yang Diperiksa Laboratorium Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019
- Gambar 6.26 : Kabupaten/Kota Dengan *API*<1 Per 1.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.27 : Persentase Pengobatan *Act Artemicin-Based Combination Therapy (Art)* Menurut Provinsi Tahun 2019
- Gambar 6.28 : Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan VAR Di Sumatera Utara Tahun 2017 – 2019
- Gambar 6.29 : Kasus Rabies/Lyssa Di Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019

- Gambar 6.30 : Prevalensi Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Di Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
- Gambar 6.31 : Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019
- Gambar 6.32 : Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker, Leher Rahim Dan Payudara Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019
- Gambar 6.33 : Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019
- Gambar 6.34 : Jumlah Pemeriksaan Kedua Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.35 : Jemaah Haji Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur Tahun 2019
- Gambar 6.36 : Sepuluh (10) Jenis Penyakit Yang Diderita Jemaah Haji Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.37 : Jemaah Haji Wafat Menurut Provinsi Tahun 2019
- Gambar 6.38 : Persentase Kejadian Bencana Menurut Kategori Bencana Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 6.39 : Jumlah dan Proporsi Kejadian Bencana Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.1 : Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan STBM Per-kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.2 : Persentase Desa/Kelurahan Yang Stop BABS Per-Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.3 : Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.4 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 - 2019
- Gambar 7.5 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.6 : Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.7 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 - 2019
- Gambar 7.8 : Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.9 : Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019
- Gambar 7.10 : Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten dan Kota serta Provinsi.

Profil Kesehatan Provinsi disusun berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan hasil pembangunan kesehatan yang diselenggarakan provinsi termasuk lintas sektor terkait, yang diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari s/d Desember 2019 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran tabel-tabel (draft profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (finalisasi).

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019, senantiasa dilakukan penyempurnaan dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan (*template*) sesuai masukan, saran dan kritik yang membangun dari Bidang-bidang dan UPT pada Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan para pembaca/pengguna data/informasi lainnya. Dengan demikian Profil Kesehatan yang akan diterbitkan diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Disamping itu, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara juga dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan di kabupaten/kota berdasarkan PP No 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; dimana kesehatan menjadi Urusan Wajib Pemerintah Daerah sesuai Bab IV, Bagian Ke-tiga, Pasal (11).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 disusun dalam 7 (tujuh) bab yakni :

BAB I : DEMOGRAFI. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Sumatera Utara. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN. Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jaringannya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN. Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN. Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA. Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan;

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

I. DEMOGRAFI

1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS

Secara geografis, Provinsi Sumatera Utara terletak di bagian Barat wilayah Indonesia, berbatasan dengan Samudera Hindia di sebelah Barat, Provinsi Aceh di sebelah Utara, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat di sebelah Selatan, serta Malaysia di sebelah Timur. Secara astronomis, Provinsi Sumatera Utara terletak pada garis $10^0 - 40^0$ Lintang Utara, dan $980^0 - 1000^0$ Bujur Timur.

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara sebesar 72.981,23 km², terdiri dari daratan Pulau Sumatera dan Kepulauan Nias, Pulau-Pulau Batu, serta pulau-pulau kecil yang berada di bagian Barat maupun bagian Timur pantai Pulau Sumatera. Kabupaten Langkat diketahui memiliki luas wilayah terbesar yaitu 6.262,00 km² atau sekitar 8,58% dari total luas wilayah Sumatera Utara, dan Kota Tebing Tinggi diketahui memiliki luas wilayah paling kecil yaitu sebesar 31,00 km² atau sekitar 0,04% dari total luas wilayah Sumatera Utara. Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, wilayah Provinsi Sumatera Utara dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok wilayah/kawasan yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi dan Pantai Timur.

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Pemerintahan Kabupaten/Kota, yang terbagi menjadi 8 kota dan 25 Kabupaten, dengan jumlah kecamatan sebanyak 450 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 6.132.

Adapun letak ketinggian masing-masing kabupaten/kota dari permukaan laut sebagaimana terlihat pada tabel.

Tabel 1.1
Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di
Provinsi Sumatera Utara

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	TINGGI WILAYAH
1	Nias	50,46 m
2	Mandailing Natal	292,28 m
3	Tapanuli Selatan	293,25 m
4	Tapanuli Tengah	5,02 m
5	Tapanuli Utara	973,83 m
6	Toba Samosir	965,71 m
7	Labuhanbatu	29,54 m
8	Asahan	17,85 m
9	Simalungun	996,38 m
10	Dairi	1069,18 m
11	Karo	1224,57 m
12	Deli Serdang	15,57 m
13	Langkat	12,77 m
14	Nias Selatan	32,01 m
15	Humbang Hasundutan	1532,79 m
16	Pakpak Bharat	1031,08 m
17	Samosir	911,87 m
18	Serdang Bedagai	4,54 m
19	Batu Bara	26,83 m
20	Padang Lawas Utara	106,00 m
21	Padang Lawas	164,24 m
22	Labuhanbatu Selatan	32,05 m
23	Labuhanbatu Utara	24,64 m
24	Nias Utara	173,32 m
25	Nias Barat	122,45 m
26	Sibolga	3,18 m
27	Tanjung Balai	13,27 m
28	Pematang Siantar	396,65 m
29	Tebing Tinggi	23,85 m
30	Medan	29,16 m
31	Binjai	33,50 m
32	Padangsidempuan	308,11 m
33	Gunungsitoli	14,21 m

Sumber : BPS Sumut-SUDA 2020

Tabel 1.2
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

NO	NAMA KAB/KOTA	IBUKOTA KAB/KOTA	LUAS / AREA (Km ²)	RASIO (%)
1	Nias	Gunungsitoli	1.842,51	2,50
2	Mandailing Natal	Penyabungan	6.134,00	8,40
3	Tapanuli Selatan	Sipirok	6.030,47	8,26
4	Tapanuli Tengah	Pandan	2.188,00	3,00
5	Tapanuli Utara	Tarutung	3.791,64	5,20
6	Toba Samosir	Balige	2.328,89	3,19
7	Labuhan Batu	Rantau Prapat	2.156,02	2,95
8	Asahan	Kisaran	3.702,21	5,07
9	Simalungun	Raya	4.369,00	5,99
10	Dairi	Sidikalang	1.927,80	2,64
11	Karo	Kabanjahe	2.127,00	2,91
12	Deli Serdang	Lubuk Pakam	2.241,68	3,07
13	Langkat	Stabat	6.262,00	8,58
14	Nias Selatan	Teluk Dalam	1.825,20	2,50
15	Humbang Hasundutan	Dolok Sanggul	2.335,33	3,20
16	Pakpak Bharat	Salak	1.218,30	1,67
17	Samosir	Pangururan	2.069,05	2,84
18	Serdang Bedagai	Sei Rampah	1.900,22	2,60
19	Batu Bara	Lima Puluh	922,20	1,26
20	Padang Lawas Utara	Gunung Tua	3.918,05	5,37
21	Padang Lawas	Sibuhuan	3.892,74	5,33
22	Labuhan Batu Selatan	Kota Pinang	3.596,00	4,93
23	Labuhan Batu Utara	Aek Kanopan	3.570,98	4,89
24	Nias Utara	Lotu	1.202,78	1,65
25	Nias Barat	Sirombu	473,73	0,65
71	Sibolga	Sibolga	41,31	0,06
72	Tanjungbalai	Tanjungbalai	107,83	0,15
73	Pematangsiantar	Pematangsiantar	55,66	0,08
74	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	31,00	0,04
75	Medan	Medan	265,00	0,36
76	Binjai	Binjai	59,19	0,08
77	Padangsidempuan	Padangsidempuan	114,66	0,16
78	Gunungsitoli	Gunungsitoli	280,78	0,38
	Sumatera Utara	Medan	72.981,23	100,00

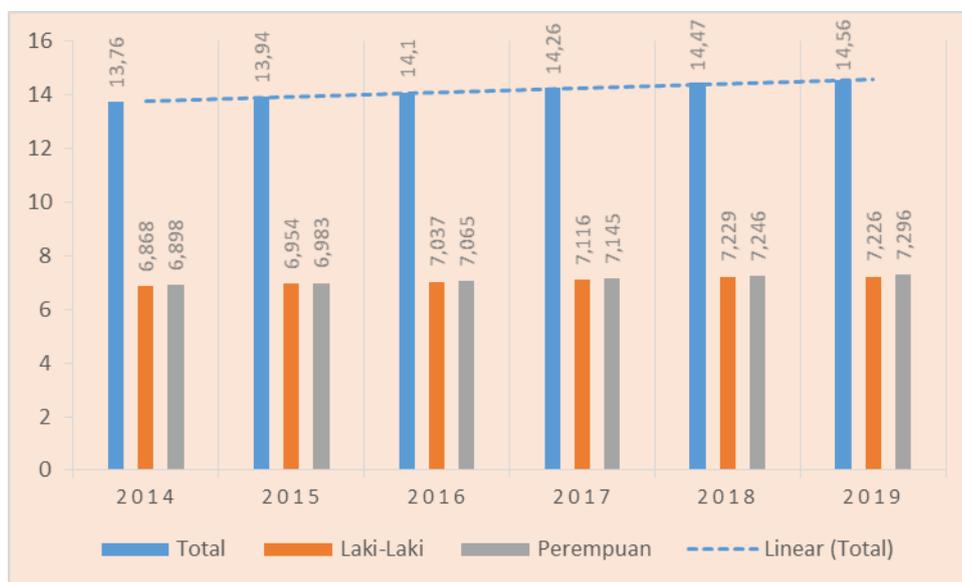
Sumber : BPS Sumut- SUDA 2020

1.2. KEADAAN PENDUDUK

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia setelah Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Jawa Tengah. Hasil estimasi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 14.562.549 jiwa, terdiri dari 7.266.207 jiwa penduduk laki-laki dan 7.296.342 jiwa penduduk perempuan. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan metode geometrik, yaitu metode yang menggunakan prinsip bahwa parameter dasar demografi (yaitu parameter fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi) tumbuh konstan per tahunnya.

Pada tahun 2019, *sex ratio* penduduk Provinsi Sumatera Utara sebesar 99,59. Penduduk yang tinggal di daerah perkotaan sebesar 7,28 juta jiwa (49,99%), hampir sama banyaknya dengan penduduk yang tinggal di daerah pedesaan (sebesar 7,281 jiwa atau 50,01%). Distribusi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara dalam enam tahun terakhir (2014 s/d 2019) adalah seperti digambarkan pada grafik (1.1) di bawah ini.

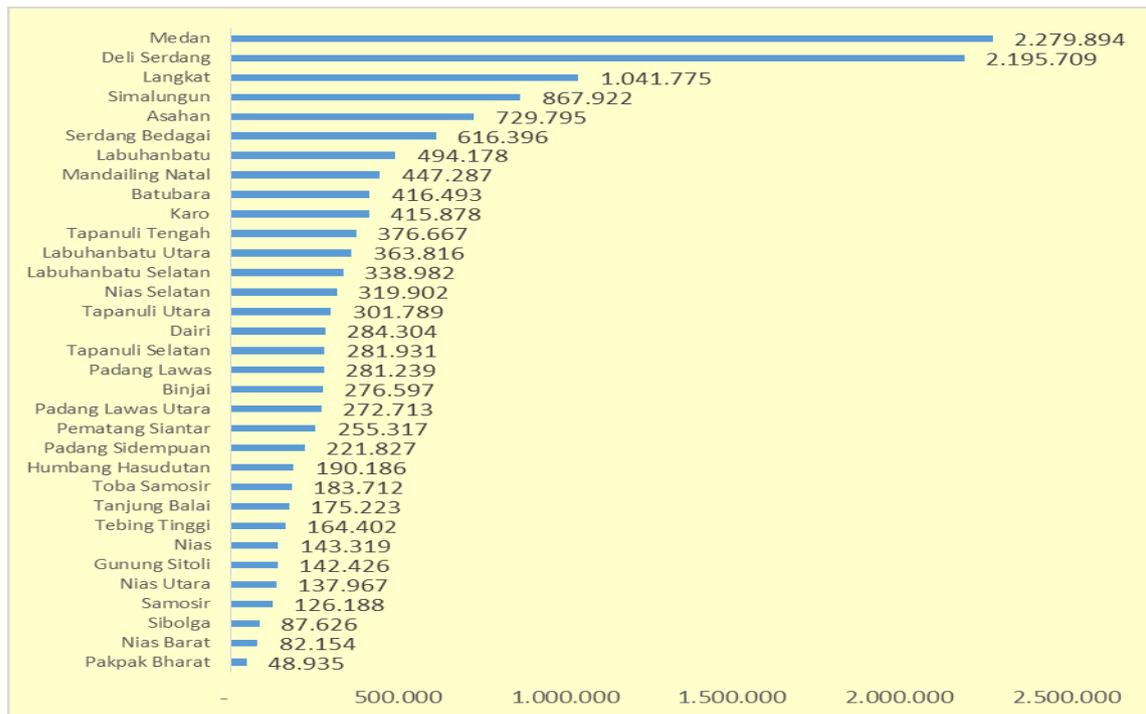
Gambar 1.1.
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara (dalam jutaan) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014 – 2019



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara mengalami perkembangan antara 100–200 ribu jiwa per tahunnya. Adapun distribusi jumlah penduduk tahun 2019 (14.562.549 jiwa) menurut Kabupaten/Kota tergambar pada gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Pada Gambar 1.2, berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Utara terdapat di Kota Medan dengan jumlah penduduk sebesar 2.279.894 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat dengan jumlah penduduk sebesar 48.935 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 berdasarkan hasil estimasi sebesar 199,5 jiwa per km², keadaan ini meningkat dari tahun sebelumnya yang

sebesar 197,50 jiwa per km². Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terdapat di wilayah perkotaan. Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Sumatera Utara adalah Kota Medan yakni sebesar 8.603,37 jiwa per km², sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk tergolong rendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat yakni sebesar 40,17 jiwa per km². Perincian jumlah penduduk dan angka kepadatan penduduk per kabupaten/kota selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 1 Profil Kesehatan ini.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Sumatera Utara pada tahun 2019 adalah sebesar 4,3 per KK yang berarti bahwa setiap keluarga rata-rata memiliki 4-5 anggota keluarga. Kabupaten Nias Barat merupakan wilayah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 5,1 orang, dan Kabupaten Karo merupakan wilayah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga paling sedikit yaitu 3,7 orang.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan (ABT) atau *Dependency Ratio* (DR). Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 55,51%, mengalami penurunan sebesar 0,18% bila dibandingkan dengan DR tahun 2018 sebesar 55,69%. Hal ini berarti bahwa dengan DR 55,51%, maka 100 penduduk Sumatera Utara yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 56 orang yang tidak produktif.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan

pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 1.1 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2019 menurut jenis kelamin.

Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formulasi	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup				302.555
2	Bayi	0 Tahun	150.945	145.118	296.063
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0 -1 Tahun	302.496	291.193	593.689
4	Batita (bayi bwh tiga tahun)	0 -2 Tahun	455.201	438.516	893.717
5	Anak Balita	1 - 4 Tahun	613.589	592.193	1.205.782
6	Balita (bayi bawah lima tahun)	0 - 4 Tahun	764.534	737.311	1.501.845
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 tahun	158.842	153.793	312.635
8	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 Tahun	934.119	896.379	1.830.498
9	Penduduk Usia Muda	<15 Tahun	2.306.873	2.216.932	4.523.805
10	Penduduk Usia Produktif	15 - 64 Tahun	4.660.104	4.704.423	9.364.527
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	299.230	374.987	674.217
12	Penduduk Usia lanjut	≥ 60 Tahun	533.362	626.400	1.159.762
13	Pddk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	150.386	210.475	360.861
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15 - 49 Tahun	0	3.746.948	3.746.948
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15 - 39 Tahun	0	2.852.184	2.852.184
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir hidup	0	332.810	332.810
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir hdp	0	317.683	317.683

Sumber : Kemenkes RI, Hasil Estimasi Data Penduduk
Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2019

1.3. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Utara, besaran pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 801,73 triliun, dan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 539,53 triliun. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan, dari Rp. 51,46 juta pada tahun 2018 menjadi Rp. 55,05 juta pada tahun 2019.

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 5,22%, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,18%.

Gambar 1.3
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 – 2019
(dalam Persen)



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. BPS melakukan pengukuran kemiskinan menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need approach*). Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran

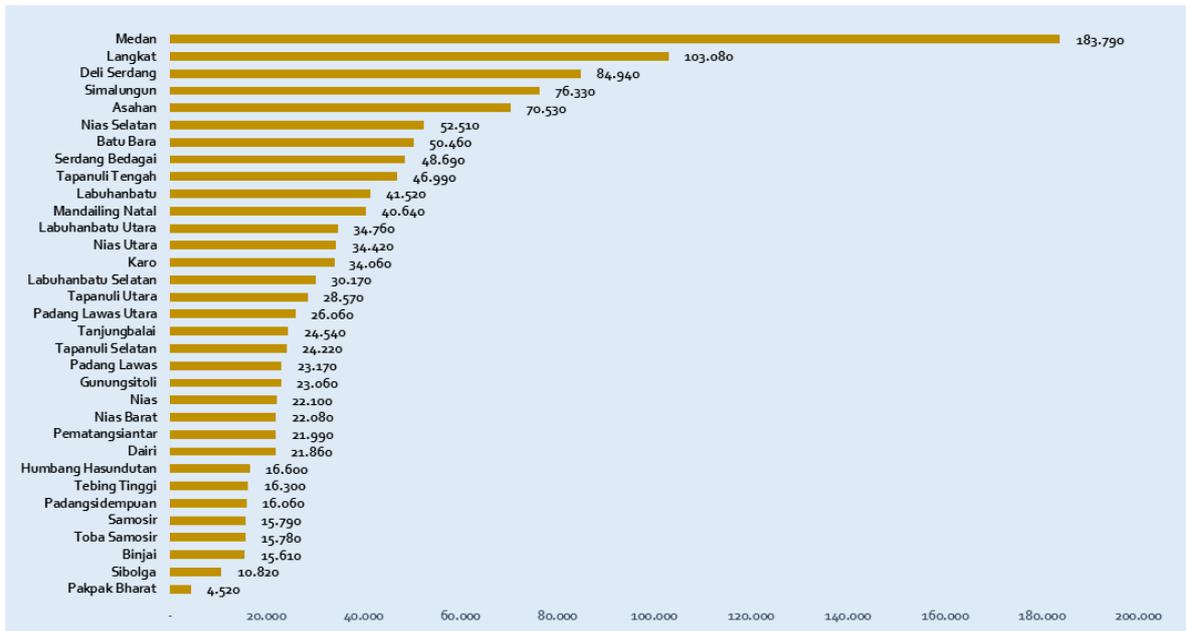
kemiskinan relatif. Namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data pengeluaran.

Pengukuran kemiskinan dilakukan dengan cara menetapkan nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan maupun untuk non makanan yang harus dipenuhi seseorang untuk hidup secara layak. Nilai standar kebutuhan minimum tersebut digunakan sebagai garis pembatas untuk memisahkan antara penduduk miskin dan tidak miskin. Garis pembatas tersebut yang sering disebut dengan garis kemiskinan. Penduduk dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin.

Pada bulan Maret 2019, jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara sebanyak 1.282.040 (8,83%) mengalami penurunan sebesar 1,7% (181.630 orang) bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 1.463.670 (10,53 %). Namun bila dilihat pada bulan September 2019, angka kemiskinan Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 0,20 persen poin yaitu dari 8,83 persen pada Maret 2019 menjadi 8,63 persen pada September 2019. Angka kemiskinan ini setara dengan 1,282 juta jiwa pada September 2019, atau berkurang sekitar 21 ribu jiwa dalam satu semester terakhir. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 8,39 persen, mengalami penurunan dibanding Maret 2019 yang sebesar 8,56 persen. Demikian juga penduduk miskin di daerah pedesaan, turun dari 9,14 persen pada Maret 2019 menjadi 8,93 persen pada September 2019.

Pada bulan September 2019, garis kemiskinan Sumatera Utara secara total sebesar Rp. 466.122,- per kapita per bulan. Untuk daerah perkotaan, garis kemiskinannya sebesar Rp. 506.538,- per kapita per bulan, sedangkan untuk daerah pedesaan sebesar Rp. 470.545,- per kapita per bulan. Persebaran penduduk miskin per kabupaten/kota tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

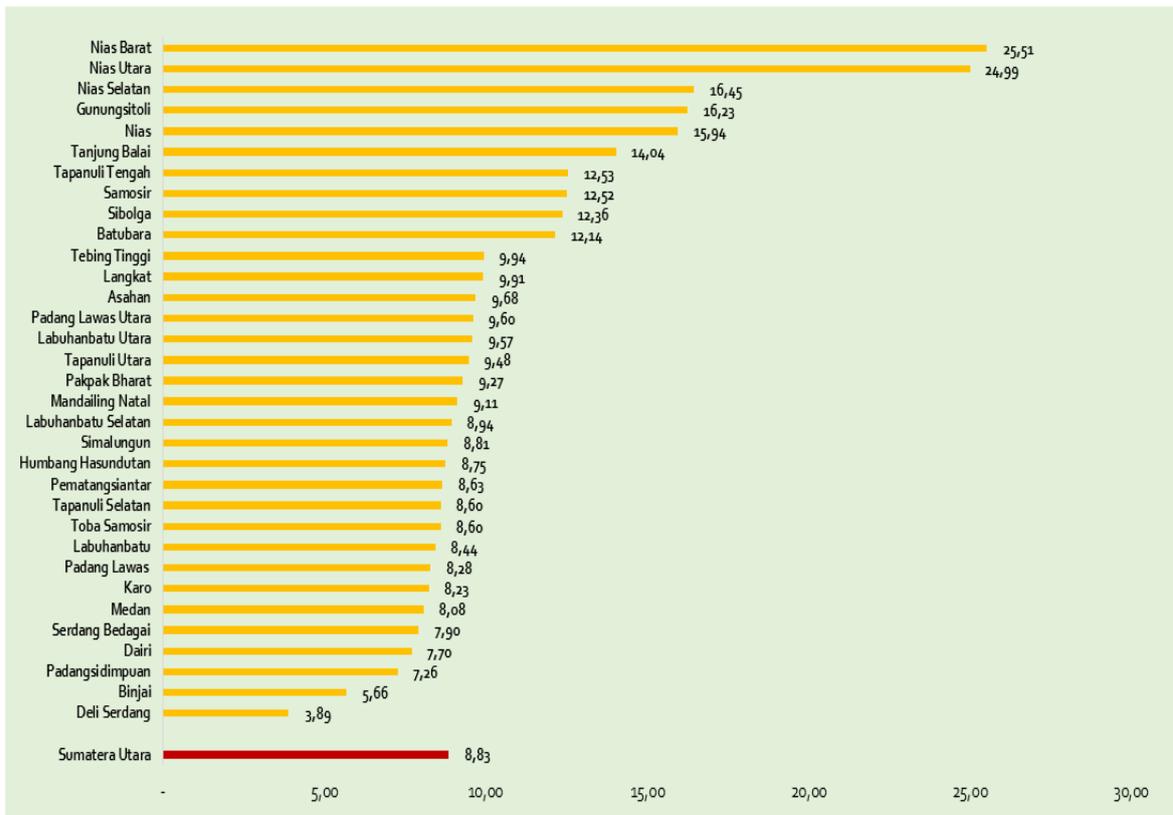
Gambar 1.4
Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: BPS Sumatera Utara, 2020

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin terbesar ada di Kota Medan yaitu 183.790 jiwa, sedangkan jumlah penduduk miskin terkecil ada di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebesar 4.520 jiwa. Persentase penduduk miskin terbesar di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 diketahui ada di Kabupaten Nias Barat (25,51%), Kabupaten Nias Utara (24,99%) dan Kabupaten Nias Selatan (16,45%). Sedangkan wilayah dengan persentase penduduk miskin terendah adalah Kabupaten Deli Serdang (3,89%), Kota Binjai (5,66%), dan Kota Padangsidempuan (7,26%).

Gambar 1.5
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional, oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu.

Masalah kemiskinan juga perlu memperhatikan tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin besar nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 1,48. Indeks Keparahannya Kemiskinan (*Poverty Severity Index*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

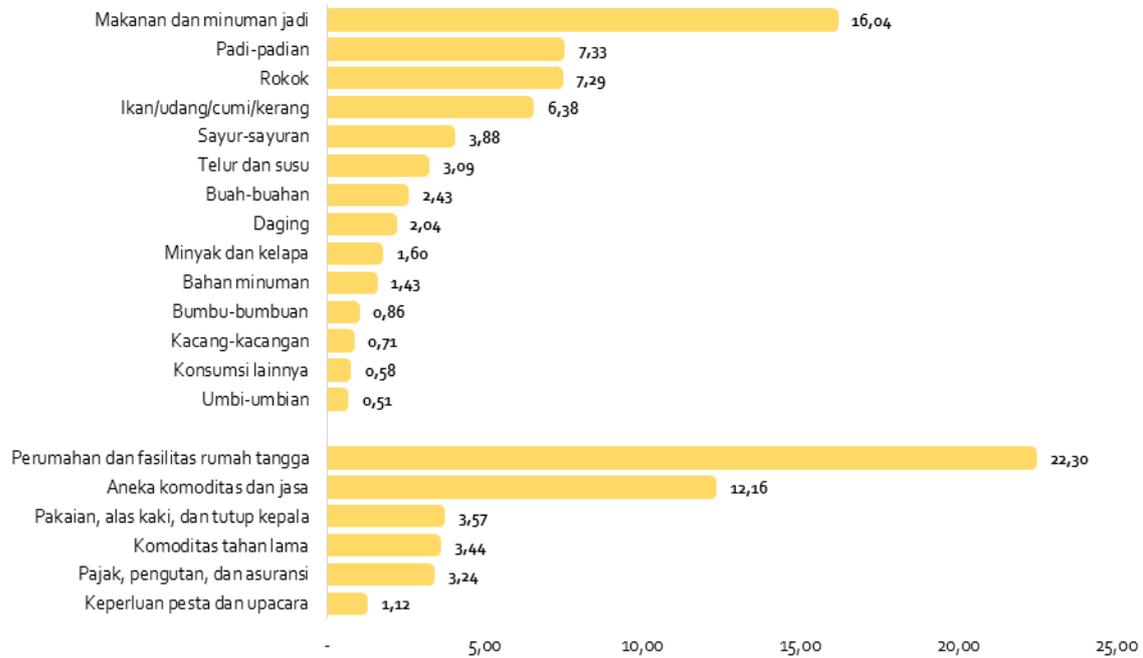
Semakin tinggi nilai indeks semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 0,37.

Ukuran yang dapat menggambarkan ketimpangan pendapatan yaitu Koefisien Gini/Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau pemerataan distribusi pendapatan secara menyeluruh. Nilai Indeks Gini ada di antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai Indeks Gini menunjukkan ketidakmerataan pendapatan yang semakin tinggi. Apabila nilai Indeks Gini 0 artinya terdapat pemerataan yang sempurna pada distribusi pendapatan, sedangkan jika bernilai 1 berarti terjadi ketidakmerataan pendapatan yang sempurna. Indeks Gini Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 0,317.

Pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Mengingat sulitnya memperoleh informasi pendapatan rumah tangga yang akurat, maka dilakukan pendekatan melalui data pengeluaran rumah tangga yang dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Kedua kelompok tersebut dapat menggambarkan bagaimana rumah tangga mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Menurut hukum ekonomi (Ernest Engel, 1857) bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun seiring dengan meningkatnya pendapatan. Dengan demikian, secara umum semakin meningkat pendapatan (kesejahteraan), semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan.

Pada Gambar 1.6 persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan (54,17%) masih lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk non makanan (45,83%). Tiga pengeluaran terbesar adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga (22,30%), makanan dan minuman jadi (16,04%), dan pengeluaran untuk aneka komoditas dan jasa (12,16%).

Gambar 1.6
Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan
Tahun 2019



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja di Sumatera Utara. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja, namun hanya penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) yang dapat menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tabel 1.4 menunjukkan keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 – 2019. Terdapat peningkatan jumlah angkatan kerja dan penduduk yang bekerja selama periode 2016 – 2019, dimana jumlah pengangguran terbuka ditemukan berfluktuasi.

Tabel 1.4
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2016 – 2019

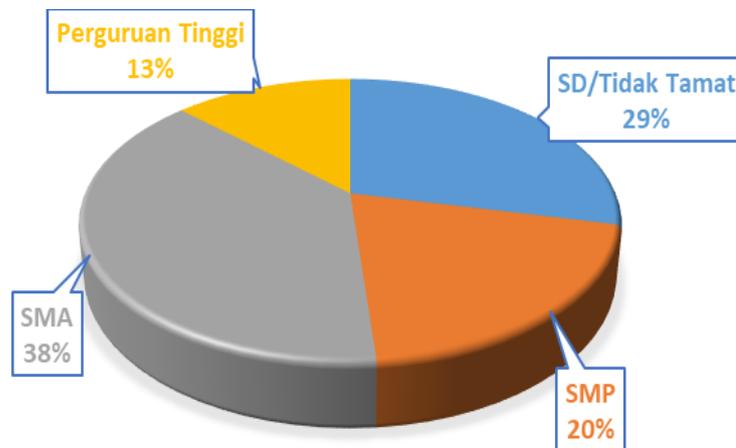
Angkatan Kerja	2016	2017	2018	2019
Jumlah Angkatan kerja	6.362.909	6.743.277	7.124.458	7.063.662
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	65,99	68,88	71,82	70,19
Jumlah penduduk yang bekerja	5.991.229	6.365.989	6.728.431	6.681.224
Jumlah pengangguran terbuka	371.680	377.288	396.027	382.438
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,84	5,60	5,56	5,41

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Angkatan kerja di Sumatera Utara adalah tamatan SD/Tidak Tamat SD (28,55%), SMP (20,15%), tamatan SMA sebesar 38,44%, serta angkatan kerja berpendidikan Diploma I, II, III & IV/Perguruan Tinggi (12,85%). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat dari 65,99% pada tahun 2016 menjadi 70,19% pada tahun 2019. TPAK merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah dan menunjukkan besaran relatif suplai tenaga kerja yang tersedia untuk produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

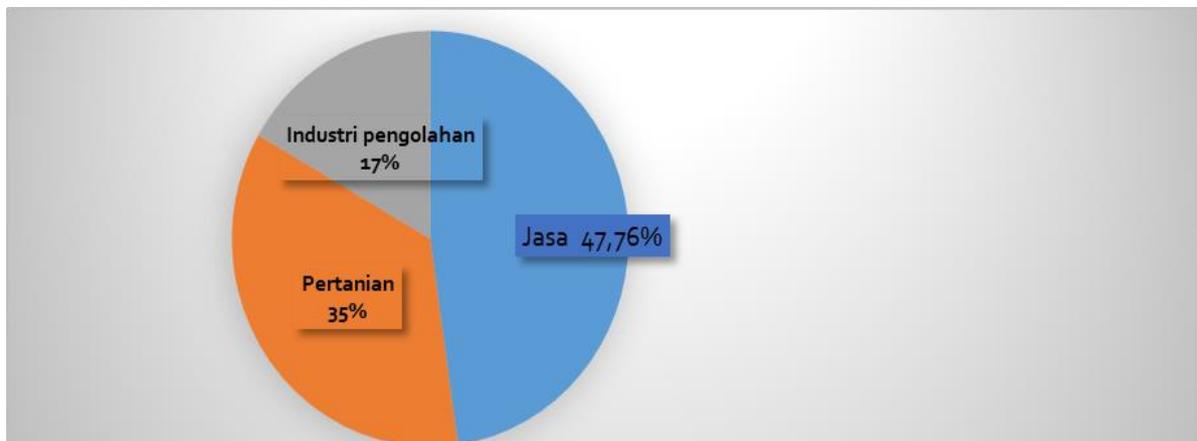
Jika dilihat dari status pekerjaan utama, lebih dari sepertiga penduduk berusia 15 tahun ke atas (41,54%), bekerja menjadi buruh/karyawan atau pegawai. Adapun yang lainnya berusaha sendiri sebesar 19,82%, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 14,25% dan pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 13,94%, pekerja bebas sebesar 7,13% serta sebagian kecil yang menjadi pengusaha dengan mempekerjakan buruh/karyawan tetap yaitu sebesar 3,30%. Dari sisi lapangan usaha, sebagian besar penduduk Sumatera Utara bekerja di sektor jasa sebesar 47,76%, sektor pertanian (perkebunan, kehutanan dan perikanan), yaitu sebanyak 35,53%, kemudian diikuti sektor industri pengolahan sekitar 16,69%.

Gambar 1.7
Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

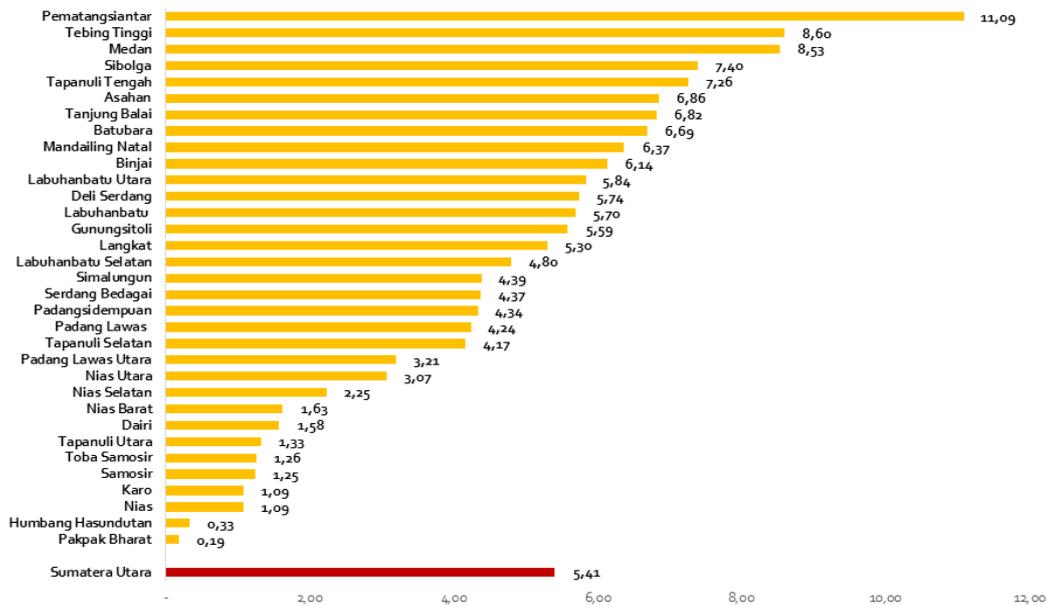
Gambar 1.8
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun dari 5,56% pada tahun 2018 menjadi 5,41% pada tahun 2019. TPT menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja, atau perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

Gambar 1.9
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



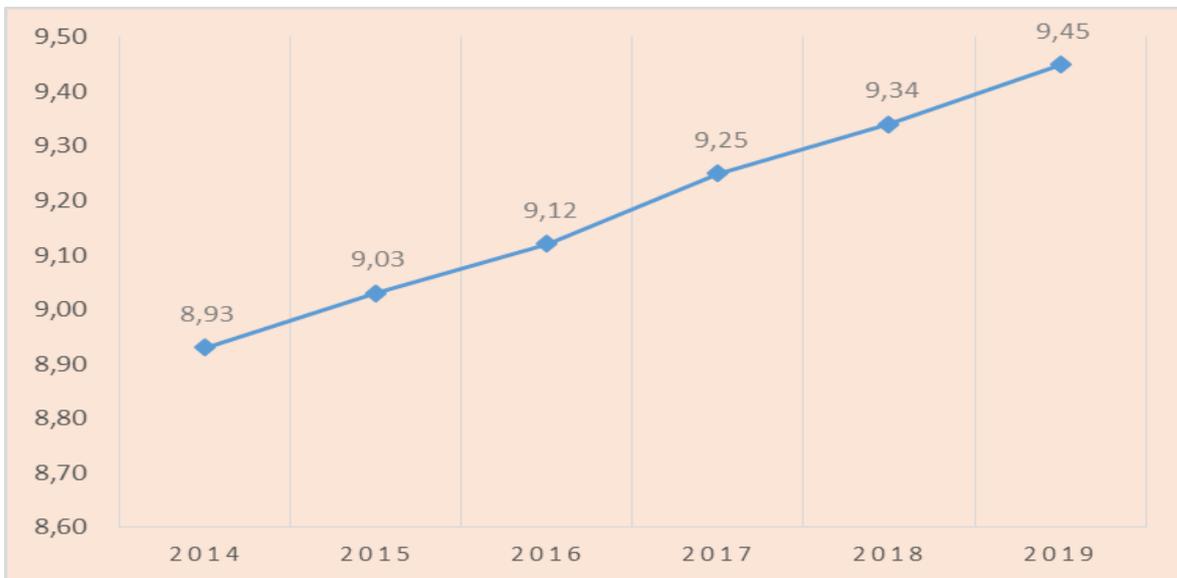
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Dari gambar di atas tampak Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan kabupaten/kota tahun 2019 yang paling tinggi adalah Kota Pematangsiantar (11,09%), Kota Tebing Tinggi (8,60%) dan Kota Medan (8,53%). Sedangkan TPT yang paling rendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat (0,19%), Kabupaten Humbang Hasundutan (0,33%) dan Kabupaten Nias (1,09%). Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka biasanya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru atau keengganan untuk menciptakan lapangan kerja (minimal) untuk dirinya sendiri atau memang tidak memungkinkan untuk mendapatkan lapangan kerja atau tidak memungkinkan untuk menciptakan lapangan kerja.

1.4. KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional. Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat Pendidikan masyarakat yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Gambar 1.10
Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas (dalam tahun)
Tahun 2014 – 2019



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2014 – 2020

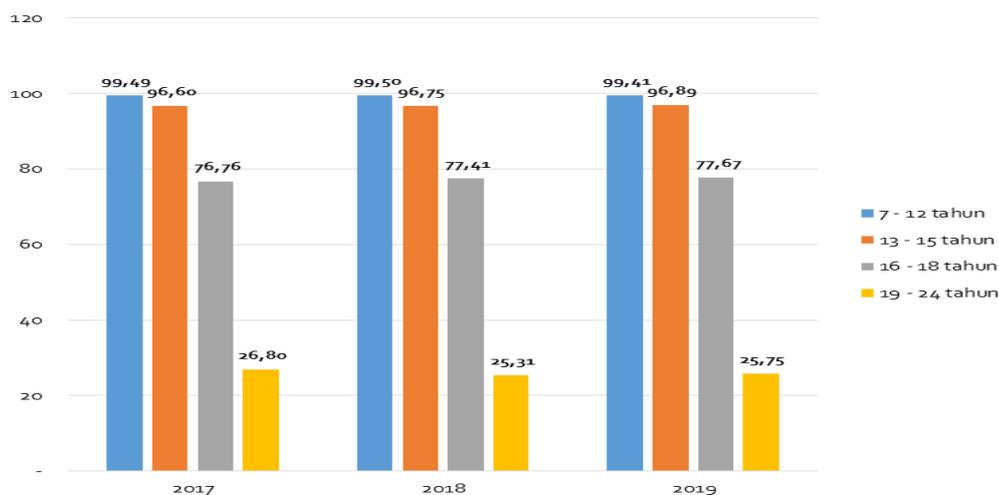
Rata-rata Lama Sekolah penduduk berumur 15 tahun ke atas cenderung meningkat, yaitu 8,93 tahun pada tahun 2014 menjadi 9,45 tahun pada tahun 2019. Dengan capaian ini, Provinsi Sumatera Utara termasuk dalam kategori provinsi telah mencapai program wajib belajar 9 tahun.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan

dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Buta Huruf (ABH). Berdasarkan hasil Susenas 2019, AMH penduduk Sumatera Utara sebesar 99,15, dimana untuk daerah perkotaan sebesar 99,65% sedangkan untuk daerah perdesaan sebesar 98,51%.

Tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu diukur dengan indikator angka partisipasi. Terdapat tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah, yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). APS merupakan persentase jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang Pendidikan dibagi dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. Indikator ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang masih bersekolah di semua jenjang Pendidikan. APS secara umum dikategorikan menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7 – 12 tahun mewakili umur setingkat SD, 13 – 15 tahun mewakili umur setingkat SMP/MTs, 16 – 18 tahun mewakili umur setingkat SMA/SMK dan 19 – 24 tahun mewakili umur setingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi APS berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah.

Gambar 1.11
Persentase Angka Partisipasi Sekolah di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017 – 2019

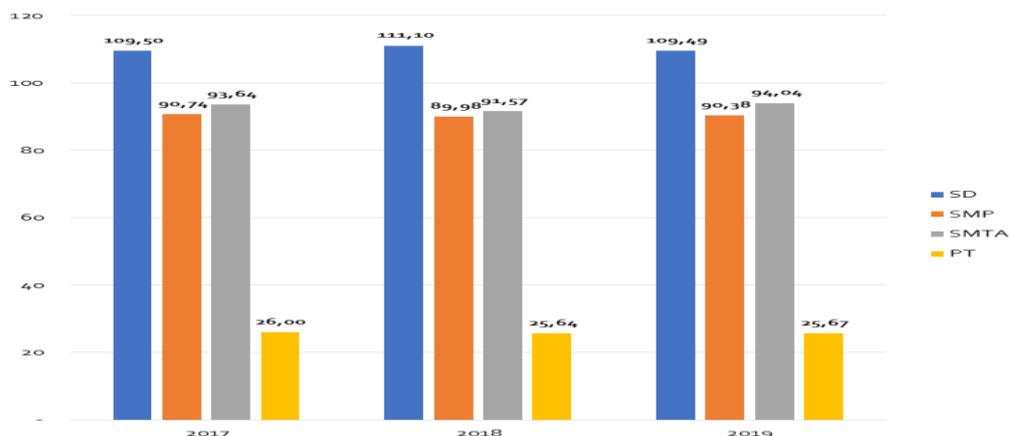


Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Gambar 1.11 memperlihatkan APS tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 untuk tiap kelompok umur sekolah. APS pada kelompok umur sekolah 7–12 tahun terjadi penurunan sebesar 0,09% dibandingkan pada tahun 2018, sedangkan kelompok umur 13–15 tahun cenderung meningkat. APS pada kelompok umur sekolah 16–18 tahun dan kelompok umur 19–24 tahun ditemukan cenderung fluktuatif. Semakin tinggi kelompok umur maka tingkat partisipasi sekolahnya semakin kecil. Hal ini dimungkinkan pada kelompok umur 16–18 tahun dan 19–24 tahun telah masuk dalam angkatan kerja dan bekerja.

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. APK adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu, dinyatakan dalam persen. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu jenjang pendidikan. Hasil perhitungan APK ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah. Berikut ini akan digambarkan APK di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 - 2019.

Gambar 1.12
Persentase Angka Partisipasi Kasar Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017 – 2019

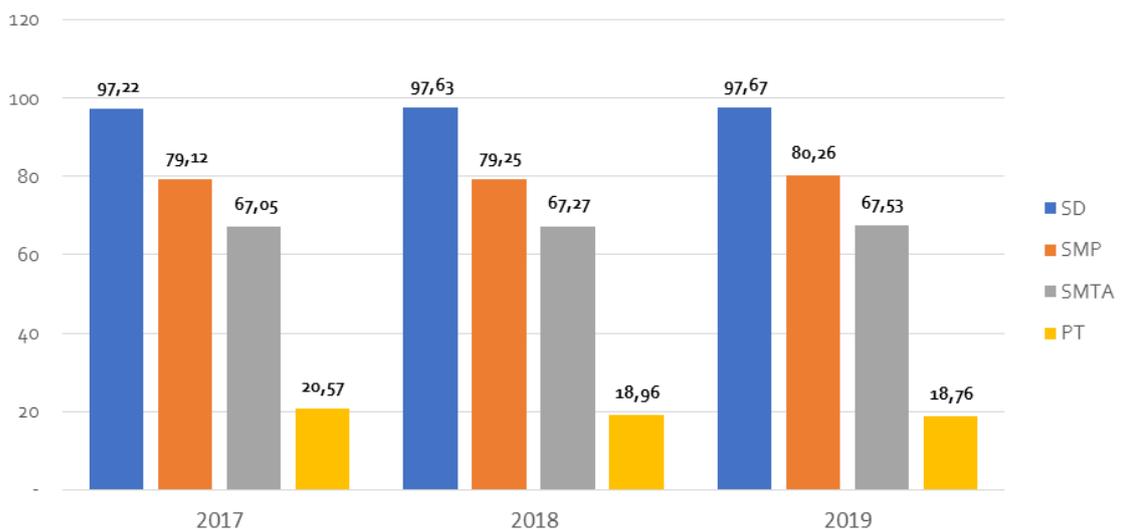


Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018 – 2020

Pada Gambar 1.12 diketahui nilai APK untuk SD/MI tahun 2017–2019 melebihi 100%, yang menunjukkan masih adanya penduduk yang terlalu cepat sekolah (penduduk usia di bawah 7 tahun yang sudah bersekolah) atau terlambat bersekolah (penduduk usia lebih dari 12 tahun masih bersekolah di SD/ sederajat). Gambar 1.12 juga menunjukkan bahwa nilai APK dari tahun 2017–2019 untuk seluruh kelompok usia sekolah cenderung fluktuatif, dan belum ditemukan kenaikan yang terus-menerus setiap tahunnya.

Indikator pendidikan lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah yang sesuai dengan usianya, dinyatakan dalam persen. Berbeda dengan APK, APM menggunakan batasan kelompok umur. Indikator APM ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

Gambar 1.13
Persentase Angka Partisipasi Murni Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017 – 2019



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2018 – 2020

Pada Gambar 1.13, nilai APM tahun 2019 untuk SD/ sederajat sebesar 97,67%, SMP/ sederajat sebesar 80,26%, dan SMA/ sederajat sebesar 67,53%. Dibandingkan tahun 2018, terdapat peningkatan pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. Sedangkan pada jenjang perguruan tinggi (PT), ditemukan penurunan sebesar 0,20%. Nilai APM lebih mencerminkan kondisi partisipasi sekolah dibandingkan nilai APK. Rincian APM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018

No	NAMA KAB/KOTA	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)			
		SD	SMP	SMA	PT
1	Nias	98,78	78,11	62,52	5,85
2	Mandailing Natal	99,22	83,14	62,57	13,09
3	Tapanuli Selatan	98,57	82,07	66,93	15,34
4	Tapanuli Tengah	99,07	88,26	70,66	15,63
5	Tapanuli Utara	99,35	88,20	78,23	17,17
6	Toba Samosir	98,52	89,22	82,07	2,57
7	Labuhan Batu	99,37	86,94	68,22	10,82
8	Asahan	99,82	81,91	60,93	15,20
9	Simalungun	98,64	77,48	63,70	20,07
10	Dairi	99,36	90,53	80,65	9,48
11	Karo	98,64	83,15	73,18	10,53
12	Deli Serdang	95,03	70,82	67,81	19,77
13	Langkat	98,93	78,86	64,43	13,13
14	Nias Selatan	95,91	70,74	66,73	10,86
15	Humbang Hasundutan	99,29	92,94	86,51	10,30
16	Pakpak Bharat	99,05	88,02	80,01	8,27
17	Samosir	99,57	91,58	81,78	3,60
18	Serdang Bedagai	99,14	77,67	67,95	9,67
19	Batu Bara	99,20	74,37	60,19	10,89
20	Padang Lawas Utara	98,78	83,28	69,18	7,10
21	Padang Lawas	98,95	82,82	62,62	10,93
22	Labuhan Batu Selatan	98,80	84,44	71,75	11,02
23	Labuhan Batu Utara	99,80	74,57	64,27	12,51
24	Nias Utara	98,61	80,79	74,03	7,81
25	Nias Barat	99,52	82,58	78,85	5,94

71	Sibolga	99,14	87,91	74,27	9,23
72	Tanjung Balai	98,38	81,82	71,75	10,04
73	Pematang Siantar	99,58	81,55	75,78	23,11
74	Tebing Tinggi	98,04	82,62	67,17	11,81
75	Medan	93,47	80,00	61,43	33,54
76	Binjai	99,26	83,43	72,62	20,40
77	Padang Sidempuan	99,64	84,38	77,46	29,64
78	Gunung Sitoli	98,83	82,87	75,07	19,75
	<i>Sumatera Utara</i>	<i>97,67</i>	<i>80,26</i>	<i>67,53</i>	<i>18,76</i>

Sumber : BPS Sumatera Utara-Susenas 2020

APM Kabupaten/Kota untuk tingkat SD rata-rata sudah mencapai 97,67, ini menunjukkan tingkat partisipasi sekolah sudah cukup baik, namun untuk tingkat SMP, masih ada sekitar 19,74% lagi usia sekolah namun tidak sekolah. Demikian juga tingkat SMA, masih ada 32,47% lagi usia sekolah yang tidak sekolah. Untuk tingkat PT sebesar 18,76%, kemungkinan sisanya sudah bekerja sehingga tidak kuliah lagi.

Peningkatan kualitas dan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Pada tingkat pendidikan dasar, jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2019 ada sebanyak 10.746 unit dengan jumlah guru 117.768 orang dan murid sebanyak 1.851.501 orang. Sementara jumlah Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah ada sebanyak 3.700 sekolah dengan jumlah guru 59.300 orang dan jumlah murid ada sebanyak 868.562 orang. Pada tahun yang sama jumlah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada sebanyak 2.604 sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing 50.427 orang dan 774.752 siswa termasuk didalamnya.

Rasio murid SD/ sederajat terhadap sekolah di Sumatera Utara secara rata-rata pada tahun 2019 sebesar 173. Rasio tertinggi terdapat di Kota Medan sebanyak 274 murid per sekolah. Sedangkan rasio terkecil terdapat di Kabupaten Samosir yaitu sebesar 96 murid per sekolah. Pada tingkat pendidikan SMP/ sederajat, rasio murid terhadap sekolah adalah sebesar 235 murid per sekolah. Rasio tertinggi terdapat di Kota Pematangsiantar yaitu 401 murid untuk setiap sekolah dan yang terendah terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu 109 murid untuk setiap sekolah. Sementara itu rasio murid SMA/ sederajat terhadap sekolah sebesar 298 murid per sekolah. Rasio yang tertinggi terdapat di Kota

Tanjung Balai yaitu 386 murid per sekolah dan terendah di Kabupaten Nias Selatan yaitu 174 murid untuk setiap sekolah. Jumlah perguruan tinggi swasta pada tahun 2019 sebanyak 264 PTS, yang terdiri dari 36 universitas, 92 sekolah tinggi, 9 institut, 112 akademi, dan 15 politeknik.

1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Menurut *United Nations Development Program* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu *umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak*.

Untuk mengukur dimensi umur Panjang dan sehat (dimensi kesehatan) digunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir. Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan Indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Sedangkan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak, digunakan Indikator Kemampuan Daya Beli (*purchasing power parity*) masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita (PDB).

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi IPM. Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan angka harapan lama sekolah. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Metode agregasi dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

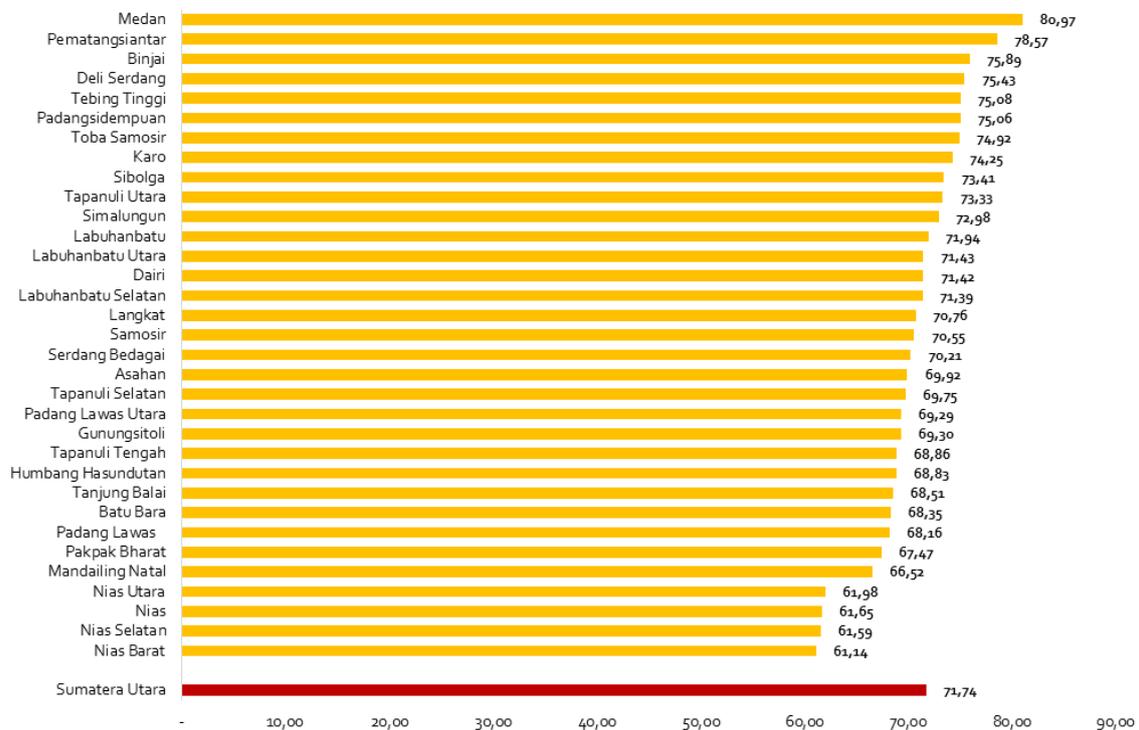
Pembangunan manusia Provinsi Sumatera Utara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam enam tahun terakhir, nilai IPM Provinsi Sumatera Utara telah meningkat 3,43 poin, yaitu dari 68,31 pada tahun 2013 menjadi 71,74 pada tahun 2019. Selama periode tersebut, IPM Provinsi Sumatera Utara rata-rata tumbuh sebesar 0,57% per tahun dan meningkat dari level ‘sedang’ menjadi ‘tinggi’.

Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu :

- $IPM < 60$: IPM rendah
- $60 \leq IPM < 70$: IPM sedang
- $70 \leq IPM < 80$: IPM tinggi
- ≥ 80 : IPM sangat tinggi

Gambar 1.14 menunjukkan nilai IPM menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019. Berdasarkan pembagian tersebut, hanya satu kabupaten/kota yang mempunyai nilai IPM kategori sangat tinggi yaitu Kota Medan dengan IPM 80,97. Ketersediaan sarana kesehatan, Pendidikan dan perekonomian serta kemudahan akses terhadap semua sarana tersebut membuat Kota Medan lebih unggul dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Kondisi ini menjadi pendorong tingginya capaian pembangunan manusia di Kota Medan.

Gambar 1.14
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : BPS Sumatera Utara-SUDA 2020

II. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang akan dibahas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan serta sarana kefarmasian dan alat kesehatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, jenis fasilitas terdiri atas: (a) tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, (b) pusat kesehatan masyarakat, (c) klinik, (d) rumah sakit, (e) apotek, (f) unit transfusi darah, (g) laboratorium kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari FKTP/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), dan FKRTL/Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus).

2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

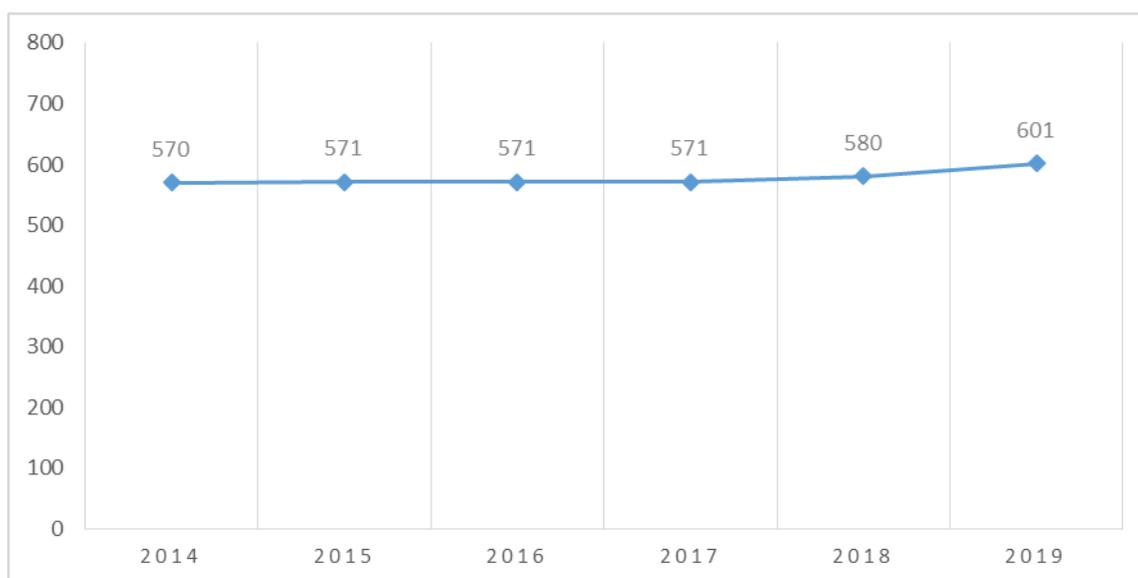
Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan

dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Sumatera Utara sampai dengan Desember 2019 adalah 601 unit, yang terdiri dari 171 unit Puskesmas rawat inap dan 430 unit Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 580 unit, dengan jumlah Puskesmas rawat inap sebanyak 170 unit dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 410 unit. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah Puskesmas yang dapat dilihat pada gambar berikut. Data mengenai jumlah Puskesmas ini dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran Tabel 4.

Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2014 s/d 2019

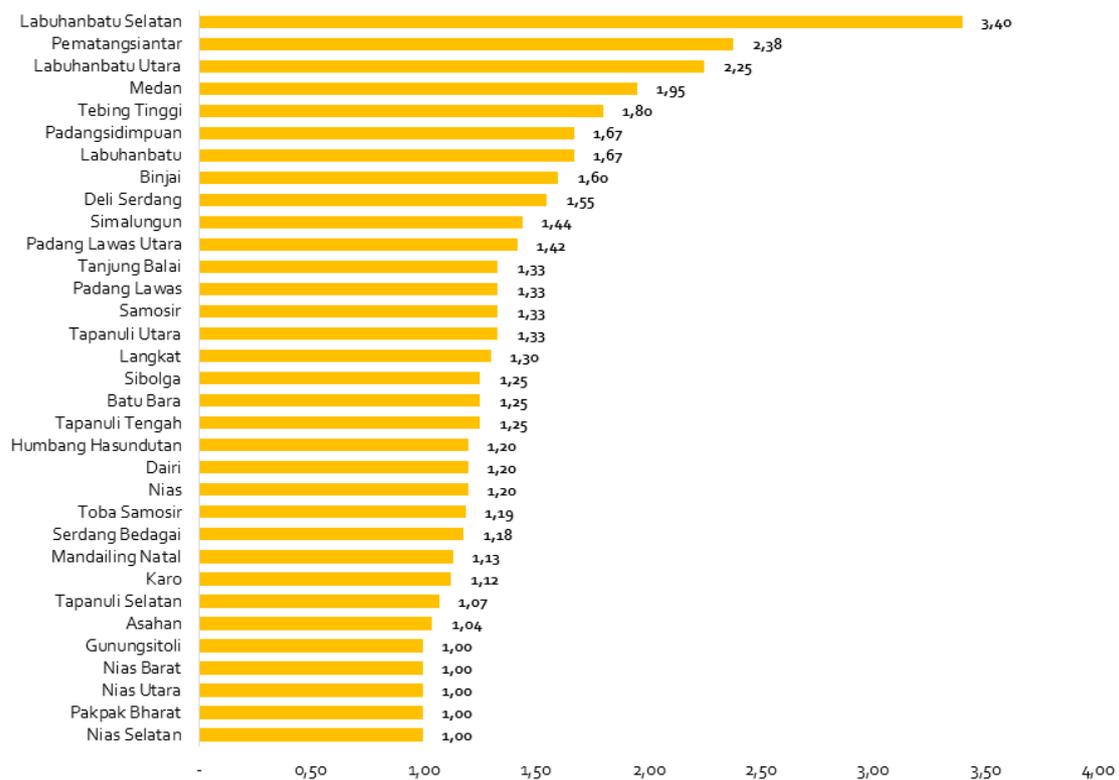


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, hanya ada penambahan 1 Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara. Namun pada tahun 2018, terdapat penambahan 9 Puskesmas baru, dan di tahun 2019 bertambah lagi sebanyak 21 Puskesmas baru. Peningkatan jumlah Puskesmas tidak secara langsung menggambarkan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer di suatu wilayah. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer

dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2019 sebesar 1,33. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal Puskesmas terhadap kecamatan, yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan, sudah terpenuhi di Provinsi Sumatera Utara, tetapi perlu diperhatikan distribusi dari Puskesmas tersebut di seluruh kecamatan.

Gambar 2.2
Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2019



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2019

Kabupaten dengan rasio tertinggi Puskesmas terhadap kecamatan adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 3,40 Puskesmas per kecamatan. Terdapat lima kabupaten/kota yang memiliki rasio terendah sebesar 1,0 puskesmas per kecamatan yaitu: Nias Selatan, Pakpak Bharat, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli.

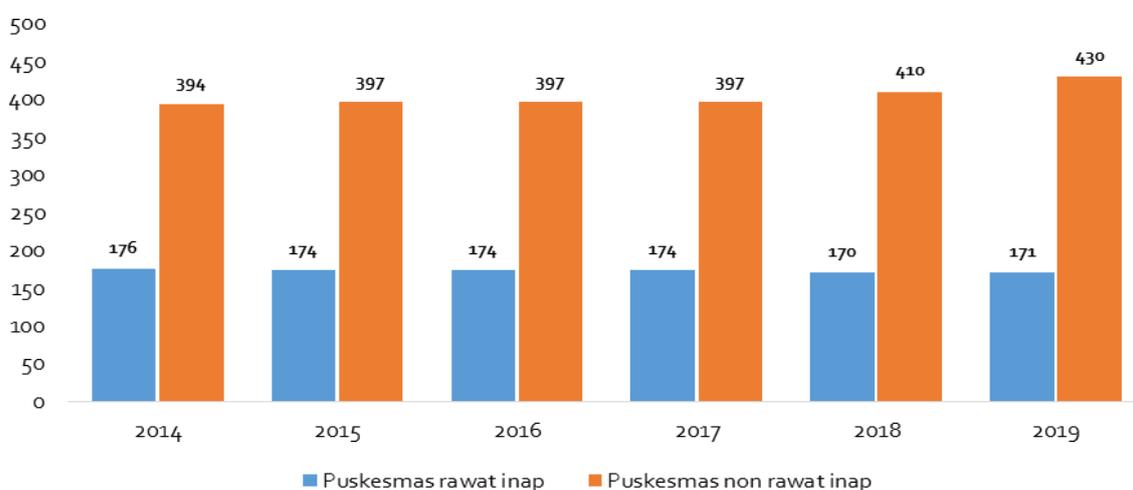
Rasio Puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, dan kemajuan suatu daerah. Sebagai contoh,

seluruh kabupaten/kota di kepulauan Nias memiliki rasio Puskesmas per kecamatan terendah. Hal ini dapat disebabkan karena wilayah kerja yang luas dengan medan yang sulit serta keterbatasan sistem transportasi untuk menjangkau pelayanan kesehatan.

2.1.1. Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014 – 2019



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2019

Jumlah Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir mengalami penurunan, yaitu dari sebanyak 176 unit pada tahun 2014, turun menjadi 170 unit pada tahun 2018, dan turun lagi di tahun 2019 menjadi 171 unit. Jumlah Puskesmas non rawat inap cenderung naik, yaitu dari 394 pada tahun 2014 menjadi 430 pada tahun 2019. Gambaran lebih rinci tentang jumlah dan jenis Puskesmas menurut kabupaten/kota terdapat pada lampiran tabel 4.

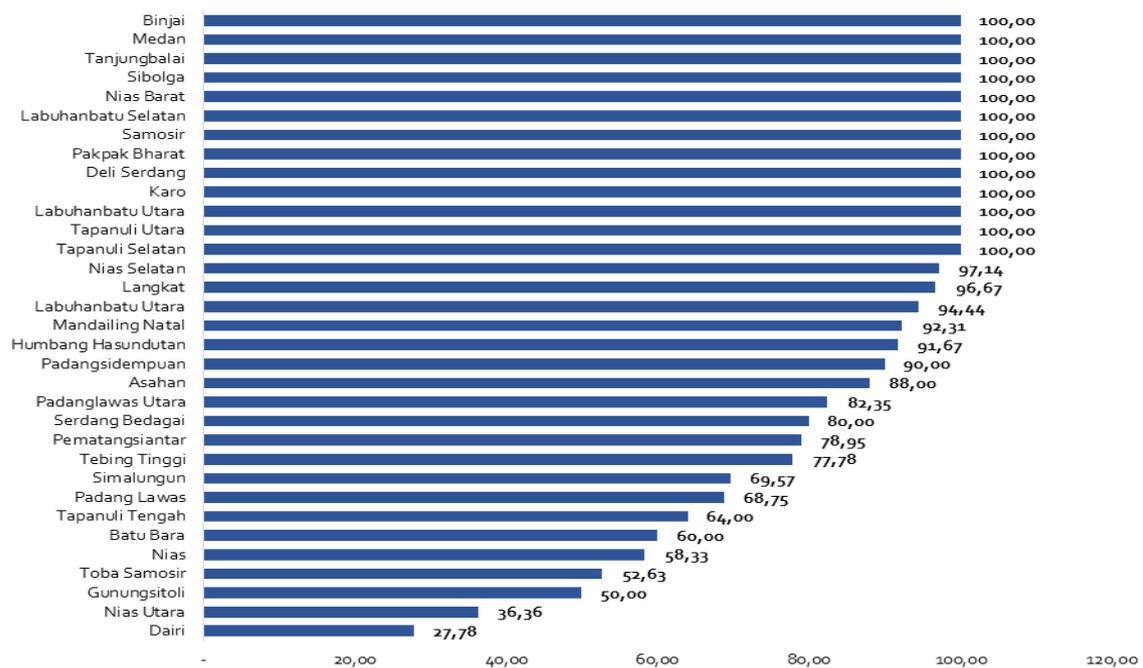
Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), Puskesmas harus menyelenggarakan UKM esensial dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) kabupaten/kota bidang kesehatan. UKM esensial meliputi pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana, pelayanan gizi, dan

elayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Selain melaksanakan UKM esensial, Puskesmas juga melaksanakan UKM pengembangan yang disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing Puskesmas. Sebagai contoh UKM pengembangan yaitu Pelayanan Kesehatan Kerja, Pelayanan Kesehatan Olahraga, dan Pelayanan Kesehatan Tradisional.

2.1.2. Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar

Merujuk pada Peraturan Menkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, diharapkan Puskesmas dapat memberikan pelayanan sesuai standar. Dari hasil pengisian instrumen *self assessment* oleh Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2019 terdapat 506 Puskesmas (84,33%) yang telah memberikan pelayanan sesuai standar dari 600 puskesmas yang telah melaporkan ke provinsi.

Gambar 2.4
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Bidang Yankes Dinkes Provsu 2019

Berdasarkan Gambar 2.4 diketahui bahwa terdapat 10 kabupaten/kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar

yaitu; Sibolga, Pakpak Bharat, Nias Barat, Tanjung Balai, Binjai, Tebing Tinggi, Padangsidempuan, Tapanuli Utara, Langkat dan Deli Serdang. Sedangkan kabupaten dengan persentase Puskesmas yang telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit adalah Kabupaten Nias, yaitu hanya 1 puskesmas atau 10 persen dari total Puskesmas yang ada di wilayahnya.

2.1.3. Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)

Pada tahun 2019, terdapat 278 Puskesmas yang bekerja sama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan RS. Terdapat 13 kabupaten/kota yang melaksanakan pelayanan kerjasama seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

No.	Provinsi	Jumlah Puskesmas
1	Medan	41
2	Deli Serdang	34
3	Langkat	30
4	Asahan	26
5	Mandailing Natal	26
6	Serdang Bedagai	20
7	Pematang Siantar	19
8	Karo	19
9	Labuhanbatu Selatan	17
10	Tapanuli Selatan	16
11	Labuhanbatu	15
12	Padangsidempuan	10
13	Sibolga	5
	Total	278

2.1.4. Puskesmas Dengan Upaya Kesehatan Kerja

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja, Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Selain itu, pemerintah harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dan setiap penyelenggara kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kesehatan di bidang kesehatan dan upaya kesehatan baik pada sektor formal (usaha besar dan menengah) maupun sektor informal (usaha mandiri/individu, rumah tangga, mikro dan kecil).

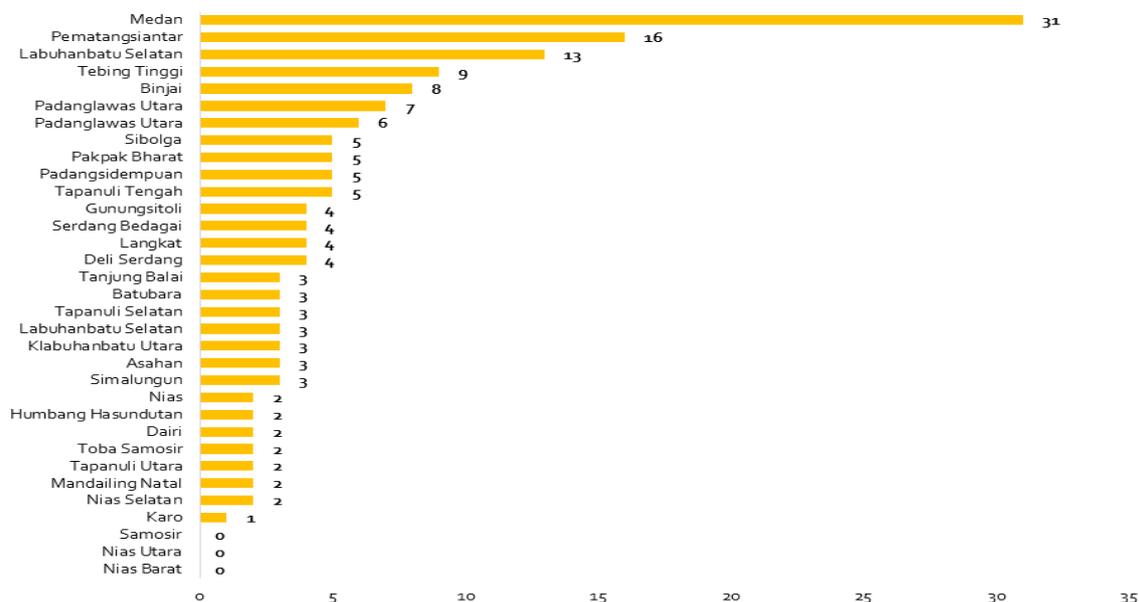
Puskesmas memiliki peran strategis dalam upaya kesehatan kerja kedua sektor tersebut, utamanya pada sektor informal. Upaya kesehatan kerja di Puskesmas diselenggarakan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau lokal spesifik. Dengan demikian sampai saat ini upaya kesehatan kerja di Puskesmas lebih dititikberatkan pada wilayah industry atau perkotaan sehingga dapat menjangkau pekerja yang ada di Sumatera Utara.

Sesuai dengan indikator kinerja upaya kesehatan masyarakat bahwa diharapkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki minimal 3 puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja. Sampai dengan tahun 2019, jumlah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang telah memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga ada sebanyak 22 Kabupaten/Kota.

Dari 22 kabupaten/kota tersebut jumlah puskesmas terbanyak melakukan kegiatan kesehatan olahraga adalah Kota Medan sebanyak 31 Puskesmas, diikuti Kota Pematangsiantar sebanyak 16 puskesmas dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 13 puskesmas. Dilaporkan ada 3 kabupaten yang tidak satupun Puskesmas di wilayahnya melakukan kesehatan olahraga, yaitu Nias Utara, Nias Barat dan Samosir.

Jumlah puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja per-kabupaten/kota akan ditunjukkan pada grafik berikut ini.

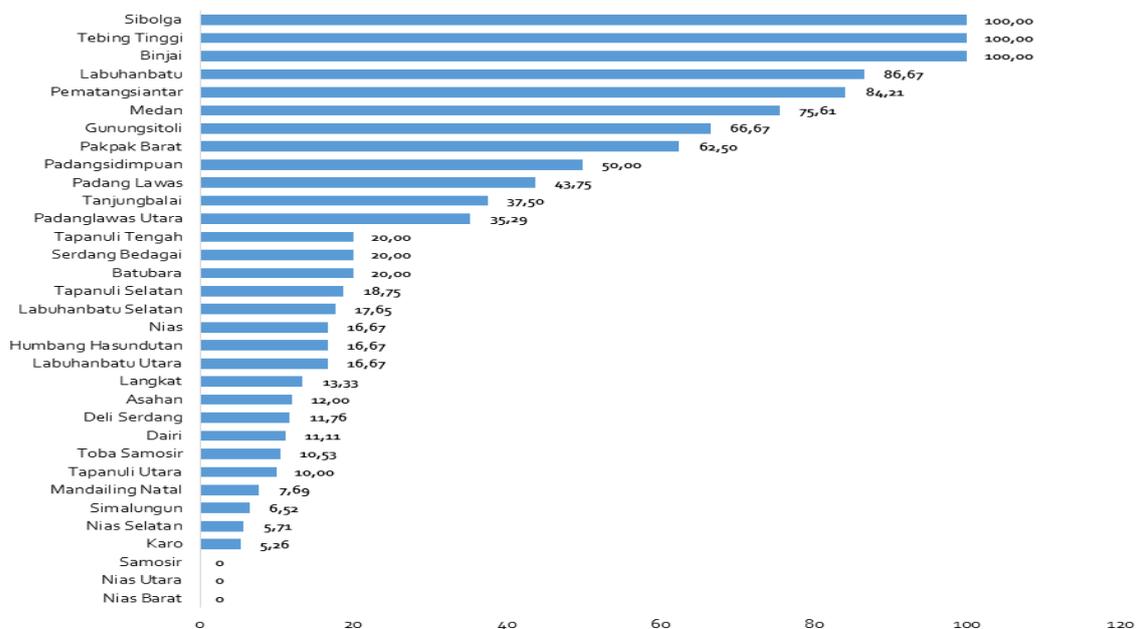
Gambar 2.5
Jumlah Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumut Tahun 2019

Gambaran persentase puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan kerja per-kabupaten/kota akan ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 2.6
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumut Tahun 2019

Dari Gambar 2.6 di atas, diketahui ada 3 Kota yang menyatakan semua Puskesmas di wilayahnya telah melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar, yaitu Sibolga, Tebing Tinggi dan Binjai.

2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Upaya kesehatan olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat. Kesehatan olahraga merupakan upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas maupun pelayanan kesehatan rujukan.

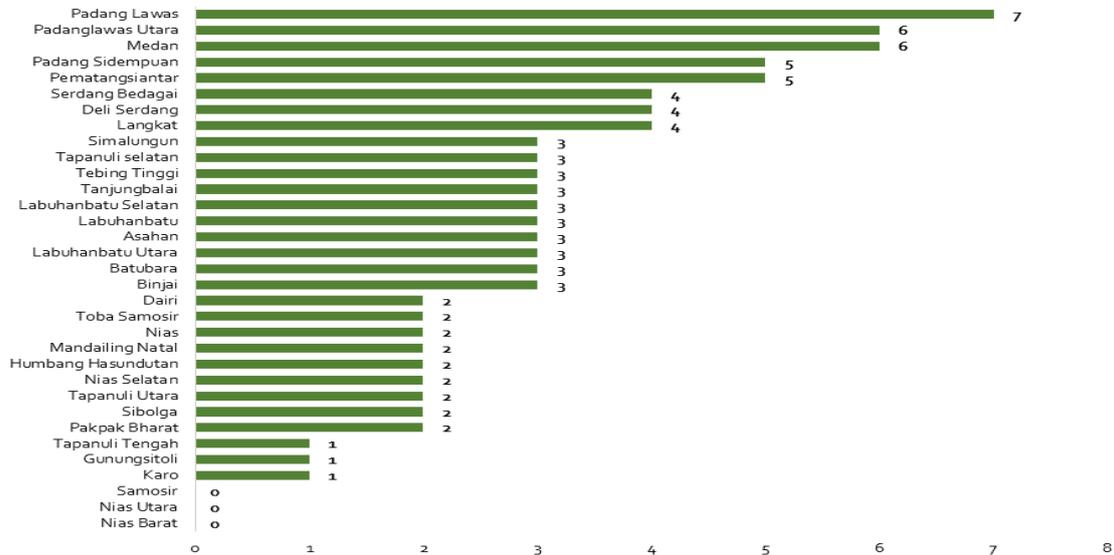
Upaya kesehatan olahraga yang diselenggarakan di Puskesmas meliputi pendataan, pembinaan, dan pelayanan kesehatan olahraga. Pendataan kelompok olahraga berupa pendataan terhadap kelompok/kelas ibu hamil, kelompok sekolah melalui UKS, kelompok jemaah haji, kelompok pekerja, kelompok lanjut usia, dan kelompok olahraga lainnya. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga. Pembinaan tersebut ditujukan pada kelompok olahraga di sekolah, klub jantung sehat, Posyandu lanjut usia, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, *fitness center*, dan kelompok olahraga/latihan fisik lain. Pelayanan kesehatan olahraga berupa konsultasi/konseling kesehatan olahraga, pengukuran kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut, dan pelayanan kesehatan pada kegiatan olahraga.

Sesuai dengan indikator kinerja upaya kesehatan masyarakat bahwa diharapkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki minimal 3 puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga. Sampai dengan tahun 2019, jumlah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang telah memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga ada sebanyak 18 Kabupaten/Kota.

Dari 18 kabupaten/kota tersebut jumlah puskesmas terbanyak melakukan kegiatan kesehatan olahraga adalah Kabupaten Padang Lawas sebanyak 7 puskesmas, diikuti Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kota Medan, masing-masing 6 puskesmas. Dilaporkan ada 5 kabupaten yang tidak satupun Puskesmas di wilayahnya melakukan

kesehatan olahraga, yaitu Nias Utara, Nias Barat, Pakpak Bharat, Samosir dan Gunungsitoli.

Gambar 2.7
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada
Kelompok Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Provsu 2019

2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas

Pelayanan kesehatan tradisional berperan dalam siklus kehidupan atau *continuum of care* sejak dalam masa kandungan sampai usia lanjut, diberikan baik dengan metode keterampilan maupun ramuan. Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional menyatakan bahwa jenis pelayanan kesehatan tradisional dibagi menjadi pelayanan kesehatan tradisional empiris, pelayanan kesehatan tradisional komplementer dan pelayanan kesehatan tradisional integrasi, dan pelayanan kesehatan tradisional yang dimaksud harus dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya serta tidak bertentangan dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat.

Pelayanan kesehatan tradisional memiliki potensi yang cukup besar dan perlu mendapat perhatian yang serius sebagai bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 – 2023 telah menetapkan indikator pencapaian target penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, yaitu Dinas

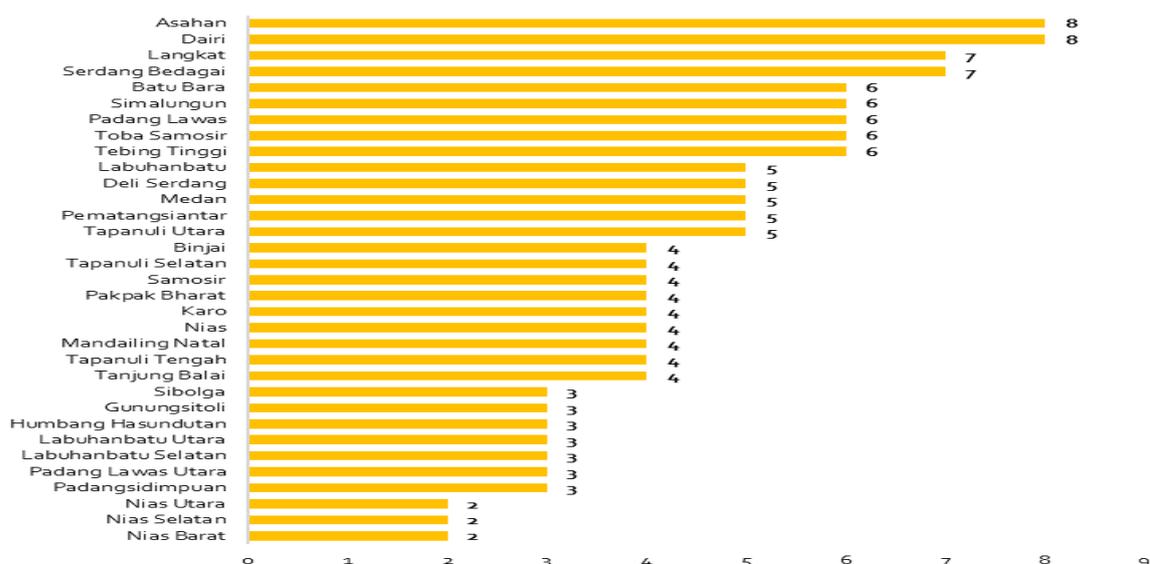
Kesehatan Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 4 puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya.

Puskesmas dianggap telah menyelenggarakan kesehatan tradisional terhadap masyarakat di wilayah kerjanya jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Puskesmas yang melaksanakan asuhan mandiri kesehatan tradisional ramuan (pemanfaatan taman obat keluarga) dan keterampilan (akupresur untuk keluhan ringan).
2. Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan meliputi pengumpulan data kesehatan tradisional, fasilitasi registrasi/perizinan dan bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional.
3. Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sudah dilatih pelayanan kesehatan tradisional (akupresur untuk perawat, bidan dan fisioterapi; akupunktur untuk dokter).

Pada tahun 2019 terdapat 23 kabupaten/kota atau 69,69% yang sudah ada minimal 4 Puskesmas di wilayahnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 50% sudah terpenuhi. Jumlah puskesmas yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional per kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 2.8
Jumlah Puskesmas yang Menyenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2019

Dari Gambar 2.8 di atas diketahui bahwa Kabupaten Dairi dan Kabupaten Asahan memiliki Puskesmas yang paling banyak menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya, yaitu masing-masing 8 (delapan) Puskesmas. Sedangkan Kabupaten Nias Barat, Nias Selatan, dan Nias Utara menjadi kabupaten dengan jumlah Puskesmas yang paling sedikit menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayah kerjanya, yaitu masing-masing hanya 2 (dua) Puskesmas.

2.1.7. Akreditasi Puskesmas

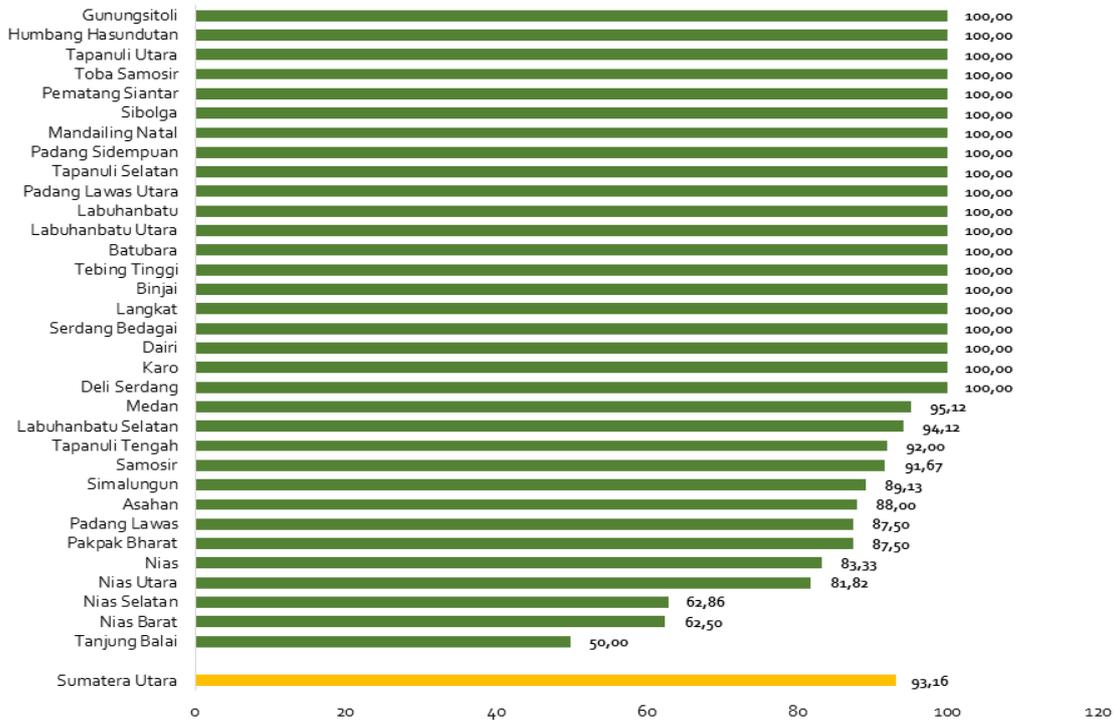
Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit tiga tahun sekali. Sebagai tindak lanjutnya, diterbitkan Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP. Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi FKTP bertujuan untuk 1) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, 2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi, dan 3) meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat.

Akreditasi menjadi pemicu Puskesmas dalam membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu. Pada tahun 2019, terdapat 154 Puskesmas yang telah terakreditasi dan terdapat 20 puskesmas yang melakukan akreditasi ulang (reakreditasi), sehingga

menjadikan total Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara yang sudah terakreditasi sampai dengan tahun 2019 sebanyak 559 dari 600 Puskesmas atau sekitar 93,16%.

Gambar 2.9
Persentase Akreditasi Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2019

Gambar 2.8 menunjukkan bahwa terdapat 20 (dua puluh) kabupaten/kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya telah terakreditasi. Terdapat 3 (tiga) Kabupaten/Kota yang jumlah puskesmasnya di akreditasi dibawah 80% yaitu Tanjungbalai (50%), Nias Barat (62,50%) dan Nias Selatan (62,86%).

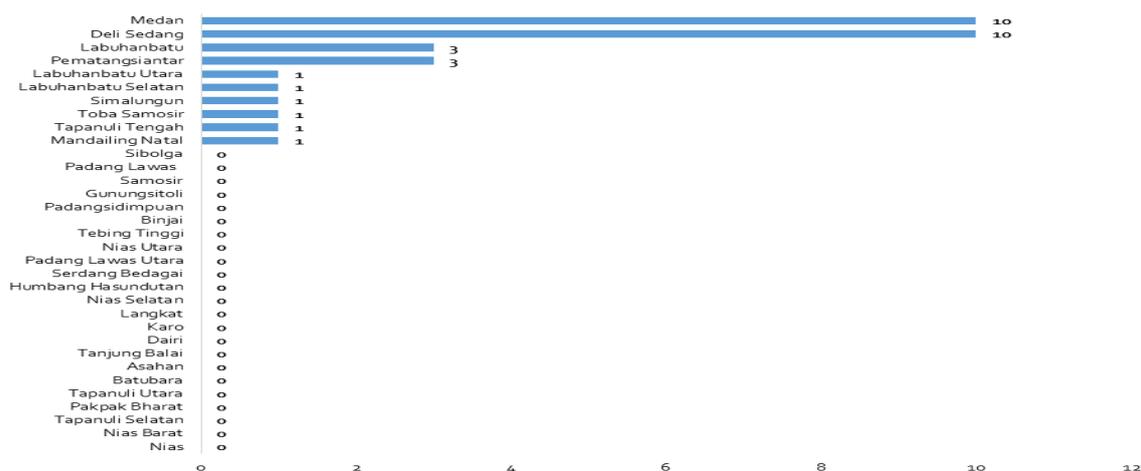
Dari 559 Puskesmas yang terakreditasi sampai dengan tahun 2019, sebagian besar lulus dengan tingkat Madya (293 Puskesmas atau 52,41%) dan akreditasi Dasar (236 Puskesmas atau 42,22%). Terdapat 29 Puskesmas yang terakreditasi dengan status kelulusan Utama (5,18%) serta hanya 1 Puskesmas dengan status kelulusan paripurna (0,17%).

2.2. KLINIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik diartikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/atau spesialistik.

Pada tahun 2019, terdapat 874 klinik yang tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Utara, terdiri dari 33 Klinik Utama dan 841 Klinik Pratama. Kabupaten/Kota dengan Klinik Utama terbanyak adalah Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 10 Klinik Utama, diikuti Kabupaten Labuhanbatu (4 Klinik Utama) dan Kota Pematangsiantar (3 Klinik Utama). Terdapat 23 kabupaten/kota yang melaporkan tidak memiliki Klinik Utama di wilayahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

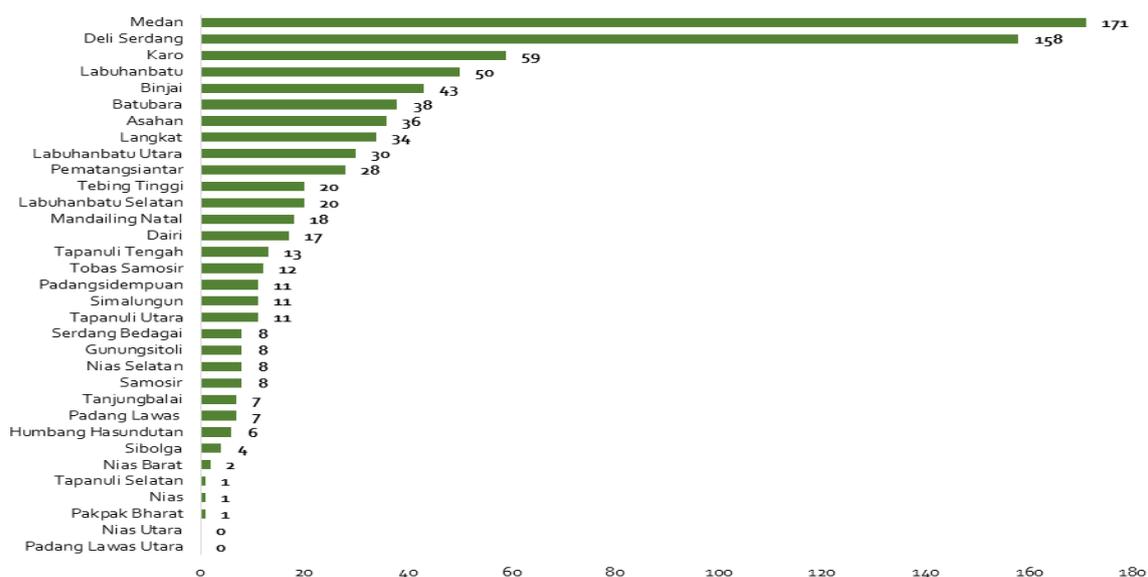
Gambar 2.10
Jumlah Klinik Utama Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara
Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Gambar 2.11 menunjukkan bahwa Kota Medan memiliki Klinik Pratama terbanyak di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 171 Klinik Pratama, diikuti Kabupaten Deli Serdang memiliki 158 Klinik Pratama, dan Kabupaten Karo dengan 59 Klinik Pratama.

Gambar 2.11
Jumlah Klinik Pratama Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



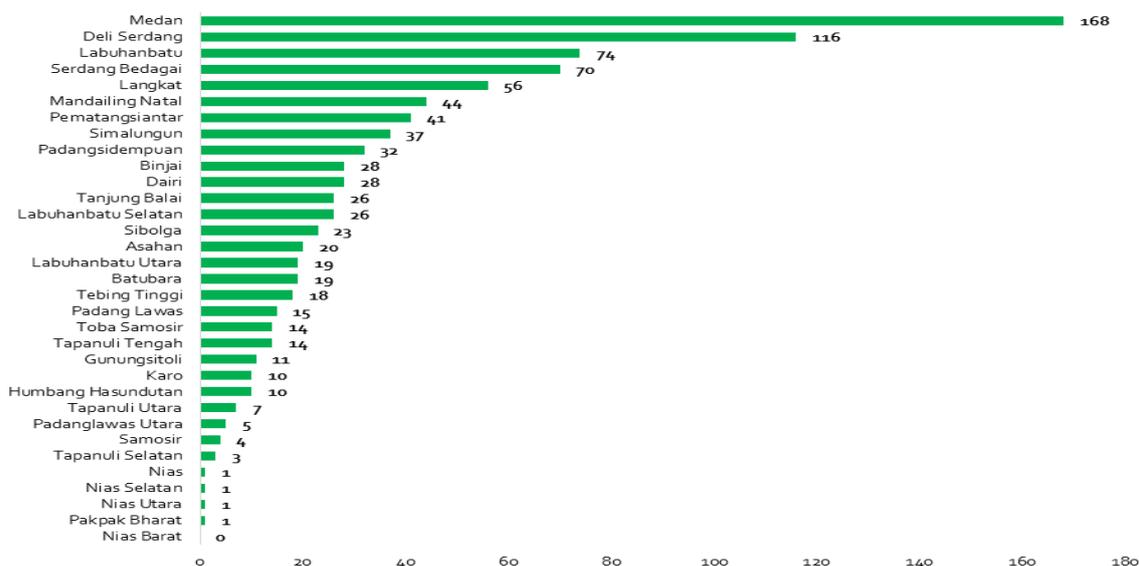
Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2019

2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN

Dokter/dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang merupakan bukti tertulis yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada dokter dan dokter gigi yang akan menjalankan praktik kedokteran setelah memenuhi persyaratan. Selain itu, praktik mandiri dokter/dokter gigi wajib memiliki Surat Tanda Registrasi, selanjutnya disingkat STR, yang merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada dokter dan dokter gigi yang telah diregistrasi.

Pada tahun 2019, di Provinsi Sumatera Utara terdapat 942 praktik mandiri dokter umum, 315 praktik mandiri dokter gigi, 270 praktik dokter Bersama, dan 259 orang praktik dokter spesialis perorangan. Kota Medan merupakan kota dengan jumlah praktik mandiri dokter umum terbanyak yaitu 168, diikuti Kabupaten Deli serdang (116 praktik) dan Kabupaten Labuhanbatu (74 praktik). Jumlah praktik mandiri dokter umum per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

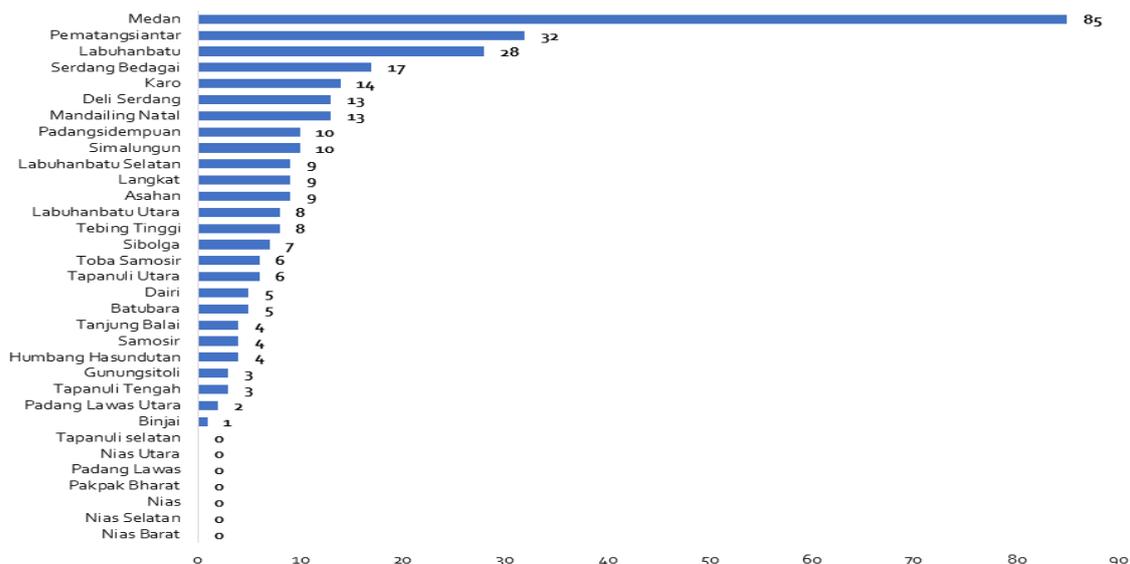
Gambar 2.12
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Per Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa terdapat 1 kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik dokter umum mandiri di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Barat. Persebaran praktek dokter gigi di kabupaten/kota akan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 2.13
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Per Kabupaten/Kota
Di Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa praktik dokter gigi mandiri terbanyak ada di Kota Medan, yaitu 85 praktik dokter gigi, diikuti Kota Pematangsiantar (32 praktik dokter gigi) dan Kabupaten Labuhanbatu (28 praktik dokter gigi). Terdapat 7 kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik mandiri dokter gigi, yaitu Pakpak Bharat, Nias, Nias Selatan, Nias Barat, Tapnuli Selatan dan Padang Lawas. Data mengenai praktik mandiri tenaga kesehatan ini dapat dilihat pada lampiran tabel 4.

2.4. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah, dan rumah sakit swasta. Rumah sakit pemerintah adalah unit pelaksana teknis dari instansi pemerintah (Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Tentara Nasional Indonesia dan kementerian Lainnya). Rumah sakit daerah adalah pelaksana teknis dari daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah kota). Sedangkan rumah sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba.

2.4.1 Jenis Rumah Sakit

Rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016 – 2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 dan 2017 jumlah rumah sakit sebanyak 208 unit, meningkat menjadi 213 unit pada tahun 2018 namun tahun 2019 ada beberapa RS yang tutup maupun berubah menjadi klinik sehingga jumlahnya menjadi 205 unit, terdiri dari 179 rumah sakit umum (RSU) dan 26 rumah sakit khusus (RSK). Berdasarkan kepemilikan, RS di Provinsi Sumatera Utara terdiri atas 56 unit RS Pemerintah serta 149 RS Swasta. Berdasarkan penyelenggaraan dan kepemilikan RS, RS Pemerintah terbagi atas 1 unit RS Pusat Kemenkes, 2 Unit RS Kemendikti, 6 unit RS Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, 34 unit RSU Pemerintah Kabupaten/Kota, 8 unit RS TNI/Polri dan 5 unit RS BUMN.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Berikut ini akan disampaikan perkembangan rumah sakit di Sumatera Utara.

Tabel 2.2
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2018

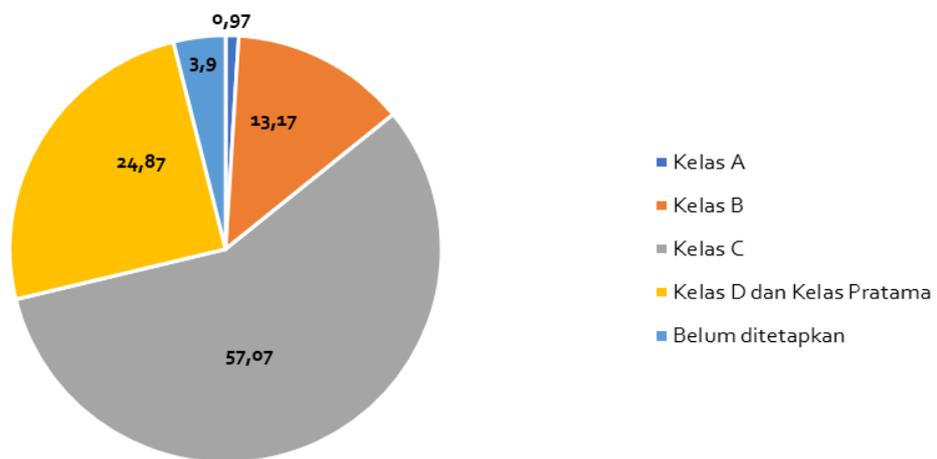
No	PENYELENGGARA	2016	2017	2018	2019
PEMERINTAH					
1	Kementerian Kesehatan	1	1	1	1
2	TNI/Polri	8	8	8	8
3	BUMN	14	14	0	5
4	Kementerian Dikti	2	2	2	2
Sub Total		25	25	11	16
PEMERINTAH DAERAH					
1	Pemerintah Provinsi	3	3	6	6
2	Pemerintah Kota	6	6	6	7
2	Pemerintah Kabupaten	27	27	27	27
Sub Total		36	36	39	40
SWASTA		147	147	163	149
Sub Total		147	147	163	149
Total Keseluruhan		208	208	213	205

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2019

2.4.2. Kelas Rumah Sakit

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 2 RS Kelas A (0,97%), 27 RS Kelas B (13,17%), 117 RS Kelas C (57,07%), 51 RS Kelas D (24,87%), dan sebanyak 8 RS lainnya (3,90%) belum ditetapkan kelas.

Gambar 2.14
Persentase Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



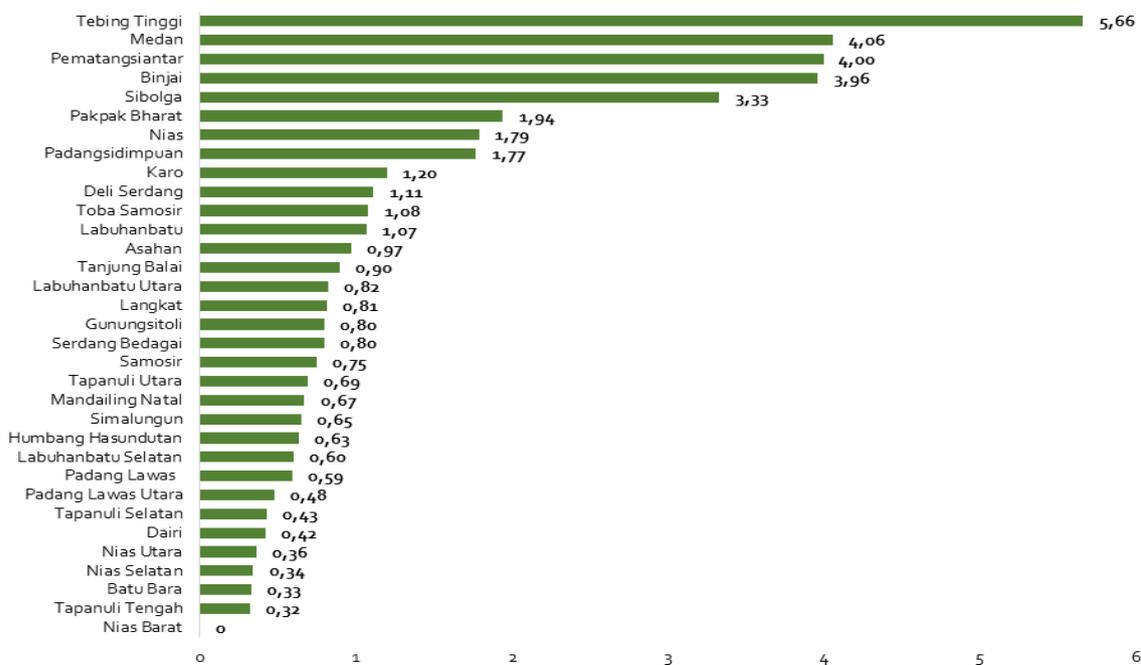
Sumber: Bidang Yankes Dinkes Provsu 2019

2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sekitar 1,5 per 1.000 penduduk, telah memenuhi standar yang telah ditetapkan WHO. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 telah mencukupi, namun ketika diuraikan per kabupaten/kota, ditemukan 21 kabupaten/kota dengan rasio

tempat tidur terhadap penduduk yang belum mencukupi standar WHO. Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk selengkapnya disajikan pada Gambar 2.15.

Gambar 2.15
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2019

Gambar 2.15 menunjukkan bahwa rasio tempat tidur rumah sakit tertinggi terdapat di Kota Tebing Tinggi sebesar 5,66, diikuti Kota Medan sebesar 4,06 dan Kota Pematangsiantar sebesar 4,00. Terdapat 1 kabupaten dengan rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk sebesar nol, yaitu Kabupaten Nias Barat, dikarenakan belum memiliki RS.

2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap rumah sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut, Menteri Kesehatan Republik Indonesia membuat keputusan No.214/Menkes/SK/II/2007 mengenai standarisasi sistem pelayanan berstandar internasional melalui program akreditasi. Definisi akreditasi rumah sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 34 Tahun 2017 adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang telah terakreditasi oleh lembaga *International Society for Quality in Health Care (ISQua)*. Sampai tahun 2019, persentase rumah sakit yang terakreditasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 79,51% atau 163 dari 205 RS.

2.4.5. Unit Tranfusi Darah (UTD)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2019, terdapat sebanyak 15 UTD di 10 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI). Masih terdapat 23 kabupaten/kota yang belum memiliki unit transfusi darah.

2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

2.5.1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

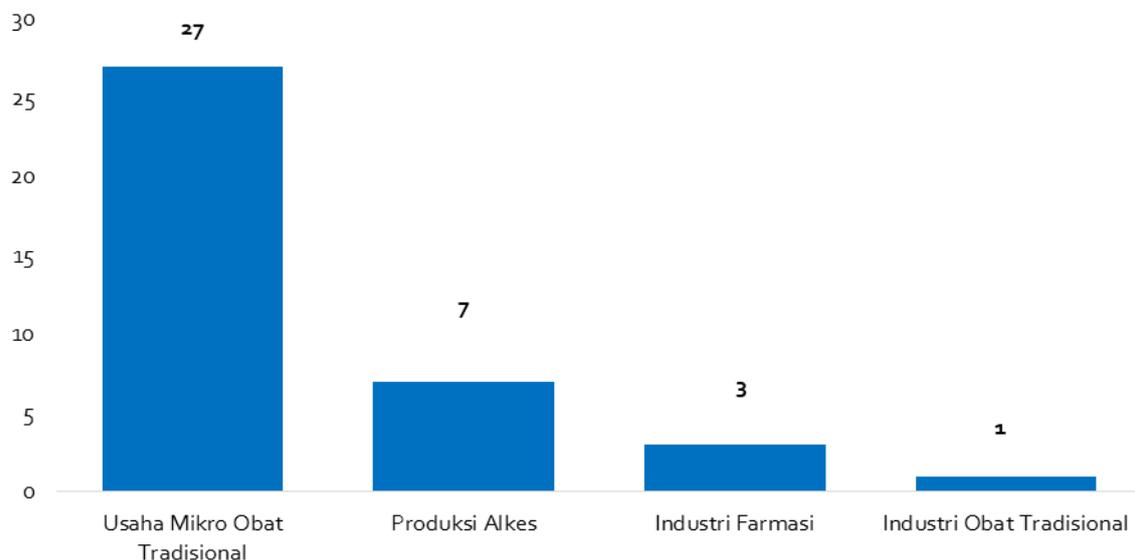
Salah satu kebijakan dalam Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan adalah meningkatkan akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).yang menitik beratkan pada peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan serta menjamin

keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat. Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes) dan Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika.

Jumlah sarana produksi pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 38 sarana yang terdiri dari industri farmasi 3 sarana, industri obat tradisional 1 sarana, usaha mikro obat tradisional 27 sarana, dan produk alat kesehatan sebanyak 7 sarana.

Gambar 2.16
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

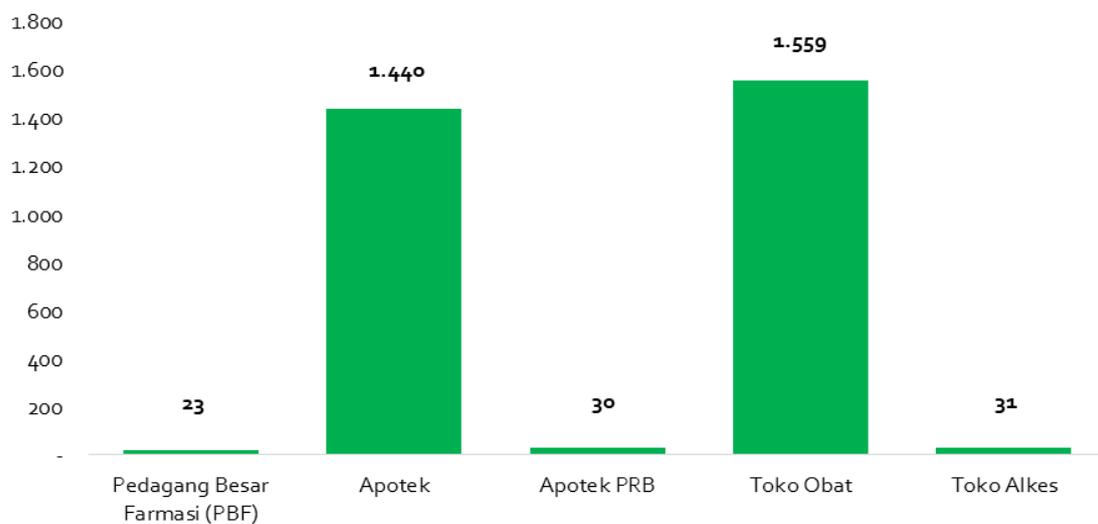
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Penyalur Alat Kesehatan

(PAK). Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 3.083 sarana. Grafik berikut menyajikan jumlah sarana distribusi kefarmasian pada tahun 2019 di Sumatera Utara. Data lebih rinci mengenai jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian menurut kabupaten/kota terdapat pada Lampiran tabel 4.

Gambar 2.17
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2019 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Indikator tercapainya ketersediaan obat dan vaksin tersebut pada tahun 2019 yaitu persentase Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial.

Kegiatan pemantauan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas di setiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau

kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Sumatera Utara, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah *item* obat yang dipantau adalah 20 *item* obat dan vaksin. Jumlah Puskesmas yang melapor sebanyak 599 dari 600 Puskesmas di Sumatera Utara (99,83%), dengan jumlah Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial sebanyak 582 Puskesmas (97%).

2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

2.6.1. Posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

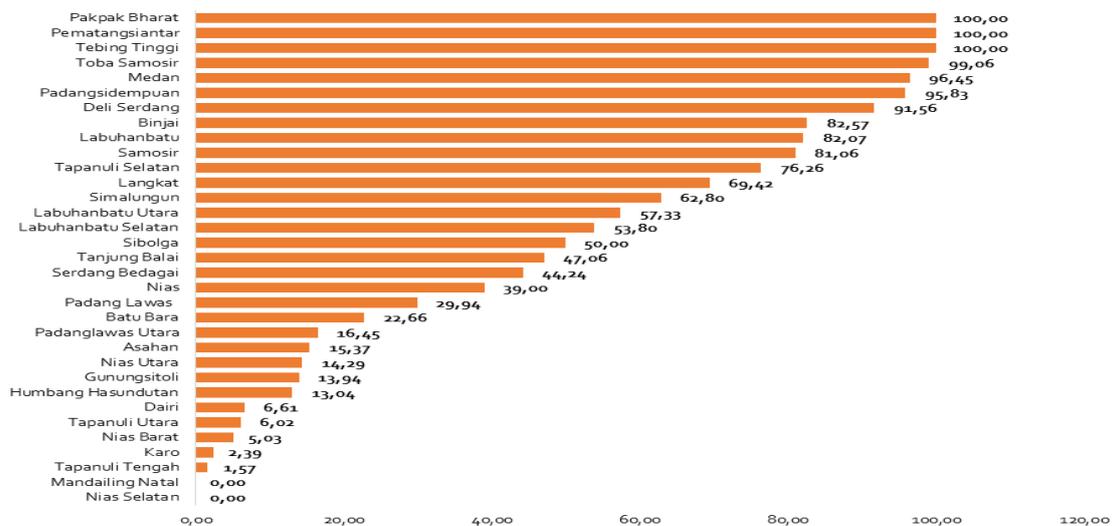
Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Posyandu adalah salah satu UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Kegiatan pengembangan/pilihan, masyarakat dapat menambah kegiatan baru di samping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan, dinamakan Posyandu Terintegrasi. Kegiatan baru tersebut misalnya: Bina Keluarga Balita (BKB); Tanaman Obat Keluarga (TOGA); Bina Keluarga Lansia (BKL); Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam penyelenggaraan posyandu, peran aktif ada di masyarakat, sedangkan petugas kesehatan dan aparat desa/kelurahan hanya bertindak sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kesehatan/medis.

Pada tahun 2019, Posyandu di Provinsi Sumatera Utara berjumlah 15.888 Posyandu dan sebanyak 8.313 diantaranya atau sekitar 52,32% Posyandu merupakan

Posyandu aktif. Posyandu aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing- masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan. Data mengenai Posyandu secara lengkap berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 10.

Gambar 2.18
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



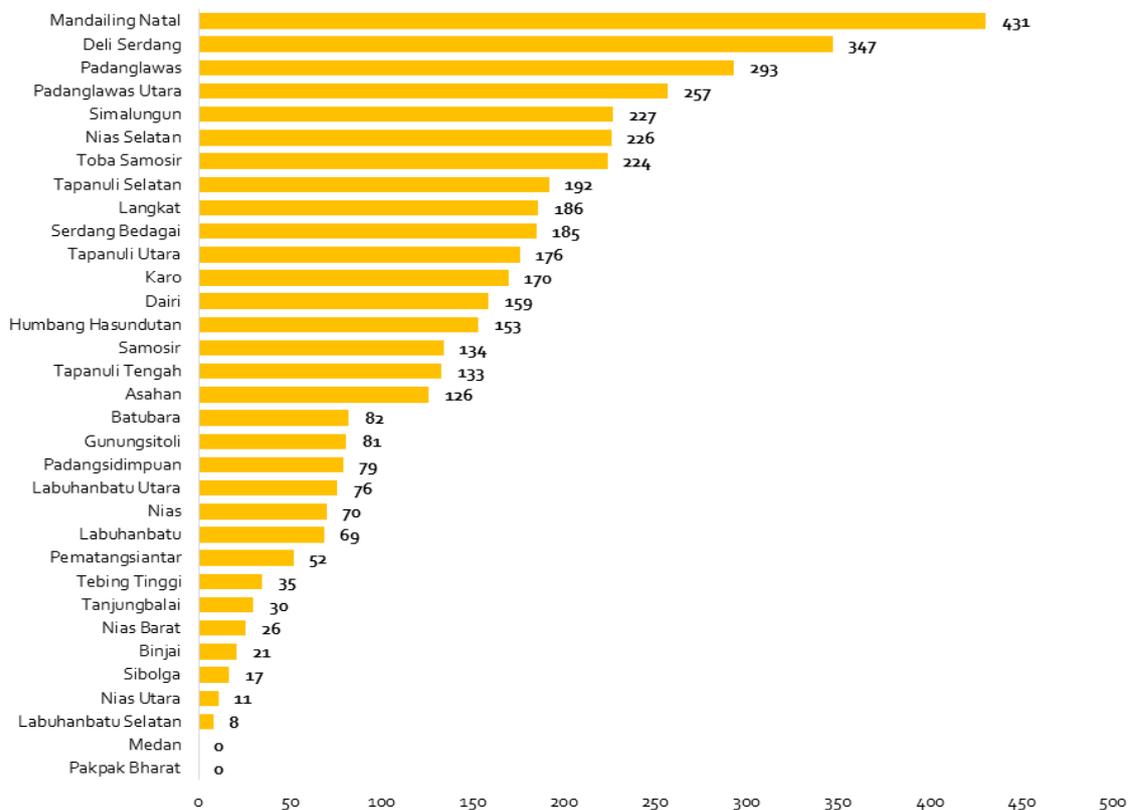
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 2.18 menunjukkan bahwa terdapat 2 kabupaten yang belum memiliki Posyandu aktif di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal. Di samping itu, terdapat 4 kabupaten/kota yang seluruh Posyandu di wilayahnya telah menjadi Posyandu aktif, yaitu Kabupaten Pakpak Bharat, Kota Medan, Pematangsiantar, dan Kota Tebing Tinggi.

2.6.2. Posbindu

Pos pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu strategi penting pemerintah untuk mengendalikan tren penyakit tidak menular (PTM) yang meliputi penyakit jantung, hipertensi, kolesterol, asam urat, diabetes dan lainnya. Sasaran dari Posbindu adalah penduduk usia 15 tahun ke atas. Sampai dengan tahun 2019, jumlah Posbindu di Provinsi Sumatera Utara mencapai 4.276 buah. Tiga kabupaten/kota dengan jumlah Posbindu terbanyak secara berturut-turut adalah Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 431 buah, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 347 buah, dan Kabupaten Padang Lawas sebanyak 293 buah.

Gambar 2.19
Jumlah Posbindu Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 2.19 menunjukkan bahwa terdapat 2 Kabupaten/Kota yang belum mempunyai Posbindu, yaitu Kabupaten Pakpak Bharat dan Kota Medan. Hal ini perlu menjadi perhatian pengelola program di Provinsi Sumatera Utara untuk melakukan terobosan guna terbentuknya Posbindu di kabupaten/kota tersebut.

III. SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula, disamping sumber daya-sumber daya yang lain. Hal yang penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia kesehatan adalah jumlah, jenis, distribusi dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

Definisi operasional untuk data ketenagaan dibedakan atas 2 (dua) kategori, yaitu tenaga kesehatan yang melayani masyarakat/pasien dan tenaga kesehatan yang melaksanakan kegiatan pengelolaan program/ manajemen/administrasi/ struktural. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah, rasio dan registrasi, tenaga kesehatan.

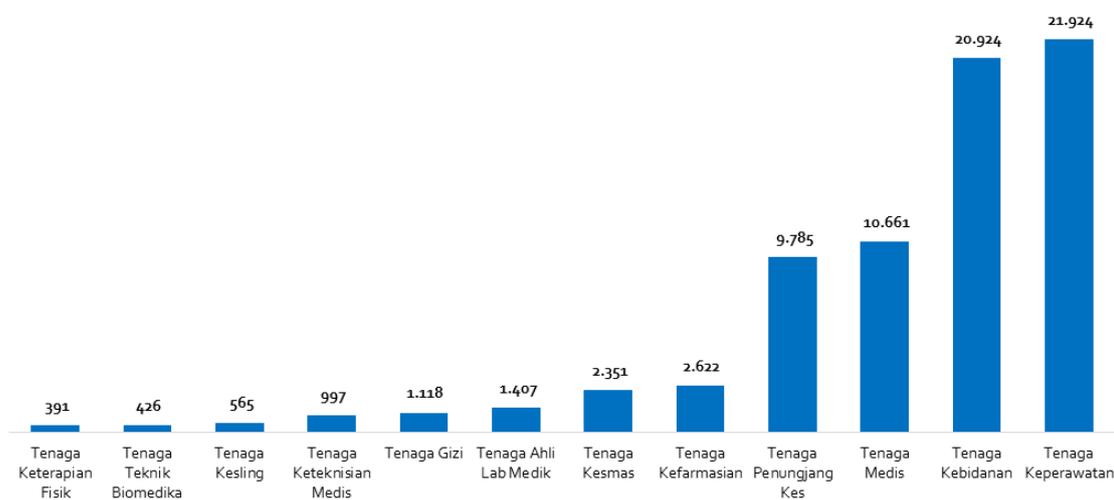
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengumpulkan data SDMK berdasarkan tugas dan fungsinya. Total SDMK di Sumatera Utara pada tahun 2019 sebanyak 72.381 orang yang terdiri dari 62.596 orang tenaga kesehatan (86,48%) dan 9.785 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (13,51%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebanyak 30,29% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga keterampilan fisik sebesar 0,54% dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDMK di Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

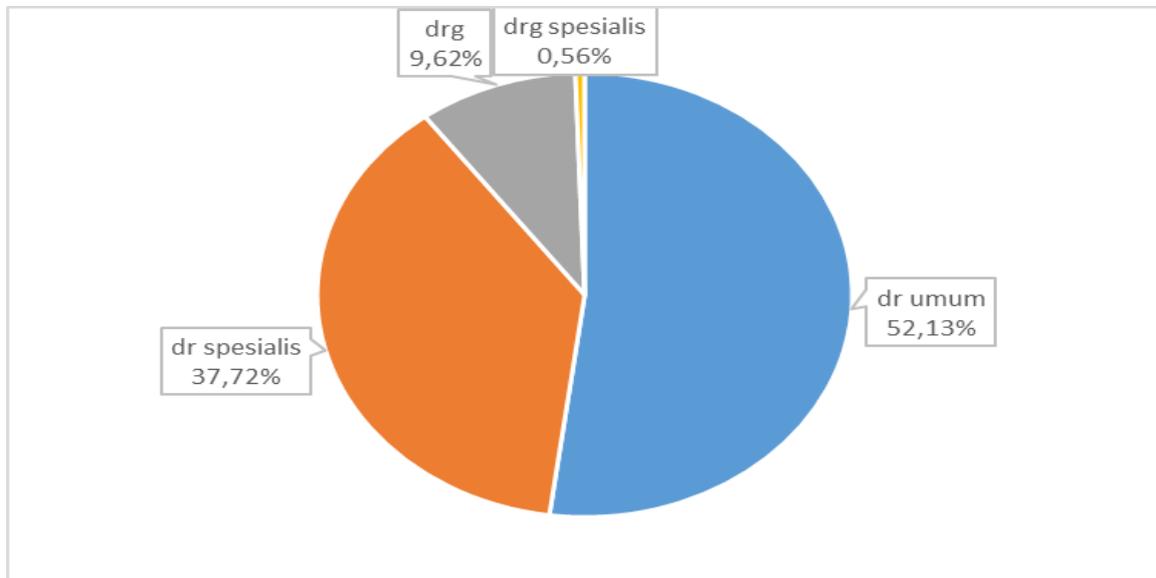


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu

dokter umum sebanyak 52,13%. Berikut ini akan disajikan gambar jumlah tenaga medis di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan kab/kota Tahun 2019

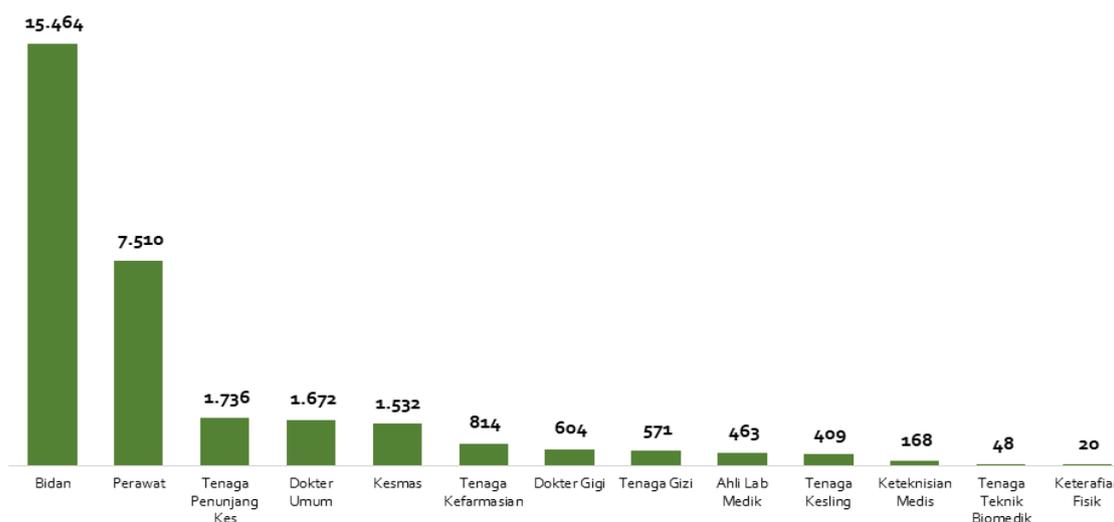
3.2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada peraturan yang sama di Pasal 17 Ayat 1, 2 dan 3 disebutkan bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Gambaran distribusi tenaga

kesehatan minimal di puskesmas di Provinsi Sumatera Utara akan digambarkan pada grafik berikut ini:

Gambar 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota tahun 2019

Total SDM Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 31.011 orang, terdiri dari 29.275 orang tenaga kesehatan (94,40%) dan 1.736 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (5,60%). Proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas terbanyak yaitu bidan sebanyak 49,87% (15.464 orang), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas yang paling sedikit yaitu keterafian fisik sebesar 0,06% (20 orang).

3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter adalah dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2019, terdapat 73% (438) Puskesmas yang memiliki dokter melebihi jumlah standar yang ditetapkan, 22% (132) Puskesmas sudah cukup dokter, dan 5% (30) Puskesmas kekurangan dokter. Kabupaten/kota dengan jumlah dokter umum melebihi

standar yaitu Binjai, Medan, Gunungsitoli, Labuhanbatu, Deli Serdang, Langkat, Karo, Serdang Bedagai, Labuhanbatu Utara, Sibolga, Tanjungbalai, Padangsidempuan, dan Asahan. Sedangkan kabupaten yang kekurangan tenaga dokter umum yaitu Nias dan Dairi.

3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Pada setiap Puskesmas, harus tersedia minimal satu orang dokter gigi, baik di Puskesmas rawat inap maupun di Puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2019, terdapat 22,17% (133) Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah dokter gigi melebihi standar, 47,33% (284) Puskesmas dengan jumlah dokter gigi cukup, dan 30,50% (183) Puskesmas dengan jumlah dokter gigi kurang dari standar. Data profil kesehatan menunjukkan bahwa dokter gigi yang bekerja di Puskesmas berjumlah 604 orang, namun penyebarannya belum merata sehingga ada kelompok puskesmas yang berlebih, disisi lain ada kelompok puskesmas yang kekurangan.

Beberapa kabupaten/kota diketahui memiliki dokter gigi dengan jumlah melebihi standar, yaitu Binjai, Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Langkat, Karo, Asahan dan Sibolga. Kabupaten Labuhanbatu, Samosir dan Labuhanbatu Selatan memiliki dokter gigi dalam jumlah cukup, dan 22 kabupaten/kota lainnya memiliki dokter gigi dengan jumlah kurang dari standar.

3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2019, diketahui hanya 1 kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang melaporkan kekurangan tenaga perawat, yaitu Tapanuli Selatan. Adapun 32 kabupaten/kota lainnya melaporkan telah memiliki jumlah perawat di Puskesmas lebih dari standar yang ditetapkan.

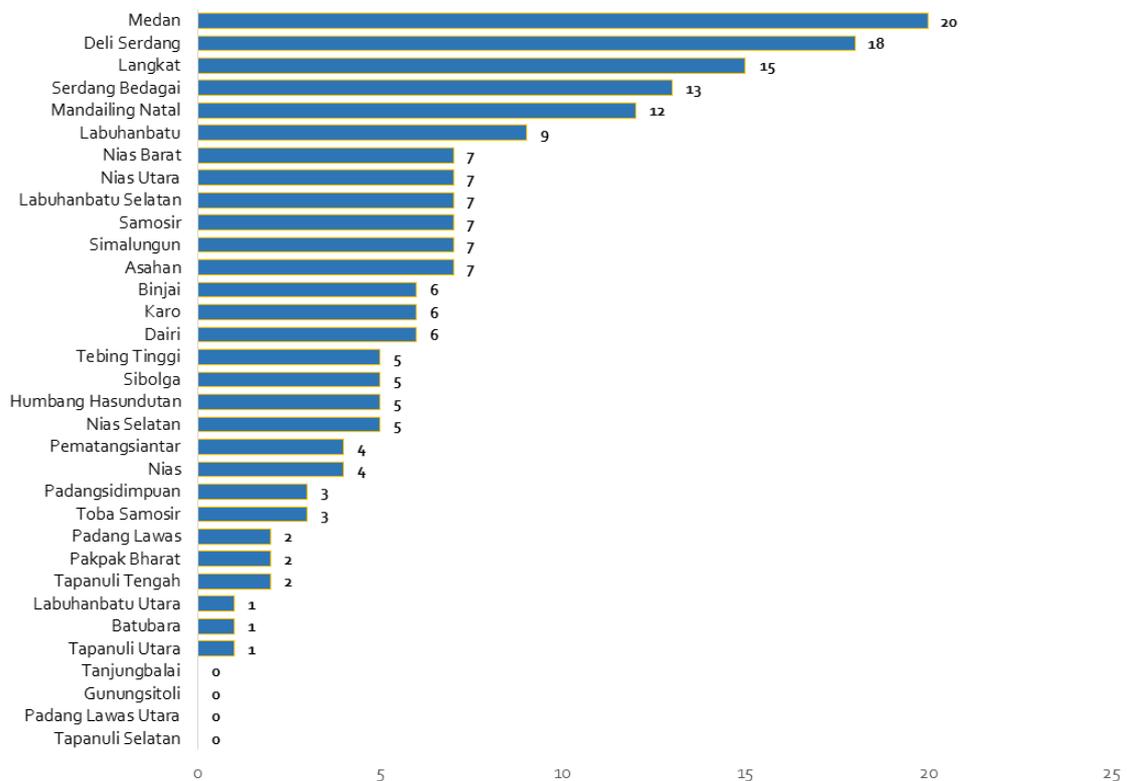
3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang, dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2019, semua Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara diketahui telah memiliki bidan melebihi jumlah standar yang ditetapkan.

3.2.5. Jumlah Puskesmas yang Memiliki Lima Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas tidak hanya tenaga medis tetapi juga tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas Puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan lingkungan, tenaga kefarmasian, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan ahli teknologi laboratorium medik/analisis kesehatan. Berikut ini disajikan jumlah Puskesmas yang memiliki 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019.

Gambar 3.4
Jumlah Puskesmas yang Memiliki Lima Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



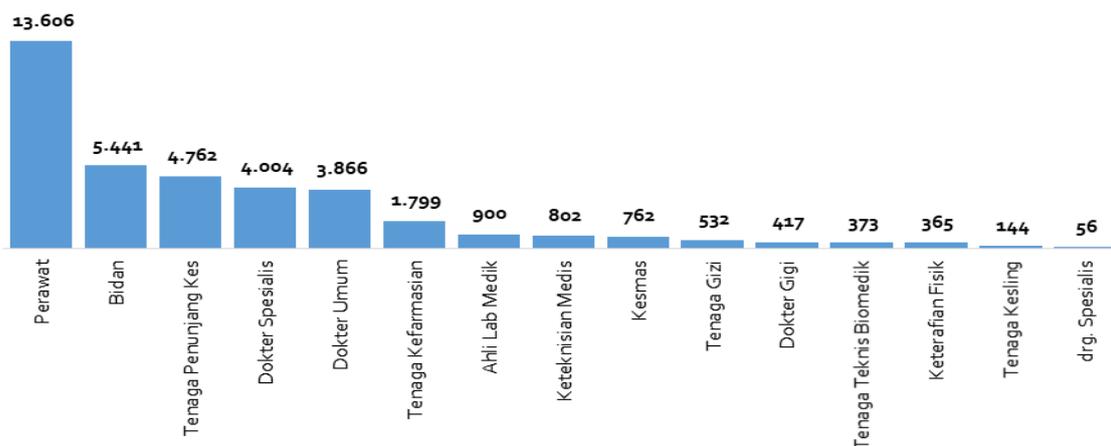
Sumber Bidang SDK Dinkes Prov.Sumut 2019

Pada tahun 2019 terdapat 190 Puskesmas dari 600 Puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Utara (31,67%) yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Kabupaten/kota dengan jumlah tertinggi Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif adalah Medan (20 Puskesmas), Deli Serdang (18 Puskesmas) dan Langkat (15 Puskesmas). Terdapat 4 Kabupaten/Kota yang melaporkan semua Puskesmas di wilayahnya belum memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif, yaitu Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara, Tanjung Balai, dan Gunungsitoli.

3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Total SDM di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 adalah 37.943 orang yang terdiri dari 33.181 orang tenaga kesehatan (87,45%) dan 4.762 orang tenaga penunjang kesehatan (12,55%). Berikut ini akan disajikan gambar jumlah dan jenis SDM yang bekerja di rumah sakit di Sumatera Utara tahun 2019.

Gambar 3.5
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



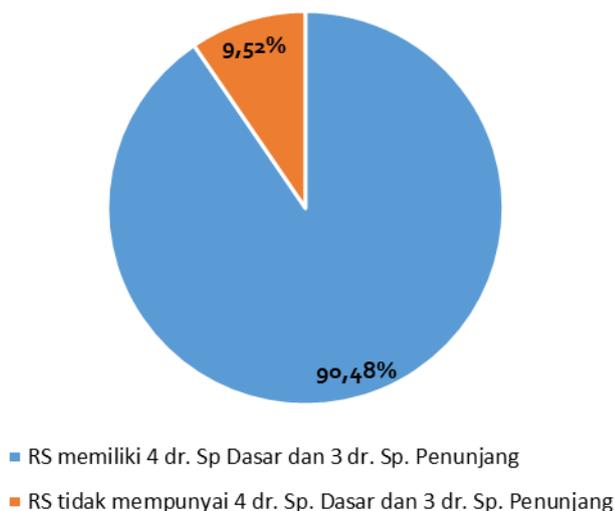
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Berdasarkan Grafik 3.4 diatas dapat dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 35,86%, sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah dokter gigi spesialis sebesar 0,15%. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat di Lampiran Tabel 11 s/d 15.

3.3.1. Rumah Sakit Kelas C Yang memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang

Untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM Kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, salah satu indikatornya yaitu persentase rumah sakit kabupaten/kota kelas C yang memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang. Empat dokter spesialis dasar yang dimaksud yaitu dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter spesialis anak, dokter spesialis penyakit dalam, dan dokter spesialis bedah, sedangkan tiga dokter spesialis penunjang yaitu dokter spesialis radiologi, dokter spesialis anestesi, dan dokter spesialis patologi klinik. Dari 21 RSUD Kelas C di Provinsi Sumatera Utara, jumlah RSUD yang memenuhi standar ada 19 RSUD (90,48%) sedangkan yang belum memenuhi standar ada 2 RSUD (9,52%).

Gambar 3.6
Persentase Rumah Sakit Kabupaten/Kota Kelas C Yang Memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar Dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang di Provinsi Sumatera Utara 2019



Sumber: Bidang SDK Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2019

Adapun RSUD Kelas C yang sudah mempunyai empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang adalah RSUD Gunung Sitoli (Kab. Nias), RSUD Penyabungan (Kab.Mandailing Natal), RSUD Tapanuli Selatan (Kab.Tapanuli Selatan), RSUD Gunung Tua (Kab.Padanglawas Utara), RSUD Pandang (Kab.Tapanuli Tengah), RSUD Hadrianus Sinaga (Kab. Samosir), RSUD Doloksanggul (Kab. Humbang Hasundutan), RSUD Porsea (Kab. Toba Samosir), RSUD H. Abdul Manan Simatupang

(Kab. Asahan), RSUD Perdagangan (Kab. Simalungun), RSUD Tuan Rondahaim Pematang Raya (Kab. Simalungun), RSUD Sidikalang (Kab. Dairi), RSUD Kabanjahe (Kab. Karo), RSUD Tanjung Pura (Kab. Langkat), RSUD Salak (Kab. Pakpak Bharat), RSUD Batubara (Kab. Batubara), RSUD Kotapinang (Kab. Labuhanbatu Selatan), RSUD Aek Kanopan (Kab. Labuhanbatu Utara) dan RSUD dr. Tengku Mansyur (Kota Tanjungbalai). Sedangkan 2 RSUD Kelas C yang belum mempunyai empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang adalah RSUD Sibuhuan (Kab. Padanglawas), RSUD Sultan Sulaiman (Kab. Serdang Bedagai)

Untuk mengetahui jenis ketenagaan dan rasionya terhadap jumlah penduduk, berikut ini akan disajikan jumlah tenaga kesehatan menurut masing-masing rumpun tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Ratio per 100.000 pddk	Standar per 100.000 pddk
1	Dokter Spesialis	4.021	27,61	6
2	Dokter Umum	5.558	38,16	40
3	Dokter Gigi & Sp. Gigi	1.086	7,46	11
4	Perawat	21.134	145,12	118,5
5	Bidan	20.924	143,68	92,49
6	Tenaga Kefarmasian	2.622	18,00	10
7	Tenaga Kesmas	2.351	16,14	40
8	Tenaga Keslingk	565	3,88	40
9	Tenaga Gizi	1.118	7,68	22
10	Ahli Lab. Medik	1.407	9,66	
11	Tenaga Teknik Biomedik	428	2,93	
12	Keterapian Fisik	391	2,68	-
13	Keteknisan Medis	997	6,85	-

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa ada 4 (empat) jenis tenaga yang telah mencapai standar nasional pada tahun 2019, yaitu dokter spesialis, perawat, bidan dan tenaga

kefarmasian (apoteker/assistant). Sedangkan jenis tenaga dokter, dokter gigi, sarjana kesehatan masyarakat, sanitarian, dan gizi masih berada jauh di bawah target nasional.

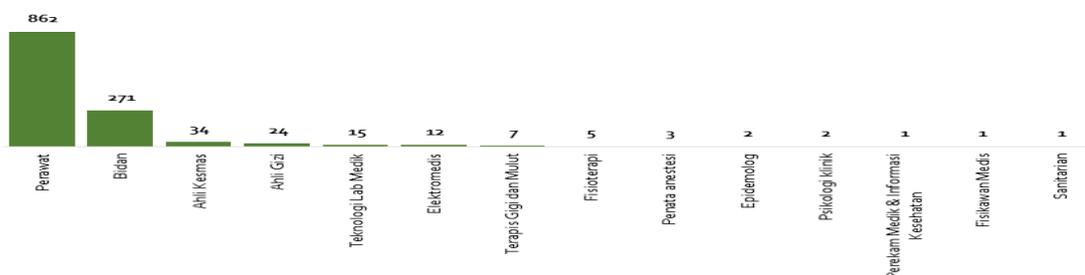
3.4. REGISTRASI TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2013 Pasal 2 mengamanatkan setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan praktik dan/atau pekerjaan keprofesiannya wajib memiliki izin dari pemerintah. Untuk memperoleh izin dari pemerintah diperlukan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) dan berlaku secara nasional selama lima tahun. Setelah lima tahun, setiap tenaga kesehatan harus melakukan registrasi ulang (re-registrasi) setelah memenuhi syarat.

Registrasi Surat Tanda Registrasi (STR) yang dilaksanakan oleh MTKI, menaungi 26 jenis profesi kesehatan yang terdiri dari : Perawat, Bidan, Fisioterapi, Terapis Gigi dan Mulut, Refraksionis Optisien, Terapis Wicara, Radiografer, Okupasi Terapis, Ahli Gizi, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknisi Gigi, Sanitarian, Elektromedis, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Penata Anestesi, Akupunktur Terapis, Fisikawan Medis, Ortotis Prostetis, Teknisi Transfusi Darah, Kardiovaskuler, Ahli Kesehatan Masyarakat, Promotor Kesehatan, Epidemiolog Kesehatan, Psikologi Klinis, Praktisi Kesehatan Tradisional, dan Audiologis.

Jumlah pengajuan baru penerbitan STR dari MTKI melalui Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebanyak 1.240 STR dengan distribusi sebagai berikut.

Gambar 3.7
Jumlah Penerbitan STR Baru berdasarkan Rumpun Tenaga Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang SDK Dinkes Prov.Sumatera Utara tahun 2019

Gambar 3.7 menunjukkan bahwa STR baru yang diterbitkan dalam jumlah paling banyak yaitu STR perawat sebesar 862 STR (69,51%) diikuti STR bidan sebesar 271 STR (21,85%). Sedangkan jumlah STR yang diterbitkan paling sedikit adalah STR perekam medic dan informasi kesehatan, fisikawan medis serta sanitarian yaitu masing-masing sebanyak 1 STR atau 0,08%.

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Anggaran kesehatan adalah anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

4.1. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Alokasi anggaran APBD (total belanja langsung dan belanja tidak langsung) yang dikelola Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sebesar 372.921.834.501,00 (*Tiga ratus tujuh puluh dua milyar sembilan ratus dua puluh satu juta delapan ratus tiga puluh empat ribu lima ratus satu rupiah*), menurun dibanding alokasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018 sebesar 431,78 milyar rupiah. Realisasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019 diketahui sebesar 346.185.649.023,00 (*Tiga ratus empat puluh enam milyar seratus delapan puluh lima juta enam ratus empat puluh sembilan ribu dua puluh tiga rupiah*) atau sebesar 92,83%. Persentase realisasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019 meningkat 0,14 poin bila dibandingkan dengan persentase realisasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018 (yaitu 92,69%). Alokasi dan realisasi anggaran bersumber APBD

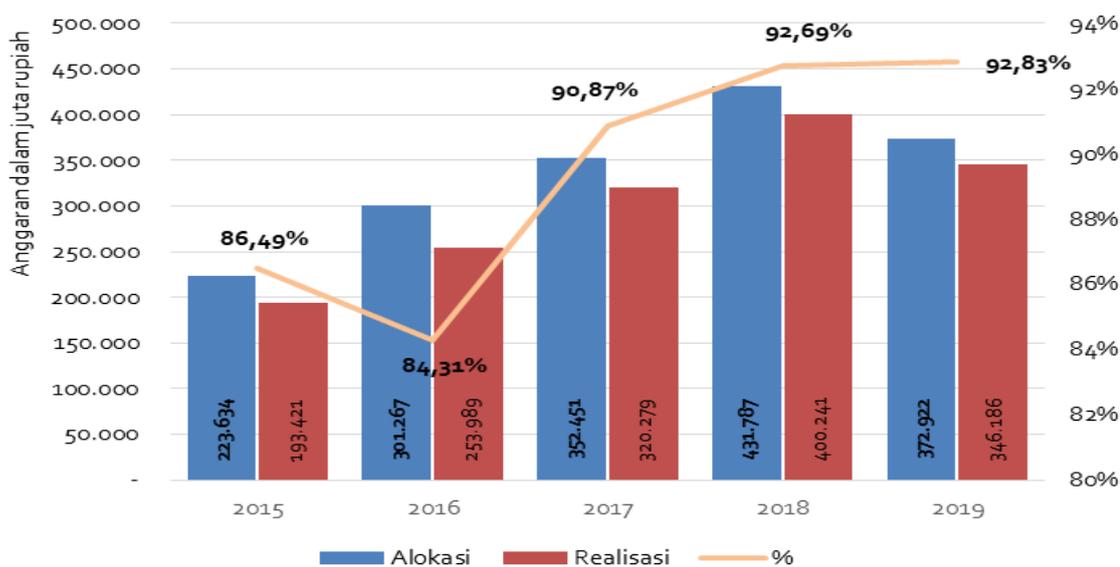
Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019 disajikan pada Tabel 4.1, dimana perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya disajikan pada Gambar 4.1.

Tabel 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019

No.	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Tidak Langsung	135.480.684.696	126.274.744.468	93,20
2	Belanja Langsung	237.441.149.805	219.910.904.555	92,62
	- Belanja Pegawai	2.604.128.000	2.472.769.650	94,62
	- Belanja Barang dan Jasa	202.645.547.018	189.782.228.459	93,65
	- Belanja Modal	32.191.474.787	27.655.906.446	85,91
	Total	372.921.834.501,00	346.185.649.023,00	92,83

Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2019

Gambar 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015-2019



Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2015-2019

Berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023, diketahui terdapat 11 program prioritas pembangunan daerah dan 5 program penunjang urusan pemerintahan daerah. Alokasi, realisasi, dan persentase realisasi anggaran pada masing-masing program prioritas dan pendukung pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.2

**Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019**

	Program	Alokasi	Realisasi	%
A	Program Prioritas Pembangunan Daerah			
1	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	7.845.944.980,00	6.535.672.884,00	83,30
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	7.285.122.580,00	6.719.475.923,00	92,24
3	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	3.097,944,300,00	2.867.664.047,00	92,57
4	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	3.805.887.500,00	3.311.978.802,00	87,02
5	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	2.223.851.595,00	2.159.970.755,00	97,13
6	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8.314.210.467,00	7.514.043.976,00	90,38
7	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS,RSK, LABKES	34.524.138.533,00	31.985.325.982,00	92,65
8	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	16.850.535.027,00	12.395.148.525,00	73,56
9	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	5.972.442.405,40	5.487.794.351,00	91,89
10	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	8.473.170.992,00	7.946.488.334,00	93,78
11	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	91.773.408.609,00	89.901.431.709,00	97,96
B	Program Generik			
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	25.569.796.069,60	24.022.342.029,00	93,95
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	17.483.026.652,00	15.930.844.317,00	91,12
3	Program Peningkatan Disiplin	906.132.000,00	269.828,100,00	29,78

	Aparatur			
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.999.453.255,00	2.547.569.481,00	84,93
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	316.084.840,00	315.325.340,00	99,76
	Total	237.441.149.805	219.910.904.555,00	92,62

Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2019

4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2019

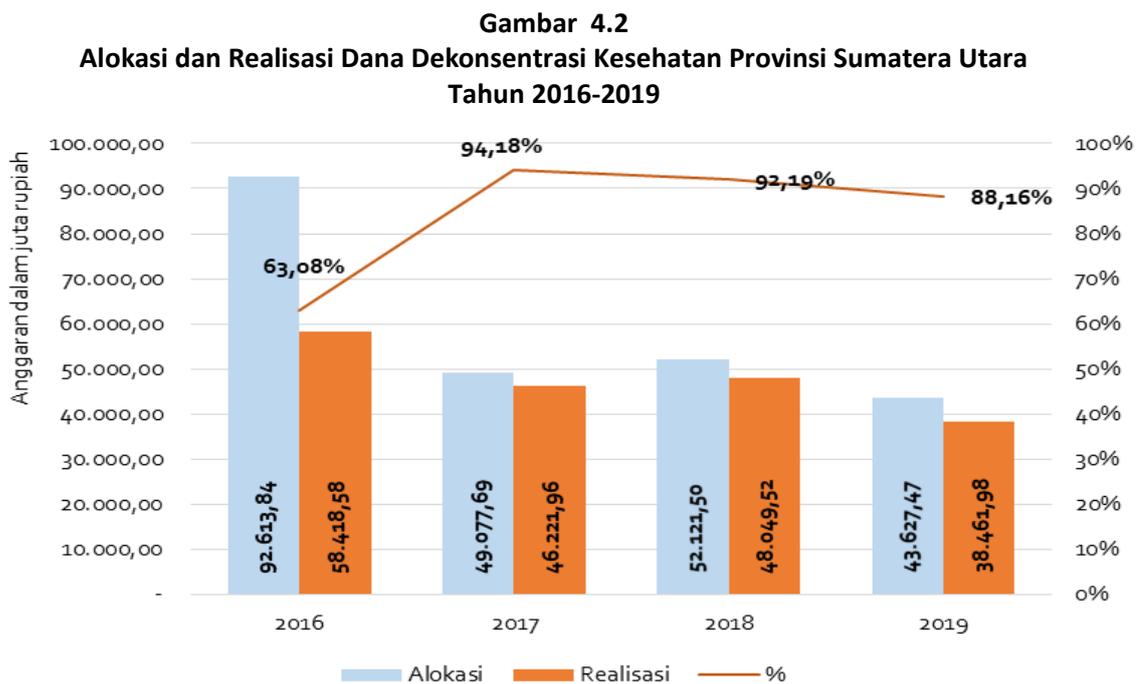
Sesuai ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan dan PMK Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 248/PMK.07/2010 untuk mendukung pencapaian pembangunan yang menjadi fokus/prioritas nasional, serta meningkatkan peran provinsi dalam kerangka *good governance* dalam mengawal pelaksanaan program kementerian/lembaga di daerah dan untuk menjamin tersedianya dana bagi pelaksanaan pelimpahan wewenang tersebut, pemerintah melalui K/L mengatur pemberian dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan.

Dana dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Prinsip pendanaan dekonsentrasi adalah untuk mendanai pelaksanaan tugas dan kewenangan gubernur selaku wakil pemerintah di daerah. Sifat kegiatan yang didanai ialah kegiatan non-fisik seperti sinkronisasi dan koordinasi perencanaan, fasilitasi, bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan, supervisi, penelitian dan survey, pembinaan dan pengawasan, serta pengendalian. Proses penganggaran dana dekonsentrasi ini melalui beberapa tahap/mekanisme, diantaranya adalah: penetapan pagu alokasi dana dekonsentrasi pada masing-masing pemerintah daerah (dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi) oleh satuan kerja (Satker) pengampu di tingkat pusat; pengajuan

usulan kegiatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dengan mengacu pada menu dekonsentrasi yang telah ditetapkan sebelumnya; dan pemeriksaan terhadap usulan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa unit pusat terkait.

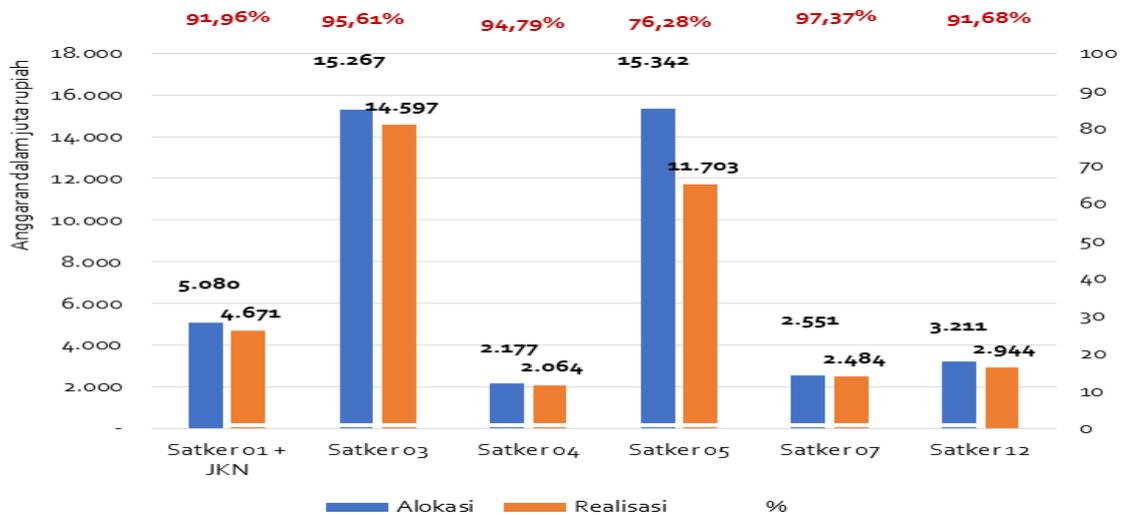
Dana dekonsentrasi Kementerian Kesehatan hanya bisa dialokasikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi, yang selanjutnya dikelola untuk membiayai kegiatan non fisik yang dimungkinkan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Dana Dekonsentrasi di Sumatera Utara terdiri dari (Satker 01) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Kesehatan + Program Penguatan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional; (Satker 03) Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat; (Satker 04) Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan; (satker 05) Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; (Satker 07) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan; (Satker 12) Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia.

Pagu dan realisasi anggaran dana dekonsentrasi kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2019 disajikan pada gambar 4.2.



Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Prov. Sumatera Utara Tahun 2019

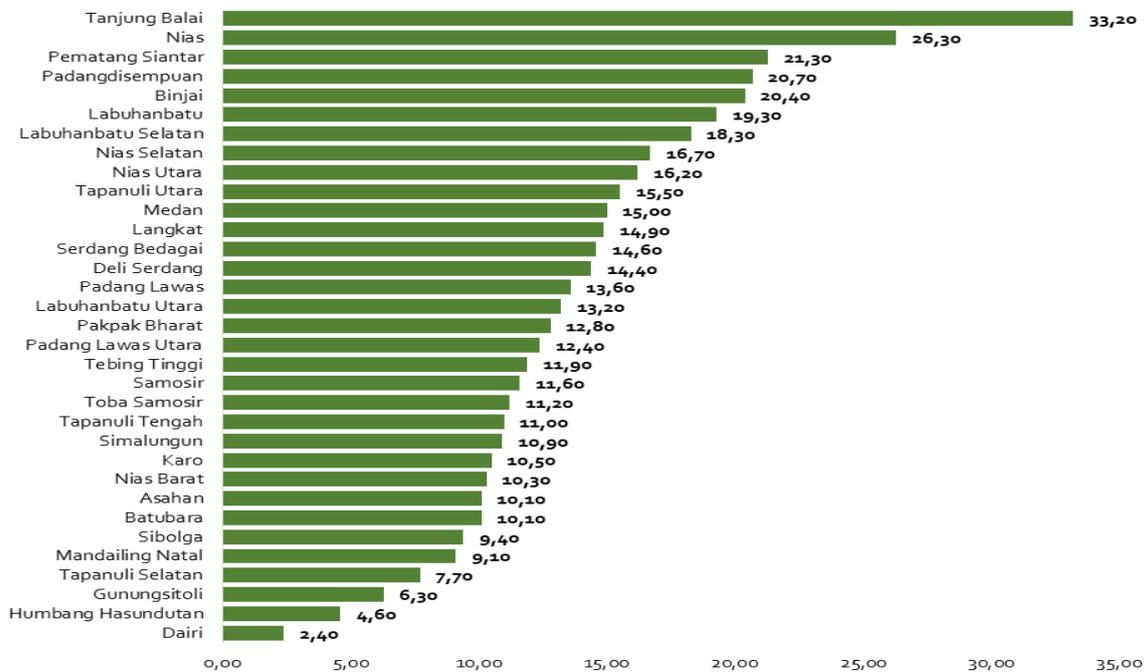
Gambar 4.3
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan per Satker
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Prov. Sumatera Utara Tahun 2019

Berikut ini disajikan persentase anggaran kesehatan di Kabupaten/Kota dibandingkan dengan total anggaran APBD di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2019.

Gambar 4.4
Persentase Total Anggaran Kesehatan Kab/Kota Terhadap Total APBD Kab/Kota Provinsi
Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa Kota Tanjung Balai memiliki persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota tertinggi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, yaitu sebesar 33,20%, diikuti Kabupaten Nias (26,30%), Kota Pematangsiantar (21,30%), dan Kota Padangsidempuan (20,70%). Data dan informasi lebih rinci mengenai persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD masing-masing kabupaten/kota disajikan pada Lampiran Tabel 19.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2019, Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan nasional tahun 2019.

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan terdiri atas:

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan, meliputi: DAK Fisik Reguler, DAK Fisik Penugasan, dan DAK Fisik Afirmasi.
- b. Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan, meliputi: DAK Nonfisik BOK, DAK Nonfisik Akreditasi, dan DAK Nonfisik Jampersal.

Pelaporan DAK Bidang Kesehatan tahun berjalan mengikuti alur pelaporan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan kepada Kementerian Kesehatan RI melalui aplikasi e-renggar secara berkala (triwulan), dimana dalam pelaksanaannya dibutuhkan verifikasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi.

Pada tahun 2019, Provinsi Sumatera Utara memperoleh total alokasi DAK Bidang Kesehatan sebesar 17.870.246.000, terdiri dari alokasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 12.284.996.000,00 dan alokasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 5.585.250.000,00. Total realisasi DAK Bidang Kesehatan Tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 14.012.635.572 (78,41%), dengan rincian realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 8.881.472.350 (72,29%) dan realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp 5.131.163.222 (91,87%).

Tabel 4.3
Alokasi dan Realisasi DAK Bidang Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara
Tahun Anggaran 2019

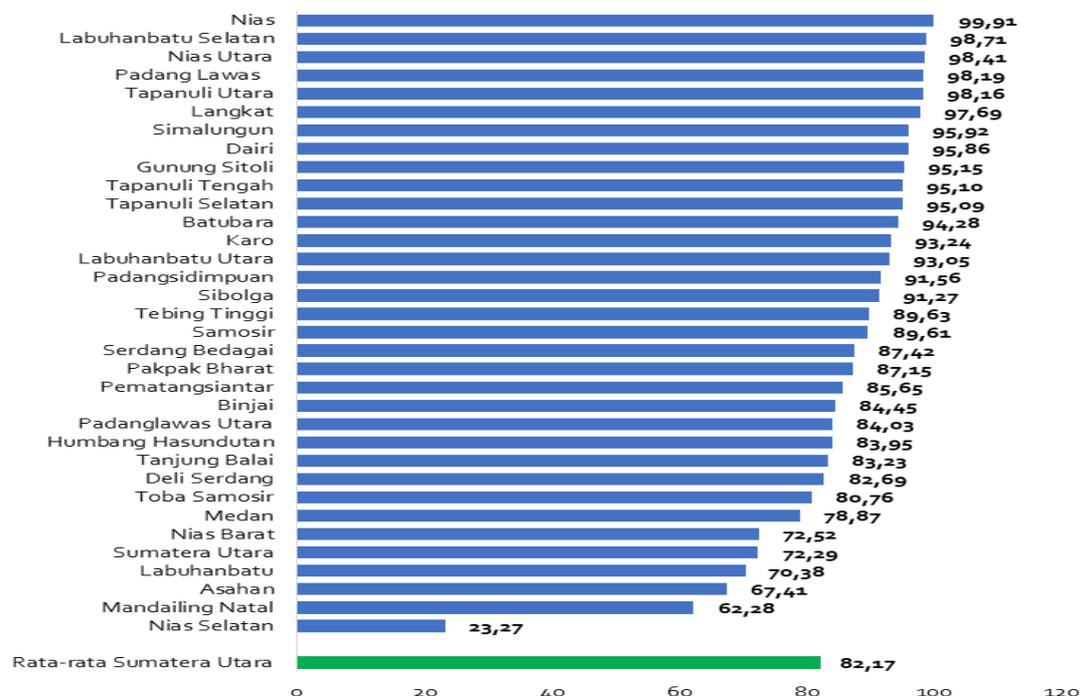
	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
A	DAK Fisik Bidang Kesehatan	12.284.996.000	8.881.472.350	72,29
1	DAK Fisik Reguler (farmasi)	568.250.000	112.215.000	19,75
2	DAK Fisik Reguler (penurunan stunting)	2.059.207.000	1.707.665.000	82,93
3	DAK Fisik Reguler (BAPELKES)	9.657.539.000	7.061.592.350	73,12
B	DAK Nonfisik Bidang Kesehatan	5.585.250.000	5.131.163.222	91,87
1	B O K	5.135.250.000	4.786.141.823	92,81
2	Akreditasi LABKESDA	450.000.000	345.021.399	76,67
	Total	17.870.246.000	14.012.635.572	78,41

Sumber: Laporan realisasi penggunaan DAK Bid Kes 2019 Dinkes Prov.Sumut

Berikut ini disajikan realisasi DAK Fisik berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 4.5

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

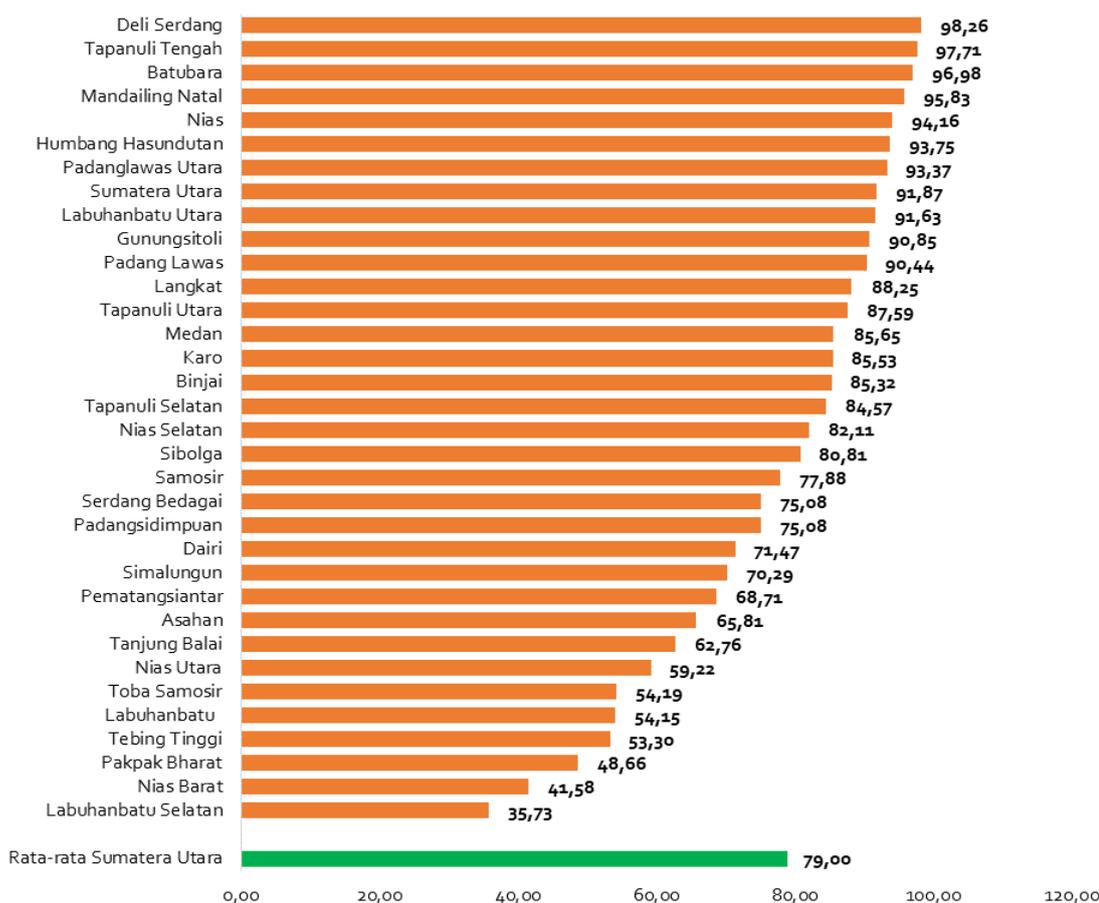


Sumber : Laporan Realisasi DAK Kabupaten/Kota Tahun 2019

Dari Gambar 4.5 di atas diketahui bahwa realisasi tertinggi DAK Fisik Bidang Kesehatan secara berturut-turut adalah Kabupaten Nias (99,91%), Labuhanbatu Selatan (98,71%), dan Nias Utara (98,41%). Sedangkan realisasi terendah dilaporkan di Kabupaten Nias Selatan (23,27%), Mandailing Natal (62,28%), dan Asahan (67,41%).

Realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Deli Serdang (98,26%), Tapanuli Tengah (97,71%), dan Batu Bara (96,98%). Sedangkan realisasi terendah secara berturut-turut adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (35,73%), Nias Barat (41,58%) dan Pakpak Bharat (48,66%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut ini.

Gambar 4.6
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Laporan Realisasi DAK Kabupaten/Kota Tahun 2019

4.2. JAMINAN KESEHATAN DAN PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

4.2.1. Jaminan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai multi manfaat, secara medis maupun non medis. Manfaat JKN bersifat komprehensif dan paripurna, meliputi pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Seluruh pelayanan yang diberikan tidak dipengaruhi oleh besarnya biaya iuran bagi peserta. Pada upaya kesehatan perorangan, pelayanan promotif dan preventif yang diberikan bersifat personal (*personal care*).

JKN menjangkau semua penduduk, artinya seluruh penduduk, termasuk warga asing harus membayar iuran dengan prosentase atau nominal tertentu, kecuali bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta yang terakhir ini disebut sebagai penerima bantuan iuran (PBI). Harapannya semua penduduk Indonesia sudah menjadi peserta JKN pada tahun 2019.

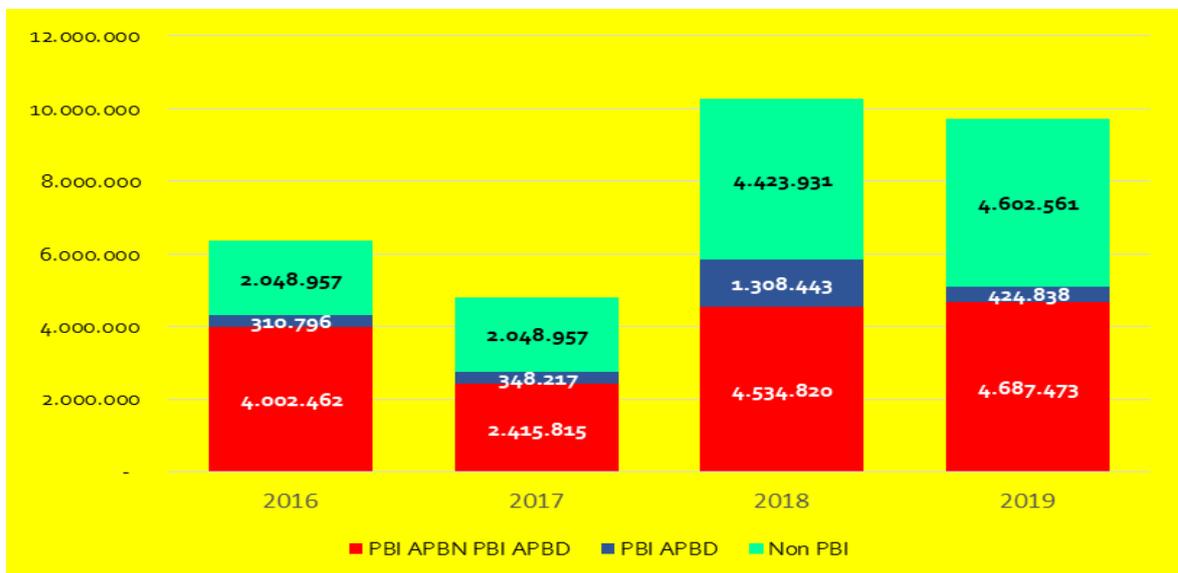
JKN sudah dimulai per 1 Januari 2014. Jaminan kesehatan ini merupakan bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. JKN yang dikembangkan di Indonesia merupakan bagian dari sistem jaminan sosial nasional yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*). Hal ini berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak.

Pada tahun 2019 pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun keenam. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan bersama pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama memberi manfaat kepada masyarakat sebagai peserta sebagaimana tujuan diselenggarakannya Jaminan Kesehatan Nasional, yakni memberikan ekuitas akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta menghindarkan masyarakat terhadap beban katastrofis finansial ketika sakit.

Akan tetapi, sebagaimana pengalaman di berbagai negara, pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa-masa awal mengalami berbagai tantangan diantaranya adalah adaptasi peserta serta pemberi pelayanan terhadap system baru ini, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan

berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) sampai dengan kesinambungan finansial dari program JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan kepesertaan (PBPU), luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif untuk RS swasta, pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer, serta isu mengenai kecurangan/fraud.

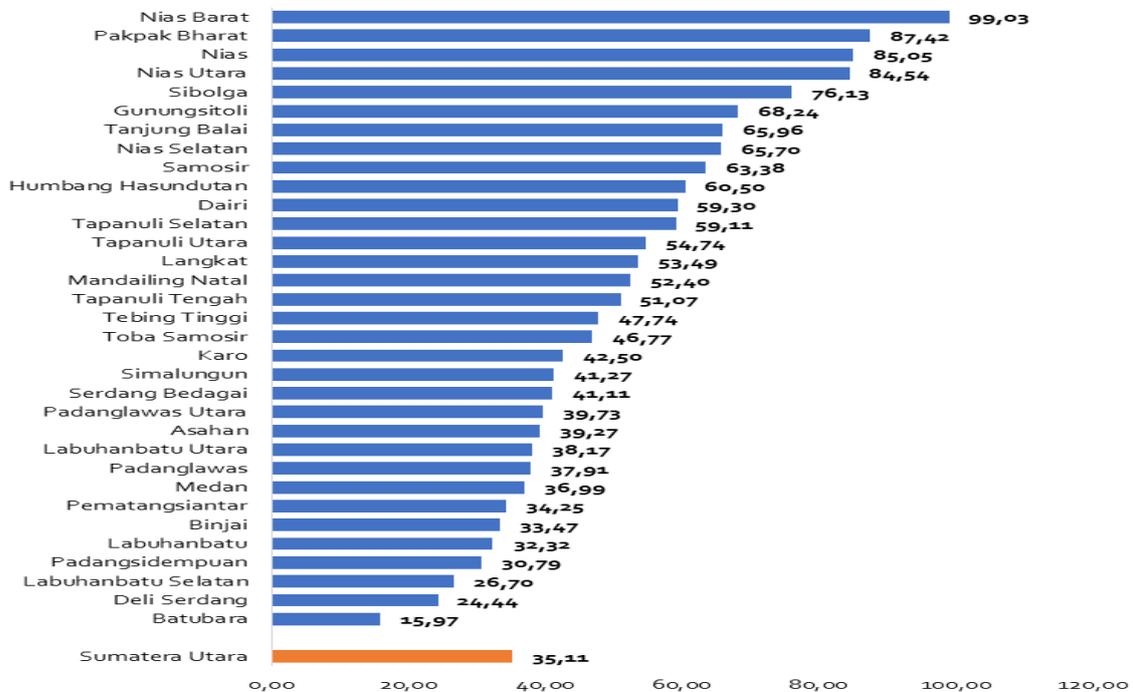
Gambar 4.7
Perkembangan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2019



Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Prov.SU, 2019

Cakupan peserta PBI per kabupaten/kota sebagaimana tersaji pada Gambar 4.8 berikut.

Gambar 4.8
Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 201

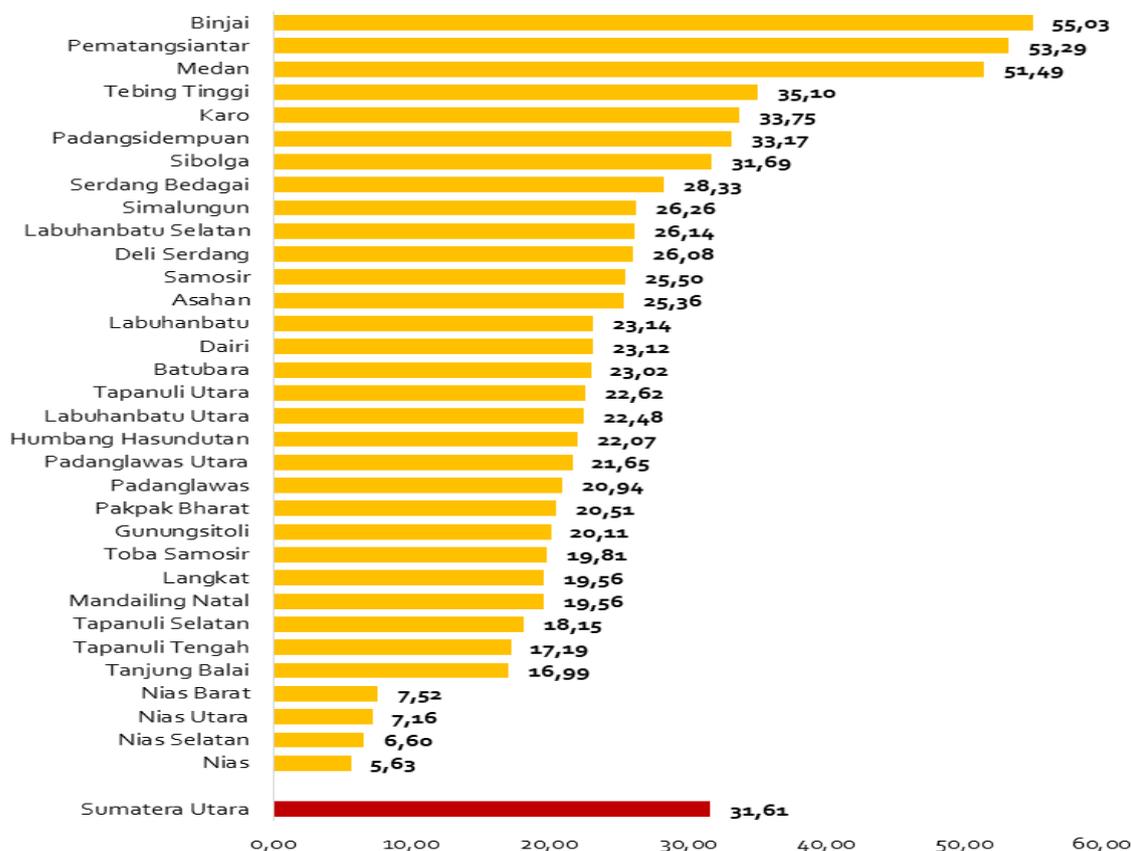


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa Kabupaten Nias Barat merupakan kabupaten yang penduduknya menjadi peserta PBI terbesar di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 yaitu sebesar 99,03%, diikuti Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 87,42%, dan Kabupaten Nias sebesar 85,05%. Sedangkan kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit menjadi peserta PBI adalah Kabupaten Batu Bara dengan persentase sebesar 15,97%.

Cakupan peserta Non PBI di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 sebesar 31,61%. Sedangkan cakupan peserta JKN non PBI menurut kabupaten/kota sebagaimana disajikan pada Gambar 4.9 berikut.

Gambar 4.9
Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa daerah dengan mayoritas kepesertaan JKN non PBI merupakan Kota Binjai sebesar 55,03%, diikuti Kota Pematangsiantar sebesar 53,29% dan Kota Medan sebesar 51,49%. Peserta jaminan kesehatan Non PBI ini terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau Mandiri, dan Bukan Pekerja.

4.2.2. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan

Pemerintah secara berjenjang sesuai dengan kewenangannya berkewajiban untuk memberdayakan dan mendorong peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan agar masyarakat hidup sehat. Salah satu upaya Pemerintah tersebut, dengan menetapkan

prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa khususnya bidang kesehatan.

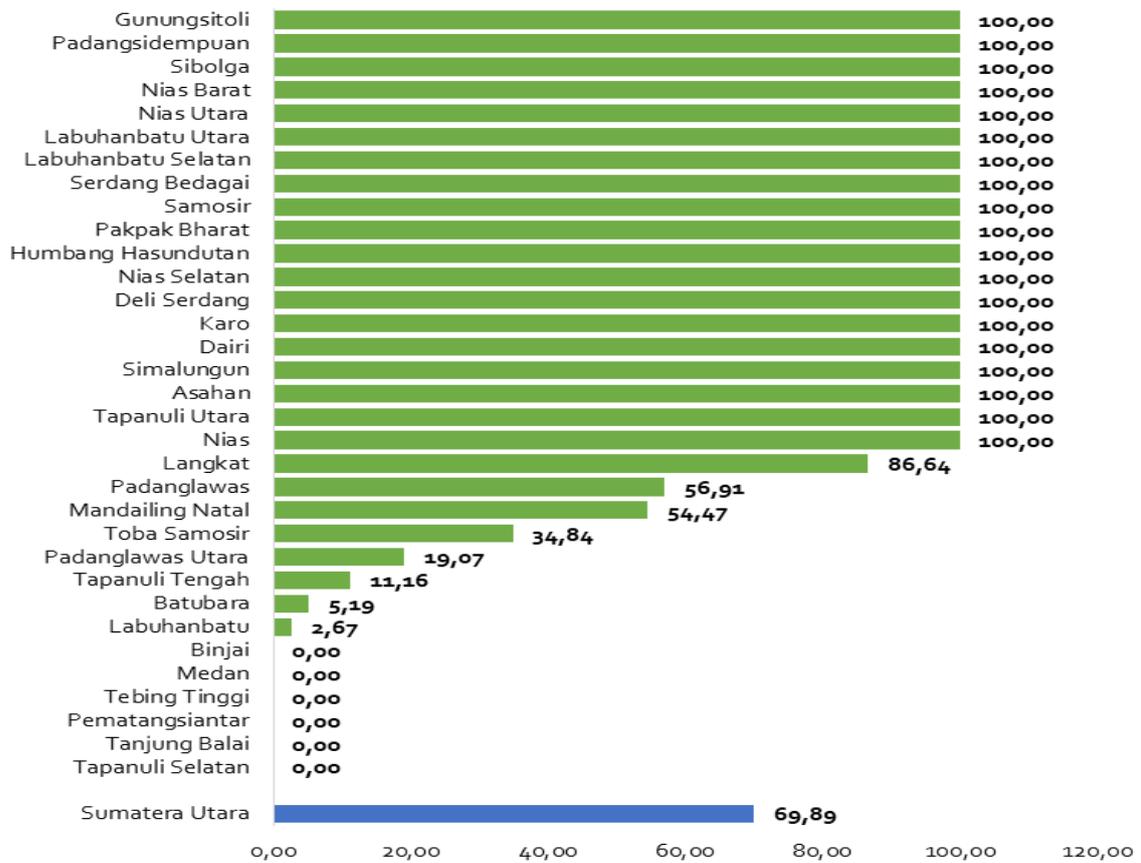
Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Fokus penting dari penyaluran dana ini lebih terkait pada implementasi pengalokasian dana desa.

Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Selain pembangunan infrastruktur di desa, pembangunan kesehatan masyarakat harus lebih ditingkatkan, supaya penduduk di desa dapat mencapai usia harapan hidup yang panjang dengan berbagai kegiatan yang bisa dicapai, seperti Program Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir, Posyandu, Posyandu Lansia, dan kegiatan UKBM lainnya.

Penetapan prioritas penggunaan dana desa ini bertujuan sebagai pedoman dan acuan bagi penyelenggaraan kewenangan, acuan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten dalam menyusun pedoman teknis penggunaan dana desa dan acuan bagi Pemerintah Pusat dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penggunaan dana desa.

Gambar 4.9 menunjukkan terdapat 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 yang seluruh desanya telah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan, yaitu Nias, Tapanuli Utara, Asahan, Simalungun, Dairi, Karo, Deli Serdang, Nias Selatan, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Samosir, Serdang Bedagai, Labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu Utara, Nias Utara, Nias Barat, Sibolga, Padangsidempuan dan Gunungsitoli. Sedangkan kabupaten/kota yang tidak ada desa/kelurahan yang memanfaatkan dana desa/kelurahan untuk kesehatan ada sebanyak 6 kabupaten/kota yaitu; Tapanuli Selatan, Tanjung Balai, Pematangsiantar, Tebing Tinggi, Medan dan Binjai.

Gambar 4.10
Persentase Penggunaan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

V. KESEHATAN KELUARGA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain hidup dalam lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari masing-masing anggota keluarga juga menjadi salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia dan di Provinsi Sumatera Utara.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga menjadi penting untuk melakukan penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak.

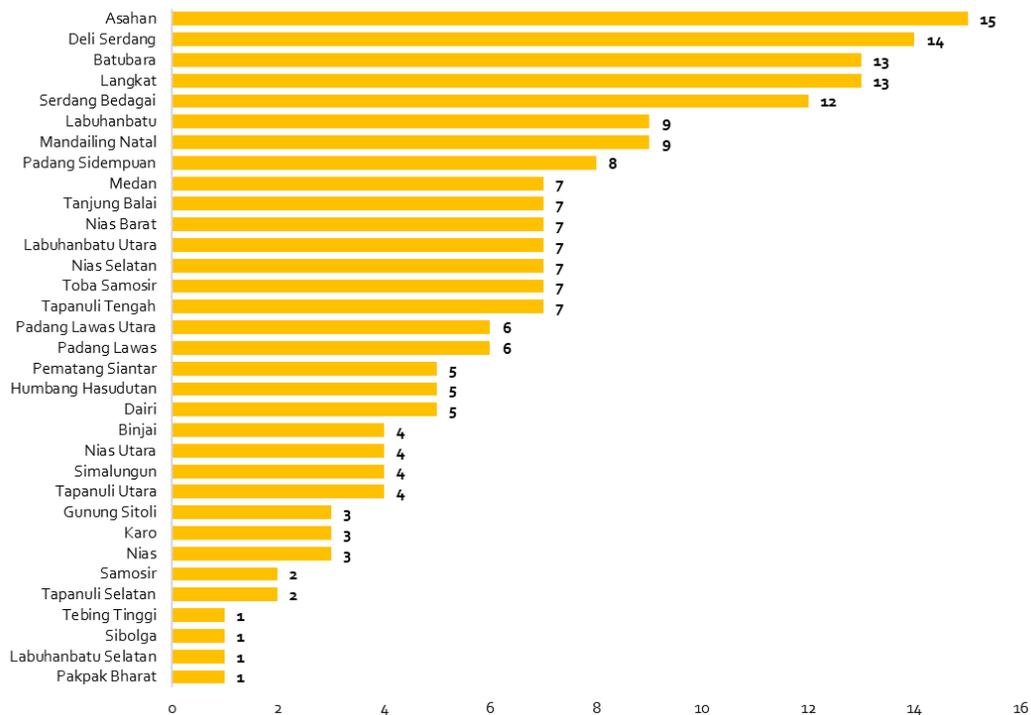
5.1. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan anak, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 202 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 53 orang, kematian ibu bersalin 87

orang dan kematian ibu masa nifas 62 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Lampiran Tabel 21).

Gambar 5.1.
Jumlah Kematian Ibu Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu tertinggi ditemukan di Kabupaten Asahan (sebanyak 15 orang), Kabupaten Deli Serdang (sebanyak 13 orang), dan Kabupaten Batu Bara dan Langkat (masing-masing sebanyak 13 orang).

Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh akibat lain-lain yang tidak dirinci dan diketahui sebab pastinya (sebanyak 63 orang), akibat perdarahan (67 orang), akibat hipertensi (51 orang), akibat infeksi (8 orang), akibat gangguan sistem peredaran darah (8 orang), serta akibat gangguan metabolik (5 orang). Tabel 24 menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara untuk imunisasi masa kehamilan masih rendah, yaitu sebesar 37,99%. Di sisi lain, Tabel 26 menunjukkan bahwa imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil hanya mencapai 0,83%

Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, jumlah kematian dalam 3 tahun terakhir ditemukan berfluktuasi, yaitu 205 kematian pada tahun 2017, 185 kematian

pada tahun 2018, dan 200 kematian pada tahun 2019. Bila jumlah kematian ibu dikonversi ke Angka Kematian Ibu (AKI), maka diperoleh AKI di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 sebesar 71,96 per 100.000 KH. Namun, angka ini diyakini belum menggambarkan angka yang sebenarnya, karena diprediksi masih banyak kematian ibu yang belum tercatat dan dilaporkan.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi.

5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut:

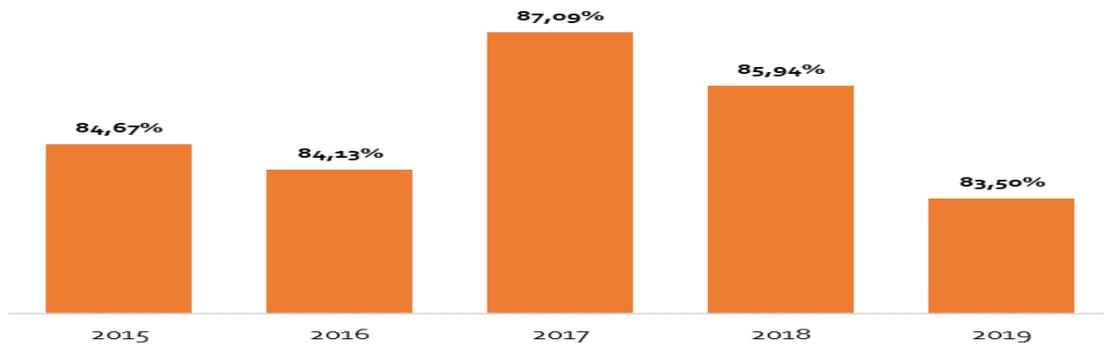
1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)

8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana)
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila pernah dilakukan sebelumnya)
10. Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Gambar 5.2 menunjukkan persentase cakupan pelayanan kesehatan K4 kepada ibu hamil 5 tahun terakhir di Provinsi Sumatera Utara.

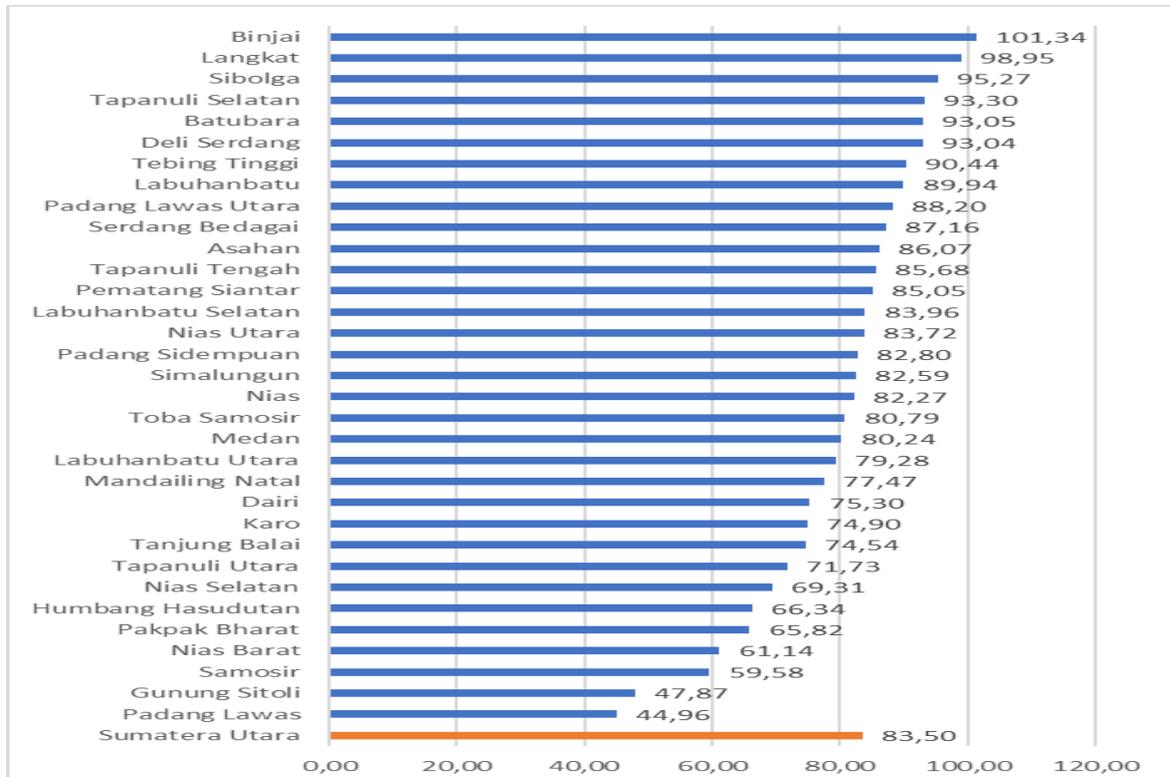
Gambar 5.2
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Utara 2015 s/d 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Dari Gambar 5.2 di atas dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan K4 untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 yang sebesar 100%, hanya 1 daerah yang ditemukan mencapai target dimaksud di tahun 2019, yaitu Kota Binjai (101,34%).

Gambar 5.3
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa Kota Binjai memiliki cakupan K4 tertinggi sebesar 101,34%, diikuti Kabupaten Langkat (98,95%), dan Kota Sibolga (95,27%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan K4 terendah adalah Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu sebesar 44,96%, Kota Gunungsitoli (47,87%), dan Kabupaten Samosir (59,58%).

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, tetapi juga kualitas pelayanan yang membutuhkan peningkatan diantaranya melalui pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan yang harus diberikan saat kunjungan. Keberadaan Puskesmas secara ideal harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu saja berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas menerapkan konsep satelit dengan menyediakan Puskesmas Pembantu.

5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

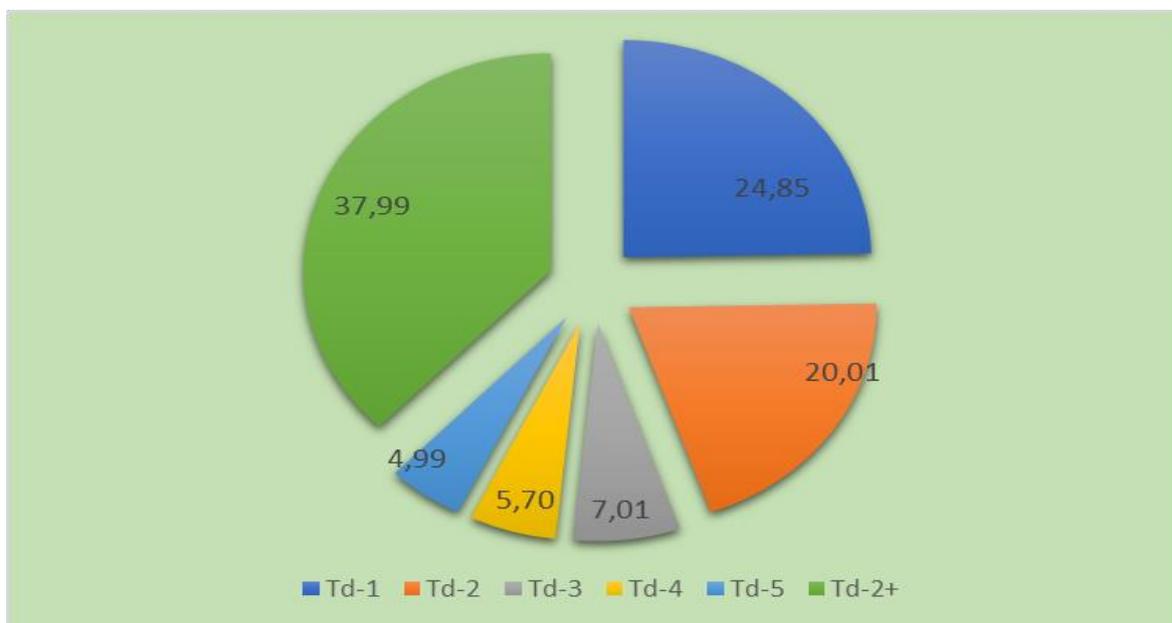
Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil

screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS, serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung ‘T’ pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun.
2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun.
3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun.
4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Gambar 5.4
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

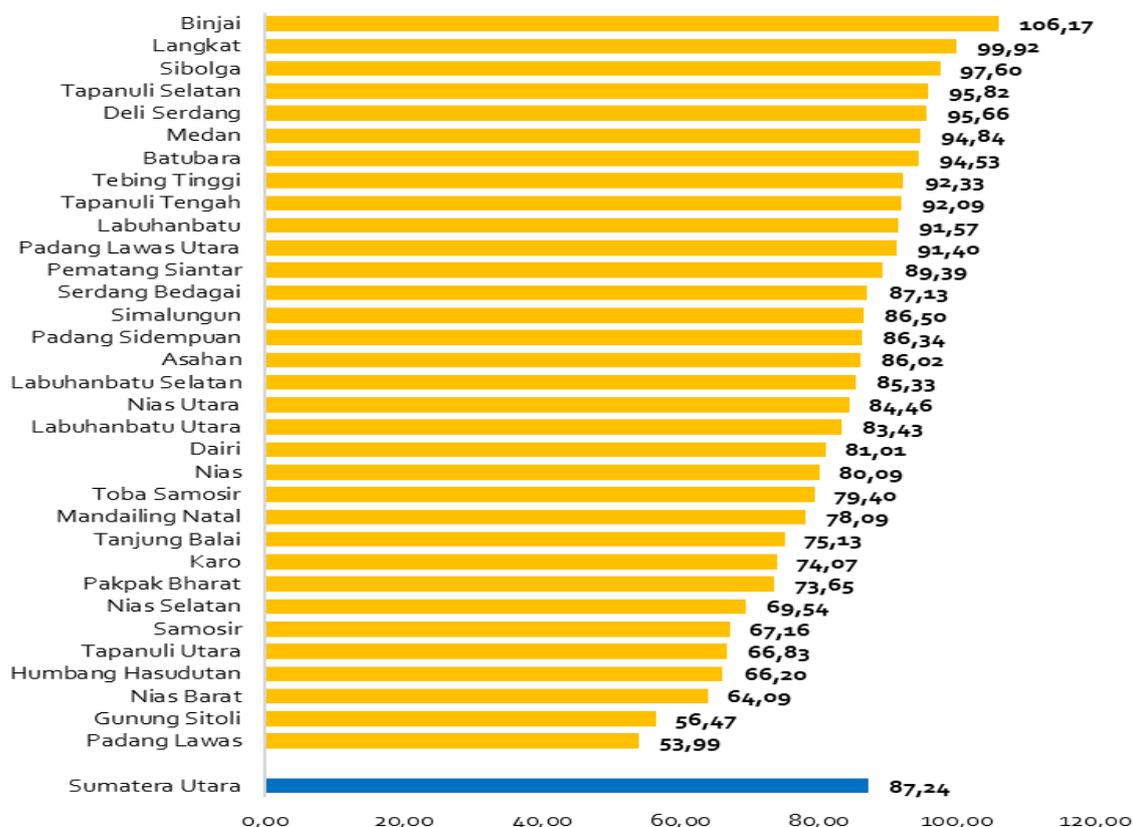
Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 37,99%, relatif lebih rendah jika dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 83,50% (Lampiran Tabel 23), sementara Td2+ merupakan kriteria pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Cakupan imunisasi Td1 – Td5 pada Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil juga sangat rendah dibanding dengan jumlah WUS yang terdata, yaitu hanya berkisar 3,43% - 0,83% dari total jumlah WUS di Sumatera Utara yang berjumlah 3.094.976 orang (Lampiran Tabel 26).

5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Pada tahun 2019, cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara mencapai 87,24%, belum mencapai target yang sudah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 100%. Gambar 5.5 menyajikan gambaran cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 (Lampiran Tabel 23).

Gambar 5.5
Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

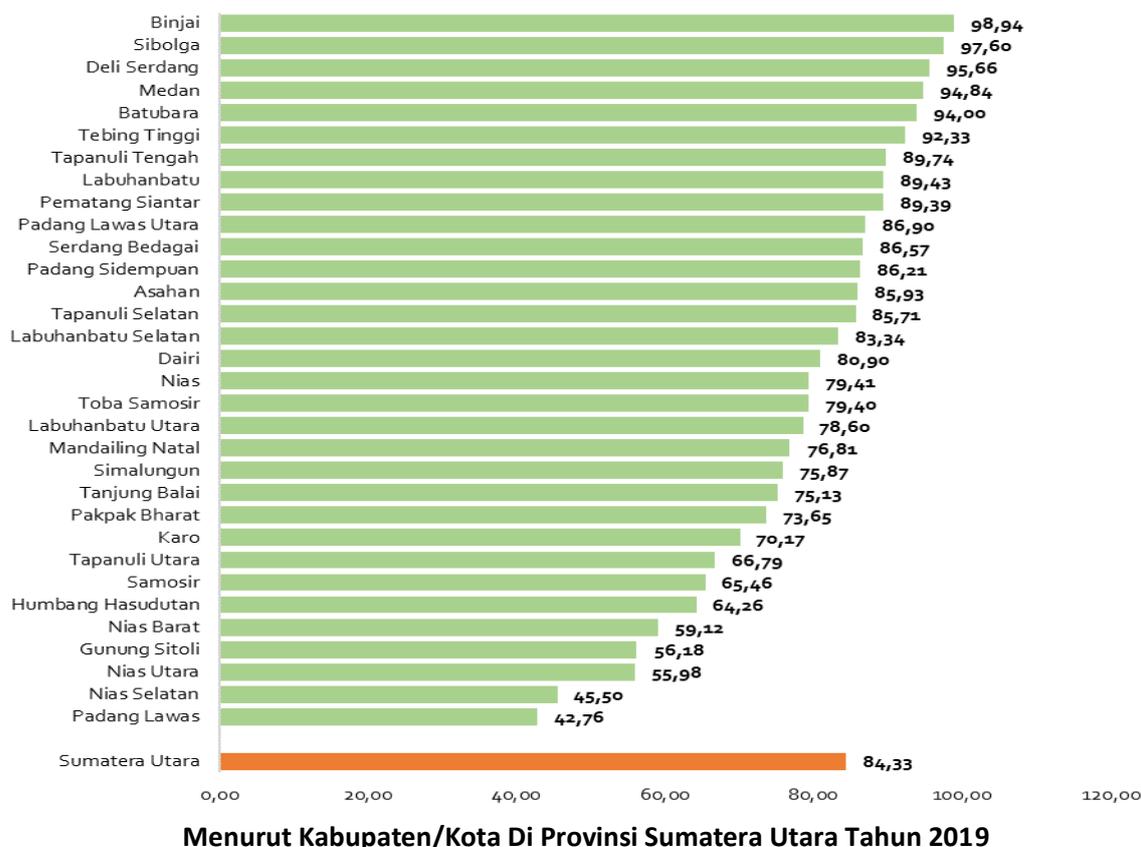


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara kabupaten/kota tertinggi dengan kabupaten/kota terendah, yaitu 106,17% di Kota Binjai dan 53,99% di Kabupaten Padang Lawas.

Sejak tahun 2015, telah ditekankan bahwa persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Rentsra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 telah menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu. Berdasarkan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2019 diketahui bahwa persalinan yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 84,33%.

Gambar 5.6
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara kabupaten/kota tertinggi dengan kabupaten/kota terendah, yaitu 98,94% di Kota Binjai dan 42,76% di Kabupaten Padang Lawas.

Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas persalinan. Demikian pula dengan tempat/fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan didorong

untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan Puskesmas harus satu paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan Poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bagi bidan di desa. Dengan disediakannya rumah tinggal, tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat.

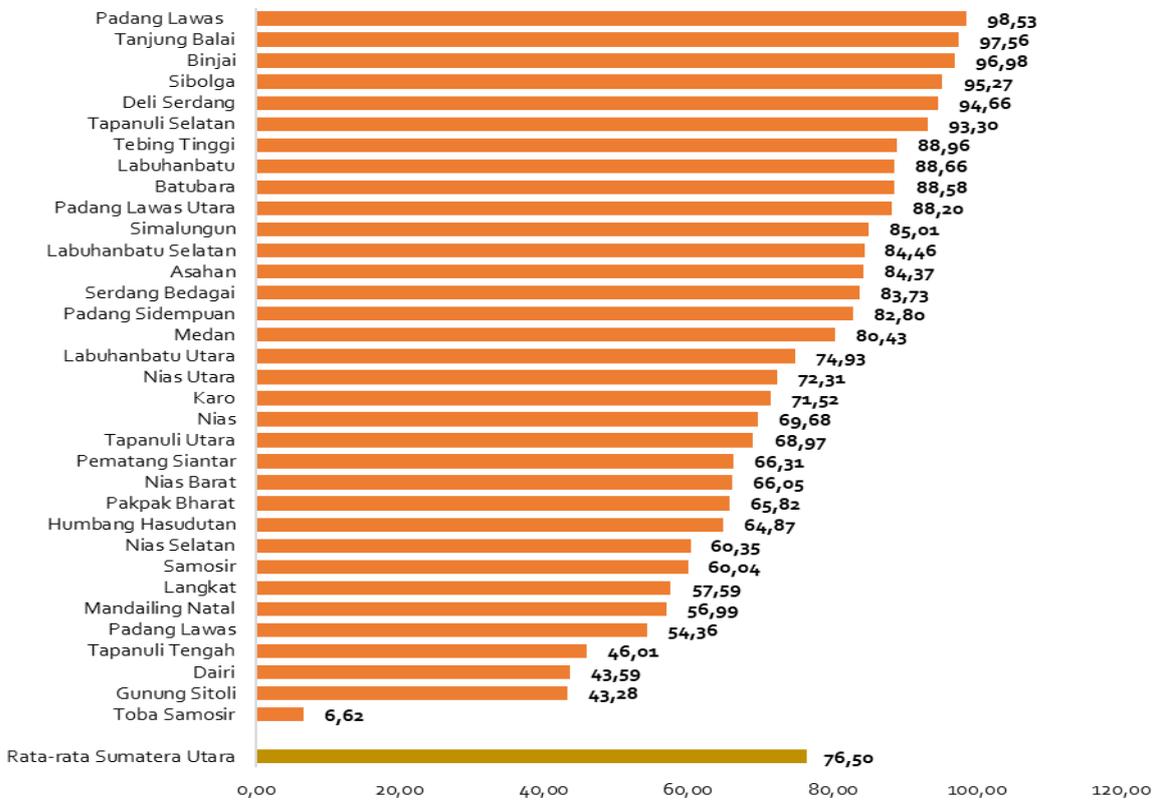
Untuk daerah dengan akses sulit, Kementerian Kesehatan RI menetapkan kebijakan yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

Bagi ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran (RTK). Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat atau ruangan yang berada dekat fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas) yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami/kader/dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan tiba dan beberapa hari setelah bersalin.

5.1.4 Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Pelayanan kesehatan yang diberikan bagi ibu hamil adalah dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) 90 tablet. Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah sebesar 76,50%, belum mencapai dari target di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 80%. Bila dilihat cakupan berdasarkan kabupaten/kota, ada disparitas yang agak tinggi antara kabupaten yang tertinggi dengan yang terendah. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.7
Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa cakupan pemberian TTD pada ibu hamil tertinggi ada di Kabupaten Padang Lawas yaitu sebesar 98,53%, Kota Tanjung Balai (97,56%) dan Kota Binjai (96,98%). Sedangkan cakupan pemberian TTD terendah ditemukan di Kabupaten Toba Samosir (6,62%), Kota Gunung Sitoli (43,28%), dan Kabupaten Dairi (43,59%). Terdapat 16 kabupaten/kota yang telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 yaitu 80% ibu hamil mendapatkan TTD.

5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

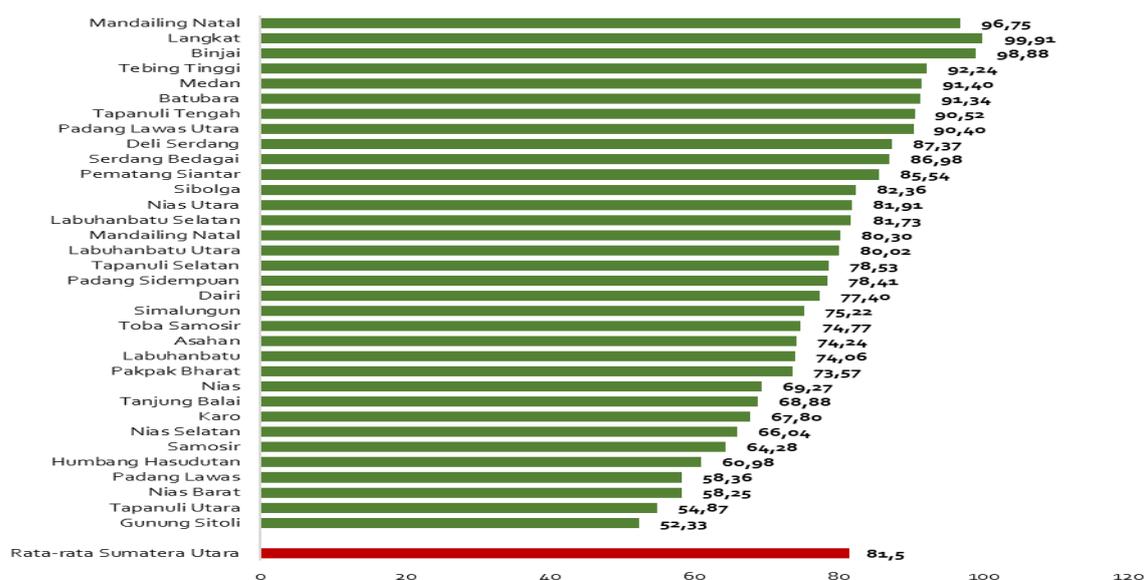
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada ibu nifas dimulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Adapun jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a) pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);

- b) pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- c) pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- d) pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e) pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f) pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas lengkap (KF3) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 81,50%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2019 sebesar 84%, maka cakupan ini sudah mendekati target yang sudah ditetapkan. Gambaran cakupan pelayanan lengkap ibu nifas (KF3) menurut kabupaten/kota disajikan pada Gambar 5.8 berikut.

Gambar 5.8
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

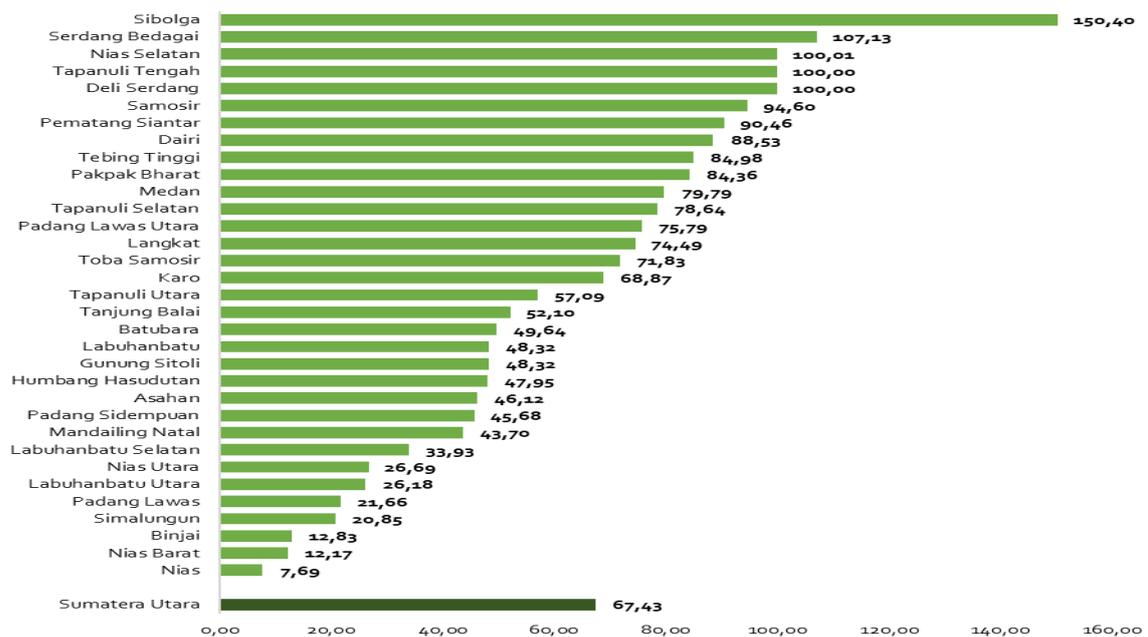
Gambar 5.8 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) tertinggi ada di Kabupaten Kabupaten Langkat (99,91%), Kota Binjai (98,88%) dan Kota Tebing-Tinggi (92,24%). Sedangkan cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah ada di Kota Gunungsitoli (50,33%), Kabupaten Tapanuli Utara (54,87%) dan Kabupaten Nias Barat (58,25%). Dari Gambar 5.8 juga diketahui bahwa terdapat 23 kabupaten/kota yang capaian KF3 di wilayahnya belum mencapai 84% sebagaimana target Renstra Dinas Kesehatan

Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, yaitu Gunungsitoli, Tapanuli Utara, Nias Barat, Padang Lawas, Humbang Hasundutan, Samosir, Nias Selatan, Karo, Tanjung Balai, Nias, Toba Samosir, Asahan, Simalungun, Dairi, Padangsidempuan, Tapanuli Selatan, Labuhanbatu Utara, Mandailing Natal, Labuhanbatu Selatan, Nias Utara, dan Sibolga.

5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 67,43%. Terdapat 5 kabupaten/kota dengan capaian di atas 100 persen, yaitu Tapanuli Tengah (100%), Deli Serdang (100%), Nias Selatan (100,01%), Serdang Bedagai (107,13%), dan Sibolga (150,40%). Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya ibu hamil yang tidak tercatat di kabupaten tersebut dan berasal dari kabupaten/kota lain memperoleh penanganan komplikasi kebidanan, atau kasus komplikasi kebidanan yang ditangani melampaui jumlah ibu hamil yang diperkirakan mengalami komplikasi kebidanan.

Gambar 5.9
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari Gambar 5.9 diketahui bahwa cakupan pelayanan penanganan komplikasi kebidanan yang terendah ada di Kabupaten Nias (7.69%), Nias Barat (12,17%), dan Kota Binjai (12,83%).

5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi

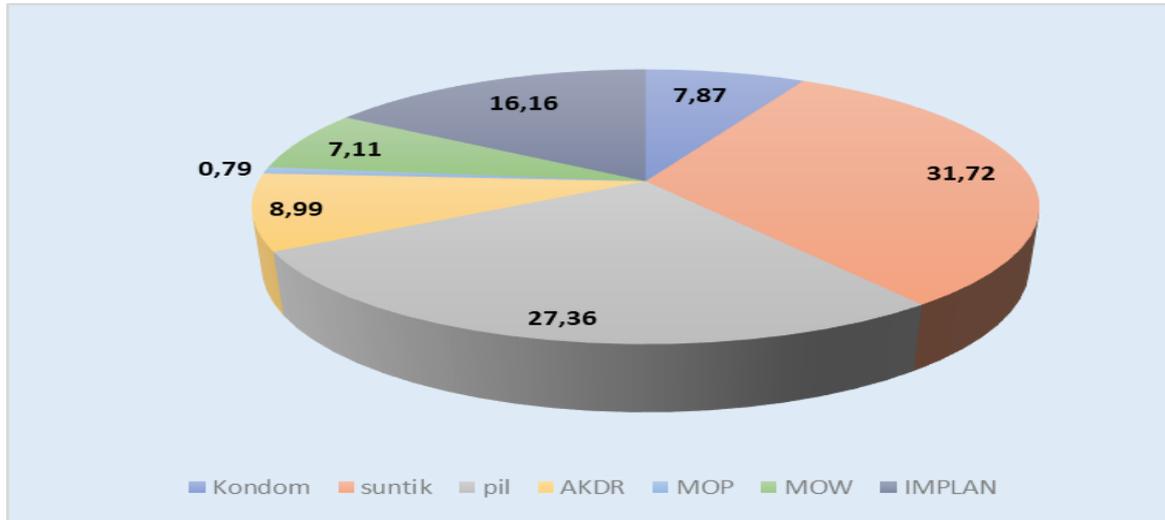
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sosial sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS), yaitu pasangan suami-isteri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antar anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Berdasarkan data BKKBN Provinsi Sumatera Utara, dari 2.259.714 PUS tahun 2019, sebanyak 1.572.121 (69,57%) diantaranya merupakan peserta KB aktif. KB suntik menjadi jenis kontrasepsi terbanyak digunakan yaitu sebesar 31,72%, diikuti Pil sebesar 27,36%, Implan sebesar 16,16%, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebesar 8,99%, Kondom sebesar 7,87%. Jenis kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Metode Operasi Pria (MOP), yaitu sebesar 0,79%.

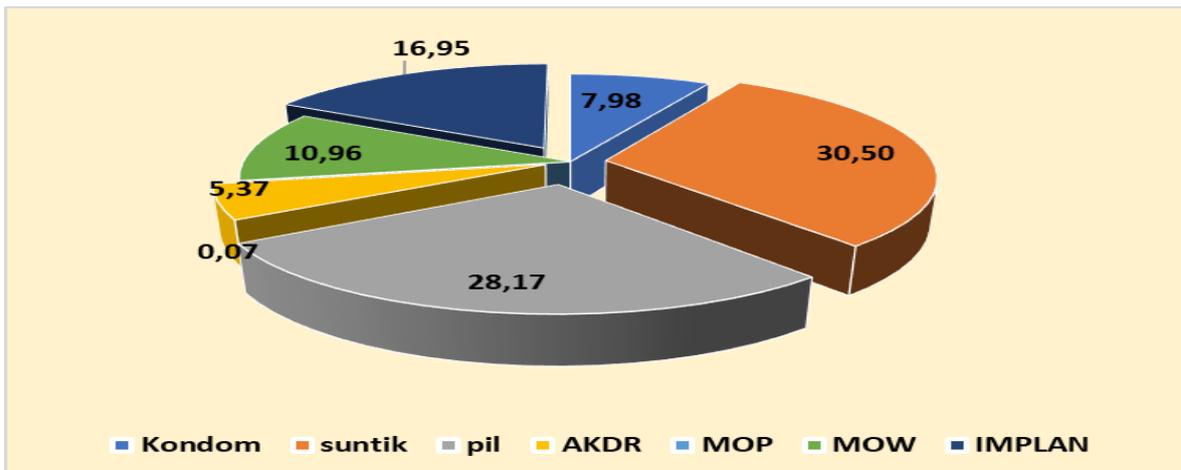
Gambar 5.10
Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2019

Masih bersumber BKKBN Provinsi Sumatera Utara, diperoleh data bahwa dari 317.683 ibu yang bersalin di tahun 2019, terdapat 31.798 ibu yang ber-KB pasca melahirkan (10,01%). Dari jenis kontrasepsi yang digunakan, suntik (30,50%) merupakan jenis kontrasepsi yang terbanyak digunakan, diikuti Pil (28,17%), Implan (16,95%), MOW (10,96%), Kondom (7,98%), AKDR (5,37%) dan MOP (0,07%). Data cakupan peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi per kabupaten/kota dapat dilihat di Lampiran Tabel 29.

Gambar 5.11
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2019

Penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kelebihan metode MKJP dan keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta sarana yang ada. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas.

5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Penduduk dikatakan sebagai 'penduduk tua' bila proporsi penduduk lanjut usia (usia \geq 60 tahun) sudah mencapai 10% atau lebih (Aditoemo dan Mujahid, 2014). Indonesia termasuk negara yang akan masuk ke penduduk struktur tua, karena persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang telah mencapai 7,6% dari total penduduk (Sensus Penduduk, BPS 2010), dan diproyeksikan akan terus meningkat pada tahun 2020-2035 seiring dengan Usia Harapan Hidup (UHH) Indonesia yang diproyeksikan akan terus meningkat dari 69,8 tahun (2010) menjadi 72,4 pada tahun 2035 (Bappenas, BPS, dan UNFPA, 2013).

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa, serta penurunan kemampuan motorik seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya.

Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lansia. Selain itu, proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena penyakit menular. Penyakit terbanyak pada lansia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 yaitu hipertensi (57,6%), artritis (51,9%), stroke (46,1%), masalah gigi dan mulut (19,1%), penyakit paru obstruktif menahun (8,6%) dan diabetes mellitus (4,8%).

Selain berdampak pada kondisi fisik lansia, proses penuaan juga berdampak pada kondisi psikologisnya. Secara ekonomi, umumnya lansia dipandang sebagai beban daripada sumber daya. Sedangkan secara sosial, kehidupan lansia dipersepsikan negatif yaitu dianggap tidak banyak memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat. Stigma yang berkembang di masyarakat tersebut membuat lansia mengalami penolakan terhadap kondisinya dan tidak bisa beradaptasi di masa tuanya, sehingga akan berdampak pada kesejahteraan hidup lansia.

Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya. Pelayanan kesehatan pada lansia harus diberikan sejak dini yaitu pada usia pra lansia (45-59 tahun). Pembinaan kesehatan yang dilakukan pada lansia yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang harus dihindari untuk mencegah berbagai penyakit yang mungkin terjadi. Kemudian perlu juga memperhatikan faktor-faktor protektif yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan lansia.

Upaya yang telah dilakukan di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia antara lain pelayanan geriatri di rumah sakit, pelayanan kesehatan di Puskesmas, pendirian *home care* bagi lansia yang berkebutuhan khusus, dan adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut Usia atau Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Pelayanan kesehatan ini tidak hanya memberikan pelayanan pada upaya kuratif, melainkan juga menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Berbagai pelayanan kesehatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia. Lanjut usia sehat berkualitas, mengacu pada konsep *Active Ageing* WHO (2002), yaitu proses penuaan yang tetap sehat serta optima secara fisik, sosial, dan mental sehingga dapat tetap sejahtera sepanjang hidup dan berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup sebagai anggota masyarakat (partisipasi sosial).

Hal-hal yang diperlukan untuk meraih *active ageing* ini meliputi kondisi ekonomi, sosial, fisik, kesehatan, perilaku dan kondisi personal lansia itu sendiri. Semua determinan *active ageing* berada dalam lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi secara positif pencapaian *active ageing* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperpanjang usia harapan hidup yang sehat/healthy life expectancy (Adieoetomo dan Pardede, 2018). Sementara itu, pemerintah juga harus memfasilitasi dengan menyediakan fasilitas dan perlindungan yang memadai, keamanan, serta perawatan ketika dibutuhkan.

Pelaksanaannya di seluruh Indonesia diterjemahkan dalam bentuk pelayanan kesehatan santun lanjut usia, baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

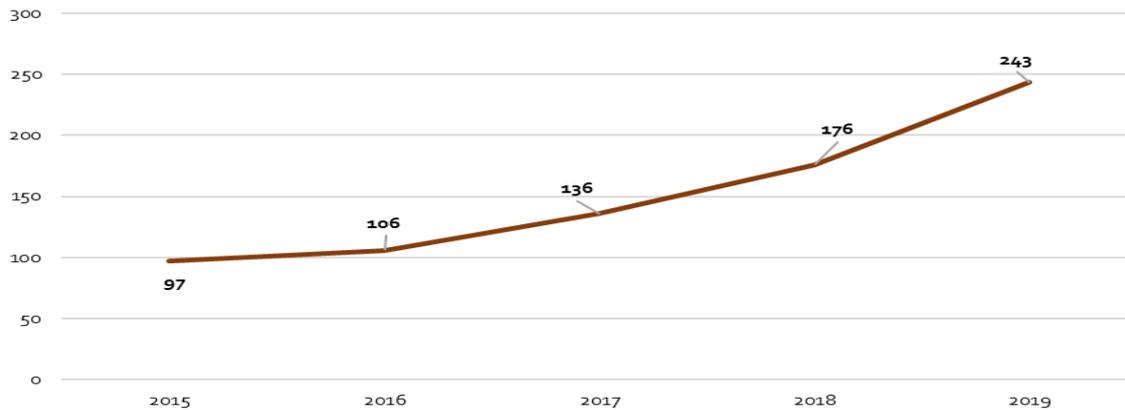
- 1) lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A);
- 2) lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan
- 3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Setiap kelompok mendapat intervensi program tertentu. Kelompok lansia mandiri dan lanjut usia dengan ketergantungan ringan, mengikuti kegiatan di kelompok lansia secara aktif. Untuk lansia dengan ketergantungan sedang, dan lansia dengan ketergantungan berat dan total mendapatkan intervensi program layanan *home care* atau dirujuk ke Puskesmas/rumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan akan disesuaikan dengan kebutuhan kondisi kesehatan lansia sesuai pengelompokan tersebut di atas. Khusus untuk lansia yang sehat harus diberdayakan agar dapat tetap sehat dan mandiri selama mungkin.

Salah satu upaya untuk memberdayakan lanjut usia di masyarakat adalah melalui pembentukan dan pembinaan kelompok lansia di beberapa daerah disebut dengan Kelompok Usia Lanjut (Poksila), Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) atau Pos Pembinaan Terpadu Lanjut Usia (Posbindu Lansia). Pelaksanaan kelompok lansia ini selain mendorong peran aktif masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, juga harus melibatkan lintas sektor terkait. Berikut ini akan digambarkan perkembangan

Puskesmas santun usila di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

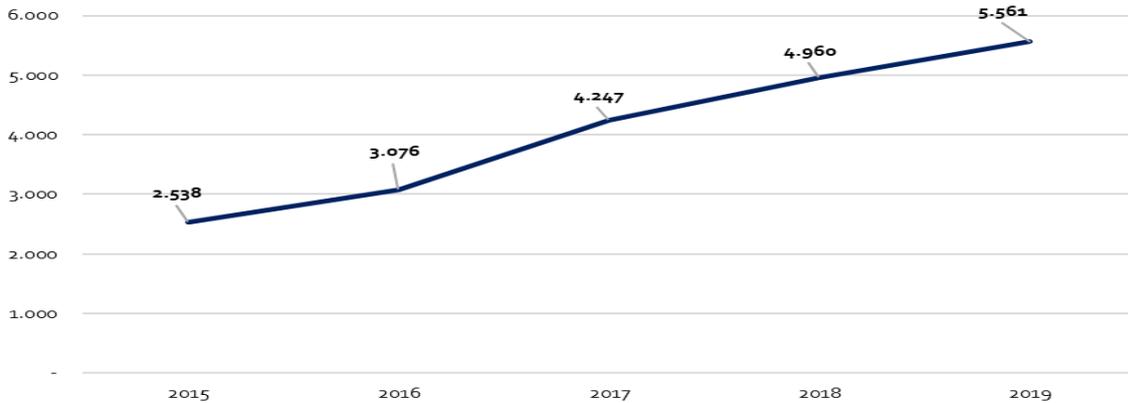
Gambar 5.12
**Tren Perkembangan Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015 s/d 2019**



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Provsu 2019

Gambar 5.12 menunjukkan perkembangan jumlah Puskesmas yang melaksanakan santun lansia. Dari tahun 2015, terdapat 97 Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara, dan jumlahnya meningkat signifikan menjadi 243 pada tahun 2019 atau sebesar 40,43% dari total Puskesmas yang ada. Capaian 243 Puskesmas santun lansia tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2019 yaitu sebanyak 90 puskesmas. Disaat yang sama, terjadi juga peningkatan yang signifikan pada jumlah Posyandu lansia antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebagaimana digambarkan pada Gambar 5.13. Peningkatan jumlah Puskesmas santun lansia dan Posyandu lansia diharapkan diikuti dengan meningkatnya kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada para lansia.

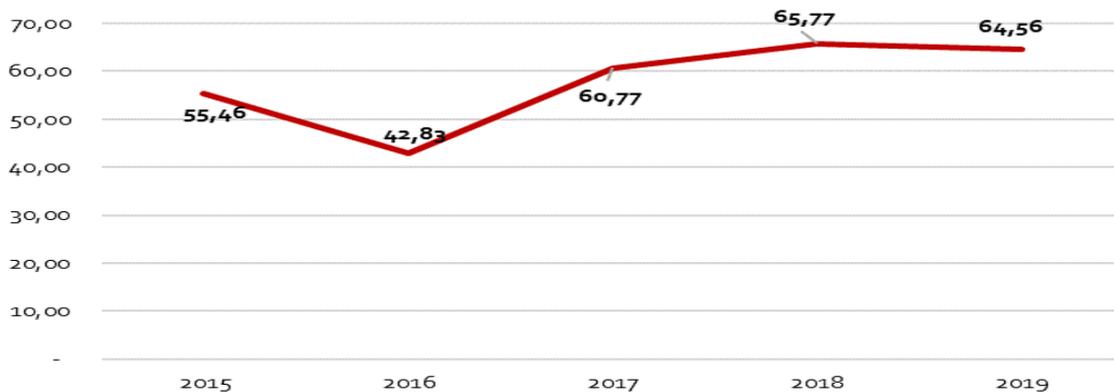
Gambar 5.13
Tren Perkembangan Posyandu Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015 – 2019



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Provsu, 2019

Gambar 5.13 menunjukkan bahwa jumlah Posyandu lansia meningkat dari 2.538 Posyandu pada tahun 2015 menjadi sebanyak 5.561 posyandu pada tahun 2019. Dari 1.159.762 lansia yang ada di Provinsi Sumatera Utara, 748.719 jiwa diantaranya (64,56%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Gambar 5.14 menunjukkan tren fluktuatif cakupan pelayanan kesehatan lansia dalam lima tahun terakhir.

Gambar 5.14
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015 s/d 2019



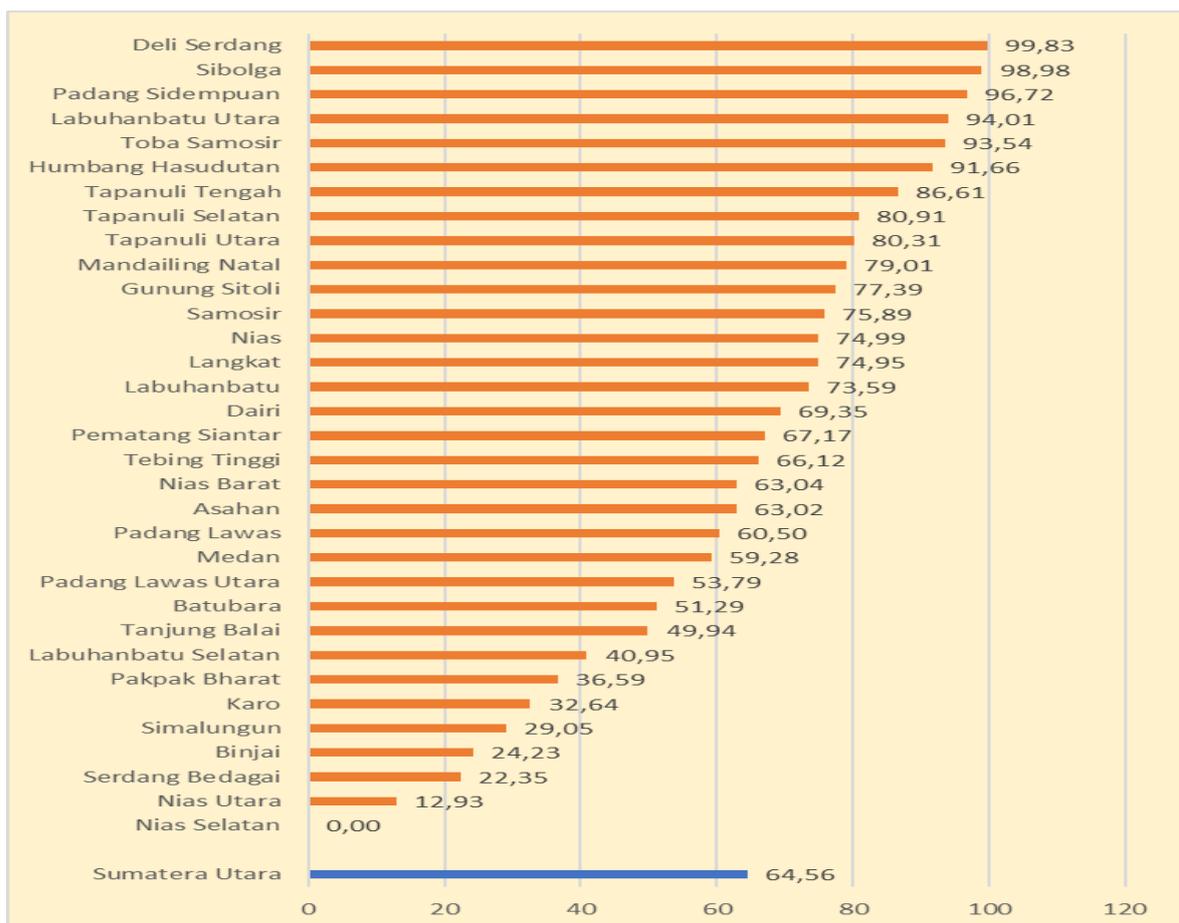
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019.

Terdapat disparitas dalam cakupan pelayanan kesehatan lansia per kabupaten/kota. Kabupaten Deli Serdang memiliki cakupan pelayanan kesehatan lansia tertinggi di tahun 2019 sebesar 99,83%, diikuti Kota Sibolga (98,98%), dan Kota Padang Sidempuan (96,72%). Adapun cakupan yang terendah ditemukan di Kabupaten Nias

Selatan sebesar 0%, diikuti Kabupaten Nias Utara (12,93%), dan Kabupaten Serdang Bedagei (22,35%).

Sebagai sasaran pelayanan kesehatan, yang harus diperhatikan pada lansia adalah bahwa penyakit kronis dan kecacatan di usia tua memengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan dan merupakan tantangan bagi keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara nasional. Karena itu, perlu dilakukan intervensi sejak dini sesuai dengan tahapan siklus hidup, agar ketika memasuki masa lansia, mereka tidak sakit-sakitan, lemah, dan kurang mandiri. Hal ini harus disadari oleh para generasi muda dan pra lansia agar mulai menyiapkan diri sebaik-baiknya supaya kelak menjadi lansia yang sehat, mandiri, aktif, dan produktif.

Gambar 5.15
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



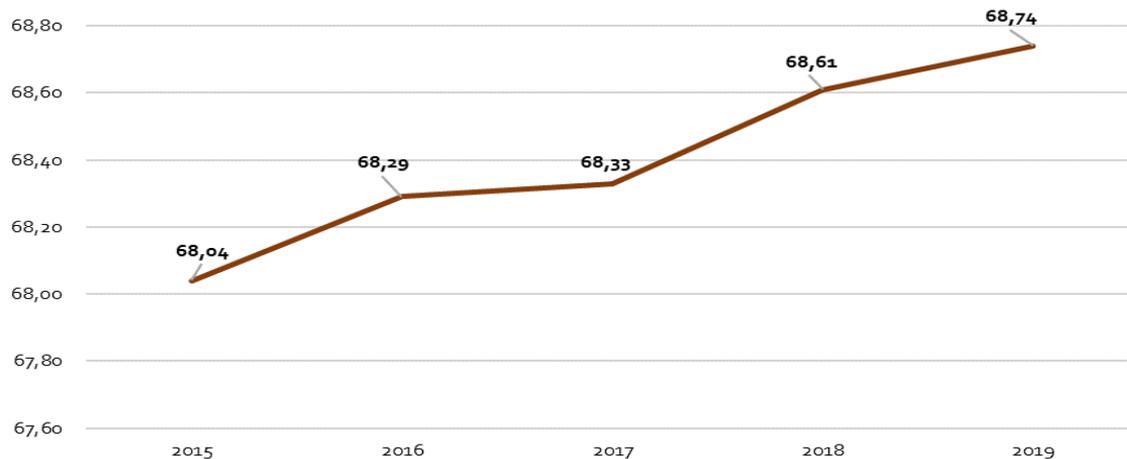
Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2019

Untuk mewujudkan lansia sehat dan berkualitas, harus dilakukan pembinaan kesehatan sedini mungkin dan selama siklus hidup manusia mulai dari janin sampai memasuki masa lansia dengan meminimalkan faktor risiko yang harus dihindari dan memaksimalkan factor protektif yang dapat melindungi dan meningkatkan status kesehatan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan RI yang menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk dilakukan oleh setiap individu, keluarga, dan masyarakat.

5.1.9. UMUR HARAPAN HIDUP

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara menyebutkan dalam Sumatera Utara dalam Angka (SUDA) 2020 bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah 68,74 tahun, dimana AHH untuk laki-laki 67,07 tahun, dan AHH untuk perempuan 70,92 tahun. AHH di Indonesia tahun 2019 untuk laki-laki diketahui sebesar 69,44 tahun dan untuk perempuan sebesar 73,33 tahun, atau rata-ratanya 73,33 tahun. Dengan demikian, AHH Provinsi Sumatera Utara masih di bawah AHH Nasional. Gambaran AHH Provinsi Sumatera Utara tahun 2015– 2019 terlihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.16
Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015– 2019



Sumber: BPS Prov.Sumatera Utara, 2020

5.2. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka kematian anak dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN Indonesia sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup.

Data profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 menunjukkan bahwa AKN Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 sebesar 2,9 per 1000 kelahiran hidup, AKB sebesar 2,9 per 1000 kelahiran, dan AKABA sebesar 0.3 per 1000 kelahiran hidup. Namun, angka ini diyakini belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya karena sumber data diperoleh dari fasilitas kesehatan milik Pemerintah, dimana belum seluruh fasilitas kesehatan swasta menyampaikan laporannya. (lihat Lampiran Tabel 31)

Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) di Sumatera Utara adalah asfiksia (218 kasus), kasus lainnya (172 kasus), BBLR (sebanyak 184 kasus), kelainan bawaan (70 kasus), sepsis (29 kasus) dan tetanus neonatorum (3 kasus). Penyebab kematian balita (12-59 bln) adalah demam (17 kasus), lain-lain (48 kasus), diare (6 kasus), pneumonia (12 kasus) dan Difteri (1 kasus).

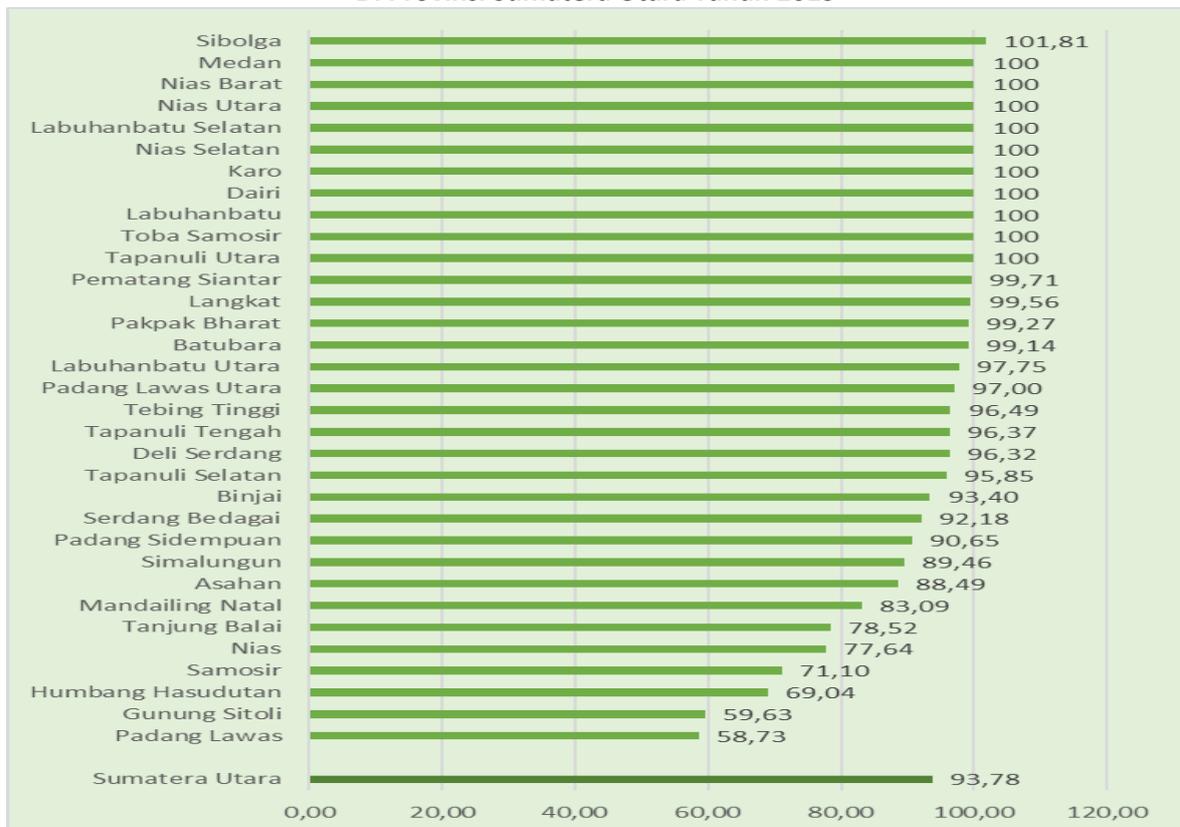
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Indikator pelayanan bayi baru lahir ini adalah KN1 dan KN3 (lengkap). Pelayanan kunjungan

neonatal pertama (KN1) dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) serta konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 dan Hepatitis Hb0. Sedangkan Pelayanan kunjungan neonatal lengkap (KN3) adalah pemberian pelayanan kesehatan neonatal minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari, layanan yang diberikan adalah pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda).

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dari 292.875 bayi lahir hidup, yang mendapatkan kunjungan neonatal yang pertama ada sebanyak 274.649 bayi (93,78%) dan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali (lengkap) sebanyak 262.801 bayi (89,73%). Gambaran cakupan pelayanan kesehatan kunjungan neonatus pertama (KN1) berdasarkan kabupaten/kota akan ditunjukkan pada gambar berikut ini.

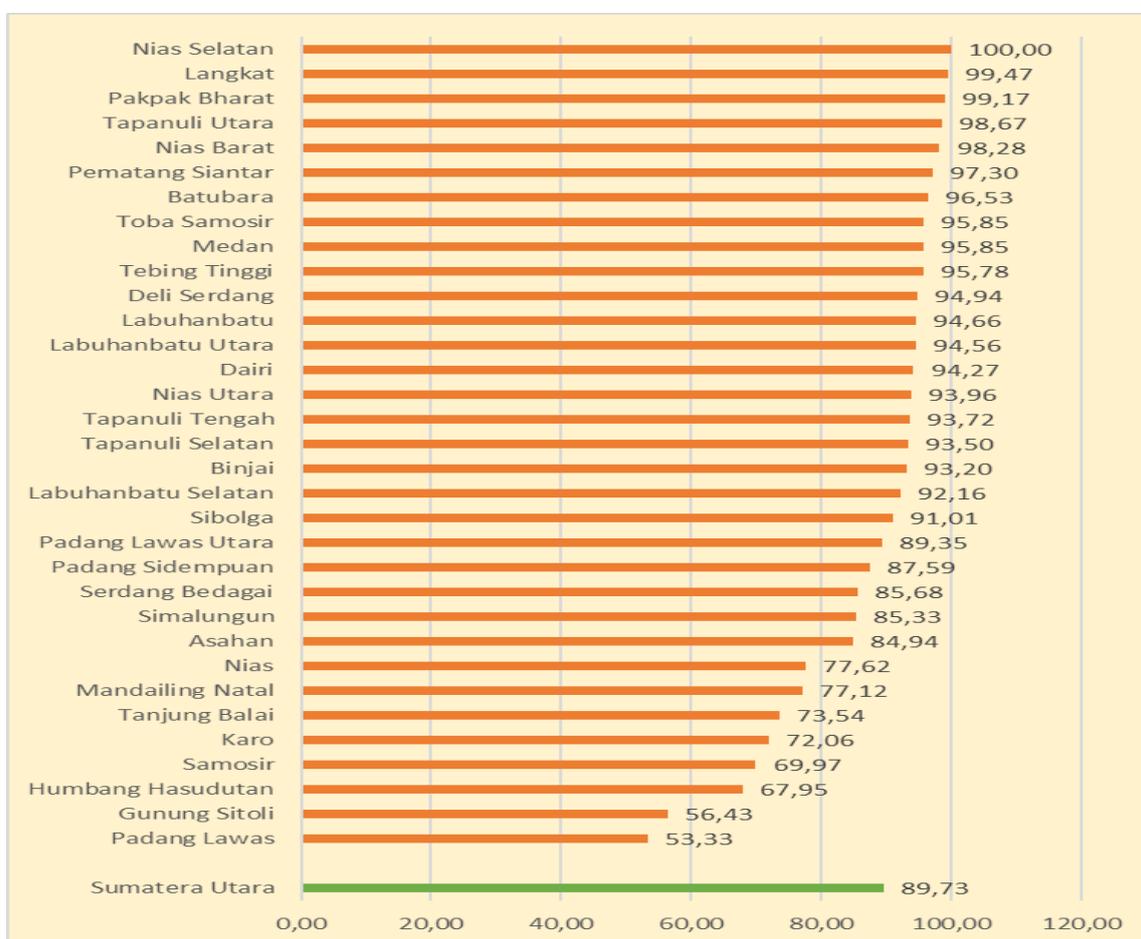
Gambar 5.17
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Dari gambar 5.17 di atas diketahui bahwa terdapat 11 kabupaten/kota yang mencapai cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) sebesar 100%, yaitu Sibolga, Medan, Nias Barat, Nias Utara, Labuhanbatu Selatan, Nias Selatan, Karo, Dairi, Labuhanbatu, Toba Samosir, dan Tapanuli Utara. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Padang Lawas (58,73%), Gunungsitoli (59,63%), dan Humbang Hasundutan (69,04%). Cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN3) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 mencapai 89,73%. Berikut ini digambarkan cakupan KN3 per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019.

Gambar 5.18
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Dari gambar 5.18 di atas dapat diketahui bahwa baru 1 daerah yang sudah mencapai target Renstra sebesar 100%, yaitu Kabupaten Nias, dimana daerah lainnya belum mencapai target. Kabupaten/kota dengan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN3) tertinggi adalah Nias Selatan (100%), Langkat (99,47%), dan Pakpak Bharat (99,17%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan KN3 terendah adalah Padang Lawas (53,33%), Gunungsitoli (56,43%), dan Humbang Hasundutan (67,95%).

5.2.2. Imunisasi

Dalam Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi Program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar

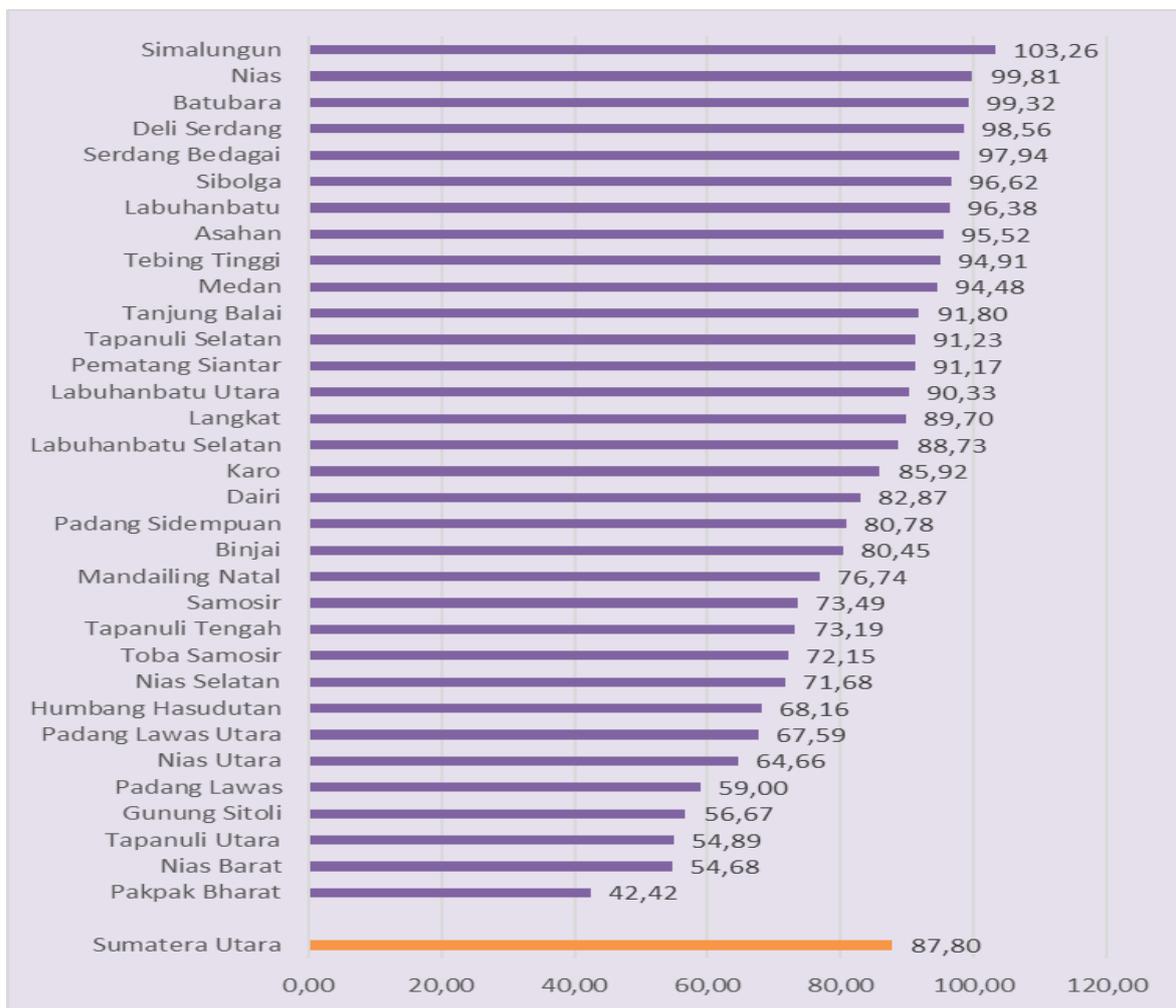
diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

5.2.2.1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit- penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Dari imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2020 dengan mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita. Tahun 2019, dari 297.048 bayi yang ada di Sumatera Utara, yang mendapatkan imunisasi MR sebanyak 260.817 bayi. Cakupan imunisasi MR di Sumatera Utara mencapai 87,80%, cakupan per kabupaten/kota akan disajikan pada gambar 5.19 berikut ini.

Gambar 5.19
Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

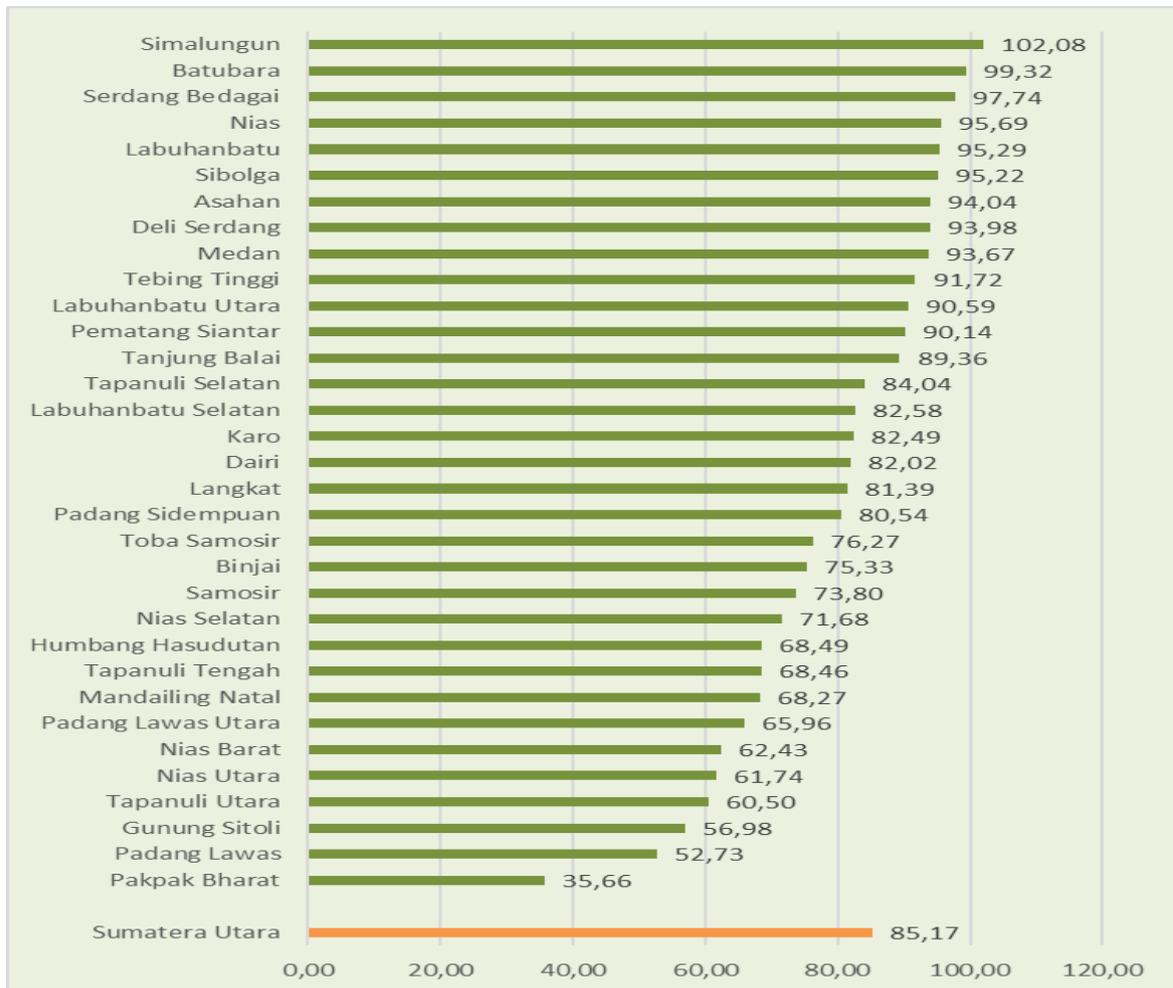


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Dari Gambar 5.19 diketahui terdapat satu daerah dengan cakupan imunisasi campak/MR melampaui 100%, yaitu Kabupaten Simalungun. Adapun kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi campak/MR terendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat (42,42%), Nias Barat (54,68%), dan Tapanuli Utara (54,89%).

Menurut data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 85,17%. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 93%. Capaian IDL per kabupaten/kota disajikan pada Gambar 5.20 berikut ini.

Gambar 5.20
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari gambar 5.20 diketahui hanya 9 kabupaten/kota yang cakupan IDL nya mencapai target di renstra sebesar 93%, yaitu Kabupaten Simalungun (102,08%), Batu Bara (99,32%), Serdang Bedagai (97,74%), Nias (95,69%), Labuhanbatu (95,29%), Sibolga (95,22%), Asahan (94,04%), Deli Serdang (93,98), dan Medan (93,67%). Masih terdapat 24 kabupaten/kota yang belum mencapai target Renstra untuk indikator tersebut. Kabupaten/kota dengan cakupan IDL terendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat (35,66%), Kabupaten Padang Lawas (52,73%), dan Kota Gunungsitoli (56,98%).

5.2.2.2. Angka *Drop Out* Cakupan Imunisasi DPT/HB1-Campak

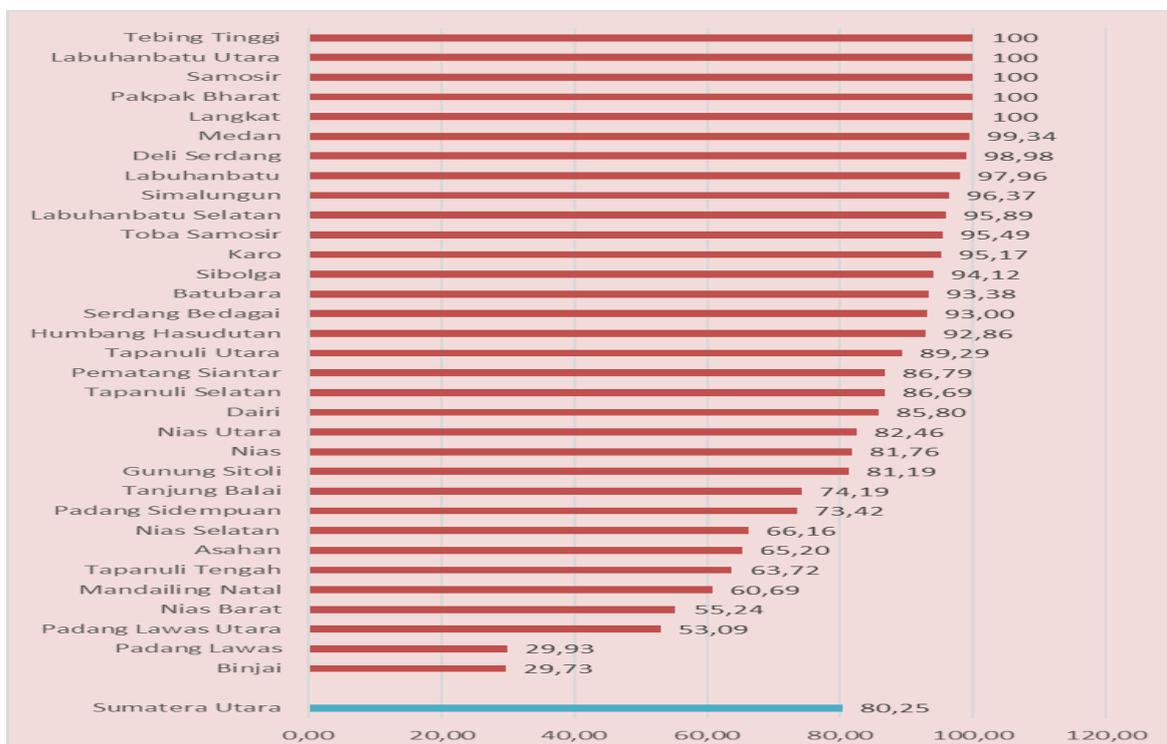
Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya sebelum anak berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *drop out* (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1. *DO rate* diharapkan dalam batas range 5%-10%. Angka *drop out* imunisasi DPT/HB1-Hib di Provinsi Sumatera Utara adalah 2,4%, imunisasi Polio sebesar 2,7% dan imunisasi campak /MR adalah 9,4%.

5.2.2.3. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap.

Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dalam sasaran pembangunan kesehatan. Menurut data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019, dari 6.133 desa yang ada, 4.922 desa diantaranya sudah UCI (80,25%). Capaian ini belum memenuhi target sebesar 83% menurut renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019. Oleh karena itu perlu peningkatan capaian lagi pada masa-masa yang akan datang. Capaian kabupaten/kota dalam UCI ini akan digambarkan pada grafik berikut ini.

Gambar 5.21
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari Gambar 5.21 di atas, terdapat 20 kabupaten/kota yang telah memenuhi target Renstra untuk indikator cakupan desa/kelurahan UCI sebesar 83%. Kabupaten/kota yang 100% desanya sudah mencapai UCI adalah Tebing Tinggi, Labuhanbatu, Samosir, Pakpak Bharat, Langkat, dan Pakpak Bharat. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan desa UCI terendah adalah Binjai (29,73%), Padang Lawas (26,32%), dan Padang Lawas Utara (53,09%).

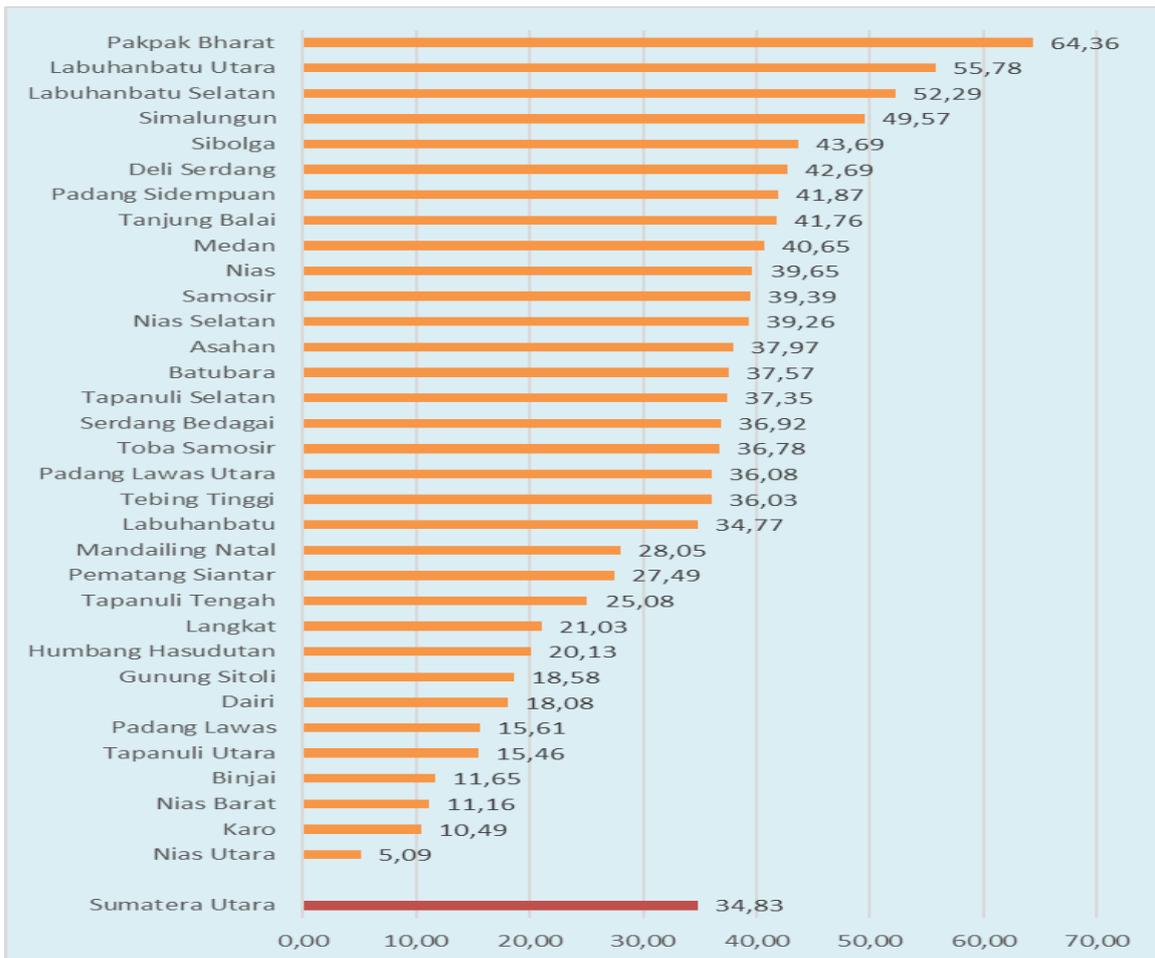
5.2.2.4. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal, maka pemberian imunisasi pada seorang anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya dapat diperoleh apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam

program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara cakupan imunisasi lanjutan untuk anak baduta yaitu DPT-HB-HIB4 baru mencapai 34,83% sedangkan campak/MR2 mencapai 34,32%. Sedangkan cakupan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran tabel 40 dan akan digambarkan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.22
Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019

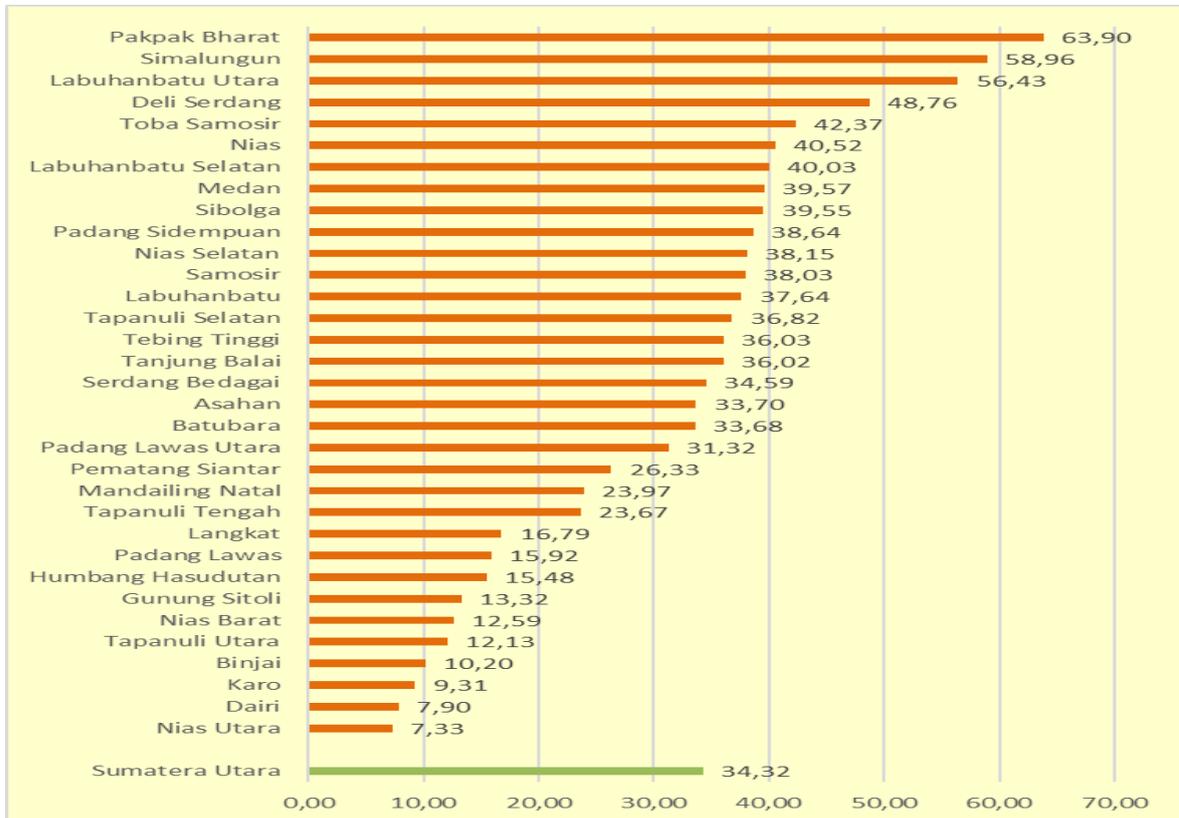


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari Gambar 5.22 di atas dapat dilihat Kabupaten/Kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 tertinggi secara berturut-turut adalah Pakpak Bharat (64,36%), Labuhanbatu Utara (55,78%), dan Labuhanbatu Selatan (52,29%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Nias Utara (5,09%), Karo (10,49%), dan

Nias Barat (11,16%). Cakupan imunisasi campak/MR2 lanjutan untuk anak usia di bawah dua tahun (baduta) berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.23
Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Dari Gambar 5.23 di atas diketahui Kabupaten/Kota dengan cakupan imunisasi lanjutan Campak/MR2 tertinggi secara berturut-turut adalah Pakpak Bharat (63,90%), Simalungun (58,96%), dan Labuhanbatu Utara (56,43%). Sedangkan Kabupaten/Kota dengan cakupan terendah adalah Nias Utara (7,33%), Dairi (7,90%) dan Karo (9,31%).

5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lainnya melaksanakan berbagai upaya melalui kegiatan UKS, antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan

pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabuten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia
- Pemeriksaan riwayat kesehatan
- Pemeriksaan riwayat imunisasi
- Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- Pemeriksaan kesehatan reproduksi
- Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan
- Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Pemeriksaan mental dan emosional
- Pemeriksaan intelegensi dan
- Pemeriksaan kebugaran

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Berikut ini akan disampaikan indikator yang terkait dengan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

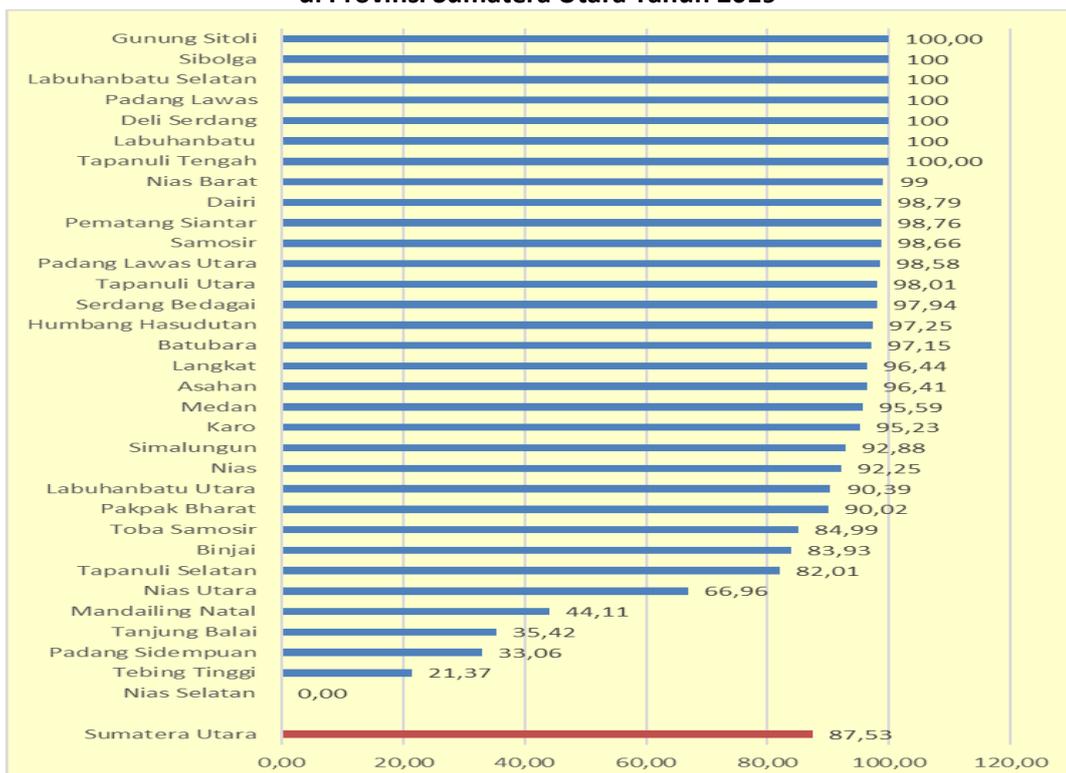
5.2.3.1. Puskesmas yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjangkaran kesehatan kelas 1 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjangkaran kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,

pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional serta pemeriksaan intelegensia.

Pada tahun 2019 dari 351.813 orang peserta didik kelas I SD/MI yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari puskesmas ada sebanyak 307.930 orang (87,53%). Cakupan ini telah mencapai target renstra tahun 2019 yang sudah ditetapkan sebesar 100%.

Gambar 5.24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari gambar 5.24 diatas diketahui ada 7 kabupaten/kota yang cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 1 SD/MI mencapai 100%, yaitu Gunungsitoli, Sibolga, Labuhanbatu Selatan, Padang Lawas, Deli serdang, Labuhanbatu dan Tapanuli Tengah. 1 Kabupaten/Kota yang tidak ada laporannya yaitu kabupaten Nias Selatan

5.2.3.2. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

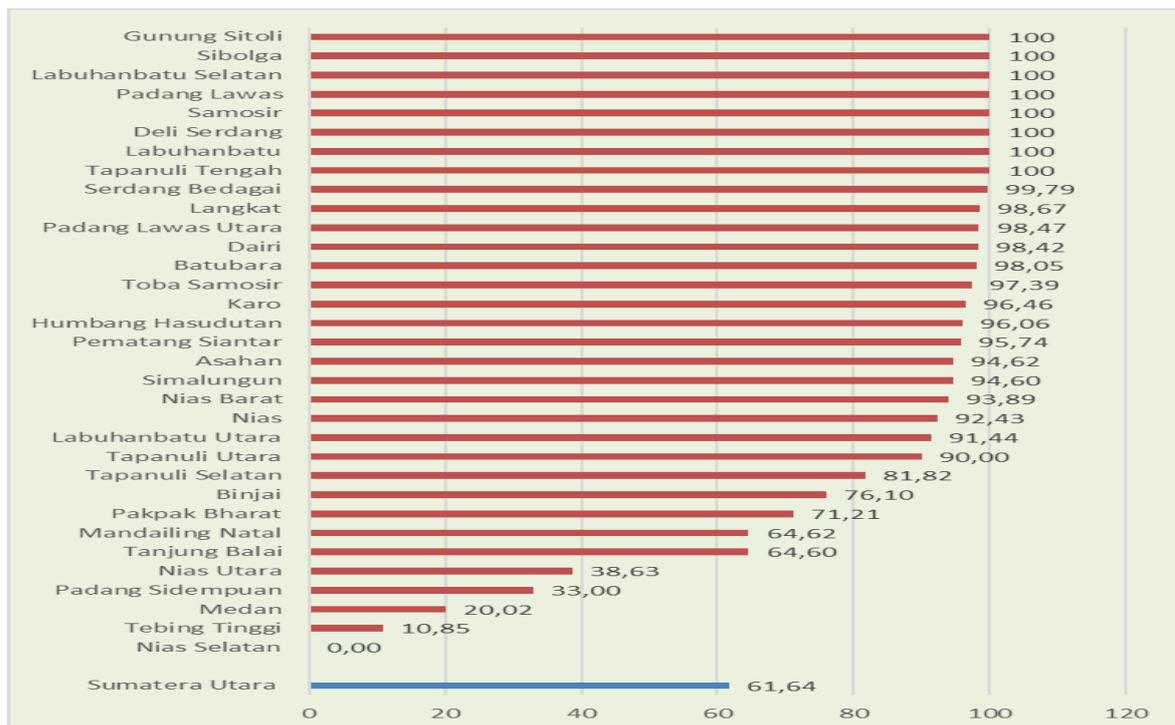
Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan

kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran .

Pada tahun 2019 dari 433.669 orang peserta didik kelas I SMP/MTS yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari puskesmas ada sebanyak 267.314 orang (61,64%).

Gambaran pencapaian cakupan indikator Puskesmas melaksanakan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 7 SMP /MTS menurut kabupaten/kota akan disajikan pada grafik berikut ini.

Gambar 5.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari gambar 5.25 dapat dilihat bahwa ada 8 kabupaten/kota yang cakupannya sudah mencapai 100%, yaitu Gunung Sitoli, Sibolga, Labuhanbatu Selatan, Padang lawas,

Samosir, Deli Serdang, Labuhanbatu dan Tapanuli Tengah . Kabupaten/Kota terendah cakupannya adalah Nias Selatan (0%), Tebing-Tinggi (10,85%) dan Medan (20,02%).

Pada tahun 2019 dari 248.788 orang peserta didik kelas I SMA/MI yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari puskesmas ada sebanyak 220.620 orang (88,68%). Selanjutnya akan digambarkan cakupan pelayanan kesehatan yang dilakukan puskesmas pada peserta didik kelas 10 SMA/MI menurut kabupaten/kota tahun 2019.

Gambar 5.26
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MI
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Dari gambar 5.26 diatas dapat dilihat ada delapan kabupaten/kota yang cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MI mencapai 100%, yaitu; Gunung Sitoli, Medan, Sibolga, Labuhanbatu Selatan, Padang Lawas Utara, padang Lawas, Deli Serdang, Labuhanbatu, Tapanuli Tengah dan Nias. Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah adalah Nias Selatan (0%), Nias Utara (0%), dan Tebing-Tinggi (9,86%).

5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

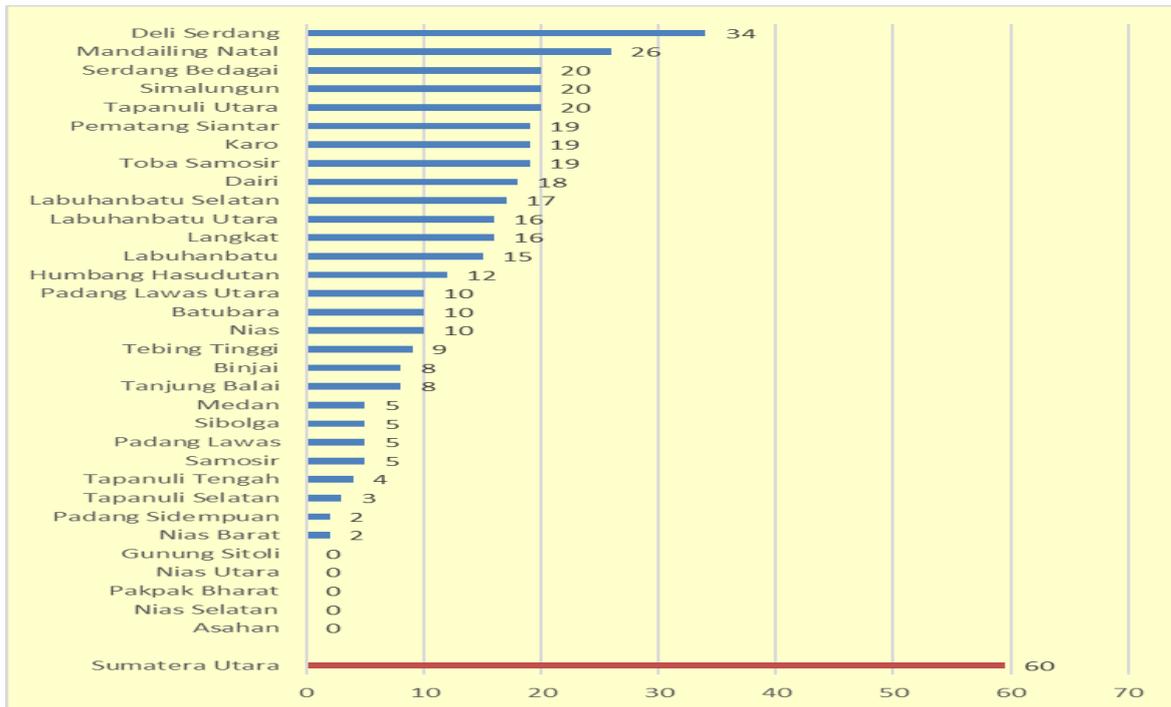
Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila : 1) Memiliki pedoman PKPR, 2) Terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR, 3) Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja.

Layanan PKPR memiliki pendekatan yang komprehensif berupa upaya promotif/preventif melalui pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pembinaan konselor sebaya dan skrining kesehatan remaja, dan lain-lain; serta upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penerapan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

Capaian cakupan Puskesmas menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja tahun 2019 di Sumatera Utara menunjukkan bahwa dari 601 jumlah puskesmas, hanya 357 puskesmas yang melaksanakan PKPR (59,40%). Jumlah puskesmas menurut kabupaten/kota yang melaksanakan PKPR akan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.27
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari gambar 5.27 diatas, dapat dilihat tiga kabupaten/kota yang paling banyak Puskesmasnya melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu; Deli Serdang sebanyak 34 Puskesmas (100%), Mandailing Natal sebanyak 26 puskesmas (100%) dan Serdang Bedagai sebanyak 20 Puskesmas (100%). Sedangkan ada kabupaten/kota yang tidak ada sama sekali Puskesmasnya yang sudah melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Asahan, Nias Selatan, Pakpak Bharat, Nias Utara, Gunung Sitoli.

5.3. GIZI

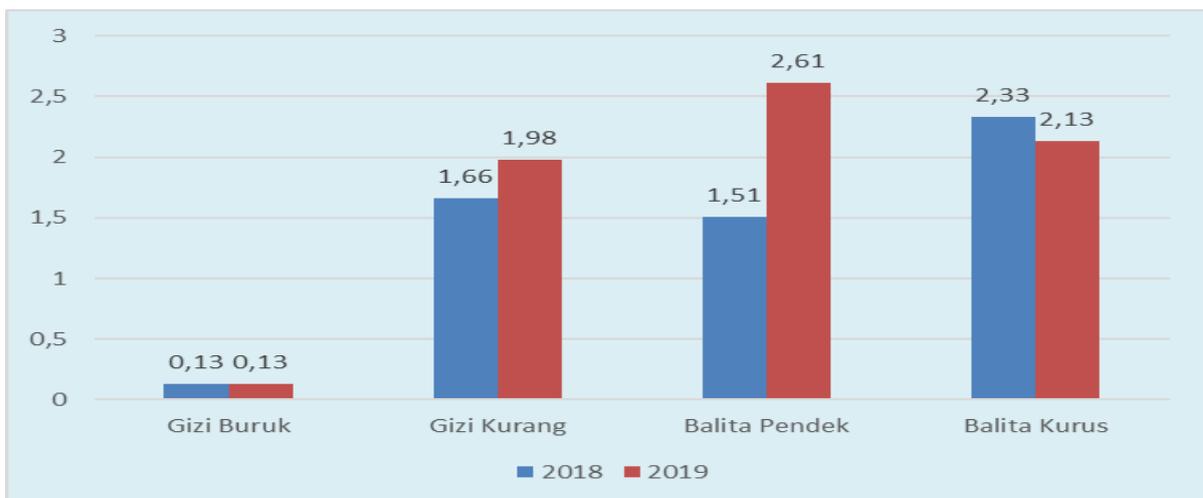
Pada subbab gizi ini akan dibahas mengenai status gizi balita dan upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dan remaja putri, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus, dan kecukupan energi dan zat gizi balita.

5.3.1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U) disebut juga kurang berat badan (*under weight*), tinggi badan menurut umur (TB/U) disebut juga balita pendek (*stunting*), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) disebut juga balita kurus (*wasting*). Standar pengukuran status gizi berdasarkan Standar *World Health Organization* (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U).

Pada tahun 2019 di Sumatera Utara ditemukan juga permasalahan terkait gizi balita yaitu Gizi Buruk sebesar 0,13%, Gizi Kurang sebesar 1,98%, Balita pendek sebesar 2,61% dan Balita Kurus sebesar 2,13%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.28
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2019

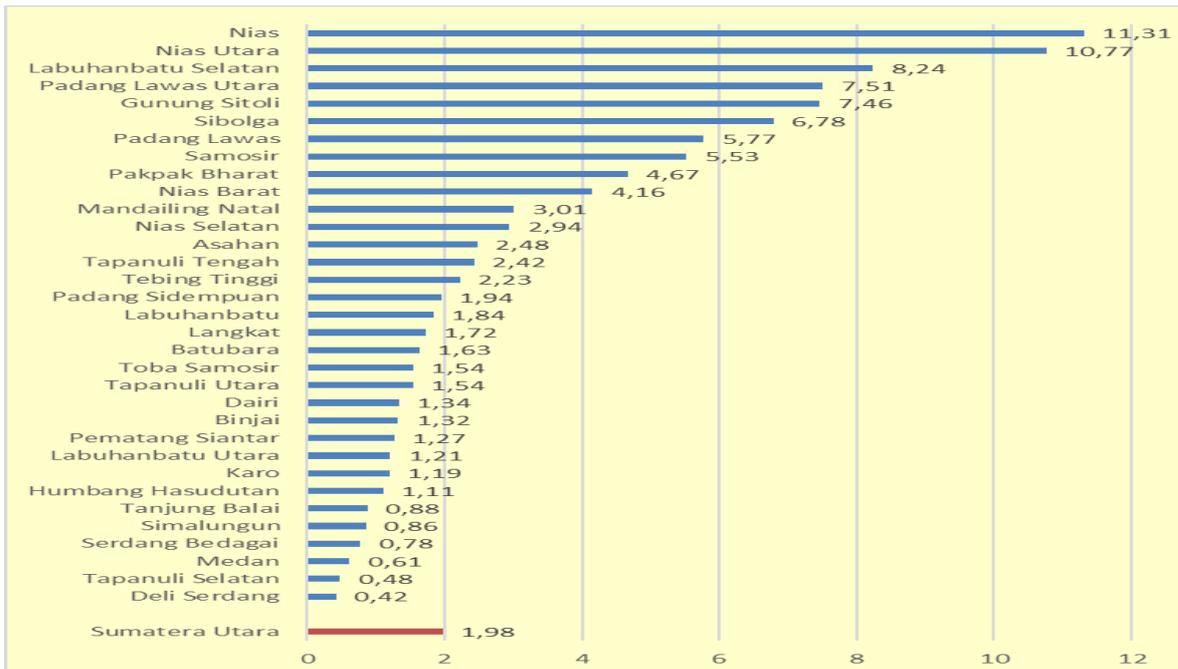


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa prevalensi gizi buruk tahun 2018 dan 2019 mempunyai angka yang sama yaitu 0,13%, prevalensi gizi kurang jika dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,66% dan pada tahun 2019 sebesar 1,98% ada peningkatan sebesar 0,32%, untuk balita pendek tahun 2018 ada sebesar 1,51% dan pada tahun 2019 sebesar 2,61% ada peningkatan yang signifikan sebesar 1,1% sedangkan untuk balita kurus tahun 2018 sebesar 2,33% dan tahun 2019 sebesar 2,13% ada penurunan sebesar 0,2%.

Dengan angka prevalensi dibawah 2% prevalensi gizi kurang dan gizi buruk di Sumatera Utara masih termasuk dalam kategori rendah berdasarkan (standar WHO; 5-9% rendah, 10-19% medium, 20-39% tinggi, >40% sangat tinggi). Cakupan berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

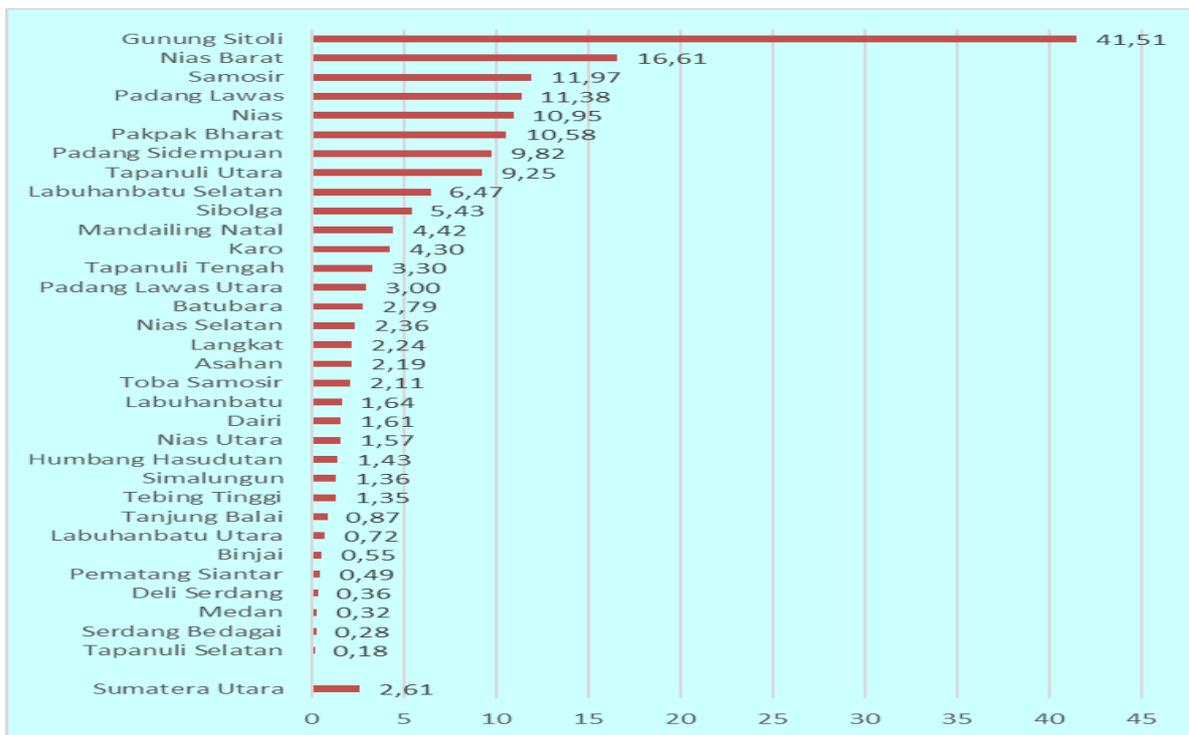
Gambar 5.29
Prevalensi Status Gizi Kurang (BB/U) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari gambar 5.29 diatas diketahui 3 kabupaten/kota yang paling tinggi balita dengan gizi kurang secara berturut-turut adalah Gunung Sitoli yaitu sebesar 41,51%, Nias Barat sebesar 16,61% dan Samosir sebesar 11,97%. Sedangkan 3 kabupaten/kota terendah dengan balita gizi kurang adalah Deli Serdang (0,42%), Tapanuli Selatan (0,48%) dan Medan (0,61%).

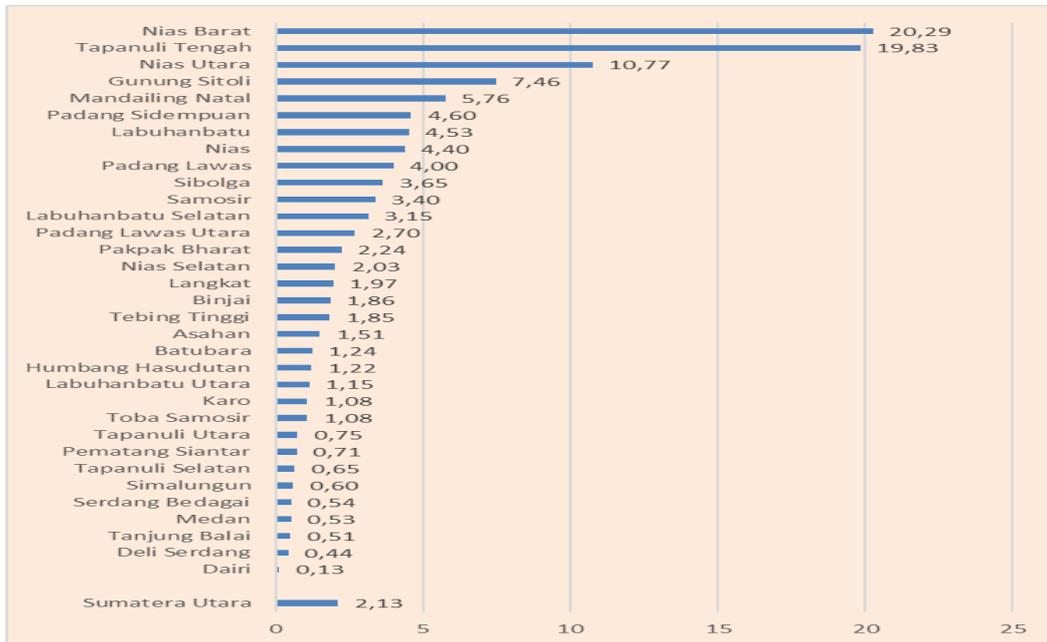
Grafik 5.30
Prevalensi Status Gizi Pendek (TB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Bila dibandingkan dengan hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan kabupaten/kota Tahun 2019 diperoleh bahwa balita pendek (TB/U) di Provinsi Sumatera Utara sebesar 2.61% oleh karena itu perlu di cermati lagi bagaimana menyikapi perbedaan kondisi kependekan pada balita ini dengan lebih serius lagi. Untuk 3 Kabupaten/Kota tertinggi balita pendeknya yaitu Gunung Sitoli (41,51%), Nias Barat (16,61%) dan Samosir (11,97%). Untuk kategori 3 Kabupaten/Kota terendah yaitu Tapanuli Selatan (0,18%), Serdang Bedagai (0,28%) dan Medan (0,32%).

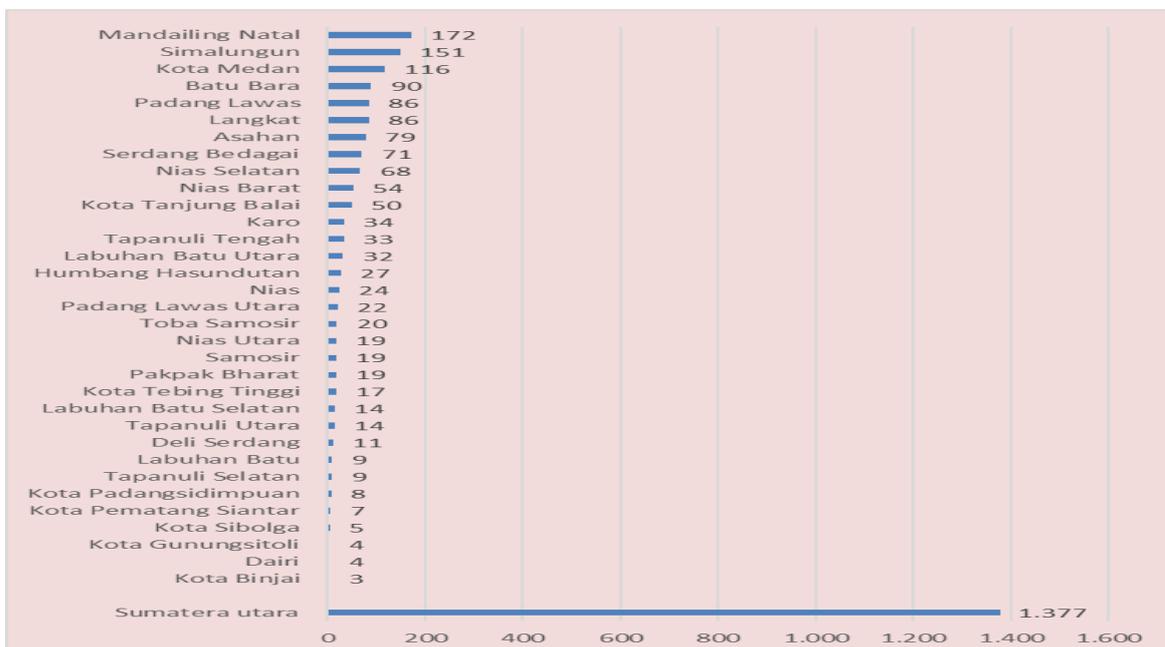
Gambar 5.31
Prevalensi Status Gizi Kurus (BB/TB) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari gambar 5.31 diatas diketahui kabupaten/kota yang paling banyak balita kurusnya secara berturut-turut adalah Nias Barat (20,29%), Tapanuli Tengah (19,83%) dan Nias Utara (10,77%) Sedangkan Kabupaten/Kota 3 terendah dengan balita kurusnya adalah Dairi (0,13%), Deli Serdang (0,44%) dan Tanjung Balai (0,51%).

Gambar 5.32
Prevalensi Status Gizi Buruk (BB/U) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

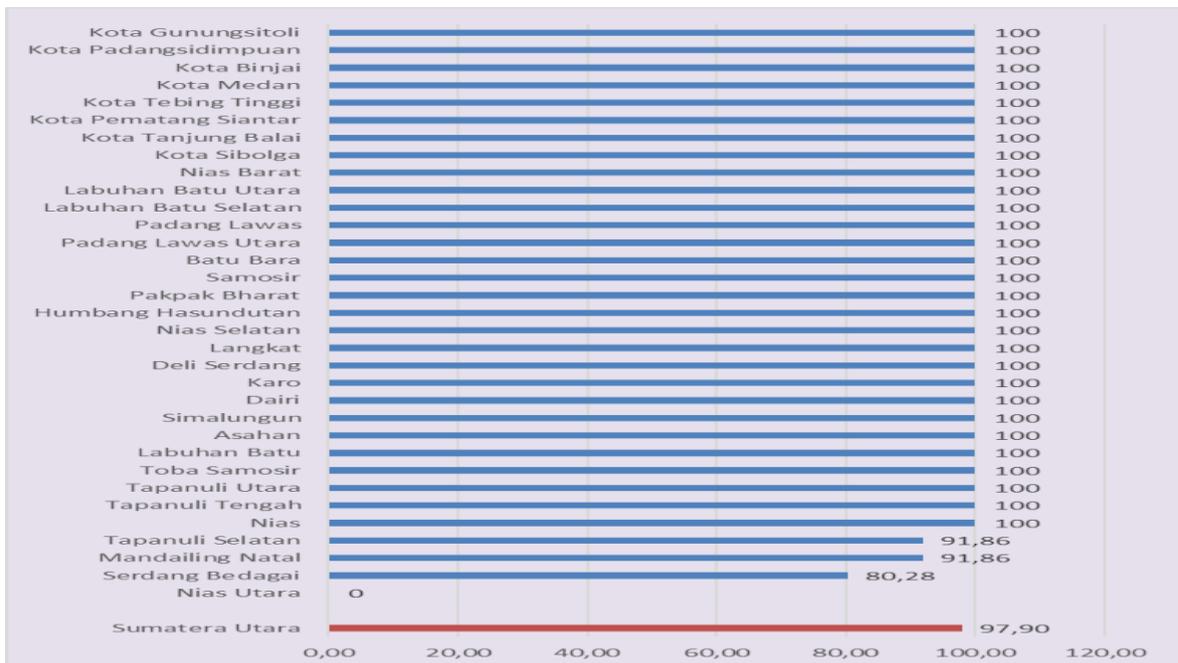


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Untuk Penilaian Status Gizi Anak digunakan Standar Antropometri. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U).

Merujuk hasil pengukuran status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2019 diperoleh bahwa jumlah gizi buruk (BB/U) pada Balita di Provinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 1.377 orang balita atau sebesar 0,135 dari keseluruhan balita yang ditimbang (D/S), dimana jumlah 3 Kabupaten/Kota yang banyak terdapat gizi buruknya adalah Mandailing Natal (172 orang), Simalungun (151 orang) dan Medan (116 orang). Kemudian 3 Kabupaten/Kota dengan jumlah balita gizi buruk terendah adalah Binjai (3 orang), Dairi (4 orang) dan Gunung Sitoli (4 orang)

Gambar 5.33
Persentase Balita Gizi Buruk (BB/U) Yang Mendapat Perawatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari gambar 5.33 diatas diketahui Kabupaten/Kota yang persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatannya sudah mencapai 100% ada 30 kabupaten/Kota. Sedangkan yang belum 100% ada 3 Kabupaten/Kota yaitu Serdang Bedagei (80,28%), Mandailing Natal (91,86%) dan Tapanuli Selatan (91,86%). Ada 1 kabupaten yang tidak melaporkan/tidak punya data yaitu Nias Utara.

5.3.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, dalam menerapkan gizi seimbang setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Supplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah

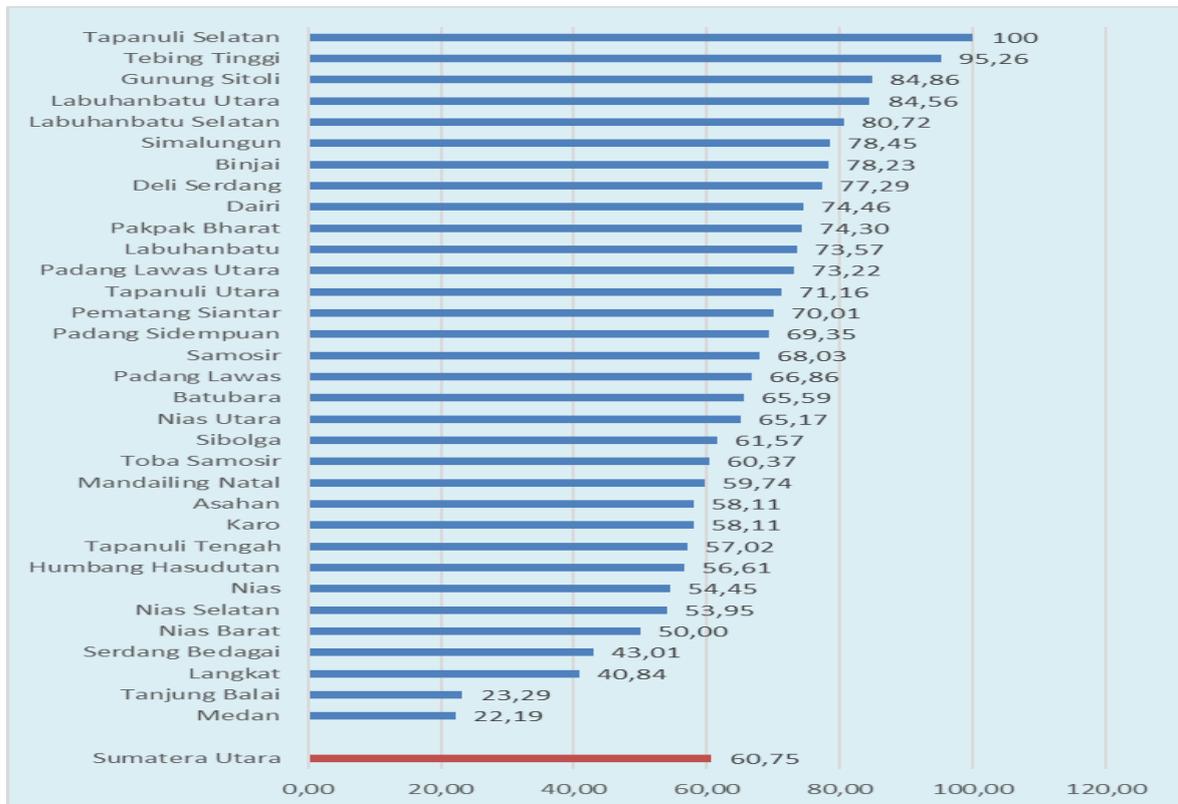
darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

5.3.2.1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Tahun 2019 dari 277.925 bayi baru lahir, dilaporkan hanya 168.826 bayi yang mendapatkan IMD (60,75%) ada peningkatan jumlah cakupan bayi yang mendapat IMD dibandingkan pada Tahun 2018 dari 294.275 bayi baru lahir, dilaporkan hanya 160.680 bayi yang mendapatkan IMD (54,6%). Berikut ini akan disajikan cakupan IMD menurut kabupaten/kota Tahun 2019.

Gambar 5.34
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

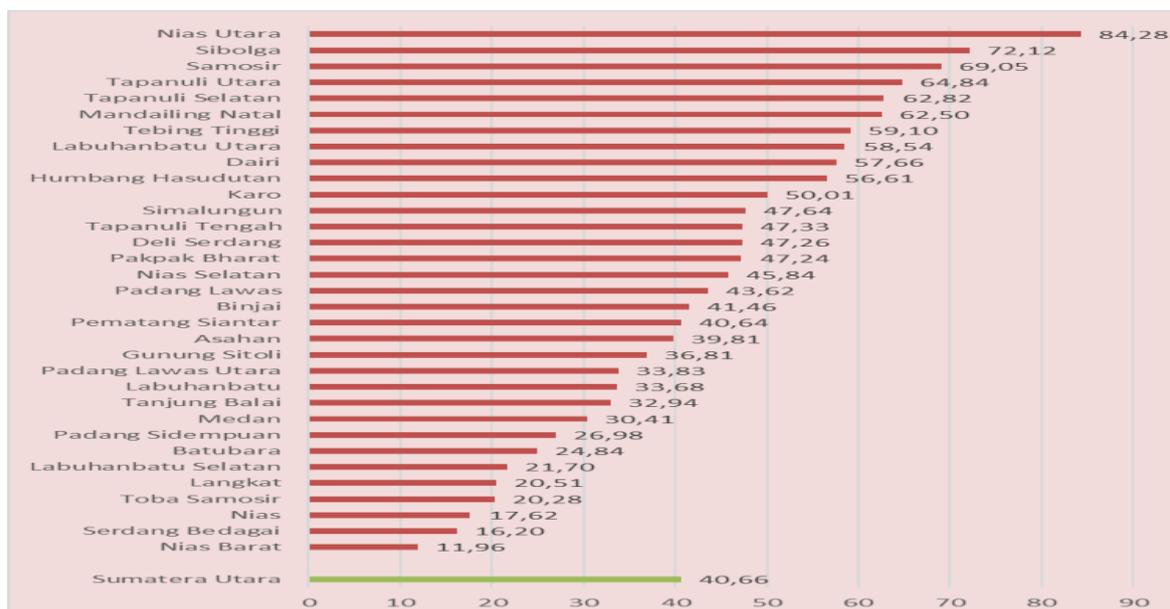
Dari Gambar 5.34 diketahui 3 Kabupaten/Kota yang tertinggi bayi baru lahir yang mendapatkan IMD adalah Tapanuli Selatan (100%), Tebing Tinggi (95,26%) dan Gunung Sitoli (84,86%). Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah adalah Medan (22,19%), Tanjung Balai (23,29%) dan Langkat (40,84%).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Tahun 2019 dari 186.460 bayi usia <6 bulan, dilaporkan hanya 75.820 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (40,66%), capaian ini masih jauh dari target yang ditentukan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 yaitu sebesar 53%. Berikut ini akan disajikan cakupan ASI Eksklusif menurut kabupaten/kota tahun 2019.

Gambar 5.35
Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari Gambar 5.35 diketahui 3 Kabupaten/Kota yang tertinggi cakupan ASI Eksklusifnya adalah Nias Utara (84,28%), Sibolga (72,12%) dan Samosir (69,05%). Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah adalah Nias Barat (11,96%), Serdang Bedagai (16,20%) dan Nias (17,62%). Merujuk target Renstra sebesar 53%, maka ada 10 Kabupaten/Kota yang sudah mencapai target tersebut yaitu Nias Utara, Sibolga, Samosir, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Tebing-Tinggi, Labuhanbatu Utara, Dairi dan Humbang Hasundutan.

5.3.2.2. Penimbangan Balita

Penimbangan balita sangat penting untuk deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif sehingga bila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Berdasarkan laporan yang diterima di profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2019, jumlah sasaran balita ada sebanyak 1.501.845 balita, dengan jumlah yang ditimbang sebanyak 1.083.945 balita (72,17%). Bila dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023 yaitu sebesar 90%, maka capaian ini masih dibawah target.

Gambar 5.36
Cakupan Anak Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Dari Gambar 5.36 diketahui 3 Kabupaten/Kota yang tertinggi cakupan balita yang ditimbang adalah Tapanuli Selatan (88,33%), Deli Serdang (83,17%) dan Medan (81,05%). Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah adalah Labuhanbatu Selatan (47,88%), Pematang Siantar (49,07%) dan Gunung Sitoli (49,07%). Merujuk target renstra cakupan balita ditimbang tahun 2019 sebesar 90%, maka dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara belum ada kabupaten/kota yang sudah mencapai target tersebut.

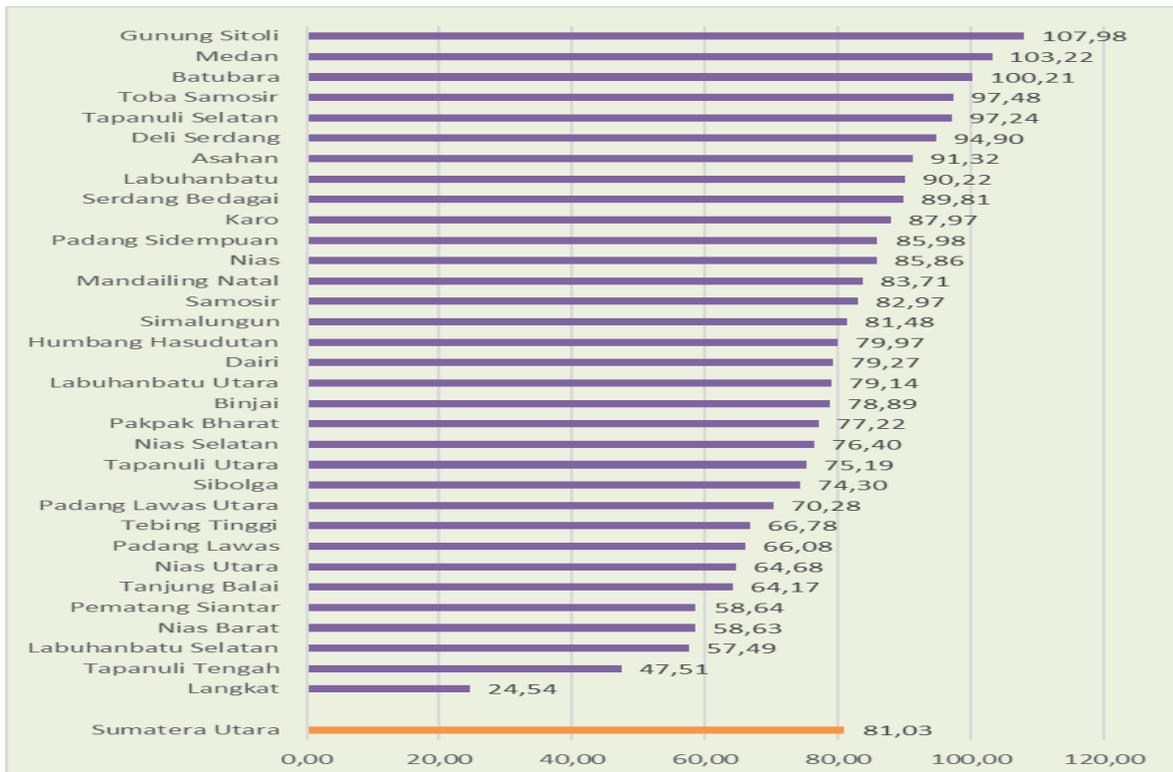
5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih rendah sehingga diperlukan suplementasi gizi berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak pada bulan Februari atau Agustus. Frekuensi pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul Vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, dari 1.447.914 balita yang ada, balita yang mendapatkan Vitamin A sejumlah 1.173.253 balita (81,03%). Capaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 92%. Dan belum ada Kabupaten/Kota yang mencapai target tersebut, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada gambar cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurut Kabupaten/Kota dibawah ini.

Gambar 5.37
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Dari Gambar 5.37 diketahui 3 Kabupaten/Kota yang tertinggi cakupan pemberian Vitamin A pada balita (6-59 bulan) yaitu Gunung Sitoli (107,98%), Medan (103,22%) dan Batubara (100,21%). Ada 6 Kabupaten/Kota yang sudah mencapai target renstra 2019 sebesar 92% yaitu Gunung Sitoli, Medan, Batubara, Toba Samosir, Tapanuli Selatan dan Deli Serdang. Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah adalah Langkat (24,54%), Tapanuli Tengah (47,51%), dan Labuhanbatu Selatan (57,49%).

5.3.2.4. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil dan Remaja Putri

Wanita usia subur cenderung menderita anemia karena wanita mengalami siklus menstruasi setiap bulan. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun karena belum semua

masyarakat dapat menjangkau makanan tersebut, diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Dengan cukupnya asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR, dan balita pendek dapat menurun.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, dari 332.810 ibu hamil yang ada, sebanyak 254.608 ibu hamil (76,50%) yang mendapatkan TTD. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 80%. Terdapat 18 kabupaten/kota yang cakupannya diatas 80%, sedangkan ada 18 Kabupaten/Kota yang capaiannya masih dibawah target yang sudah ditetapkan. Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian TTD pada ibu hamil menurut kabupaten/kota.

Gambar 5.38
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

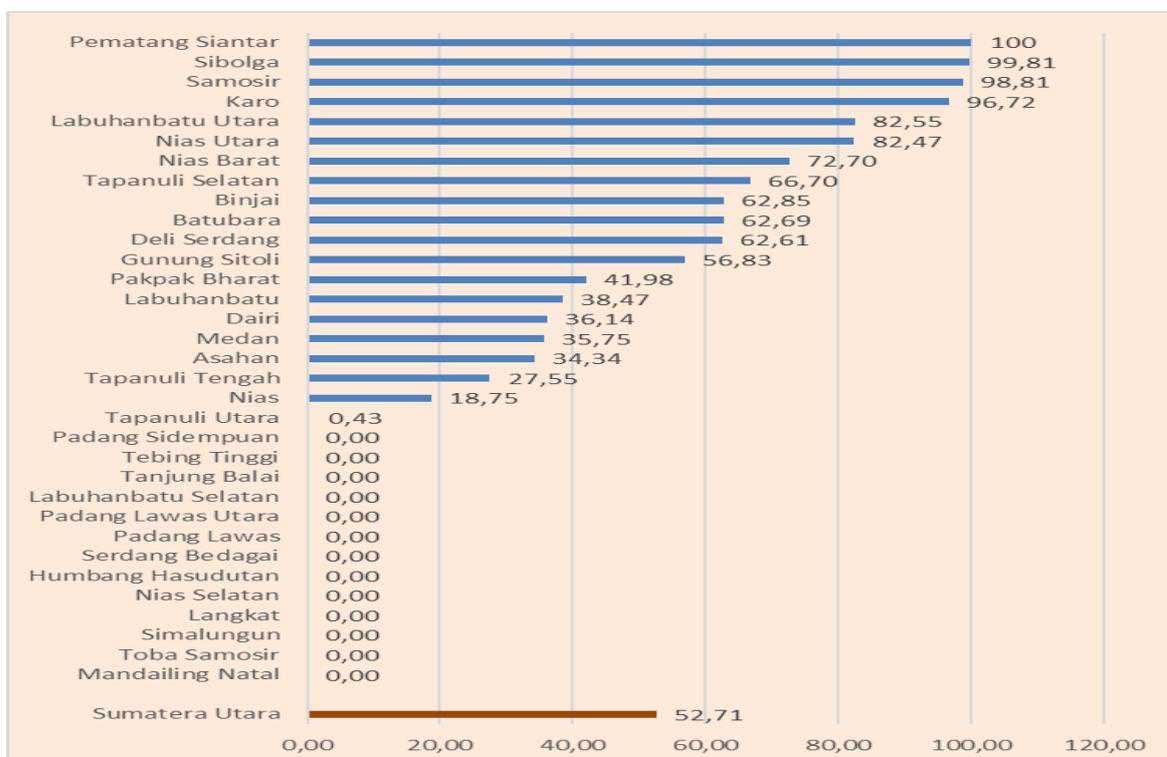


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Dari Gambar 5.38 diketahui 3 Kabupaten/Kota yang tertinggi cakupan pemberian TTD pada ibu hamil adalah Tanjung Balai (97,56%), Binjai (96,98%) dan Sibolga (95,27%). Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah cakupannya adalah Toba Samosir (6,62%), Gunung Sitoli (43,28%) dan Dairi (43,59%).

Berdasarkan Pemantauan Status Gizi yang dilakukan Seksi Kesga & KIA Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, diperoleh cakupan pemberian TTD untuk remaja putri sebesar 52,71%. Dari 33 Kabupaten /Kota baru 20 Kabupaten/Kota yang melaksanakan kegiatan pemberian TTD pada remaja putri. Dilihat dari persentase cakupan 3 Kabupaten/Kota dengan cakupan tertinggi adalah Pematang Siantar (100%), Sibolga (99,81%) dan Samosir (98,81%). Sedangkan 3 Kabupaten/Kota terendah cakupannya adalah Tapanuli Utara (0,43%), Nias (18,75%) dan Tapanuli Tengah (27,55%). Sementara itu ada 13 kabupaten/kota yang tidak punya/tidak melaporkan data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 5.39
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes prov.Sumut 2019

5.3.2.5. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus

Masa kehamilan merupakan periode penting pada 1000 hari pertama kehidupan sehingga memerlukan perhatian khusus. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Status gizi yang baik pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan *stunting* (pendek). Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian makanan tambahan (PMT) pada Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan Balita Kurus menurut kabupaten/kota tahun 2019.

Gambar 5.40
Persentase Ibu Hamil KEK yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumut, 2019

Persentase pemberian makanan tambahan (PMT) untuk ibu hamil KEK di Sumatera Utara tahun 2019 dari 11.487 bumil KEK yang ada hanya 11.357 atau sebesar 98,87% yang mendapatkan PMT. Capaian ini sudah jauh melampaui target yang sudah ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 sebesar 95%. Namun ada 1 kabupaten lagi yang belum mencapai target tersebut yaitu Mandailing Natal

(88,73%). Bila kita lihat grafik 5.40 diatas ada 28 kabupaten/kota yang sudah mencapai 100% cakupan PMT untuk Bumil KEK. 4 Kabupaten/Kota yang cakupannya dibawah 100% tetapi telah mencapai target Renstra Provinsi Sumatera Utara sebesar 95% yaitu Padang Lawas (95,39%), Nias (97,09%), Binjai (97,94%) dan Humbang hasundutan (98,32%) sedangkan yang belum mencapai target yaitu Kabupaten Mandailing Natal (88,73%).

Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Upaya yang dilakukan dalam perbaikan gizi ibu hamil KEK adalah dengan pemberian makanan tambahan. Bentuk makanan tambahan untuk ibu hamil KEK menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi adalah biskuit yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral.

Balita kurus diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan sebesar minus 3 standar deviasi (-3SD) sampai dengan kurang dari minus 2 standar deviasi (<-2SD). Balita kurus termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi dalam bentuk pemberian makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan diberikan pada balita usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 23 bulan 29 hari selama 90 hari berturut-turut. Pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita kurus dapat diberikan berupa PMT lokal maupun PMT pabrikan seperti biskuit MT balita. Bila berat badan telah mencapai atau sesuai perhitungan berat badan sesuai tinggi badan, maka MT balita kurus dihentikan. Selanjutnya dapat mengonsumsi makanan keluarga gizi seimbang dan dilakukan pemantauan berat badan terus menerus agar balita tidak kembali jatuh dalam status gizi kurus. Cakupan menurut kabupaten/kota akan disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.41
Persentase Balita Kurus yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Prov.Sumatera Utara 2019

Dilihat dari gambar 5.41 diatas, cakupan balita kurus yang telah mendapatkan PMT di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 ada sebesar 96,26%. Cakupan ini sudah mencapai target renstra Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 95%. Terdapat 13 Kabupaten/Kota yang persentase balita kurus yang sudah mendapatkan PMT sebesar 100%, yaitu; Gunung Sitoli, Binjai, Medan, Nias Barat, Nias Utara, Labuhanbatu Utara, Padang Lawas Utara, Langkat, Daiti, Simalungun, Tapanuli Selatan, Mandailing Natal dan Nias. Namun disisi yang lain, terdapat 12 Kabupaten/Kota yang persentase pemberian makanan tambahan pada balita kurusnya tidak mencapai 95%, yaitu Asahan (64,10%), Nias Selatan (74,53%), Labuhanbatu (81,02%), Sibolga (84,08%), Tebing-Tinggi (84,57%), Batubara (86,56%), Labuhanbatu Selatan (87,16%), Pematang Siantar (87,62%), Pakpak Bharat (88,69%), Humbang Hasundutan (92,50%), Tapanuli Tengah (92,83%) dan Padang Sidempuan (93,32%).

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu

6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

6.1.1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global.

Pada 26 September 2018, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengadakan pertemuan tingkat tinggi pertama tentang tuberkulosis (TB), di kantor pusatnya di New York. Judul pertemuan - *United to End TB: An Urgent Global Response to a Global Epidemic* - menyoroti perlunya tindakan segera untuk mempercepat kemajuan menuju tujuan mengakhiri epidemi TB pada tahun 2030. Target khusus untuk 2030 yang ditetapkan dalam Strategi TB Akhir adalah penurunan 90% dalam jumlah absolut kematian TB dan 80% penurunan kejadian TB (kasus baru per 100.000 penduduk per tahun).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beban tuberkulosis yang terbesar diantara 5 negara yaitu India, Indonesia, China, Philippina and Pakistan (Global Tuberculosis Report, 2017; hal. 1). Selain itu terdapat tantangan yang perlu menjadi perhatian yaitu meningkatnya kasus Tuberkulosis-MDR, Tuberkulosis-HIV, Tuberkulosis dengan DM, Tuberkulosis pada anak dan masyarakat rentan lainnya. Hal ini memacu

pengendalian tuberkulosis nasional terus melakukan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program.

Berdasarkan *Global Report Tuberculosis* tahun 2017, secara global kasus baru tuberkulosis sebesar 6,3 juta, setara dengan 61% dari insiden tuberkulosis (10,4 juta). Tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia dan kematian tuberkulosis secara global diperkirakan 1,3 juta pasien (WHO, *Global Tuberculosis Report*, 2017).

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas/kematian.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2015-2019, indikator yang digunakan adalah prevalensi berbasis mikroskopis saja sehingga angkanya lebih rendah dari hasil survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014 yang telah menggunakan metode yang lebih sensitif yaitu konfirmasi bakteriologis yang mencakup pemeriksaan mikroskopis, molekuler dan kultur. Target prevalensi tuberkulosis tahun 2016 dalam RPJMN sebesar 271 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 257 per 100.000 penduduk, pada tahun 2017 target sebesar 262 per 100.000 penduduk dengan capaian sebesar 254 per 100.000 penduduk, dan diperkirakan target tahun 2019 sebesar 245 per 100.000 penduduk akan tercapai.

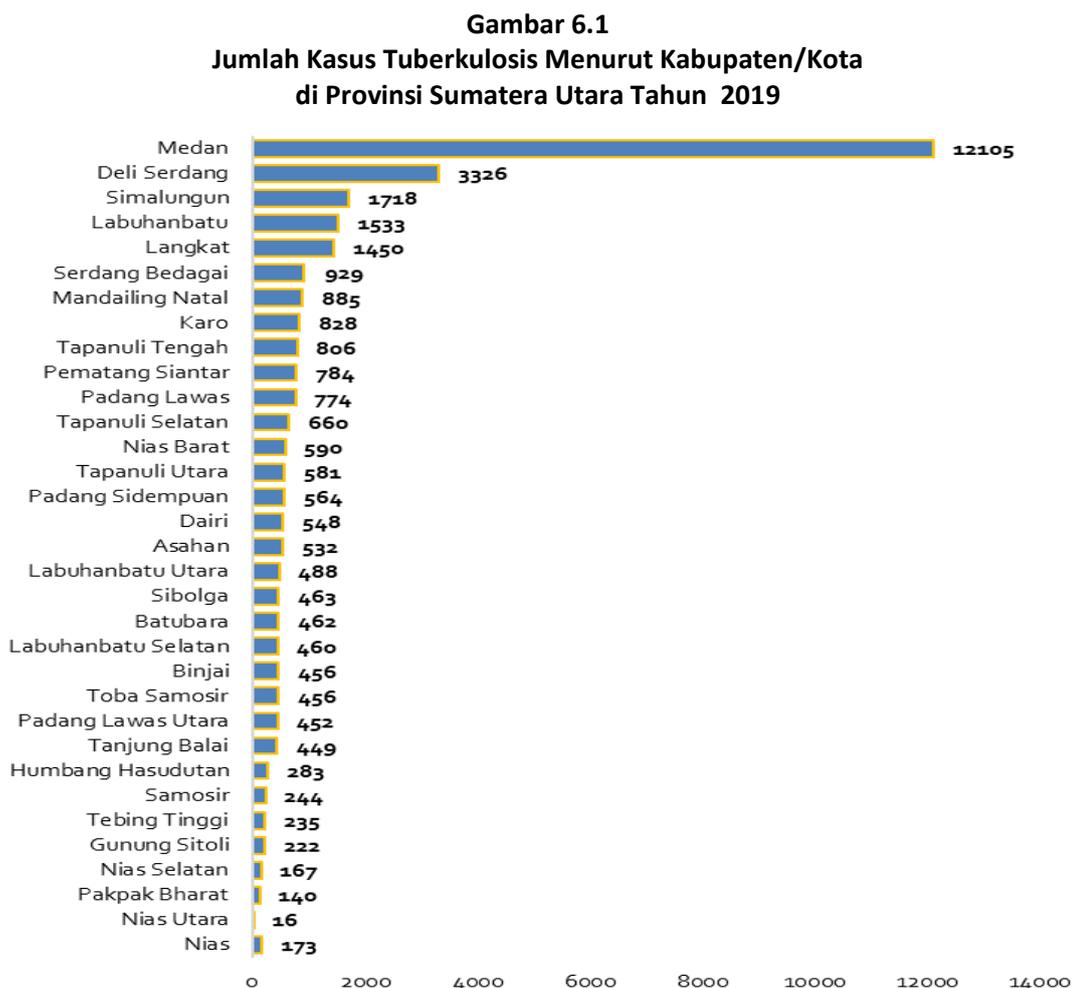
Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak disarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah sakit, pustu, klinik, Balai pengobatan dan dokter praktek Swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC.

Sedangkan indikator untuk menilai keberhasilan upaya pengendalian tuberkulosis diukur dengan melihat cakupan penemuan penderita minimal 83% dari perkiraan penderita baru BTA positif, angka konversi > 80%, angka kesembuhan >85% serta angka kesalahan pemeriksaan laboratorium kasus TB (*error rate*) <5%.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan.

Pada tahun 2019 ditemukan jumlah kasus tuberkulosis sebanyak 33.779 meningkat bila dibandingkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 26.418. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki yaitu sebanyak 21.194 lebih tinggi daripada perempuan yaitu sebanyak 12.585. Pada masing-masing Kabupaten/Kota di seluruh Sumatera Utara kasus lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.



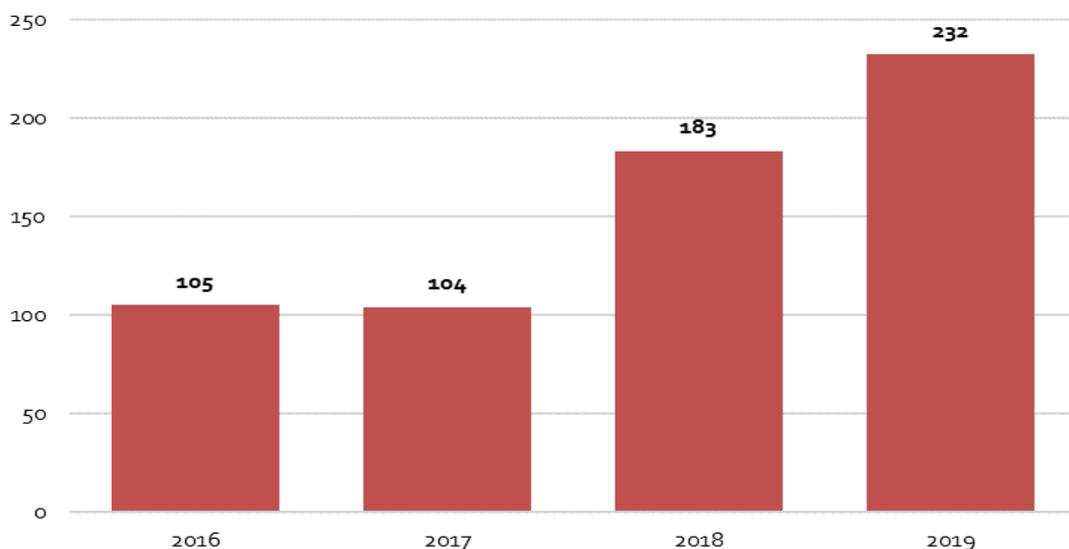
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 6.1. menunjukkan jumlah kasus tuberkulosis menurut Kabupaten/Kota. Pada Tahun 2019. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk yang besar yaitu Kota Medan yaitu sebanyak 12.105 kasus dan Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 3.326 kasus.

c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

CNR adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun.

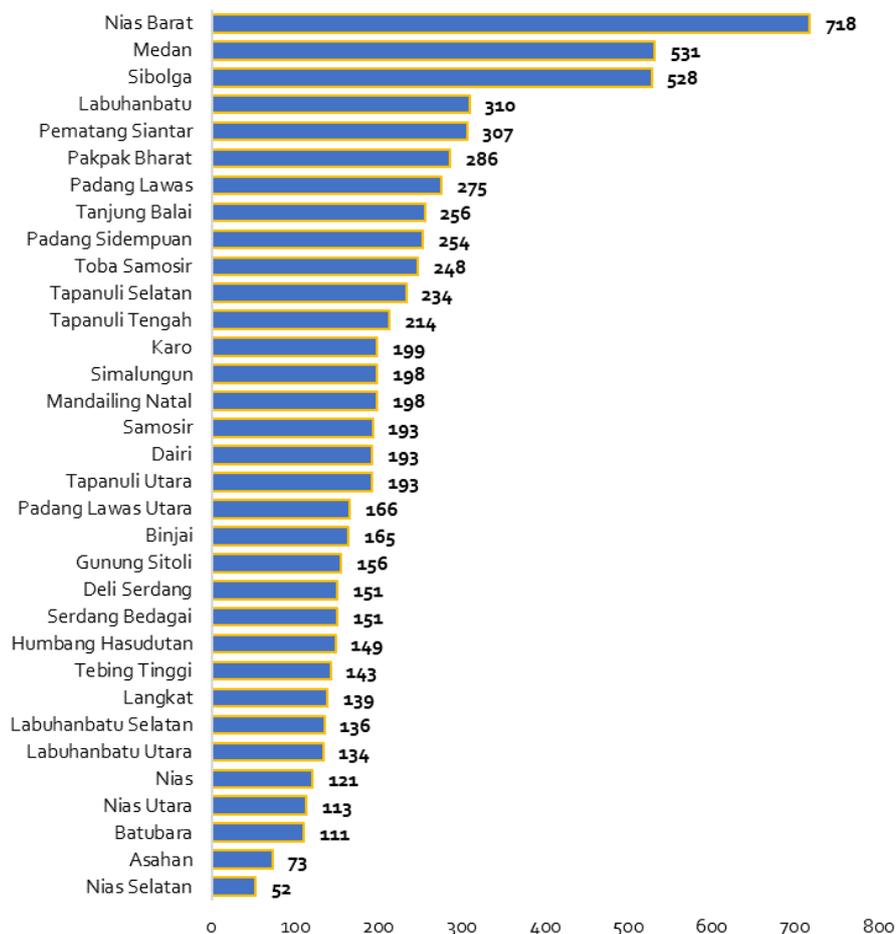
Gambar 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Tahun 2016-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Pada tahun 2019 Cross Notification Rate/CNR (kasus baru) TB Paru BTA (+) di Sumatera Utara mencapai 232/100.000 penduduk, ada peningkatan dibandingkan pada Tahun 2018 yang mencapai 183/100.000, Tahun 2017 mencapai 104/100.000 penduduk dan Tahun 2016 mencapai 105/100.000 penduduk. Untuk pencapaian per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Gambar 6.3 berikut

Gambar 6.3
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Pencapaian Tahun 2019 per Kabupaten/Kota ada 3 (tiga) tertinggi yaitu Kabupaten Nias Barat sebesar 718/100.000, Kota Medan sebesar 531/100.000 dan Kota Sibolga sebesar 528/100.000. Sedangkan 3 (tiga) Kabupaten/Kota terendah adalah Kabupaten Nias Selatan sebesar 52/100.000, Kabupaten Asahan sebesar 73/100.000 dan Kabupaten Batubara sebesar 111/100.000 .

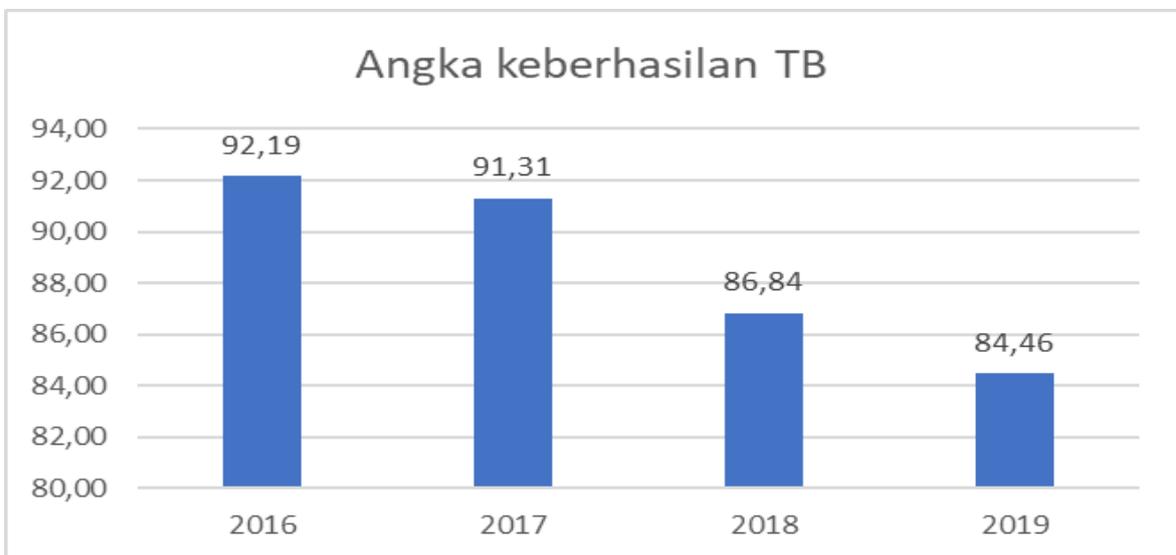
d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan

jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis tahun 2016-2019.

Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 6.4 menunjukkan adanya kecenderungan penurunan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 2,4%. Begitu juga tahun 2016 dan 2017 ada penurunan angka keberhasilan pengobatan yaitu sebesar 0,88%, tetapi mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terus terjadi penurunan keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis.

6.1.2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Penanggulangan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual (PMS) dilaksanakan secara terintegrasi dan dikoordinir oleh Komisi Penanggulangan AIDS dan Narkoba (KPAND) Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan Penanggulangan HIV/AIDS dan PMS diarahkan untuk melakukan upaya pokok berupa pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan serta kegiatan penunjang yang dibutuhkan.

Kegiatan Pencegahan penyakit, antara lain diarahkan untuk meningkatkan kegiatan peningkatan gaya hidup sehat melalui penyelenggaraan KIE, *life skill education*, pendidikan kelompok sebaya, konseling, peningkatan penggunaan kondom pada perilaku seksual rawan tertular dan menularkan HIV dan PMS, pengurangan dampak buruk (*harm reduction*) pada pengguna napza suntik, penatalaksanaan IMS pada kegiatan klinik IMS, pemeriksaan berkala, pengobatan dengan pendekatan sindrom dan etiologi, skrining pengaman darah donor, kewaspadaan universal pada setiap kegiatan medis dan pencegahan penularan dari ibu HIV+ kepada anaknya. *Kegiatan Pelayanan*, dilakukan dalam bentuk *Voluntary Counseling Testing* (VCT), *hotline service*, pemberian *Anti Retroviral Therapy* (ART) terhadap pengidap virus HIV, pengobatan infeksi *opportunistic*, pelayanan gizi ODHA, pengobatan paliatif, perawatan ODHA, laboratorium di RS/klinik VCT dan program dukungan untuk melakukan perawatan penderita di rumah (*Home Base Care*) serta manajemen kasus *Case Management*.

Disamping itu juga dilaksanakan Kegiatan Penunjang, antara lain berupa kegiatan *Second Generation Surveilans* atau Surveilans generasi ke dua AIDS, Survei HIV, Survei IMS, Survei Surveilans Perilaku, memperkirakan jumlah/estimasi populasi rawan dan infeksi HIV dan proyeksi, pembiayaan (*Costing*), melakukan Penelitian dan pengembangan, penyusunan pengembangan peraturan dan perundang-undangan di daerah, Pendidikan dan pelatihan, kerjasama Lintas Sektor melalui Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan pengembangan Teknologi Informasi.

Upaya pengendalian HIV/AIDS dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan lintas program di jajaran kesehatan, lintas sektor dan pihak terkait lainnya termasuk

organisasi sosial masyarakat (LSM), dengan harapan pelaksanaan program pengendalian HIV/AIDS akan mampu berjalan efektif dalam upaya membatasi laju penyebaran infeksi HIV/AIDS.

Adapun sasaran program pengendalian HIV-AIDS ini antara lain :

- Penduduk usia seksual aktif (15-45 tahun) terutama pada kelompok berperilaku resiko tinggi dan juga resiko rendah.
- Kelompok berperilaku seksual beresiko (WPS dan Klien) juga bagi pengguna napza suntik pada wilayah yang mempunyai prevalens inveksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS tinggi, ODHA yang diobati ARV dan infeksi oportunistik.
- Peningkatan SDM Petugas Kesehatan dan Masyarakat peduli HIV dalam Penanggulangan HIV/AIDS.

Sampai tahun 2019, di Sumatera Utara telah ditetapkan 8 (delapan) RS Rujukan ART dan VCT (Voluntary Counselling and Testing) HIV/AIDS, yaitu di RSUD H.Adam Malik Medan, RSUD Dr.Pirngadi Medan, RSUD Haji Bina Us-Syifah Medan, RSUD Bayangkara Medan, RSUD Deli Serdang, Rumkitdam I BB Medan, RSUD Pematangsiantar, RSUD Kabanjahe Kabupaten Karo dan 2 layanan VCT tambahan yaitu di Lapas Tanjung Gusta Medan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Belawan Medan.

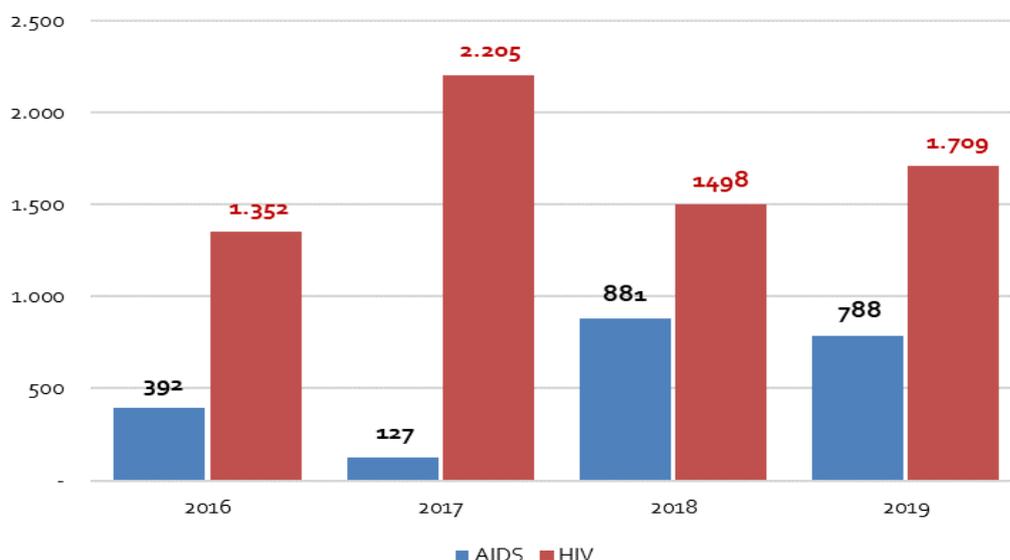
Selain di RS, juga telah dikembangkan Klinik IMS dan VCT di 8 (delapan) lokasi yaitu: Klinik Bestari, Medan Puskesmas Padang Bulan (Kota Medan), Puskesmas Bandar Baru (Kab. Deli Serdang), Puskesmas Datuk Bandar (Kota Tanjung Balai), Puskesmas Kerasaan (Kab. Simalungun), Puskesmas Stabat (Kab. Langkat), RS HKBP Balige (Kab. Toba Samosir) dan Klinik YPA (Kab. Serdang Bedagai).

a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP)

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2019 disajikan pada Gambar 6.5 berikut.

Gambar 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS yang Dilaporkan
di Provinsi Sumatera Utara Sampai Tahun 2019

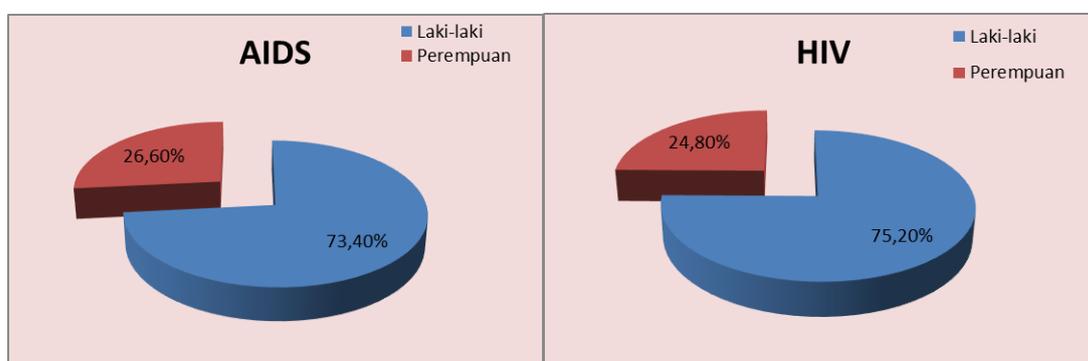


Sumber :

Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Pada tahun 2019 dilaporkan jumlah kasus baru HIV positif sebanyak 1.709 kasus, meningkat dibanding jumlah kasus baru yang ditemukan pada tahun 2018 sebanyak 1.498 kasus. Di sisi lain, jumlah kasus AIDS cenderung berfluktuasi. Kasus Aid tahun 2019 sebanyak 788 kasus menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 881 kasus. menurunnya jumlah kasus AIDS dapat disebabkan menurunnya jumlah kasus yang dilaporkan oleh kabupaten/kota. Secara kumulatif, jumlah kasus AIDS sampai dengan tahun 2019 sebanyak 1.143 kasus.

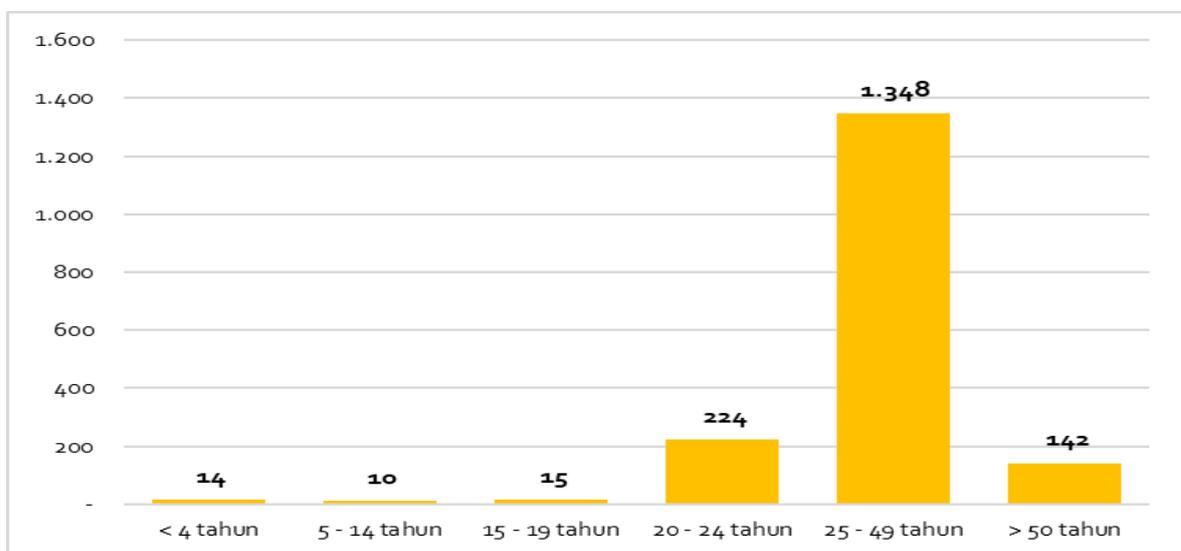
Gambar 6.6
Proporsi Kasus Baru AIDS dan HIV Positif Menurut Jenis Kelamin
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Penderita HIV positif pada laki-laki sebesar 75,2% dan pada perempuan 24,8% ada peningkatan kasus dibandingkan pada tahun 2018 yaitu penderita HIV positif pada laki-laki 73,2% dan pada perempuan sebesar 26,8%. Sedangkan pada tahun 2019 penderita AIDS pada laki-laki sebesar 73,4% dan pada perempuan sebesar 26,6% ada penurunan kasus dibandingkan pada tahun 2018 penderita AIDS pada laki-laki yaitu sebesar 79,80% dan pada perempuan sebesar 24,4%. Menurut kelompok umur, persentase kasus baru HIV positif dan AIDS tahun 2019 seperti digambarkan di bawah ini.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

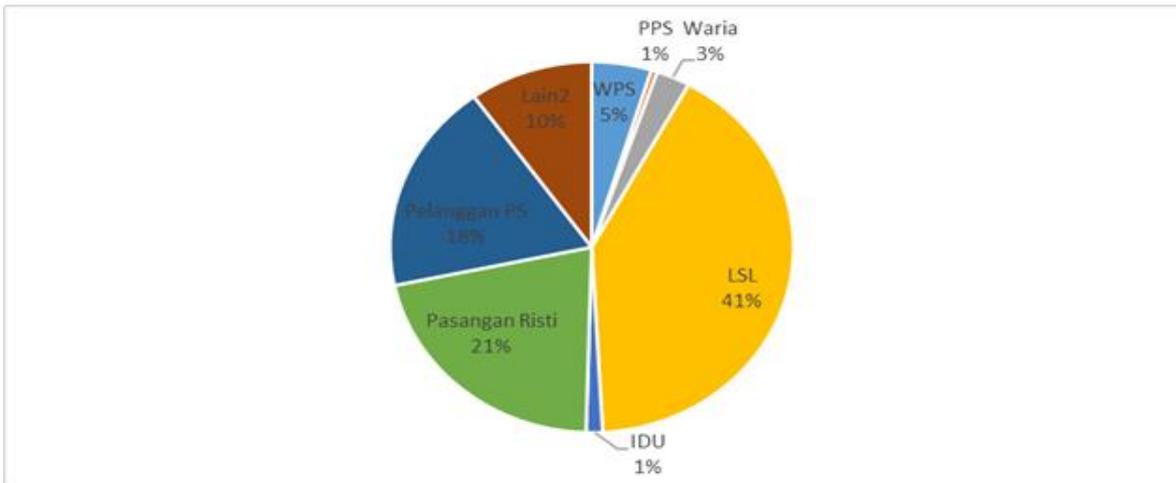


Sumber Data : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Penemuan Kasus HIV pada usia di bawah 4 tahun menandakan masih ada penularan HIV dari ibu ke anak yang diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya sebagai upaya mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka *triple elimination* (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi. Jumlah terbesar kasus HIV masih didominasi pada penduduk usia produktif (25-49 tahun), dimana kemungkinan penularan terjadi pada usia remaja.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Berikut ini disajikan persentase kasus HIV positif menurut faktor risiko penularan yang dilaporkan pada tahun 2019.

Grafik 6.8
Persentase Kasus HIV Positif yang ditemukan Dilayanan Konseling & Tes HIV Berdasarkan Faktor Risiko Januari – Desember Tahun 2019



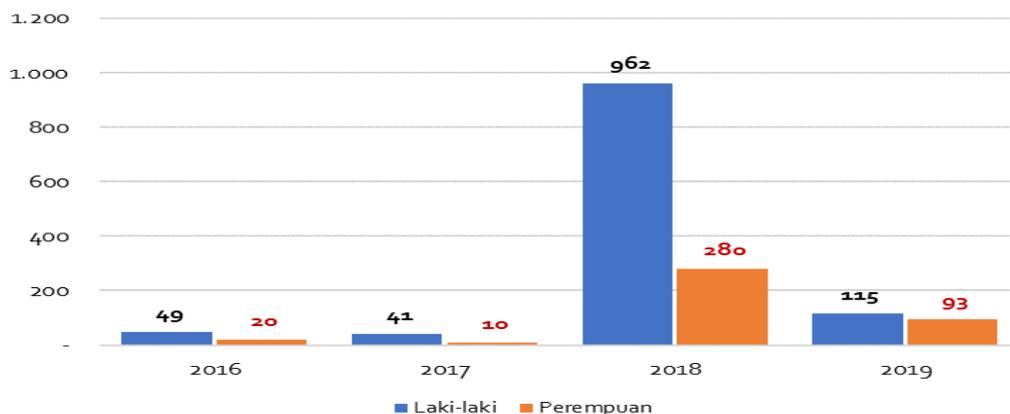
Sumber Data : SIHA per tanggal 9 Januari 2020

Dari 1.445 kasus HIV yang ditemukan tahun 2019 di Layanan Konseling Tes HIV sukarela, kasus HIV paling banyak ditemukan dari faktor resiko LSL sebanyak 593 kasus diikuti Pasangan Risti sebanyak 306 kasus dan Pelanggan PS sebanyak 265 kasus.

b. Angka Kematian akibat AIDS

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) akibat AIDS dari tahun ke tahun cenderung naik dan turun seperti terlihat pada Gambar 6.9 berikut ini.

Grafik 6.9
Angka Kematian Akibat AIDS yang Dilaporkan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Pada tahun 2019, CFR AIDS di Provinsi Sumatera Utara untuk laki-laki diketahui sebanyak 115 orang dan perempuan sebanyak 93 orang, mengalami penurunan dibanding kasus pada tahun 2018, yaitu sebanyak 962 orang laki-laki dan perempuan sebanyak 280 orang.

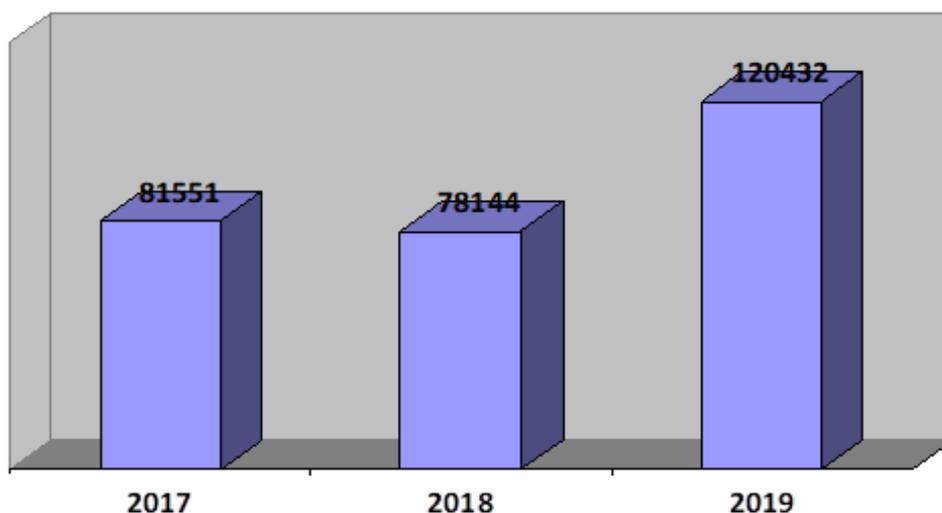
c. Layanan Konseling dan Tes HIV Sukarela

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV ditubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV.

Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
2. Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien datang sendiri untuk meminta dilakukan tes HIV atas berbagai alasan baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

Gambar 6.10
Target dan Capaian Jumlah Penduduk Usia > 15 Tahun Yang Mendapat Konseling dan Tes HIV Tahun 2017- 2019



Sumber Data : SIHA per 9 Januari 2020

Jumlah kelompok usia >15 tahun yang mendapat konseling dan tes HIV pada tahun 2019 meningkat tinggi sebanyak 120.432 orang dibanding dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 78.144 orang, hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah layanan di kabupaten/kota baik puskesmas maupun rumah sakit serta dengan adanya Permenkes 21 Tahun 2013 yang mewajibkan menawarkan tes HIV kepada kelompok TB, ibu hamil, penderita hepatitis, IMS dan kelompok risiko tinggi.

6.1.3. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) RI tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi, atau jumlah penderita pneumonia dibandingkan pada tahun 2013. Berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan jumlah orang yang mengalami gangguan penyakit ini pada 2018 yaitu sekitar 2 persen, sedangkan pada tahun 2013 adalah 1,8 persen.

Dari tahun 2015-2018 kasus pneumonia yang terkonfirmasi pada anak-anak dibawah 5 tahun meningkat sekitar 500.000 per tahun. Tercatat jumlah penderita radang paru tersebut mencapai 505.331 pasien dengan 425 pasien meninggal.

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

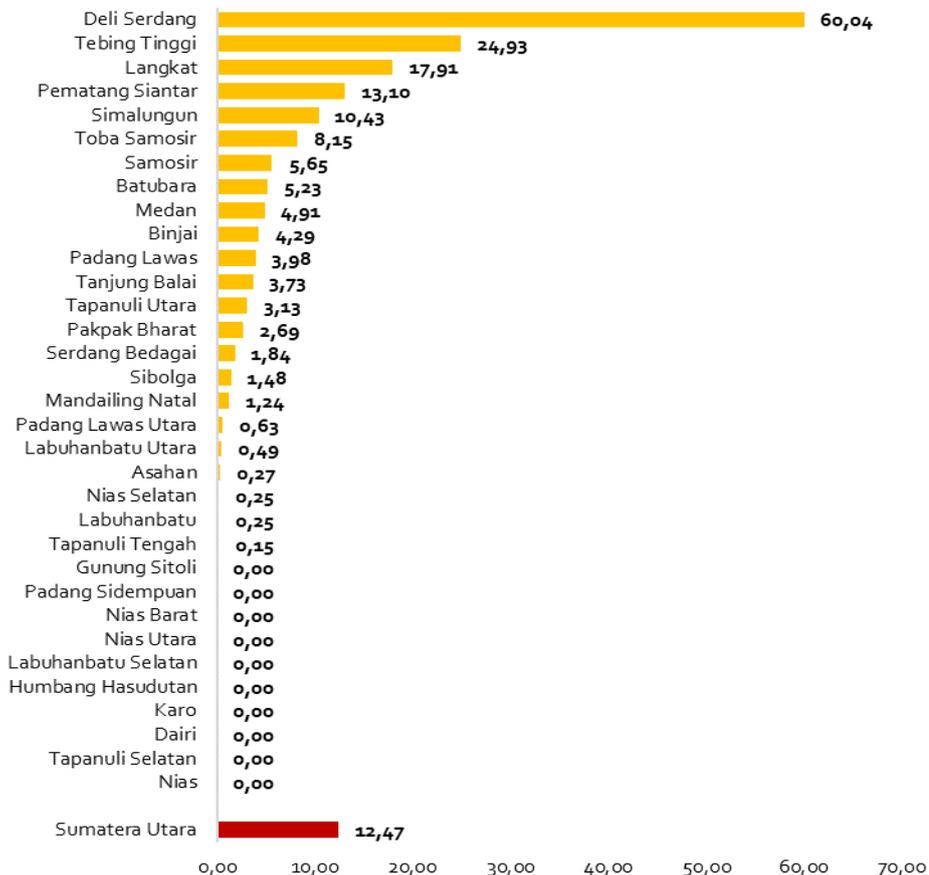
- 1 Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
 - Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi
- 2 Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus;
 - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar;

- Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan

3 Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Kasus pneumonia pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 5.601 kasus atau 12,47% terjadi penurunan dibandingkan kasus pada Tahun 2018 jumlah kasus sebanyak 6.469 kasus atau 14%, namun angka perkiraan kasus pneumonia di masing-masing Kabupaten/Kota berbeda-beda sesuai dengan kasus yang ditemukan.

Gambar 6.11
Perkiraan Persentase Kasus Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Pada Gambar 6.11 tahun 2019, penemuan kasus Peneumonia untuk Provinsi Sumatera Utara sebesar 12.47%, terdapat empat Kabupaten/Kota yang cakupan penemuan pneumonia balita sudah mencapai melebihi angka Provinsi yaitu Kabupaten

Deli Serdang yaitu sebesar 60,04% , Kota Tebing Tinggi yaitu sebesar 24,93%, Kabupaten Langkat yaitu sebesar 17,91% dan Kota Pematang Siantar yaitu sebesar 13,10%, sedang Kabupaten/Kota yang lain masih di bawah target 80%, capaian terendah ada di 10 Kabupaten/Kota (Nias, Tapanuli Selatan, Dairi, Karo, Humbang Hasundutan, Labuhan Batu Selatan, Nias Utara, Nias Barat, Padang Sidempuan, dan Gunung Sitoli) yaitu sebesar 0%.

6.1.4. HEPATITIS

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C. Hasil RISKESDAS tahun 2018 memperlihatkan proporsi pengidap Hepatitis sebesar 0,3%, menurut jenis kelamin (laki-laki 0,43%) dan perempuan 0,31%), menurut lokasi tempat tinggal (perkotaan 0,43% dan pedesaan 0,30%).

Di Sumatera Utara Tahun 2019 jumlah penderita Hepatitis di Kabupaten/Kota tidak ada dilaporkan.

6.1.5. DIARE

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

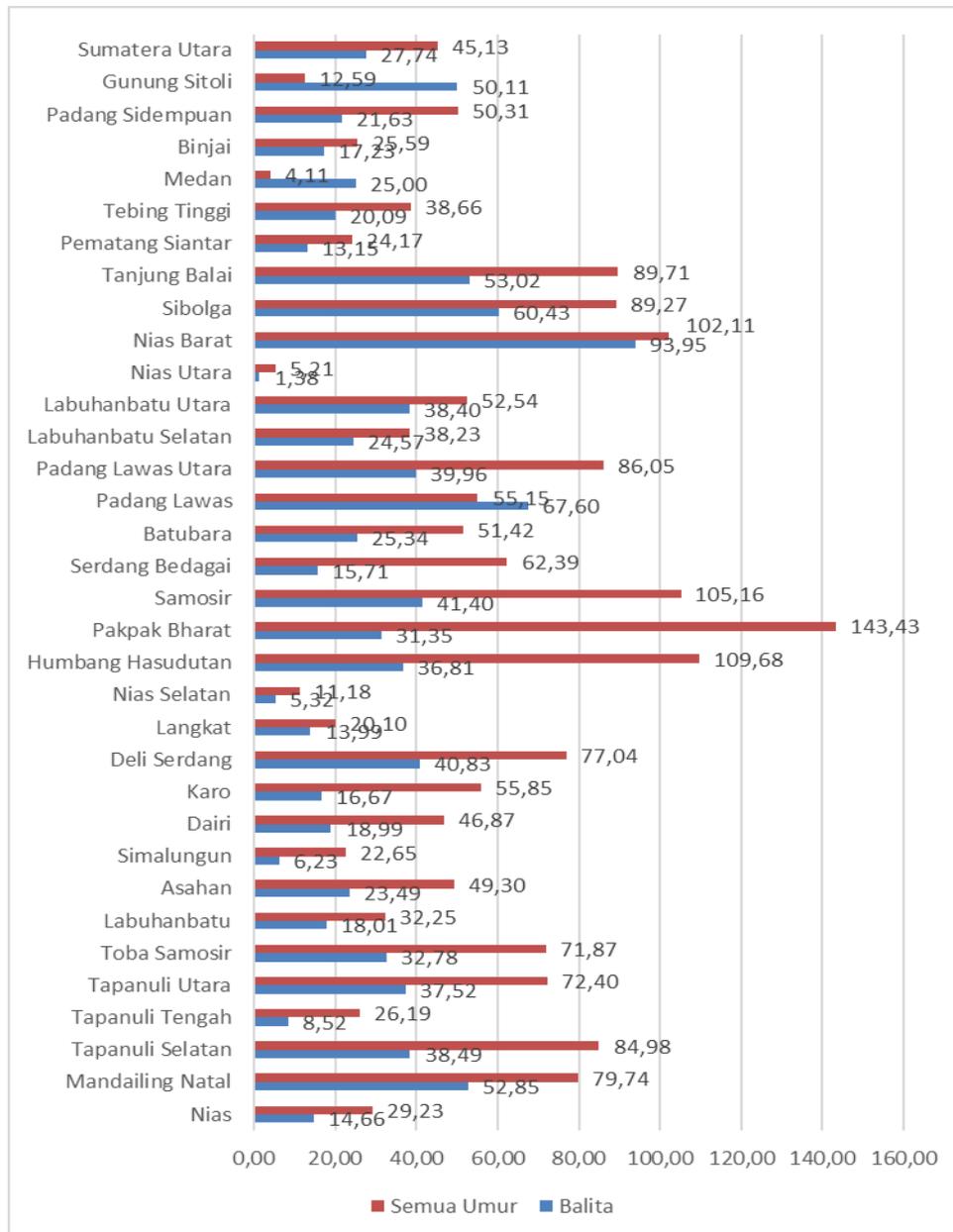
a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2019 jumlah penderita diare SU yang dilayani yaitu sebanyak 177.438 orang atau 45,13% ada penurunan dibandingkan Tahun 2018 yaitu sebanyak 214.303 orang atau 55,06%, Tahun 2017 yaitu sebanyak 180.777 orang atau 23,47%, dan Tahun 2016 yaitu sebanyak 235.495 orang atau 30,92% dari perkiraan diare di sarana kesehatan.

Tahun 2019 jumlah penderita diare Balita yang dilayani yaitu sebanyak 70.243 orang atau 27,74% ada penurunan kasus dibandingkan pada Tahun 2018 yaitu sebanyak

86.442 orang atau 33.07%, gambar di bawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare Semua Umur dan Balita Sumatera Utara tahun 2019.

Gambar 6.12
Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur Dan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 6.12 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 ditemukan kasus Diare di Kabupaten/Kota dengan cakupan penemuan Diare untuk semua umur terbesar adalah Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebanyak 1.895 orang atau 143.43% (melebihi angka target penemuan kasus yang diperkirakan sebesar 10%). Kabupaten Humbang Hasundutan

yaitu sebanyak 5.632 orang atau 109.68%. Untuk Kasus Diare balita yaitu Kabupaten Nias Barat sebanyak 1.639 orang atau 93.95% dan Kabupaten Padang Lawas yaitu sebanyak 4.310 orang atau 67.60%.

b. Penggunaan Oralit dan Zink

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Tahun 2019 secara Provinsi penggunaan oralit semua umur masih di bawah target yaitu 85,38%, untuk Balita juga masih dibawah target yaitu 89,64%. Pencapaian yang masih kurang tersebut karena pemberi layanan di Puskesmas dan kader belum memberikan oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Selain itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang manfaat oralit sebagai cairan yang harus diberikan pada setiap penderita Diare untuk mencegah terjadinya dehidrasi

Penggunaan Zink dimana Zink merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2019 cakupan pemberian zink pada balita diare adalah 69,83%.

6.1.6. KUSTA

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Kementerian Kesehatan mencatat sampai dengan Tahun 2018 masih ada 10 provinsi yang belum berhasil mengeliminasi kusta. Target Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 seluruh provinsi mencapai eliminasi kusta pada Tahun 2019 dinilai akan sulit tercapai.

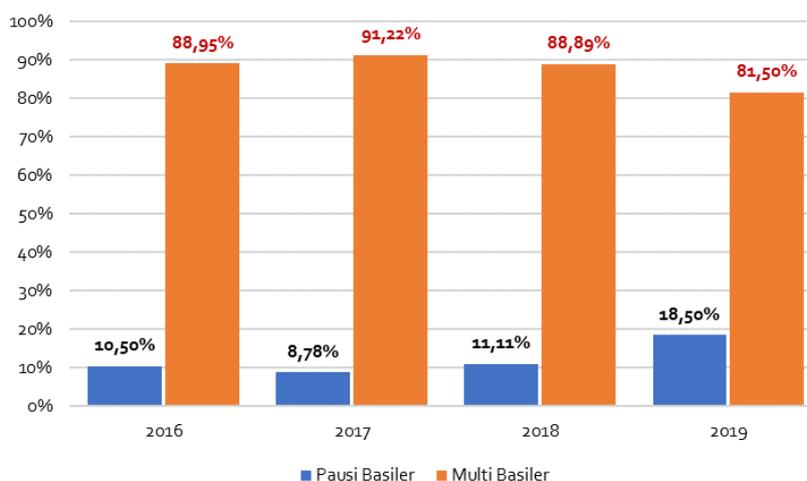
a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2000. Setelah itu Indonesia masih bisa menurunkan angka kejadian kusta meskipun relatif lambat. Angka prevalensi kusta di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 0,70 kasus/10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 6,08 kasus per 100.000 penduduk.

Pembentukan Puskesmas Rujukan Kusta perlu dibentuk untuk memperkuat program pada daerah *low endemic*, disertai dengan pengenalan tanda-tanda kusta bagi petugas kesehatan lain di puskesmas disamping upaya penyebaran informasi kusta ke masyarakat melalui berbagai media informasi baik media elektronik dan cetak serta penyuluhan langsung ke masyarakat perlu kiranya terus dilakukan.

Disadari bahwa dari keberhasilan dalam mencapai eliminasi kusta tersebut, diperkirakan masih terdapat penderita kusta yang belum ditemukan akibat penderita yang tersembunyi atau memang penderita yang bersembunyi karena phobia. Bagi para pengambil kebijakan, dan petugas kesehatan di unit pelayanan kesehatan (UPK) maupun masyarakat perlu diingatkan bahwa di Sumatera Utara masih mempunyai kantong-kantong penyakit kusta yang perlu mendapat penanganan.

Gambar 6.13
Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

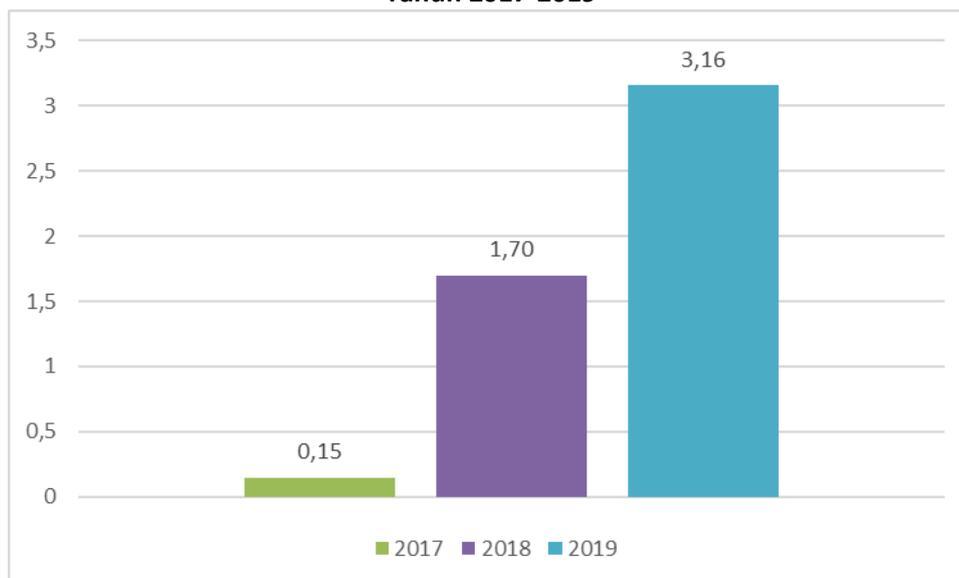
Pada tahun 2019 dilaporkan 173 kasus baru kusta (1.2/100.000 penduduk) dengan 81.50% kasus di antaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin, 60.70% penderita baru kusta berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 39.30% lainnya berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan status eliminasi, kusta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu provinsi yang belum eliminasi dan provinsi yang sudah mencapai eliminasi. Provinsi yang sudah mencapai eliminasi jika angka prevalensi < 1 per 10.000 penduduk. Pada Gambar 6.13 terlihat bahwa dari mulai Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 sudah terjadi penurunan penderita baru untuk tipe *Multi Basiler*, sedangkan untuk tipe Pausi Basiler meningkat .

b. Angka Cacat Tingkat 2

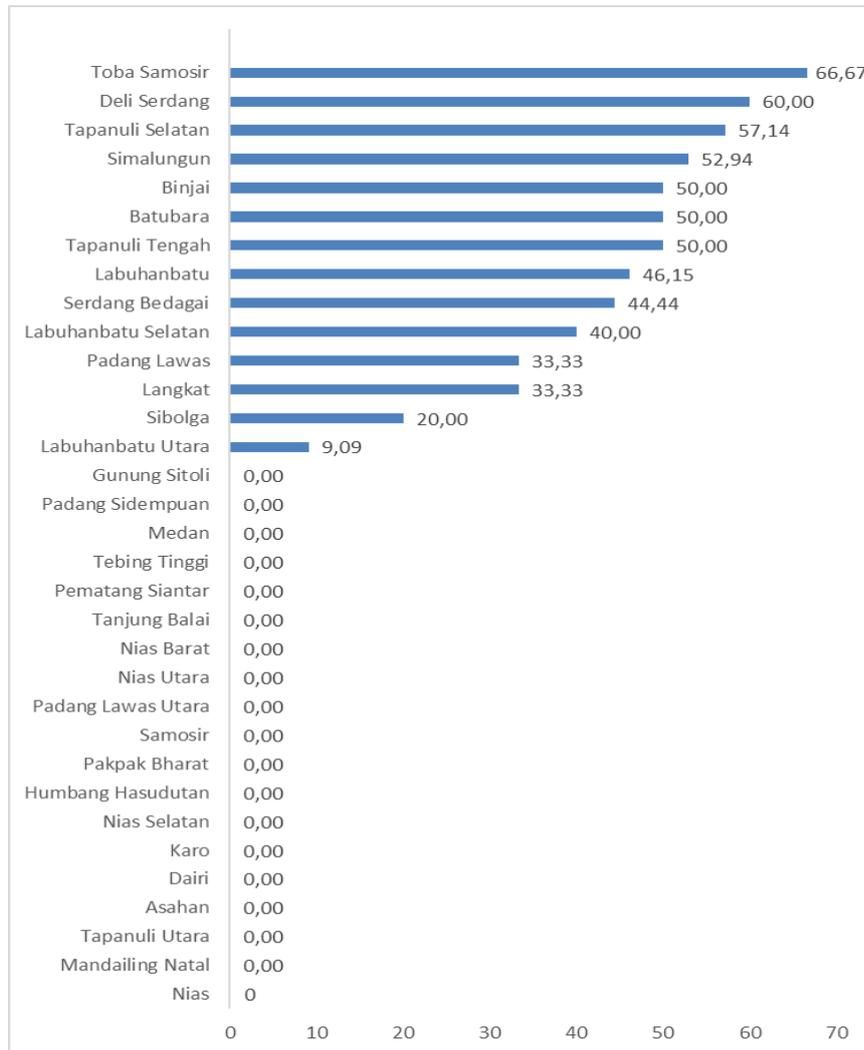
Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada Tahun 2019 adalah sebesar 3.16 per 1.000.000 penduduk ada peningkatan dibandingkan pada Tahun 2018 sebesar 1.70 per 1.000.000 penduduk dan Tahun 2017 yaitu sebesar 0.15 per 1.000.000 penduduk.. Berikut ini grafik angka cacat tingkat 2 tahun 2017-2019.

Gambar 6.14
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk
Tahun 2017-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 6.15
Angka Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Kabupaten/Kota dengan angka kecacatan tingkat 2 tertinggi pada tahun 2019 adalah Kabupaten Toba Samosir yaitu sebesar 60,67%, serta Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar 60,00%, 20 (dua puluh) Kabupaten/Kota dengan capaian Terendah adalah Kabupaten Nias, Mandailing Natal, Tapanuli Utara, Asahan, Dairi, Karo, Nias Selatan, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Samosir, Padang Lawas Utara, Nias Utara, Nias Barat, Kota Tanjung Balai, Pematang Siantar, Tebing-Tinggi, Medan, Padang Sidempuan, dan Kota Gunung Sitoli yaitu sebesar 0,00% .

6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD₃I)

6.2.1. TETANUS NEONATORUM

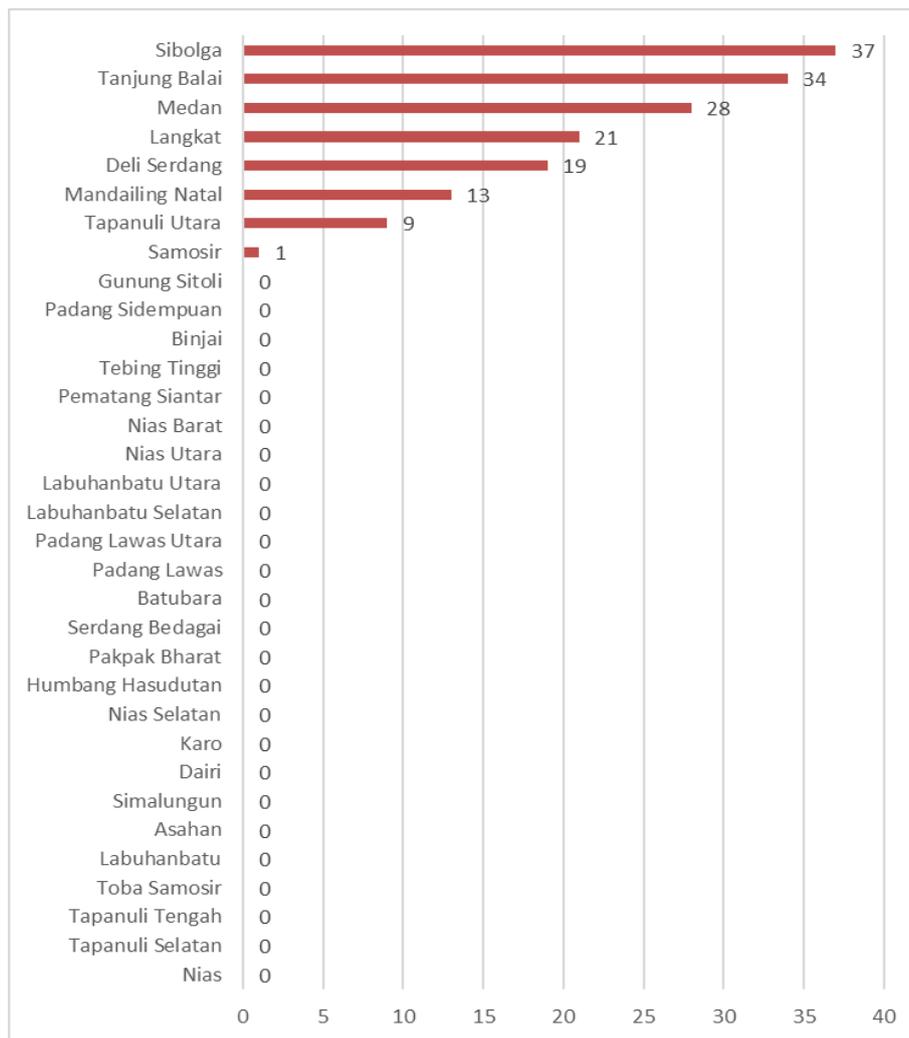
Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Tahun 2019 berdasarkan laporan dari kabupaten/Kota tidak ada (nol) kasus Tetanus Neonatorum berarti sudah lebih baik dibandingkan dengan Tahun 2018, dilaporkan terdapat 3 kasus dengan jumlah meninggal 1 kasus atau CFR sebesar 33.3%. Tahun 2017 sebanyak 0 kasus begitu juga pada tahun 2016 kasus TN ada 3 kasus yang terjadi di Kabupaten Labuhan Batu Utara, Padang Lawas dan Toba Samosir serta meninggal 1 kasus yaitu di Kabupaten Labuhan Batu Utara.

6.2.2. CAMPAK

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Gambar 6.16
Kasus Suspek Campak Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 6.16 menunjukkan bahwa suspek campak pada Tahun 2019 ada di 8 Kabuapten/Kota dengan jumlah kasus sebanyak 162 kasus ada penurunan dibandingkan pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 243 kasus yang dilaporkan suspek campak, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 591 kasus. Kasus suspek campak terbanyak dilaporkan ada di Kota Sibolga yaitu sebanyak 37 kasus.

Gambar 6.17
Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016- 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Dilihat dari gambar 6.17 dari mulai Tahun 2016 sampai Tahun 2019 kasus suspek campak cenderung menurun drastis Tahun 2016 ada sebanyak 661 kasus, Tahun 2017 terdapat 591 kasus, Tahun 2018 terdapat 243 kasus sedangkan tahun 2019 terdapat 162 kasus.

6.3.3.DIFTERI

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2019 yaitu sebanyak 17 kasus dengan kasus meninggal 0, ada peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2018 sebanyak 12 kasus dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 2 kasus, sehingga CFR difteri Sumatera Utara pada 2019 yaitu sebesar 0,0%. Dari jumlah tersebut, kasus tertinggi terjadi di Kabupaten Simalungun sebanyak 5 kasus dan Kota Medan yaitu sebanyak 3 kasus.

Gambar 6.18
Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Dilihat dari Gambar 6.18 dari mulai tahun 2016 sampai tahun 2019 kasus Difteri cenderung meningkat secara drastis. Tahun 2016 terdapat 4 kasus, Tahun 2017 terdapat 5 kasus, Tahun 2018 terdapat 12 kasus sedangkan Tahun 2019 terdapat 17 kasus.

6.2.4. POLIO DAN AFP (*ACUTE FLACCID PARALYSIS*/LUMPUH LAYU AKUT)

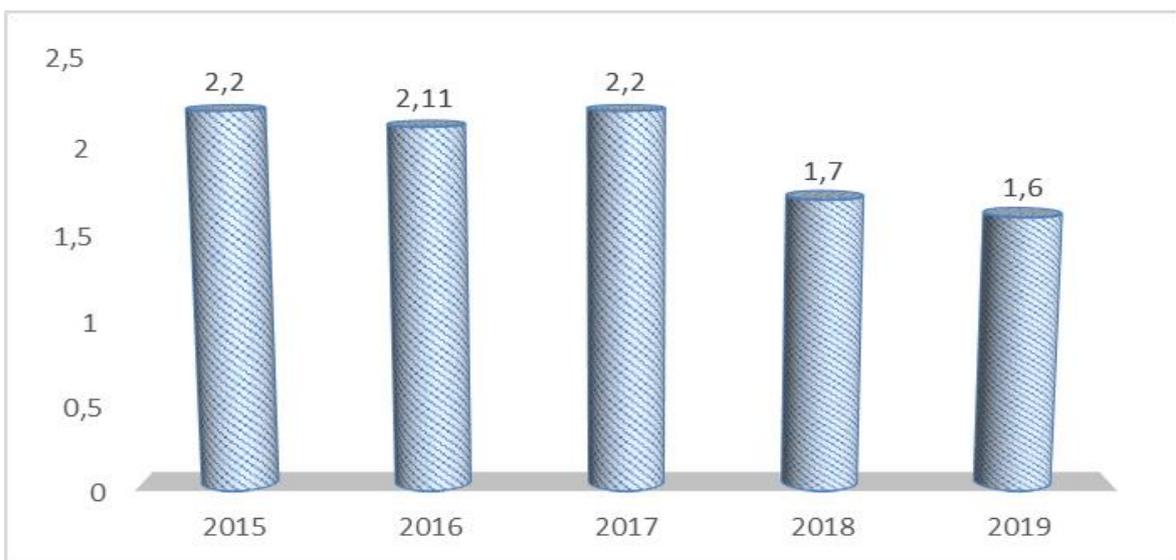
Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region (SEARO)* pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia

dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. *Non polio AFP* adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Gambar 6.19
Non Polio AFP Rate Per 100.000 Anak < 15 Tahun
di Sumatera Utara Tahun 2015-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan Program Imunisasi Nasional telah melaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yaitu berupa pemberian vaksin polio pada anak < 5 tahun selama tiga tahun berturut-turut. Pada Tahun 2019 *non polio AFP rate* sebesar 1.6/100.000 populasi anak <15 tahun yang berarti sudah mencapai standar minimal penemuan. Pencapaian AFP Rate angka ini mengalami penurunan

dibandingkan Tahun 2018 adalah 1,7/100.000, Tahun 2017 adalah 2,2/100.000 anak berusia < 15 tahun hingga secara umum telah memenuhi indikator global, Tahun 2016 yaitu 2,1/100.000. Sementara Tahun 2015 yaitu 2,2/100.000.

6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

6.3.1. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

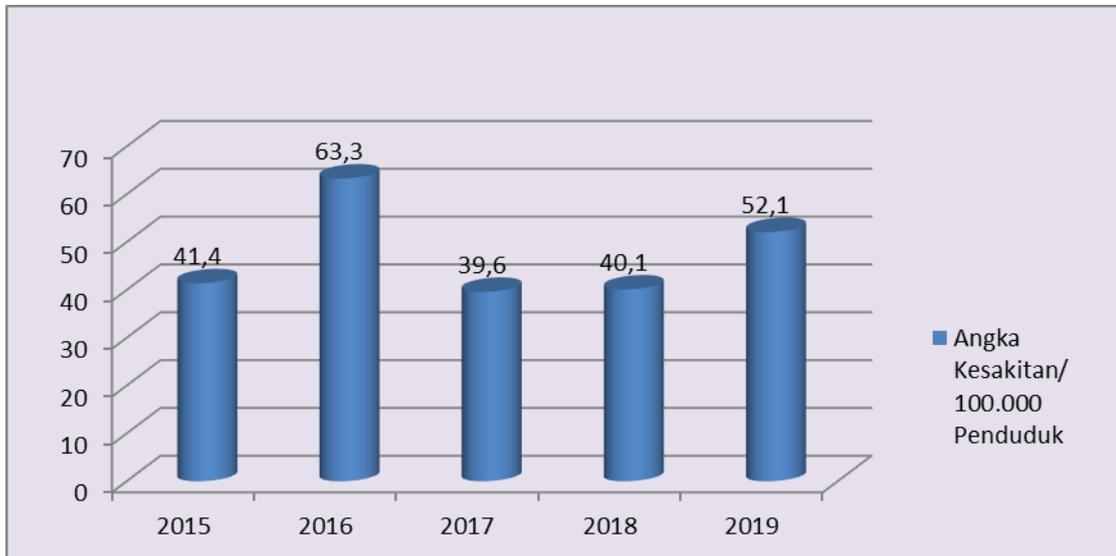
Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3 M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, penggerakan juru pemantau jentik (jumantik) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka Bebas Jentik (ABJ) digunakan sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

a. Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR)

Tahun 2019 Kasus DBD berjumlah 7.584 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 37 orang ada kenaikan jumlah kasus dibandingkan dengan Tahun 2018 kasus DBD berjumlah 5.786 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 26 orang. Jumlah tersebut menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2017 berjumlah 5.454 kasus dan jumlah kematian sebanyak 28 orang. Tahun 2016 berjumlah 8.715 kasus meningkat dibandingkan tahun 2017. Dan tahun 2015 yaitu sebanyak 5.695 kasus. *Case Fatality Rate (CFR)* Tahun

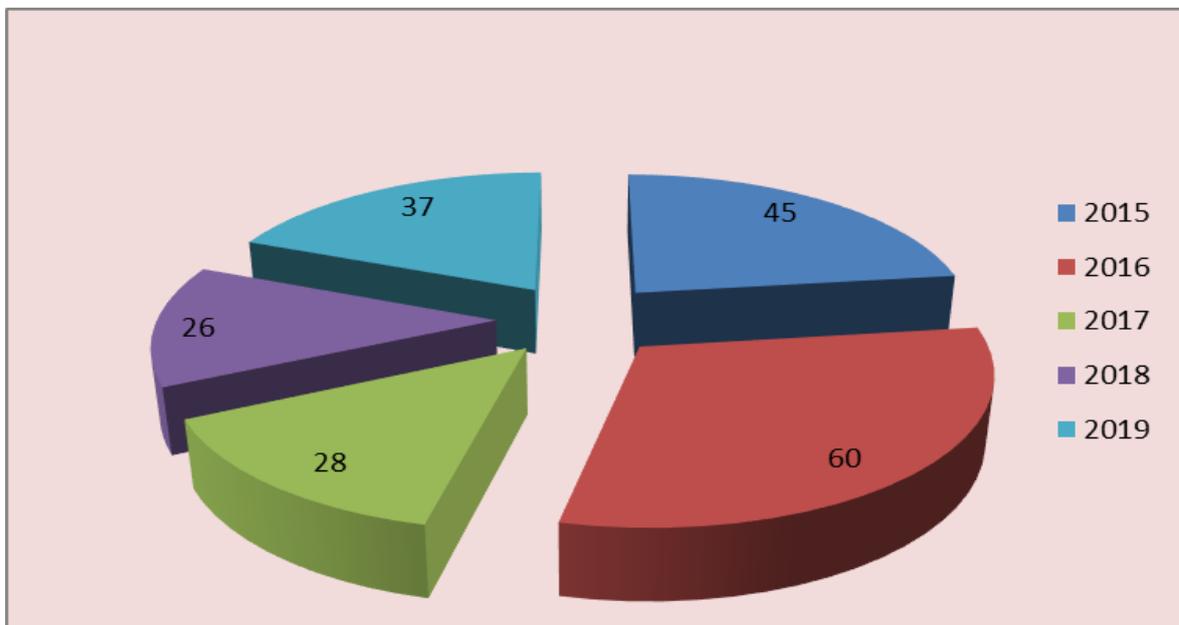
2019 yaitu sebesar 0,5%. Gambar 6.21 Berikut adalah tren 5 Tahunan angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2015-2019.

Gambar 6.20
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue
Per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 6.21
Angka Kematian Demam Berdarah Dengue
Tahun 2015-2019



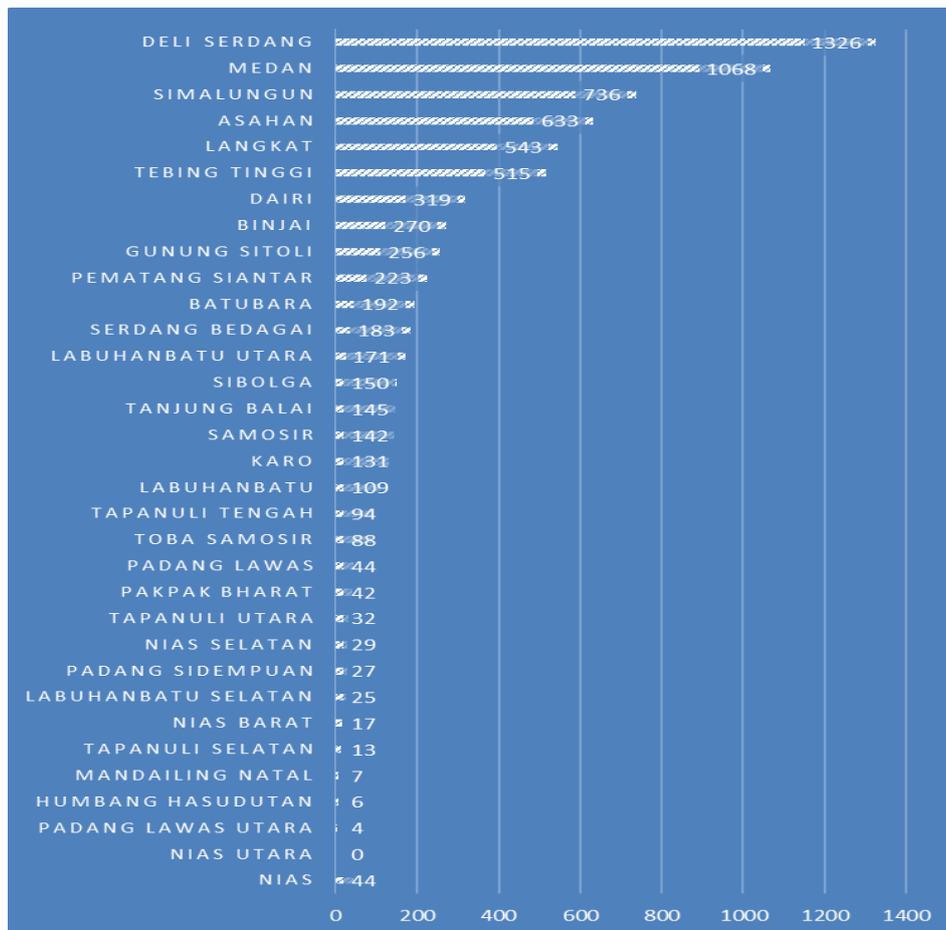
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Gambar 6.21 menunjukkan angka kematian yang disebabkan DBD, dimana cakupan terbesar jumlah kematian yaitu pada Tahun 2016 sebanyak 60 orang dan Tahun 2015 sebanyak 45 orang. Tahun 2017 dibandingkan dengan Tahun 2018 terjadi penurunan jumlah kematian yaitu dari 28 orang Tahun 2017 menjadi 26 orang pada Tahun 2018, sedangkan pada Tahun 2019 kembali naik jumlah meninggal akibat DBD yaitu sebanyak 37 orang.

b. Kabupaten/Kota Terjangkit DBD

Kenaikan angka kesakitan DBD pada tahun 2019 juga diiringi oleh kenaikan jumlah kabupaten/kota terjangkit DBD dibandingkan tahun 2018.

Gambar 6.22
Jumlah Kasus DBD menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Dari 33 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara hampir keseluruhan kabupaten/kota mempunyai kasus DBD. 3 Kabupaten/Kota dengan Angka cakupan tertinggi kasus DBD adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1.326 kasus, Kota Medan sebanyak 1.068 kasus, dan Kabupaten Simalungun sebanyak 736 kasus. Untuk Kabupaten/ Kota dengan kasus DBD dengan cakupan yang rendah adalah Kabupaten Nias Utara 0 kasus.

c. Angka Bebas Jentik

Salah satu indikator yang digunakan untuk upaya pengendalian penyakit DBD yaitu angka bebas jentik (ABJ). Sampai dengan tahun 2019, ABJ Sumatera Utara belum mencapai target program yang sebesar $< 95\%$.

6.3.2. CHIKUNGUNYA

Demam chikungunya (demam chik) adalah suatu penyakit menular dengan gejala utama demam mendadak, nyeri pada persendian, terutama pada sendi lutut, pergelangan, jari kaki dan tangan serta tulang belakang, serta ruam pada kulit. Demam chik ditularkan oleh nyamuk *Aedes albopictus* dan *Aedes aegypti* yang juga merupakan nyamuk penular penyakit DBD.

Demam chik dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya demam chik yaitu rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Selama tahun 2019 tidak terjadi kasus demam chikungunya di Provinsi Sumatera Utara.

6.3.3. FILARIASIS

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut

tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 WHO menetapkan kesepakatan global (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara. Di Sumatera Utara, pada Tahun 2019 terdapat 84 kasus ada penurunan jumlah kasus bila dibandingkan dengan Tahun 2018 terdapat 125 kasus filariasis yang tersebar di Sumatera Utara.. Gambar berikut menggambarkan total kasus filariasis di Sumatera Utara sejak tahun 2015.

Gambar 6.23
Jumlah Total Kasus Filariasis Kronis Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015-2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Jumlah Total kasus kronis filariasis tertinggi pada Tahun 2019 ada sebanyak 84 kasus dan didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 45 kasus dan perempuan sebanyak 38 kasus ada penurunan dibandingkan Tahun 2018 sebanyak 207 kasus dan di dominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 125 kasus dan perempuan 91 kasus, Tahun 2017 terdapat 151 kasus yang terdiri dari laki-laki 85 kasus dan perempuan 47 kasus.

Program Eliminasi Filariasis bertujuan untuk menurunkan angka mikrofilaria menjadi kurang dari 1% di setiap kabupaten/kota sehingga filariasis tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada tahun 2020.

Indonesia melaksanakan penanggulangan filariasis sebagai bagian dari eliminasi filariasis global melalui dua pilar kegiatan yaitu: 1. memutuskan mata rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis di daerah endemis sekali setahun selama lima tahun berturut-turut. Obat yang dipakai adalah *DEC (Diethylcarbamazine Citrate)* 6 mg/kg BB dan dikombinasikan dengan Albendazole 400 mg; 2. Mencegah dan membatasi kecacatan dengan penatalaksanaan kasus filariasis mandiri.

6.3.4. MALARIA

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia” dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh gubernur dan bupati/walikota Nomor 443.41/465/SJ tanggal 8 Februari 2010 tentang “Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030”, maka program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi.

Persentasi pencapaian eliminasi sangat bervariasi diantara Kabupaten/Kota provinsi Sumatera Utara. Dua Tahun terakhir yaitu dari Tahun 2018 sampai Tahun 2019 belum ada penambahan pencapaian masih tetap 21 Kabupaten/Kota yang sudah eliminasi pada Tahun 2017 yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Padang Lawas, Tahun 2016 yaitu Kabupaten Padang Lawas Utara dan pada Tahun 2015 untuk Kabuapten yaitu Deli Serdang, Serdang Bedagei, Labuhan Batu Selatan, Samosir, Toba Samosir, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Simalungun, Karo, Tapanuli Selatan, Dairi, untuk Kota yaitu Padang Sidempuan, Binjai, Medan, Tebing-Tinggi, Pematang Siantar, Tanjung Balai,

Sibolga. Sedangkan 12 Kabupaten/Kota yang lain belum memenuhi syarat untuk eliminasi dikarenakan masih ada kasus *indigenus*.

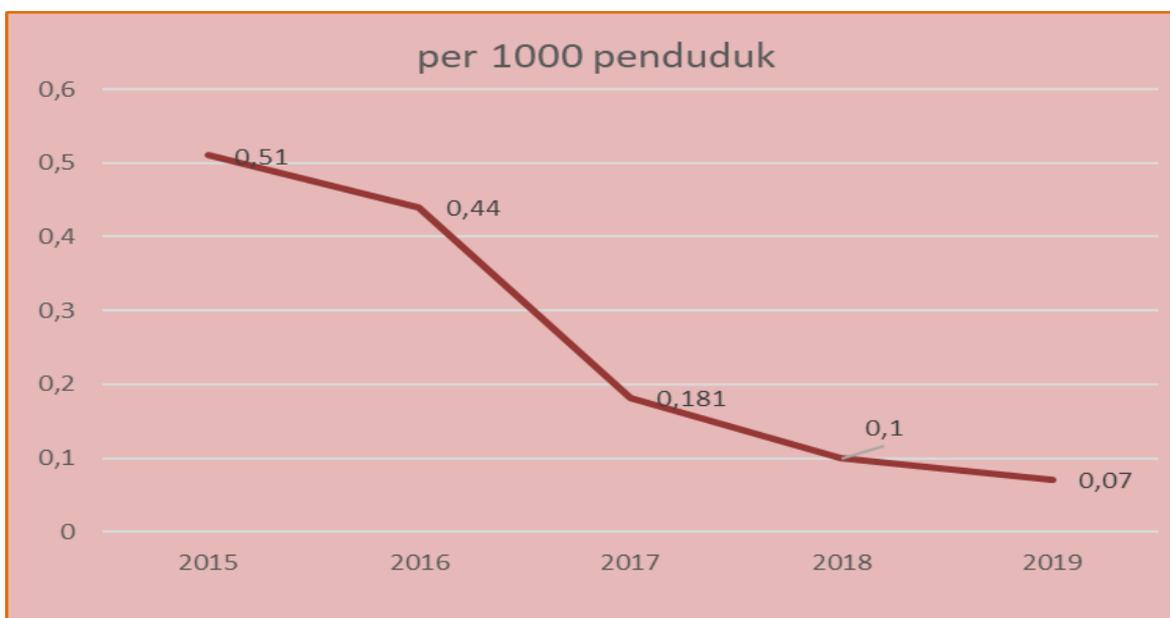
a. Angka Kesakitan Malaria

Ada dua model pendekatan dalam upaya penegakan diagnosa penderita malaria, yaitu untuk wilayah Jawa-Bali dilakukan secara aktif (*Active Case Detection*) oleh Juru Malaria Desa dengan mendatangi warga yang mengeluh gejala klinis malaria, sedangkan untuk wilayah diluar Jawa-Bali, dilakukan secara pasif dengan menunggu pasien datang berobat ke pelayanan kesehatan. Upaya pengobatan tidak hanya diberikan kepada penderita klinis atau penderita dengan konfirmasi laboratorium namun juga diberikan pada kelompok tertentu untuk tujuan profilaksis. Pencapaian indikator program Pengendalian Penyakit Malaria dapat dilihat lebih jelas pada Bab 3.2 tentang Morbiditas.

Adapun pola penanganan malaria yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara antara lain : Peningkatan kerjasama lintas program dan sektoral, penambahan jumlah peralatan (spray can) , penerapan metode pengobatan malaria baru, peningkatan frekwensi penyuluhan kesehatan masyarakat, menyampaikan informasi kepada sarana-sarana kesehatan tentang perlunya pencatatan/pengiriman pelaporan kasus ke Dinkes setempat dalam upaya pencegahan & penanggulangan lebih awal dan peningkatan peran serta masyarakat serta perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

Secara nasional angka kesakitan malaria selama tahun 2009–2017 cenderung menurun yaitu dari 1,8 per 1.000 penduduk pada tahun 2009 menjadi 0,99 per 1.000 penduduk pada tahun 2017.

Gambar 6.24
Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Incidence /Api*)
Per 1.000 Penduduk Tahun 2015-2019

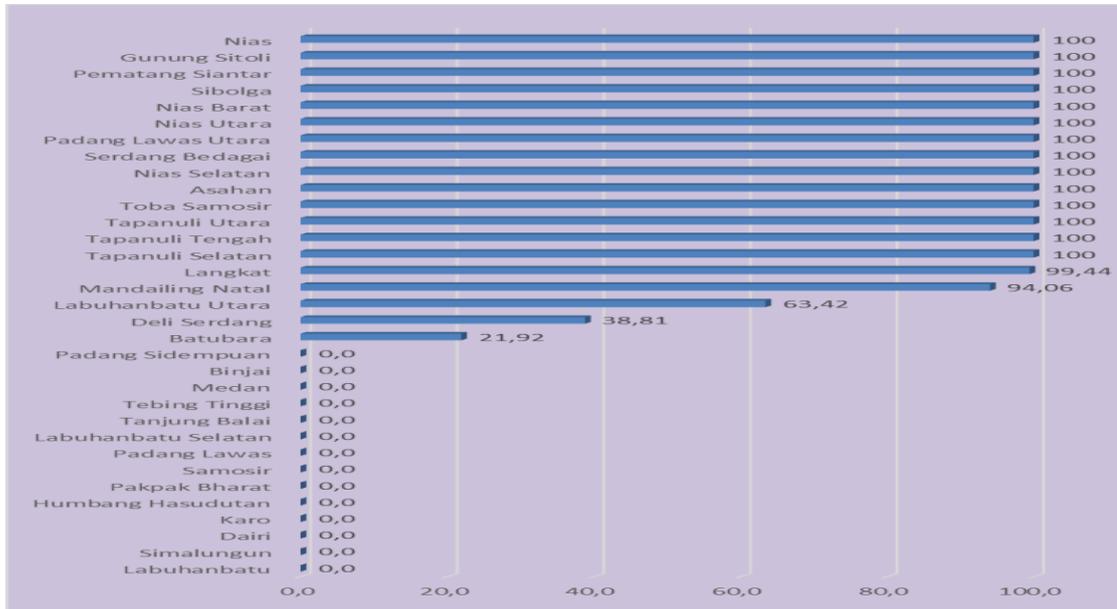


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Angka Provinsi Sumatera Utara berdasarkan dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 jumlahnya cenderung menurun, yaitu 0,51 per 1.000 penduduk tahun 2015, Tahun 2016 yaitu 0,44 per 1.000 penduduk, tahun 2017 yaitu 0,18 per 1.000 penduduk, Tahun 2018 yaitu 0,1 per 1.000 penduduk, dan Tahun 2019 yaitu 0,07 per 1.000 penduduk.

Secara Provinsi Tahun 2019 83,79% suspek malaria diperiksa secara laboratorium (*Rapid Diagnostic Test* dan Mikroskop) ada penurunan dibandingkan pemeriksaan suspek yang dilakukan pada Tahun 2018 yaitu sebesar 94%. Informasi lengkap mengenai jumlah kasus malaria dan jenis tes sediaan darah menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 6.25.

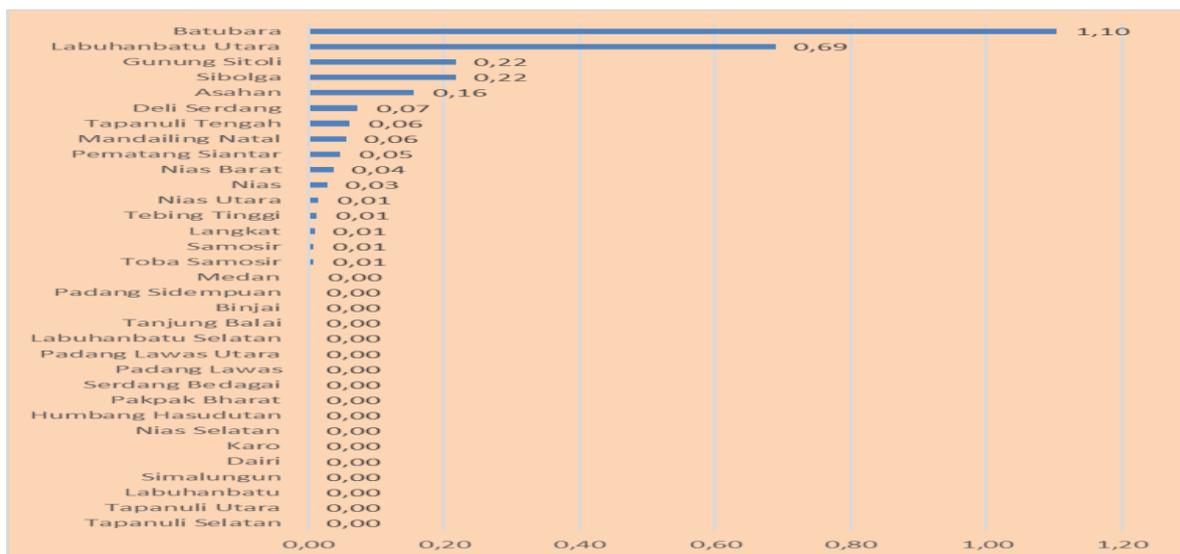
Gambar 6.25
Persentase Suspek Malaria Yang Diperiksa Laboratorium
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019

Pada tahun 2019 terdapat 14 kabupaten/kota dengan persentase pemeriksaan suspek Malaria di Laboratorium mencapai 100%, 2 kabupaten mendapat angka diatas 90% sementara ada 14 Kabupaten/Kota yang tidak ada persentasenya 0%,

Gambar 6.26
Kabupaten/Kota Dengan API <1 Per 1.000 Penduduk
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

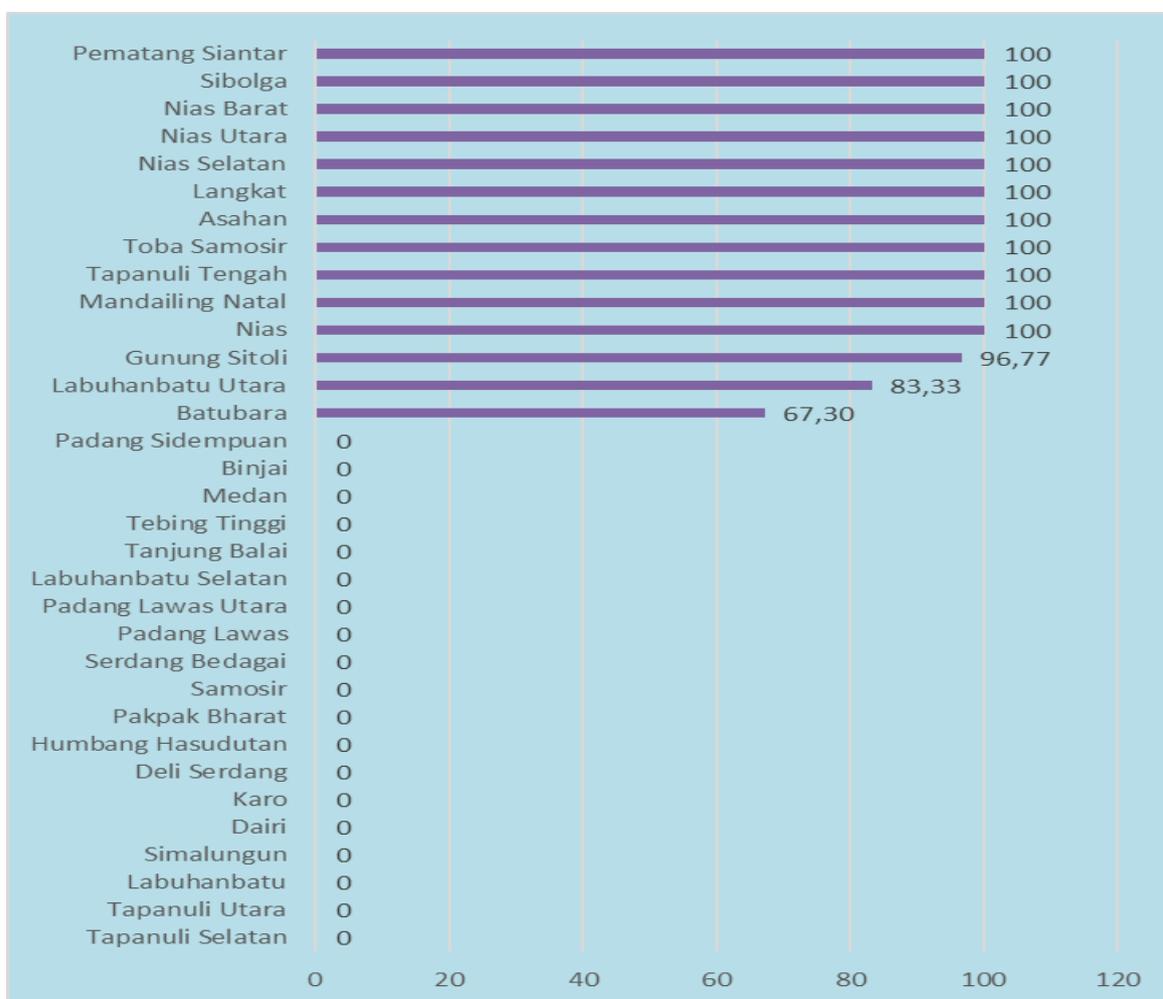


Sumber: Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2019

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan standar yang efektif diberikan yaitu pengobatan malaria sesuai yang sudah direkomendasikan oleh Program malaria yaitu dengan pemberian *Primaquin* dan pemberian *ACT (Artemicin-based Combination Therapy)* pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Persentase pengobatan *ACT* masuk dalam indikator prioritas. Persentase *ACT* menurut provinsi tahun 2019 dapat dilihat pada Grafik 6.27.

Gambar 6.27
Persentase Pengobatan Act Artemicin-Based Combination Therapy (Art)
Menurut Provinsi Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

6.3.5.RABIES

Rabies merupakan penyakit mematikan baik pada manusia maupun hewan yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rhabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus.

Selama periode 2011 hingga 2017, ada lebih 500.000 kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) yang dilaporkan di Indonesia dan sebanyak 836 kasus positif rabies. Bahkan kematian akibat rabies pada manusia mencapai 100 orang per tahun, yang sebagian besar menimpa anak-anak.

Penyakit anjing gila atau rabies merebak di berbagai daerah. Kementerian Kesehatan (Kemkes) mencatat hingga 4 Maret 2019 sebanyak 22 provinsi melaporkan 6.760 kasus gigitan anjing penular rabies (GHPR). Rabies telah menewaskan 17 orang.

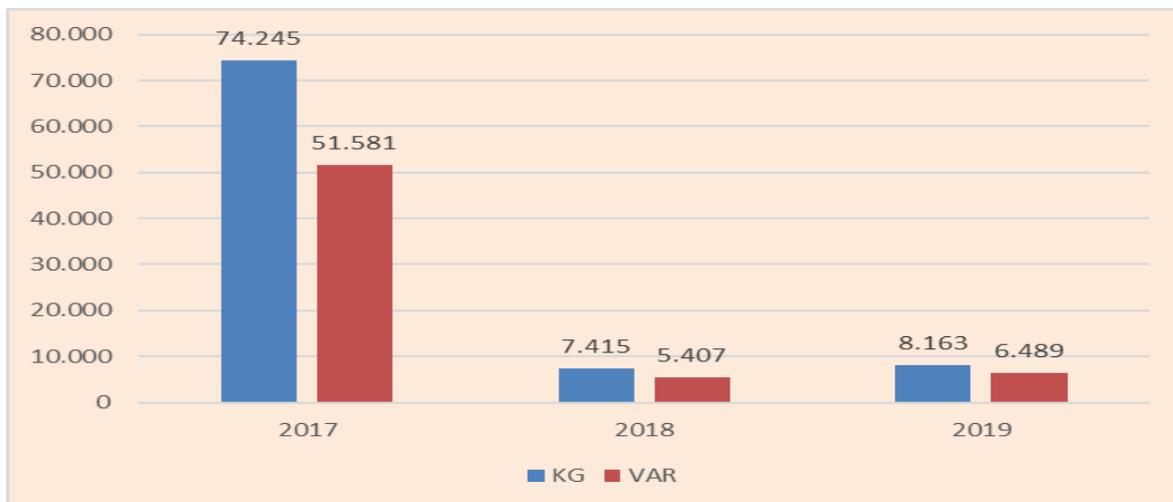
Jumlah kasus terus meningkat, dari 5.466 kasus dengan kematian 14 orang dari 13 provinsi. Bahkan, Kabupaten Dompu dan Sumbawa di Nusa Tenggara Barat (NTB) masih melaporkan kejadian luar biasa (KLB).

Beberapa daerah masih mewaspadaai rabies. Dari 22 provinsi tersebut, Bali melaporkan kejadian terbanyak yaitu 2.549 kasus. Kemudian disusul NTB sebanyak 920 kasus, Sulawesi Selatan 570 kasus, Sulawesi Utara 469 kasus, Sumatera Utara 425 kasus, Sumatera Barat 348 kasus, dan Kalimantan Barat 341 kasus.

Untuk dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan rabies maka perlu diketahui perkembangan jumlah kasus gigitan hewan penular rabies, upaya vaksinasi baik pada hewan maupun manusia yang digigit hewan suspek rabies, kasus lisa dan faktor risiko yang menyebabkan penyakit rabies berkembang di masyarakat.

Pada Tahun 2019 kasus gigitan di Sumatera Utara berjumlah 8.163 kasus. Tahun 2018 berjumlah 7.415 kasus. Tahun 2017 sebanyak 74.245 kasus gigitan ditemukan. Demikian pula dengan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan kasus digigit yang diberi Vaksin Anti Rabies (VAR) mengalami kenaikan pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 6.489 kasus dibandingkan dengan Tahun 2018 yaitu sebesar 5.407 kasus dan kasus menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 51.581 kasus yang dilakukan VAR.

Gambar 6.28
Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan VAR
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2019



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2019

Kasus kematian karena Rabies (Lyssa) Tahun 2019 sebanyak 13 kasus ada peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2018 yaitu sebanyak 8 kasus. Dan menurun apabila dibandingkan dengan Tahun 2017 yaitu sebanyak 11 Kasus, Tahun 2016 ditemukan penderita sebanyak 9 kasus dan Tahun 2015 ditemukan sebanyak 30 Kasus.

Gambar 6.29
Kasus Rabies/Lyssa di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2015 – 2019



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2019

Tahun 2019 ditemukan di 12 Kabupaten/Kota yaitu P. Siantar (1 kasus), Nias Barat (1 kasus), Batubara (1 kasus), Samosir (2 kasus), Pakpak Bharat (1 kasus), Tahun 2018 ditemukan di 5 Kabupaten/Kota yaitu Simalungun (1 kasus), Tapanuli Utara (1 kasus), Nias (1 kasus), Samosir (2 kasus) dan Humbang Hasundutan (3 kasus). Tahun 2017 ditemukan di 5 Kabupaten/Kota yaitu Tapanuli Utara (5 kasus), Tapanuli Tengah (1 kasus), Simalungun (1 kasus), Nias Selatan (3 kasus) dan Humbang Hasundutan (1 kasus). di Tahun 2016 ditemukan di 3 Kabupaten yaitu di Kab. Humbang Hasundutan (7 kasus), Nias Selatan (1 kasus), Kota Sibolga 1 kasus. Jumlah penderita ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2015 yaitu 30 kasus di Kab. Tapanuli Utara (11 kasus), Toba Samosir (8 kasus), Dairi (6 kasus), Nias Selatan (1 kasus), Humbang Hasundutan (4 kasus), Samosir (2 kasus), Kota Sibolga dan Kota Padang Sidempuan masing-masing 2 kasus.

6.3.6. LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan bakteri *Leptospira sp.* Sumber infeksi pada manusia biasanya akibat kontak secara langsung atau tidak langsung dengan *urine* hewan yang terinfeksi. Namun, dikarenakan sulitnya diagnosa klinis dan mahalnya biaya pemeriksaan laboratorium, banyak kasus leptospirosis yang tidak dilaporkan. Untuk Provinsi Sumatera pada tahun 2019 tidak ada laporan kasus maupun kematian akibat Leptospirosis.

6.3.7. ANTRAKS

Antraks merupakan salah satu zoonosis yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri antraks (*Bacillus anthracis*) yang dapat membentuk spora yang bertahan di lingkungan sampai puluhan tahun. Antraks selain menjadi masalah kesehatan masyarakat, juga dapat mengancam dunia internasional karena dapat dijadikan senjata biologis.

Berdasarkan Kementerian Pertanian, daerah endemis antraks pada hewan sampai tahun 2017 ada di 12 provinsi, yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Jambi, dan Jawa Timur. Sementara kasus

pada manusia yang dilaporkan sampai tahun 2017 ada di 5 provinsi, yaitu Sulawesi Selatan, Gorontalo, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Sumatera Utara adalah Provinsi yang tidak termasuk dalam daftar Provinsi yang mempunyai kasus Antraks.

Pengendalian kasus Antraks dapat dilakukan dengan peningkatan kegiatan surveilans yang intensif terhadap kasus Antraks dengan fokus daerah endemis atau daerah rawan lainnya. Kegiatan surveilans diintensifkan pada hari-hari perayaan agama seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Natal ataupun perayaan hari besar lainnya dan juga saat dimungkinkan konsumsi daging meningkat dan pengawasan lalu lintas ternak dari sektor kesehatan hewan.

6.3.8. FLU BURUNG

Flu Burung merupakan penyakit zoonosis yang masih menjadi perhatian di Indonesia. Jumlah kumulatif kasus terkonfirmasi flu burung sejak Juni 2005 sampai Desember 2017 sebanyak 200 kasus konfirmasi, dengan kasus meninggal sebanyak 168 kasus, *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 84%. Tidak ada laporan kasus Flu Burung di Sumatera Utara sampai dengan Tahun 2019.

6.3.9. PENGENDALIAN VEKTOR TERPADU

Penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pembawa penyakit antara lain malaria, demam berdarah dengue, filariasis, leptospirosis, pes masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena selain dapat menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat juga dapat menyebabkan kematian dan dapat pula menimbulkan wabah Kejadian Luar Biasa (KLB). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pengendalian vektor yang tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya yang disebut dengan pengendalian vektor dan Binatang Pembawa Penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di

suatu wilayah. atau menghindari kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan vektor dapat dicegah.

Sementara itu, pengendalian terpadu terhadap vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan pendekatan yang menggunakan kombinasi beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dilakukan berdasarkan azas keamanan, rasionalitas dan efektivitas pelaksanaannya, serta dengan mempertimbangkan kelestarian keberhasilannya. Pengendalian vektor terpadu dirumuskan melalui proses pengambilan keputusan yang rasional agar sumber daya yang ada digunakan secara optimal dan kelestarian lingkungan terjaga. Beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dapat dilakukan diantaranya adalah : a) metode pengendalian fisik dan mekanis, misalnya mengubah salinitas dan /derajat keasaman (PH) air digunakan untuk pengendalian vektor malaria di daerah pantai, pemasangan perangkap dengan memanfaatkan media air (tempat bertelur), peralatan mekanik, elektrik, umpan dan /bahan yang bersifat penarik (*attractant*) untuk pengendalian kecoak, raket listrik, penggunaan kawat kasa; b) metode pengendalian dengan menggunakan agen biotik (biologi), misalnya predator pemakan jentik (ikan, dll), bakteri, manipulasi gen (penggunaan jantan mandul, dll); c) Pengelolaan lingkungan meliputi modifikasi dan manipulasi lingkungan tempat perindukan, pemberantasan sarang nyamuk, pemasangan kelambu; d) metode pengendalian secara kimia, misalnya *surface spray (IRS)* dan *space spray (fogging)*, larvasida.

6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia.

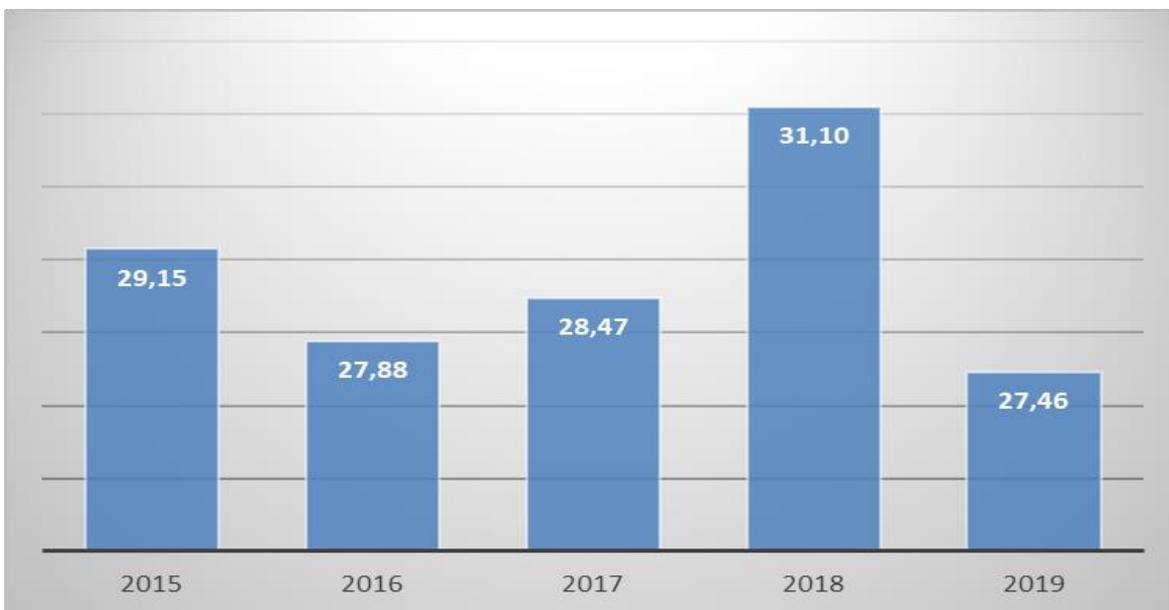
Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakit-penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti *SARS*, *avian influenza* (flu burung), dan *swine influenza* (flu babi). Disamping menghadapi

masalah tersebut di atas, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, *stroke*, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Program pada prinsip mengutamakan upaya pencegahan karena lebih baik dari pada pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2006.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) didapat data persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi. Dapat dilihat pada Grafik 6.30

Gambar 6.30
Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2019



Sumber : Berdasarkan Data Susenas (BPS) 2019

Untuk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 Prevalensi tekanan darah tinggi yang dapat pelayanan Kesehatan lebih dominan pada Laki-laki, adapun persentase

cakupan adalah sebagai berikut : pada Laki-laki yaitu sebesar (32,28%) lebih tinggi dibanding dengan perempuan yaitu sebesar (31,68%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan penambahan umur.

Persentase Penderita Diabetes Melitus Tahun 2019 di Sumatera Utara sebanyak 249.519 penderita dan yang mendapatkan pelayanan Kesehatan yaitu sebanyak 144.521 penderita atau sebesar 57,92%. Sisanya sebanyak 104.998 tidak memeriksakan diri ke pelayanan Kesehatan.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan, dan di Puskesmas.

Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian konsumsi rokok melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Indikator program pengendalian penyakit tidak menular pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut. Persentase Puskesmas yang melaksanakan pengendalian PTM secara terpadu (Puskesmas Pandu PTM).

1. Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.
2. Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara.
3. Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal pada 50% sekolah.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular sampai dengan tahun 2019:

6.4.1. Meningkatkan Upaya Pegendalian PTM di Puskesmas

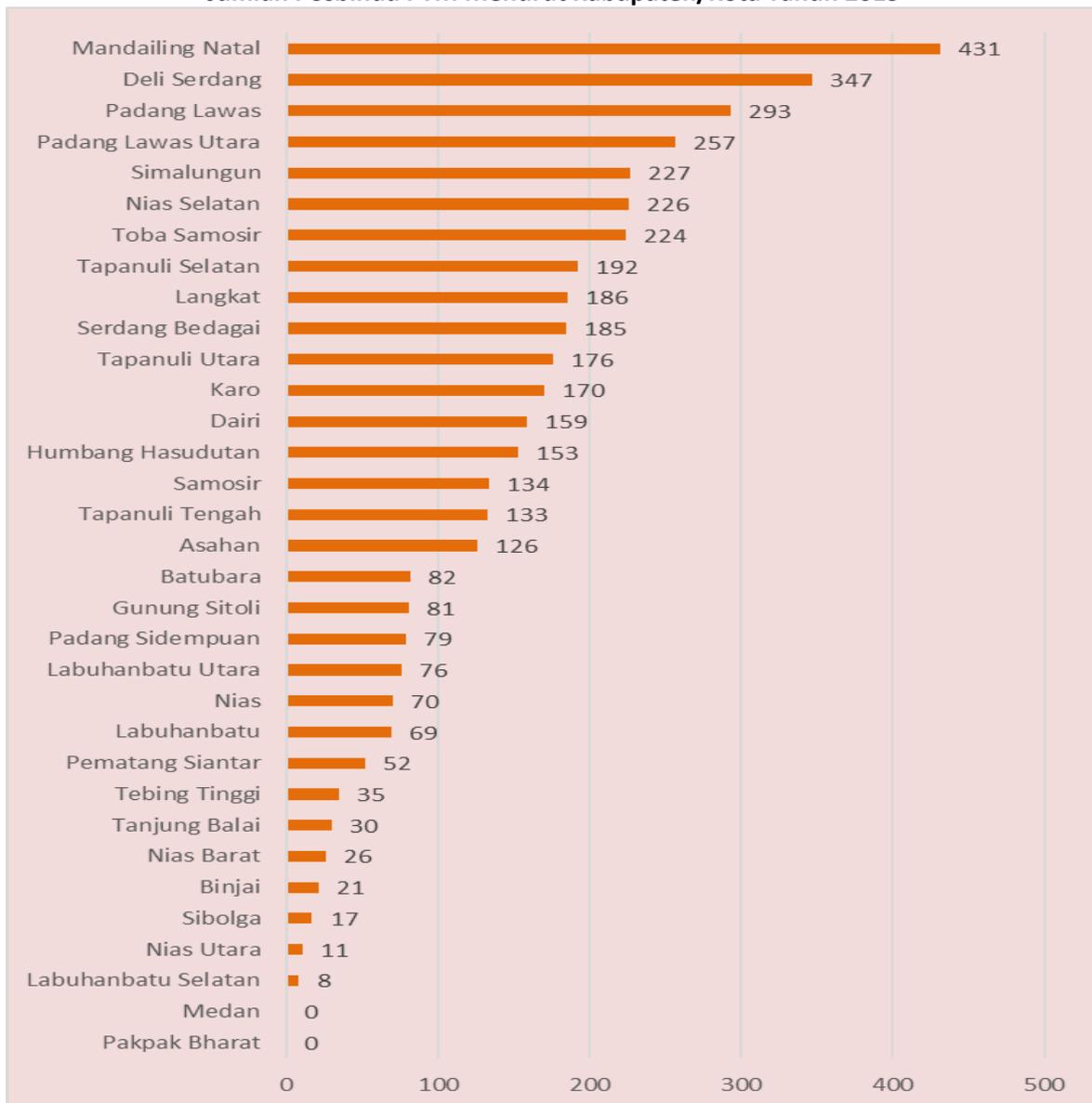
Pengendalian PTM di Puskesmas diwujudkan dengan adanya Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.

6.4.2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Tahun 2019 jumlah Posbindu PTM di 33 Kabupaten/Kota adalah sebanyak 4.276 dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan Posbindu PTM di daerahnya dapat dilihat pada Gambar 6.31.

Gambar 6.31
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

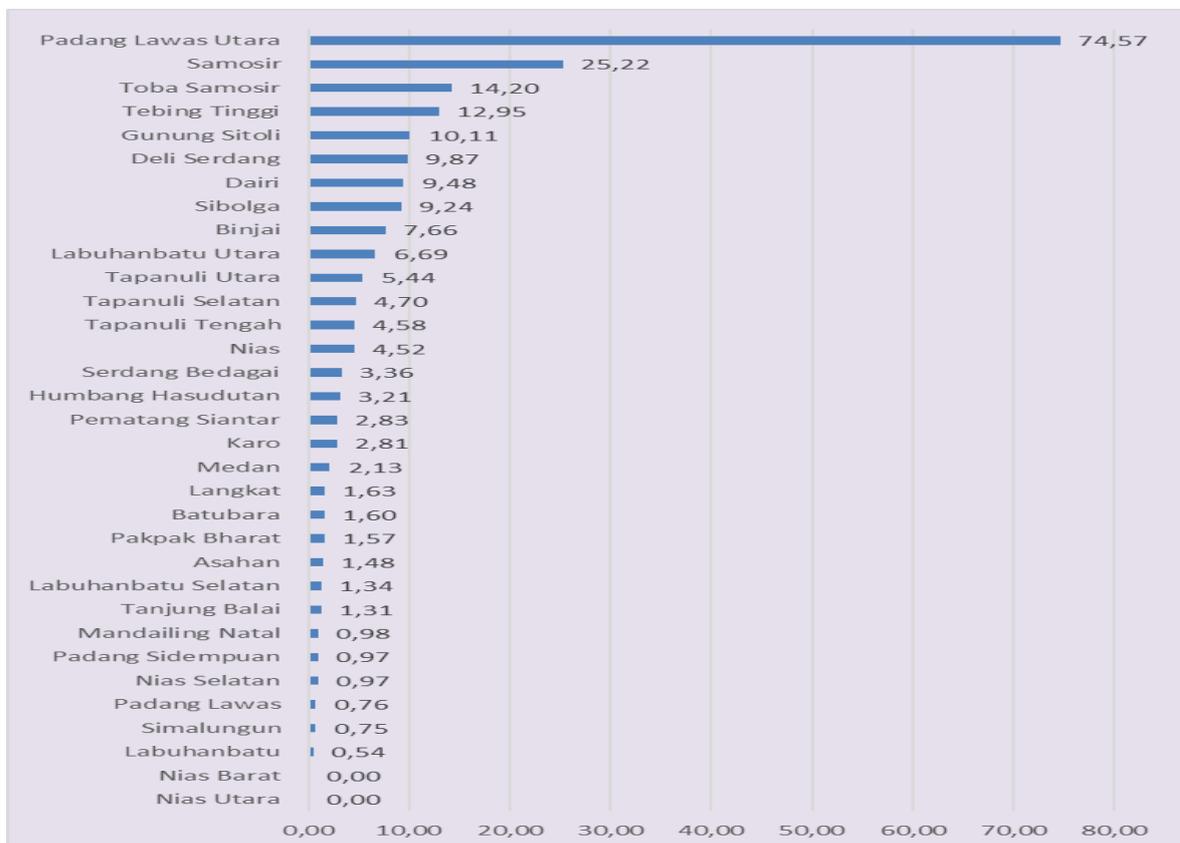
6.4.3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Jika

ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini.

Sampai dengan Tahun 2019 di Sumatera Utara sudah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara terhadap perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 113.416 orang (5,07%) jumlah ini meningkat dibandingkan jumlah yang dilakukan pemeriksaan pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 89.394 orang (4,5%). Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear* untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Gambar 6.32
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara
Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada perempuan usia 30-50 tertinggi terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu sebesar 74,57%, diikuti oleh Kabupaten Samosir yaitu sebesar 25,22%, dan Kabupaten Toba Samosir yaitu sebesar 14,20%.

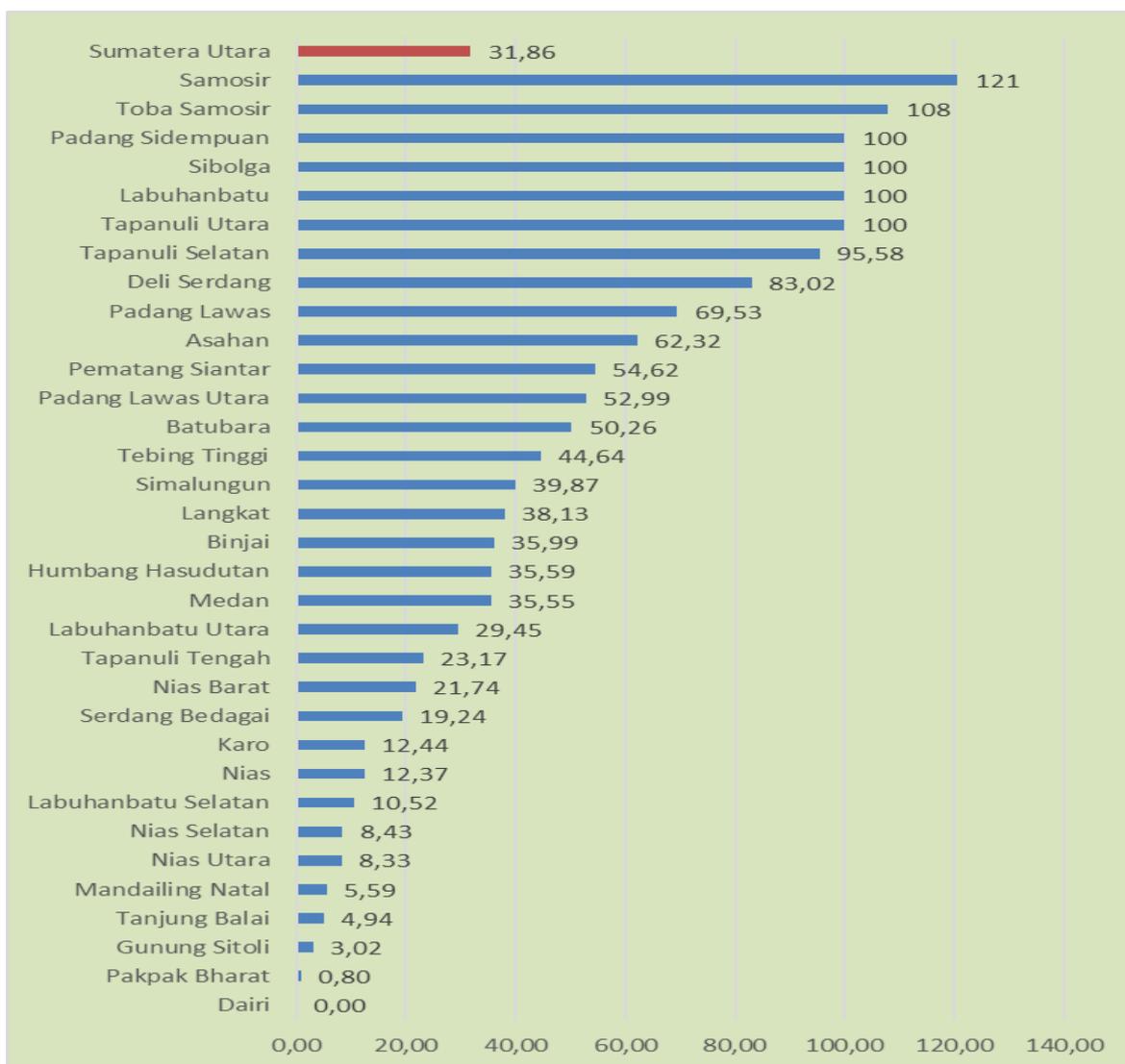
6.5. KESEHATAN JIWA

Kehidupan manusia dewasa ini semakin sulit dan kompleks. Kondisi tersebut diperparah dengan bertambahnya stressor psikososial akibat budaya masyarakat modern yang cenderung sekuler. Hal tersebut menyebabkan manusia tidak dapat menghindari tekanan-tekanan hidup yang dialami. Kondisi kritis ini membawa dampak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas penyakit mental-emosional manusia. Kondisi diatas dapat menimbulkan gangguan jiwa dalam tingkat ringan amaupun berat yang memerlukan penanganan di rumah sakit, baik itu di rumahs akit jiwa atau di unit pelayanan keperawatan jiwa di rumah sakit umum dan unit pelayanan lainnya.

Pelayanan di rumah sakit tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa adanya pelayanan keperawatan. Pelayanan Keperawatan sangat diperlukan karena merupakan bagian integral dari proses penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Untuk merawat klien/pasien dengan baik seorang perawat harus mengetahui konsep dasar keperawatan dan juga harus memahami serta mengaplikasikan proses keperawatan.

Makna kesehatan jiwa mempunyai sifat-sifat yang harmonis (serasi) dan memperhatikan semua segi-segi dalam kehidupan manusia dan dalam hubungannya dengan orang lain (sosial). Di Provinsi Sumatera Utara sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dari jumlah sasaran ODGJ berat yang tersaring belum semua bisa memperoleh pelayanan kesehatan seperti yang diharapkan. Dari semua jumlah ODGJ yang ada di Sumatera Utara Tahun 2019 jumlah sasaran ODGJ Berat sebanyak 29.852 orang tetapi yang baru mendapat pelayanan kesehatan hanya sebanyak 9.866 orang saja atau 33,05% saja kondisi ini meningkat dibandingkan pada Tahun 2018 dari sasaran ODGJ Berat yaitu sebanyak 17.526 orang dan yang baru mendapat pelayanan kesehatan hanya sebanyak 8.313 orang saja atau 47,4% saja, selebihnya belum bisa dilayani dengan berbagai alasan.

Gambar 6.33
Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Dilihat dari gambar di atas pelayanan kesehatan ODGJ di Kabupaten /Kota yang paling banyak melayani adalah Nias Barat (316%) angka ini melebihi dari jumlah sasaran, Samosir (121%), Toba Samosir (108%), Padang sidempuan, Sibolga, Labuhanbatu, Tapanuli Utara yaitu 100%, Persentase Terendah dalam Pelayanan ODGJ adalah Kabupaten Pakpak Bharat yaitu 0,8%.

6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI

Indonesia merupakan negara dengan jumlah jemaah haji terbesar di dunia. Tahun 2017, penyelenggaraan kesehatan haji memasuki era baru dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang *Istithaah* Kesehatan Jemaah Haji. Permenkes ini membawa konsekuensi bahwa penyelenggaraan kesehatan haji mengedepankan pembinaan kesehatan untuk memperkuat pelayanan dan perlindungan kesehatan haji. Untuk itu upaya pembinaan sudah harus dilakukan sedini mungkin yang diawali dengan pemeriksaan kesehatan awal. Berbagai faktor risiko kesehatan dikendalikan melalui pembinaan kesehatan yang berjenjang sampai pada tahap penetapan *istithaah* kesehatan jemaah haji di tingkat kabupaten.

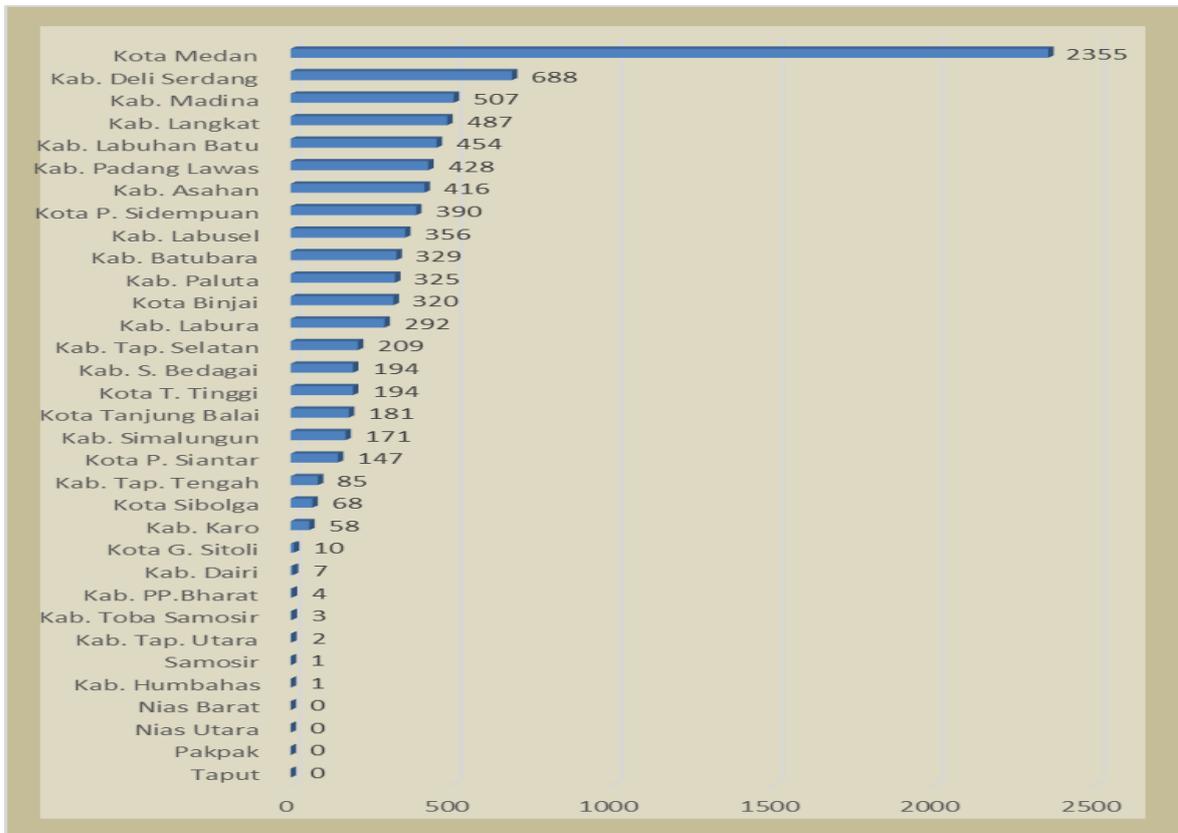
Konsekuensi dari pelaksanaan Permenkes tersebut juga mengubah orientasi penyelenggaraan kesehatan haji dengan penguatan upaya promotif dan preventif pada setiap tahap kegiatan penyelenggaraan kesehatan haji. Kegiatan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit pada jemaah haji yang dilaksanakan di Indonesia sampai Arab Saudi diapresiasi oleh Kementerian Kesehatan Arab Saudi dengan memberikan penghargaan *The Ambassador of Health Awareness in Hajj season 2017* kepada Misi Kesehatan Haji Indonesia.

Jemaah Haji selama menjalankan ibadah haji mendapat pendampingan petugas kesehatan yang menyertai di kelompok terbang (kloter) terdiri dari petugas 1 dokter dan 2 para medis serta petugas non kloter kesehatan atau Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi. Pada tahun 2019, petugas kesehatan haji Indonesia di Arab Saudi terdiri dari Tim Promotif dan Preventif (TPP), Tim Gerak Cepat (TGC), Tim Kuratif dan Rehabilitatif (TKR) dan Tenaga Pendamping Kesehatan (TPK).

6.6.1. Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji

Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji sudah dimulai pada awal tahun 2019. Data hasil kegiatan tersebut kemudian diinput ke aplikasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes). Indikator penyelenggaraan kesehatan haji adalah cakupan hasil pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji yang diinput kedalam Siskohatkes 3 (tiga) bulan sebelum operasional haji. Karena pemberangkatan kloter pertama musim haji tahun 2019 jatuh pada tanggal 12 Juli 2019.

Gambar 6.34
Jumlah Pemeriksaan Kedua Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2019

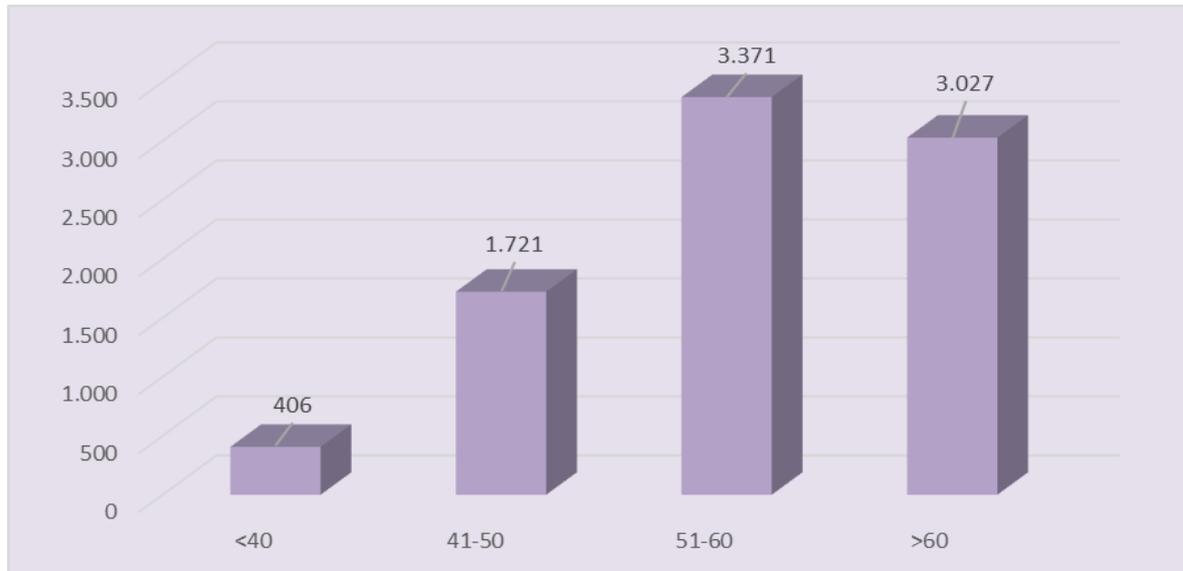
Jumlah pemeriksaan Jemaah haji pada tahun 2019 yaitu sebanyak 8.531 orang menurun dibandingkan pemeriksaan pada Tahun 2018 yaitu sebanyak 8.676 orang. Tahun 2017 yaitu sebanyak 8.383 orang. Tahun 2016 dan 2015 yaitu sebanyak 6.775 orang.

6.6.2. Kondisi Jemaah Haji Indonesia

Jumlah jemaah haji di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2019 yang berangkat sebanyak 8.525 orang yang terdiri dari Jemaah laki-laki sebanyak 3.384 orang dan Jemaah perempuan sebanyak 5.141 orang. Ada penurunan jumlah Jemaah dibandingkan pada Tahun 2018 sebanyak 8.676 orang yang terdiri dari jemaah Laki-laki sebanyak 3.471 orang dan Jemaah perempuan sebanyak 5.205. Jemaah Tahun 2017 sebanyak 8.383 orang terdiri dari laki-laki 3.268 orang dan perempuan sebanyak 4.909 orang. Jumlah ini adalah jumlah di luar petugas haji.

Pada tahun 2019 jemaah haji menurut kelompok umur, proporsi kelompok umur <40 tahun sebanyak 406 orang, sedangkan proporsi terbesar adalah kelompok umur 51-60 tahun, yaitu sebanyak 3.371 orang seperti yang ditampilkan pada grafik 6.35 berikut.

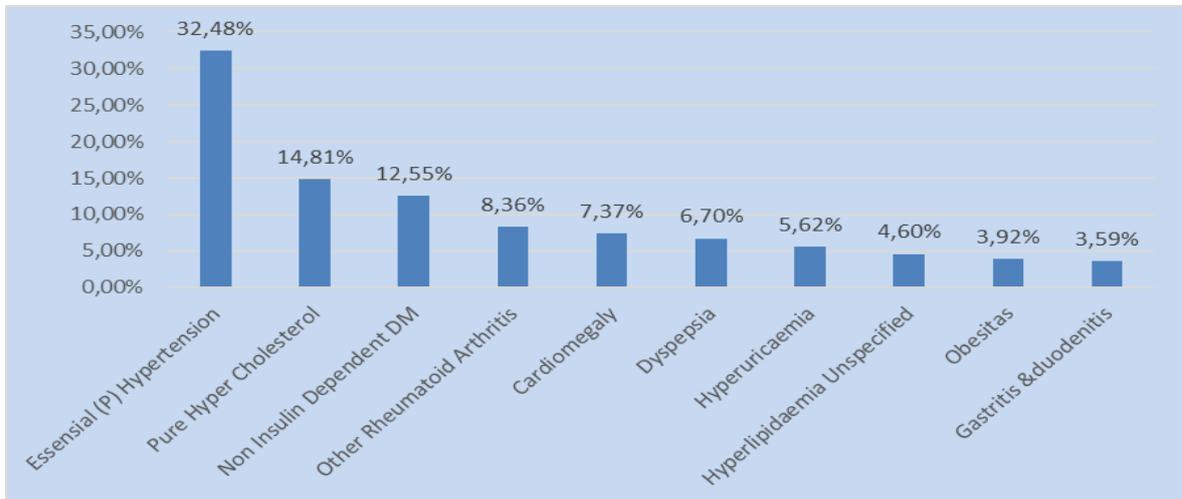
Grafik 6.35
Jemaah Haji Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur
Tahun 2019



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2019

Hasil pemeriksaan kesehatan didapatkan jemaah haji dengan pemeriksaan general *check-up* yaitu sebanyak 5.481 (64,29%) orang. Hipertensi menjadi penyakit dengan kasus tertinggi yaitu sebanyak 32,48%, Gastritis dan Duodenitis menjadi penyakit terendah yaitu sebanyak 3,59%. Ada 10 macam penyakit terbesar yang diderita oleh Jemaah haji di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.36.

Gambar 6.36
10 (sepuluh) Jenis Penyakit Yang Diderita Jemaah Haji
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

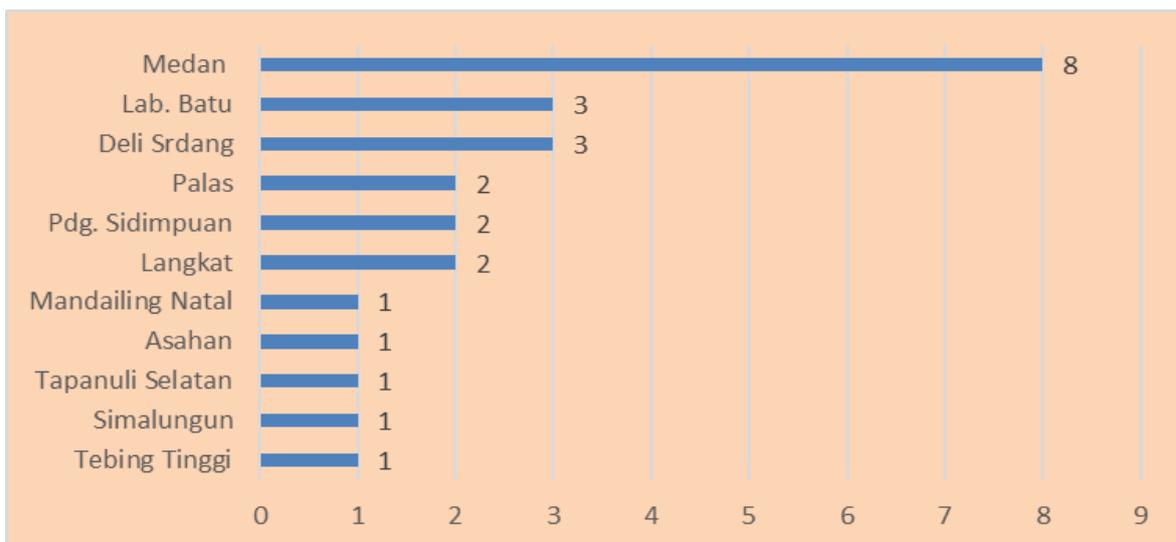


Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2019

6.6.3. Jemaah Haji Wafat

Adapun kondisi Jemaah haji yang wafat pada saat menunaikan ibadah pada tahun 2019 sejumlah 20 orang yang berasal dari 14 Kabupaten/Kota. Kondisi ini biasanya disebabkan memang rata-rata umur Jemaah yang sudah tua.

Gambar 6.37
Jemaah Haji Wafat Menurut Provinsi Tahun 2019



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU (SISKOHATKES) Tahun 2019

6.7. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Menurut UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa banjir, letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, kekeringan, angin puting beliung, dan tanah longsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kecelakaan industri, kegagalan teknologi, dan wabah penyakit. Sedangkan bencana sosial yang dimaksud yaitu diantaranya berupa konflik sosial atau kerusuhan sosial dalam masyarakat.

Selama Tahun 2019 di Provinsi Sumatera Utara dari sebanyak 98 kejadian yang dipantau tercatat tidak ada di antaranya merupakan kejadian krisis kesehatan akibat bencana maupun potensi bencana. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 yaitu sebanyak 226 kejadian dan tahun 2017 yaitu sebanyak 230 kejadian. Penurunan ini tidak lepas dari adanya definisi baru untuk krisis kesehatan pada Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan, di mana harus ada pernyataan kedaruratan oleh kepala daerah atau jumlah populasi terdampak minimal 50 orang dan terdapat korban/pengungsi/fasilitas kesehatan rusak.

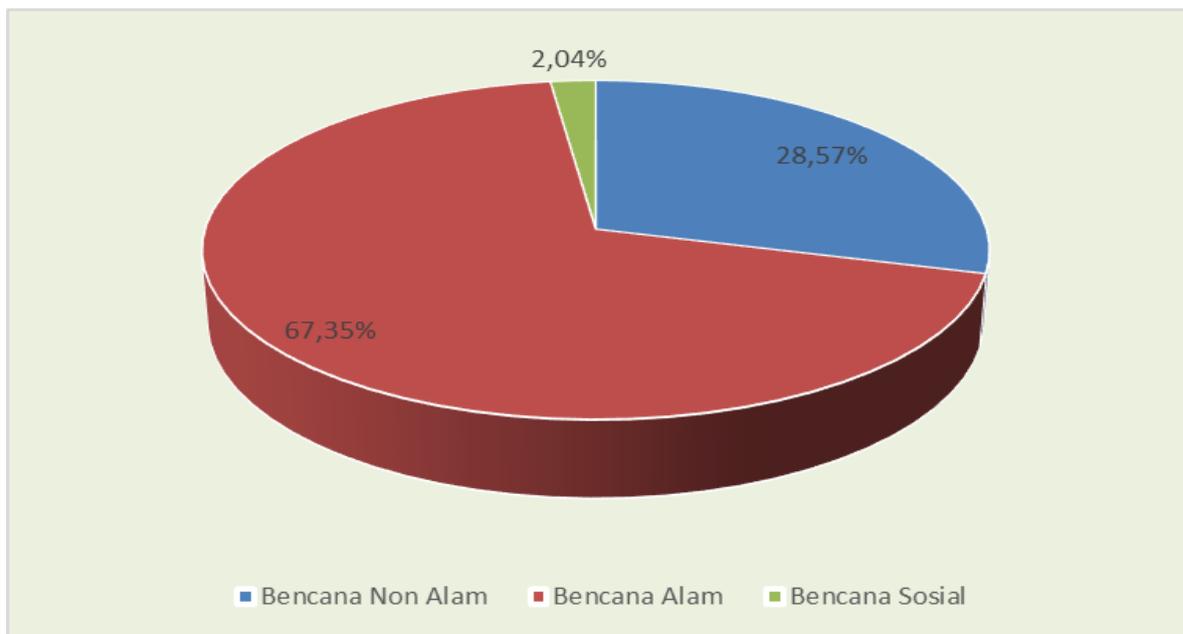
Gambar 6.38
Persentase Kejadian Bencana Menurut Kategori Bencana
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2019

Bencana alam merupakan bencana yang paling sering terjadi di Provinsi Sumatera Utara sepanjang tahun 2019, yaitu sebanyak 67,35%. Sisanya, sebanyak 28,57% merupakan bencana non alam dan sebanyak 2,04% merupakan bencana sosial. Pada tahun 2017 - 2018, hampir separuh bencana alam yang paling sering terjadi di Sumatera Utara yaitu bencana banjir, diikuti oleh Gempa bumi, angin puting beliung dan kebakaran.

Gambar 6.39
Jumlah dan Proporsi Kejadian Bencana di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.SU Tahun 2019

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum-Perumahan Rakyat, dll) baik kebijakan dan pembangunan fisik. Kementerian Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampak kesehatan.

7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi sejak tahun 2006. Salah satu upaya melalui Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode *CLTS* (*Community Led Total Sanitation*). Belajar dari pengalaman implementasi *CLTS* melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non-Governmental Organization*), maka pendekatan *CLTS* selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008. Pendekatan STBM terbukti telah mampu mempercepat akses sanitasi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, peningkatan rata-rata akses sanitasi dari tahun 1993-2006 mencapai 0,78% per tahun. Sejak penerapan *CLTS* (*Community Lead Total Sanitation*) pada tahun 2006 yang kemudian menjadi kebijakan nasional STBM pada tahun 2008 rata-rata peningkatan akses sanitasi per tahun mencapai 3,53%, dan berdasarkan penghitungan Pusat Data dan Informasi dari data BPS 2009-2017 rata-rata peningkatan rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah 2,23% per tahun. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Pelaku utama STBM adalah masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan- pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2019.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total yaitu:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*);

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

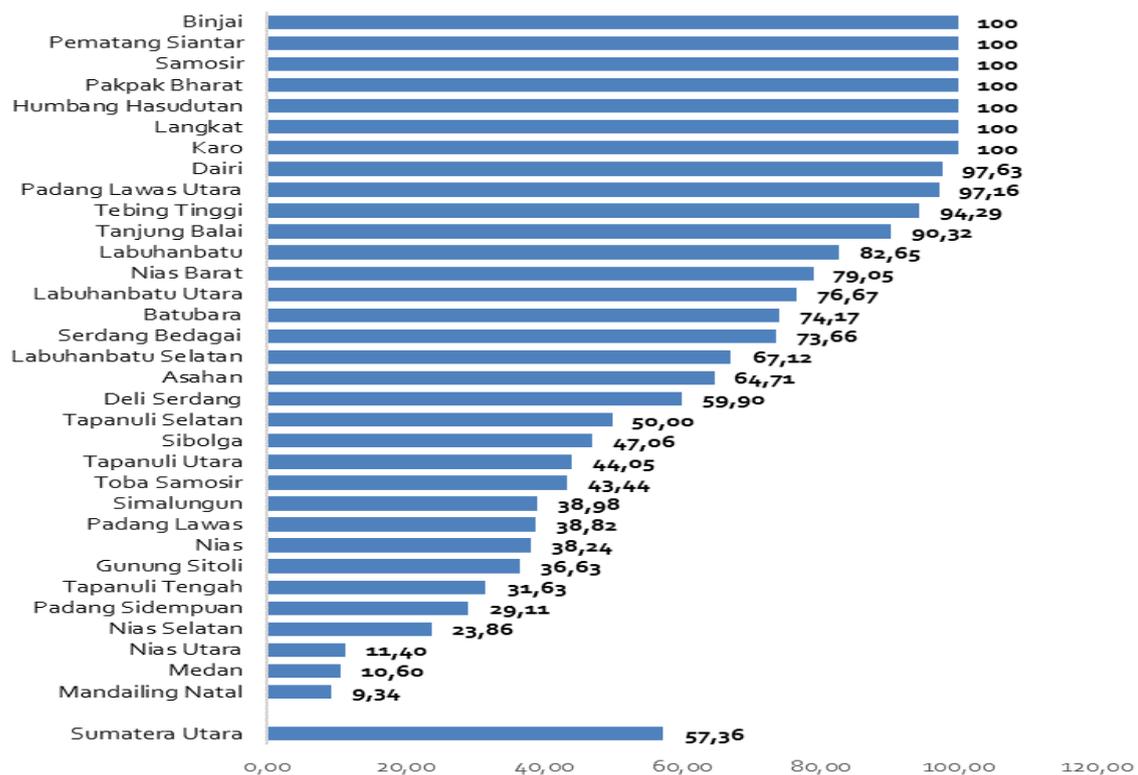
1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang hygiene dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan *CLTS (Community-Led Total Sanitation)*).
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Untuk memperkuat pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan STBM maka Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/kota perlu melakukan pendekatan melalui proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melakukan pemicuan STBM di komunitas. Pemicuan STBM adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh

perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atas masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat mau berubah perilakunya dari buang air besar sembarangan menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak. Kegiatan pemucuan dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pra-pemucuan, saat pemucuan dan pasca pemucuan.

Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 3.518 dari 6.133 Desa/Kelurahan di Provinsi Sumatera Utara sudah melaksanakan program STBM. Ada kenaikan jumlah yang melaksanakan STBM jika dibandingkan dengan Tahun 2018 yaitu sebanyak 2.808 dari 6.136 Desa/Kelurahan. Gambaran persentase desa/kelurahan yang sudah melaksanakan STBM per Kabupaten/Kota tahun 2019 disajikan pada Gambar 7.1 berikut.

Gambar 7.1
Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan STBM Per-kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



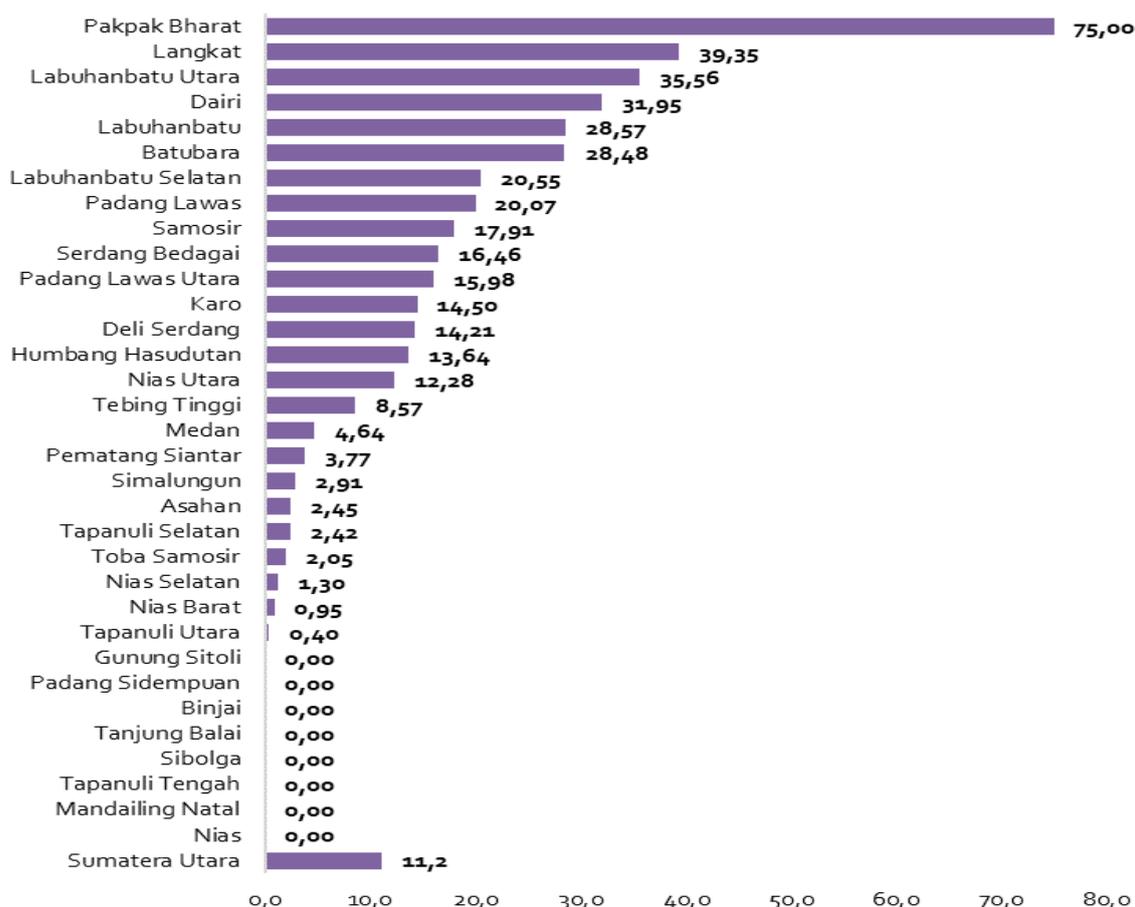
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 7.1 menunjukkan bahwa ada 7 kabupaten/kota yang seluruh desa/kelurahannya sudah melaksanakan STBM, yaitu Binjai, Pematang Siantar, Samosir,

Pakpak Bharat, Humbang Hasundutan, Langkat dan Karo. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan persentase desa/kelurahannya yang sudah melaksanakan STBM, dan yang paling sedikit persentase desa/kelurahan yang sudah melaksanakan STBM adalah Mandailing Natal (9,34%), Medan (10,60%) dan Nias Utara (11,40%).

Dari 6.133 desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara, baru 685 desa/kelurahan yang telah terverifikasi SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) atau *ODF* (*Open Defecation Free*) atau sebesar 11,17% dari total desa/kelurahan. Kabupaten dengan persentase desa/kelurahan stop BABS (SBS) tertinggi adalah Kabupaten Pakpak Bharat (75%), diikuti Kabupaten Langkat (39,4%) dan Kabupaten Labuhan Batu Utara (35,56%).

Gambar 7.2
Persentase Desa/Kelurahan Yang Stop BABS Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa terdapat 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 yang belum mempunyai Desa/Kelurahan stop BABS (SBS), yaitu Nias, Mandailing Natal, Tapanuli Tengah, Sibolga, Tanjung Balai, Binjai, Padangsidempuan dan Gunungsitoli. Ada penurunan jumlah yang belum mempunyai Desa/Kelurahan stop BABS (SBS) dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 11 Kabupaten/Kota.

Dalam upaya pencapaian target *Universal Access* 2019 ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah proses peningkatan perubahan perilaku cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan masalah kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan. Adanya disparitas capaian desa/kelurahan melaksanakan STBM dan stop BABS sebagai akibat dari belum semua puskesmas dan petugas yang terkait melaporkan hasil kegiatannya. Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sector serta mitra terkait (Promkes, Poltekkes, Bappenas, Kemendagri, Kemen PU) dalam rangka internalisasi program di provinsi/kabupaten/kota, meningkatkan dan memperkuat strategi Kemitraan Pemerintah - Swasta (KPS) dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan serta peningkatan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM menggunakan sistem monev berbasis *website*, *SMS gateway* dan STBM-SMART dalam skala nasional. Kemajuan akses sanitasi dapat dipantau secara online dan *real time* melalui sistem monev STBM berbasis *website* (www.stbm-indonesia.org/monev/) dan STBM-SMART.

7.2. AIR MINUM

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan

atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

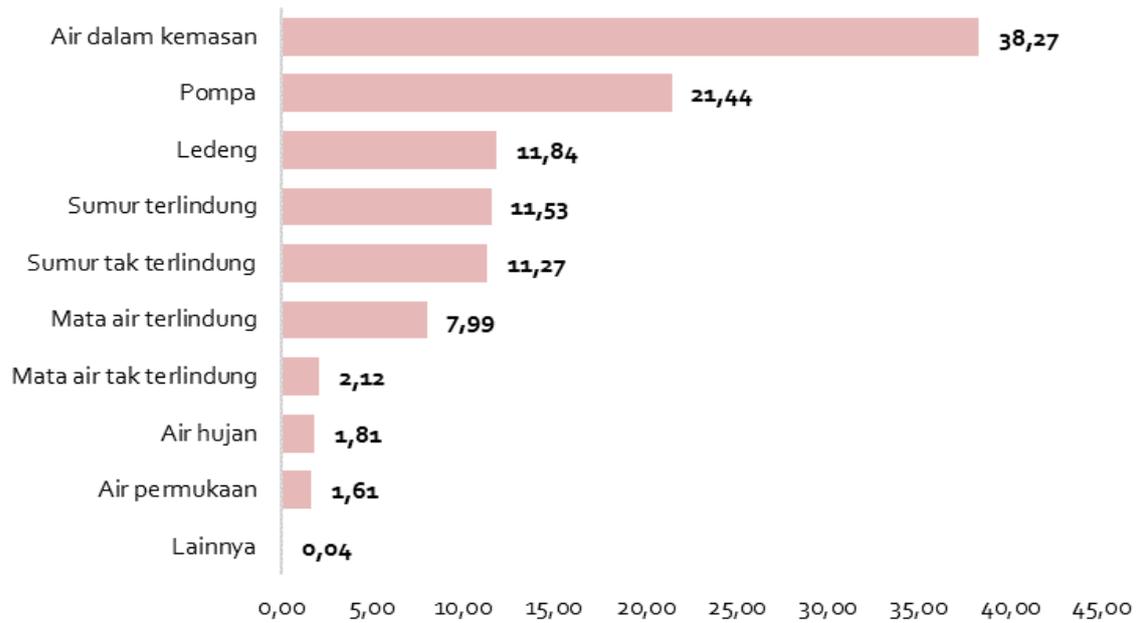
1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum;
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci;
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 menunjukkan bahwa sumber air utama yang paling banyak digunakan rumah tangga untuk minum

adalah air pompa (21,44%), air ledeng (11,84%) dan sumur terlindung (11,27%). Informasi lebih lanjut digambarkan pada Gambar 7.3 berikut ini.

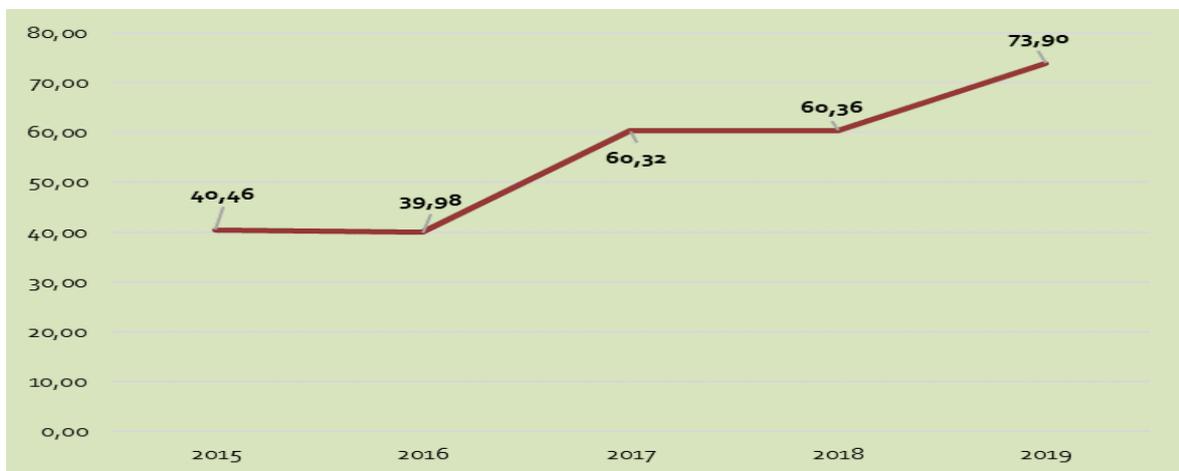
Gambar 7.3
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2020

Berdasarkan data dari BPS Sumatera Utara diketahui bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif, dari tahun 2015 sebesar 40,46% turun menjadi 39,98% pada tahun 2016. Tahun 2017 meningkat kembali menjadi 60,32%, serta naik sedikit ditahun 2018 menjadi 60,36%. Kemudian meningkat lagi pada Tahun 2019 menjadi 73,90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.4 berikut.

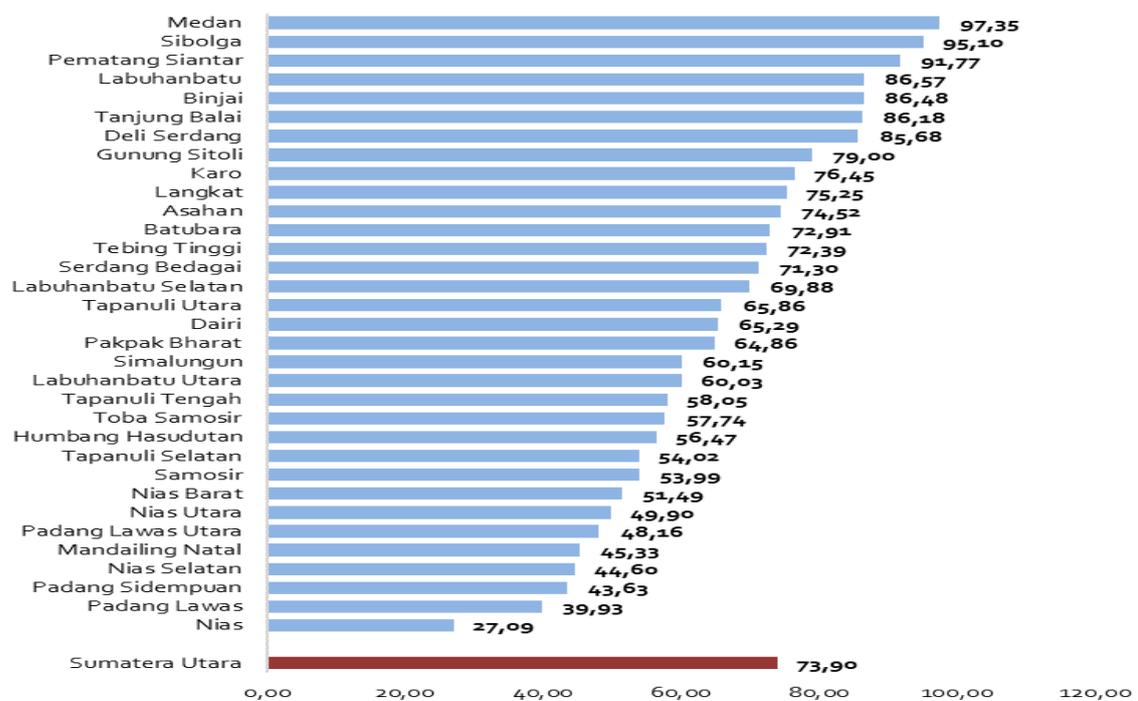
Gambar 7.4
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2019



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2020

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber minum layak di Provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2019 digambarkan pada Gambar 7.5 berikut.

Gambar 7.5
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

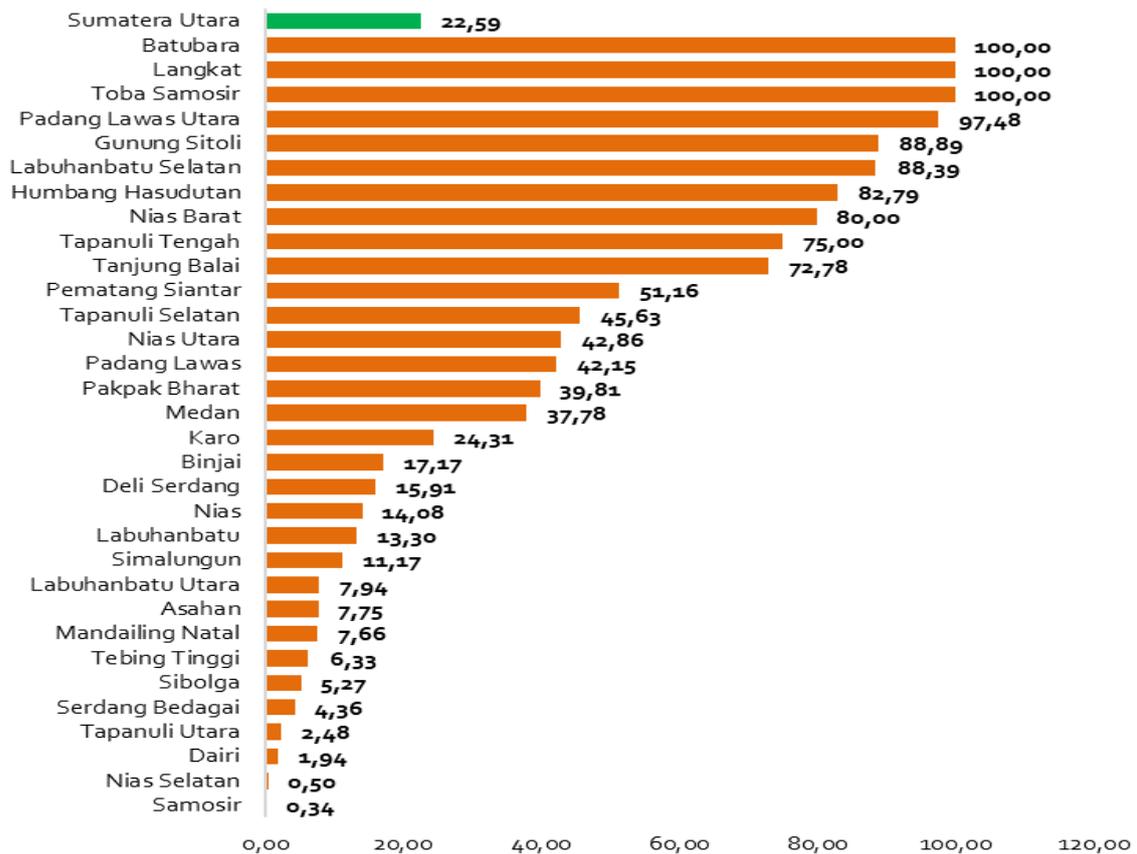


Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2020

Gambar 7.5 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga dengan akses air minum layak tertinggi ada di Kota Medan (97,35%), Kota Sibolga (95,10%), dan Kota Pematang Siantar (91,77%). Sedangkan persentase rumah tangga menurut akses air minum layak terendah ada Kabupaten Nias (27,09%), Kabupaten Padang Lawas Utara (39,93%), dan Kota Padang Sidempuan (43,63%).

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019 diketahui bahwa dari 1.963.989 sarana air minum di Provinsi Sumatera Utara, hanya 443.603 sarana (22,59%) yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL). Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan per kabupaten/kota disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 7.6
Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2019

Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawas kualitas air minum internal adalah penyelenggara air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan KKP yang dibuktikan dengan jumlah sampel pengujian kualitas air. Penyelenggara air minum adalah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi); Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal.

Dari 443.603 (22,59%) sarana air minum yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL), ada sebanyak 89.977 (20,28%) jumlah sarana air minum yang beresiko rendah dan sedang, 19.253 (0,98%) diantaranya diambil sampel airnya sebagai pelaksanaan pengawasan sarana air minum. Hasilnya 14.400 (74,79%) sarana air minum yang memenuhi syarat.

7.3. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

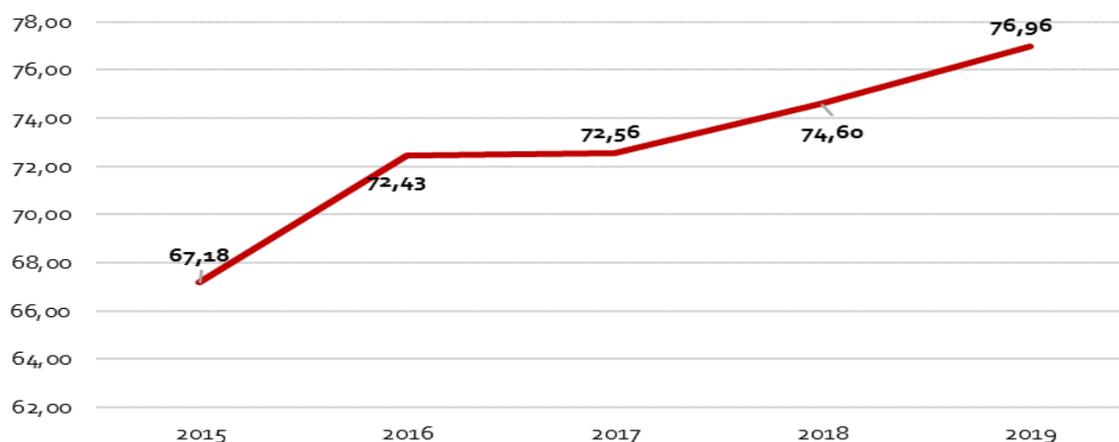
Mulai tahun 2015 definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki

tempat pembuangan akhir tinja tangki (*septic tank*) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Berdasarkan data dari BPS Sumatera Utara diketahui bahwa lima tahun terakhir persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Sumatera Utara mengalami kenaikan dari 74,60% di tahun 2018 menjadi 76,96% pada tahun 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.7 berikut ini.

Gambar 7.7
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2019

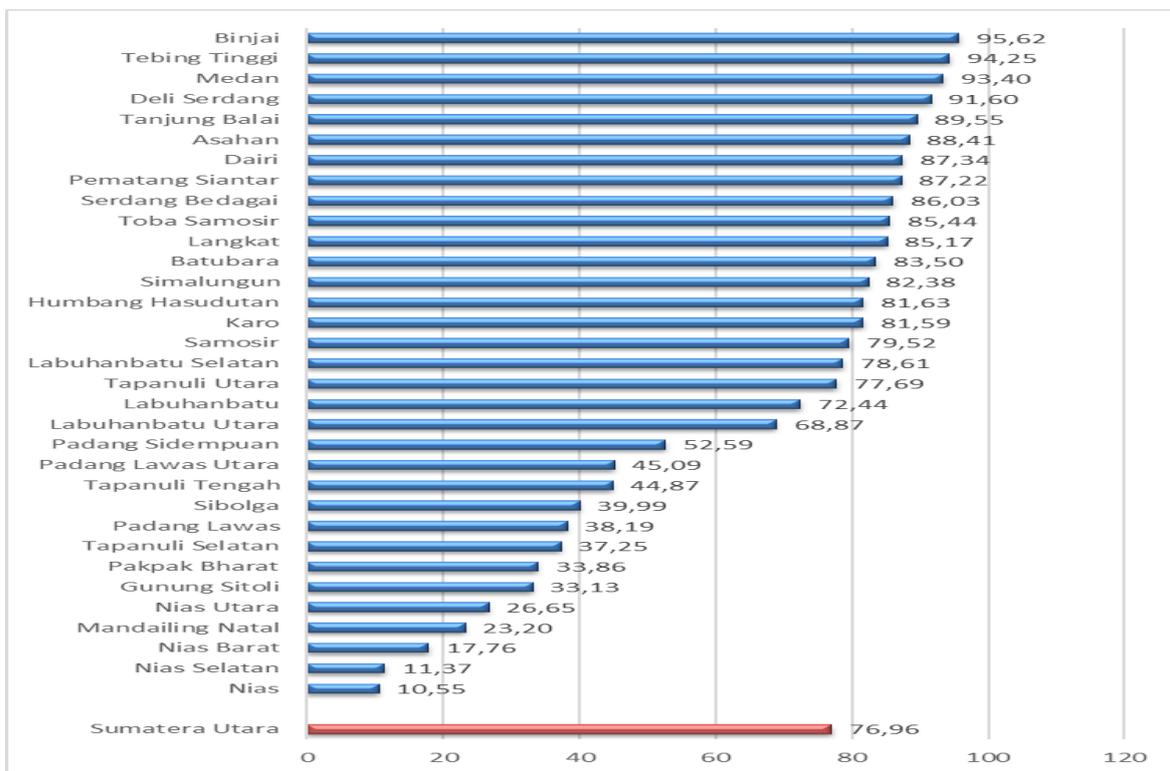


Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2020

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak menurut kabupaten/kota hasil Susenas 2019 digambarkan pada Gambar 7.8 berikut.

Gambar 7.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2020

Gambar 7.8 menunjukkan bahwa terdapat 76,96% rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak tertinggi ada di Kota Binjai (95,62%), Kabupaten Deli Serdang (94,25%), dan Kota Medan (93,40%). Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak terendah ada di Kabupaten Nias (10,55%), Nias Selatan (11,37%), dan Kabupaten Nias Barat (17,76%).

7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

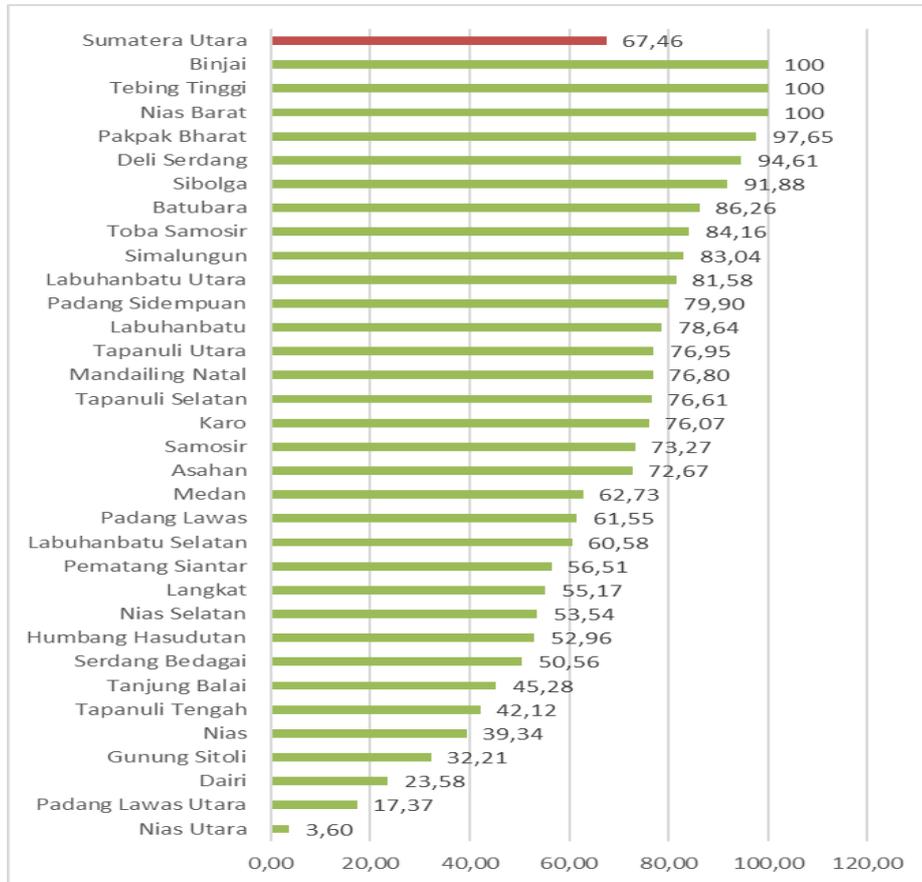
Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi

syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Berdasarkan profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2019 diketahui persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan adalah mencapai 67,46%. Berikut ini digambarkan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan menurut kabupaten/kota tahun 2019.

Gambar 7.9
Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Gambar 7.9 menunjukkan bahwa persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi ada di Kota Binjai (100%), Kota Tebing-Tinggi (100%), dan Kabupaten Nias Barat (100%). Sedangkan persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan terendah ada di Kabupaten Nias Utara (3,60%), Kabupaten Padang Lawas Utara (17,37%), dan Kabupaten Dairi (23,58%). Rincian lengkap tentang persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran tabel 75.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya peningkatan jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya adalah anggaran daerah untuk program kesehatan lingkungan masih rendah, belum semua daerah (kabupaten/kota termasuk puskesmas) memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang sesuai, pendataan ulang di daerah untuk akurasi data yang tercatat, tumpang tindih regulasi antar

kementerian/lembaga yang belum bersinergi, dan masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor, serta institusi terkait baik di tingkat pusat maupun daerah.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan TTU diantaranya melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program di lingkungan provinsi dan lintas sektor Organisasi Perangkat Daerah/OPD terkait, serta institusi (Perguruan Tinggi, HAKLI, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia/PHRI, dan lainnya), serta mitra yang terkait lainnya baik di pusat dan daerah, melengkapi daerah dengan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan, serta meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

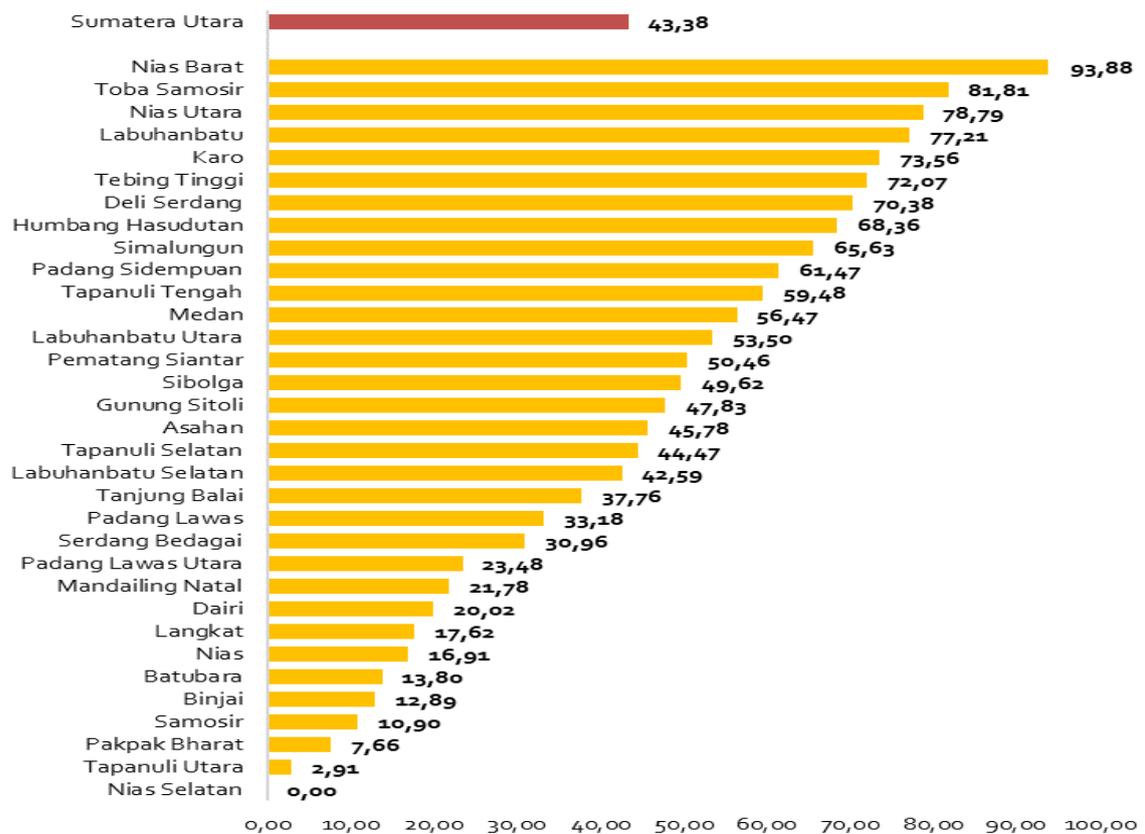
Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan,
2. Persyaratan fasilitas sanitasi,
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. Persyaratan pengolahan makanan,
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. Persyaratan penyajian makanan jadi,
8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan

kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan. TPM siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Gambar 7.10
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Gambar 7.10 menunjukkan bahwa persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi adalah Nias Barat (93,88%), diikuti Toba Samosir (81,81%), dan Nias Utara (78,79%). Sedangkan kabupaten/kota dengan persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan terendah adalah Nias Selatan (0 %), Tapanuli Utara (2,91%) dan Pakpak Barat (7,66%). Rincian lengkap tentang persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 76.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPM yang memenuhi syarat di antaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), memaksimalkan pembinaan penyelenggaraan penyehatan TPM dan terfokus pada daerah sasaran yang aktif kepada seluruh pengelola kesehatan lingkungan di daerah dalam percepatan pencapaian target indikator, memaksimalkan komunikasi aktif baik melalui media elektronik maupun surat menyurat kepada seluruh pimpinan daerah dalam rangka implementasi serta monitoring evaluasi data dan pelaporan tepat waktu, memaksimalkan advokasi kepada pejabat daerah agar diperoleh dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan penyehatan TPM khususnya dalam hal pendanaan penyelenggaraan penyehatan TPM.

Selain itu, agar diperoleh dukungan operasional berupa penyediaan jaringan internet yang lebih stabil. Diperlukan juga penyediaan fasilitas input offline pada aplikasi elektronik oleh Pusat, jika terjadi penurunan koneksi jaringan internet di daerah, melaksanakan orientasi penyehatan TPM kepada seluruh pengelola kesehatan lingkungan (sanitarian) tingkat Puskesmas dan Kabupaten/Kota untuk penyelenggaraan penyehatan TPM yang terstandar dan pelaporan tepat waktu melalui sistem monitoring elektronik, melanjutkan pemberian sarana dan prasarana pengawasan kesehatan lingkungan sampai tingkat Puskesmas yang menjadi sasaran prioritas Kementerian Kesehatan (sasaran lokus Puskesmas untuk program Keluarga Sehat) dan pada Puskesmas yang tersedia tenaga sanitarian aktif, melanjutkan pendampingan dana DAK Bidang Kesehatan yang optimal untuk percepatan capaian kesehatan lingkungan secara menyeluruh, sosialisasi 5 pilar STBM kepada masyarakat di seluruh kab/kota, melanjutkan kemitraan dengan Pramuka, PKK, TNI dan Tokoh Agama/Majelis Ulama Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan kesling sampai dengan basis keluarga dan melanjutkan pelaksanaan berbagai penilaian untuk menyemangati pelaksanaan kesehatan lingkungan berupa penilaian kantin sehat.

7.6 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja

Berdasarkan hasil Susenas 2019, diketahui bahwa rumah tangga di Sumatera Utara menggunakan tempat pembuangan tinja berupa tangki septik/SPAL sebesar 86,60%, kolam/sawah/sungai/danau/laut sebesar 4,36%, lubang tanah/pantai/tanah lapang/kebun sebesar 8,08%, dan lainnya sebesar 0,96%. Berikut ini disajikan persentase RT menurut tempat pembuangan tinja menurut kabupaten/kota.

Tabel 7.1
Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja
berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019

No	NAMA KAB/KOTA	Tangki/ septik/ SPAL	Kolam/Sawah/ sungai/danau/ laut	Lobang tanah/ pantai/ tanah lapang/ kebun	Lainnya	Jumlah
1	Nias	18,47	27,27	52,96	1,3	18,47
2	Mandailing Natal	55,99	32,24	8,3	3,47	55,99
3	Tapanuli Selatan	70,46	7,9	16,98	4,66	70,46
4	Tapanuli Tengah	71,92	12,26	12,08	3,75	71,92
5	Tapanuli Utara	91,41	3,97	2,68	1,94	91,41
6	Toba Samosir	95,54	1,64	2,55	0,27	95,54
7	Labuhan Batu	73,93	3,86	20,06	2,15	73,93
8	Asahan	90,61	2	6,94	0,44	90,61
9	Simalungun	89,22	1,28	9,14	0,36	89,22
10	Dairi	93,85	0,55	5,4	0,21	93,85
11	Karo	93,22	1,06	5,35	0,37	93,22
12	Deli Serdang	93,55	0,55	5,78	0,12	93,55
13	Langkat	91,79	1,5	6,57	0,14	91,79
14	Nias Selatan	27,06	13,8	53,97	5,17	27,06
15	Humbang Hasundutan	91,82	1,28	6,51	0,4	91,82
16	Pakpak Bharat	35,4	1,68	62,61	0,32	35,4
17	Samosir	94,64	0	5,36	0	94,64
18	Serdang Bedagai	89,05	1,09	9,86	0	89,05
19	Batubara	85,98	10,66	3,27	0,08	85,98
20	Padang Lawas Utara	79,19	1,22	19,34	0,25	79,19
21	Padang Lawas	61,98	9,95	24,48	3,59	61,98
22	Labuhan Batu Selatan	85,67	1,24	12,93	0,16	85,67
23	Labuhan Batu Utara	79,84	2,52	17,34	0,3	79,84
24	Nias Utara	39,55	13,12	46,98	0,35	79,84
25	Nias Barat	26,75	16,53	54,91	1,81	26,75
71	Sibolga	41,89	25,59	0,71	31,81	41,89
72	Tanjung Balai	92,78	5,21	1,79	0,22	92,78
73	Pematang Siantar	89,64	9,57	0,79	0	89,64
74	Tebing Tinggi	95,71	2,08	0,33	1,88	95,71
75	Medan	94,46	4,68	0,35	0,51	94,46
76	Binjai	97,19	1,06	0,65	1,1	97,19
77	Padang Sidempuan	62,83	26,12	11,05	0	62,83
78	Gunung Sitoli	40,26	26,75	18,58	14,42	40,26
	Sumatera Utara	86,6	4,36	8,08	0,96	86,6

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2020

LAMPIRAN
PROFIL KESEHATAN PROV. SUMUT
TAHUN 2019

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH (km ²)	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH TANGGA	JIWA/RUMAH TANGGA	PENDUDUK per km ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	1.842,51	170	-	170	143.319	28.484	5,0	77,78
2	Mandailing Natal	6.134,00	377	27	404	447.287	104.715	4,3	72,92
3	Tapanuli Selatan	6.030,47	212	36	248	281.931	65.253	4,3	46,75
4	Tapanuli Tengah	2.188,00	159	56	215	376.667	80.839	4,7	172,15
5	Tapanuli Utara	3.791,64	241	11	252	301.789	69.743	4,3	79,59
6	Toba Samosir	2.328,89	231	13	244	183.712	44.987	4,1	78,88
7	Labuhanbatu	2.156,02	75	23	98	494.178	111.344	4,4	229,21
8	Asahan	3.702,21	177	27	204	729.795	170.425	4,3	197,12
9	Simalungun	4.369,00	386	27	413	867.922	221.493	3,9	198,65
10	Dairi	1.927,80	161	8	169	284.304	68.073	4,2	147,48
11	Karo	2.127,00	259	10	269	415.878	112.036	3,7	195,52
12	Deli Serdang	2.241,68	380	14	394	2.195.709	514.344	4,3	979,49
13	Langkat	6.262,00	240	37	277	1.041.775	256.025	4,1	166,36
14	Nias Selatan	1.825,20	459	2	461	319.902	66.652	4,8	175,27
15	Humbang Hasudutan	2.335,33	153	1	154	190.186	43.124	4,4	81,44
16	Pakpak Bharat	1.218,30	52	-	52	48.935	10.935	4,5	40,17
17	Samosir	2.069,05	128	6	134	126.188	30.415	4,1	60,99
18	Serdang Bedagai	1.900,22	237	6	243	616.396	150.281	4,1	324,38
19	Batubara	922,2	141	10	151	416.493	95.497	4,4	451,63
20	Padang Lawas	3.918,05	386	2	388	281.239	64.930	4,3	71,78
21	Padang Lawas Utara	3.892,74	303	1	304	272.713	63.441	4,3	70,06
22	Labuhanbatu Selatan	3.596,00	71	2	73	338.982	80.258	4,2	94,27
23	Labuhanbatu Utara	3.570,98	82	8	90	363.816	84.240	4,3	101,88
24	Nias Utara	1.202,78	112	1	113	137.967	28.345	4,9	114,71
25	Nias Barat	473,73	105	-	105	82.154	16.185	5,1	173,42
26	Sibolga	41,31	-	17	17	87.626	18.803	4,7	2121,18
27	Tanjung Balai	107,83	-	31	31	175.223	37.464	4,7	1624,99
28	Pematang Siantar	55,66	-	53	53	255.317	59.692	4,3	4587,08
29	Tebing Tinggi	31,00	-	35	35	164.402	39.291	4,2	5303,29
30	Medan	265,00	-	151	151	2.279.894	523.098	4,4	8603,37
31	Binjai	59,19	-	37	37	276.597	63.515	4,4	4673,04
32	Padang Sidempuan	114,66	42	37	79	221.827	49.709	4,5	1934,65
33	Gunung Sitoli	280,78	98	3	101	142.426	29.147	4,9	507,25
KABUPATEN/KOTA		72.981,23	5.437	692	6.129	14.562.549	3.402.783	4,3	199,54

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2019

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	764.534	737.311	1.501.845	103,69
2	5 - 9	791.885	765.604	1.557.489	103,43
3	10 - 14	750.454	714.017	1.464.471	105,10
4	15 - 19	689.472	660.516	1.349.988	104,38
5	20 - 24	634.920	613.193	1.248.113	103,54
6	25 - 29	557.015	551.620	1.108.635	100,98
7	30 - 34	520.498	523.163	1.043.661	99,49
8	35 - 39	490.992	503.692	994.684	97,48
9	40 - 44	456.938	467.437	924.375	97,75
10	45 - 49	412.666	427.327	839.993	96,57
11	50 - 54	360.829	381.429	742.258	94,60
12	55 - 59	302.642	324.633	627.275	93,23
13	60 - 64	234.132	251.413	485.545	93,13
14	65 - 69	148.844	164.512	313.356	90,48
15	70 - 74	79.255	101.385	180.640	78,17
16	75+	71.131	109.090	180.221	65,20
KABUPATEN/KOTA		7.266.207	7.296.342	14.562.549	99,59
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				55,51	

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2019

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	4.959.334	5.079.410	10.038.744			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	4.940.304	5.021.131	9.961.436	99,62	98,85	99,23
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	785.889	967.578	1.753.467	15,85	19,05	17,46
	b. SD/MI	1.079.017	1.092.500	2.171.517	21,76	21,51	21,63
	c. SMP/ MTs	1.092.031	1.024.184	2.116.214	22,02	20,16	21,08
	d. SMA/ MA	1.328.692	1.295.006	2.623.698	26,79	25,50	26,14
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	312.885	234.270	547.155	6,31	4,61	5,45
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	8.490	17.227	25.717	0,17	0,34	0,26
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	54.973	114.037	169.010	1,11	2,25	1,68
	h. S1/DIPLOMA IV ke atas	260.213	289.052	549.265	5,25	5,69	5,47
	i. S2/S3 (Master/Doktor)	37.144	45.557	82.701	0,75	0,90	0,82

Sumber: - BPS Prov.Sumut 2019

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	FASILITAS KESEHATAN	Nias							Mandailing Natal							
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PRO V	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT A	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
RUMAH SAKIT																
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	1	3	
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7	0	0	3	0	0	0	3	
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	85	0	0	0	85	0	0	41	0	0	0	41	
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5	0	0	23	0	0	0	23	
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	23	0	0	0	23	0	0	17	0	0	0	17	
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	27	0	0	0	27	0	0	58	0	0	0	58	
5	PUSKESDES															
6	POLINDES															
SARANA PELAYANAN LAIN																
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	13	18	
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	44	44	
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	327	327	
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	2	
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	APOTEK	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	22	22	
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	55	55	
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Toba Samosir							Labuhanbatu							Asahan						
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H
38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58
0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	0	6	7	0	0	1	0	0	10	11
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	4	0	0	0	4	0	0	5	0	0	0	5	0	0	10	0	0	0	10
0	0	67	0	0	0	67	0	0	52	0	0	0	52	0	0	105	0	0	0	105
0	0	15	0	0	0	15	0	0	10	0	0	0	10	0	0	15	0	0	0	15
0	0	235	0	0	0	235	0	0	11	0	0	0	11	0	0	25	0	0	0	25
0	0	31	0	0	0	31	0	0	49	0	0	0	49	0	0	112	0	0	0	112
									92				92							
									2				2							
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	12	12	0	0	0	2	0	48	50	0	0	0	5	0	31	36
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	14	14	0	0	0	0	0	74	74	0	0	0	0	0	20	20
0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	28	28	0	0	0	0	0	9	9
0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	35	35	0	0	0	0	0	8	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	22	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	1	0	0	13	14	0	0	0	0	0	41	41	0	0	0	0	0	38	38
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
0	0	0	0	0	36	36	0	0	0	0	0	77	77	0	0	0	0	0	108	108
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Simalungun							Dairi							Karo						
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H
59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79
0	0	3	0	1	4	8	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	3
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	6	0	0	0	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	0	0	0	26
0	0	46	0	0	0	46	0	0	13	0	0	0	13	0	0	13	0	0	0	13
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0	0	0	19
0	0	167	0	0	0	167	0	0	122	0	0	0	122	0	0	211	0	0	0	211
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	11	11	0	0	0	1	0	16	17	0	0	0	0	0	59	59
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	37	37	0	0	0	0	0	28	28	0	0	0	0	0	10	10
0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	14	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	10	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	32	32	0	0	0	0	0	20	20	0	0	0	0	1	23	24
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	1	2	3
0	0	0	0	0	87	87	0	0	0	0	0	60	60	0	0	0	0	0	24	24
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Deli Serdang							Langkat							Nias Selatan						
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H
80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
0	1	1	0	0	17	19	0	0	1	0	0	7	8	0	0	1	0	0	1	2
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	27	0	0	0	27	0	0	10	0	0	0	10	0	0	7	0	0	0	7
0	0	336	0	0	0	336	0	0	116	0	0	0	116	0	0	5	0	0	0	5
0	0	7	0	0	0	7	0	0	20	0	0	0	20	0	0	28	0	0	0	28
0	0	39	0	0	0	39	0	0	45	0	0	0	45	0	0	20	0	0	0	20
0	0	110	0	0	0	110	0	0	187	0	0	0	187	0	0	59	0	0	0	59
0	0	0	0	0	687	687	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	158	158	0	0	0	0	0	34	34	0	0	0	0	0	8	8
0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	22	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	116	116	0	0	0	0	0	56	56	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	159	159	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	14	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	151	143	0	0	0	0	0	57	57	0	0	0	0	0	5	5
0	0	0	0	0	9	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	229	219	0	0	0	0	0	121	121	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Serdang Bedagai							Batubara							Padang Lawas Utara						
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JLH	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H
122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142
0	0	1	0	0	5	6	0	1	1	0	0	1	3	0	0	1	0	0	1	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	7	0	0	0	7	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4
0	0	63	0	0	0	63	0	0	24	0	0	0	24	0	0	54	0	0	0	54
0	0	13	0	0	0	13	0	0	11	0	0	0	11	0	0	13	0	0	0	13
0	0	25	0	0	0	25	0	0	14	0	0	0	14	0	0	17	0	0	0	17
0	0	77	0	0	0	77	0	0	60	0	0	0	60	0	0	37	0	0	0	37
0	0	0	0	0	45	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	8	8	0	0	1	0	0	37	38	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	70	70	0	0	0	0	0	19	19	0	0	0	0	0	5	5
0	0	0	0	0	17	17	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	2	2
0	0	0	0	0	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	59	59	0	0	0	0	0	55	55	0	0	0	0	0	5	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	51	41	0	0	0	0	0	40	40	0	0	0	0	0	14	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Nias Utara							Nias Barat							Sibolga							
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							
KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	
164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	5	0	0	0	5	0	0	4	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	1	
0	0	34	0	0	0	34	0	0	60	0	0	0	60	0	0	19	0	0	0	19	
0	0	6	0	0	0	6	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	
0	0	4	0	0	0	4	0	0	8	0	0	0	8	0	0	2	0	0	0	2	
0	0	42	0	0	0	42	0	0	19	0	0	0	19	0	0	14	0	0	0	14	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	4	4	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	23	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	18	18	0	0	0	0	0	6	6	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tanjung Balai							Pematang Siantar							Tebing Tinggi						
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H	KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOT	TNI/PO LRI	BUMN	SWAST A	JUMLA H
185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205
0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	5	7	0	0	1	1	0	4	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	25	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	7	0	0	0	7	0	0	19	0	0	0	19	0	0	9	0	0	0	9
0	0	8	0	0	0	8	0	0	14	0	0	0	14	0	0	9	0	0	0	9
0	0	13	0	0	0	13	0	0	8	0	0	0	8	0	0	14	0	0	0	14
0	0	0	0	0	24	24	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	3
0	0	0	1	0	6	7	0	0	0	0	0	28	28	0	0	0	0	0	20	20
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	26	26	0	0	0	0	0	41	41	0	0	0	0	0	18	18
0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	32	32	0	0	0	0	0	8	8
0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	21	21	0	0	0	0	0	16	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	75	0	0	0	0	0	7	7
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	2	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	17	18	0	0	0	0	4	46	50	0	0	0	0	2	24	26
0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	21	21	0	0	0	0	0	48	48	0	0	0	0	0	16	16
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0

Gunung Sitoli							Provinsi Sumatera Utara							
PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							
KEMEN KES	PEM.PR OV	PEM.K AB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMEN KES	KEMED IKTI	PEM.PROV	PEM.KAB /KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
227	228	229	230	231	232	233	234		235	236	237	238	239	240
0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	34	8	4	129	179
0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	1	20	26
0	0	6	0	0	0	6	0		0	171	0	0	0	171
0	0	45	0	0	0	45	0		0	1.789	0	0	0	1.789
0	0	0	0	0	0	0	0		0	429	0	0	0	429
0	0	8	0	0	0	8	0		0	738	0	0	0	738
0	0	18	0	0	0	18	0		0	1.938	0	0	0	1.938
0	0	0	0	0	37	37	0		0	1	1	0	1.007	1.009
0	0	0	0	0	8	8	0		0	2	13	5	821	841
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	33	33
0	0	0	0	0	1	1	0		0	1	3	1	189	194
0	0	0	0	0	22	22	2		0	0	0	0	268	270
0	0	0	0	0	11	11	0		0	0	0	0	942	942
0	0	0	0	0	3	3	0		0	0	0	0	315	315
0	0	0	0	0	9	9	0		0	0	0	0	259	259
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	1.228	1.228
0	0	0	0	0	0	0	1		0	1	0	0	22	24
0	0	0	0	0	1	1	0		1	10	0	1	3	15
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	6	6
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	3	3
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	27	27
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	7	7
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	1	22	23
0	0	0	0	0	20	20	0		0	2	0	8	1.430	1.440
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	3	27	30
0	0	0	0	0	5	5	0		0	0	0	0	1.559	1.559
0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	31	31

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN I + II		5.236.179	6.356.715	14.801.935	303.024	367.385	903.286	45.870	31.884	126.892
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		7.266.207	7.296.342	14.562.549	7.266.207	7.296.342	14.562.549			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		72,1	87,1	101,6	4,2	5,0	6,2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas	3.035.593	3.581.866	7.898.236	21.301	28.692	50.977	12.648	7.657	20.556
1	Nias	8.322	14.618	22.940	9.258	12.986	22.244	19	30	49
2	Mandailing Natal	140.137	146.020	286.157	451	501	952	307	127	434
3	Tapanuli Selatan	42.616	58.537	101.153	85	72	157	149	93	242
4	Tapanuli Tengah	62.019	77.225	139.244	129	320	449	2.304	828	3.132
5	Tapanuli Utara	50.890	52.966	103.856	198	217	415	366	182	548
6	Toba Samosir	68.440	80.758	149.198	28	99	127	29	41	70
7	Labuhanbatu	46.532	61.134	107.666	520	461	981	230	111	341
8	Asahan	81.241	93.966	175.207	1.274	1.638	2.912	560	355	915
9	Simalungun	243.581	266.383	509.964	110	200	310	421	291	712
10	Dairi	66.071	72.237	138.308	64	115	179	155	103	258
11	Karo	175.236	200.671	375.907		-	0	15	15	30
12	Deli Serdang	350.187	429.089	779.276	1.966	2.980	4.946	704	970	1.730
13	Langkat	-	-	1.280.777	-	-	984	606	357	963
14	Nias Selatan	47.855	51.254	99.109	3.465	3.845	7.310	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	63.696	71.016	134.712	63	78	141	286	136	422
16	Pakpak Bharat	22.402	27.145	49.547	187	217	404	0	0	0
17	Samosir	55.118	71.557	126.675	67	102	169	252	103	355
18	Serdang Bedagai	169.367	204.723	374.090	324	434	758	307	195	502
19	Batubara	48.054	56.480	104.534	268	328	596	-	-	0
20	Padang Lawas	44.666	43.120	87.786	505	800	1.305	204	132	336
21	Padang Lawas Utara	128.419	129.171	257.590	180	241	421	127	68	195
22	Labuhanbatu Selatan	32.431	41.046	73.477	179	239	418	210	170	380
23	Labuhanbatu Utara	73.678	78.443	152.121	812	931	1.743	132	105	237
24	Nias Utara	67.981	69.226	137.207	-	-	0	-	-	0
25	Nias Barat	13.588	17.937	31.525	141	179	320	0	0	0
26	Sibolga	61.580	83.465	145.045	51	34	85	285	78	363
27	Tanjung Balai	79.150	115.055	194.205	2	7	9	0	0	0
28	Pematang Siantar	128.400	174.212	302.612	-	-	0	0	0	195
29	Tebing Tinggi	31.303	47.659	78.962	-	-	0	239	151	390
30	Medan	445.733	529.811	975.544	-	-	0	4.067	2.824	6.891
31	Binjai	84.972	84.109	169.081	130	157	287	-	-	0
32	Padang Sidempuan	45.310	57.155	102.465	2	1	3	161	55	216
33	Gunung Sitoli	56.618	75.678	132.296	842	1.510	2.352	513	137	650

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Klinik Pratama	708.137	918.363	1.626.500	29.656	66.539	96.195	1.007	991	1.998
1	Serdang Bedagai	9.117	7.825	16.942	0	0	0	0	0	0
2	Tapanuli Selatan	14.190	13.680	27.870	0	0	0	0	0	0
3	Simalungun	6.399	9.018	15.417	17	20	37	0	0	0
4	Pematang Siantar	21.505	23.521	45.026	0	0	0	0	0	0
5	Binjai	25.617	23.831	49.448	233	237	470	0	0	0
6	Labuhan Batu	145.007	165.959	310.966	0	0	0	0	0	0
7	Deli serdang	75.697	85.282	160.979	353	904	1.257	1	1	2
8	Labuhanbatu Utara	15.330	12.495	27.825	769	634	1.403	0	0	0
9	Pakpak Bharat	609	214	823	0	0	0	0	0	0
10	Tapsel	14.190	13.680	27.870				0	0	0
11	Padang Lawas Utara	9.332	11.666	20.998	680	1.343	2.023			
12	Tapanuli Utara	8.398	8.747	17.145	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	418	65	483	0	0	0	0	0	0
14	Dairi	4.004	5.346	9.350	1.700	2.200	3.900	0	0	0
15	Mandailing Natal	25.175	32.225	57.400	20	5	25	0	0	0
16	Tebing Tinggi	10.881	15.852	26.733				0	0	0
17	Medan	317.518	484.095	801.613	25.884	61.196	87.080	1.006	990	1.996
18	Sibolga	4.750	4.862	9.612				0	0	0
	Praktik Mandiri Dokter	215.295	261.620	476.915	8	13	21	3	1	4
1	Serdang Bedagai	1.912	2.410	4.322	-	-	0	-	-	0
2	Labuhanbatu	6.479	7.909	14.388	-	-	0	-	-	0
3	Deli serdang	7.724	8.362	16.086	8	13	21	0	0	0
4	Simalungun	332	372	704						
5	Labuhanbatu Utara	1.967	1.791	3.758	0	0	0	-	-	0
6	Tapanuli Utara	4.679	4.874	9.553	0	0	0	3	1	4
7	Padang Lawas Utara	3.113	3.143	6.256	0	0	0	-	-	0
8	Mandailing Natal	39.110	54.018	93.128						
9	Dairi	12.481	21.952	34.433						
10	Samosir	3.033	3.518	6.551						
11	Pakpak Bharat	631	602	1.233						
12	Sibolga	26.422	31.427	57.849						
13	Medan	107.412	121.242	228.654	0	0	0	-	-	0
	Praktik Mandiri Dokter Gigi	47.667	55.649	103.316	0	0	0	0	0	0
1	Labuhan batu	6.979	6.602	13.581	-	-	0	-	-	0
2	Deli Serdang	5.400	3.960	9.360	0	0	0	0	0	0
3	Labuhanbatu Utara	685	1.175	1.860	-	-	0	-	-	0
4	Tapanuli Utara	2.332	2.433	4.765				-	-	0
5	Padang Lawas Utara	820	842	1.662	-	-	0	-	-	0
6	Mandailing Natal	2.025	3.118	5.143						
7	Dairi	6.282	7.639	13.921	0	0	0	0	0	0
8	Tebing Tinggi	4.479	4.944	9.423						
9	Samosir	508	637	1.145						
10	Medan	14.532	19.827	34.359	-	-	0	-	-	0
11	Sibolga	3.625	4.472	8.097						
	Praktik Mandiri Bidan	195.761	303.232	498.993	635	21.672	23.103	0	0	0
1	Serdang Bedagai	13.786	18.969	32.755	0	0	0	0	0	0
2	Labuhanbatu	4.855	5.239	10.094	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Deli serdang	35.099	53.443	88.542	564	1.301	1.865	0	0	0
4	Simalungun	93	78	171	0	0	0	0	0	0
5	Labuhanbatu Utara	4.696	6.872	11.568	0	531	531	0	0	0
6	Pakpak Bharat	631	602	1.233	0	0	0	0	0	0
7	Dairi	3.046	3.949	6.995	0	2	2	0	0	0
8	Padang Lawas Utara	5.639	7.100	12.739	11	55	66	0	0	0
9	Mandailing Natal	42.110	55.225	97.335	60	1.568	1.628	0	0	0
10	Samosir	20	40	60	0	0	0	0	0	0
11	Medan	84.686	148.969	233.655	796	18.067	18.863	0	0	0
12	Sibolga	1.100	2.746	3.846		148	148	0	0	0
JB JUMLAH I		4.202.453	5.120.730	10.603.960	51.600	116.916	170.296	13.658	8.649	22.558
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
I	Klinik Utama	40.594	41.496	82.090	0	0	0	0	0	0
1	Labuhan Batu	14.145	16.374	30.519	-	-	0	-	-	0
2	Mandailing Natal	115	120	235	-	-	0	-	-	0
3	Pakpak Bharat	191	149	340	0	0	0	0	0	0
4	Medan	26.143	24.853	50.996	0	0	0	0	0	0
II	Rumah Sakit	938.434	1.110.067	3.976.765	251.424	250.394	732.915	32.212	23.235	104.334
1	Nias	1.715	2.115	3.830	1.367	1.766	3.133	-	-	-
	- RSUD Gunung Sitoli	1.715	2.115	3.830	1.367	1.766	3.133	0	0	0
2	Mandailing Natal	11.800	8.816	20.616	6.107	4.911	11.018	954	240	1.194
	- RSUD Panyabungan	7.388	2.767	10.155	4.475	3.163	7.638	954	240	1.194
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	280	235	515	167	165	332	0	0	0
	- RSU Permata Madina	4.132	5.814	9.946	1.465	1.583	3.048	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	4.381	4.971	9.352	2.092	2.261	4.353	-	-	-
	- RSUD Sipirok	4.381	4.971	9.352	2.092	2.261	4.353	-	-	0
4	Tapanuli Tengah	21.228	25.553	46.781	2.667	2.817	5.484	994	633	1.627
	- RSUD Pandan	21.228	25.553	46.781	2.667	2.817	5.484	994	633	1.627
5	Tapanuli Utara	36.621	25.951	62.572	4.157	5.778	9.935	1.211	1.165	2.376
	- RSUD Tarutung	36.621	25.951	62.572	4.157	5.778	9.935	1.211	1.165	2.376

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	Toba Samosir	14.392	16.758	31.150	2.169	2.239	4.408	-	-	-
	- RSUD Porsea	14.392	16.758	31.150	2.169	2.239	4.408	-	-	0
	- RSU HKBP Balige	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Labuhanbatu	61.182	70.917	132.099	9.648	10.385	20.033	-	-	-
	- RSUD Rantau Prapat	53.576	55.575	109.151	8.859	9.028	17.887	0	0	0
	- RSU Citra Medika	98	60	158	13	7	20	0	0	0
	- RSU Harapan Bunda	10	53	63	0	3	3	0	0	0
	- RSU Dr. Takdir	1.002	3.256	4.258	145	358	503	0	0	0
	- RSU Elfi Al Azis	3.175	5.934	9.109	500	820	1.320	0	0	0
	- RSU Hartati Medical Center	3.175	5.934	9.109	126	143	269	0	0	0
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	146	105	251	5	26	31	0	0	0
8	Asahan	76.166	83.103	159.269	13.262	21.624	34.886	5.390	4.496	9.886
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	58.231	57.777	116.008	5.072	7.294	12.366	5.389	4.495	9.884
	- RSU Ibu Kartini	2.630	2.498	5.128	1.321	1.279	2.600	-	-	0
	- RSU PTP III Sei Dadap	894	1.151	2.045	569	498	1.067	0	0	0
	- RSU Setio Husodo	11.205	13.269	24.474	3.076	4.159	7.235	0	0	0
	- RSU Wira Husada	1.743	1.897	3.640	2.197	2.627	4.824	-	-	0
	- RSU Bunda Mulia	357	1.209	1.566	257	3.032	3.289	1	1	2
	- RSU Lina	121	304	425	100	273	373	-	-	0
	- RSU Permata Hati	631	1.129	1.760	298	691	989	-	-	0
	- RSU Utama	0	3.605	3.605	0	650	650	-	-	0
	- RSU Seger Waras	200	126	326	85	890	975	-	-	0
	- RSU Methodis B. Kasih	154	138	292	287	231	518	0	0	0
9	Simalungun	25.728	29.713	55.441	8.831	9.394	18.225	386	97	483
	- RSUD Parapat	2.803	4.092	6.895	606	623	1.229	0	0	0
	- RS PTP IV Balimbingan	3.357	2.897	6.254	2.694	2.379	5.073	386	97	483
	- RSU Minapadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSUD Perdagangan	5.153	4.668	9.821	774	722	1.496	0	0	0
	- RS Laras	5.062	6.118	11.180	2.761	2.871	5.632	0	0	0
	- RSUD Rondahaim	3.202	2.822	6.024	771	907	1.678	0	0	0
	- RS Karya Husada Perdagangan	4.041	7.118	11.159	794	1.447	2.241	0	0	0
	- RS Bethesda	2.110	1.998	4.108	431	445	876	0	0	0
10	Dairi	11.707	24.903	36.610	4.370	5.112	9.482	994	183	1.177
	- RSUD Sidikalang	11.707	24.903	36.610	4.370	5.112	9.482	994	183	1.177
11	Karo	42.174	43.229	85.403	46.490	30.928	77.418	-	-	-
	- RSUD Kabanjahe	2.404	2.480	4.884	38.101	20.087	58.188	0	0	0
	- RSU Efarina Etaham	30.531	30.449	60.980	6.967	7.454	14.421	0	0	0
	- RSU Amandu	8.628	8.658	17.486	1.151	2.304	3.455	0	0	0
	- RSIA Mina Husada	411	1.642	2.053	271	1.083	1.354	0	0	0
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	-	-	0	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Deli Serdang	57.712	82.689	126.939	17.178	24.823	42.001	3.544	3.081	6.669
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	14.013	17.128	31.141	5.811	7.068	12.879	3.124	2.901	6.025
	- RSU Mitra Medika, PST	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Citra Medika, PST	2.689	3.006	5.695	1.297	2.005	3.302	-	-	0
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Hidayah, Deli Tua	3.628	6.528	0	1.022	2.196	3.218	-	-	0
	- RSU Keliat, H. Perak	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	1.703	1.603	0	126	292	418	-	-	0
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	15.903	24.418	40.321	1.789	1.981	3.770	-	-	0
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Haji Medan, PST	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Joko, PST	4.328	5.972	10.300	368	505	873	-	-	0
	- RSU Patar Asih, Beringin	9.032	11.658	20.690	1.326	1.669	2.995	-	-	0
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Sembiring, Deli Tua	6.086	12.226	18.312	5.335	8.501	13.836	-	-	0
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	-	-	0	14	576	590	-	-	0
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	330	150	480	90	30	120	420	180	644
13	Langkat	-	-	17.736	5.707	8.508	30.344	-	-	-
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	3.744	-	-	4.493	-	-	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	1.296	0	0	20	-	-	0
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	4.668	3.845	5.212	9.057	-	-	0
	- RSU Delia	-	-	1.212	1.862	3.296	5.158	-	-	0
	- RSU Wampu Norita	-	-	132	-	-	0	-	-	0
	- RSU Surya	-	-	1.212	-	-	0	-	-	0
	- RSU Putri Bidadari	-	-	5.472	-	-	11.616	-	-	0
	- RSU Insani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Nias Selatan	1.381	1.331	2.712	141	176	317	-	-	-
	- RSUD Lukas	494	399	893	71	80	151	-	-	0
	- RSU Stella Maris	887	932	1.819	70	96	166	-	-	0
15	Humbang Hasudutan	25.947	23.974	49.921	4.024	2.852	5.384	464	218	682
	- RSUD Dolok Sanggul	25.947	23.974	49.921	4.024	2.852	5.384	464	218	682
16	Pakpak Bharat	4.788	6.277	11.065	832	1.219	2.051	-	-	-
	- RSUD Salak	4.788	6.277	11.065	832	1.219	2.051	0	0	0
17	Samosir	15.361	14.094	29.455	1.984	2.788	4.772	-	-	-
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	15.361	14.094	29.455	1.984	2.788	4.772	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
18	Serdang Bedagai	41.947	44.550	86.497	6.812	9.704	16.516	583	611	1.194
	- RSUD Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSUD Melati Perbaungan	12.009	12.994	25.003	4.151	6.150	10.301	-	-	0
	- RSUD Pabatu	8.062	8.250	16.312	85	531	616	0	0	0
	- RSUD Sawit Indah	285	225	510	-	-	0	-	-	0
	- RSUD Trianda	8.062	8.250	16.312	1.022	1.309	2.331	0	0	0
	- RSUD Sultan Sulaiman	13.529	14.831	28.360	1.554	1.714	3.268	583	611	1.194
19	Batubara	124	157	281	1.071	1.274	2.345	20	12	32
	- RSUD Batubara	112	149	261	1.057	1.264	2.321	-	-	0
	- RSUD Lasmi Kartika	12	8	20	14	10	24	20	12	32
	- RSUD Indrapura	-	-	0	-	-	0	-	-	0
20	Padang Lawas	27.876	34.682	62.558	11.733	3.606	15.339	8	12	20
	- RSUD Sibuhuan	18.856	25.290	44.146	1.718	2.276	3.994	0	0	0
	- RSUD Permata Madina	9.020	9.392	18.412	10.015	1.330	11.345	8	12	20
21	Padang Lawas Utara	10.487	11.734	22.221	2.090	2.160	4.250	-	-	-
	- RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	10.096	11.372	21.468	2.043	1.970	4.013	0	0	0
	- RSUD Berkah	391	362	753	47	190	237	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	19.872	21.524	41.396	4.226	4.528	8.754	2.161	1.407	3.568
	- RSUD Kota Pinang	14.148	16.954	31.102	2.218	2.996	5.214	2.161	1.407	3.568
	- RSUD Sri Torgamba	3.902	2.332	6.234	1.129	543	1.672	0	0	0
	- RSUD Nur'Aini	1.822	2.238	4.060	879	989	1.868	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	16.050	16.921	32.971	5.703	6.712	12.415	3	-	0
	- RSUD Aek Kanopan	14.102	15.131	29.233	4.425	5.319	9.744	0	0	0
	- RS Ayah Bunda	720	730	1.450	210	216	426	0	0	0
	- RS Avicenna	135	142	277	56	21	77	3	0	0
	- RS Flora	815	502	1.317	614	496	1.110	0	0	0
	- RS Raudah	31	13	44	31	13	44	0	0	0
	- RS Tiga Bersaudara	247	403	650	367	647	1.014	-	-	0
24	Nias Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Nias Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sibolga	52.815	78.595	131.410	11.929	8.337	20.266	2.592	2.415	5.007
	- RSUD Dr. FI Tobing	30.656	39.584	70.240	7.240	2.129	9.369	2.592	2.415	5.007
	- RSUD Metta Medika I	20.003	35.906	55.909	4.689	6.208	10.897	0	0	0
	- RSUD Metta Medika II	2.156	3.105	5.261	256	489	745	0	0	0
27	Tanjung Balai	37.324	43.086	80.410	4.390	6.301	10.691	4.784	2.407	7.191
	- RSUD Dr. T. Mansyur	36.267	41.602	77.869	3.267	4.727	7.994	4.784	2.407	7.191
	- RS Hadi Husada	1.057	1.484	2.541	1.123	1.574	2.697	0	0	0
28	Pematang Siantar	137.389	149.401	286.790	30.022	33.085	63.107	4.703	2.528	7.231
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	13.873	13.497	27.370	1.451	1.167	2.618	4.703	2.528	7.231
	- RSUD Harapan	30.524	39.729	70.253	4.191	6.294	10.485	0	0	0
	- RSUD Vita Insani	22.156	22.562	44.718	8.907	9.137	18.044	0	0	0
	- RSUD TNI/Rumkit Tk IV	46.543	46.584	93.127	4.998	5.033	10.031	0	0	0
	- RSUD Tiara Kasih Sejati	6.372	4.876	11.248	8.016	9.532	17.548	0	0	0
	- RSUD Horas Insani	9.664	10.064	19.728	2.345	1.792	4.137	0	0	0
	- RS Rasyidah	476	411	887	114	130	244	0	0	0
	- RS Mata Siantar	7.781	11.678	19.459	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
29	Tebing Tinggi	78.203	111.757	189.960	16.657	14.428	31.085	-	-	-
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	21.605	19.605	41.210	6.777	150	6.927	-	-	0
	- RSU Bhayangkara	1.798	21.224	23.022	4.625	5.519	10.144	-	-	0
	- RSU Sri Pamela	39.820	45.832	85.652	-	-	0	-	-	0
	- RSU Unpri	77	17	94	-	-	0	-	-	0
	- RSU Natama	178	456	634	41	207	248	-	-	0
	- RSU Chevani	14.725	24.623	39.348	5.214	8.552	13.766	-	-	0
30	Medan	-	-	1.923.990	-	-	216.460	-	-	48.846
	- RS Santa Elisabeth Medan	-	-	77.890	-	-	11.852	-	-	0
	- RS. Martha Friska	-	-	11.958	-	-	0	-	-	0
	- RSAL DR. Komang Makes	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RS. Murni Teguh	-	-	332.928	-	-	25.535	-	-	349
	- RSU Abdul Malik	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Adam Malik	-	-	282.134	-	-	22.400	-	-	7.141
	- RSU Advent	-	-	50.887	-	-	0	-	-	8.081
	- RSU Bahagia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bandung	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bhakti	-	-	2.144	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bhayangkara Medan	-	-	40.391	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bina Kasih	-	-	0	-	-	10.307	-	-	54
	- RSU Boloni	-	-	748	-	-	0	-	-	0
	- RSU Bunda Thamrin	-	-	249.059	-	-	23.861	-	-	1.682
	- RSU Columbia Asia	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Tk.II Putri Hijau	-	-	44.829	-	-	0	-	-	1.070
	- RSU Deli	-	-	14.385	-	-	3.239	-	-	0
	- RSU Delima	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Dr. Pirngadi	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Estomihi	-	-	18.116	-	-	3.602	-	-	0
	- RSU Fajar	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Herna	-	-	11.902	-	-	0	-	-	432
	- RSU Ibnu Saleh	-	-	1.422	-	-	63	-	-	0
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia	-	-	33.148	-	-	13.210	-	-	456
	- RSU Madani	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Malahayati	-	-	43.676	-	-	7.342	-	-	0
	- RSU Martha Friska Multatuli	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Materna	-	-	4.703	-	-	256	-	-	0
	- RSU Methodist	-	-	0	-	-	3.779	-	-	0
	- RSU Methodist SW	-	-	3.077	-	-	0	-	-	0
	- RSU Mitra medika	-	-	138.644	-	-	33.364	-	-	460
	- RSU Mitra Sejati	-	-	0	-	-	11.131	-	-	0
	- RSU Muhammadiyah	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Mitra Medika Amplas	-	-	95.036	-	-	12.727	-	-	0
	- RSU Prima Husada Cipta Medan	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Permata Bunda	-	-	28.214	-	-	10.763	-	-	0
	- RSU Ridhos	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Royal Prima	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Sarah	-	-	22.559	-	-	2.594	-	-	0
	- RSU Sehat	-	-	0	-	-	0	-	-	0
	- RSU Siloam	-	-	31.104	-	-	0	-	-	0
	- RSU Siti Hajar	-	-	0	-	-	0	-	-	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
- RSU Sufina Aziz	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Sundari	-	-	35.678	-	-	854	-	-	0	
- RSU Tere Margareth	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Universitas Sumatera Utara	-	-	129.990	-	-	6.116	-	-	3.696	
- RSU Vina Estetica	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Wahyu	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Wulan Windy	-	-	13.106	-	-	0	-	-	0	
- RSU Gran Theresia Herna	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Hermina	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Eshmun	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Royal Maternity	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	-	-	11.280	-	-	0	-	-	0	
- RS Khusus Bedah Accuplast	-	-	243	-	-	693	-	-	0	
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RS Khusus Ginjal Rasyida	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RS Khusus Mata Medan Baru	-	-	32.623	-	-	0	-	-	0	
- RS Khusus Mata Mencirim 77	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RS Setia Budi	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- Sumatera Eye Centre Hospital	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSIA Badrul Aini	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSIA Eva	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSIA Karya Jaya	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSIA Rosiva	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSIA Sri Ratu	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSIA Stella Maris	-	-	106.271	-	-	10.049	-	-	0	
- RSJ Bina Karsa	-	-	6.587	-	-	0	-	-	6.587	
- RSJ Mahoni	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	-	-	18.838	-	-	1.794	-	-	18.838	
- RSIA Artha Mahinrus	-	-	3.683	-	-	692	-	-	0	
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	-	-	9.054	-	-	0	-	-	0	
- RS Khusus Mata Prima Vision	-	-	17.683	-	-	237	-	-	0	
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
31 Binjai	64.382	83.967	148.349	9.936	11.388	21.324	2.624	2.843	5.467	
- RSUD. Dr. R.M Djoelham	24.867	33.959	58.826	2.667	3.679	6.346	2.624	2.843	5.467	
- RS PTP IX Bangkatan	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	7.100	6.529	13.629	1.600	936	2.536	-	-	0	
- RSU Bidadari	27.439	37.353	64.792	3.505	3.962	7.467	-	-	0	
- RSIA Syilvani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- RSU Ratu Mas	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Alfuadi	4.976	6.126	11.102	2.164	2.811	4.975	-	-	0	
- RSU Latersia	-	-	0	-	-	0	-	-	0	
- RSU Artha Medica	-	-	0	-	-	0	-	-	0	

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
32	Padang Sidempuan	37.074	45.000	82.074	13.804	8.434	22.238	797	887	1.684
	- RSUD P. Sidempuan	31.325	35.509	66.834	4.649	4.807	9.456	-	-	0
	- RSU Metta Medika	3.469	4.197	7.666	7.666	707	8.373	707	827	1.534
	- RSU Inanta	936	2.606	3.542	507	1.692	2.199	-	-	0
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	1.344	2.688	4.032	982	1.228	2.210	90	60	150
33	Gunung Sitoli	2.608	4.299	6.907	2.025	2.856	4.881	-	-	-
	- RSU Bethesda	2.608	4.299	6.907	2.025	2.856	4.881	-	-	0
III	Praktek Mandiri Dokter Spesialis	54.698	84.422	139.120	-	75	75	-	-	-
1	Labuhanbatu	2.334	10.641	12.975	-	-	0	-	-	0
2	Deli Serdang	450	55	505	-	-	0	-	-	0
3	Tapanuli Utara	0	4.200	4.200	-	75	75	-	-	0
4	Samosir	110	90	200	-	-	0	-	-	0
5	Padang Lawas Utara	320	335	655	-	-	0	-	-	0
6	Medan	49.415	65.757	115.172	-	-	0	172	188	360
7	Sibolga	2.069	3.344	5.413	-	-	-	-	-	-
JB JUMLAH II		1.033.726	1.235.985	4.197.975	251.424	250.469	732.990	32.212	23.235	104.334

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	RUMAH SAKIT	Nias			Mandailing Natal			Tapanuli Selatan		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Tapanuli Tengah			Tapanuli Utara			Toba Samosir			Labuhanbatu		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	1	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0	7	7	100,0
0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
1	1	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0	7	7	100,0

Asahan			Simalungun			Dairi			Karo		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
11	11	100,0	8	2	25,0	1	1	100,0	3	3	100,0
0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	0	0,0
11	11	100,0	8	2	25,0	1	1	100,0	5	3	60,0

Deli Serdang			Langkat			Nias Selatan			Humbang Hasudutan		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
19	19	100,0	8	7	87,5	2	2	100,0	1	1	100,0
1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	20	100,0	8	7	87,5	2	2	100,0	1	1	100,0

Pakpak Bharat			Samosir			Serdang Bedagai			Batubara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59
1	1	100,0	1	1	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
1	1	100,0	1	1	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0

Padang Lawas			Padang Lawas Utara			Labuhanbatu Selatan			Labuhanbatu Utara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71
2	2	100,0	2	1	50,0	3	3	100,0	6	6	100,0
0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	2	100,0	2	1	50,0	3	3	100,0	6	6	100,0

Nias Utara			Nias Barat			Sibolga			Tanjung Balai		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83
1	0	0,0	0	0	0,0	3	3	100,0	2	2	100,0
0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
1	0	0,0	0	0	0,0	3	3	100,0	2	2	100,0

Pematang Siantar			Tebing Tinggi			Medan			Binjai		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95
7	7	100,0	6	6	100,0	53	53	100,0	9	9	100,0
1	1	100,0	1	0	0,0	21	21	100,0	0	0	0,0
8	8	100,0	7	6	85,7	74	74	100,0	9	9	100,0

Padang Sidempuan			Gunung Sitoli			Sumatera Utara		
JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
96	97	98	99	100	101	102	103	104
4	4	100,0	1	1	100,0	179	170	95,0
0	0	0,0	0	0	0,0	26	23	88,5
4	4	100,0	1	1	100,0	205	193	94,1

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	257	926	1.293	2.219	57	51	108	13	17	30	61,56	39,44	48,67	14,04	13,15	13,52
	- RSUD Gunung Sitoli	257	926	1.293	2.219	57	51	108	13	17	30	61,56	39,44	48,67	14,04	13,15	13,52
2	Mandailing Natal	299	5.568	7.017	12.585	181	216	397	92	124	216	32,51	30,78	31,55	16,52	17,67	32,28
	- RSUD Panyabungan	130	4.288	4.724	9.012	139	176	315	78	107	185	32,42	37,26	34,95	18,19	22,65	20,53
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	27	286	225	511	5	4	9	0	1	1	17,48	17,78	17,61	0,00	4,44	1,96
	- RSU Permata Madina	142	994	2.068	3.062	37	36	73	14	16	30	37,22	17,41	23,84	14,08	7,74	9,80
3	Tapanuli Selatan	120	2.092	2.261	4.353	13	42	55	0	0	0	6,21	18,58	12,63	0,00	0,00	0,00
	- RSUD Sipirok	120	2.092	2.261	4.353	13	42	55	0	0	0	6,21	18,58	12,63	0,00	0,00	0,00
4	Tapanuli Tengah	120	2.935	2.515	5.450	119	72	191	47	38	85	40,55	28,63	35,05	16,01	15,11	15,60
	- RSUD Pandan	120	2.935	2.515	5.450	119	72	191	47	38	85	40,55	28,63	35,05	16,01	15,11	15,60
5	Tapanuli Utara	207	4.157	5.778	9.935	230	184	414	125	95	220	55,33	31,84	41,67	30,07	16,44	22,14
	- RSUD Tarutung	207	4.157	5.778	9.935	230	184	414	125	95	220	55,33	31,84	41,67	30,07	16,44	22,14
6	Toba Samosir	198	2.080	2.164	4.244	65	63	128	19	21	40	31,25	29,11	30,16	9,13	9,70	9,43
	- RSUD Porsea	78	2.080	2.164	4.244	65	63	128	19	21	40	31,25	29,11	30,16	9,13	9,70	9,43
	- RSU HKBP Balige	120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Labuhanbatu	528	14.668	15.515	30.183	468	345	813	185	135	320	31,91	22,24	26,94	12,61	8,70	10,60
	- RSUD Rantau Prapat	228	8.860	9.030	17.890	428	310	738	166	130	296	48,31	34,33	41,25	18,74	14,40	16,55
	- RSU Citra Medika	30	50	62	112	6	3	9	0	0	0	120,00	48,39	80,36	0,00	0,00	0,00
	- RSU Harapan Bunda	35	15	60	75	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Dr. Takdir	30	28	187	215	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Elfi Al Azis	83	4.690	5.030	9.720	18	23	41	17	2	19	3,84	4,57	4,22	3,62	0,40	1,95
	- RSU Hartati Medical Center	50	135	155	290	6	4	10	2	2	4	44,44	25,81	34,48	14,81	12,90	13,79
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	72	890	991	1.881	10	5	15	0	1	1	11,24	5,05	7,97	0,00	1,01	0,53
8	Asahan	705	15.661	18.725	34.386	829	575	1.404	355	241	596	52,93	30,71	40,83	22,67	12,87	17,33
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	187	6.121	3.886	10.007	503	371	874	250	157	407	82,18	95,47	87,34	40,84	40,40	40,67
	- RSU Ibu Kartini	65	1.321	1.279	2.600	43	13	56	42	13	55	32,55	10,16	21,54	31,79	10,16	21,15
	- RSU PTP III Sei Dadap	50	569	498	1.067	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Setio Husodo	115	3.076	4.159	7.235	176	90	266	27	42	69	57,22	21,64	36,77	8,78	10,10	9,54
	- RSU Wira Husada	80	2.192	2.617	4.809	85	79	164	35	29	64	0,00	30,19	34,10	0,00	11,08	13,31
	- RSU Bunda Mulia	31	1566	3289	4.855	7	6	13	0	0	0	4,47	1,82	2,68	0,00	0,00	0,00
	- RSU Lina	32	221	577	798	5	6	11	0	0	0	22,62	10,40	13,78	0,00	0,00	0,00
	- RSU Permata Hati	25	298	691	989	1	2	3	1	0	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Utama	53	0	625	625	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Seger Waras	17	85	890	975	3	2	5	0	0	0	35,29	2,25	5,13	0,00	0,00	0,00
	- RSU Methodist B. Kasih	50	212	214	426	5	6	11	0	0	0	23,58	28,04	25,82	0,00	0,00	0,00
9	Simalungun	564	10.810	13.251	24.061	234	171	367	91	73	164	21,65	12,90	15,25	8,42	5,51	6,82
	- RSUD Parapat	39	606	623	1.229	10	6	16	3	1	4	16,50	9,63	13,02	4,95	1,61	3,25
	- RS PTP IV Balimbingan	100	2.563	2.266	4.829	34	21	55	14	6	20	13,27	9,27	11,39	5,46	2,65	4,14
	- RSU Minapadi	35	0	0	0	6	7	13	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSUD Perdagangan	100	852	714	1.566	38	32	32	2	3	5	44,60	44,82	20,43	2,35	4,20	3,19
	- RS Laras	100	2.551	2.442	4.993	49	52	101	21	31	52	19,21	21,29	20,23	8,23	12,69	10,41

	- RSUD Rondahaim	100	805	923	1.728	48	18	66	34	16	50	59,63	19,50	38,19	42,24	17,33	28,94
	- RS Karya Husada Perdagangan	62	990	1.299	2.289	43	35	78	17	16	33	43,43	26,94	34,08	17,17	12,32	14,42
	- RS Bethesda	28	2.443	4.984	7.427	6	0	6	0	0	0	2,46	0,00	0,81	0,00	0,00	0,00
10	Dairi	120	4.096	5.006	9.102	50	61	111	23	28	51	12,21	12,19	12,20	5,62	5,59	5,60
	- RSUD Sidikalang	120	4.096	5.006	9.102	50	61	111	23	28	51	12,21	12,19	12,20	5,62	5,59	5,60
11	Karo	500	14.107	13.296	27.403	167	126	293	184	178	362	11,84	9,48	10,69	13,04	13,39	13,21
	- RSUD Kabanjahe	132	2.578	2.379	4.957	105	85	190	79	70	149	40,73	35,73	38,33	30,64	29,42	30,06
	- RSU Efarina Etaham	211	9.890	4.379	14.269	48	23	71	94	91	185	4,85	5,25	4,98	9,50	20,78	12,97
	- RSU Amanda	92	1.352	2.029	3.381	14	18	32	11	17	28	10,36	8,87	9,46	8,14	8,38	8,28
	- RSIA Mina Husada	41	287	4.509	4.796	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Deli Serdang	2.433	19.078	25.170	44.248	924	874	1.798	574	548	1.122	48,43	34,72	40,63	30,09	21,77	25,36
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	245	5.038	4.709	9.747	417	367	784	218	231	449	82,77	77,94	80,44	43,27	49,06	46,07
	- RSU Mitra Medika, PST	216			0	-	-	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Citra Medika, PST	86	3.986	5.011	8.997	64	61	125	46	52	98	16,06	12,17	13,89	11,54	10,38	10,89
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	77			0			0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	89			0			0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Hidayah, Deli Tua	50	1.022	2.196	3.218	26	21	47	14	14	28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Keliat, H. Perak	57			0	-	-	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	51	6	2	8	-	-	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	89	1.789	1.981	3.770	44	37	81	22	10	32	24,6	18,7	21,5	12,3	5,0	8,5
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	103	-	-	0	0	0	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	69	-	-	0	-	-	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	87	-	-	0	-	-	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	319	-	-	0	-	-	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Haji Medan, PST	239	-	-	0	-	-	0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Joko, PST	50	368	505	873	7	5	12	4	3	7	19,02	9,90	13,75	10,87	5,94	8,02
	- RSU Patar Asih, Beringin	110	1.326	1.669	2.995	30	39	69	15	22	37	22,62	23,37	23,04	11,31	13,18	12,35
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	115			0			0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Sembiring, Deli Tua	250	5.529	8.521	14.050	336	344	680	255	216	471	60,77	40,37	48,40	46,12	25,35	33,52
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	56	14	576	590	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Langkat	844	14.733	19.231	33.964	600	608	1.208	291	333	624	40,72	31,62	35,57	19,75	17,32	18,37
	- RSUD Tanjung Pura	120	1.786	2.651	4.437	115	95	210	38	47	85	64,39	35,84	47,33	21,28	17,73	19,16
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	100	13	7	20	7	6	13	3	4	7	538,46	857,14	650,00	230,77	571,43	350,00
	- RSU Pertamina Brandan	125	3.348	4.682	8.030	130	135	265	39	53	92	38,83	28,83	33,00	11,65	11,32	11,46
	- RSU Delia	149	2.155	3.554	5.709	88	102	190	48	60	108	40,84	28,70	33,28	22,27	16,88	18,92
	- RSU Wampu Norita	50	250	1.147	1.397	5	11	16	1	2	3	20,00	9,59	11,45	4,00	1,74	2,15
	- RSU Surya	0	-	-	-	-	-	0	-	-	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Putri Bidadari	300	7.181	7.190	14.371	255	259	514	162	167	329	35,51	36,02	35,77	22,56	23,23	22,89
	- RSU Insani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Nias Selatan	110	190	207	397	12	26	38	0	0	0	63,16	125,60	95,72	0,00	0,00	0,00
	- RSUD Lukas	50	103	118	221	9	17	26	0	0	0	87,38	144,07	117,65	0,00	0,00	0,00
	- RSU Stella Maris	60	87	89	176	3	9	12	0	0	0	34,48	101,12	68,18	0,00	0,00	0,00
15	Humbang Hasudutan	120	4.024	2.852	6.876	81	71	152	59	47	106	20,13	24,89	22,11	14,66	16,48	15,42
	- RSUD Dolok Sanggul	120	4.024	2.852	6.876	81	71	152	59	47	106	20,13	24,89	22,11	14,66	16,48	15,42
16	Pakpak Bharat	95	5.620	7.496	13.116	9	10	19	2	3	5	1,60	1,33	1,45	0,36	0,40	0,38
	- RSUD Salak	95	5.620	7.496	13.116	9	10	19	2	3	5	1,60	1,33	1,45	0,36	0,40	0,38
17	Samosir	95	2.360	3.178	5.538	43	35	78	26	23	49	18,22	11,01	14,08	11,02	7,24	8,85
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	95	2.360	3.178	5.538	43	35	78	26	23	49	18,22	11,01	14,08	11,02	7,24	8,85
18	Serdang Bedagai	491	8.544	10.917	19.461	263	429	692	131	142	273	30,78	39,30	35,56	15,33	13,01	14,03

- RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Melati Perbaungan	186	4.151	6.150	10.301	135	325	460	65	84	149	32,52	52,85	44,66	15,66	13,66	14,46
- RSU Pabatu	113	1.764	1.850	3.614	31	27	58	20	21	41	17,57	14,59	16,05	11,34	11,35	11,34
- RSU Sawit Indah	0	0	0	0	15	8	23	12	5	17	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Trianda	75	1.022	1.309	2.331	21	20	41	6	7	13	20,55	15,28	17,59	5,87	5,35	5,58
- RSUD Sultan Sulaiman	117	1.607	1.608	3.215	61	49	110	28	25	53	37,96	30,47	34,21	17,42	15,55	16,49
19 Batubara	139	159	40	199	6	6	12	6	6	12	72,09	150,00	60,30	72,09	300,00	107,11
- RSUD Batubara	90	129	20	149	5	5	10	5	5	10	38,76	250,00	67,11	38,76	250,00	67,11
- RSU Lasmi Kartika	49	30	20	50	1	1	2	1	1	2	33,33	50,00	40,00	33,33	50,00	40,00
- RSU Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20 Padang Lawas	166	2.733	3.606	6.339	92	94	186	46	43	89	33,66	26,07	29,34	16,83	11,92	14,04
- RSUD Sibuhuan	87	1.718	2.276	3.994	68	63	131	42	34	76	39,58	27,68	32,80	24,45	14,94	19,03
- RSU Permata Madina	79	1.015	1.330	2.345	24	31	55	4	9	13	23,65	23,31	23,45	3,94	6,77	5,54
21 Padang Lawas Utara	132	2.481	2.522	5.003	90	77	167	37	29	66	36,28	30,53	33,38	14,91	11,50	13,19
- RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	100	2.043	1.970	4.013	89	77	166	37	29	66	43,56	39,09	41,37	18,11	14,72	16,45
- RSU Berkah	32	438	552	990	1	0	1	0	0	0	2,28	0,00	1,01	0,00	0,00	0,00
22 Labuhanbatu Selatan	202	4.215	4.889	9.104	109	124	233	46	54	100	25,86	25,36	25,59	10,91	11,05	10,98
- RSUD Kota Pinang	110	2.218	2.996	5.214	87	100	187	37	48	85	39,22	33,38	35,86	16,68	16,02	16,30
- RSU Sri Torgamba	45	1.011	1.011	2.022	5	4	9	3	2	5	4,95	3,96	4,45	2,97	1,98	2,47
- RSU Nur'Aini	47	986	882	1.868	17	20	37	6	4	10	17,24	22,68	19,81	6,09	4,54	5,35
23 Labuhanbatu Utara	299	20.868	21.187	42.055	89	99	188	35	34	69	4,26	4,67	4,47	1,68	1,60	1,64
- RSUD Aek Kanopan	95	19.310	19.667	38.977	64	74	138	27	27	54	3,31	3,76	3,54	1,40	1,37	1,39
- RS Ayah Bunda	50	210	216	426	3	2	5	0	0	0	14,29	9,26	11,74	0,00	0,00	0,00
- RS Avicenna	44	135	142	277	1	2	3	0	1	1	7,41	14,08	10,83	0,00	7,04	3,61
- RS Flora	50	815	502	1.317	18	15	33	7	3	10	22,09	29,88	25,06	8,59	5,98	7,59
- RS Raudah	10	31	13	44	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Tiga Bersaudara	50	367	647	1.014	3	6	9	1	3	4	8,17	9,27	8,88	2,72	4,64	3,94
24 Nias Utara	50	221	383	604	0	0	0	0	0	0	4,52	0,00	1,66	0,00	0,00	0,00
- RS Pratama Kab Nias Utara	50	221	383	604	1	0	1	0	0	0	4,52	0,00	1,66	0,00	0,00	0,00
25 Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26 Sibolga	292	9.388	7.548	16.936	248	175	423	55	54	109	26,42	23,18	24,98	5,86	7,15	6,44
- RSUD Dr. FI Tobing	150	2.129	2.444	4.573	129	103	232	42	36	78	60,59	42,14	50,73	19,73	14,73	17,06
- RSU Metta Medika I	92	6.645	4.486	11.131	97	66	163	13	18	31	14,60	14,71	14,64	1,96	4,01	2,79
- RSU Metta Medika II	50	614	618	1.232	22	6	28	0	0	0	35,83	9,71	22,73	0,00	0,00	0,00
27 Tanjung Balai	158	4.007	5.421	9.428	196	194	390	68	82	150	48,91	35,79	41,37	16,97	15,13	15,91
- RSUD Dr. T. Mansyur	115	3.156	4.236	7.392	167	163	330	50	60	110	52,92	38,48	44,64	15,84	14,16	14,88
- RS Hadi Husada	43	851	1.185	2.036	29	31	60	18	22	40	34,08	26,16	29,47	21,15	18,57	19,65
28 Pematang Siantar	1.020	36.925	45.394	82.319	810	765	1.575	296	273	569	21,94	16,85	19,13	8,02	6,01	6,91
- RSUD Dr. Djasamen Saragih	170	1.451	1.167	2.618	139	93	232	47	21	68	95,80	79,69	88,62	32,39	17,99	25,97
- RSU Harapan	132	4.167	6.208	10.375	128	118	246	38	45	83	30,72	19,01	23,71	9,12	7,25	8,00
- RSU Vita Insani	249	8.053	9.854	17.907	310	344	654	116	127	243	38,49	34,91	36,52	14,40	12,89	13,57
- RSU TNI/Rumkit Tk IV	166	4.998	5.033	10.031	113	122	235	62	66	128	22,61	24,24	23,43	12,40	13,11	12,76
- RSU Tiara Kasih Sejati	122	8.016	9.532	17.548	93	72	165	25	12	37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Horas Insani	120	2.345	1.792	4.137	25	15	40	6	2	8	10,66	8,37	9,67	2,56	1,12	1,93
- RS Rasyidah	36	114	130	244	2	1	3	2	0	2	17,54	7,69	12,30	17,54	0,00	8,20
- RS Mata Siantar	25	7.781	11.678	19.459	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29 Tebing Tinggi	931	17.606	21.910	39.516	494	416	910	332	354	686	94,69	18,99	23,03	18,86	16,16	17,36
- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	278	2.890	3.000	5.890	195	215	410	105	107	212	67,47	71,67	69,61	36,33	35,67	35,99
- RSU Bhayangkara	141	4.625	5.519	10.144	89	61	150	122	140	262	19,24	11,05	14,79	26,38	25,37	25,83
- RSU Sri Pamela	176	4.800	4.822	9.622	100	125	225	70	55	125	20,83	25,92	23,38	14,58	11,41	12,99
- RSU Unpri	105	77	17	94	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

- RSU Natama	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Chevani	181	5.214	8.552	13.766	110	15	125	35	52	87	21,10	1,75	9,08	6,71	6,08	6,32
- RSIA Ibunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30 Medan	9.250	0	0	216.460	0	0	23.019	0	0	9.955	0,00	0,00	106,34	-	-	45,99
- RS Santa Elisabeth Medan	234	-	-	11.852	-	-	460	-	-	333	-	-	38,81	-	-	28,10
- RS. Martha Friska	262	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSAL.DR.Komang Makes	54	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RS. Murni Teguh	384	-	-	25.535	-	-	2.254	-	-	1.492	-	-	88,27	-	-	58,43
- RSU Abdul Malik	18	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Adam Malik	788	-	-	22.400	-	-	3.645	-	-	993	-	-	162,72	-	-	44,33
- RSU Advent	134	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Bahagia	62	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Bandung	107	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Bhakti	28	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Bhayangkara Medan	105	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Bina Kasih	252	-	-	10.307	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Boloni	101	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Bunda Thamrin	275	-	-	23.861	-	-	369	-	-	200	-	-	15,5	-	-	8,38
- RSU Columbia Asia	207	-	-	0	-	-	495	-	-	296	-	-	0,0	-	-	0,00
- RSU Tk.II Putri Hijau	223	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,00
- RSU Deli	70	-	-	3.239	-	-	170	-	-	70	-	-	52,49	-	-	21,61
- RSU Delima	64	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Dr. Pirngadi	479	-	-	0	-	-	7.610	-	-	451	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Estomih	108	-	-	3.602	-	-	31	-	-	21	-	-	8,61	-	-	5,83
- RSU Fajar	72	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Herna	194	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Ibnu Saleh	20	-	-	63	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	320	-	-	13.210	-	-	#####	-	-	630	-	-	82,51	-	-	47,69
- RSU Madani	139	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,00
- RSU Malahayati	130	-	-	7.342	-	-	172	-	-	113	-	-	23,43	-	-	15,39
- RSU Martha Friska Multatuli	231	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Materna	60	-	-	256	-	-	20	-	-	9	-	-	78,13	-	-	35,16
- RSU Methodist	110	-	-	3.779	-	-	107	-	-	54	-	-	28,31	-	-	14,29
- RSU Methodist SW	86	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	12,6	-	-	0,00
- RSU Mitra medika	137	-	-	33.364	-	-	654	-	-	411	-	-	19,60	-	-	12,32
- RSU Mitra Sejati	254	-	-	11.131	-	-	659	-	-	351	-	-	66,4	-	-	31,53
- RSU Muhammadiyah	40	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	4,9	-	-	0,00
- RSU Mitra Medika Amplas	164	-	-	12.727	-	-	284	-	-	109	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Prima Husada Cipta Medan	83	-	-	0	-	-	4.205	-	-	4.062	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Permata Bunda	188	-	-	10.763	-	-	327	-	-	67	-	-	35,1	-	-	6,23
- RSU Ridhos	31	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,00
- RSU Royal Prima	631	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Sarah	66	-	-	2.594	-	-	1	-	-	1	-	-	0,00	-	-	0,39
- RSU Sehat	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Siloam	153	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Siti Hajar	35	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Sufina Aziz	94	-	-	0	-	-	82	-	-	50	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Sundari	142	-	-	854	-	-	4	-	-	0	-	-	4,68	-	-	0,00
- RSU Tere Margareth	86	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Universitas Sumatera Utara	150	-	-	6.116	-	-	282	-	-	178	-	-	0,00	-	-	29,10
- RSU Vina Estetica	135	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00

- RSU Wahyu	50	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Wulan Windy	60	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Gran Theresia Herna	59	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Hermina	48	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSU Eshmun	108	-	-	0	-	-	0	-	-	2	-	-	60,6	-	-	0,00
- RSU Royal Maternity	103	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	0,0
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	4	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RS Khusus Bedah Accuplast	36	-	-	693	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RS Khusus Ginjal Rasyida	21	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RS Khusus Mata Medan Baru	15	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RS Khusus Mata Mencirim 77	20	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RS Setia Budi	18	-	-	0	-	-	69	-	-	51	-	-	0,00	-	-	0,00
- Sumatera Eye Centre Hospital	16	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSIA Badrul Aini	58	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,00
- RSIA Eva	25	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RSIA Karya Jaya	35	-	-	0	-	-	7	-	-	0	-	-	0,00	-	-	0,00
- RSIA Rosiva	68	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RSIA Sri Ratu	47	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RSIA Stella Maris	123	-	-	10.049	-	-	20	-	-	11	-	-	1,99	-	-	1,09
- RSJ Bina Karsa	39	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RSJ Mahoni	12	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	450	-	-	1.794	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RSIA Artha Mahinrus	34	-	-	692	-	-	2	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	25	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RS Khusus Mata Prima Vision	20	-	-	237	-	-	0	-	-	0	-	-	0,0	-	-	0,0
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	-	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-	0,0	-	-	0,0
31 Binjai	1.095	24.923	53.942	78.865	744	738	1.482	435	442	877	29,85	13,68	18,79	17,45	8,19	11,12
- RSUD. Dr. R.M Djoelham	144	2.025	2.577	4.602	183	198	381	74	132	206	90,37	76,83	82,79	36,54	51,22	44,76
- RS PTP IX Bangkatan	105	2.776	2.976	5.752	132	163	295	96	79	175	47,55	54,77	51,29	34,58	26,55	30,42
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	110	2.024	3.213	5.237	3	2	5	1	2	3	1,48	0,62	0,95	0,49	0,62	0,57
- RSU Bidadari	182	3.647	4.105	7.752	246	224	470	128	120	248	67,45	54,57	60,63	35,10	29,23	31,99
- RSIA Syilvani	99	2.870	17.838	20.708	17	22	39	4	6	10	5,92	1,23	1,88	1,39	0,34	0,48
- RSU Ratu Mas	78	257	332	589	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Alfuadi	128	2.164	2.811	4.975	13	8	21	5	0	5	6,01	2,85	4,22	2,31	0,00	1,01
- RSU Latersia	118	745	1.097	1.842	31	21	52	8	3	11	41,61	19,14	28,23	10,74	2,73	5,97
- RSU Artha Medica	131	8.415	18.993	27.408	119	100	219	119	100	219	14,14	5,27	7,99	14,14	5,27	7,99
32 Padang Sidempuan	392	9.607	11.924	21.531	434	322	756	168	123	291	45,18	27,00	35,11	17,49	10,32	13,52
- RSUD P. Sidempuan	205	4.649	4.807	9.456	389	288	677	144	111	255	83,67	59,91	71,59	30,97	23,09	26,97
- RSU Metta Medika	51	3.469	4.197	7.666	27	10	37	10	2	12	7,78	2,38	4,83	2,88	0,48	1,57
- RSU Inanta	84	507	1.692	2.199	10	18	28	7	7	14	19,72	10,64	12,73	13,81	4,14	6,37
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	52	982	1.228	2.210	8	6	14	7	3	10	8,15	4,89	6,33	7,13	2,44	4,52
33 Gunung Sitoli	114	2.025	2.856	4.881	6	6	12	2	2	4	2,96	2,10	2,46	0,99	0,70	0,82
- RSU Bethesda	114	2.025	2.856	4.881	6	6	12	2	2	4	2,96	2,10	2,46	0,99	0,70	0,82
KABUPATEN/KOTA	22.046	266.807	337.494	820.761	7.663	6.975	37.619	3.743	3.542	17.240	28,72	20,67	45,83	14,03	10,50	21,00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	257	2.219	85.091	65.638	90,71	8,63	3,93	29,58
	- RSUD Gunung Sitoli	257	2.219	85.091	65.638	90,71	8,63	3,93	29,58
2	Mandailing Natal	299	12.585	38.297	107.234	35,09	42,09	5,63	8,52
	- RSUD Panyabungan	130	9.012	27.036	98.792	56,98	69,32	2,27	10,96
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	27	511	499	677	5,06	18,93	18,31	1,32
	- RSU Permata Madina	142	3.062	10.762	7.765	20,76	21,56	13,41	2,54
3	Tapanuli Selatan	120	4.353	7.268	7.065	16,59	36,28	8,39	1,62
	- RSUD Sipirok	120	4.353	7.268	7.065	16,59	36,28	8,39	1,62
4	Tapanuli Tengah	120	5.450	21.734	19.848	49,62	45,42	4,05	3,64
	- RSUD Pandan	120	5.450	21.734	19.848	49,62	45,42	4,05	3,64
5	Tapanuli Utara	207	9.935	49.228	44.254	65,16	48,00	2,65	4,45
	- RSUD Tarutung	207	9.935	49.228	44.254	65,16	48,00	2,65	4,45
6	Toba Samosir	198	4.244	10.816	2.550	14,97	21,43	14,48	0,60
	- RSUD Porsea	78	4.244	10.816	2.550	37,99	54,41	4,16	0,60
	- RSU HKBP Balige	120	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Labuhanbatu	528	30.183	129.426	91.759	67,16	57,16	2,10	3,04
	- RSUD Rantau Prapat	228	17.890	62.238	62.025	74,79	78,46	1,17	3,47
	- RSU Citra Medika	30	112	340	340	3,11	3,73	94,73	3,04
	- RSU Harapan Bunda	35	75	4	4	0,03	2,14	170,28	0,05
	- RSU Dr. Takhir	30	215	5	5	0,05	7,17	50,91	0,02
	- RSU Elfi Al Azis	83	9.720	33.284	26.208	109,87	117,11	-0,31	2,70
	- RSU Hartati Medical Center	50	290	271	549	1,48	5,80	62,00	1,89
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	72	1.881	33.284	2.628	126,65	26,13	-3,72	1,40
8	Asahan	705	34.386	107.995	113.335	41,97	48,77	4,34	3,30
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	187	10.007	53.319	36.405	78,12	53,51	1,49	3,64
	- RSU Ibu Kartini	65	2.600	10.248	8.995	43,19	40,00	5,18	3,46
	- RSU PTP III Sei Dadap	50	1.067	3.912	2.845	21,44	21,34	0,00	0,00
	- RSU Setio Husodo	115	7.235	20.947	16.689	49,90	62,91	2,91	2,31
	- RSU Wira Husada	80	4.809	5.338	20.564	18,28	60,11	4,96	4,28
	- RSU Bunda Mulia	31	4.855	3.289	19.420	29,07	156,61	1,65	4,00
	- RSU Lina	32	798	1.696	1.596	14,52	24,94	12,51	2,00
	- RSU Permata Hati	25	989	3.459	2.470	37,91	39,56	0,00	0,00
	- RSU Utama	53	625	1.972	2.023	10,19	11,79	27,80	3,24
	- RSU Seger Waras	17	975	2.583	2.070	41,63	57,35	3,71	2,12
	- RSU Methodist B. Kasih	50	426	1.232	258	6,75	8,52	39,95	0,61
9	Simalungun	564	24.061	92.904	72.639	45,13	0,83	4,69	3,02
	- RSUD Parapat	39	1.229	11.553	10.324	81,16	31,51	2,18	8,40
	- RS PTP IV Balimbingan	100	4.829	28.756	26.595	78,78	48,29	1,60	5,51
	- RSU Minapadi	35	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSUD Perdagangan	100	1.566	14.432	11.186	39,54	15,66	14,09	7,14
	- RS Laras	100	4.993	26.109	19.388	71,53	49,93	2,08	3,88
	- RSUD Rondahaim	100	1.728	6.912	4	18,94	17,28	17,12	0,00
	- RS Karya Husada Perdagangan	62	2.289	5.142	5.142	22,72	36,92	7,64	2,25
	- RS Bethesda	28	7.427	0	0	0,00	265,25	1,38	0,00
10	Dairi	120	9.102	34.956	9.852	79,81	75,85	0,97	1,08
	- RSUD Sidikalang	120	9.102	34.956	9.852	79,81	75,85	0,97	1,08
11	Karo	500	27.403	120.731	99.027	66,15	54,81	2,25	3,61
	- RSUD Kabanjahe	132	4.957	33.019	28.062	68,53	37,55	3,06	5,66
	- RSU Efarina Etaham	211	14.269	62.637	48.368	81,33	67,63	1,01	3,39
	- RSU Amanda	92	3.381	20.284	18.764	60,41	36,75	3,93	5,55
	- RSIA Mina Husada	41	4.796	4.791	3.833	32,01	116,98	2,12	0,80
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	24	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00

12	Deli Serdang	2.433	44.248	161.129	155.684	18,14	18,19	16,43	3,52
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	245	9.747	55.821	43.080	62,42	39,78	3,45	4,42
	- RSU Mitra Medika, PST	216	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Citra Medika, PST	86	8.997	3.302	10.666	10,52	104,62	3,12	1,19
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	77	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	89	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Hidayah, Deli Tua	50	3.218	12.872	804	70,53	64,36	0,00	0,00
	- RSU Keliat, H. Perak	57	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	51	8	1.262	1.262	6,78	0,16	0,00	0,00
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	89	3.770	-	-	0,00	42,36	8,62	0,00
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	103	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	69	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	87	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	319	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Haji Medan, PST	239	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Joko, PST	50	873	1.876	1.791	10,28	17,46	18,76	2,05
	- RSU Patar Asih, Beringin	110	2.995	11.655	9.129	29,03	27,23	9,51	3,05
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	115	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Sembiring, Deli Tua	250	14.050	74.337	86.648	81,47	56,20	1,20	6,17
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	56	590	4	2.304	0,02	10,54	34,64	3,91
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	75	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Langkat	844	35.233	143.392	140.632	46.55	41.75	4.67	3.99
	- RSUD Tanjung Pura	120	4.437	20.132	15.841	45,96	36,98	5,33	3,57
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	100	1.289	5.840	13.914	16,00	12,89	23,79	10,79
	- RSU Pertamina Brandan	125	8.030	28.508	26.104	62,48	64,24	2,13	3,25
	- RSU Delia	149	5.709	24.186	28.222	44,47	38,32	5,29	4,94
	- RSU Wampu Norita	50	1.397	5.070	3.726	27,78	27,94	9,43	2,67
	- RSU Surya	0	-	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Putri Bidadari	300	14.371	59.656	52.825	54,48	47,90	3,47	3,68
	- RSU Insani	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Nias Selatan	110	397	1.058	1.015	2,64	3,61	98,47	2,56
	- RSUD Lukas	50	221	442	663	2,42	4,42	80,58	3,00
	- RSU Stella Maris	60	176	616	352	2,81	2,93	120,93	2,00
15	Humbang Hasudutan	120	6.876	23.876	23.876	54,51	57,30	2,90	3,47
	- RSUD Dolok Sanggul	120	6.876	23.876	23.876	54,51	57,30	2,90	3,47
16	Pakpak Barat	95	13.116	6.318	5.840	18,22	138,06	2,16	0,45
	- RSUD Salak	95	13.116	6.318	5.840	18,22	138,06	2,16	0,45
17	Samosir	95	5.538	25.713	19.281	74,15	58,29	1,62	3,48
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	95	5.538	25.713	19.281	74,15	58,29	1,62	3,48
18	Serdang Bedagai	491	19.461	71.783	73.809	40,05	39,64	5,52	3,79
	- RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Melati Perbaungan	186	10.301	37.728	36.015	55,57	55,38	2,93	3,50
	- RSU Pabatu	113	3.614	19.488	16.105	47,25	31,98	6,02	4,46
	- RSU Sawit Indah	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	- RSU Trianda	75	2.331	9.532	16.681	34,82	31,08	7,65	7,16
	- RSUD Sultan Sulaiman	117	3.215	5.035	5.008	11,79	27,48	11,72	1,56
19	Batubara	139	199	1.993	1.726	3,93	1,43	244,93	8,67
	- RSUD Batubara	90	149	1.461	1.176	4,45	1,66	210,66	7,89
	- RSU Lasmi Kartika	49	50	532	550	2,97	1,02	347,06	11,00
	- RSU Indrapura	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Padang Lawas	166	6.339	22.599	20.246	37,30	38,19	5,99	3,19
	- RSUD Sibuhuan	87	3.994	14.926	12.573	47,00	45,91	4,21	3,15
	- RSU Permata Madina	79	2.345	7.673	7.673	26,61	29,68	9,02	3,27
21	Padang Lawas Utara	132	5.003	17.072	10.666	35,43	37,90	6,22	2,13
	- RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	100	4.013	15.371	9.712	42,11	40,13	5,27	2,42
	- RSU Berkah	32	990	1.701	954	14,56	30,94	10,08	0,96
22	Labuhanbatu Selatan	202	9.104	33.077	25.552	44,86	45,07	4,47	2,81
	- RSUD Kota Pinang	110	5.214	20.385	14.977	50,77	47,40	3,79	2,87
	- RSU Sri Torgamba	45	2.022	7.908	5.877	48,15	44,93	4,21	2,91
	- RSU Nur'Aini	47	1.868	4.784	4.698	27,89	39,74	6,62	2,51
23	Labuhanbatu Utara	299	42.055	38.726	51.337	35,48	140,65	1,67	1,22
	- RSUD Aek Kanopan	95	38.977	34.619	36.988	99,84	410,28	0,00	0,95
	- RS Ayah Bunda	50	426	977	2.931	5,35	8,52	40,55	6,88

- RS Avicenna	44	277	376	1.128	2,34	6,30	56,62	4,07
- RS Flora	50	1.317	1.686	5.058	9,24	26,34	12,58	3,84
- RS Raudah	10	44	54	162	1,48	4,40	81,73	3,68
- RS Tiga Bersaudara	50	1.014	1.014	5.070	5,56	20,28	17,00	5,00
24 Nias Utara	50	604	1.641	1.121	8,99	12,08	27,50	1,86
- RS Pratama Kab Nias Utara	50	604	1.641	1.121	8,99	12,08	27,50	1,86
25 Nias Barat	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
26 Sibolga	242	15.704	29.827	29.802	33,77	64,89	3,73	1,90
- RSUD Dr. FI Tobing	150	4.573	17.492	19.912	31,95	30,49	8,15	4,35
- RSU Metta Medika I	92	11.131	12.335	9.890	36,73	120,99	1,91	0,89
- RSU Metta Medika II	50	1.232	4.048	2.811	22,18	24,64	11,53	2,28
27 Tanjung Balai	158	9.428	21.684	22.322	37,60	59,67	3,82	2,37
- RSUD Dr. T. Mansyur	115	7.392	21.679	22.309	51,65	64,28	2,75	3,02
- RS Hadi Husada	43	2.036	5	13	0,03	47,35	7,71	0,01
28 Pematang Siantar	1.020	82.319	156.858	170.995	42,13	80,70	2,62	2,08
- RSUD Dr. Djasamen Saragih	170	2.618	9.055	9.253	14,59	15,40	20,24	3,53
- RSU Harapan	132	10.375	29.823	29.798	61,90	78,60	1,77	2,87
- RSU Vita Insani	249	17.907	56.633	56.245	62,31	71,92	1,91	3,14
- RSU TNI/Rumkit Tk IV	166	10.031	42.883	42.940	70,78	60,43	1,77	4,28
- RSU Tiara Kasih Sehati	122	17.548	17.862	32.180	40,11	143,84	0,00	0,00
- RSU Horas Insani	120	4.137	31	7	0,07	34,48	10,58	0,00
- RS Rasyidah	36	244	571	572	4,35	6,78	51,51	2,34
- RS Mata Siantar	25	19.459	0	0	0,00	778,36	0,00	0,00
29 Tebing Tinggi	931	39.516	170.213	117.669	50,09	42,44	4,29	2,98
- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	278	5.890	46.133	25.065	45,46	21,19	9,40	4,26
- RSU Bhayangkara	141	10.144	32.974	32.974	64,07	71,94	1,82	3,25
- RSU Sri Pamela	176	9.622	43.960	41.174	68,43	54,67	2,11	4,28
- RSU Unpri	105	94	0	0	0,00	0,90	407,71	0,00
- RSU Natama	50	0	1.115	1.212	6,11	0,00	0,00	0,00
- RSU Chevani	181	13.766	46.031	17.244	69,68	76,06	1,46	1,25
- RSIA Ibunda	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
30 Medan	9.230	216.223	864.589	786.490	25,66	23,43	12	4
- RS Santa Elisabeth Medan	234	11.852	56.418	56.328	66,06	50,65	2,45	4,75
- RS. Martha Friska	262	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSAL_DR.Komang Makes	54	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS. Murni Teguh	384	25.535	109.382	108.349	78,04	66,50	1,21	4,24
- RSU Abdul Malik	18	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Adam Malik	788	22.400	161.555	158.659	56,17	28,43	5,63	7,08
- RSU Advent	134	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Bahagia	62	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Bandung	107	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Bhakti	28	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Bhayangkara Medan	105	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Bina Kasih	252	10.307	-	-	0,00	40,90	0,00	0,00
- RSU Boloni	101	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Bunda Thamrin	275	23.861	71.583	47.722	71,32	86,77	1,21	2,00
- RSU Columbia Asia	207	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Tk.II Putri Hijau	223	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Deli	70	3.239	10.712	10.792	41,93	46,27	4,58	3,33
- RSU Delima	64	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Dr. Pirngadi	479	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Estomih	108	3.602	14.599	14.599	37,03	33,35	6,89	4,05
- RSU Fajar	72	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Herna	194	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Ibnu Saleh	20	63	280	280	3,84	3,15	111,43	4,44
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	320	13.210	66.001	52.791	56,51	41,28	3,85	4,00
- RSU Madani	139	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Malahayati	130	7.342	22.828	22.632	48,11	56,48	3,35	3,08
- RSU Martha Friska Multatuli	231	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Materna	60	256	241	22	1,10	4,27	84,61	0,09
- RSU Methodist	110	3.779	17.174	13.036	27,02	27,70	9,62	3,29
- RSU Methodist SW	86	0	-	-	11,05	8,34	38,94	3,79
- RSU Mitra medika	137	33.364	-	-	0,00	243,53	0,00	0,00

- RSU Mitra Sejati	254	11.131	10.340	30.614	11,15	43,82	7,40	2,75
- RSU Muhammadiyah	40	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Mitra Medika Amplas	164	12.727	62.087	49.507	103,72	77,60	0,00	0,00
- RSU Prima Husada Cipta Medan	83	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Permata Bunda	188	10.763	39.866	36.766	58,10	57,25	2,67	3,42
- RSU Ridhos	31	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Royal Prima	631	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Sarah	66	2.594	7577	6685	31,45	39,30	6,37	2,58
- RSU Sehat	50	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Siloam	153	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Siti Hajar	35	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Sufina Aziz	94	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Sundari	142	854	49.617	5.592	95,73	6,01	2,59	6,55
- RSU Tere Margareth	86	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Universitas Sumatera Utara	150	6.116	24.000	24.975	43,84	40,77	0,00	0,00
- RSU Vina Estetica	135	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Wahyu	50	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Wulan Windy	60	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Gran Theresia Herna	59	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Hermina	48	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Eshmun	108	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSU Royal Maternity	103	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	4	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Khusus Bedah Accuplast	36	693	693	693	5,27	19,25	17,96	1,00
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Khusus Ginjal Rasyida	21	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Khusus Mata Medan Baru	15	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Khusus Mata Mencirim 77	20	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Setia Budi	18	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- Sumatera Eye Centre Hospital	16	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSIA Badrul Aini	58	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSIA Eva	25	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSIA Karya Jaya	35	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSIA Rosiva	68	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSIA Sri Ratu	47	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSIA Stella Maris	123	10.049	18.338	25.150	40,85	81,70	2,64	2,50
- RSJ Bina Karsa	39	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSJ Mahoni	12	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem	450	1.794	121.298	121298	73,85	3,99	23,94	67,61
- RSIA Artha Mahinrus	34	692	-	-	0,00	20,35	0,00	0,00
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	25	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	0	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00
31 Binjai	1.095	78.865			0,00	72,02	5,07	0,00
- RSUD. Dr. R.M Djoelham	144	4.602			-	-	-	-
- RS PTP IX Bangkatan	105	5.752	12.743	-	-	-	-	-
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	110	5.237	13.134	32.087	32,71	47,61	5,16	6,13
- RSU Bidadari	182	7.752	35.872	41.354	54,00	42,59	3,94	5,33
- RSIA Syilvani	99	20.708	7.435	5.806	20,58	209,17	1,39	0,28
- RSU Ratu Mas	78	589	15.711	3	55,18	7,55	21,66	0,01
- RSU Alfuadi	128	4.975	21.412	22.783	45,83	38,87	5,09	4,58
- RSU Latersia	118	1.842	183	148	0,42	15,61	23,28	0,08
- RSU Artha Medica	131	27.408	4.188	4.220	8,76	209,22	1,59	0,15
32 Padang Sidempuan	392	21.531	71.268	70.183	49,81	54,93	3,34	3,26
- RSUD P. Sidempuan	205	9.456	23.052	28.841	30,81	46,13	5,48	3,05
- RSU Metta Medika	51	7.666						
- RSU Inanta	84	2.199	42.509	37.174	138,65	26,18	-5,39	16,90
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	52	2.210	5.707	4.168	30,07	42,50	6,01	1,89
33 Gunung Sitoli	114	4.881	19.085	18.853	46	43	5	4
- RSU Bethesda	114	4.881	19.085	18.853	45,87	42,82	4,61	3,86
KABUPATEN/KOTA	21.976	820.561	2.580.347	2.380.300	32,17	37,34	6,63	2,90

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Nias	12	100
2	Mandailing Natal	26	100
3	Tapanuli Selatan	16	100
4	Tapanuli Tengah	25	100
5	Tapanuli Utara	20	100
6	Toba Samosir	19	100
7	Labuhanbatu	15	100
8	Asahan	26	100
9	Simalungun	46	100
10	Dairi	18	100
11	Karo	19	100
12	Deli Serdang	34	100
13	Langkat	30	75,86
14	Nias Selatan	35	100
15	Humbang Hasudutan	12	100
16	Pakpak Bharat	8	100
17	Samosir	12	100
18	Serdang Bedagai	20	100
19	Batubara	15	100
20	Padang Lawas	16	100
21	Padang Lawas Utara	17	100
22	Labuhanbatu Selatan	17	100
23	Labuhanbatu Utara	18	100
24	Nias Utara	11	9,09
25	Nias Barat	8	100
26	Sibolga	5	100
27	Tanjung Balai	8	100
28	Pematang Siantar	19	100
29	Tebing Tinggi	9	100
30	Medan	41	100
31	Binjai	8	100
32	Padang Sidempuan	10	100
33	Gunung Sitoli	6	100
Jumlah		601	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ES			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			33
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENS			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nias	12	33	16,50	89	44,50	56	28,00	22	11,00	200	78	39,00	70
2	Mandailing Natal	26	0	0,00	503	100,00	0	0,00	0	0,00	503	0	0,00	431
3	Tapanuli Selatan	16	18	3,36	109	20,37	360	67,29	48	8,97	535	408	76,26	192
4	Tapanuli Tengah	25	6	1,57	371	96,87	6	1,57	0	0,00	383	6	1,57	133
5	Tapanuli Utara	20	7	1,69	381	91,81	27	6,51	0	0,00	415	27	6,51	176
6	Toba Samosir	19	0	0,00	3	0,94	303	95,28	12	3,77	318	315	99,06	224
7	Labuhanbatu	15	0	0,00	97	17,93	324	59,89	120	22,18	541	444	82,07	69
8	Asahan	26	0	0,00	815	84,63	134	13,91	14	1,45	963	148	15,37	126
9	Simalungun	46	133	10,42	342	26,78	788	61,71	14	1,10	1.277	802	62,80	227
10	Dairi	18	2	0,41	431	88,14	56	11,45	0	0,00	489	56	11,45	159
11	Karo	19	36	9,55	332	88,06	7	1,86	2	0,53	377	9	2,39	170
12	Deli Serdang	34	0	0,00	122	8,44	1.294	89,55	29	2,01	1.445	1.323	91,56	347
13	Langkat	30	0	0,00	400	30,58	898	68,65	10	0,76	1.308	908	69,42	186
14	Nias Selatan	35	472	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	472	0	0,00	226
15	Humbang Hasudutan	12	4	1,58	216	85,38	33	13,04	0	0,00	253	33	13,04	153
16	Pakpak Bharat	8	0	0,00	0	0,00	88	100,00	0	0,00	88	88	100,00	0
17	Samosir	12	0	0,00	43	18,94	172	75,77	12	5,29	227	184	81,06	134
18	Serdang Bedagai	20	26	3,19	429	52,57	356	43,63	5	0,61	816	361	44,24	185
19	Batubara	15	0	0,00	396	77,34	114	22,27	2	0,39	512	116	22,66	82
20	Padang Lawas	16	7	2,03	234	68,02	99	28,78	4	1,16	344	103	29,94	293
21	Padang Lawas Utara	17	80	20,57	245	62,98	62	15,94	2	0,51	389	64	16,45	257
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0,00	231	46,20	263	52,60	6	1,20	500	269	53,80	8
23	Labuhanbatu Utara	18	116	17,19	172	25,48	363	53,78	24	3,56	675	387	57,33	76
24	Nias Utara	11	11	6,04	145	79,67	26	14,29	0	0,00	182	26	14,29	11
25	Nias Barat	8	0	0,00	170	94,97	9	5,03	0	0,00	179	9	5,03	26
26	Sibolga	5	0	0,00	47	50,00	40	42,55	7	7,45	94	47	50,00	17
27	Tanjung Balai	8	26	21,85	37	31,09	56	47,06	0	0,00	119	56	47,06	30
28	Pematang Siantar	19	0	0,00	0	0,00	238	94,44	14	5,56	252	252	100,00	52
29	Tebing Tinggi	9	0	0,00	0	0,00	125	97,66	3	2,34	128	128	100,00	35
30	Medan	41	0	0,00	48	3,55	1.302	96,16	4	0,30	1.354	1.306	96,45	0
31	Binjai	8	0	0,00	42	17,43	196	81,33	3	1,24	241	199	82,57	21
32	Padang Sidempuan	10	0	0,00	6	4,17	136	94,44	2	1,39	144	138	95,83	79
33	Gunung Sitoli	6	51	30,91	91	55,15	19	11,52	4	2,42	165	23	13,94	81
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	1.028	6,47	6.547	41,21	7.950	50,04	363	2,28	15.888	8.313	52,32	4.276
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,1			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Puskesmas																			
1	Nias	0	0	0	3	7	10	3	7	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Mandailing Natal	0	0	0	6	34	40	6	34	40	0	10	10	0	0	0	0	10	10
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	5	25	30	5	25	30	0	6	6	0	0	0	0	6	6
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	23	24	47	23	24	47	1	18	19	0	0	0	0	1	18
5	Tapanuli Utara	0	0	0	13	20	33	13	20	33	2	11	13	0	0	0	0	2	11
6	Toba Samosir	0	1	1	16	19	35	16	20	36	1	10	11	0	0	0	0	1	10
7	Labuhanbatu	0	0	0	20	58	78	20	58	78	2	13	15	0	0	0	0	2	13
8	Asahan	0	0	0	23	47	70	23	47	70	7	23	30	0	0	0	0	7	23
9	Simalungun	0	0	0	11	72	83	11	72	83	1	34	35	0	0	0	0	1	34
10	Dairi	0	0	0	1	16	17	1	16	17	0	6	6	0	0	0	0	0	6
11	Karo	0	0	0	29	43	72	29	43	72	5	20	25	0	0	0	0	5	20
12	Deli Serdang	2	2	4	48	114	162	50	116	166	8	62	70	0	0	0	1	8	63
13	Langkat	1	2	3	53	78	131	54	80	134	11	38	49	0	0	0	1	11	39
14	Nias Selatan	0	0	0	12	24	36	12	24	36	1	2	3	0	0	0	0	1	2
15	Humbang Hasudutan	0	0	0	5	18	23	5	18	23	1	3	4	0	0	0	0	1	3
16	Pakpak Bharat	0	0	0	3	11	14	3	11	14	0	2	2	0	0	0	0	0	2
17	Samosir	0	0	0	10	21	31	10	21	31	3	9	12	0	0	0	0	3	9
18	Serdang Bedagai	0	0	0	21	50	71	21	50	71	3	37	40	0	0	0	0	3	37
19	Batubara	0	0	0	7	17	24	7	17	24	1	8	9	0	0	0	0	1	8
20	Padang Lawas	0	0	0	7	27	34	7	27	34	0	5	5	0	0	0	0	0	5
21	Padang Lawas Utara	0	0	0	13	17	30	13	17	30	1	9	10	0	0	0	0	1	9
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	9	31	40	9	31	40	5	12	17	0	0	0	0	5	12
23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	19	38	57	19	38	57	2	9	11	0	0	0	0	2	9
24	Nias Utara	0	0	0	12	5	17	12	5	17	0	3	3	0	0	0	0	0	3
25	Nias Barat	0	0	0	12	6	18	12	6	18	2	0	2	0	0	0	0	2	0
26	Sibolga	0	0	0	4	11	15	4	11	15	2	4	6	0	0	0	0	2	4
27	Tanjung Balai	0	0	0	9	15	24	9	15	24	0	5	5	0	0	0	0	0	5
28	Pematang Siantar	0	0	0	8	27	35	8	27	35	2	16	18	0	0	0	0	2	16
29	Tebing Tinggi	0	0	0	5	13	18	5	13	18	2	5	7	0	0	0	0	2	5
30	Medan	3	1	4	29	225	254	32	226	258	10	111	121	1	1	2	11	112	123
31	Binjai	1	0	1	18	44	62	19	44	63	5	23	28	0	0	0	0	5	23
32	Padang Sidempuan	0	0	0	4	23	27	4	23	27	0	6	6	0	0	0	0	0	6
33	Gunung Sitoli	0	0	0	13	21	34	13	21	34	3	2	5	0	0	0	0	3	2
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		7	6	13	471	1.201	1.672	478	1.203	1.681	81	523	604	1	3	4	82	526	608
Rumah Sakit																			
1	Nias	8	7	15	2	8	10	10	15	25	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	- RSUD Gunung Sitoli	8	7	15	2	8	10	10	15	25	0	2	2	0	0	0	0	0	2
2	Mandailing Natal	20	16	36	7	17	24	27	33	60	0	8	8	0	0	0	0	8	8
	- RSUD Panyabungan	10	7	17	4	7	11	14	14	28	0	5	5	0	0	0	0	5	5
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	5	4	9	2	4	6	7	8	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	- RSU Permata Madina	5	5	10	1	6	7	6	11	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Tapanuli Selatan	10	5	15	6	10	16	16	15	31	1	2	3	0	1	1	1	3	4
	- RSUD Spirok	10	5	15	6	10	16	16	15	31	1	2	3	0	1	1	1	3	4
4	Tapanuli Tengah	4	1	5	5	13	18	9	14	23	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	- RSUD Pandan	4	1	5	5	13	18	9	14	23	0	4	4	0	0	0	0	4	4
5	Tapanuli Utara	25	6	31	10	6	16	35	12	47	1	3	4	0	1	1	1	4	5
	- RSUD Tarutung	25	6	31	10	6	16	35	12	47	1	3	4	0	1	1	1	4	5
6	Toba Samosir	11	8	19	10	7	17	21	15	36	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	- RSUD Porsea	11	8	19	6	2	8	17	10	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	- RSU HKBP Balige	0	0	0	4	5	9	4	5	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Labuhanbatu	47	25	72	15	41	56	62	66	128	1	9	10	0	1	1	1	10	11
	- RSUD Rantau Prapat	20	12	32	10	16	26	30	28	58	1	5	6	0	1	1	1	6	7
	- RSU Citra Medika	2	2	4	1	2	3	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Harapan Bunda	1	1	2	0	2	2	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Dr. Takdir	4	1	5	1	0	1	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Elfi Al Aziz	6	5	11	1	10	11	7	15	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Hartati Medical Center	5	0	5	0	6	6	5	6	11	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	9	4	13	2	6	8	11	10	21	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Asahan	55	19	74	29	29	58	84	48	132	2	1	3	0	2	2	2	3	5
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	12	9	21	2	5	7	14	14	28	1	1	2	0	2	2	1	3	4
	- RSU Ibu Kartini	9	2	11	4	2	6	13	4	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU PTP III Sei Dadap	3	0	3	3	2	5	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Setio Husodo	11	4	15	7	4	11	18	8	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Wira Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Bunda Mulia	4	0	4	2	4	6	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Lina	10	3	13	6	4	10	16	7	23	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	- RSU Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Seger Waras	2	0	2	2	4	6	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Methodist B. Kasih	4	1	5	3	4	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	48	26	74	13	30	43	61	56	117	4	7	11	0	0	0	0	4	7
	- RSUD Parapat	4	2	6	0	6	6	4	8	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RS PTP IV Balimbing	11	3	14	3	5	8	14	8	22	1	0	1	0	0	0	0	1	0
	- RSU Minapadi	2	3	5	3	1	4	5	4	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RSUD Perdagangan	5	5	10	3	1	4	8	6	14	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	- RS Laras	9	4	13	1	5	6	10	9	19	1	0	1	0	0	0	0	1	0
	- RSUD Rondahaim	7	5	12	1	6	7	8											

- RSU Joko, PST	3	0	3	3	2	5	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Patar Ash, Beringin	7	8	15	5	3	8	12	11	23	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2
- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	7	3	10	9	0	9	16	3	19	0	2	2	0	0	0	0	0	2	
- RSU Sembiring, Deli Tua	17	6	23	3	8	11	20	14	34	0	3	3	0	0	0	0	0	3	
- RSU Yohua, Lubuk Pakam	8	4	12	5	4	9	13	8	21	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	2	0	2	0	2	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	
13 Langkat	0	0	101	0	0	41	0	0	142	0	0	12	0	0	0	0	0	12	
- RSUD Tanjung Pura	0	0	29	-	-	1	0	0	30	-	-	4	-	-	-	-	-	4	
- RSU PTPN II Tg. Selamat	0	0	9	-	-	4	0	0	13	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
- RSU Pertamina Brandan	0	0	16	-	-	12	0	0	28	-	-	1	-	-	-	-	-	1	
- RSU Delia	0	0	30	-	-	12	0	0	42	-	-	2	-	-	-	-	-	2	
- RSU Wampu Norita	0	0	17	-	-	8	0	0	25	-	-	2	-	-	-	-	-	2	
- RSU Surya	0	0	0	-	-	4	0	0	4	-	-	0	-	-	-	-	-	0	
- RSU Putri Bidadari	0	0	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	-	-	-	0	
- RSU Insani	0	0	0	-	-	0	0	0	0	-	-	2	-	-	-	-	-	0	
14 Nias Selatan	1	1	2	3	8	11	4	9	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- RSUD Lukas	1	1	2	2	4	6	3	5	8	0	0	0	-	-	-	-	-	0	
- RSU Stella Maris	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	0	0	-	-	-	-	-	0	
15 Humbang Hasudutan	12	5	17	4	9	13	16	14	30	1	2	3	0	0	0	0	1	2	
- RSUD Dolok Sanggul	12	5	17	4	9	13	16	14	30	1	2	3	0	-	-	-	-	1	
16 Pakpak Bharat	4	5	9	1	4	5	5	9	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- RSUD Salak	4	5	9	1	4	5	5	9	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17 Samosir	7	6	13	2	7	9	9	13	22	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	7	6	13	2	7	9	9	13	22	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
18 Serdang Bedagai	56	36	92	19	23	42	75	59	134	1	4	5	0	0	0	0	1	4	
- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	0	2	2	4	2	4	0	0	0	0	-	-	-	-	0	
- RSU Melati Perbaungan	14	10	24	4	8	12	18	18	36	0	1	1	0	-	-	-	-	1	
- RSU Pabatu	14	5	19	4	3	7	18	8	26	0	1	1	0	-	-	-	-	1	
- RSU Sawit Indah	-	-	0	2	-	2	2	0	2	0	0	0	0	-	-	-	-	0	
- RSU Trianda	9	1	10	3	1	4	12	2	14	0	1	1	0	-	-	-	-	1	
- RSUD Sultan Sulaiman	19	20	39	4	9	13	23	29	52	1	1	2	0	-	-	-	-	2	
19 Batubara	16	8	24	4	9	13	20	17	37	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
- RSUD Batubara	12	5	17	2	8	10	14	13	27	0	2	2	0	1	1	0	0	3	
- RSU Lasmi Kartika	4	3	7	2	1	3	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- RSU Indrapura	-	-	0	-	-	0	0	0	0	-	-	0	-	-	-	-	-	0	
20 Padang Lawas	13	5	18	6	16	22	19	21	40	0	3	3	0	0	0	0	0	3	
- RSUD Sibuhuan	5	4	9	5	10	15	10	14	24	-	3	3	-	-	-	-	-	3	
- RSU Permata Madina	8	1	9	1	6	7	9	7	16	-	-	0	-	-	-	-	-	0	
21 Padang Lawas Utara	11	5	16	6	8	14	17	13	30	0	2	2	0	1	1	0	0	3	
- RSUD Gunung Tua/Aek Harauya	10	5	15	6	5	11	16	10	26	-	2	2	-	-	-	-	-	3	
- RSU Berkah	1	-	1	-	3	3	1	3	4	-	-	0	-	-	-	-	-	0	
22 Labuhanbatu Selatan	29	3	32	13	23	36	42	26	68	1	3	4	0	0	0	0	1	3	
- RSUD Kota Pinang	16	1	17	5	19	24	21	20	41	1	2	3	0	0	0	0	0	1	
- RSU Sri Torgamba	-	-	0	3	2	5	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- RSU Nur'Aini	13	2	15	5	2	7	18	4	22	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
23 Labuhanbatu Utara	30	19	49	20	26	46	50	45	95	4	6	10	1	2	3	5	8	13	
- RSUD Aek Kanopan	11	7	18	6	11	17	17	18	35	1	2	3	1	2	3	2	4	6	
- RS Ayah Bunda	1	1	2	3	1	4	4	2	6	1	1	2	0	0	0	0	1	2	
- RS Avicenna	2	2	4	1	5	6	3	7	10	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
- RS Flora	8	6	14	6	5	11	14	11	25	2	1	3	0	0	0	0	2	3	
- RS Raudah	0	2	2	2	1	3	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- RS Tiga Bersaudara	8	1	9	2	3	5	10	4	14	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
24 Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
- RS Pratama Kab Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25 Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26 Sibolga	20	12	32	10	25	35	30	37	67	0	6	6	1	0	1	1	6	7	
- RSUD Dr. FI Tobing	11	8	19	10	14	24	21	22	43	0	4	4	1	0	1	1	4	5	
- RSU Metta Medika I	9	3	12	0	7	7	9	10	19	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
- RSU Metta Medika II	0	1	1	0	4	4	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
27 Tanjung Balai	10	9	19	10	11	21	20	20	40	1	2	3	0	0	0	0	1	2	
- RSUD Dr. T. Mansyur	5	8	13	7	7	14	12	15	27	1	2	3	-	-	-	-	-	3	
- RS Hadi Husada	5	1	6	3	4	7	8	5	13	-	-	0	-	-	-	-	-	0	
28 Pematang Siantar	105	57	162	47	47	94	152	104	256	5	12	17	0	0	0	0	5	12	
- RSUD Dr. Djasamen Saragih	22	13	35	11	10	21	33	23	56	2	5	7	0	0	0	0	2	5	
- RSU Harapan	16	6	22	7	7	14	23	13	36	0	2	2	0	0	0	0	0	2	
- RSU Vita Insani	26	10	36	8	8	16	34	18	52	0	2	2	0	0	0	0	0	2	
- RSU TNI/Rumkit Tk IV	14	15	29	5	8	13	19	23	42	2	0	2	0	0	0	0	2	0	
- RSU Tiara Kasih Sejati	10	9	19	7	3	10	17	12	29	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
- RSU Horas Insani	10	4	14	4	6	10	14	10	24	0	2	2	0	0	0	0	0	2	
- RS Rasyidah	4	0	4	4	4	8	8	4	12	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
- RS Mata Siantar	3	0	3	1	1	2	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29 Tebing Tinggi	63	42	105	18	48	66	81	90	171	2	8	10	0	0	0	0	2	8	
- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	10	8	18	7	20	27	17	28	45	0	2	2	-	-	-	-	-	2	
- RSU Bhayangkara	11	10	21	3	6	9	14	16	30	1	2	3	-	-	-	-	-	3	
- RSU Sri Pamela	19	10	29	1	9	10	20	19	39	0	1	1	-	-	-	-	-	1	
- RSU Unpri	3	3	6	2	6	8	5	9	14	0	1	1	-	-	-	-	-	1	
- RSU Natama	5	2	7	3	2	5	8	4	12	0	2	2	-	-	-	-	-	2	
- RSU Chevani	15	9	24	2	5	7	17	14	31	1	0	1	-	-	-	-	-	1	
30 Medan	961	585	2.279	924	748	2.676	1.885	1.333	4.955	78	36	215	19	9	36	97	45	251	
- RS Santa Elisabeth Medan	45	22	67	47	32	79	92	54	146	2	1	3	1	0	1	3	1	4	
- RS. Martha Friska	14	5	19	12	8	20	26	13	39	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
- RSALDR.Komang Makes	0	0	11	-	-	15	0	0	26	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
- RS. Murni Teguh	68	50	118	75	32	107	143	82	225	3	2	5	0	1	1	3	3	6	
- RSU Abdul Malik	0	-	2	0	-	3	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
- RSU Adam Malik	212	140	352	185	160	345	397	300	697	10	7	17	3	2	5	13	9	22	
- RSU Advent	0	0	30	-	-	46	0	0	76	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
- RSU Bahagia	0	0	3	-	-	8	0	0	11	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
- RSU Bandung	0	0	14																

- RSU Bhakti	7	3	10	15	12	27	22	15	37	0	1	1	0	0	0	0	1	1
- RSU Bhayangkara Medan	27	9	32	42	25	67	69	34	99	2	1	3	1	0	1	3	1	4
- RSU Bina Kasih	17	10	27	22	18	40	39	28	67	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Boloni	9	4	13	6	8	14	15	12	27	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Bunda Thamrin	46	22	68	38	24	62	84	46	130	2	3	5	0	0	0	2	3	5
- RSU Columbia Asia	98	67	165	82	65	147	180	132	312	2	1	3	3	1	4	5	2	7
- RSU Tk.II Putri Hijau	28	15	43	29	38	67	57	53	110	6	2	8	1	1	2	7	3	10
- RSU Deli	18	4	22	-	-	34	18	4	56	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Delima	0	0	17	-	-	8	0	0	25	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Dr. Pirmgadi	79	63	142	82	64	146	161	127	288	12	8	20	3	1	4	15	9	24
- RSU Estomih	14	6	20	18	32	50	32	38	70	0	2	2	1	0	1	1	2	3
- RSU Fajar	0	0	4	-	-	8	0	0	12	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Herna	0	0	29	17	15	32	17	15	61	0	0	1	0	1	1	0	1	2
- RSU Ibnu Saleh	0	0	6	-	-	16	0	0	22	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	33	12	45	48	36	84	81	48	129	1	2	3	0	1	1	1	3	4
- RSU Madani	25	8	33	-	-	57	25	8	90	1	2	3	1	0	1	2	2	4
- RSU Malahayati	0	0	46	25	31	56	25	31	102	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Martha Friska Multatuli	0	0	31	-	-	54	0	0	85	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Materna	18	3	21	14	12	26	32	15	47	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Methodist	-	-	18	-	-	48	0	0	66	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Methodist SW	-	-	16	-	-	22	0	0	38	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Mitra medika	19	17	36	8	16	24	27	33	60	33	0	33	2	0	2	35	0	35
- RSU Mitra Sehati	35	12	47	45	38	83	80	50	130	0	1	1	1	0	1	1	1	2
- RSU Muhammadiyah	-	-	6	-	-	26	0	0	32	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Mitra Medika Amplas	-	-	38	-	-	45	0	0	83	0	0	2	0	0	0	0	0	2
- RSU Prima Husada Cipta Medan	-	-	16	-	-	23	0	0	39	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Permata Bunda	21	26	47	40	22	62	61	48	109	0	0	3	0	1	1	0	1	4
- RSU Ridhos	-	-	4	-	-	8	0	0	12	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Royal Prima	-	-	64	-	-	112	0	0	176	0	0	2	0	0	0	0	0	2
- RSU Sarah	-	-	37	-	-	42	0	0	79	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Sehat	-	-	4	-	-	6	0	0	10	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Siloam	-	-	93	-	-	23	0	0	116	0	0	2	0	0	0	0	0	2
- RSU Siti Hajar	-	-	17	-	-	31	0	0	48	0	0	2	0	0	0	0	0	2
- RSU Sufina Aziz	-	-	15	-	-	28	0	0	43	0	0	2	0	0	0	0	0	2
- RSU Sundari	-	-	17	-	-	21	0	0	38	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Tere Margareth	-	-	5	-	-	14	0	0	19	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Universitas Sumatera Utara	45	52	97	42	35	77	87	87	174	1	1	2	1	0	1	2	1	3
- RSU Vina Estetica	-	-	27	-	-	37	0	0	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Wahyu	-	-	3	-	-	6	0	0	9	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Wulan Windy	-	-	12	-	-	17	0	0	29	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Gran Theresia Herna	-	-	6	-	-	15	0	0	21	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Hermina	-	-	53	-	-	62	0	0	115	0	0	2	0	0	0	0	0	2
- RSU Eshmun	-	-	20	-	-	18	0	0	38	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSU Royal Maternity	0	0	5	-	-	8	0	0	13	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	0	0	6	0	0	11	0	0	17	0	0	20	0	0	5	0	0	25
- RS Khusus Bedah Accuplast	-	-	4	0	0	16	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	-	8	-	-	17	0	0	25	0	0	28	0	0	3	0	0	31
- RS Khusus Ginjal Rasyida	-	-	12	-	-	25	0	0	37	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RS Khusus Mata Medan Baru	2	5	7	3	2	5	5	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Mencirim 77	-	-	6	-	-	8	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Setia Budi	9	-	9	6	4	10	15	4	19	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- Sumatera Eye Centre Hospital	8	10	18	5	3	8	13	13	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Badrul Aini	5	1	6	1	4	5	6	5	11	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSIA Eva	-	-	5	-	-	6	0	0	11	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSIA Karya Jaya	-	-	4	-	-	6	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Rosiva	8	1	9	0	-	6	8	1	15	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSIA Sri Ratu	-	-	10	-	-	12	0	0	22	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSIA Stella Maris	42	11	53	7	4	11	49	15	64	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSJ Bina Karsa	0	0	2	-	-	4	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	1
- RSJ Mahoni	0	0	2	-	-	5	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	9	7	16	10	8	18	19	15	34	3	1	4	0	0	3	1	4	4
- RSIA Artha Mahinrus	-	-	3	-	-	7	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	6	-	-	10	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31 Binjai	95	48	143	28	75	103	123	123	246	0	0	21	-	2	2	8	15	23
- RSUD. Dr. R.M Djoelhan	22	15	37	7	9	16	29	24	53	5	7	12	0	0	0	5	7	12
- RS PTP IX Bangkatan	9	4	13	2	6	8	11	10	21	0	2	2	0	0	0	0	2	2
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	12	2	14	0	11	11	12	13	25	1	1	2	0	1	1	1	2	3
- RSU Bidadari	14	8	22	5	15	20	19	23	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Sylvani	15	4	19	3	7	10	18	11	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
- RSU Ratu Mas	6	3	9	3	4	7	9	7	16	0	0	0	0	1	1	0	1	1
- RSU Alfuadi	5	3	8	2	7	9	7	10	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Latersia	2	5	7	1	7	8	3	12	15	1	1	2	0	0	0	1	1	2
- RSU Artha Medica	10	4	14	5	9	14	15	13	28	1	1	2	0	0	0	1	1	2
32 Padang Sidempuan	41	23	64	12	31	43	37	54	107	3	7	10	-	1	1	3	8	11
- RSUD P. Sidempuan	13	9	22	3	16	19	-	25	41	0	5	5	0	0	0	0	5	5
- RSU Metta Medika	12	7	19	5	9	14	17	16	33	0	2	2	0	1	1	0	3	3
- RSU Inanta	12	4	16	2	4	6	14	8	22	2	0	2	0	0	0	2	0	2
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tri-Ad	4	3	7	2	2	4	6	5	11	1	0	1	0	0	0	1	0	1
33 Gunung Sitoli	5	5	10	3	7	10	8	12	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
- RSU Bethesda	5	5	10	3	7	10	8	12	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	1.997	1.160	3.991	1.349	1.429	3.823	3.330	2.589	7.814	113	170	417	23	25	56	144	208	473
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
1. UPT DINKES PROVSU	5	10	15	11	44	55	16	54	70	0	4	4	0	0	0	0	4	4
- 1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)	1	2	3	1	13	14	2	15	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- 2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)	0	2	2	1	8	9	1	10	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- 3. Kesehatan Paru Masyarakat	3	5	8	6	8	14	9	13	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- 4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- 5. RSK Lau Simomo	0	0	0	2	7	9	2	7	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
- 6. RSU Indrapura	1	1	2	1	7	8	2	8	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	2	2	6	4	10	6	6	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
- Toba Samsir	-	-	0	5	0	5	0	5	5	-	-	0	-	-	0	-	-	0
- Padang Sidempuan	-	2	2	1	4	5	1	6	7	-	1	1	-	-	0	0	1	1
Sub Jumlah Yankes Lain (III)																		

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas				
1	Nias	56	44	100	192
2	Mandailing Natal	146	214	360	1.042
3	Tapanuli Selatan	21	61	82	268
4	Tapanuli Tengah	121	295	416	773
5	Tapanuli Utara	52	173	225	766
6	Toba Samosir	8	117	125	434
7	Labuhanbatu	88	229	317	785
8	Asahan	55	177	232	619
9	Simalungun	27	176	203	840
10	Dairi	34	182	216	339
11	Karo	31	161	192	541
12	Deli Serdang	23	270	293	1.138
13	Langkat	88	341	429	799
14	Nias Selatan	429	353	782	877
15	Humbang Hasudutan	24	139	163	283
16	Pakpak Bharat	14	75	89	101
17	Samosir	17	86	103	239
18	Serdang Bedagai	23	116	139	585
19	Batubara	19	84	103	187
20	Padang Lawas	48	70	118	572
21	Padang Lawas Utara	22	93	115	523
22	Labuhanbatu Selatan	57	136	193	457
23	Labuhanbatu Utara	117	376	493	717
24	Nias Utara	105	116	221	272
25	Nias Barat	81	192	273	236
26	Sibolga	27	80	107	159
27	Tanjung Balai	43	107	150	103
28	Pematang Siantar	7	175	182	208
29	Tebing Tinggi	9	53	62	106
30	Medan	32	479	511	392
31	Binjai	20	217	237	157
32	Padang Sidempuan	33	116	149	443
33	Gunung Sitoli	51	79	130	311
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	1.928	5.582	7.510	15.464
	Rumah Sakit				
1	Nias	89	178	267	153
	- RSUD Gunung Sitoli	89	178	267	153
2	Mandailing Natal	90	119	209	139
	- RSUD Panyabungan	45	76	121	54
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	34	28	62	63
	- RSU Permata Madina	11	15	26	22
3	Tapanuli Selatan	39	54	93	82
	- RSUD Sipirok	39	54	93	82
4	Tapanuli Tengah	80	60	140	140
	- RSUD Pandan	80	60	140	140
5	Tapanuli Utara	53	142	195	57
	- RSUD Tarutung	53	142	195	57
6	Toba Samosir	33	139	172	36
	- RSUD Porsea	9	41	50	10
	- RSU HKBP Balige	24	98	122	26
7	Labuhanbatu	129	274	403	182
	- RSUD Rantau Prapat	97	220	317	114
	- RSU Citra Medika	4	2	6	6
	- RSU Harapan Bunda	-	-	0	5
	- RSU Dr. Takdir	2	7	9	6
	- RSU Elfi Al Azis	16	18	34	31
	- RSU Hartati Medical Center	3	4	7	5
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	7	23	30	15
8	Asahan	99	243	342	232
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	52	129	181	72

	- RSU Ibu Kartini	10	8	18	10
	- RSU PTP III Sei Dadap	8	12	20	8
	- RSU Setio Husodo	15	30	45	32
	- RSU Wira Husada	3	11	14	21
	- RSU Bunda Mulia	1	7	8	23
	- RSU Lina	5	19	24	32
	- RSU Permata Hati	0	0	0	0
	- RSU Utama	0	2	2	17
	- RSU Seger Waras	5	18	23	5
	- RSU Methodist B. Kasih	0	7	7	12
9	Simalungun	92	259	351	114
	- RSUD Parapat	3	14	17	21
	- RS PTP IV Balimbingan	24	65	89	10
	- RSU Minapadi	5	12	17	5
	- RSUD Perdagangan	10	20	30	6
	- RS Laras	20	67	87	12
	- RSUD Rondahaim	18	37	55	23
	- RS Karya Husada Perdagangan	9	23	32	30
	- RS Bethesda	3	21	24	7
10	Dairi	26	116	142	63
	- RSUD Sidikalang	26	116	142	63
11	Karo	84	255	339	83
	- RSUD Kabanjahe	55	178	233	8
	- RSU Efarina Etaham	18	63	81	36
	- RSU Amanda	7	13	20	24
	- RSIA Mina Husada	4	1	5	15
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	0
12	Deli Serdang	316	1.079	1.395	642
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	31	93	124	57
	- RSU Mitra Medika, PST	30	175	205	73
	- RSU Citra Medika, PST	8	26	34	23
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	15	7	22	26
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	5	15	20	44
	- RSU Hidayah, Deli Tua	5	8	13	8
	- RSU Keliat, H. Perak	3	1	4	8
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	2	2	4	3
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	7	45	52	24
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	5	14	19	20
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	8	14	22	6
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	15	35	50	42
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	67	228	295	130
	- RSU Haji Medan, PST	54	185	239	29
	- RSU Joko, PST	1	11	12	4
	- RSU Patar Asih, Beringin	13	15	28	35
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	2	14	16	12
	- RSU Sembiring, Deli Tua	39	179	218	77
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	9	9	20
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	6	3	9	1
13	Langkat	0	0	250	420
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	35	10
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	39	20
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	67	10
	- RSU Delia	-	-	42	150
	- RSU Wampu Norita	-	-	25	78
	- RSU Surya	-	-	0	0
	- RSU Putri Bidadari	-	-	42	152
	- RSU Insani	-	-	0	0
14	Nias Selatan	58	46	104	66
	- RSUD Lukas	54	40	94	63
	- RSU Stella Maris	4	6	10	3
15	Humbang Hasudutan	13	76	89	41
	- RSUD Dolok Sanggul	13	76	89	41
16	Pakpak Bharat	12	52	64	42
	- RSUD Salak	12	52	64	42
17	Samosir	2	65	67	0
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	2	65	67	0
18	Serdang Bedagai	79	171	250	118
	- RSU Melati Desa Pon	2	-	2	3
	- RSU Melati Perbaungan	17	16	33	43
	- RSU Pabatu	26	41	67	12
	- RSU Sawit Indah	2	1	3	7

	- RSU Trianda	8	10	18	11
	- RSUD Sultan Sulaiman	24	103	127	42
19	Batubara	13	23	36	38
	- RSUD Batubara	9	18	27	8
	- RSU Lasmi Kartika	4	5	9	30
	- RSU Indrapura	-	-	0	0
20	Padang Lawas	70	55	125	139
	- RSUD Sibuhuan	58	38	96	127
	- RSU Permata Madina	12	17	29	12
21	Padang Lawas Utara	43	61	101	73
	- RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	41	58	99	63
	- RSU Berkah	2	3	2	10
22	Labuhanbatu Selatan	46	101	147	88
	- RSUD Kota Pinang	27	83	110	57
	- RSU Sri Torgamba	9	17	26	9
	- RSU Nur'Aini	10	1	11	22
23	Labuhanbatu Utara	60	130	190	131
	- RSUD Aek Kanopan	37	103	140	80
	- RS Ayah Bunda	2	5	7	12
	- RS Avicenna	6	1	7	7
	- RS Flora	6	10	16	12
	- RS Raudah	1	3	4	5
	- RS Tiga Bersaudara	8	8	16	15
24	Nias Utara	16	13	29	23
	- RS Pratama Kab Nias Utara	16	13	29	23
25	Nias Barat	0	0	0	0
26	Sibolga	79	177	256	79
	- RSUD Dr. FI Tobing	51	97	148	25
	- RSU Metta Medika I	22	54	76	39
	- RSU Metta Medika II	6	26	32	15
27	Tanjung Balai	14	43	57	27
	- RSUD Dr. T. Mansyur	9	27	36	18
	- RS Hadi Husada	5	16	21	9
28	Pematang Siantar	180	698	878	210
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	20	118	138	20
	- RSU Harapan	11	134	145	27
	- RSU Vita Insani	55	202	257	36
	- RSU TNI/Rumkit Tk IV	21	126	147	28
	- RSU Tiara Kasih Sejati	47	7	54	68
	- RSU Horas Insani	15	87	102	27
	- RS Rasyidah	8	16	24	4
	- RS Mata Siantar	3	8	11	0
29	Tebing Tinggi	140	212	352	177
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	21	81	102	24
	- RSU Bhayangkara	53	7	60	56
	- RSU Sri Pamela	44	80	124	31
	- RSU Unpri	2	5	7	6
	- RSU Natama	4	7	11	13
	- RSU Chevani	16	32	48	47
30	Medan	743	4.131	5.698	1.290
	- RS Santa Elisabeth Medan	-	-	341	70
	- RS. Martha Friska	-	-	180	21
	- RSAL.DR.Komang Makes	16	32	48	4
	- RS. Murni Teguh	72	478	550	18
	- RSU Abdul Malik	-	-	18	6
	- RSU Adam Malik	172	754	926	55
	- RSU Advent	7	25	32	8
	- RSU Bahagia	-	-	3	1
	- RSU Bandung	6	12	18	32
	- RSU Bhakti	-	-	9	8
	- RSU Bhayangkara Medan	13	51	64	29
	- RSU Bina Kasih	-	-	14	51
	- RSU Boloni	-	-	20	4
	- RSU Bunda Thamrin	38	225	263	79
	- RSU Columbia Asia	24	281	305	37
	- RSU Tk.II Putri Hijau	31	169	200	40
	- RSU Deli	-	84	84	7
	- RSU Delima	-	-	12	25
	- RSU Dr. Pirngadi	-	-	0	0
	- RSU Estomihi	-	-	43	39
	- RSU Fajar	-	-	0	0

- RSU Herna	8	116	124	14
- RSU Ibnu Saleh	-	-	0	0
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	45	75	120	73
- RSU Madani	20	53	73	47
- RSU Malahayati	43	131	174	62
- RSU Martha Friska Multatuli	-	66	28	12
- RSU Materna	1	59	60	12
- RSU Methodist	3	94	97	5
- RSU Methodist SW	5	16	21	10
- RSU Mitra medika	47	148	195	45
- RSU Mitra Sejati	23	158	181	38
- RSU Muhammadiyah	3	9	12	13
- RSU Mitra Medika Amplas	-	51	51	26
- RSU Prima Husada Cipta Medan	-	-	35	11
- RSU Permata Bunda	22	114	136	4
- RSU Ridhos	-	-	3	4
- RSU Royal Prima	-	-	179	58
- RSU Sarah	-	26	26	26
- RSU Sehat	-	-	0	0
- RSU Siloam	18	110	128	7
- RSU Siti Hajar	2	8	10	9
- RSU Sufina Aziz	-	26	26	40
- RSU Sundari	20	90	110	30
- RSU Tere Margareth	-	-	0	0
- RSU Universitas Sumatera Utara	46	146	192	24
- RSU Vina Estetica	-	-	31	47
- RSU Wahyu	-	-	0	0
- RSU Wulan Windy	-	23	23	18
- RSU Gran Theresia Herna	-	11	11	6
- RSU Hermina	-	68	68	14
- RSU Eshmun	5	30	35	13
- RSU Royal Maternity	-	10	10	6
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	6	6	12	0
- RS Khusus Bedah Accuplast	8	15	23	3
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	-	-	1	0
- RS Khusus Ginjal Rasyida	-	70	70	0
- RS Khusus Mata Medan Baru	-	5	5	0
- RS Khusus Mata Mencirim 77	-	15	15	0
- RS Setia Budi	-	23	23	4
- Sumatera Eye Centre Hospital	0	37	37	0
- RSIA Badrul Aini	-	4	4	15
- RSIA Eva	-	-	0	0
- RSIA Karya Jaya	0	1	1	7
- RSIA Rosiva	-	11	11	5
- RSIA Sri Ratu	-	-	0	0
- RSIA Stella Maris	0	30	30	34
- RSJ Bina Karsa	6	4	10	1
- RSJ Mahoni	-	-	0	0
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	33	143	149	3
- RSIA Artha Mahinrus	-	6	6	10
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	-	-	0	0
- RS Khusus Mata Prima Vision	-	12	12	0
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	-	-	0	0
31 Binjai	124	374	498	436
- RSUD. Dr. R.M Djoelham	27	122	149	25
- RS PTP IX Bangkatan	4	72	76	76
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	42	52	94	43
- RSU Bidadari	19	13	32	133
- RSIA Syilvani	6	35	41	41
- RSU Ratu Mas	3	2	5	6
- RSU Alfuadi	2	26	28	17
- RSU Latersia	9	22	31	27
- RSU Artha Medica	12	30	42	68
32 Padang Sidempuan	93	118	211	96
- RSUD P. Sidempuan	47	78	125	35
- RSU Metta Medika	13	13	26	17
- RSU Inanta	12	13	25	18
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	21	14	35	26
33 Gunung Sitoli	12	13	25	24
- RSU Bethesda	12	13	25	24
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	2.927	9.477	13.475	5.441

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				
1. UPT DINKES PROV SU				
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)	3	29	32	4
2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)	1	2	3	0
3. Kesehatan Paru Masyarakat	4	28	32	1
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	2	2	1
5. RSK Lau Simomo	7	27	34	3
6. RSU Indrapura	5	28	33	1
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				
Toba Samosir	0	13	13	9
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)	20	129	149	19
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				
Sub Jumlah Klinik Kes Kab/kota (IV)				
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	4.855	15.059	20.985	20.905
Jumlah Total (I, II, III & IV)	4.875	15.188	21.134	20.924
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			145,1	143,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas						0			
1	Nias	7	10	17	3	5	8	5	8	13
2	Mandailing Natal	10	40	50	9	15	24	4	24	28
3	Tapanuli Selatan	6	48	54	0	2	2	0	2	2
4	Tapanuli Tengah	27	60	87	5	14	19	2	23	25
5	Tapanuli Utara	2	32	34	1	5	6	1	12	13
6	Toba Samosir	6	28	34	2	6	8	5	14	19
7	Labuhanbatu	4	31	35	3	15	18	1	19	20
8	Asahan	4	44	48	7	16	23	2	27	29
9	Simalungun	1	78	79	0	20	20	2	44	46
10	Dairi	6	11	17	4	5	9	1	8	9
11	Karo	8	32	40	8	18	26	5	21	26
12	Deli Serdang	14	84	98	8	17	25	1	26	27
13	Langkat	17	94	111	13	10	23	1	18	19
14	Nias Selatan	58	53	111	12	1	13	8	22	30
15	Humbang Hasudutan	2	16	18	2	11	13	1	8	9
16	Pakpak Bharat	3	13	16	3	5	8	0	8	8
17	Samosir	6	14	20	4	11	15	2	19	21
18	Serdang Bedagai	7	53	60	5	16	21	6	17	23
19	Batubara	6	22	28	2	1	3	1	2	3
20	Padang Lawas	7	37	44	3	4	7	1	10	11
21	Padang Lawas Utara	13	41	54	-	1	1	-	-	0
22	Labuhanbatu Selatan	1	18	19	2	15	17	0	19	8
23	Labuhanbatu Utara	12	53	65	5	9	14	1	6	7
24	Nias Utara	22	28	50	8	3	11	10	10	20
25	Nias Barat	14	10	24	6	0	6	1	10	7
26	Sibolga	8	22	30	1	8	9	2	8	10
27	Tanjung Balai	2	0	2	0	7	7	1	5	6
28	Pematang Siantar	1	7	8	3	9	12	0	29	29
29	Tebing Tinggi	0	16	16	3	10	13	0	11	11
30	Medan	6	98	104	2	13	15	0	61	61
31	Binjai	7	54	61	1	6	7	0	12	12
32	Padang Sidempuan	7	69	76	0	5	5	0	10	10
33	Gunung Sitoli	6	16	22	0	1	1	0	9	9
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	300	1.232	1.532	125	284	409	64	522	571
	Rumah Sakit			0			0			0
1	Nias	4	6	10	1	1	2	1	9	10
	- RSUD Gunung Sitoli	4	6	10	1	1	2	1	9	10
2	Mandailing Natal	3	8	11	1	2	3	1	8	9
	- RSUD Panyabungan	1	2	3	1	1	2	0	6	6
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	1	5	6	0	0	0	1	1	2
	- RSU Permata Madina	1	1	2	0	1	1	0	1	1
3	Tapanuli Selatan	0	3	3	0	0	0	0	2	2
	- RSUD Sipirok	0	3	3	0	0	0	0	2	2
4	Tapanuli Tengah	0	14	14	1	3	4	0	5	5
	- RSUD Pandan	0	14	14	1	3	4	0	5	5
5	Tapanuli Utara	5	8	13	0	1	1	0	10	10
	- RSUD Tarutung	5	8	13	0	1	1	0	10	10
6	Toba Samosir	0	1	1	0	0	0	4	11	15
	- RSUD Porsea	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	- RSU HKBP Balige	0	1	1	0	0	0	4	6	10
7	Labuhanbatu	3	23	26	1	1	3	0	22	22
	- RSUD Rantau Prapat	3	20	23	0	0	0	0	15	15
	- RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Harapan Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	- RSU Elfi Al Azis	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	- RSU Hartati Medical Center	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	0	0	1	0	2	0	3	3
8	Asahan	0	3	3	0	2	2	0	2	2
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	0	3	3	0	2	2	0	2	2
	- RSU Ibu Kartini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU PTP III Sei Dadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Setio Husodo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Wira Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Lina	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	8	21	29	3	5	8	2	14	16
	- RSUD Parapat	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RS PTP IV Balimbingan	0	1	1	2	0	2	2	1	3
	- RSU Minapadi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	- RSUD Perdagangan	0	2	2	1	0	1	0	4	4
	- RS Laras	2	9	11	0	1	1	0	1	1
	- RSUD Rondahaim	5	5	10	0	1	1	0	4	4
	- RS Karya Husada Perdagangan	1	2	3	0	1	1	0	1	1
	- RS Bethesda	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Dairi	1	11	12	0	3	3	0	10	10
	- RSUD Sidikalang	1	11	12	0	3	3	0	10	10
11	Karo	6	24	30	1	6	7	1	8	9
	- RSUD Kabanjahe	6	17	23	0	4	4	0	4	4
	- RSU Efarina Etaham	0	5	5	0	1	1	0	2	2

	- RSU Amanda	0	1	1	1	1	2	1	1	2
	- RSIA Mina Husada	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	46	141	187	5	11	16	2	60	62
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	25	4	29	0	2	2	1	19	20
	- RSU Mitra Medika, PST	1	3	4	1	0	1	0	3	3
	- RSU Citra Medika, PST	0	3	3	1	0	1	0	1	1
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	0	0	0	0	5	5	0	1	1
	- RSU Hidayah, Deli Tua	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	- RSU Keliat, H. Perak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	1	0	1	0	0	0	0	3	3
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	5	64	69	1	1	2	0	7	7
	- RSU Haji Medan, PST	0	0	0	0	0	0	0	8	8
	- RSU Joko, PST	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Patar Asih, Beringin	1	14	15	0	0	0	0	3	3
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Sembiring, Deli Tua	13	48	61	0	1	1	0	5	5
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	0	1	1	0	0	0	1	1	2
13	Langkat	0	0	8	0	0	3	0	0	1
	- RSUD Tanjung Pura	0	0	2	0	0	2	0	0	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	- RSU Pertamina Brandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Delia	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	- RSU Wampu Norita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Putri Bidadari	0	0	6	0	0	0	0	0	0
	- RSU Insani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	1	5	6	0	0	0	0	2	2
	- RSUD Lukas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Stella Maris	1	5	6	0	0	0	0	2	2
15	Humbang Hasudutan	0	0	0	0	1	1	0	15	15
	- RSUD Dolok Sanggul	0	0	0	0	1	1	0	15	15
16	Pakpak Bharat	2	6	8	3	1	4	0	5	5
	- RSUD Salak	2	6	8	3	1	4	0	5	5
17	Samosir	1	2	3	1	1	2	1	2	3
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	1	2	3	1	1	2	1	2	3
18	Serdang Bedagai	4	10	14	0	2	2	0	0	0
	- RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Melati Perbaungan	2	1	3	0	0	0	0	0	0
	- RSU Pabatu	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	- RSU Sawit Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Trianda	0	1	1	0	1	1	0	0	0
	- RSUD Sultan Sulaiman	2	8	10	0	0	0	0	0	0
19	Batubara	0	4	4	0	0	0	2	2	4
	- RSUD Batubara	0	1	1	0	0	0	1	1	2
	- RSU Lasmi Kartika	0	3	3	0	0	0	1	1	2
	- RSU Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	6	15	21	0	0	0	0	4	4
	- RSUD Sibuhuan	5	15	20	0	0	0	0	3	3
	- RSU Permata Madina	1	0	1	0	0	0	0	1	1
21	Padang Lawas Utara	6	3	9	0	1	1	0	0	0
	- RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	6	3	9	0	1	1	0	0	0
	- RSU Berkah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	1	5	6	2	1	3
	- RSUD Kota Pinang	0	0	0	0	3	3	0	1	1
	- RSU Sri Torgamba	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	- RSU Nur'Aini	0	0	0	1	1	2	2	0	2
23	Labuhanbatu Utara	5	9	14	0	0	0	5	2	7
	- RSUD Aek Kanopan	2	6	8	0	0	0	2	1	3
	- RS Ayah Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Avicenna	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	- RS Flora	1	2	3	0	0	0	2	1	3
	- RS Raudah	2	0	2	0	0	0	0	0	0
	- RS Tiga Bersaudara	0	1	1	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	1	0	1	0	0	0	0	2	2
	- RS Pratama Kab Nias Utara	1	0	1	0	0	0	0	2	2
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	1	21	22	0	4	4	1	6	7
	- RSUD Dr. FI Tobing	1	13	14	0	2	2	1	4	5
	- RSU Metta Medika I	0	5	5	0	1	1	0	1	1
	- RSU Metta Medika II	0	3	3	0	1	1	0	1	1
27	Tanjung Balai	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	- RSUD Dr. T. Mansyur	0	1	1	-	1	1	-	1	1
	- RS Hadi Husada	0	0	0	-	-	0	-	-	0
28	Pematang Siantar	4	33	37	2	5	7	1	28	29
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	4	23	27	1	0	1	1	13	14
	- RSU Harapan	0	1	1	0	1	1	0	5	5
	- RSU Vita Insani	0	6	6	1	0	1	0	4	4
	- RSU TNI/Rumkit Tk IV	0	2	2	0	1	1	0	2	2
	- RSU Tiara Kasih Sejati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	- RSU Horas Insani	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	- RS Rasyidah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	- RS Mata Siantar	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	2	8	10	2	4	6	0	15	15
	- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	1	0	1	2	2	4	-	5	5
	- RSU Bhayangkara	1	4	5	0	1	1	-	3	3
	- RSU Sri Pamela	0	0	0	0	1	1	-	3	3
	- RSU Unpri	0	1	1	0	0	0	-	1	1
	- RSU Natama	0	0	0	0	0	0	-	1	1

	- RSU Chevani	0	3	3	0	0	0	-	2	2
30	Medan	60	150	216	11	16	49	17	222	239
	- RS Santa Elisabeth Medan	0	0	0	0	0	0	0	6	6
	- RS. Martha Friska	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	- RSAL.DR.Komang Makes	0	3	3	0	0	0	0	2	2
	- RS. Murni Teguh	0	9	9	2	0	2	0	11	11
	- RSU Abdul Malik	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Adam Malik	21	51	72	4	9	13	8	42	50
	- RSU Advent	0	2	2	0	0	0	1	4	5
	- RSU Bahagia	0	0	0	0	0	1	0	1	1
	- RSU Bandung	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	- RSU Bhakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Bhayangkara Medan	1	3	4	0	0	0	0	2	2
	- RSU Bina Kasih	0	0	0	0	0	1	0	2	2
	- RSU Boloni	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Bunda Thamrin	3	26	29	0	3	3	1	8	9
	- RSU Columbia Asia	2	4	6	0	0	0	1	4	5
	- RSU Tk.II Putri Hijau	14	12	26	0	1	1	1	9	10
	- RSU Deli	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Delima	0	0	0	0	0	1	0	2	2
	- RSU Dr. Pirngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Estomihi	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	- RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Herna	0	0	0	1	0	1	0	4	4
	- RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Imelda Pekerja Indonesia	1	6	7	0	0	0	1	6	7
	- RSU Madani	1	1	2	1	0	1	0	1	1
	- RSU Malahayati	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	1	0	6	6
	- RSU Materna	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	- RSU Methodist	2	3	5	0	0	0	0	15	15
	- RSU Methodist SW	0	0	0	0	0	1	0	3	3
	- RSU Mitra medika	0	1	1	0	1	3	0	4	4
	- RSU Mitra Sejati	0	0	0	0	0	0	0	17	17
	- RSU Muhammadiyah	0	0	0	0	0	1	0	1	1
	- RSU Mitra Medika Amplas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Prima Husada Cipta Medan	0	0	0	0	0	1	0	1	1
	- RSU Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Ridhos	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	3	0	10	10
	- RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Siloam	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	- RSU Siti Hajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Sufina Aziz	0	0	0	0	0	1	0	2	2
	- RSU Sundari	0	1	1	0	0	0	0	14	14
	- RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Universitas Sumatera Utara	2	6	8	0	0	1	1	1	2
	- RSU Vina Estetica	0	0	0	0	0	1	0	10	10
	- RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Wulan Windy	0	0	0	0	0	1	0	1	1
	- RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RSU Hermina	0	0	0	0	0	1	0	1	1
	- RSU Eshmun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	0	1	1	0	1	1	0	0	0
	- RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	1	1	0	1	1	0	0	0
	- RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	0	0	0	2	0	1	1
	- RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	- RS Setia Budi	0	0	0	0	0	1	0	3	3
	- Sumatera Eye Centre Hospital	0	0	0	0	0	1	0	1	1
	- RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSIA Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSIA Stella Maris	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	- RSJ Bina Karsa	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	- RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	9	14	23	3	0	3	2	7	9
	- RSIA Artha Mahinrus	0	0	6	0	0	1	0	1	1
	- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Khusus Mata Prima Vision	3	1	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	0	4	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	7	28	35	1	4	5	9	1	10
	- RSUD. Dr. R.M Djoelham	5	11	16	1	3	4	7	1	8
	- RS PTP IX Bangkatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	1	6	7	0	0	0	0	0	0
	- RSU Bidadari	0	9	9	0	1	1	2	0	2
	- RSIA Syilvani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Ratu Mas	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	- RSU Alfuadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Latersia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Artha Medica	1	1	2	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	4	8	12	0	3	3	1	11	12
	- RSUD P. Sidempuan	3	2	5	0	2	2	1	7	8
	- RSU Metta Medika	1	3	4	0	0	0	0	1	1
	- RSU Inanta	0	2	2	0	1	1	0	1	1
	- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	0	1	1	0	0	0	0	2	2
33	Gunung Sitoli	0	2	2	1	0	1	0	1	1
	- RSU Bethesda	0	2	2	1	0	1	0	1	1
	Sub Jumlah RSU Kab/Kota (II)	180	568	762	35	83	144	50	481	532

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
1. UPT DINKES PROVSU									
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)	4	8	12	1	0	1	0	1	1
2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)	3	3	6	1	2	3	0	0	0
3. Kesehatan Paru Masyarakat	3	8	11	0	4	4	0	7	7
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	6	10	16	0	1	1	0	1	1
5. RSK Lau Simomo	2	2	4	1	1	2	0	3	3
6. RSU Indrapura	3	5	8	0	1	1	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)	21	36	57	3	9	12	0	15	15
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
Sub Jlh Klinik di Inst Diknakes/Diklat (IV)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a	480	1.800	2.294	160	367	553	114	1.003	1.103
Jumlah Total (I, II, III & IV)	501	1.836	2.351	163	376	565	114	1.018	1.118
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			16,1			3,9			7,7

Des Kab/Kota Tahun 2019

- RS Khusus Mata Mencirim 77	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	6
- RS Setia Budi	0	2	2	0	3	3	0	0	6	0	0	0
- Sumatera Eye Centre Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	
- RSIA Badrul Aini	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Stella Maris	0	8	8	0	1	1	0	0	0	3	3	
- RSJ Bina Karsa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
- RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	0	5	5	6	2	8	1	5	6	6	6	6
- RSIA Artha Mahinrus	0	2	2	0	2	2	0	0	0	2	2	
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	
- RS Khusus Mata Prima Vision			0	0	0	0	0	0	0	6	6	
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31 Binjai	2	34	36	1	-	1	4	4	8	18	66	84
- RSUD. Dr. R.M Djoelham	0	0	0	0	0	0	4	4	8	6	28	34
- RS PTP IX Bangkatan	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	0	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Bidadari	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Syilvani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	35	43
- RSU Ratu Mas	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
- RSU Alfuadi	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
- RSU Latersia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
- RSU Artha Medica	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32 Padang Sidempuan	3	10	13	9	2	11	1	6	7	5	9	14
- RSUD P. Sidempuan	3	2	5	3	1	4	1	4	5	4	2	6
- RSU Metta Medika	0	4	4	1	1	2	0	1	1	0	3	3
- RSU Inanta	0	3	3	3	0	3	0	0	0	1	2	3
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	0	1	1	2	0	2	0	1	1	0	2	2
33 Gunung Sitoli	-	4	4	-	-	0	-	-	0	0	0	0
- RSU Bethesda	0	4	4			0			0	0	0	0
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	110	748	900	104	247	373	110	245	365	220	597	802
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
1. UPT DINKES PROVSU												
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)	0	5	5	0	2	2	0	1	1	4	3	7
2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labkes)	3	23	26	1	0	1	0	0	0	0	1	1
3. Kesehatan Paru Masyarakat	0	5	5	0	1	1	1	2	3	3	7	10
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. RSK Lau Simomo	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	1	3
6. RSU Indrapura	1	1	2	0	0	0	1	0	1	3	3	6
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
Toba Samosir	0	2	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)	4	38	44	2	3	5	3	3	6	12	15	27
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)												
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	172	1.160	1.363	120	279	421	116	259	385	244	741	970
Jumlah Total (I, II, III & IV)	176	1.198	1.407	122	282	426	119	262	391	256	756	997
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			9,8			3,0			2,7			6,9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Puskesmas										
1	Nias	4	4	8	1	1	2	5	5	10	
2	Mandailing Natal	5	22	27	0	9	9	1	31	32	
3	Tapanuli Selatan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
4	Tapanuli Tengah	8	19	27	1	0	1	9	19	28	
5	Tapanuli Utara	2	10	12	0	0	0	2	10	12	
6	Toba Samosir	3	16	19	1	1	2	4	17	21	
7	Labuhanbatu	0	7	7	3	3	6	3	10	13	
8	Asahan	3	22	25	2	0	2	5	22	27	
9	Simalungun	5	21	26	2	8	10	7	29	36	
10	Dairi	6	10	16	2	1	3	8	11	19	
11	Karo	1	28	29	0	8	8	1	36	37	
12	Deli Serdang	5	48	53	3	30	33	8	78	86	
13	Langkat	2	35	37	0	1	1	2	36	38	
14	Nias Selatan	21	21	42	2	1	3	23	22	45	
15	Humbang Hasudutan	-	13	13	0	2	2	0	15	15	
16	Pakpak Bharat	1	4	5	1	0	1	2	4	6	
17	Samosir	0	9	9	1	6	7	1	15	16	
18	Serdang Bedagai	1	19	20	0	8	8	1	27	28	
19	Batubara	2	10	12	1	4	5	3	14	17	
20	Padang Lawas	1	15	16	1	2	3	2	17	19	
21	Padang Lawas Utara	-	8	8	0	1	1	0	9	9	
22	Labuhanbatu Selatan	1	23	24	0	0	0	1	23	24	
23	Labuhanbatu Utara	1	12	13	1	4	5	2	16	18	
24	Nias Utara	5	5	10	4	7	11	9	12	21	
25	Nias Barat	5	8	13	1	4	5	6	12	18	
26	Sibolga	0	8	10	1	4	5	1	12	13	
27	Tanjung Balai	1	6	7	0	0	0	1	6	7	
28	Pematang Siantar	1	17	18	0	4	4	1	21	22	
29	Tebing Tinggi	0	12	12	0	2	2	0	14	14	
30	Medan	3	86	89	1	12	13	4	98	102	
31	Binjai	2	24	26	0	4	4	2	28	30	
32	Padang Sidempuan	1	9	10	0	5	5	1	14	15	
33	Gunung Sitoli	1	5	6	2	6	8	3	11	14	
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		91	557	650	31	139	170	118	696	814	
	Rumah Sakit										
1	Nias	6	13	19	5	6	11	11	19	30	
	- RSUD Gunung Sitoli	6	13	19	5	6	11	11	19	30	
2	Mandailing Natal	1	12	13	1	8	9	2	20	22	
	- RSUD Panyabungan	0	5	5	1	5	6	1	10	11	
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	0	3	3	0	2	2	0	5	5	
	- RSU Permata Madina	1	4	5	0	1	1	1	5	6	
3	Tapanuli Selatan	0	3	3	2	3	5	2	6	8	
	- RSUD Sipirok	0	3	3	2	3	5	2	6	8	
4	Tapanuli Tengah	2	7	9	0	1	1	2	8	10	
	- RSUD Pandan	2	7	9	0	1	1	2	8	10	
5	Tapanuli Utara	2	14	16	2	8	10	4	22	26	
	- RSUD Tarutung	2	14	16	2	8	10	4	22	26	
6	Toba Samosir	0	18	18	2	5	7	2	23	25	

	- RSUD Porsea	0	7	7	2	2	4	2	9	11
	- RSU HKBP Balige	0	11	11	0	3	3	0	14	14
7	Labuhanbatu	1	13	14	4	11	15	5	24	29
	- RSUD Rantau Prapat	1	6	7	4	8	12	5	14	19
	- RSU Citra Medika	0	1	1	-	-	0	0	1	1
	- RSU Harapan Bunda	0	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Dr. Takdir	0	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Elfi Al Azis	0	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Hartati Medical Center	0	2	2	-	1	1	0	3	3
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	4	4	-	2	2	0	6	6
8	Asahan	8	25	33	1	1	2	9	26	35
	- RSUD H.Abdul Manan Simatupang	5	13	18	1	1	2	6	14	20
	- RSU Ibu Kartini	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	- RSU PTP III Sei Dadap	2	2	4	0	0	0	2	2	4
	- RSU Setio Husodo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Wira Husada	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	- RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Lina	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	- RSU Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Methodis B. Kasih	1	3	4	0	0	0	1	3	4
9	Simalungun	3	26	29	5	11	16	8	37	45
	- RSUD Parapat	0	5	5	0	2	2	0	7	7
	- RS PTP IV Balimbingan	0	4	4	0	2	2	0	6	6
	- RSU Minapadi	0	2	2	1	1	2	1	3	4
	- RSUD Perdagangan	1	4	5	1	3	4	2	7	9
	- RS Laras	1	7	8	1	1	2	2	8	10
	- RSUD Rondahaim	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	- RS Karya Husada Perdagangan	1	1	2	1	1	2	2	2	4
	- RS Bethesda	0	2	2	1	0	1	1	2	3
10	Dairi	3	12	15	0	3	3	3	15	18
	- RSUD Sidikalang	3	12	15	0	3	3	3	15	18
11	Karo	3	30	33	2	7	9	5	37	42
	- RSUD Kabanjahe	3	11	14	1	2	3	4	13	17
	- RSU Efarina Etaham	-	16	16	-	2	2	0	18	18
	- RSU Amanda	-	3	3	-	2	2	0	5	5
	- RSIA Mina Husada	-	-	0	1	1	2	1	1	2
	- RS Khusus Kusta Lau Simomo	-	-	0	-	-	0	0	0	0
12	Deli Serdang	16	143	159	6	42	48	22	185	207
	- RSUD Kab. Deli Serdang, Lubuk Pakam	3	14	17	2	6	8	5	20	25
	- RSU Mitra Medika, PST	1	17	18	0	4	4	1	21	22
	- RSU Citra Medika, PST	0	6	6	0	1	1	0	7	7
	- RSU Full Bethesda, Sunggal	2	8	10	0	1	1	2	9	11
	- RSU Grand Medika, Pancur Batu	0	5	5	0	1	1	0	6	6
	- RSU Hidayah, Deli Tua	1	3	4	0	1	1	1	4	5
	- RSU Keliat, H. Perak	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	- RSU Mitra Sehat, Tg. Morawa	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	- RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	8	8	0	2	2	0	10	10
	- RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	5	5	1	0	1	1	5	6
	- RSU Kasih Insani, Namorambe	0	3	3	1	0	1	1	3	4
	- RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	5	5	0	1	1	0	6	6
	- RSU Grand Med, Lubuk Pakam	0	21	21	0	8	8	0	29	29
	- RSU Haji Medan, PST	3	13	16	1	6	7	4	19	23
	- RSU Joko, PST	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	- RSU Patar Asih, Beringin	2	6	8	0	1	1	2	7	9
	- RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Mora	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	- RSU Sembiring, Deli Tua	3	24	27	0	4	4	3	28	31
	- RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	0	0	1	1	2	1	1	2

	- RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	1	0	1	0	1	1	1	1	2
13	Langkat	0	0	20	0	0	5	0	0	11
	- RSUD Tanjung Pura	-	-	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU PTPN II Tg. Selamat	-	-	2	-	-	1	0	0	7
	- RSU Pertamina Brandan	-	-	5	-	-	2	0	0	0
	- RSU Delia	-	-	1	0	0	0	0	0	3
	- RSU Wampu Norita	-	-	0	0	0	0	0	0	0
	- RSU Surya	-	-	0	0	0	0	0	0	1
	- RSU Putri Bidadari	-	-	12	-	-	2	0	0	0
	- RSU Insani	-	-	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RSUD Lukas	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Stella Maris	-	-	0	-	-	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	1	9	10	0	5	5	1	14	15
	- RSUD Dolok Sanggul	1	9	10	0	5	5	1	14	15
16	Pakpak Bharat	1	9	10	0	3	3	1	12	13
	- RSUD Salak	1	9	10	0	3	3	1	12	13
17	Samosir	0	2	2	0	4	4	0	6	6
	- RSUD Dr. Hardianus Sinaga	-	2	2	0	4	4	0	6	6
18	Serdang Bedagai	0	9	9	0	11	11	0	20	20
	- RSU Melati Desa Pon	-	-	0	-	-	0	0	0	0
	- RSU Melati Perbaungan	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Pabatu	-	5	5	-	2	2	0	7	7
	- RSU Sawit Indah	-	-	0	-	1	1	0	1	1
	- RSU Trianda	-	3	3	-	1	1	0	4	4
	- RSUD Sultan Sulaiman	-	1	1	-	6	6	0	7	7
19	Batubara	0	2	2	2	0	2	2	2	4
	- RSUD Batubara	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	- RSU Lasmi Kartika	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	- RSU Indrapura	-	-	0	-	-	0	0	0	0
20	Padang Lawas	1	19	20	1	8	9	2	27	29
	- RSUD Sibuhuan	1	12	13	-	7	7	1	19	20
	- RSU Permata Madina	-	7	7	1	1	2	1	8	9
21	Padang Lawas Utara	2	5	7	1	5	6	3	10	13
	- RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	2	5	7	1	5	6	3	10	13
	- RSU Berkah	-	-	0	-	-	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	11	11	0	5	5	0	16	16
	- RSUD Kota Pinang	0	7	7	0	2	2	0	9	9
	- RSU Sri Torgamba	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	- RSU Nur'Aini	0	2	2	0	2	2	0	4	4
23	Labuhanbatu Utara	4	11	15	4	6	10	8	17	25
	- RSUD Aek Kanopan	1	5	6	0	1	1	1	6	7
	- RS Ayah Bunda	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	- RS Avicenna	1	1	2	1	2	3	2	3	5
	- RS Flora	2	1	3	1	2	3	3	3	6
	- RS Raudah	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	- RS Tiga Bersaudara	0	2	2	1	0	1	1	2	3
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- RS Pratama Kab Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	3	21	24	3	8	11	6	29	35
	- RSUD Dr. FI Tobing	0	3	3	2	4	6	2	7	9
	- RSU Metta Medika I	0	13	13	0	3	3	0	16	16
	- RSU Metta Medika II	3	5	8	1	1	2	4	6	10
27	Tanjung Balai	1	5	6	2	0	2	3	5	8
	- RSUD Dr. T. Mansyur	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	- RS Hadi Husada	1	3	4	1	0	1	2	3	5
28	Pematang Siantar	3	59	62	6	21	27	9	80	89
	- RSUD Dr. Djasamen Saragih	0	4	4	3	4	7	3	8	11

- RSU Harapan	1	16	17	0	3	3	1	19	20
- RSU Vita Insani	0	17	17	2	5	7	2	22	24
- RSU TNI/Rumkit Tk IV	0	8	8	1	2	3	1	10	11
- RSU Tiara Kasih Sejati	0	1	1	0	5	5	0	6	6
- RSU Horas Insani	1	9	10	0	1	1	1	10	11
- RS Rasyidah	1	2	3	0	1	1	1	3	4
- RS Mata Siantar	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29 Tebing Tinggi	3	37	40	5	12	17	8	49	57
- RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	0	5	5	0	3	3	0	8	8
- RSU Bhayangkara	0	7	7	4	4	8	4	11	15
- RSU Sri Pamela	2	16	18	1	2	3	3	18	21
- RSU Unpri	0	2	2	0	1	1	0	3	3
- RSU Natama	0	4	4	0	1	1	0	5	5
- RSU Chevani	1	3	4	0	1	1	1	4	5
30 Medan	47	630	669	17	170	188	64	739	803
- RS Santa Elisabeth Medan	1	34	35	1	8	9	2	31	33
- RS. Martha Friska	5	13	18	2	2	4	7	14	21
- RSAL.DR.Komang Makes	1	4	5	0	1	1	1	4	5
- RS. Murni Teguh	4	99	103	0	9	9	3	52	55
- RSU Abdul Malik	0	0	0	0	2	2	0	0	0
- RSU Adam Malik	9	67	76	4	19	23	10	96	106
- RSU Advent	4	34	38	0	4	4	4	38	42
- RSU Bahagia	0	1	1	0	1	1	0	2	2
- RSU Bandung	1	3	4	1	1	2	2	3	5
- RSU Bhakti	0	0	0	0	2	2	0	3	3
- RSU Bhayangkara Medan	0	7	7	1	1	2	2	13	15
- RSU Bina Kasih	0	10	10	0	2	2	0	12	12
- RSU Boloni	0	1	1	0	3	3	0	4	4
- RSU Bunda Thamrin	2	50	52	1	8	9	3	50	53
- RSU Columbia Asia	6	31	37	1	9	10	7	40	47
- RSU Tk.II Putri Hijau	2	16	18	1	0	1	3	16	19
- RSU Deli	0	11	11	0	1	1	0	9	9
- RSU Delima	0	3	3	0	5	5	0	8	8
- RSU Dr. Pirngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Estomihi	0	4	4	0	2	2	0	4	4
- RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Herna	1	8	9	0	1	1	1	9	10
- RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	14	14	1	5	6	0	39	39
- RSU Madani	0	5	5	0	1	1	0	6	6
- RSU Malahayati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Materna	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Methodist	0	9	9	1	1	2	1	10	11
- RSU Methodist SW	0	4	4	0	1	1	2	3	5
- RSU Mitra medika	1	23	24	0	7	7	3	25	28
- RSU Mitra Sejati	0	21	21	0	5	5	0	17	17
- RSU Muhammadiyah	0	0	0	0	3	3	0	5	5
- RSU Mitra Medika Amplas	0	5	5	0	0	0	0	5	5
- RSU Prima Husada Cipta Medan	0	13	13	0	1	1	0	14	14
- RSU Permata Bunda	0	7	7	0	1	1	0	10	10
- RSU Ridhos	0	2	2	0	1	1	0	3	3
- RSU Royal Prima	5	15	20	0	6	6	5	21	26
- RSU Sarah	0	4	4	0	1	1	0	5	5
- RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Siloam	0	15	15	0	4	4	0	19	19
- RSU Siti Hajar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
- RSU Sufina Aziz	0	6	6	2	0	2	2	6	8
- RSU Sundari	0	13	13	0	2	2	0	15	15

- RSU Tere Margareth	0	0	0	0	1	1	0	1	1
- RSU Universitas Sumatera Utara	1	13	14	0	9	9	1	22	23
- RSU Vina Estetica	0	5	5	0	2	2	0	7	7
- RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Wulan Windy	0	6	6	0	2	2	0	8	8
- RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Hermina	0	6	6	0	4	4	0	10	10
- RSU Eshmun	0	5	5	0	2	2	0	7	7
- RSU Royal Maternity	0	1	1	0	1	1	0	2	2
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	0	1	0	0	0
- RS Khusus Bedah Accuplast	1	2	3	0	1	1	1	3	4
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
- RS Khusus Ginjal Rasyida	0	8	8	0	2	2	0	10	10
- RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	1	1	0	1	1
- RS Khusus Mata Mencirim 77	0	3	3	0	1	1	0	4	4
- RS Setia Budi	0	2	2	0	1	1	0	3	3
- Sumatera Eye Centre Hospital	2	2	4	1	2	3	3	4	7
- RSIA Badrul Aini	0	1	1	0	1	1	0	2	2
- RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	1	1	0	1	1
- RSIA Rosiva	0	0	0	0	1	1	0	1	1
- RSIA Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Stella Maris	0	8	2	0	6	6	0	14	14
- RSJ Bina Karsa	1	1	0	0	1	1	1	2	3
- RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	0	8	8	0	7	7	0	15	15
- RSIA Artha Mahinrus	0	3	3	0	1	1	0	4	4
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera U	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Prima Vision	0	2	2	0	1	1	0	3	3
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera U	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31 Binjai	4	55	59	1	21	22	5	76	81
- RSUD. Dr. R.M Djoelham	2	16	18	1	9	10	3	25	28
- RS PTP IX Bangkakan	0	4	4	0	1	1	0	5	5
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara	1	7	8	0	1	1	1	8	9
- RSU Bidadari	0	12	12	0	5	5	0	17	17
- RSIA Syilvani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Ratu Mas	0	2	2	0	1	1	0	3	3
- RSU Alfuadi	0	4	4	0	2	2	0	6	6
- RSU Latersia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Artha Medica	1	10	11	0	2	2	1	12	13
32 Padang Sidempuan	2	18	20	2	8	10	4	26	30
- RSUD P. Sidempuan	1	10	11	0	4	4	1	14	15
- RSU Metta Medika	0	4	4	0	2	2	0	6	6
- RSU Inanta	1	3	4	1	1	2	2	4	6
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tni-Ad	0	1	1	1	1	2	1	2	3
33 Gunung Sitoli	0	1	1	1	0	1	1	1	2
- RSU Bethesda	0	1	1	1	0	1	1	1	2
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	117	1.219	1.348	75	393	474	192	1.551	1.754
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
1. UPT DINKES PROVSU									
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)	1	6	7	0	2	2	1	8	9
2. Balai Laboratorium Kesehatan (Labk	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3. Kesehatan Paru Masyarakat	1	25	26	0	2	2	1	27	28
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	3	3	0	0	0	0	3	3
5. RSK Lau Simomo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6. RSU Indrapura	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
Toba Samosir	0	3	3	0	1	1	0	4	4
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)	2	39	41	0	8	8	2	47	49

KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
Instalasi Farmasi Kesehatan Kab. Nias	-	4	4	1	-	1	1	4	5
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)	0	4	4	1	0	1	1	4	5
JUMLAH (KAB/KOTA)^b	208	1.776	1.998	106	532	644	310	2.247	2.568
Jumlah Total (I, II, III & IV)	210	1.819	2.043	107	540	653	313	2.298	2.622
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			14,0			4,5			18,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Puskesmas													
1	Nias	16	8	24	0	0	0	0	2	2	16	10	26	
2	Mandailing Natal	9	17	26	0	0	0	24	6	30	33	23	56	
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	10	21	31	10	21	31	
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0	0	10	21	31	10	21	31	
5	Tapanuli Utara	5	9	14	0	0	0	9	16	25	14	25	39	
6	Toba Samosir	16	19	35	0	0	0	13	27	40	29	46	75	
7	Labuhanbatu	0	0	0	0	0	0	35	30	65	35	30	65	
8	Asahan	13	20	33	0	0	0	12	21	33	25	41	66	
9	Simalungun	31	61	92	0	0	0	0	0	0	31	61	92	
10	Dairi	0	0	0	0	0	0	30	47	77	30	47	77	
11	Karo	0	0	0	0	0	0	13	0	13	13	16	29	
12	Deli Serdang	13	21	34	0	0	0	16	194	210	29	215	244	
13	Langkat	0	0	0	0	0	0	105	166	271	105	166	271	
14	Nias Selatan	18	18	36	0	0	0	0	0	0	18	18	36	
15	Humbang Hasudutan	9	10	19	0	0	0	8	12	20	17	22	39	
16	Pakpak Bharat	2	2	4	0	0	0	2	2	4	4	3	7	
17	Samosir	0	0	0	0	0	0	14	0	14	14	0	14	
18	Serdang Bedagai	5	15	20	0	0	0	5	9	14	10	24	34	
19	Batubara	13	9	22	0	0	0	5	47	52	18	56	74	
20	Padang Lawas	7	7	14	0	0	0	17	20	37	24	27	51	
21	Padang Lawas Utara	0	3	3	0	0	0	18	40	58	16	26	42	
22	Labuhanbatu Selatan	8	19	27	0	0	0	37	17	54	28	29	57	
23	Labuhanbatu Utara	3	15	18	0	0	0	11	16	27	14	31	45	
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12	
26	Sibolga	5	7	12	0	0	0	7	13	20	12	20	32	
27	Tanjung Balai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Pematang Siantar	11	27	38	0	0	0	5	14	19	16	41	57	
29	Tebing Tinggi	2	7	9	0	0	0	4	4	8	6	11	17	
30	Medan	13	56	69	0	0	0	6	11	17	19	67	86	
31	Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Gunung Sitoli	4	8	12	0	0	0	20	28	48	24	7	31	
	Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)	203	358	561	0	0	0	442	790	1.232	626	1.110	1.736	
	Rumah Sakit													
1	Nias	9	5	14	0	0	0	58	49	107	67	54	121	
	- RSUD Gunung Sitoli	9	5	14	0	0	0	58	49	107	67	54	121	
2	Mandailing Natal	16	23	39	0	0	0	33	30	63	49	53	102	
	- RSUD Panyabungan	5	9	14	0	0	0	4	7	11	9	16	25	
	- RSUD Dr. Husni Thamrin	4	0	4	0	0	0	27	21	48	31	21	52	
	- RSU Permata Madina	7	14	21	0	0	0	2	2	4	9	16	25	
3	Tapanuli Selatan	7	7	14	0	0	0	0	0	0	7	7	14	
	- RSUD Sipirok	7	7	14	0	0	0	0	0	0	7	7	14	
4	Tapanuli Tengah	5	7	12	0	2	2	8	17	25	13	26	39	
	- RSUD Pandan	5	7	12	0	2	2	8	17	25	13	26	39	
5	Tapanuli Utara	10	10	20	0	0	0	60	55	115	70	65	135	
	- RSUD Tarutung	10	10	20	0	0	0	60	55	115	70	65	135	
6	Toba Samosir	15	10	25	0	0	0	3	5	8	18	15	33	
	- RSUD Porsea	7	4	11	0	0	0	3	5	8	10	9	19	
	- RSU HKBP Balige	8	6	14	0	0	0	0	0	0	8	6	14	
7	Labuhanbatu	14	29	43	0	0	0	51	79	130	65	108	173	
	- RSUD Rantau Prapat	7	12	19	0	0	0	32	40	72	39	52	91	
	- RSU Citra Medika	1	-	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	- RSU Harapan Bunda	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Dr. Takdir	-	-	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
	- RSU Elfi Al Azis	3	7	10	0	0	0	9	17	26	12	24	36	
	- RSU Hartati Medical Center	3	10	13	0	0	0	4	8	12	7	18	25	
	- RSU Karya Bakti Ujung Bandar	-	-	0	0	0	0	6	12	18	6	12	18	
8	Asahan	5	7	12	0	0	0	52	66	118	57	73	130	
	- RSUD H. Abdul Manan Simatupang	5	7	12	0	0	0	35	57	92	40	64	104	
	- RSU Ibu Kartini	0	0	0	0	0	0	16	9	25	16	9	25	
	- RSU PTP III Sei Dadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Setio Husodo	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
	- RSU Wira Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Lina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Simalungun	13	23	36	0	0	0	25	42	67	38	65	103	
	- RSUD Parapat	1	3	4	0	0	0	17	26	43	18	29	47	
	- RS PTP IV Balimbingan	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10	
	- RSU Minapadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RSUD Perdagangan	6	8	14	0	0	0	1	3	4	7	11	18	
	- RS Laras	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
	- RSUD Rondahaim	4	10	14	0	0	0	1	5	6	5	15	20	
	- RS Karya Husada Perdagangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- RS Bethesda	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
10	Dairi	1	13	14	0	0	0	17	23	40	18	36	54	
	- RSUD Sidikalang	1	13	14	0	0	0	17	23	40	18	36	54	
11	Karo	12	21	33	0	0	0	1	2	3	13	23	36	
	- RSUD Kabanjahe	6	8	14	0	0	0	0	0	0	6	8	14	
	- RSU Efarina Etaham	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	4	7	
	- RSU Amanda	0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	8	8	
	- RSIA Mina Husada	3	1	4	0	0	0	1	2	3	4	3	7	

- RSU Adam Malik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Advent	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Bandung	0	12	12	0	2	2	1	2	3	1	16	17	
- RSU Bhakti	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
- RSU Bhayangkara Medan	12	28	40	0	0	0	0	23	47	70	35	75	110
- RSU Bina Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Boloni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Bunda Thamrin	0	11	11	0	0	0	107	166	273	107	177	284	
- RSU Columbia Asia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Tk.II Putri Hijau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Deli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Delima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Dr. Pirngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Estomihi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Madani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Malahayati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Materna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Methodist SW	3	6	9	0	0	0	6	15	21	9	21	30	
- RSU Mitra medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Mitra Sejati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	14	
- RSU Mitra Medika Amplas	6	1	7	0	0	0	4	10	0	10	11	7	
- RSU Prima Husada Cipta Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Ridhos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Siloam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Siti Hajjar	5	6	11	0	0	0	6	13	19	11	19	30	
- RSU Sufina Aziz	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Universitas Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Vina Estetica	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Wulan Windy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Hermina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Eshmun	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7	
- RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pri	3	6	9	8	16	24	0	3	3	11	25	36	
- RS Khusus Bedah Accuplast	0	1	1	2	0	2	1	3	4	3	4	7	
- RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	3	3	19	55	74	9	15	24	28	73	101	
- RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
- RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Setia Budi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- Sumatera Eye Centre Hospital	17	14	31	0	0	0	49	41	90	66	55	121	
- RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
- RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Stella Maris	1	6	7	0	0	0	0	0	0	1	6	7	
- RSJ Bina Karsa	7	9	16	0	2	2	0	0	0	7	11	18	
- RSJ Mahoni	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
- RSJ Prof.Dr. Muhammad Ildrem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSIA Artha Mahinrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Provinsi Sumatera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Khusus Mata Prima Vision	3	1	4	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
- RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31 Binjai	21	32	53	-	2	2	23	79	102	44	113	157	
- RSUD. Dr. R.M Djoelham	13	22	35	0	0	0	18	26	44	31	48	79	
- RS PTP IX Bangkatan	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	
- Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tenta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Bidadari	0	0	0	0	2	2	5	53	58	5	55	60	
- RSIA Syilvani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Ratu Mas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
- RSU Alfuadi	3	1	4	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
- RSU Latersia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Artha Medica	3	5	8	0	0	0	0	0	0	3	5	8	
32 Padang Sidempuan	5	16	21	0	0	0	0	0	0	5	16	21	
- RSUD P. Sidempuan	5	16	21	0	0	0	0	0	0	5	16	21	
- RSU Metta Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RSU Inanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- RS Tk. IV 01.07.03 /Tri-Ad	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33 Gunung Sitoli	5	3	8	-	-	-	0	0	-	5	3	8	
- RSU Bethesda	5	3	8	0	0	0	0	0	0	5	3	8	
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)	503	836	1.342	80	110	190	1.184	1.895	3.230	1.767	2.841	4.762	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
1 Nias	7	9	16	0	0	0	12	31	43	19	40	59	
2 Mandailing Natal	8	13	21	0	0	0	30	64	94	38	77	115	
3 Tapanuli Selatan	9	12	21	0	0	0	0	0	0	9	12	21	
4 Tapanuli Tengah	6	15	21	0	0	0	39	77	116	45	92	137	
5 Tapanuli Utara	8	12	20	0	0	0	24	38	62	32	50	82	
6 Toba Samosir	6	7	13	0	0	0	8	39	47	14	46	60	
7 Labuhanbatu	8	13	21	0	0	0	90	112	202	98	125	223	
8 Asahan	7	6	13	0	0	0	13	10	23	20	16	36	
9 Simalungun	6	15	21	0	0	0	11	39	50	17	54	71	
10 Dairi	8	10	18	0	0	0	10	6	16	18	16	34	
11 Karo	14	6	20	0	0	0	13	0	13	27	6	33	

12	Deli Serdang	10	15	25	0	0	0	32	73	105	42	88	130
13	Langkat	15	5	20	0	0	0	25	59	84	40	64	104
14	Nias Selatan	9	11	20	0	0	0	13	21	34	22	32	54
15	Humbang Hasudutan	7	9	16	0	0	0	10	19	29	17	28	45
16	Pakpak Bharat	4	5	9	0	0	0	14	9	23	18	14	32
17	Samosir	9	7	16	0	0	0	13	45	58	22	52	74
18	Serdang Bedagai	8	9	17	0	0	0	10	8	18	18	17	35
19	Batubara	16	13	29	0	0	0	8	54	62	24	67	91
20	Padang Lawas	9	12	21	0	0	0	8	20	28	17	32	49
21	Padang Lawas Utara	6	14	20	0	0	0	23	67	90	29	81	110
22	Labuhanbatu Selatan	5	12	17	0	0	0	20	4	24	25	16	41
23	Labuhanbatu Utara	9	12	21	0	0	0	31	40	71	40	52	92
24	Nias Utara	11	11	22	0	0	0	1	0	1	12	11	23
25	Nias Barat	4	13	17	0	0	0	25	20	45	29	33	62
26	Sibolga	4	11	15	0	1	1	9	10	19	13	22	35
27	Tanjung Balai	8	8	16	0	0	0	12	21	33	20	29	49
28	Pematang Siantar	5	11	16	0	0	0	13	61	74	18	72	90
29	Tebing Tinggi	7	11	18	0	0	0	14	19	33	21	30	51
30	Medan	9	12	21	0	0	0	14	21	35	23	33	56
31	Binjai	5	11	16	0	0	0	11	34	45	16	45	61
32	Padang Sidempuan	7	13	20	0	0	0	17	7	24	24	20	44
33	Gunung Sitoli	8	7	15	0	0	0	21	31	52	29	38	67
Sub Jumlah Kab/Kota (III)		262	350	612	0	1	1	594	1.059	1.653	856	1.410	2.266
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
PMI Kab. Lab. Batu		2	4	6	0	0	0	3	1	4	5	5	10
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
Akbid Tarutung		0	0	0	2	12	14	2	2	4	4	14	18
Tapanuli Tengah		2	5	7	3	4	7	9	7	16	14	16	30
Sub Total Yankes lainnya (IV)		4	9	13	5	16	21	14	10	24	23	35	58
Total JUMLAH (KAB/KOTA)^a		972	1.553	2.528	85	127	212	2.234	3.754	6.139	3.272	5.396	8.822
DINAS KESEHATAN Provinsi		12	9	21	0	0	0	138	268	406	150	277	427
1. UPT DINKES PROVSU													
1. Kesehatan Indera Masyarakat (KIM)		1	3	4	0	0	0	20	79	99	21	82	103
2. Balai Lab Kesehatan (Labkes)		2	1	3	0	0	0	23	54	77	25	55	80
3. Kesehatan Paru Masyarakat		3	0	3	0	0	0	30	89	119	33	89	122
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)		1	1	2	4	5	9	27	27	54	32	33	65
5. RSK Lau Simomo		1	2	3	0	0	0	27	54	81	28	56	84
6. RSU Indrapura		3	1	4	0	0	0	20	58	78	23	59	82
Sub Total Dinkes Prov + UPT		23	17	40	4	5	9	285	629	914	312	651	963
Jumlah Total (I, II, III & IV)		995	1.570	2.568	89	132	221	2.519	4.383	7.053	3.584	6.047	9.785

TABEL 17

KUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMIN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan		Tapanuli Tengah	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	87.886	61,32	207.854	46,47	127.671	45,28	157.470	41,81
2	PBI APBD	34.005	23,73	26.531	5,93	38.971	13,82	34.904	9,27
SUB JUMLAH PBI		121.891	85,05	234.385	52,40	166.642	59,11	192.374	51,07
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	5.247	3,66	42.541	9,51	33.128	11,75	35.701	9,48
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2.419	1,69	41.731	9,33	15.075	5,35	26.405	7,01
3	Bukan Pekerja (BP)	400	0,28	3.213	0,72	2.959	1,05	2.656	0,71
SUB JUMLAH NON PBI		8.066	5,63	87.485	19,56	51.162	18,15	64.762	17,19
JUMLAH (KAB/KOTA)		129.957	90,68	321.870	71,96	217.804	77,25	257.136	11,71

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Tapanuli Utara		Toba Samosir		Labuhanbatu		Asahan		Simalungun		Dairi		Karo	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24

125.840	41,70	66.161	36,01	149.703	30,29	275.130	37,70	257.470	29,67	127.127	44,72	145.723	35,04
39.346	13,04	19.759	10,76	10.000	2,02	11.482	1,57	100.706	11,60	41.462	14,58	31.037	7,46
165.186	54,74	85.920	46,77	159.703	32,32	286.612	39,27	358.176	41,27	168.589	59,30	176.760	42,50

29.623	9,82	22.017	11,98	63.882	12,93	94.696	12,98	83.799	9,66	25.231	8,87	47.246	11,36
32.509	10,77	10.883	5,92	45.372	9,18	83.357	11,42	132.365	15,25	36.099	12,70	85.112	20,47
6.138	2,03	3.486	1,90	5.121	1,04	7.028	0,96	11.742	1,35	4.405	1,55	8.001	1,92
68.270	22,62	36.386	19,81	114.375	23,14	185.081	25,36	227.906	26,26	65.735	23,12	140.359	33,75
233.456	77,36	122.306	66,57	274.078	55,46	471.693	64,63	586.082	67,53	234.324	82,42	317.119	76,25

Deli Serdang		Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan		Pakpak Bharat		Samosir	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36

362.869	16,53	500.576	48,05	196.345	61,38	88.799	46,69	22.759	46,51	69.571	55,13
173.737	7,91	56.710	5,44	13.818	4,32	26.272	13,81	20.018	40,91	10.401	8,24
536.606	24,44	557.286	53,49	210.163	65,70	115.071	60,50	42.777	87,42	79.972	63,38

257.415	11,72	75.524	7,25	14.151	4,42	19.163	10,08	8.491	17,35	14.832	11,75
271.055	12,34	120.759	11,59	6.179	1,93	20.048	10,54	1.043	2,13	15.272	12,10
44.201	2,01	7.485	0,72	783	0,24	2.758	1,45	502	1,03	2.073	1,64
572.671	26,08	203.768	19,56	21.113	6,60	41.969	22,07	10.036	20,51	32.177	25,50
1.109.277	50,52	761.054	73,05	231.276	72,30	157.040	82,57	52.813	107,92	112.149	88,87

Serdang Bedagai		Batubara		Padang Lawas		Padang Lawas Utara		Labuhanbatu Selatan		Labuhanbatu Utara	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48

196.064	31,81	18.212	4,37	94.620	33,64	81.675	29,95	63.656	18,78	117.016	32,16
57.343	9,30	48.293	11,60	11.988	4,26	26.673	9,78	26.865	7,93	21.866	6,01
253.407	41,11	66.505	15,97	106.608	37,91	108.348	39,73	90.521	26,70	138.882	38,17

65.550	10,63	47.097	11,31	25.138	8,94	32.847	12,04	51.363	15,15	40.336	11,09
93.434	15,16	45.658	10,96	31.782	11,30	23.622	8,66	36.304	10,71	39.358	10,82
15.668	2,54	3.140	0,75	1.970	0,70	2.587	0,95	953	0,28	2.102	0,58
174.652	28,33	95.895	23,02	58.890	20,94	59.056	21,65	88.620	26,14	81.796	22,48
428.059	69,45	162.400	38,99	165.498	58,85	167.404	61,38	179.141	52,85	220.678	60,66

Nias Utara		Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai		Pematang Siantar		Tebing Tinggi	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

112.461	81,51	53.939	65,66	26.621	30,38	69.144	39,46	71.625	28,05	45.279	27,54
4.173	3,02	27.417	33,37	40.089	45,75	46.427	26,50	15.826	6,20	33.214	20,20
116.634	84,54	81.356	99,03	66.710	76,13	115.571	65,96	87.451	34,25	78.493	47,74

7.102	5,15	5.415	6,59	16.385	18,70	16.348	9,33	66.627	26,10	30.803	18,74
2.080	1,51	428	0,52	9.592	10,95	11.301	6,45	60.423	23,67	22.207	13,51
698	0,51	337	0,41	1.795	2,05	2.125	1,21	9.002	3,53	4.688	2,85
9.880	7,16	6.180	7,52	27.772	31,69	29.774	16,99	136.052	53,29	57.698	35,10
126.514	91,70	87.536	106,55	94.482	107,82	145.345	82,95	223.503	87,54	136.191	82,84

Medan		Binjai		Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70

465.470	20,42	64.744	23,41	51.177	23,07	75.423	52,96	4.687.473	32,19
377.937	16,58	27.843	10,07	17.126	7,72	21.763	15,28	424.838	2,92
843.407	36,99	92.587	33,47	68.303	30,79	97.186	68,24	5.112.311	35,11

603.332	26,46	54.815	19,82	35.872	16,17	19.888	13,96	2.234.179	15,34
507.854	22,28	89.069	32,20	31.661	14,27	6.858	4,82	2.061.760	14,16
62.656	2,75	8.314	3,01	6.055	2,73	1.892	1,33	306.622	2,11
1.173.842	51,49	152.198	55,03	73.588	33,17	28.638	20,11	4.602.561	31,61
2.017.249	88,48	244.785	88,50	141.891	63,96	125.824	88,34	9.714.872	66,71

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	170	170	100,0
2	Mandailing Natal	26	380	207	54,5
3	Tapanuli Selatan	16	248	-	0,0
4	Tapanuli Tengah	25	215	24	11,2
5	Tapanuli Utara	20	241	241	100,0
6	Toba Samosir	19	244	85	34,8
7	Labuhanbatu	15	75	2	2,7
8	Asahan	26	204	204	100,0
9	Simalungun	46	413	413	100,0
10	Dairi	18	169	169	100,0
11	Karo	19	269	269	100,0
12	Deli Serdang	34	394	394	100,0
13	Langkat	30	277	240	86,6
14	Nias Selatan	35	459	459	100,0
15	Humbang Hasudutan	12	154	154	100,0
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100,0
17	Samosir	12	134	134	100,0
18	Serdang Bedagai	20	237	237	100,0
19	Batubara	15	154	8	5,2
20	Padang Lawas	16	304	173	56,9
21	Padang Lawas Utara	17	388	74	19,1
22	Labuhanbatu Selatan	17	54	54	100,0
23	Labuhanbatu Utara	18	90	90	100,0
24	Nias Utara	11	113	113	100,0
25	Nias Barat	8	105	105	100,0
26	Sibolga	5	17	17	100,0
27	Tanjung Balai	8	31	-	0,0
28	Pematang Siantar	19	53	0	0,0
29	Tebing Tinggi	9	35	0	0,0
30	Medan	41	151	0	0,0
31	Binjai	8	37	0	0,0
32	Padang Sidempuan	10	42	42	100,0
33	Gunung Sitoli	6	101	101	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	5.909	4.130	69,9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan		Tapanuli Tengah	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA	212.629.013.652	77,20	139.276.144.677	87,06	122.492.386.339	99,86	159.240.640.348	100,00
	a. Belanja Langsung	93.026.685.038		16.600.926.501		25.873.661.704		60.903.702.213	
	b. Belanja Tidak Langsung	55.127.078.771		52.407.254.241		73.311.435.435		62.916.454.386	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	64.475.249.843		70.267.963.935		23.307.289.200		35.420.483.749	
	- DAK fisik	53.371.467.843		40.478.328.935		7.133.273.200		9.814.473.849	
	1. Reguler	1.457.403.843		36.878.421.847		4.074.177.000		7.035.597.999	
	2. Penugasan	0		3.599.907.088		3.059.096.200		2.778.875.850	
	3. Afirmasi	0		0		0		0	
	4. Rujukan	51.914.064.000		0		0		0	
	- DAK non fisik	11.103.782.000		29.789.635.000		16.174.016.000		25.606.009.900	
	1. BOK	8.792.000.000		20.919.000.000		12.983.000.000		19.184.910.000	
	2. Akreditasi	2.146.325.000		4.346.870.000		546.585.000		3.753.099.900	
	3. Jampersal	0		4.220.000.000		2.448.000.000		1.829.000.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik	165.457.000		303.765.000		196.431.000			
	5. Dukungan Manajemen							839.000.000	
2	APBD PROVINSI		0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
	a. Belanja Langsung								
	b. Belanja Tidak Langsung								
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK								
3	APBN :	0	0,00	20.698.079.506	12,94	175.909.163	0,06	0	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi								
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN			20.528.884.506					
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT			169.195.000		175.909.163			
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00		0,00		0,00		0,00
	GF KOMPONEN AIDS								
	GF KOMPONEN TB PARU								
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD	62.802.273.521	22,80		0,00		0,00		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	275.431.287.173		159.974.224.183		122.668.295.502		159.240.640.348	

TOTAL APBD KAB/KOTA	1.048.914.536.226		1.762.301.677.677,59		1.591.474.311.091		1.448.587.893.651	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		26,3		9,1		7,7		11,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	1.921.806		357.655		435.100		422.762	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2018

Tapanuli Utara		Toba Samosir		Labuhanbatu		Asahan		Simalungun		Dairi	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
157.424.692.775	74,13	128.499.667.609	100,00	197.978.990.245	73,86	169.064.900.083	88,78	268.502.530.662	98,85	26.441.219.000	100,00
48.487.661.819		42.906.233.373		57.385.959.260		67.717.334.984		100.687.312.662			
67.705.953.842		55.757.466.700		80.189.570.985		67.316.342.405		102.272.761.000			
41.231.077.114		29.835.967.536		60.403.460.000		34.031.222.694		65.542.457.000		26.441.219.000	
20.988.677.114		9.481.835.536		45.829.551.000		10.721.660.694		26.007.010.000		7.024.039.000	
6.227.172.150		7.098.953.000		7.497.856.000		7.298.130.013		11.578.943.000		3.795.528.000	
4.330.105.928		482.883.536		38.331.695.000		3.423.530.681		10.132.659.000		3.228.511.000	
0						0		0			
10.431.399.036		1.899.999.000				0		4.295.408.000			
20.242.400.000		20.354.132.000		14.573.909.000		23.309.562.000		39.535.447.000		19.417.180.000	
15.450.000.000		15.433.912.000		8.570.402.000		17.405.000.000		28.675.000.000		14.688.916.000	
2.127.400.000		3.065.220.000		1.165.000.000		1.765.641.000		5.210.910.000		2.630.264.000	
2.665.000.000		1.855.000.000		4.838.507.000		2.975.000.000		5.210.910.000		2.098.000.000	
0						166.921.000		438.627.000			
						997.000.000					
0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
0	0,00	0	0,00	0	0,00	21.360.617.000	7,76	3.117.381.800	1,13	0	0,00
						21.360.617.000		2.727.900.000			
								389.481.800			
	0,00		0,00	81.342.664	0,03		0,00		0,00		0,00
				67.992.664							
				13.350.000							
54.926.629.366	25,87		0,00	70.000.000.000	26,11		0,00		0,00		0,00
212.351.322.141		128.499.667.609		268.060.332.909		190.425.517.083		271.619.912.462		26.441.219.000	

1.369.671.636.252		1.144.541.013.207		1.386.434.351.725		1.885.298.783.893		2.503.194.763.684		1.118.353.495.800	
	15,5		11,2		19,3		10,1		10,9		2,4
703.642		699.463		542.437		260.930		312.954		93.003	

Karo		Deli Serdang		Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan		Pakpak Bharat	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
167.733.687.102	100,00	591.026.306.371	100,00	307.198.527.855	84,08	250.406.169.469	100,00	39.013.965.292	79,40	84.464.847.451	100,00
55.549.265.499		307.118.599.653,6		80.445.336.774		148.392.954.969		11.671.366.614		36.983.866.886	
74.072.884.983		223.276.990.719		181.077.540.300		9.588.624.000		3.608.418.346		27.624.291.855	
38.111.536.620		60.630.715.998		45.675.650.781		92.424.590.500		23.734.180.332		19.856.688.710	
19.523.911.620		28.508.715.998		15.139.365.781		49.573.482.500		10.320.298.332		12.134.892.710	
16.414.942.720		21.870.982.000		9.281.751.781		13.857.449.000		8.268.997.720		8.321.224.000	
3.108.968.900		6.637.733.998		5.857.614.000		1.232.099.500		2.051.300.612		972.146.960	
				0		34.483.934.000		0		933.038.000	
0				0		0		0		1.908.483.750	
18.587.625.000		32.122.000.000		30.536.285.000		42.851.108.000		13.413.882.000		7.721.796.000	
11.569.345.000		27.563.000.000		25.766.980.000		35.826.340.000		9.208.000.000		6.310.000.000	
2.563.000.000		641.000.000		1.727.305.000		3.706.355.000		1.599.280.000		755.796.000	
4.455.280.000		3.918.000.000		3.042.000.000		3.159.000.000		1.869.000.000		656.000.000	
						159.413.000		206.602.000			
								531.000.000			
0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
0	0,00	0	0,00	58.175.146.735	15,92	0	0,00	10.120.040.000	3,67	0	0,00
				58.175.146.735				10.120.040.000			
	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00
	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00
167.733.687.102		591.026.306.371		365.373.674.590		250.406.169.469		49.134.005.292		84.464.847.451	

1.601.768.709.882		4.117.510.420.191,4		2.446.451.121.715		1.502.114.431.882		1.068.498.296.865		659.263.004.628,04	
	10,5		14,4		14,9		16,7		4,6		12,8
403.324		269.173		350.722		782.759		258.347		1.726.062	

Samosir		Serdang Bedagai		Batubara		Padang Lawas		Padang Lawas Utara		Labuhanbatu Selatan	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
98.304.980.823	93,50	244.377.064.944	99,90	125.921.967.797	100,00	132.887.271.224	100,00	136.103.970.544,6	100,00	165.134.708.163	100,00
56.636.351.868		122.302.540.515		56.235.791.732		53.672.176.422		51.345.458.804		75.778.902.636	
19.481.930.603		74.289.718.513		46.614.701.071		48.794.183.823		54.564.084.344,6		50.430.379.683	
22.186.698.352		47.784.805.916		23.071.474.994		30.420.910.979		30.194.427.396		38.925.425.844	
9.112.742.352		26.699.840.916		9.944.749.994		13.686.910.979		12.873.597.396		20.713.409.844	
6.357.795.000		14.544.022.000		8.223.527.000		7.971.976.000		7.835.867.000		19.370.547.000	
2.754.947.352		3.755.818.916		1.721.222.994		5.714.934.979		5.037.730.396		1.342.862.844	
0				0				0			
		8.400.000.000		0				0			
13.073.956.000		21.084.965.000		13.126.725.000		16.734.000.000		17.320.830.000		18.212.016.000	
10.026.166.000		16.438.000.000		10.294.000.000		11.317.437.000		13.625.000.000		14.081.816.000	
1.140.790.000		486.165.000		1.301.725.000		1.165.000.000		1.975.830.000		1.040.200.000	
1.907.000.000		4.018.000.000		1.531.000.000		4.251.563.000		1.720.000.000		3.090.000.000	
		142.800.000						0			
				574.000.000							
0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6.830.615.787	2,48	240.000.000	0,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6.830.615.787				0							
		240.000.000		0							
	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00
	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00
105.135.596.610		244.617.064.944		125.921.967.797		132.887.271.224		136.103.970.544,6		165.134.708.163	

905.247.212.236		1.673.713.231.217		1.251.317.355.912		1.119.938.195.760		1.101.412.603.928		1.049.589.481.595	
	11,6		14,6		10,1		11,9		12,4		15,7
833.166		396.851		302.339		472.507		499.074		487.149	

Labuhanbatu Utara		Nias Utara		Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai		Pematang Siantar	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
147.487.030.238	91,02	77.015.522.000	100,00	80.288.380.222	100,00	54.081.516.630	89,27	286.044.693.515	100,00	221.375.427.660	95,12
72.073.247.586		18.041.000.000		4.758.131.209		13.507.764.226		202.042.889.805		91.287.065.571	
48.672.137.652		8.730.000.000		856.621.013		24.209.337.193		64.152.661.710		79.949.752.993	
26.741.645.000		50.244.522.000		74.673.628.000		16.364.415.211		19.849.142.000		50.138.609.096	
7.693.924.000		35.668.522.000		64.137.388.000		11.424.260.611		13.133.007.000		36.393.640.096	
6.395.776.000		15.893.391.000		18.977.823.000		2.516.447.679		11.796.236.000		8.599.166.000	
1.298.148.000		3.141.999.000		159.565.000		242.863.932		960.178.000		1.556.884.096	
		16.633.132.000		45.000.000.000				0		0	
		0		0		8.664.949.000		376.593.000		26.237.590.000	
19.047.721.000		14.576.000.000		10.536.240.000		4.940.154.600		6.716.135.000		13.744.969.000	
14.196.000.000		11.242.000.000		6.863.000.000		3.518.694.600		5.046.000.000		11.361.561.000	
2.243.721.000		1.263.000.000		705.495.000		861.460.000		1.155.966.000		1.841.408.000	
2.608.000.000		1.470.000.000		2.967.745.000		560.000.000		431.000.000		542.000.000	
0		0						83.169.000			
		601.000.000									
0	0,00	0	0,00	0	0,00			0	0,00	0	0,00
14.554.244.086	8,98	0	0,00	0	0,00	6.393.101.315	10,55	0	0,00	11.360.848.800	4,88
14.484.244.086						6.393.101.315				11.360.848.800	
70.000.000											
	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00
	0,00		0,00		0,00	109.377.000	0,04		0,00		
162.041.274.324		77.015.522.000		80.288.380.222		60.583.994.945		286.044.693.515		232.736.276.460	

1.223.916.968.559		474.923.663.880		780.839.668.953		644.821.134.678		862.006.552.935		1.090.413.256.601	
	13,2		16,2		10,3		9,4		33,2		21,3
445.393		558.217		977.291		691.393		1.632.461		911.558	

Tebing Tinggi		Medan		Binjai		Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
84.278.939.983	90,48	819.746.187.159	100,00	213.191.089.527	100,00	172.635.959.658	96,13	57.931.556.653	100,00	0	0,00
45.663.367.095		489.990.000.000		85.143.476.356,00		61.159.795.415		37.671.161.653		0	
46.539.201.800		283.102.994.159		110.127.137.241,00		54.032.396.583		2.280.950.000		0	
29.744.211.088		46.653.193.000		17.920.475.930,00		57.443.767.660		17.979.445.000		0	
20.394.550.888		19.810.606.000		11.701.858.930,00		49.219.221.660		12.042.200.000		0	
19.795.312.888		10.891.243.000		10.739.900.020,00		5.524.830.674		9.130.160.000			
599.238.000		1.791.000.000		961.958.910		1.131.688.986		2.912.040.000			
		7.128.363.000									
						42.562.702.000					
9.349.660.200		26.842.587.000		6.218.617.000		8.224.546.000		5.937.245.000		0	
6.197.517.000		18.606.522.000		5.178.000.000		6.089.000.000		4.785.245.000			
1.165.000.000		3.733.710.000		532.617.000		1.594.766.000		417.000.000			
1.987.143.200		4.502.355.000		508.000.000		506.000.000		735.000.000			
						34.780.000					
	0,00		0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	372.921.834.501	89,53
										219.570.903.805	
										135.480.684.696	
										17.870.246.000	
8.871.361.800	10,04		0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	43.627.474.000	10,47
8.871.361.800										43.627.474.000	
	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00
0											
	0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00
93.150.301.783		819.746.187.159		213.191.089.527		179.592.976.244		57.931.556.653		416.549.308.501	

782.971.290.317		5.451.085.765.928		1.046.851.759.770,00		867.951.022.393		923.794.255.229,69		14.700.000.000.000	
	11,9		15,0		20,4		20,7		6,3		2,8
566.601		359.555		770.764		809.608		406.748		28.604	

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	871	21	892	971	7	978	1.842	28	1.870
2	Mandailing Natal	26	5.114	32	5.146	5.193	15	5.208	10.307	47	10.354
3	Tapanuli Selatan	16	2.882	3	2.885	3.161	5	3.166	6.043	8	6.051
4	Tapanuli Tengah	25	4.400	13	4.413	4.249	15	4.264	8.649	28	8.677
5	Tapanuli Utara	20	2.590	7	2.597	2.229	6	2.235	4.819	13	4.832
6	Toba Samosir	19	1.687	0	1.687	1.785	0	1.785	3.472	0	3.472
7	Labuhanbatu	15	5.177	29	5.206	5.375	25	5.400	10.552	54	10.606
8	Asahan	26	6.975	14	6.989	6.545	8	6.553	13.520	22	13.542
9	Simalungun	46	8.193	15	8.208	8.532	10	8.542	16.725	25	16.750
10	Dairi	18	2.816	17	2.833	2.651	26	2.677	5.467	43	5.510
11	Karo	19	3.387	7	3.394	3.338	14	3.352	6.725	21	6.746
12	Deli Serdang	34	22.360	11	22.371	22.074	6	22.080	44.434	17	44.451
13	Langkat	30	10.215	20	10.235	10.128	7	10.135	20.343	27	20.370
14	Nias Selatan	35	2.906	11	2.917	2.603	6	2.609	5.509	17	5.526
15	Humbang Hasudutan	12	1.734	12	1.746	1.486	9	1.495	3.220	21	3.241
16	Pakpak Bharat	8	527	5	532	430	2	432	957	7	964
17	Samosir	12	996	9	1.005	959	8	967	1.955	17	1.972
18	Serdang Bedagai	20	5.806	24	5.830	5.714	21	5.735	11.520	45	11.565
19	Batubara	15	4.412	12	4.424	4.400	16	4.416	8.812	28	8.840
20	Padang Lawas	16			0			0	4.819	35	4.854
21	Padang Lawas Utara	17	3.740	14	3.754	3.769	10	3.779	7.509	24	7.533
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.782	10	3.792	3.615	8	3.623	7.397	18	7.415
23	Labuhanbatu Utara	18	3.429	17	3.446	3.670	14	3.684	7.099	31	7.130
24	Nias Utara	11	1.559	3	1.562	1.487	5	1.492	3.046	8	3.054
25	Nias Barat	8	715	10	725	737	6	743	1.452	16	1.468
26	Sibolga	5	933	6	939	925	6	931	1.858	12	1.870
27	Tanjung Balai	8	1.563	17	1.580	1.370	14	1.384	2.933	31	2.964
28	Pematang Siantar	19	2.066	8	2.074	2.045	4	2.049	4.111	12	4.123
29	Tebing Tinggi	9	1.451	14	1.465	1.522	6	1.528	2.973	20	2.993
30	Medan	41	18.689	13	18.702	19.604	12	19.616	38.293	25	38.318
31	Binjai	8	-	-	0	-	-	0	5.213	11	5.224
32	Padang Sidempuan	10	2.147	8	2.155	2.261	3	2.264	4.408	11	4.419
33	Gunung Sitoli	6	1.012	5	1.017	923	6	929	1.935	11	1.946
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	134.134	387	134.521	133.751	300	134.051	277.917	733	278.650
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2,9			2,2			2,6	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Nias	12	1.842	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	2	1	3
2	Mandailing Natal	26	10.307	1	1	0	2	0	2	0	2	0	4	1	5	1	7	1	9	
3	Tapanuli Selatan	16	6.043	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	
4	Tapanuli Tengah	25	8.649	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	2	2	0	0	7	7	
5	Tapanuli Utara	20	4.819	0	1	1	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	3	4	
6	Toba Samosir	19	3.472	0	0	0	0	0	5	1	6	0	1	0	1	0	6	1	7	
7	Labuhanbatu	15	10.552	0	1	0	1	0	5	1	6	0	2	0	2	0	8	1	9	
8	Asahan	26	13.520	0	2	0	2	0	4	5	9	0	4	0	4	0	10	5	15	
9	Simalungun	46	16.725	0	1	0	1	0	3	0	3	0	0	0	0	0	4	0	4	
10	Dairi	18	5.467	0	2	1	3	0	1	0	1	0	0	1	1	0	3	2	5	
11	Karo	19	6.725	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	0	1	0	2	1	3	
12	Deli Serdang	34	44.434	0	4	2	6	0	0	0	0	0	6	2	8	0	10	4	14	
13	Langkat	30	20.343	0	1	0	1	0	0	0	0	1	6	5	12	1	7	5	13	
14	Nias Selatan	35	5.509	0	3	0	3	0	3	0	3	0	1	0	1	0	7	0	7	
15	Humbang Hasudutan	12	3.220	0	0	0	0	0	2	3	5	0	0	0	0	0	2	3	5	
16	Pakpak Bharat	8	957	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
17	Samosir	12	1.955	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	
18	Serdang Bedagai	20	11.520	0	6	0	6	0	2	2	4	0	2	0	2	0	10	2	12	
19	Batubara	15	8.812	0	2	0	2	0	3	2	5	0	4	2	6	0	9	4	13	
20	Padang Lawas	16	4.819	0	0	0	0	0	2	3	5	0	0	1	1	0	2	4	6	
21	Padang Lawas Utara	17	7.509	0	1	0	1	1	0	3	4	1	0	0	1	2	1	3	6	
22	Labuhanbatu Selatan	17	7.397	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
23	Labuhanbatu Utara	18	7.099	0	2	1	3	0	1	1	2	0	1	1	2	0	4	3	7	
24	Nias Utara	11	3.046	0	2	0	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	3	1	4	
25	Nias Barat	8	1.452	0	1	1	2	1	4	0	5	0	0	0	0	1	5	1	7	
26	Sibolga	5	1.858	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
27	Tanjung Balai	8	2.933	0	1	0	1	1	3	2	6	0	0	0	0	1	4	2	7	
28	Pematang Siantar	19	4.111	0	0	1	1	0	2	1	3	0	1	0	1	0	3	2	5	
29	Tebing Tinggi	9	2.973	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
30	Medan	41	38.293	0	3	0	3	0	1	0	1	0	2	1	3	0	6	1	7	
31	Binjai	8	5.213	0	1	0	1	0	1	1	2	0	1	0	1	0	3	1	4	
32	Padang Sidempuan	10	4.408	0	4	0	4	0	2	0	2	0	1	1	2	0	7	1	8	
33	Gunung Sitoli	6	1.935	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	277.917	1	45	7	53	3	51	33	87	2	39	21	62	6	135	61	202
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				72,68

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	0	1	0	0	0	2
2	Mandailing Natal	26	5	2	0	0	0	2
3	Tapanuli Selatan	16	1	0	0	0	0	1
4	Tapanuli Tengah	25	4	0	1	0	0	2
5	Tapanuli Utara	20	0	2	0	1	1	0
6	Toba Samosir	19	4	1	0	0	0	2
7	Labuhanbatu	15	5	2	0	1	0	1
8	Asahan	26	5	6	0	0	0	4
9	Simalungun	46	3	1	0	0	0	0
10	Dairi	18	3	0	0	0	0	2
11	Karo	19	0	0	0	0	1	2
12	Deli Serdang	34	1	4	2	0	0	7
13	Langkat	30	0	6	0	1	0	6
14	Nias Selatan	35	4	0	1	0	0	2
15	Humbang Hasudutan	12	0	4	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	1
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	2
18	Serdang Bedagai	20	3	4	1	3	0	1
19	Batubara	15	1	5	2	1	1	3
20	Padang Lawas	16	2	2	0	0	0	2
21	Padang Lawas Utara	17	4	2	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	1
23	Labuhanbatu Utara	18	4	2	0	0	0	1
24	Nias Utara	11	4	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	3	1	1	0	0	2
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	1
27	Tanjung Balai	8	0	3	0	1	0	3
28	Pematang Siantar	19	2	0	0	0	0	3
29	Tebing Tinggi	9	1	0	0	0	0	0
30	Medan	41	3	0	0	0	2	2
31	Binjai	8	3	1	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	2	2	0	0	0	4
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	67	51	8	8	5	63

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTAECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	Kabupaten/Kota	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Nias	12	4.162	3.691	88,68	3.424	82,27	3.973	3.182	80,09	3.155	79,41	2.927	73,67	2.754	69,32	2.752	69,27	1.809	45,53
2	Mandailing Natal	26	11.338	10.074	88,85	8.783	77,47	10.822	8.451	78,09	8.312	76,81	8.451	78,09	8.312	76,81	8.065	80,30	8.312	76,81
3	Tapanuli Selatan	16	6.943	6.492	93,50	6.478	93,30	6.628	6.351	95,82	5.681	85,71	5.797	87,46	5.442	82,11	5.205	78,53	5.717	86,26
4	Tapanuli Tengah	25	9.875	9.447	95,67	8.461	85,68	9.426	8.680	92,09	8.459	89,74	8.682	92,11	8.580	91,02	8.532	90,52	8.532	90,52
5	Tapanuli Utara	20	7.567	5.726	75,67	5.428	71,73	7.223	4.827	66,83	4.824	66,79	4.353	60,27	4.081	56,50	3.963	54,87	4.632	64,13
6	Toba Samosir	19	4.455	3.675	82,49	3.599	80,79	4.253	3.377	79,40	3.377	79,40	3.021	71,03	3.018	70,96	3.180	74,77	2.360	55,49
7	Labuhanbatu	15	12.086	11.839	97,96	10.870	89,94	11.536	10.564	91,57	10.317	89,43	9.839	85,29	8.869	76,88	8.544	74,06	10.322	89,48
8	Asahan	26	16.477	15.090	91,58	14.182	86,07	15.728	13.530	86,02	13.515	85,93	13.383	85,09	12.626	80,28	11.677	74,24	13.459	85,57
9	Simalungun	46	18.397	16.693	90,74	15.194	82,59	17.561	15.190	86,50	13.323	75,87	15.294	87,09	14.792	84,23	13.210	75,22	13.530	77,05
10	Dairi	18	7.094	5.469	77,09	5.342	75,30	6.771	5.485	81,01	5.478	80,90	5.477	80,89	5.420	80,05	5.241	77,40	5.376	79,40
11	Karo	19	9.518	7.896	82,96	7.129	74,90	9.086	6.730	74,07	6.376	70,17	6.728	74,05	6.633	73,00	6.160	67,80	6.422	70,68
12	Deli Serdang	34	48.877	48.182	98,58	45.477	93,04	46.656	44.631	95,66	44.631	95,66	44.580	95,55	43.077	92,33	40.762	87,37	44.659	95,72
13	Langkat	30	22.427	22.327	99,55	22.192	98,95	21.407	21.390	99,92	21.390	99,92	21.395	99,94	21.395	99,94	21.388	99,91	21.388	99,91
14	Nias Selatan	35	8.914	7.114	79,81	6.178	69,31	8.509	5.917	69,54	3.872	45,50	5.619	66,04	5.619	66,04	5.619	66,04	5.653	66,44
15	Humbang Hasudutan	12	5.130	3.730	72,71	3.403	66,34	4.897	3.242	66,20	3.147	64,26	3.170	64,73	3.088	63,06	2.986	60,98	3.139	64,10
16	Pakpak Bharat	8	1.375	1.110	80,73	905	65,82	1.313	967	73,65	967	73,65	966	73,57	966	73,57	966	73,57	966	73,57
17	Samosir	12	3.018	2.022	67,00	1.798	59,58	2.881	1.935	67,16	1.886	65,46	1.962	68,10	1.962	68,10	1.852	64,28	1.962	68,10
18	Serdang Bedagai	20	13.712	12.702	92,63	11.951	87,16	13.088	11.403	87,13	11.330	86,57	11.403	87,13	11.403	87,13	11.384	86,98	11.384	86,98
19	Batubara	15	9.771	9.765	99,94	9.092	93,05	9.327	8.817	94,53	8.767	94,00	8.811	94,47	8.807	94,42	8.519	91,34	8.775	94,08
20	Padang Lawas	16	8.380	5.359	63,95	3.768	44,96	7.999	4.319	53,99	3.420	42,76	5.569	69,62	5.227	65,35	4.668	58,36	3.297	41,22
21	Padang Lawas Utara	17	8.260	7.864	95,21	7.285	88,20	7.885	7.207	91,40	6.852	86,90	7.128	90,40	7.128	90,40	7.128	90,40	5.796	73,51
22	Labuhanbatu Selatan	17	9.106	8.021	88,08	7.645	83,96	8.692	7.417	85,33	7.244	83,34	7.243	83,33	7.163	82,41	7.104	81,73	6.881	79,16
23	Labuhanbatu Utara	18	9.053	7.833	86,52	7.177	79,28	8.642	7.210	83,43	6.793	78,60	7.211	83,44	6.869	79,48	6.915	80,02	7.117	82,35
24	Nias Utara	11	3.821	3.391	88,75	3.199	83,72	3.648	3.081	84,46	2.042	55,98	3.076	84,32	3.080	84,43	2.988	81,91	2.839	77,82
25	Nias Barat	8	2.424	1.601	66,05	1.482	61,14	2.314	1.483	64,09	1.368	59,12	1.462	63,18	1.302	56,27	1.348	58,25	1.366	59,03
26	Sibolga	5	2.008	1.974	98,31	1.913	95,27	1.916	1.870	97,60	1.870	97,60	1.855	96,82	1.521	79,38	1.578	82,36	1.870	97,60
27	Tanjung Balai	8	4.175	4.073	97,56	3.112	74,54	3.985	2.994	75,13	2.994	75,13	2.994	75,13	2.776	69,66	2.745	68,88	2.994	75,13
28	Pematang Siantar	19	4.809	4.467	92,89	4.090	85,05	4.591	4.104	89,39	4.104	89,39	4.099	89,28	4.088	89,04	3.927	85,54	4.104	89,39
29	Tebing Tinggi	9	3.389	3.331	98,29	3.065	90,44	3.235	2.987	92,33	2.987	92,33	2.987	92,33	2.985	92,27	2.984	92,24	2.899	89,61
30	Medan	41	42.298	42.225	99,83	33.942	80,24	40.376	38.293	94,84	38.293	94,84	38.293	94,84	37.584	93,09	36.903	91,40	38.293	94,84
31	Binjai	8	5.532	5.476	98,99	5.606	101,34	5.280	5.606	106,17	5.224	98,94	5.224	98,94	5.224	98,94	5.221	98,88	5.174	97,99
32	Padang Sidempuan	10	4.849	4.112	84,80	4.015	82,80	4.628	3.996	86,34	3.990	86,21	3.922	84,75	3.762	81,29	3.629	78,41	3.871	83,64
33	Gunung Sitoli	6	3.570	2.409	67,48	1.709	47,87	3.407	1.924	56,47	1.914	56,18	1.933	56,74	1.933	56,74	1.783	52,33	1.933	56,74
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	332.810	305.180	91,70	277.894	83,50	317.683	277.160	87,24	267.902	84,33	274.854	86,52	267.486	84,20	258.926	81,50	266.831	83,99

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nias	12	4.162	1.448	34,79	1.388	33,35	1.256	30,18	971	23,33	500	12,01	4.115	98,87
2	Mandailing Natal	26	11.338	4.591	40,49	4.149	36,59	428	3,77	225	1,98	136	1,20	4.938	43,55
3	Tapanuli Selatan	16	6.943	3.161	45,53	2.756	39,69	1.067	15,37	796	11,46	726	10,46	5.345	76,98
4	Tapanuli Tengah	25	9.875	289	2,93	249	2,52	81	0,82	57	0,58	36	0,36	423	4,28
5	Tapanuli Utara	20	7.567	2.274	30,05	2.072	27,38	518	6,85	423	5,59	445	5,88	2.879	38,05
6	Toba Samosir	19	4.455	967	21,71	1.001	22,47	118	2,65	68	1,53	26	0,58	1.213	27,23
7	Labuhanbatu	15	12.086	5.242	43,37	5.586	46,22	1.164	9,63	422	3,49	113	0,93	7.285	60,28
8	Asahan	26	16.477	178	1,08	216	1,31	575	3,49	1464	8,89	1557	9,45	3.812	23,14
9	Simalungun	46	18.397	5.996	32,59	5.029	27,34	49	0,27	306	1,66	292	1,59	5.676	30,85
10	Dairi	18	7.094	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Karo	19	9.518	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Deli Serdang	34	48.877	6.826	13,97	5.103	10,44	4.490	9,19	3.810	7,80	3.308	6,77	16.711	34,19
13	Langkat	30	22.427	1.428	6,37	1.110	4,95	487	2,17	534	2,38	507	2,26	2.638	11,76
14	Nias Selatan	35	8.914	8.914	100,00	2.390	26,81	1.855	20,81	1.712	19,21	1.688	18,94	7.645	85,76
15	Humbang Hasudutan	12	5.130	1.599	31,17	1.534	29,90	123	2,40	301	5,87	262	5,11	2.220	43,27
16	Pakpak Bharat	8	1.375	520	37,82	483	35,13	112	8,15	55	4,00	47	3,42	697	50,69
17	Samosir	12	3.018	812	26,91	633	20,97	368	12,19	211	6,99	189	6,26	1.401	46,42
18	Serdang Bedagai	20	13.712	2.734	19,94	951	6,94	951	6,94	292	2,13	190	1,39	2.384	17,39
19	Batubara	15	9.771	222	2,27	371	3,80	923	9,45	696	7,12	505	5,17	2.495	25,53
20	Padang Lawas	16	8.380	1.421	16,96	1.591	18,99	686	8,19	293	3,50	99	1,18	2.669	31,85
21	Padang Lawas Utara	17	8.260	2.086	25,25	1.848	22,37	879	10,64	370	4,48	235	2,85	3332	40,34
22	Labuhanbatu Selatan	17	9.106	3.004	32,99	2.847	31,27	2.025	22,24	1.665	18,28	1.595	17,52	8.132	89,30
23	Labuhanbatu Utara	18	9.053	3.615	39,93	3.362	37,14	1.214	13,41	371	4,10	693	7,65	5.640	62,30
24	Nias Utara	11	3.821	2.050	53,65	1.664	43,55	841	22,01	358	9,37	185	4,84	3.048	79,77
25	Nias Barat	8	2.424	491	20,26	455	18,77	37	1,53	13	0,54	-	0,00	505	20,83
26	Sibolga	5	2.008	645	32,12	527	26,25	400	19,92	404	20,12	248	12,35	1.579	78,64
27	Tanjung Balai	8	4.175	1.504	36,02	1.335	31,98	586	14,04	559	13,39	562	13,46	4.546	108,89
28	Pematang Siantar	19	4.809	2.069	43,02	2.061	42,86	42	0,87	33	0,69	35	0,73	2.171	45,14
29	Tebing Tinggi	9	3.389	953	28,12	1.019	30,07	218	6,43	64	1,89	53	1,56	1.354	39,95
30	Medan	41	42.298	9.752	23,06	9.086	21,48	1.632	3,86	2.375	5,61	2.309	5,46	15.402	36,41
31	Binjai	8	5.532	4.027	72,79	3.617	65,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3.617	65,38
32	Padang Sidempuan	10	4.849	3.593	74,10	1.947	40,15	118	2,43	88	1,81	39	0,80	2.192	45,21
33	Gunung Sitoli	6	3.570	277	7,76	199	5,57	80	2,24	41	1,15	37	1,04	357	10,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	332.810	82.688	24,85	66.579	20,01	23.323	7,01	18.977	5,70	16.617	4,99	126.421	37,99

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,00	13	14
1	Nias	12	11.470	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Mandailing Natal	26	74.046	1.326	1,79	-	0,00	1	0,00	2	0,00	-	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	42.839	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	67.802	1	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Tapanuli Utara	20	41.600	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Toba Samosir	19	23.977	89	0,37	89	0,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Labuhanbatu	15	87.677	887	1,01	890	1,02	602	0,69	268	0,31	149	0,17
8	Asahan	26	130.557	1.506	1,15	258	0,20	3.176	2,43	6.275	4,81	3.989	3,06
9	Simalungun	46	147.754	2.692	1,82	1.959	1,33	3.088	2,09	2.512	1,70	1.233	0,83
10	Dairi	18	36.564	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
11	Karo	19	74.520	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Deli Serdang	34	406.598	616	0,15	536	0,13	463	0,11	322	0,08	321	0,08
13	Langkat	30	270.358	779	0,29	460	0,17	452	0,17	523	0,19	529	0,20
14	Nias Selatan	35	56.289	0	0,00	0	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	35.882	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	Pakpak Bharat	8	15.039	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	Samosir	12	24.533	19	0,08	10	0,04	15	0,06	2	0,01	25	0,10
18	Serdang Bedagai	20	172.447	653	0,38	1	0,00	6	0,00	0	0,00	0	0,00
19	Batubara	15	68.632	283	0,41	65	0,09	113	0,16	125	0,18	29	0,04
20	Padang Lawas	16	45.946	134	0,29	126	0,27	169	0,37	60	0,13	33	0,07
21	Padang Lawas Utara	17	43.259	137	0,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	64.997	2.050	3,15	664	1,02	451	0,69	288	0,44	420	0,65
23	Labuhanbatu Utara	18	61.358	3.231	5,27	1.971	3,21	1.118	1,82	1.289	2,10	1.567	2,55
24	Nias Utara	11	26.500	173	0,65	175	0,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	8	14.159	203	1,43	201	1,42	41	0,29	8	0,06	3	0,02
26	Sibolga	5	15.568	1.675	10,76	1.110	7,13	1.154	7,41	28	0,18	28	0,18
27	Tanjung Balai	8	30.022	2.108	7,02	1.068	3,56	840	2,80	738	2,46	722	2,40
28	Pematang Siantar	19	45.699	28	0,06	16	0,04	0	0,00	5	0,01	6	0,01
29	Tebing Tinggi	9	28.812	464	1,61	173	0,60	2	0,01	-	0,00	-	0,00
30	Medan	41	476.863	1.445	0,30	185	0,04	114	0,02	129	0,03	27	0,01
31	Binjai	8	51.916	2.327	4,48	2.327	4,48	606	1,17	391	0,75	296	0,57
32	Padang Sidempuan	10	42.511	713	1,68	491	1,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	Gunung Sitoli	6	25.972	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	2.762.166	23.539	0,85	12.775	0,46	12.411	0,45	12.965	0,47	9.377	0,34

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nias	12	15.632	1.448	9,26	1.388	8,88	1.256	8,03	971	6,21	500	3,20
2	Mandailing Natal	26	85.384	5.917	6,93	4.290	5,02	469	0,55	232	0,27	141	0,17
3	Tapanuli Selatan	16	49.782	3.161	6,35	2.756	5,54	1.067	2,14	796	1,60	726	1,46
4	Tapanuli Tengah	25	77.677	290	0,37	249	0,32	81	0,10	57	0,07	36	0,05
5	Tapanuli Utara	20	49.167	2.274	4,63	2.072	4,21	518	1,05	423	0,86	445	0,91
6	Toba Samosir	19	28.432	1.056	3,71	1.090	3,83	118	0,42	68	0,24	26	0,09
7	Labuhanbatu	15	99.763	6.129	6,14	6.476	6,49	1.766	1,77	690	0,69	262	0,26
8	Asahan	26	147.034	1.684	1,15	474	0,32	3.751	2,55	7.739	5,26	5.546	3,77
9	Simalungun	46	166.151	8.688	5,23	6.988	4,21	3.137	1,89	2.818	1,70	1.525	0,92
10	Dairi	18	43.658	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Karo	19	84.038	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Deli Serdang	34	455.475	7.442	1,63	5.722	1,26	5.055	1,11	4.187	0,92	3.310	0,73
13	Langkat	30	292.785	2.207	0,75	1.572	0,54	939	0,32	1.055	0,36	1.087	0,37
14	Nias Selatan	35	65.203	8.914	13,67	2.390	3,67	1.855	2,84	1.712	2,63	1.688	2,59
15	Humbang Hasudutan	12	41.012	1.599	3,90	1.534	3,74	123	0,30	301	0,73	262	0,64
16	Pakpak Bharat	8	16.414	520	3,17	483	2,94	112	0,68	55	0,34	47	0,29
17	Samosir	12	27.551	831	3,02	643	2,33	383	1,39	255	0,93	214	0,78
18	Serdang Bedagai	20	186.159	3.387	1,82	952	0,51	957	0,51	292	0,16	190	0,10
19	Batubara	15	78.403	505	0,64	436	0,56	1.036	1,32	821	1,05	534	0,68
20	Padang Lawas	16	54.326	1.555	2,86	1.717	3,16	855	1,57	353	0,65	132	0,24
21	Padang Lawas Utara	17	51.519	2.223	4,31	1.848	3,59	879	1,71	370	0,72	235	0,46
22	Labuhanbatu Selatan	17	74.103	5.054	6,82	3.511	4,74	2.476	3,34	1.953	2,64	2.015	2,72
23	Labuhanbatu Utara	18	70.411	6.846	9,72	5.333	7,57	2.332	3,31	1.660	2,36	2.260	3,21
24	Nias Utara	11	30.321	2.223	7,33	0	0,00	841	2,77	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	8	16.583	694	4,19	656	3,96	78	0,47	21	0,13	3	0,02
26	Sibolga	5	17.576	2.320	13,20	1.637	9,31	1.554	8,84	432	2,46	276	1,57
27	Tanjung Balai	8	34.197	3.612	10,56	2.403	7,03	1.426	4,17	562	1,64	1.284	3,75
28	Pematang Siantar	19	50.508	2.097	4,15	2.077	4,11	42	0,08	38	0,08	41	0,08
29	Tebing Tinggi	9	32.201	1.417	4,40	1.192	3,70	220	0,68	64	0,20	53	0,16
30	Medan	41	519.161	11.197	2,16	9.271	1,79	1.746	0,34	2.504	0,48	2.336	0,45
31	Binjai	8	57.448	6.354	11,06	3.617	6,30	606	1,05	391	0,68	296	0,52
32	Padang Sidempuan	10	47.360	4.306	9,09	2.438	5,15	118	0,25	88	0,19	39	0,08
33	Gunung Sitoli	6	29.542	277	0,94	199	0,67	80	0,27	41	0,14	37	0,13
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	3.094.976	106.227	3,43	75.414	2,44	35.876	1,16	30.949	1,00	25.546	0,83

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	4.162	2.900	69,68
2	Mandailing Natal	26	11.338	6.461	56,99
3	Tapanuli Selatan	16	6.943	6.478	93,30
4	Tapanuli Tengah	25	9.875	4.543	46,01
5	Tapanuli Utara	20	7.567	5.219	68,97
6	Toba Samosir	19	4.455	295	6,62
7	Labuhanbatu	15	12.086	10.715	88,66
8	Asahan	26	16.477	13.902	84,37
9	Simalungun	46	18.397	15.639	85,01
10	Dairi	18	7.094	3.092	43,59
11	Karo	19	9.518	6.807	71,52
12	Deli Serdang	34	48.877	46.266	94,66
13	Langkat	30	22.427	12.916	57,59
14	Nias Selatan	35	8.914	5.380	60,35
15	Humbang Hasudutan	12	5.130	3.328	64,87
16	Pakpak Bharat	8	1.375	905	65,82
17	Samosir	12	3.018	1.812	60,04
18	Serdang Bedagai	20	13.712	11.481	83,73
19	Batubara	15	9.771	8.655	88,58
20	Padang Lawas	16	8.380	4.555	54,36
21	Padang Lawas Utara	17	8.260	7.285	88,20
22	Labuhanbatu Selatan	17	9.106	7.691	84,46
23	Labuhanbatu Utara	18	9.053	6.783	74,93
24	Nias Utara	11	3.821	2.763	72,31
25	Nias Barat	8	2.424	1.601	66,05
26	Sibolga	5	2.008	1.913	95,27
27	Tanjung Balai	8	4.175	4.073	97,56
28	Pematang Siantar	19	4.809	3.189	66,31
29	Tebing Tinggi	9	3.389	3.015	88,96
30	Medan	41	42.298	34.021	80,43
31	Binjai	8	5.532	5.365	96,98
32	Padang Sidempuan	10	4.849	4.015	82,80
33	Gunung Sitoli	6	3.570	1.545	43,28
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	332.810	254.608	76,50

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2018

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF														
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nias	12	23310	1168	8,07	3888	26,86	1658	11,46	2665	18,41	484	3,34	1597	11,03	3014	20,82	14.474
2	Mandailing Natal	26	85942	5066	8,44	28636	47,73	15074	25,13	2996	4,99	58	0,10	1633	2,72	6530	10,88	59.993
3	Tapanuli Selatan	16	45649	3272	9,40	11745	33,72	9090	26,10	3328	9,56	67	0,19	1327	3,81	5998	17,22	34.827
4	Tapanuli Tengah	25	48405	3348	9,70	10079	29,19	6894	19,97	2847	8,25	721	2,09	3440	9,96	7196	20,84	34.525
5	Tapanuli Utara	20	32171	1479	6,97	5178	24,41	3169	14,94	1259	5,94	93	0,44	3582	16,89	6450	30,41	21.210
6	Toba Samosir	19	24747	1787	9,52	3647	19,43	2789	14,86	2790	14,87	59	0,31	3433	18,29	4262	22,71	18.767
7	Labuhanbatu	15	88712	4370	6,23	21409	30,52	22724	32,39	4309	6,14	442	0,63	2457	3,50	14446	20,59	70.157
8	Asahan	26	88712	4370	6,23	21409	30,52	22724	32,39	4309	6,14	442	0,63	2457	3,50	14446	20,59	70.157
9	Simalungun	46	130267	1851	2,32	23974	30,08	22035	27,64	8476	10,63	374	0,47	12531	15,72	10472	13,14	79.713
10	Dairi	18	39593	1271	4,59	7333	26,48	3552	12,82	3345	12,08	191	0,69	3256	11,76	8749	31,59	27.697
11	Karo	19	65622	3190	6,99	14231	31,17	8586	18,80	3729	8,17	35	0,08	6307	13,81	9585	20,99	45.663
12	Deli Serdang	34	410795	21892	7,92	76335	27,63	82633	29,91	31313	11,34	4119	1,49	14500	5,25	45457	16,46	276.249
13	Langkat	30	197144	9772	7,27	41145	30,60	49209	36,60	10648	7,92	469	0,35	8170	6,08	15041	11,19	134.454
14	Nias Selatan	35	43692	1794	4,11	13525	30,96	11302	25,87	5985	13,70	234	0,54	4794	10,97	6058	13,87	43.692
15	Humbang Hasudutan	12	26145	1074	6,50	4523	27,37	1977	11,96	2616	15,83	67	0,41	2424	14,67	3846	23,27	16.527
16	Pakpak Bharat	8	6774	452	8,95	1369	27,11	533	10,56	150	2,97	200	3,96	562	11,13	1783	35,31	5.049
17	Samosir	12	13924	593	6,42	1720	18,61	594	6,43	1853	20,05	134	1,45	2528	27,35	1820	19,69	9.242
18	Serdang Bedagai	20	67605	1078	2,52	13689	27,034	14697	34,42	1536	3,60	469	1,10	2291	5,37	8939	20,93	42.699
19	Batubara	15	57568	4978	13,23	12786	33,97	9959	26,46	1887	5,01	144	0,38	1703	4,52	6183	16,43	37.640
20	Padang Lawas	16	53965	6840	15,10	17792	39,29	11908	26,30	1117	2,47	64	0,14	1275	2,82	6288	13,89	45.284
21	Padang Lawas Utara	17	33460	1732	8,09	7637	35,66	5922	27,65	1255	5,86	18	0,08	1024	4,78	3827	17,87	21.415
22	Labuhanbatu Selatan	17	57568	4978	13,23	12786	33,97	9959	26,46	1887	5,01	144	0,38	1703	4,52	6183	16,43	37.640
23	Labuhanbatu Utara	18	93099	15274	20,18	17489	23,11	28208	37,28	2614	3,45	144	0,19	1787	2,36	10159	13,42	75.675
24	Nias Utara	11	15572	352	3,81	4848	52,51	966	10,46	720	7,80	35	0,38	954	10,33	1358	14,71	9.233
25	Nias Barat	8	10317	591	9,88	2668	44,61	621	10,38	651	10,88	0	0,00	217	3,63	1233	20,62	5.981
26	Sibolga	5	10622	400	5,29	1996	26,38	630	8,33	997	13,18	164	2,17	1215	16,06	2164	28,60	7.566
27	Tanjung Balai	8	23713	633	4,16	5534	36,38	5361	35,24	411	2,70	121	0,80	445	2,93	2706	17,79	15.211
28	Pematang Siantar	19	41682	3008	9,63	8497	27,20	6353	20,34	3338	10,68	190	0,61	4348	13,92	5507	17,63	31.241
29	Tebing Tinggi	9	22961	669	4,02	7843	47,11	3362	20,19	519	3,12	139	0,83	953	5,72	3163	19,00	16.648
30	Medan	41	302372	12660	6,46	70057	35,75	51757	26,41	22422	11,44	2287	1,17	14092	7,19	22674	11,57	195.949
31	Binjai	8	43359	1088	3,42	12297	38,68	10352	32,56	2382	7,49	152	0,48	1712	5,38	3811	11,99	31.794
32	Padang Sidempuan	10	30645	1931	8,49	9614	42,27	4279	18,81	1704	16,37	49	0,22	1492	6,56	3674	16,15	22.743
33	Gunung Sitoli	6	23602	827	6,36	2951	22,69	1243	9,56	5299	40,74	43	0,33	1578	12,13	1065	8,19	13.006
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	2.259.714	123.788	7,87	498.630	31,72	430.120	27,36	141.357	8,99	12.352	0,79	111.787	7,11	254.087	16,16	1.572.121

Sumber: BKKBN Prov.Sumatera Utara Tahun 2019

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nias	12	3.973	2	1,53	9	6,87	11	8,40	2	1,53	0	0,00	96	73,28	11	8,40	131	3,30
2	Mandailing Natal	26	10.822	106	5,17	811	39,56	844	41,17	7	0,34	0	0,00	95	4,63	187	9,12	2.050	18,94
3	Tapanuli Selatan	16	6.628	6	4,35	26	18,84	16	11,59	38	27,54	0	0,00	0	0,00	52	37,68	138	2,08
4	Tapanuli Tengah	25	9.426	16	6,13	93	35,63	36	13,79	21	8,05	0	0,00	81	31,03	14	5,36	261	2,77
5	Tapanuli Utara	20	7.223	365	12,72	677	23,59	927	32,30	97	3,38	0	0,00	379	13,21	425	14,81	2.870	39,73
6	Toba Samosir	19	4.253	15	5,36	64	22,86	43	15,36	13	4,64	0	0,00	96	34,29	49	17,50	280	6,58
7	Labuhanbatu	15	11.536	83	5,13	553	34,18	396	24,47	78	4,82	0	0,00	51	3,15	457	28,24	1.618	14,03
8	Asahan	26	15.728	78	3,60	585	27,02	703	32,47	284	13,12	0	0,00	163	7,53	352	16,26	2.165	13,77
9	Simalungun	46	17.561	217	13,73	638	40,38	383	24,24	37	2,34	0	0,00	13	0,82	292	18,48	1.580	9,00
10	Dairi	18	6.771	8	1,07	111	14,80	126	16,80	34	4,53	0	0,00	274	36,53	197	26,27	750	11,08
11	Karo	19	9.086	16	6,13	93	35,63	36	13,79	21	8,05	0	0,00	81	31,03	14	5,36	261	2,87
12	Deli Serdang	34	46.656	365	12,72	677	23,59	927	32,30	97	3,38	0	0,00	379	13,21	425	14,81	2.870	6,15
13	Langkat	30	21.407	66	2,62	874	34,70	1039	41,25	102	4,05	0	0,00	19	0,75	419	16,63	2.519	11,77
14	Nias Selatan	35	8.509	0	0,00	12	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	0,14
15	Humbang Hasudutan	12	4.897	61	16,09	76	20,05	42	11,08	31	8,18	0	0,00	58	15,30	111	29,29	379	7,74
16	Pakpak Bharat	8	1.313	13	10,32	28	22,22	6	4,76	1	0,79	0	0,00	37	29,37	41	32,54	126	9,60
17	Samosir	12	2.881	4	1,91	1	0,48	0	0,00	16	7,66	0	0,00	183	87,56	5	2,39	209	7,25
18	Serdang Bedagai	20	13.088	92	10,76	254	29,71	314	36,73	46	5,38	0	0,00	9	1,05	140	16,37	855	6,53
19	Batubara	15	9.327	4	1,55	102	39,53	105	40,70	1	0,39	0	0,00	20	7,75	26	10,08	258	2,77
20	Padang Lawas	16	7.999	87	11,28	314	40,73	219	28,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00	151	19,58	771	9,64
21	Padang Lawas Utara	17	7.885	73	3,31	792	35,89	561	25,42	219	9,92	0	0,00	48	2,17	514	23,29	2.207	27,99
22	Labuhanbatu Selatan	17	8.692	62	11,38	263	48,26	181	33,21	5	0,92	0	0,00	0	0,00	34	6,24	545	6,27
23	Labuhanbatu Utara	18	8.642	299	16,18	484	26,19	458	24,78	58	3,14	0	0,00	14	0,76	535	28,95	1.848	21,38
24	Nias Utara	11	3.648	1	0,60	91	54,17	15	8,93	15	8,93	0	0,00	0	0,00	46	27,38	168	4,61
25	Nias Barat	8	2.314	2	3,57	20	35,71	6	10,71	15	26,79	0	0,00	0	0,00	13	23,21	56	2,42
26	Sibolga	5	1.916	10	2,45	85	20,83	12	2,94	187	45,83	0	0,00	10	2,45	104	25,49	408	21,29
27	Tanjung Balai	8	3.985	175	9,67	683	37,73	719	39,72	1	0,06	0	0,00	78	4,31	154	8,51	1.810	45,42
28	Pematang Siantar	19	4.591	84	12,80	81	12,35	49	7,47	20	3,05	0	0,00	375	57,16	47	7,16	656	14,29
29	Tebing Tinggi	9	3.235	1	0,35	53	18,66	36	12,68	5	1,76	0	0,00	145	51,06	44	15,49	284	8,78
30	Medan	41	40.376	61	3,19	475	24,83	419	21,90	85	4,44	0	0,00	693	36,23	180	9,41	1.913	4,74
31	Binjai	8	5.280	4	0,82	184	37,55	160	32,65	42	8,57	0	0,00	48	9,80	52	10,61	490	9,28
32	Padang Sidempuan	10	4.628	146	12,81	439	38,51	158	13,86	95	8,33	22	89,31	23	2,02	257	22,54	1.140	24,63
33	Gunung Sitoli	6	3.407	14	8,24	51	30,00	11	6,47	36	21,18	0	0,00	16	9,41	42	24,71	170	4,99
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	317.683	2.536	7,98	9.699	30,50	8.958	28,17	1.709	5,37	22	0,07	3.484	10,96	5.390	16,95	31.798	10,01

Sumber: BKKBN Prov.Sumatera Utara Tahun 2019

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nias	12	4.162	832	64	7,69	1.818	1.966	3.784	273	295	568	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	11.338	2.268	991	43,70	5.114	5.193	10.307	767	779	1.546	201	26,20	191	24,52	392	25,35
3	Tapanuli Selatan	16	6.943	1.389	1.092	78,64	3.205	3.421	6.626	481	513	994	196	40,77	243	47,35	439	44,17
4	Tapanuli Tengah	25	9.875	1.975	1.975	100	4.568	4.409	8.977	685	661	1.347	685	100	661	99,9	1.346	100
5	Tapanuli Utara	20	7.567	1.513	864	57,09	2.590	2.229	4.819	389	334	723	90	23,17	94	28,11	184	25,45
6	Toba Samosir	19	4.455	891	640	71,83	1.687	1.785	3.472	253	268	521	123	48,61	127	47,43	250	48,00
7	Labuhanbatu	15	12.086	2.417	1.168	48,32	5.177	5.375	10.552	777	806	1.583	321	41,34	314	38,95	635	40,12
8	Asahan	26	16.477	3.295	1.520	46,12	6.975	6.545	15.192	1.046	982	2.279	229	21,89	186	18,95	415	18,21
9	Simalungun	46	18.397	3.679	767	20,85	8.193	8.532	16.725	1.229	1.280	2.509	15	1,2	18	1,41	33	1,32
10	Dairi	18	7.094	1.419	1.256	88,53	2.816	2.651	5.467	422	398	820	83	19,65	79	19,87	162	19,75
11	Karo	19	9.518	1.904	1.311	68,87	4.295	4.358	8.653	644	654	1.298	43	6,67	40	6,12	83	6,39
12	Deli Serdang	34	48.877	9.775	9.775	100,00	22.360	22.074	44.434	3.354	3.311	6.665	3.354	100,00	3.311	100,00	6.665	100,00
13	Langkat	30	22.427	4.485	3.341	74,49	10.215	10.218	20.433	1.532	1.533	3.065	987	64,42	885	57,74	1.872	61,08
14	Nias Selatan	35	8.914	1.783	1.783	100,01	2.897	2.617	5.514	435	393	827	242	55,69	186	47,38	428	51,75
15	Humbang Hasuduta	12	5.130	1.026	492	47,95	2.287	2.377	4.664	343	357	700	62	18,07	53	14,86	115	16,44
16	Pakpak Bharat	8	1.375	275	232	84,36	532	433	965	80	65	145	11	13,78	10	15,40	21	14,51
17	Samosir	12	3.018	604	571	94,60	1.368	1.376	2.744	205	206	412	64	31,19	59	28,59	123	29,88
18	Serdang Bedagai	20	13.712	2.742	2.938	107,13	6.255	6.210	12.465	938	932	1.870	851	90,70	796	85,45	1.647	88,09
19	Batubara	15	9.771	1.954	970	49,64	4.440	4.443	8.883	666	666	1.332	51	7,66	34	5,10	85	6,38
20	Padang Lawas	16	8.380	1.676	363	21,66	3.753	3.865	7.618	563	580	1.143	56	9,95	47	8,11	103	9,01
21	Padang Lawas Utar	17	8.260	1.652	1.252	75,79	3.740	3.769	7.509	561	565	1.126	470	83,78	433	76,59	903	80,17
22	Labuhanbatu Selata	17	9.106	1.821	618	33,93	3.782	3.615	7.397	567	542	1.110	270	47,59	283	52,19	553	49,84
23	Labuhanbatu Utara	18	9.053	1.811	474	26,18	3.429	3.670	7.099	514	551	1.065	100	19,44	100	18,17	200	18,78
24	Nias Utara	11	3.821	764	204	26,69	1.559	1.487	3.046	234	223	457	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	8	2.424	485	59	12,17	715	737	1.452	107	111	218	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	Sibolga	5	2.008	402	604	150,40	935	890	1.825	140	134	274	7	4,99	11	8,24	18	6,58
27	Tanjung Balai	8	4.175	835	435	52,10	1.915	1.880	3.795	287	282	569	161	56,05	130	46,10	291	51,12
28	Pematang Siantar	19	4.809	962	870	90,46	2.066	2.045	4.111	310	307	617	231	74,54	216	70,42	447	72,49
29	Tebing Tinggi	9	3.389	678	576	84,98	1.493	1.588	3.081	224	238	462	265	118,33	232	97,40	497	107,54
30	Medan	41	42.298	8.460	6.750	79,79	18.689	19.604	38.293	2.803	2.941	5.744	288	10,27	299	10,17	587	10,22
31	Binjai	8	5.532	1.106	142	12,83	2.583	2.737	5.320	387	411	798	13	0,00	9	0,00	22	2,76
32	Padang Sidempuan	10	4.849	970	443	45,68	2.147	2.261	4.408	322	339	661	20	6,21	18	5,31	38	5,75
33	Gunung Sitoli	6	3.570	714	345	48,32	1.299	1.946	3.245	195	292	487	38	19,50	50	17,13	88	18,08
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	332.810	66.567	44.885	67,43	144.897	146.306	292.875	21.735	21.946	43.931	9.527	43,83	9.115	41,53	18.642	42,43

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATA L	BALITA			NEONATA L	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nias	12	21	21	0	21	7	7	0	7	28	28	0	28
2	Mandailing Natal	26	13	14	0	14	7	9	0	9	20	23	0	23
3	Tapanuli Selatan	16	3	3	2	5	5	5	1	6	8	8	3	11
4	Tapanuli Tengah	25	7	8	3	11	9	10	0	10	16	18	3	21
5	Tapanuli Utara	20	11	14	2	16	12	13	4	17	23	27	6	33
6	Toba Samosir	19	17	18	0	18	7	9	0	9	24	27	0	27
7	Labuhanbatu	15	29	33	3	36	25	26	0	26	54	59	3	62
8	Asahan	26	18	18	1	19	6	7	0	7	24	25	1	26
9	Simalungun	46	10	10	1	11	6	9	0	9	16	19	1	20
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	43	47	1	48
11	Karo	19	5	7	2	9	5	5	1	6	10	12	3	15
12	Deli Serdang	34	24	31	4	35	17	24	7	31	41	55	11	66
13	Langkat	30	27	30	1	31	13	16	1	17	40	46	2	48
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	7
15	Humbang Hasudutan	12	9	9	0	9	4	8	0	8	13	17	0	17
16	Pakpak Bharat	8	4	5	1	6	2	2	0	2	6	7	1	8
17	Samosir	12	7	10	2	12	5	7	0	7	12	17	2	19
18	Serdang Bedagai	20	23	36	6	42	18	32	8	40	41	68	14	82
19	Batubara	15	11	11	2	13	8	10	0	10	19	21	2	23
20	Padang Lawas	16	20	27	2	29	10	13	3	16	30	40	5	45
21	Padang Lawas Utara	17	13	14	3	17	9	10	2	12	22	24	5	29
22	Labuhanbatu Selatan	17	6	6	1	7	4	5	2	7	10	11	3	14
23	Labuhanbatu Utara	18	14	17	2	19	15	21	1	22	29	38	3	41
24	Nias Utara	11	3	3	0	3	5	5	0	5	8	8	0	8
25	Nias Barat	8	11	13	1	14	11	13	0	13	22	26	1	27
26	Sibolga	5	4	4	1	5	1	1	1	2	5	5	2	7
27	Tanjung Balai	8	6	12	1	13	8	12	1	13	14	24	2	26
28	Pematang Siantar	19	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	1	3
29	Tebing Tinggi	9	10	11	1	12	6	8	2	10	16	19	3	22
30	Medan	41	7	8	0	8	6	9	0	9	13	17	0	17
31	Binjai	8	11	11	0	11	0	0	0	0	11	11	0	11
32	Padang Sidempuan	10	15	17	0	17	12	14	1	15	27	31	1	32
33	Gunung Sitoli	6	7	12	3	15	10	14	4	18	17	26	7	33
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	360	422	42	464	244	311	36	347	671	813	86	899
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2,7	3,1	0,3	3,5	1,8	2,3	0,3	2,6	2,4	2,9	0,3	3,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Nias	12	3	21	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	4	10	0	1	1	4	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	16	1	2	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
4	Tapanuli Tengah	25	4	3	0	0	1	8	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3
5	Tapanuli Utara	20	10	7	0	2	0	4	0	2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	0	0	4
6	Toba Samosir	19	2	6	0	0	3	13	0	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	5	12	0	15	4	18	1	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1
8	Asahan	26	8	8	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	Simalungun	46	4	4	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1
10	Dairi	18	20	14	0	1	2	6	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1
11	Karo	19	0	2	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3
12	Deli Serdang	34	21	8	0	0	0	12	1	6	0	0	0	0	7	4	2	0	0	1	0	4
13	Langkat	30	10	18	0	0	4	8	2	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	1
14	Nias Selatan	35	0	0	0	1	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	4	5	0	0	3	1	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	1	4	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	4	4	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	2
18	Serdang Bedagai	20	16	10	0	1	6	8	3	5	0	0	1	0	18	2	0	0	0	4	1	7
19	Batubara	15	5	5	0	1	8	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
20	Padang Lawas	16	8	7	0	1	2	6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	3
21	Padang Lawas Utara	17	7	11	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	3
22	Labuhanbatu Selatan	17	3	4	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
23	Labuhanbatu Utara	18	5	9	0	0	6	13	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	2	0	1
24	Nias Utara	11	0	7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	7	6	1	1	3	4	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
27	Tanjung Balai	8	5	5	0	0	1	4	0	2	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	2
28	Pematang Siantar	19	1	1	0	1	7	2	1	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0	1
29	Tebing Tinggi	9	3	5	0	0	1	7	0	1	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	2
30	Medan	41	5	4	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	8	3	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	10	7	0	1	2	7	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
33	Gunung Sitoli	6	5	8	0	0	0	4	1	2	0	0	0	0	6	2	1	0	0	3	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	184	218	3	29	70	172	15	22	1	2	1	5	93	12	6	0	0	17	1	48

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	1.818	1.966	3.784	1.439	79,15	1.640	83,42	3.079	81,37	8	0,56	11	0,67	19	0,62
2	Mandailing Natal	26	5.114	5.193	10.307	4.169	81,52	4.041	77,82	8.210	79,65	29	0,70	34	0,84	63	0,77
3	Tapanuli Selatan	16	3.205	3.421	6.626	3.205	100,00	3.421	100,00	6.626	100,00	4	0,12	7	0,20	11	0,17
4	Tapanuli Tengah	25	4.568	4.409	8.977	4.568	100,00	4.409	100,00	8.977	100,00	6	0,13	7	0,16	13	0,14
5	Tapanuli Utara	20	2.590	2.229	4.819	2.590	100,00	2.229	100,00	4.819	100,00	9	0,35	7	0,31	16	0,33
6	Toba Samosir	19	1.687	1.785	3.472	1.687	100,00	1.785	100,00	3.472	100,00	6	0,36	6	0,34	12	0,35
7	Labuhanbatu	15	5.177	5.375	10.552	4.651	89,84	5.103	94,94	9.754	92,44	18	0,39	12	0,24	30	0,31
8	Asahan	26	6.975	6.545	15.192	6.788	97,32	6.732	102,86	13.520	88,99	22	0,32	21	0,31	43	0,32
9	Simalungun	46	8.193	8.532	16.725	8.193	100,00	8.532	100,00	16.725	100,00	10	0,12	9	0,11	19	0,11
10	Dairi	18	2.816	2.651	5.467	2.451	87,04	2.340	88,27	17.255	315,62	5	0,20	2	0,09	7	0,04
11	Karo	19	4.295	4.358	8.653	3.324	77,39	3.375	77,44	6.699	77,42	145	4,36	183	5,42	328	4,90
12	Deli Serdang	34	22.360	22.074	44.434	22.065	98,68	21.917	99,29	43.982	98,98	95	0,43	89	0,41	184	0,42
13	Langkat	30	10.215	10.218	20.433	10.136	99,23	10.252	100,33	20.388	99,78	9	0,09	3	0,03	12	0,06
14	Nias Selatan	35	2.897	2.617	5.514	2.897	100,00	2.617	100,00	5.514	100,00	41	1,42	55	2,10	96	1,74
15	Humbang Hasudutan	12	2.287	2.377	4.664	1.324	57,89	1.334	56,12	2.658	56,99	1	0,08	11	0,82	12	0,45
16	Pakpak Bharat	8	532	433	965	532	100,00	433	100,00	965	100,00	1	0,19	0	0,00	1	0,10
17	Samosir	12	1.368	1.376	2.744	971	70,98	951	69,11	1.922	70,04	21	2,16	23	2,42	44	2,29
18	Serdang Bedagai	20	6.255	6.210	12.465	5.806	92,82	5.714	92,01	11.520	92,42	35	0,60	35	0,61	70	0,61
19	Batubara	15	4.440	4.443	8.883	4.412	99,37	4.400	99,03	8.812	99,20	29	0,66	11	0,25	40	0,45
20	Padang Lawas	16	3.753	3.865	7.618	2.176	57,98	2.054	53,14	4.230	55,53	11	0,51	9	0,44	20	0,47
21	Padang Lawas Utara	17	3.740	3.769	7.509	3.679	98,37	3.605	95,65	7.284	97,00	5	0,14	2	0,06	7	0,10
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.782	3.615	7.397	3.782	100,00	3.617	100,06	7.399	100,03	1	0,03	2	0,06	3	0,04
23	Labuhanbatu Utara	18	3.429	3.670	7.099	3.186	92,91	3.497	95,29	6.683	94,14	11	0,35	10	0,29	21	0,31
24	Nias Utara	11	1.559	1.487	3.046	1.559	100,00	1.487	100,00	3.046	100,00	18	1,15	21	1,41	39	1,28
25	Nias Barat	8	715	737	1.452	71	9,93	66	8,96	137	9,44	6	8,45	5	7,58	11	8,03
26	Sibolga	5	935	890	1.825	935	100,00	890	100,00	1.825	100,00	8	0,86	10	1,12	18	0,99
27	Tanjung Balai	8	1.915	1.880	3.795	1.563	81,62	1.417	75,37	2.980	78,52	30	1,92	19	1,34	49	1,64
28	Pematang Siantar	19	2.066	2.045	4.111	310	15,00	617	30,17	927	22,55	14	4,52	14	2,27	28	3,02
29	Tebing Tinggi	9	1.493	1.588	3.081	1.451	97,19	1.522	95,84	2.973	96,49	14	0,96	13	0,85	27	0,91
30	Medan	41	18.689	19.604	38.293	18.685	99,98	19.421	99,07	38.106	99,51	38	0,20	34	0,18	72	0,19
31	Binjai	8	2.583	2.737	5.320	2.583	100,00	2.737	100,00	5.320	100,00	3	0,12	3	0,11	6	0,11
32	Padang Sidempuan	10	2.147	2.261	4.408	2.054	95,67	1.942	85,89	3.996	90,65	9	0,44	11	0,57	20	0,50
33	Gunung Sitoli	6	1.299	1.946	3.245	1.008	77,60	919	47,23	1.927	59,38	24	2,38	34	3,70	58	3,01
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	144.897	146.306	292.875	134.250	92,65	135.016	92,28	281.730	96,19	686	0,51	713	0,53	1.399	0,50

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KAB/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	1.818	1.966	3.784	1.369	75,3	1.569	79,8	2.938	77,6	1.463	80,5	1.474	75,0	2.937	77,6
2	Mandailing Natal	26	5.114	5.193	10.307	4.435	86,7	4.129	79,5	8.564	83,1	4.096	80,1	3.853	74,2	7.949	77,1
3	Tapanuli Selatan	16	3.205	3.421	6.626	3.071	95,8	3.280	95,9	6.351	95,8	2.972	92,7	3.223	94,2	6.195	93,5
4	Tapanuli Tengah	25	4.568	4.409	8.977	4.340	95,0	4.311	97,8	8.651	96,4	4.262	93,3	4.151	94,1	8.413	93,7
5	Tapanuli Utara	20	2.590	2.229	4.819	2.590	100,0	2.229	100,0	4.819	100,0	2.566	99,1	2.189	98,2	4.755	98,7
6	Toba Samosir	19	1.687	1.785	3.472	1.687	100,0	1.785	100,0	3.472	100,0	1.653	98,0	1.675	93,8	3.328	95,9
7	Labuhanbatu	15	5.177	5.375	10.552	5.177	100,0	5.375	100,0	10.552	100,0	4.919	95,0	5.070	94,3	9.989	94,7
8	Asahan	26	6.975	6.545	15.192	6.917	99,2	6.526	99,7	13.443	88,5	6.655	95,4	6.249	95,5	12.904	84,9
9	Simalungun	46	8.193	8.532	16.725	7.639	93,2	7.323	85,8	14.962	89,5	7.023	85,7	7.248	85,0	14.271	85,3
10	Dairi	18	2.816	2.651	5.467	2.816	100,0	2.651	100,0	5.467	100,0	2.667	94,7	2.487	93,8	5.154	94,3
11	Karo	19	4.295	4.358	8.653	4.295	100,0	4.358	100,0	8.653	100,0	3.147	73,3	3.088	70,9	6.235	72,1
12	Deli Serdang	34	22.360	22.074	44.434	21.578	96,5	21.221	96,1	42.799	96,3	21.229	94,9	20.957	94,9	42.186	94,9
13	Langkat	30	10.215	10.218	20.433	10.215	100,0	10.128	99,1	20.343	99,6	10.196	99,8	10.128	99,1	20.324	99,5
14	Nias Selatan	35	2.897	2.617	5.514	2.897	100,0	2.617	100,0	5.514	100,0	2.897	100,0	2.617	100,0	5.514	100,0
15	Humbang Hasudutan	12	2.287	2.377	4.664	1.662	72,7	1.558	65,5	3.220	69,0	1.651	72,2	1.518	63,9	3.169	67,9
16	Pakpak Bharat	8	532	433	965	528	99,2	430	99,3	958	99,3	527	99,1	430	99,3	957	99,2
17	Samosir	12	1.368	1.376	2.744	994	72,7	957	69,5	1.951	71,1	986	72,1	934	67,9	1.920	70,0
18	Serdang Bedagai	20	6.255	6.210	12.465	5.803	92,8	5.687	91,6	11.490	92,2	5.381	86,0	5.299	85,3	10.680	85,7
19	Batubara	15	4.440	4.443	8.883	4.398	99,1	4.409	99,2	8.807	99,1	4.280	96,4	4.295	96,7	8.575	96,5
20	Padang Lawas	16	3.753	3.865	7.618	2.298	61,2	2.176	56,3	4.474	58,7	2.123	56,6	1.940	50,2	4.063	53,3
21	Padang Lawas Utara	17	3.740	3.769	7.509	3.679	98,4	3.605	95,6	7.284	97,0	3.355	89,7	3.354	89,0	6.709	89,3
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.782	3.615	7.397	3.782	100,0	3.615	100,0	7.397	100,0	3.456	91,4	3.361	93,0	6.817	92,2
23	Labuhanbatu Utara	18	3.429	3.670	7.099	3.366	98,2	3.573	97,4	6.939	97,7	3.243	94,6	3.470	94,6	6.713	94,6
24	Nias Utara	11	1.559	1.487	3.046	1.559	100,0	1.487	100,0	3.046	100,0	1.559	100,0	1.303	87,6	2.862	94,0
25	Nias Barat	8	715	737	1.452	715	100,0	737	100,0	1.452	100,0	709	99,2	718	97,4	1.427	98,3
26	Sibolga	5	935	890	1.825	933	99,8	925	103,9	1.858	101,8	863	92,3	798	89,7	1.661	91,0
27	Tanjung Balai	8	1.915	1.880	3.795	1.563	81,6	1.417	75,4	2.980	78,5	1.435	74,9	1.356	72,1	2.791	73,5
28	Pematang Siantar	19	2.066	2.045	4.111	2.059	99,7	2.040	99,8	4.099	99,7	1.984	96,0	2.016	98,6	4.000	97,3
29	Tebing Tinggi	9	1.493	1.588	3.081	1.451	97,2	1.522	95,8	2.973	96,5	1.440	96,5	1.511	95,2	2.951	95,8
30	Medan	41	18.689	19.604	38.293	18.689	100,0	19.604	100,0	38.293	100,0	17.861	95,6	18.841	96,1	36.702	95,8
31	Binjai	8	2.583	2.737	5.320	2.432	94,2	2.537	92,7	4.969	93,4	2.422	93,8	2.536	92,7	4.958	93,2
32	Padang Sidempuan	10	2.147	2.261	4.408	2.054	95,7	1.942	85,9	3.996	90,7	1.992	92,8	1.869	82,7	3.861	87,6
33	Gunung Sitoli	6	1.299	1.946	3.245	1.012	77,9	923	47,4	1.935	59,6	970	74,7	861	44,2	1.831	56,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	144.897	146.306	292.875	138.003	95,2	136.646	93,4	274.649	93,8	131.982	91,1	130.819	89,4	262.801	89,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	1.842	1.003	54,45	681	120	17,62
2	Mandailing Natal	26	10.307	6.157	59,74	5.603	3.502	62,50
3	Tapanuli Selatan	16	6.043	6.043	100,00	6.043	3.796	62,82
4	Tapanuli Tengah	25	8.649	4.932	57,02	3.507	1.660	47,33
5	Tapanuli Utara	20	4.819	3.429	71,16	4.556	2.954	64,84
6	Toba Samosir	19	3.472	2.096	60,37	3.472	704	20,28
7	Labuhanbatu	15	10.552	7.763	73,57	5.460	1.839	33,68
8	Asahan	26	13.520	7.857	58,11	7.334	2.920	39,81
9	Simalungun	46	16.725	13.120	78,45	12.203	5.813	47,64
10	Dairi	18	5.467	4.071	74,46	6.094	3.514	57,66
11	Karo	19	6.725	3.908	58,11	8.653	4.327	50,01
12	Deli Serdang	34	44.434	34.345	77,29	21.970	10.383	47,26
13	Langkat	30	20.343	8.308	40,84	19.666	4.034	20,51
14	Nias Selatan	35	5.509	2.972	53,95	2.539	1.164	45,84
15	Humbang Hasudutan	12	3.220	1.823	56,61	3.220	1.823	56,61
16	Pakpak Bharat	8	965	717	74,30	2.176	1.028	47,24
17	Samosir	12	1.955	1.330	68,03	1.764	1.218	69,05
18	Serdang Bedagai	20	11.520	4.955	43,01	6.069	983	16,20
19	Batubara	15	8.812	5.780	65,59	4.999	1.242	24,84
20	Padang Lawas	16	4.819	3.222	66,86	2.689	1.173	43,62
21	Padang Lawas Utara	17	7.509	5.498	73,22	7.509	2.540	33,83
22	Labuhanbatu Selatan	17	7.397	5.971	80,72	7.462	1.619	21,70
23	Labuhanbatu Utara	18	7.099	6.003	84,56	4.945	2.895	58,54
24	Nias Utara	11	3.046	1.985	65,17	3.054	2.574	84,28
25	Nias Barat	8	1.452	726	50,00	694	83	11,96
26	Sibolga	5	1.858	1.144	61,57	556	401	72,12
27	Tanjung Balai	8	2.933	683	23,29	1.184	390	32,94
28	Pematang Siantar	19	4.111	2.878	70,01	2.249	914	40,64
29	Tebing Tinggi	9	2.973	2.832	95,26	2.895	1.711	59,10
30	Medan	41	38.293	8.498	22,19	17.449	5.307	30,41
31	Binjai	8	5.213	4.078	78,23	2.542	1.054	41,46
32	Padang Sidempuan	10	4.408	3.057	69,35	5.327	1.437	26,98
33	Gunung Sitoli	6	1.935	1.642	84,86	1.896	698	36,81
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	277.925	168.826	60,75	186.460	75.820	40,66

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	1.824	1.772	3.596	1.263	69,2	1.567	88,4	2.830	78,7
2	Mandailing Natal	26	5.282	5.115	10.397	4.400	83,3	4.300	84,1	8.700	83,7
3	Tapanuli Selatan	16	3.165	2.925	6.090	2.611	82,5	2.766	94,6	5.377	88,3
4	Tapanuli Tengah	25	4.341	4.096	8.437	3.799	87,5	3.744	91,4	7.543	89,4
5	Tapanuli Utara	20	3.485	3.292	6.777	2.942	84,4	2.842	86,3	5.784	85,3
6	Toba Samosir	19	2.067	1.944	4.011	1.624	78,6	1.523	78,3	3.147	78,5
7	Labuhanbatu	15	5.486	5.426	10.912	5.045	92,0	5.135	94,6	10.180	93,3
8	Asahan	26	7.503	7.127	14.630	7.159	95,4	6.920	97,1	14.079	96,2
9	Simalungun	46	8.235	7.977	16.212	8.001	97,2	7.774	97,5	15.775	97,3
10	Dairi	18	3.123	2.906	6.029	3.199	102,4	3.227	111,0	6.426	106,6
11	Karo	19	4.177	3.990	8.167	3.256	78,0	3.288	82,4	6.544	80,1
12	Deli Serdang	34	22.415	21.347	43.762	20.860	93,1	20.266	94,9	41.126	94,0
13	Langkat	30	10.077	9.589	19.666	9.736	96,6	9.764	101,8	19.500	99,2
14	Nias Selatan	35	3.805	3.888	7.693	2.897	76,1	2.617	67,3	5.514	71,7
15	Humbang Hasudutan	12	2.316	2.206	4.522	1.974	85,2	1.893	85,8	3.867	85,5
16	Pakpak Bharat	8	1.149	1.027	2.176	1.145	99,7	1.023	99,6	2.168	99,6
17	Samosir	12	1.339	1.283	2.622	915	68,3	933	72,7	1.848	70,5
18	Serdang Bedagai	20	6.328	5.809	12.137	5.805	91,7	5.642	97,1	11.447	94,3
19	Batubara	15	4.550	4.188	8.738	4.280	94,1	4.164	99,4	8.444	96,6
20	Padang Lawas	16	3.907	3.795	7.702	2.781	71,2	2.833	74,7	5.614	72,9
21	Padang Lawas Utara	17	3.835	3.861	7.696	3.539	92,3	3.564	92,3	7.103	92,3
22	Labuhanbatu Selatan	17	4.147	3.936	8.083	3.573	86,2	3.494	88,8	7.067	87,4
23	Labuhanbatu Utara	18	4.062	4.038	8.100	3.636	89,5	3.849	95,3	7.485	92,4
24	Nias Utara	11	1.602	1.451	3.053	1.748	109,1	1.819	125,4	3.567	116,8
25	Nias Barat	8	1.002	997	1.999	679	67,8	681	68,3	1.360	68,0
26	Sibolga	5	888	829	1.717	880	99,1	878	105,9	1.758	102,4
27	Tanjung Balai	8	1.807	1.802	3.609	1.605	88,8	1.527	84,7	3.132	86,8
28	Pematang Siantar	19	2.259	2.192	4.451	1.785	79,0	2.020	92,2	3.805	85,5
29	Tebing Tinggi	9	1.576	1.527	3.103	1.446	91,8	1.577	103,3	3.023	97,4
30	Medan	41	19.261	18.857	38.118	15.536	80,7	16.221	86,0	31.757	83,3
31	Binjai	8	2.571	2.513	5.084	2.450	95,3	2.581	102,7	5.031	99,0
32	Padang Sidempuan	10	2.219	2.318	4.537	2.008	90,5	2.007	86,6	4.015	88,5
33	Gunung Sitoli	6	1.681	1.541	3.222	964	57,3	937	60,8	1.901	59,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	151.484	145.564	297.048	133.541	88,2	133.376	91,6	266.917	89,9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	170	139	81,76
2	Mandailing Natal	26	407	247	60,69
3	Tapanuli Selatan	16	248	215	86,69
4	Tapanuli Tengah	25	215	137	63,72
5	Tapanuli Utara	20	252	225	89,29
6	Toba Samosir	19	244	233	95,49
7	Labuhanbatu	15	98	96	97,96
8	Asahan	26	204	133	65,20
9	Simalungun	46	413	398	96,37
10	Dairi	18	169	145	85,80
11	Karo	19	269	256	95,17
12	Deli Serdang	34	394	390	98,98
13	Langkat	30	277	277	100,00
14	Nias Selatan	35	461	305	66,16
15	Humbang Hasudutan	12	154	143	92,86
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100,00
17	Samosir	12	134	134	100,00
18	Serdang Bedagai	20	243	226	93,00
19	Batubara	15	151	141	93,38
20	Padang Lawas	16	304	91	29,93
21	Padang Lawas Utara	17	388	206	53,09
22	Labuhanbatu Selatan	17	73	70	95,89
23	Labuhanbatu Utara	18	90	90	100,00
24	Nias Utara	11	114	94	82,46
25	Nias Barat	8	105	58	55,24
26	Sibolga	5	17	16	94,12
27	Tanjung Balai	8	31	23	74,19
28	Pematang Siantar	19	53	46	86,79
29	Tebing Tinggi	9	35	35	100,00
30	Medan	41	151	150	99,34
31	Binjai	8	37	11	29,73
32	Padang Sidempuan	10	79	58	73,42
33	Gunung Sitoli	6	101	82	81,19
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	6.133	4.922	80,25

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																					
			JUMLAH LAHIR HIDUP						HB0									BCG						
									< 24 Jam			1 - 7 Hari						L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Nias	12	1.818	1.966	3.784	1.223	67,27	1.115	56,71	2.338	61,79	566	31,13	517	26,30	1.083	28,62	1.774	97,58	1.802	91,66	3.576	94,50	
2	Mandailing Natal	26	5.114	5.193	10.307	4.026	78,73	3.821	73,58	7.847	76,13	19	0,37	11	0,21	30	0,29	4.594	89,83	4.546	87,54	9.140	88,68	
3	Tapanuli Selatan	16	3.205	3.421	6.626	2.820	87,99	2.836	82,90	5.656	85,36	-	0,00	-	0,00	0	0,00	2.783	86,83	2.731	79,83	5.514	83,22	
4	Tapanuli Tengah	25	4.568	4.409	8.977	2.618	57,31	2.578	58,47	5.196	57,88	9	0,20	8	0,18	17	0,19	3.443	75,37	3.328	75,48	6.771	75,43	
5	Tapanuli Utara	20	2.590	2.229	4.819	1.944	75,06	1.533	68,78	3.477	72,15	76	2,93	83	3,72	159	3,30	2.304	88,96	2.068	92,78	4.372	90,72	
6	Toba Samosir	19	1.687	1.785	3.472	749	44,40	746	41,79	1.495	43,06	638	37,82	595	33,33	1.233	35,51	1.645	97,51	1.668	93,45	3.313	95,42	
7	Labuhanbatu	15	5.177	5.375	10.552	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5.144	99,36	5.286	98,34	10.430	98,84	5.317	102,70	5.416	100,76	10.733	101,72	
8	Asahan	26	6.975	6.545	15.192	7.267	104,19	6.308	96,38	13.575	89,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7.129	102,21	6.806	103,99	13.935	91,73	
9	Simalungun	46	8.193	8.532	16.725	4.676	57,07	4.603	53,95	9.279	55,48	3.220	39,30	3.214	37,67	6.434	38,47	8.350	101,92	8.334	97,68	16.684	99,75	
10	Dairi	18	2.816	2.651	5.467	2.171	77,10	2.130	80,35	4.301	78,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.472	87,78	2.372	89,48	4.844	88,60	
11	Karo	19	4.295	4.358	8.653	2.926	68,13	2.867	65,79	5.793	66,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3.870	90,10	3.666	84,12	7.536	87,09	
12	Deli Serdang	34	22.360	22.074	44.434	18.555	82,98	18.623	84,37	37.178	83,67	2.269	10,15	2.226	10,08	4.495	10,12	21.901	97,95	21.634	98,01	43.535	97,98	
13	Langkat	30	10.215	10.218	20.433	8.711	85,28	8.694	85,09	17.405	85,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9.743	95,38	10.098	98,83	19.841	97,10	
14	Nias Selatan	35	2.897	2.617	5.514	2.726	94,10	2.461	94,04	5.187	94,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.726	94,10	2.461	94,04	5.187	94,07	
15	Humbang Hasudutan	12	2.287	2.377	4.664	1.493	65,28	1.327	55,83	2.820	60,46	129	5,64	162	6,82	291	6,24	1.628	71,18	1.426	59,99	3.054	65,48	
16	Pakpak Bharat	8	532	433	965	527	99,06	431	99,54	958	99,27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	523	98,31	431	99,54	954	98,86	
17	Samosir	12	1.368	1.376	2.744	967	70,69	946	68,75	1.913	69,72	3	0,22	2	0,15	5	0,18	994	72,66	985	71,58	1.979	72,12	
18	Serdang Bedagai	20	6.255	6.210	12.465	-	0,00	-	0,00	0	0,00	6.013	96,13	5.783	93,12	11.796	94,63	6.054	96,79	5.902	95,04	11.956	95,92	
19	Batubara	15	4.440	4.443	8.883	1.753	39,48	1.737	39,10	3.490	39,29	2.801	63,09	2.787	62,73	5.588	62,91	4.440	100,00	4.443	100,00	8.883	100,00	
20	Padang Lawas	16	3.753	3.865	7.618	382	10,18	300	7,76	682	8,95	1.707	45,48	1.648	42,64	3.355	44,04	2.585	68,88	2.558	66,18	5.143	67,51	
21	Padang Lawas Utara	17	3.740	3.769	7.509	231	6,18	275	7,30	506	6,74	2.167	57,94	2.176	57,73	4.343	57,84	2.886	77,17	2.844	75,46	5.730	76,31	
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.782	3.615	7.397	2.238	59,18	2.253	62,32	4.491	60,71	1.289	34,08	1.241	34,33	2.530	34,20	3.490	92,28	3.516	97,26	7.006	94,71	
23	Labuhanbatu Utara	18	3.429	3.670	7.099	1.818	53,02	1.977	53,87	3.795	53,46	1501	43,77	1443	39,32	2.944	41,47	3.211	93,64	3.369	91,80	6.580	92,69	
24	Nias Utara	11	1.559	1.487	3.046	779	49,97	684	46,00	1.463	48,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.020	65,43	1.053	70,81	2.073	68,06	
25	Nias Barat	8	715	737	1.452	0	0,00	0	0,00	0	0,00	352	49,23	344	46,68	696	47,93	608	85,03	705	95,66	1.313	90,43	
26	Sibolga	5	935	890	1.825	929	99,36	899	101,01	1.828	100,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	899	96,15	873	98,09	1.772	97,10	
27	Tanjung Balai	8	1.915	1.880	3.795	728	38,02	712	37,87	1.440	37,94	1.051	54,88	1.215	64,63	2.266	59,71	1.611	84,13	1.589	84,52	3.200	84,32	
28	Pematang Siantar	19	2.066	2.045	4.111	2.043	98,89	1.913	93,55	3.956	96,23	212	10,26	161	7,87	373	9,07	2.119	102,57	2.112	103,28	4.231	102,92	
29	Tebing Tinggi	9	1.493	1.588	3.081	-	0,00	-	0,00	0	0,00	1.426	95,51	1.469	92,51	2.895	93,96	1.431	95,85	1.534	96,60	2.965	96,23	
30	Medan	41	18.689	19.604	38.293	10.376	55,52	10.487	53,49	20.863	54,48	7.023	37,58	7.086	36,15	14.109	36,84	17.987	96,24	18.198	92,83	36.185	94,50	
31	Binjai	8	2.583	2.737	5.320	1.968	76,19	2.051	74,94	4.019	75,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.369	91,72	2.408	87,98	4.777	89,79	
32	Padang Sidempuan	10	2.147	2.261	4.408	1.826	85,05	1.807	79,92	3.633	82,42	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.733	80,72	1.796	79,43	3.529	80,06	
33	Gunung Sitoli	6	1.299	1.946	3.245	870	66,97	840	43,17	1.710	52,70	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.004	77,29	973	50,00	1.977	60,92	
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	144.897	146.306	292.875	89.340	61,66	86.954	59,43	176.294	60,19	37.615	25,96	37.457	25,60	75.072	25,63	134.643	92,92	133.645	91,35	268.288	91,60

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Nias	12	1.824	1.772	3.596	1.774	97,26	1.832	103,39	3.606	100,28	1.753	96,11	1.832	103,39	3.585	99,69	1.800	98,68	1.789	100,96	3.589	99,81	1.735	95,12	1.706	96,28	3.441	95,69
2	Mandailing Natal	26	5.282	5.115	10.397	4.415	83,59	4.348	85,00	8.763	84,28	4.344	82,24	4.233	82,76	8.577	82,49	3.976	75,27	4.003	78,26	7.979	76,74	3.596	68,08	3.502	68,47	7.098	68,27
3	Tapanuli Selatan	16	3.165	2.925	6.090	2.635	83,25	2.747	93,91	5.382	88,37	2.751	86,92	2.910	99,49	5.661	92,96	2.711	85,66	2.845	97,26	5.556	91,23	2.561	80,92	2.557	87,42	5.118	84,04
4	Tapanuli Tengah	25	4.341	4.096	8.437	3.230	74,41	3.135	76,54	6.365	75,44	3.179	73,23	3.176	77,54	6.355	75,32	3.126	72,01	3.049	74,44	6.175	73,19	2.935	67,61	2.841	69,36	5.776	68,46
5	Tapanuli Utara	20	3.485	3.292	6.777	2.447	70,22	2.390	72,60	4.837	71,37	2.034	58,36	2.044	62,09	4.078	60,17	1.941	55,70	1.779	54,04	3.720	54,89	2.115	60,69	1.985	60,30	4.100	60,50
6	Toba Samosir	19	2.067	1.944	4.011	1.565	75,71	1.513	77,83	3.078	76,74	1.545	74,75	1.498	77,06	3.043	75,87	1.516	73,34	1.378	70,88	2.894	72,15	1.597	77,26	1.462	75,21	3.059	76,27
7	Labuhanbatu	15	5.486	5.426	10.912	5.215	95,06	5.242	96,61	10.457	95,83	5.199	94,77	5.268	97,09	10.467	95,92	5.237	95,46	5.280	97,31	10.517	96,38	5.201	94,80	5.197	95,78	10.398	95,29
8	Asahan	26	7.503	7.127	14.630	7.398	98,60	6.988	98,05	14.386	98,33	7.205	96,03	6.957	97,61	14.162	96,80	7.131	95,04	6.844	96,03	13.975	95,52	7.052	93,99	6.706	94,09	13.758	94,04
9	Simalungun	46	8.235	7.977	16.212	8.329	101,14	8.445	105,87	16.774	103,47	8.158	99,06	8.239	103,28	16.397	101,14	8.419	102,23	8.321	104,31	16.740	103,26	8.288	100,64	8.262	103,57	16.550	102,08
10	Dairi	18	3.123	2.906	6.029	2.393	76,63	2.272	78,18	4.665	77,38	2.457	78,67	2.418	83,21	4.875	80,86	2.501	80,08	2.495	85,86	4.996	82,87	2.467	78,99	2.478	85,27	4.945	82,02
11	Karo	19	4.177	3.990	8.167	3.942	94,37	3.749	93,96	7.691	94,17	3.912	93,66	3.721	93,26	7.633	93,46	3.540	84,75	3.477	87,14	7.017	85,92	3.424	81,97	3.313	83,03	6.737	82,49
12	Deli Serdang	34	22.415	21.347	43.762	21.661	96,64	20.911	97,96	42.572	97,28	20.885	93,17	20.355	95,35	41.240	94,24	21.922	97,80	21.212	99,37	43.134	98,56	20.860	93,06	20.266	94,94	41.126	93,98
13	Langkat	30	10.077	9.589	19.666	8.404	83,40	8.678	90,50	17.082	86,86	7.806	77,46	8.095	84,42	15.901	80,86	8.706	86,39	8.935	93,18	17.641	89,70	7.969	79,08	8.038	83,83	16.007	81,39
14	Nias Selatan	35	3.805	3.888	7.693	2.897	76,14	2.617	67,31	5.514	71,68	2.897	76,14	2.617	67,31	5.514	71,68	2.897	76,14	2.617	67,31	5.514	71,68	2.897	76,14	2.617	67,31	5.514	71,68
15	Humbang Hasudutan	12	2.316	2.206	4.522	1.921	82,94	1.775	80,46	3.696	81,73	1.849	79,84	1.702	77,15	3.551	78,53	1.652	71,33	1.430	64,82	3.082	68,16	1.650	71,24	1.447	65,59	3.097	68,49
16	Pakpak Bharat	8	1.149	1.027	2.176	532	46,30	433	42,16	965	44,35	530	46,13	433	42,16	963	44,26	486	42,30	437	42,55	923	42,42	419	36,47	357	34,76	776	35,66
17	Samosir	12	1.339	1.283	2.622	991	74,01	974	75,92	1.965	74,94	991	74,01	974	75,92	1.965	74,94	957	71,47	970	75,60	1.927	73,49	965	72,07	970	75,60	1.935	73,80
18	Serdang Bedagai	20	6.328	5.809	12.137	6.277	99,19	6.135	105,61	12.412	102,27	6.263	98,97	6.060	104,32	12.323	101,53	5.980	94,50	5.907	101,69	11.887	97,94	6.042	95,48	5.821	100,21	11.863	97,74
19	Batubara	15	4.550	4.188	8.738	4.403	96,77	4.254	101,58	8.657	99,07	4.355	95,71	4.260	101,72	8.615	98,59	4.426	97,27	4.253	101,55	8.679	99,32	4.385	96,37	4.294	102,53	8.679	99,32
20	Padang Lawas	16	3.907	3.795	7.702	2.289	58,59	2.187	57,63	4.476	58,11	2.212	56,62	2.072	54,60	4.284	55,62	2.328	59,59	2.216	58,39	4.544	59,00	2.098	53,70	1.963	51,73	4.061	52,73
21	Padang Lawas Utara	17	3.835	3.861	7.696	2.803	73,09	2.619	67,83	5.422	70,45	3.003	78,31	2.875	74,46	5.878	76,38	2.649	69,07	2.553	66,12	5.202	67,59	2.497	65,11	2.579	66,80	5.076	65,96
22	Labuhanbatu Selatan	17	4.147	3.936	8.083	3.608	87,00	3.636	92,38	7.244	89,62	3.547	85,53	3.627	92,15	7.174	88,75	3.553	85,68	3.619	91,95	7.172	88,73	3.325	80,18	3.350	85,11	6.675	82,58
23	Labuhanbatu Utara	18	4.062	4.038	8.100	3.669	90,32	3.785	93,73	7.454	92,02	3.660	90,10	3.718	92,08	7.378	91,09	3.563	87,72	3.754	92,97	7.317	90,33	3.577	88,06	3.761	93,14	7.338	90,59
24	Nias Utara	11	1.602	1.451	3.053	1.019	63,61	1.008	69,47	2.027	66,39	945	58,99	941	64,85	1.886	61,78	988	61,67	986	67,95	1.974	64,66	944	58,93	941	64,85	1.885	61,74
25	Nias Barat	8	1.002	997	1.999	527	52,59	517	51,86	1.044	52,23	530	52,89	502	50,35	1.032	51,63	552	55,09	541	54,26	1.093	54,68	632	63,07	616	61,79	1.248	62,43
26	Sibolga	5	888	829	1.717	860	96,85	806	97,23	1.666	97,03	857	96,51	837	100,97	1.694	98,66	845	95,16	814	98,19	1.659	96,62	844	95,05	791	95,42	1.635	95,22
27	Tanjung Balai	8	1.807	1.802	3.609	1.618	89,54	1.728	95,89	3.346	92,71	1.605	88,82	1.606	89,12	3.211	88,97	1.599	88,49	1.714	95,12	3.313	91,80	1.632	90,32	1.593	88,40	3.225	89,36
28	Pematang Siantar	19	2.259	2.192	4.451	2.037	90,17	1.990	90,78	4.027	90,47	1.956	86,59	1.938	88,41	3.894	87,49	2.030	89,86	2.028	92,52	4.058	91,17	2.008	88,89	2.004	91,42	4.012	90,14
29	Tebing Tinggi	9	1.576	1.527	3.103	1.444	91,62	1.515	99,21	2.959	95,36	1.421	90,16	1.504	98,49	2.925	95,40	1.448	91,88	1.497	98,04	2.945	94,91	1.396	88,58	1.450	94,96	2.846	91,72
30	Medan	41	19.261	18.857	38.118	17.957	93,23	18.259	96,83	36.216	95,01	17.911	92,99	18.051	95,73	35.962	94,34	17.914	93,01	18.100	95,99	36.014	94,48	17.703	91,91	18.003	95,47	35.706	93,67
31	Binjai	8	2.571	2.513	5.084	2.247	87,40	2.251	89,57	4.498	88,47	1.930	75,07	1.958	77,91	3.888	76,48	2.025	78,76	2.065	82,17	4.090	80,45	1.869	72,70	1.961	78,03	3.830	75,33
32	Padang Sidempuan	10	2.219	2.318	4.537	1.895	85,40	1.816	78,34	3.711	81,79	1.883	84,86	1.854	79,98	3.737	82,37	1.828	82,38	1.837	79,25	3.665	80,78	1.815	81,79	1.839	79,34	3.654	80,54
33	Gunung Sitoli	6	1.681	1.541	3.222	1.015	60,38	1.002	65,02	2.017	62,60	979	58,24	972	63,08	1.951	60,55	930	55,32	896	58,14	1.826	56,67	944	56,16	892	57,88	1.836	56,98
JUMLAH (KAB/KOTA)	601	151.484	145.564	297.048	133.417	88,07	131.557	90,38	264.974	89,20	130.552	86,18	129.247	88,79	259.799	87,46	131.176	86,59	129.641	89,06	260.817	87,80	127.442	84,13	125.562	86,26	253.004	85,17	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunitas IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Nias	12	3.706	3.611	7.317	1.333	35,97	1.568	43,42	2.901	39,65	1.449	39,10	1.516	41,98	2.965	40,52			
2	Mandailing Natal	26	10.474	10.151	20.625	2.922	27,90	2.864	28,21	5.786	28,05	2.482	23,70	2.462	24,25	4.944	23,97			
3	Tapanuli Selatan	16	6.368	5.918	12.286	2.263	35,54	2.326	39,30	4.589	37,35	2.252	35,36	2.272	38,39	4.524	36,82			
4	Tapanuli Tengah	25	8.783	8.349	17.132	2.217	25,24	2.079	24,90	4.296	25,08	2.083	23,72	1.972	23,62	4.055	23,67			
5	Tapanuli Utara	20	6.945	6.577	13.522	1.105	15,91	986	14,99	2.091	15,46	801	11,53	839	12,76	1.640	12,13			
6	Toba Samosir	19	4.093	3.889	7.982	1.534	37,48	1.402	36,05	2.936	36,78	1.515	37,01	1.867	48,01	3.382	42,37			
7	Labuhanbatu	15	10.950	10.823	21.773	3.762	34,36	3.809	35,19	7.571	34,77	3.987	36,41	4.209	38,89	8.196	37,64			
8	Asahan	26	15.016	14.356	29.372	5.752	38,31	5.400	37,61	11.152	37,97	5.095	33,93	4.802	33,45	9.897	33,70			
9	Simalungun	46	16.572	16.070	32.642	7.988	48,20	8.192	50,98	16.180	49,57	9.552	57,64	9.693	60,32	19.245	58,96			
10	Dairi	18	6.351	5.947	12.298	1.124	17,70	1.099	18,48	2.223	18,08	494	7,78	477	8,02	971	7,90			
11	Karo	19	8.487	8.142	16.629	856	10,09	888	10,91	1.744	10,49	785	9,25	763	9,37	1.548	9,31			
12	Deli Serdang	34	44.823	42.754	87.577	18.812	41,97	18.578	43,45	37.390	42,69	21.577	48,14	21.122	49,40	42.699	48,76			
13	Langkat	30	20.265	19.397	39.662	4.212	20,78	4.128	21,28	8.340	21,03	3.407	16,81	3.252	16,77	6.659	16,79			
14	Nias Selatan	35	7.745	7.848	15.593	3.056	39,46	3.066	39,07	6.122	39,26	2.919	37,69	3.030	38,61	5.949	38,15			
15	Humbang Hasudutan	12	4.648	4.432	9.080	969	20,85	859	19,38	1.828	20,13	716	15,40	690	15,57	1.406	15,48			
16	Pakpak Bharat	8	1.234	1.179	2.413	803	65,07	750	63,61	1.553	64,36	791	64,10	751	63,70	1.542	63,90			
17	Samosir	12	2.700	2.588	5.288	1.094	40,52	989	38,21	2.083	39,39	1.044	38,67	967	37,36	2.011	38,03			
18	Serdang Bedagai	20	12.650	11.745	24.395	4.592	36,30	4.414	37,58	9.006	36,92	4.278	33,82	4.161	35,43	8.439	34,59			
19	Batubara	15	9.060	8.427	17.487	3.326	36,71	3.244	38,50	6.570	37,57	2.958	32,65	2.931	34,78	5.889	33,68			
20	Padang Lawas	16	7.801	7.572	15.373	1.254	16,07	1.145	15,12	2.399	15,61	1.183	15,16	1.264	16,69	2.447	15,92			
21	Padang Lawas Utara	17	7.636	7.664	15.300	2.799	36,66	2.721	35,50	5.520	36,08	2.418	31,67	2.374	30,98	4.792	31,32			
22	Labuhanbatu Selatan	17	8.313	7.950	16.263	4.286	51,56	4.218	53,06	8.504	52,29	3.305	39,76	3.205	40,31	6.510	40,03			
23	Labuhanbatu Utara	18	8.150	8.092	16.242	4.470	54,85	4.590	56,72	9.060	55,78	4.522	55,48	4.643	57,38	9.165	56,43			
24	Nias Utara	11	3.316	3.029	6.345	174	5,25	149	4,92	323	5,09	274	8,26	191	6,31	465	7,33			
25	Nias Barat	8	2.066	2.057	4.123	252	12,20	208	10,11	460	11,16	263	12,73	256	12,45	519	12,59			
26	Sibolga	5	1.796	1.688	3.484	784	43,65	738	43,72	1.522	43,69	693	38,59	685	40,58	1.378	39,55			
27	Tanjung Balai	8	3.667	3.627	7.294	1.542	42,05	1.504	41,47	3.046	41,76	1.333	36,35	1.294	35,68	2.627	36,02			
28	Pematang Siantar	19	4.429	4.302	8.731	1.199	27,07	1.201	27,92	2.400	27,49	1.152	26,01	1.147	26,66	2.299	26,33			
29	Tebing Tinggi	9	3.134	3.033	6.167	1.092	34,84	1.130	37,26	2.222	36,03	1.079	34,43	1.143	37,69	2.222	36,03			
30	Medan	41	38.481	37.398	75.879	15.416	40,06	15.429	41,26	30.845	40,65	14.807	38,48	15.216	40,69	30.023	39,57			
31	Binjai	8	5.109	4.970	10.079	607	11,88	567	11,41	1.174	11,65	529	10,35	499	10,04	1.028	10,20			
32	Padang Sidempuan	10	4.390	4.520	8.910	1.878	42,78	1.853	41,00	3.731	41,87	1.705	38,84	1.738	38,45	3.443	38,64			
33	Gunung Sitoli	6	3.338	3.088	6.426	642	19,23	552	17,88	1.194	18,58	449	13,45	407	13,18	856	13,32			
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	302.496	291.193	593.689	104.115	34,42	102.646	35,25	206.761	34,83	101.897	33,69	101.838	34,97	203.735	34,32		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2019

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	3.596	3.051	84,84	15.185	13.075	86,10	18.781	16.126	85,86
2	Mandailing Natal	26	5.998	5.732	95,57	40.765	33.413	81,96	46.763	39.145	83,71
3	Tapanuli Selatan	16	2.852	2.852	100,00	25.241	24.467	96,93	28.093	27.319	97,24
4	Tapanuli Tengah	25	7.460	7.193	96,42	36.123	13.515	37,41	43.583	20.708	47,51
5	Tapanuli Utara	20	2.597	2.534	97,57	27.369	19.997	73,06	29.966	22.531	75,19
6	Toba Samosir	19	2.501	2.453	98,08	16.093	13.434	83,48	16.297	15.887	97,48
7	Labuhanbatu	15	10.912	9.873	90,48	43.626	39.330	90,15	54.538	49.203	90,22
8	Asahan	26	7.442	7.020	94,33	59.722	53.272	89,20	67.164	61.331	91,32
9	Simalungun	46	11.381	10.263	90,18	66.808	51.947	77,76	78.189	63.706	81,48
10	Dairi	18	6.781	6.358	93,76	25.982	19.612	75,48	32.763	25.970	79,27
11	Karo	19	8.889	8.415	94,67	34.787	30.006	86,26	43.676	38.421	87,97
12	Deli Serdang	34	43.762	42.155	96,33	176.812	167.165	94,54	220.574	209.320	94,90
13	Langkat	30	19.666	8.348	42,45	81.537	16.491	20,23	101.203	24.839	24,54
14	Nias Selatan	35	13.628	12.190	89,45	32.536	23.080	70,94	46.164	35.270	76,40
15	Humbang Hasuduta	12	1.696	1.647	97,11	18.630	14.607	78,41	20.326	16.254	79,97
16	Pakpak Bharat	8	1.030	977	94,85	5.014	3.690	73,59	6.044	4.667	77,22
17	Samosir	12	1.915	1.905	99,48	11.001	8.812	80,10	12.916	10.717	82,97
18	Serdang Bedagai	20	12.137	11.511	94,84	49.736	44.055	88,58	61.873	55.566	89,81
19	Batubara	15	7.885	7.738	98,14	35.356	35.594	100,67	43.241	43.332	100,21
20	Padang Lawas	16	7.696	5.473	71,11	30.112	19.509	64,79	37.808	24.982	66,08
21	Padang Lawas Utara	17	7.696	5.444	70,74	29.578	20.754	70,17	37.274	26.198	70,28
22	Labuhanbatu Selatan	17	7.625	7.357	96,49	33.008	16.003	48,48	40.633	23.360	57,49
23	Labuhanbatu Utara	18	4.330	3.764	86,93	32.750	25.581	78,11	37.080	29.345	79,14
24	Nias Utara	11	2.795	1.905	68,16	14.190	9.081	64,00	16.985	10.986	64,68
25	Nias Barat	8	1.195	915	76,57	8.940	5.027	56,23	10.135	5.942	58,63
26	Sibolga	5	1.159	1.130	97,50	7.342	5.186	70,63	8.501	6.316	74,30
27	Tanjung Balai	8	2.403	1.639	68,21	15.228	9.675	63,53	17.631	11.314	64,17
28	Pematang Siantar	19	3.287	3.258	99,12	17.251	8.785	50,92	20.538	12.043	58,64
29	Tebing Tinggi	9	3.308	3.026	91,48	12.193	7.326	60,08	15.501	10.352	66,78
30	Medan	41	19.623	17.178	87,54	152.758	160.761	105,24	172.381	177.939	103,22
31	Binjai	8	4.898	4.436	90,57	19.877	15.109	76,01	24.775	19.545	78,89
32	Padang Sidempuar	10	4.537	3.348	73,79	17.345	15.467	89,17	21.882	18.815	85,98
33	Gunung Sitoli	6	1.749	1.643	93,94	12.887	14.161	109,89	14.636	15.804	107,98
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	244.429	212.731	87,03	1.205.782	957.987	79,45	1.447.914	1.173.253	81,03

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	7.633	7.552	15.185	5.539	72,57	5.469	72,42	11.008	72,49
2	Mandailing Natal	26	20.650	20.115	40.765	11.911	57,68	12.480	62,04	24.391	59,83
3	Tapanuli Selatan	16	12.961	12.280	25.241	13.888	107,15	14.205	115,68	28.093	111,30
4	Tapanuli Tengah	25	18.456	17.667	36.123	11.693	63,36	11.282	63,86	22.975	63,60
5	Tapanuli Utara	20	14.025	13.344	27.369	9.443	67,33	9.140	68,50	18.583	67,90
6	Toba Samosir	19	8.169	7.924	16.093	6.920	84,71	6.833	86,23	13.753	85,46
7	Labuhanbatu	15	21.989	21.637	43.626	19.784	89,97	20.046	92,65	39.830	91,30
8	Asahan	26	30.312	29.410	59.722	20.760	68,49	20.598	70,04	41.358	69,25
9	Simalungun	46	33.966	32.842	66.808	29.527	86,93	29.138	88,72	58.665	87,81
10	Dairi	18	13.316	12.666	25.982	11.827	88,82	10.625	83,89	22.452	86,41
11	Karo	19	17.672	17.115	34.787	8.709	49,28	8.698	50,82	17.407	50,04
12	Deli Serdang	34	90.283	86.529	176.812	84.024	93,07	81.877	94,62	165.901	93,83
13	Langkat	30	41.410	40.127	81.537	39.671	95,80	39.564	98,60	79.235	97,18
14	Nias Selatan	35	16.359	16.177	32.536	11.776	71,98	20.521	126,85	32.297	99,27
15	Humbang Hasudutan	12	9.524	9.106	18.630	7.579	79,58	8.328	91,46	15.907	85,38
16	Pakpak Bharat	8	2.552	2.462	5.014	2.042	80,02	1.984	80,58	4.026	80,30
17	Samosir	12	5.603	5.398	11.001	3.846	68,64	3.753	69,53	7.599	69,08
18	Serdang Bedagai	20	25.412	24.324	49.736	23.527	92,58	23.847	98,04	47.374	95,25
19	Batubara	15	18.121	17.235	35.356	16.258	89,72	16.376	95,02	32.634	92,30
20	Padang Lawas	16	15.297	14.815	30.112	10.911	71,33	11.134	75,15	22.045	73,21
21	Padang Lawas Utara	17	14.956	14.622	29.578	12.351	82,58	12.356	84,50	24.707	83,53
22	Labuhanbatu Selatan	17	16.725	16.283	33.008	17.110	102,30	16.910	103,85	34.020	103,07
23	Labuhanbatu Utara	18	16.491	16.259	32.750	13.624	82,61	14.932	91,84	28.556	87,19
24	Nias Utara	11	7.334	6.856	14.190	4.283	58,40	4.464	65,11	8.747	61,64
25	Nias Barat	8	4.491	4.449	8.940	2.514	55,98	2.634	59,20	5.148	57,58
26	Sibolga	5	3.774	3.568	7.342	4.027	106,70	3.645	102,16	7.672	104,49
27	Tanjung Balai	8	7.757	7.471	15.228	6.663	85,90	6.500	87,00	13.163	86,44
28	Pematang Siantar	19	8.736	8.515	17.251	8.614	98,60	8.679	101,93	17.293	100,24
29	Tebing Tinggi	9	6.193	6.000	12.193	6.892	111,29	7.082	118,03	13.974	114,61
30	Medan	41	77.938	74.820	152.758	61.739	79,22	64.599	86,34	126.338	82,70
31	Binjai	8	10.142	9.735	19.877	6.755	66,60	7.389	75,90	14.144	71,16
32	Padang Sidempuan	10	8.728	8.617	17.345	6.757	77,42	6.642	77,08	13.399	77,25
33	Gunung Sitoli	6	6.614	6.273	12.887	3.065	46,34	4.840	77,16	7.905	61,34
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	613.589	592.193	1.205.782	504.029	82,14	516.570	87,23	1.020.599	84,64

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	9.753	9.620	19.373	6.595	7.629	14.224	67,62	79,30	73,42
2	Mandailing Natal	26	25.932	25.230	51.162	15.740	16.977	32.717	60,70	67,29	63,95
3	Tapanuli Selatan	16	16.126	15.205	31.331	13.520	14.155	27.675	83,84	93,09	88,33
4	Tapanuli Tengah	25	22.797	21.763	44.560	11.418	11.015	22.433	50,09	50,61	50,34
5	Tapanuli Utara	20	17.510	16.636	34.146	10.063	10.451	20.514	57,47	62,82	60,08
6	Toba Samosir	19	10.236	9.868	20.104	6.920	6.833	13.753	67,60	69,24	68,41
7	Labuhanbatu	15	27.475	27.063	54.538	21.864	19.387	41.251	79,58	71,64	75,64
8	Asahan	26	37.815	36.537	74.352	28.651	28.398	57.049	75,77	77,72	76,73
9	Simalungun	46	42.201	40.819	83.020	28.633	29.772	58.405	67,85	72,94	70,35
10	Dairi	18	16.439	15.572	32.011	9.219	8.036	17.255	56,08	51,61	53,90
11	Karo	19	21.849	21.105	42.954	17.389	16.008	33.397	79,59	75,85	77,75
12	Deli Serdang	34	112.698	107.876	220.574	93.743	89.710	183.453	83,18	83,16	83,17
13	Langkat	30	51.487	49.716	101.203	38.739	40.318	79.057	75,24	81,10	78,12
14	Nias Selatan	35	20.164	20.065	40.229	11.246	19.994	31.240	55,77	99,65	77,66
15	Humbang Hasudutan	12	11.840	11.312	23.152	5.572	6.693	12.265	47,06	59,17	52,98
16	Pakpak Bharat	8	3.162	3.043	6.205	2.042	1.984	4.026	64,58	65,20	64,88
17	Samosir	12	6.942	6.681	13.623	4.736	4.639	9.375	68,22	69,44	68,82
18	Serdang Bedagai	20	31.740	30.133	61.873	25.965	24.063	50.028	81,81	79,86	80,86
19	Batubara	15	22.671	21.423	44.094	17.555	17.304	34.859	77,43	80,77	79,06
20	Padang Lawas	16	19.204	18.610	37.814	9.735	10.067	19.802	50,69	54,09	52,37
21	Padang Lawas Utara	17	18.791	18.483	37.274	13.398	16.663	30.061	71,30	90,15	80,65
22	Labuhanbatu Selatan	17	20.872	20.219	41.091	9.783	9.893	19.676	46,87	48,93	47,88
23	Labuhanbatu Utara	18	20.553	20.297	40.850	14.326	15.511	29.837	69,70	76,42	73,04
24	Nias Utara	11	8.936	8.307	17.243	3.858	4.716	8.574	43,17	56,77	49,72
25	Nias Barat	8	5.197	5.150	10.347	4.127	4.174	8.301	79,41	81,05	80,23
26	Sibolga	5	4.662	4.397	9.059	3.287	2.845	6.132	70,51	64,70	67,69
27	Tanjung Balai	8	9.564	9.273	18.837	5.509	5.250	10.759	57,60	56,62	57,12
28	Pematang Siantar	19	10.995	10.707	21.702	5.354	5.295	10.649	48,69	49,45	49,07
29	Tebing Tinggi	9	7.769	7.527	15.296	4.383	4.281	8.664	56,42	56,88	56,64
30	Medan	41	97.199	93.677	190.876	76.553	78.146	154.699	78,76	83,42	81,05
31	Binjai	8	12.713	12.248	24.961	6.687	6.725	13.412	52,60	54,91	53,73
32	Padang Sidempuan	10	10.947	10.935	21.882	6.206	6.292	12.498	56,69	57,54	57,12
33	Gunung Sitoli	6	8.295	7.814	16.109	3.065	4.840	7.905	36,95	61,94	49,07
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	764.534	737.311	1.501.845	535.881	548.064	1.083.945	70,09	74,33	72,17

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	14.224	1.609	11,31	14.224	1.557	10,95	14.224	626	4,40
2	Mandailing Natal	26	32.717	986	3,01	32.717	1.446	4,42	32.717	1.885	5,76
3	Tapanuli Selatan	16	27.675	133	0,48	27.675	51	0,18	27.675	179	0,65
4	Tapanuli Tengah	25	22.433	544	2,42	22.433	741	3,30	22.577	4.477	19,83
5	Tapanuli Utara	20	20.514	316	1,54	20.514	1.898	9,25	20.514	154	0,75
6	Toba Samosir	19	13.753	212	1,54	13.753	290	2,11	13.753	148	1,08
7	Labuhanbatu	15	41.251	760	1,84	41.251	677	1,64	41.251	1.869	4,53
8	Asahan	26	57.049	1.412	2,48	57.049	1.247	2,19	57.049	864	1,51
9	Simalungun	46	58.405	500	0,86	58.405	795	1,36	58.405	351	0,60
10	Dairi	18	17.255	231	1,34	17.255	278	1,61	17.255	23	0,13
11	Karo	19	33.397	399	1,19	33.397	1.437	4,30	33.397	362	1,08
12	Deli Serdang	34	183.453	779	0,42	183.453	655	0,36	183.453	802	0,44
13	Langkat	30	79.057	1.360	1,72	79.057	1.770	2,24	79.057	1.560	1,97
14	Nias Selatan	35	31.240	920	2,94	31.240	738	2,36	31.240	634	2,03
15	Humbang Hasudutan	12	12.265	136	1,11	12.265	176	1,43	12.265	150	1,22
16	Pakpak Bharat	8	4.026	188	4,67	4.026	426	10,58	4.026	90	2,24
17	Samosir	12	9.375	518	5,53	9.375	1.122	11,97	9.375	319	3,40
18	Serdang Bedagai	20	50.028	390	0,78	50.028	139	0,28	50.028	270	0,54
19	Batubara	15	34.859	569	1,63	34.859	971	2,79	34.859	432	1,24
20	Padang Lawas	16	19.802	1.143	5,77	19.802	2.253	11,38	19.802	792	4,00
21	Padang Lawas Utara	17	30.061	2.258	7,51	30.061	901	3,00	30.061	812	2,70
22	Labuhanbatu Selatan	17	19.676	1.621	8,24	19.676	1.274	6,47	19.676	619	3,15
23	Labuhanbatu Utara	18	29.837	362	1,21	29.837	215	0,72	29.837	343	1,15
24	Nias Utara	11	8.574	923	10,77	8.574	135	1,57	8.574	923	10,77
25	Nias Barat	8	8.301	345	4,16	8.301	1.379	16,61	8.301	1.684	20,29
26	Sibolga	5	6.132	416	6,78	6.132	333	5,43	6.132	224	3,65
27	Tanjung Balai	8	10.759	95	0,88	10.759	94	0,87	10.759	55	0,51
28	Pematang Siantar	19	10.649	135	1,27	10.649	52	0,49	10.649	76	0,71
29	Tebing Tinggi	9	8.664	193	2,23	8.664	117	1,35	8.664	160	1,85
30	Medan	41	154.699	949	0,61	154.699	493	0,32	154.699	827	0,53
31	Binjai	8	13.412	177	1,32	13.412	74	0,55	13.412	250	1,86
32	Padang Sidempuan	10	12.498	243	1,94	12.498	1.227	9,82	12.498	575	4,60
33	Gunung Sitoli	6	7.905	590	7,46	7.905	3.281	41,51	7.905	590	7,46
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	1.083.945	21.412	1,98	1.083.945	28.242	2,61	1.084.089	23.125	2,13

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELAYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELAYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDPAT PELAYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESAHATAN	%	JUMLAH	MENDPAT PELAYANAN KESAHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Nias	12	3.419	3.154	92,25	4.041	3.735	92,43	1.772	1.772	100,00	3.419	3.202	93,65	163	154	94,48	48	45	93,75	26	23	88,46
2	Mandailing Natal	26	24.843	10.958	44,11	11.454	7.402	64,62	11.401	7.117	62,42	36.297	18.360	50,58	413	413	100,00	116	116	100,00	61	61	100,00
3	Tapaneli Selatan	16	6.719	5.510	82,01	7.200	5.891	81,82	5.174	4.218	81,52	40.644	-	0,00	280	233	83,21	77	70	90,91	58	50	86,21
4	Tapaneli Tengah	25	6.565	6.565	100,00	5.958	5.958	100,00	5.690	5.690	100,00	58.121	58.121	100,00	309	309	100,00	78	78	100,00	45	45	100,00
5	Tapaneli Utara	20	11.284	11.059	98,01	8.053	7.248	90,00	3.783	3.658	96,70	66.166	61.570	93,05	389	204	52,44	83	50	60,24	51	27	52,94
6	Toba Samosir	19	5.203	4.422	84,99	4.601	4.481	97,39	2.870	2.526	88,01	9.804	8.903	90,81	231	230	99,57	51	46	90,20	34	28	82,35
7	Labuhanbatu	15	10.528	10.528	100,00	9.002	9.002	100,00	8.639	8.639	100,00	25.647	25.647	100,00	308	308	100,00	118	118	100,00	86	86	100,00
8	Asahan	26	15.372	14.820	96,41	14.191	13.427	94,62	11.323	10.518	92,89	92.855	14.820	15,96	515	515	100,00	196	196	100,00	120	120	100,00
9	Simalungun	46	17.590	16.337	92,88	16.080	15.211	94,60	26.679	20.347	76,27	9.536	8.538	89,53	921	824	89,47	191	126	65,97	92	58	63,04
10	Dairi	18	6.763	6.681	98,79	7.289	7.174	98,42	7.289	7.174	98,42	14.052	13.855	98,60	277	277	100,00	63	63	100,00	42	42	100,00
11	Karo	19	7.237	6.892	95,23	6.576	6.343	96,46	5.113	4.729	92,49	-	-	#DIV/0!	300	300	100,00	70	70	100,00	34	34	100,00
12	Deli Serdang	34	37.846	37.846	100,00	33.296	33.296	100,00	26.249	26.249	100,00	321.921	321.921	100,00	1.025	1.025	100,00	404	404	100,00	281	281	100,00
13	Langkat	30	33.645	32.448	96,44	30.354	29.950	98,67	13.086	12.794	97,77	137.152	132.388	96,53	768	768	100,00	260	260	100,00	160	160	100,00
14	Nias Selatan	35	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00	365	0	0,00	131	0	0,00	102	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	4.877	4.743	97,25	5.156	4.953	96,06	4.585	4.486	97,84	14.618	14.172	96,95	222	222	100,00	50	47	94,00	28	28	100,00
16	Pakpak Bharat	8	1.272	1.145	90,02	1.400	997	71,21	1.046	625	59,75	7.971	7.165	89,89	70	70	100,00	31	31	100,00	11	11	100,00
17	Samosir	12	3.068	3.027	98,66	3.459	3.459	100,00	2.990	2.949	98,63	24.197	24.095	99,58	194	194	100,00	35	35	100,00	21	21	100,00
18	Serdang Bedagai	20	12.393	12.138	97,94	9.163	9.144	99,79	7.797	7.698	98,73	21.556	21.282	98,73	505	504	99,80	142	142	100,00	98	95	96,94
19	Batubara	15	8.550	8.306	97,15	8.551	8.384	98,05	6.182	6.099	98,66	8.550	8.306	97,15	273	273	100,00	96	96	100,00	56	56	100,00
20	Padang Lawas	16	6.197	6.197	100,00	4.748	4.748	100,00	3.878	3.878	100,00	6.197	6.197	100,00	203	203	100,00	71	71	100,00	49	49	100,00
21	Padang Lawas Utara	17	14.455	14.250	98,58	7.625	7.508	98,47	3.658	3.658	100,00	22.080	21.758	98,54	232	232	100,00	78	78	100,00	44	4	9,09
22	Labuhanbatu Selatan	17	20.010	20.010	100,00	9.919	9.919	100,00	6.402	6.402	100,00	38.069	30.720	80,70	215	215	100,00	75	75	100,00	54	54	100,00
23	Labuhanbatu Utara	18	8.755	7.914	90,39	8.614	7.877	91,44	6.895	5.809	84,25	21.975	15.254	69,42	321	310	96,57	106	106	100,00	53	53	100,00
24	Nias Utara	11	4.044	2.708	66,96	4.015	1.551	38,63	-	-	0,00	17.120	1.979	11,56	284	233	82,04	218	164	75,23	39	0	0,00
25	Nias Barat	8	2.293	2.269	98,95	1.097	1.030	93,89	935	910	97,33	10.425	8.850	84,89	107	91	85,05	39	39	100,00	28	28	100,00
26	Sibolga	5	1.645	1.645	100,00	2.529	2.529	100,00	2.838	2.838	100,00	4.174	4.174	100,00	40	40	100,00	19	19	100,00	20	20	100,00
27	Tanjung Balai	8	7.148	2.532	35,42	6.071	3.922	64,60	6.023	2.146	35,63	7.136	2.895	40,57	101	101	100,00	32	32	100,00	27	27	100,00
28	Pematang Siantar	19	4.453	4.398	98,76	5.846	5.597	95,74	7.509	7.172	95,51	10.300	9.997	97,06	172	172	100,00	44	44	100,00	61	61	100,00
29	Tebing Tinggi	9	3.313	708	21,37	4.073	442	10,85	4.501	444	9,86	32.222	670	2,08	112	29	25,89	30	3	10,00	36	5	13,89
30	Medan	41	39.114	37.391	95,59	173.066	34.641	20,02	42.003	42.003	100,00	374.384	374.384	100,00	931	918	98,60	434	422	97,24	348	348	100,00
31	Binjai	8	7.992	6.708	83,93	6.155	4.684	76,10	6.162	3.148	51,09	48.649	12.808	26,33	129	129	100,00	49	49	100,00	53	53	100,00
32	Padang Sidempuan	10	17.000	5.620	33,06	10.859	3.583	33,00	4.498	3.106	69,05	27.859	9.203	33,03	104	101	97,12	39	36	92,31	36	34	94,44
33	Gunung Sitoli	6	3.423	3.423	100,00	3.228	3.228	100,00	1.818	1.818	100,00	6.642	6.642	100,00	117	117	100,00	38	38	100,00	29	29	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	357.016	312.352	87,49	433.669	267.314	61,64	248.788	220.620	88,68	1.519.738	1.247.876	82,11	10.596	9.714	91,68	3.512	3.169	90,23	2.283	1.991	87,21

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	0	0	0,00	184	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	77	981	0,08	6.408	0	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	2	89	0,02	622	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	10	846	0,01	3.823	103	0,03
5	Tapanuli Utara	20	17	790	0,02	6.267	0	0,00
6	Toba Samosir	19	147	1.276	0,12	265	0	0,00
7	Labuhanbatu	15	48	1.517	0,03	4.228	362	0,09
8	Asahan	26	1.683	4.037	0,42	7.638	511	0,07
9	Simalungun	46	1.854	2.245	0,83	3.146	424	0,13
10	Dairi	18	1.576	1.352	1,17	0	0	0,00
11	Karo	19	64	1.762	0,04	6.548	322	0,05
12	Deli Serdang	34	1.936	10.824	0,18	27.598	577	0,02
13	Langkat	30	163	2.524	0,06	6.076	0	0,00
14	Nias Selatan	35	0	0	0,00	0	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	77	120	0,64	1.887	198	0,10
16	Pakpak Bharat	8	30	310	0,10	1.005	0	0,00
17	Samosir	12	56	922	0,06	3.531	70	0,02
18	Serdang Bedagai	20	121	3.754	0,03	8.882	157	0,02
19	Batubara	15	371	2.501	0,15	0	0	0,00
20	Padang Lawas	16	67	84	0,80	475	0	0,00
21	Padang Lawas Utara	17	1.093	1.530	0,71	1.130	888	0,79
22	Labuhanbatu Selatan	17	1.406	755	1,86	4.960	0	0,00
23	Labuhanbatu Utara	18	220	867	0,25	2.183	612	0,28
24	Nias Utara	11	0	0	0,00	0	0	0,00
25	Nias Barat	8	0	0	0,00	0	0	0,00
26	Sibolga	5	378	1.905	0,20	9.352	197	0,02
27	Tanjung Balai	8	69	1.525	0,05	8.090	132	0,02
28	Pematang Siantar	19	290	1.635	0,18	0	0	0,00
29	Tebing Tinggi	9	148	966	0,10	4.880	235	0,05
30	Medan	41	3.317	16.769	0,20	88.241	3.815	0,04
31	Binjai	8	755	1.705	0,44	3.152	0	0,00
32	Padang Sidempuan	10	51	1.193	0,04	3.132	97	0,03
33	Gunung Sitoli	6	2.534	385	6,58	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/ KOTA)		601	18.560	65.169	0,28	213.703	8.700	0,04

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Nias		12	163	58	35,58	58	35,58	6.939	5.089	12.028	5.940	85,60	5.089	100,00	11.029	91,69	5.690	5.937	11.627	5.297	93,09	4.368	73,57	9.665	83,13	
2	Mandailing Natal		26	413	4	0,97	8	1,94	36.669	36.069	72.738	8.681	23,67	7.603	21,08	16.284	22,39	1.518	1.460	2.978	777	51,19	702	48,08	1.479	49,66	
3	Tapanuli Selatan		16	280	-	0,00	52	18,57	20.570	18.792	39.362	2.071	10,07	2.049	10,90	4.120	10,47	524	525	1.049	144	27,48	164	31,24	308	29,36	
4	Tapanuli Tengah		25	309	0	0,00	309	100,00	20.357	19.637	39.994	20.357	100,00	19.637	100,00	39.994	100,00	10.179	9.819	19.998	498	4,89	665	6,77	1.163	5,82	
5	Tapanuli Utara		20	389	170	43,70	170	43,70	11.440	10.503	21.943	2.968	25,94	2.477	23,58	5.445	24,81	1.779	1.506	3.285	598	33,61	520	34,53	1.118	34,03	
6	Toba Samosir		19	231	179	77,49	179	77,49	7.736	7.601	15.337	3.979	51,43	3.743	49,24	7.722	50,35	3.163	2.924	6.087	1.323	41,83	1.230	42,07	2.553	41,94	
7	Labuhanbatu		15	308	145	47,08	145	47,08	30.003	29.189	59.192	5.630	18,76	5.314	18,21	10.944	18,49	76	53	129	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
8	Asahan		26	515	143	27,77	266	51,65	30.040	28.244	58.284	9.929	33,05	9.307	32,95	19.236	33,00	5.025	3.491	8.516	670	13,33	699	20,02	1.369	16,08	
9	Simalungun		46	921	678	73,62	658	71,44	49.711	46.405	96.116	49.611	99,80	46.401	99,99	96.012	99,89	1.315	1.307	2.622	364	27,68	324	24,79	688	26,24	
10	Dairi		18	273	273	100,00	273	100,00	23.443	22.390	45.833	7.762	33,11	7.263	32,44	15.025	32,78	1.525	1.404	2.929	707	46,36	682	48,58	1.389	47,42	
11	Karo		19	300	174	58,00	232	77,33	15.636	14.844	30.480	7.433	47,54	7.258	48,90	14.691	48,20	2.099	2.038	4.137	134	6,38	181	8,88	315	7,61	
12	Deli Serdang		34	1.025	397	38,73	569	55,51	116.232	108.254	224.486	116.232	100,00	108.254	100,00	224.486	100,00	9.760	8.002	17.762	2.346	24,04	2.633	32,90	4.979	28,03	
13	Langkat		30	768	45	5,86	679	88,41	18.301	18.166	36.467	16.952	92,63	17.478	96,21	34.430	94,41	1.648	1.592	3.240	55	3,34	62	3,89	117	3,61	
14	Nias Selatan		35	365	-	0,00	-	0,00	-	-	-	0	-	0,00	-	0,00	0	0,00	-	-	0	-	0,00	-	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan		12	222	217	97,75	206	92,79	8.838	8.182	17.020	2.897	32,78	2.626	32,09	5.523	32,45	898	882	1.780	333	37,08	404	45,80	737	41,40	
16	Pakpak Bharat		8	70	0	0,00	11	15,71	666	632	1.298	90	13,51	105	16,61	195	15,02	91	100	191	91	100,00	100	100,00	191	100,00	
17	Samosir		12	194	138	71,13	194	100,00	5.959	5.944	11.903	5.153	86,47	5.145	86,56	10.298	86,52	2.679	2.711	5.390	1.043	38,93	1.039	38,33	2.082	38,63	
18	Serdang Bedagai		20	505	171	33,86	404	80,00	42.376	39.539	81.915	9.833	23,20	11.818	29,89	21.651	26,43	4.135	5.519	9.654	1.566	37,87	2.456	44,50	4.022	41,66	
19	Batubara		15	273	58	21,25	146	53,48	3.869	4.681	8.550	1.215	31,40	1.662	35,51	2.877	33,65	511	590	1.101	11	2,15	12	2,03	23	2,09	
20	Padang Lawas		16	203	33	16,26	32	15,76	2.706	2.500	5.206	1.303	48,15	1.936	77,44	3.239	62,22	472	397	869	272	57,63	203	51,13	475	54,66	
21	Padang Lawas Utara		17	232	151	65,09	139	59,91	21.953	20.216	42.169	14.514	66,11	11.722	57,98	26.236	62,22	219	119	338	163	74,43	93	78,15	256	75,74	
22	Labuhanbatu Selatan		17	215	215	100,00	210	97,67	9.188	9.287	18.475	6.670	72,59	6.680	71,93	13.350	72,26	3.275	3.530	6.805	3.275	100,00	3.530	100,00	6.805	100,00	
23	Labuhanbatu Utara		18	321	182	56,70	298	92,83	14.472	16.706	31.178	7.688	53,12	8.089	48,42	15.777	50,60	2.308	2.269	4.577	1.085	47,01	1.048	46,19	2.133	46,60	
24	Nias Utara		11	284	101	35,56	61	21,48	20.528	22.034	42.562	707	3,44	723	3,28	1.430	3,36	294	407	701	205	69,73	327	80,34	532	75,89	
25	Nias Barat		8	107	8	7,48	8	7,48	1.076	1.197	2.273	1.076	100,00	1.158	96,74	2.234	98,28	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
26	Sibolga		5	40	-	0,00	40	100,00	1.093	1.119	2.212	1.086	99,36	1.094	97,77	2.180	98,55	618	634	1.252	590	95,47	600	94,64	1.190	95,05	
27	Tanjung Balai		8	101	1	0,99	39	38,61	4.326	3.998	8.324	1.390	32,13	1.378	34,47	2.768	33,25	535	456	991	509	95,14	456	100,00	965	97,38	
28	Pematang Siantar		19	172	45	26,16	61	35,47	11.691	10.848	22.539	6.052	51,77	5.576	51,40	11.628	51,59	2.200	3.054	5.254	96	4,36	97	3,18	193	3,67	
29	Tebing Tinggi		9	112	35	31,25	90	80,36	8.737	8.340	17.077	3.240	37,08	1.980	23,74	5.220	30,57	2.452	2.375	4.827	27	1,10	36	1,52	63	1,31	
30	Medan		41	931	152	16,33	931	100,00	254.157	240.427	494.584	48.690	19,16	48.333	20,10	97.023	19,62	20.162	23.149	43.311	2.501	12,40	2.388	10,32	4.889	11,29	
31	Binjai		8	129	0	0,00	129	100,00	9.993	10.076	20.069	2.833	28,35	2.633	26,13	5.466	27,24	1.195	1.228	2.423	697	58,33	707	57,57	1.404	57,94	
32	Padang Sidempuan		10	104	27	25,96	93	89,42	10.769	11.499	22.268	3.855	35,80	4.150	36,09	8.005	35,95	1.695	1.760	3.455	726	42,83	754	42,84	1.480	42,84	
33	Gunung Sitoli		6	117	60	51,28	60	51,28	8.363	9.058	17.421	1.576	18,84	1.315	14,52	2.891	16,59	122	47	169	122	100,00	47	100,00	169	100,00	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			601	10.592	3.860	36,44	6.750	63,73	827.837	791.466	1.619.303	377.413	45,59	359.996	45,48	737.409	45,54	88.162	89.285	177.447	26.225	29,75	26.527	29,71	52.752	29,73	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Nias	12	36.166	40.679	76.845	3.162	8,74	3.695	9,08	6.857	8,92	3.162	100,00	3.176	85,95	6.338	92,43	
2	Mandailing Natal	26	126.119	131.906	258.025	19.876	15,76	28.158	21,35	48.034	18,62	5.587	28,11	12.481	44,32	18.068	37,62	
3	Tapanuli Selatan	16	80.240	81.277	161.517	19.886	24,78	36.984	45,50	56.870	35,21	4.594	23,10	8.730	23,60	13.324	23,43	
4	Tapanuli Tengah	25	106.964	104.134	211.098	69.527	65,00	67.687	65,00	137.214	65,00	41.716	60,00	40.612	60,00	82.328	60,00	
5	Tapanuli Utara	20	81.212	80.299	161.511	33.578	41,35	38.685	48,18	72.263	44,74	231	0,69	564	1,46	795	1,10	
6	Toba Samosir	19	50.242	49.630	99.872	25.580	50,91	21.594	43,51	47.174	47,23	2.088	8,16	2.655	12,30	26.344	55,84	
7	Labuhanbatu	15	152.467	148.162	300.629	16.096	10,56	17.779	12,00	33.875	11,27	4.335	26,93	5.279	29,69	9.614	28,38	
8	Asahan	26	223.786	220.225	444.011	6.180	2,76	83.403	37,87	89.583	20,18	3.033	49,08	43.991	52,75	47.024	52,49	
9	Simalungun	46	259.244	258.879	518.123	34.528	13,32	34.209	13,21	68.737	13,27	4.025	11,66	4.463	13,05	8.488	12,35	
10	Dairi	18	78.741	77.671	156.412	44.416	56,41	50.086	64,48	94.502	60,42	6.428	14,47	8.884	17,74	15.312	16,20	
11	Karo	19	123.446	123.972	247.418	19.689	15,95	21.760	17,55	41.449	16,75	19.689	100,00	21.760	100,00	41.449	100,00	
12	Deli Serdang	34	700.581	694.626	1.395.207	390.447	55,73	532.297	76,63	922.744	66,14	124.708	31,94	137.655	25,86	262.363	28,43	
13	Langkat	30	325.837	321.356	647.193	19.857	6,09	22.406	6,97	42.263	6,53	19.857	100,00	22.406	100,00	42.263	100,00	
14	Nias Selatan	35	87.112	92.825	179.937	39.247	45,05	33.180	35,74	72.427	40,25	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
15	Humbang Hasudutan	12	48.775	47.617	96.392	32.223	66,06	36.073	75,76	68.296	70,85	1.875	5,82	2.789	7,73	4.664	6,83	
16	Pakpak Bharat	8	13.527	13.069	26.596	9.934	73,44	9.962	76,23	19.896	74,81	438	4,41	1.398	14,03	1.836	9,23	
17	Samosir	12	33.740	32.974	66.714	16.075	47,64	20.885	63,34	36.960	55,40	2.130	13,25	2.905	13,91	5.035	13,62	
18	Serdang Bedagai	20	189.551	187.668	377.219	65.509	34,56	82.069	43,73	147.578	39,12	12.699	19,39	14.983	18,26	27.682	18,76	
19	Batubara	15	125.956	123.542	249.498	-	0,00	-	0,00	0	0,00	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
20	Padang Lawas	16	79.409	79.457	158.866	10.801	13,60	12.544	15,79	23.345	14,69	2.221	20,56	2.461	19,62	4.682	20,06	
21	Padang Lawas Utara	17	76.585	75.893	152.478	14.574	19,03	16.644	21,93	31.218	20,47	1.167	8,01	1.575	9,46	2.742	8,78	
22	Labuhanbatu Selatan	17	105.345	100.506	205.851	21.214	20,14	27.316	27,18	48.530	23,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
23	Labuhanbatu Utara	18	109.954	106.923	216.877	21.523	19,57	25.878	24,20	47.401	21,86	7.648	35,53	8.504	32,86	16.152	34,08	
24	Nias Utara	11	35.986	38.890	74.876	17.939	49,85	19.246	49,49	37.185	49,66	5.605	31,24	8.424	43,77	14.029	37,73	
25	Nias Barat	8	20.595	24.163	44.758	-	0,00	-	0,00	0	0,00	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
26	Sibolga	5	27.498	26.736	54.234	24.130	87,75	25.657	95,96	49.787	91,80	15.299	63,40	17.945	69,94	33.244	66,77	
27	Tanjung Balai	8	53.272	52.049	105.321	16.383	30,75	18.960	36,43	35.343	33,56	1.552	9,47	2.179	11,49	3.731	10,56	
28	Pematang Siantar	19	78.358	82.466	160.824	14.807	18,90	20.184	24,48	34.991	21,76	5.140	34,71	6.036	29,90	11.176	31,94	
29	Tebing Tinggi	9	51.370	52.728	104.098	50.477	98,26	68.075	129,11	118.552	113,88	15.063	29,84	20.841	30,61	35.904	30,29	
30	Medan	41	746.732	776.683	1.523.415	746.903	100,02	782.318	100,73	1.529.221	100,38	184.457	24,70	377.471	48,25	561.928	36,75	
31	Binjai	8	89.234	90.422	179.656	18.943	21,23	30.297	33,51	49.240	27,41	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
32	Padang Sidempuan	10	67.251	71.728	138.979	51.793	77,01	73.728	102,79	125.521	90,32	3.627	7,00	9.960	13,51	13.587	10,82	
33	Gunung Sitoli	6	40.677	43.855	84.532	6.340	15,59	7.843	17,88	14.183	16,78	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	4.425.972	4.453.010	8.878.982	1.881.637	42,51	2.269.602	50,97	4.151.239	46,75	498.374	26,49	790.127	34,81	1.310.102	31,56

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	4.768	5.110	9.878	3.255	68,27	4.153	81,27	7.408	74,99
2	Mandailing Natal	26	14.969	19.739	34.708	11.767	78,61	15.655	79,31	27.422	79,01
3	Tapanuli Selatan	16	9.586	13.101	22.687	9.058	94,49	9.297	70,96	18.355	80,91
4	Tapanuli Tengah	25	11.814	16.093	27.907	10.491	88,80	13.678	84,99	24.169	86,61
5	Tapanuli Utara	20	14.281	21.386	35.667	10.746	75,25	17.898	83,69	28.644	80,31
6	Toba Samosir	19	9.700	13.031	22.731	10.515	108,40	10.748	82,48	21.263	93,54
7	Labuhanbatu	15	14.984	16.419	31.403	10.101	67,41	13.008	79,23	23.109	73,59
8	Asahan	26	27.608	31.300	58.908	18.164	65,79	18.957	60,57	37.121	63,02
9	Simalungun	46	41.350	50.356	91.706	10.786	26,08	15.856	31,49	26.642	29,05
10	Dairi	18	11.718	15.877	27.595	8.625	73,60	10.512	66,21	19.137	69,35
11	Karo	19	18.384	23.547	41.931	3.631	19,75	10.055	42,70	13.686	32,64
12	Deli Serdang	34	71.600	76.656	148.256	71.436	99,77	76.569	99,89	148.005	99,83
13	Langkat	30	41.269	44.093	85.362	28.374	68,75	35.604	80,75	63.978	74,95
14	Nias Selatan	35	9.482	8.335	17.817	-	0,00	-	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	9.456	13.816	23.272	10.169	107,54	11.162	80,79	21.331	91,66
16	Pakpak Bharat	8	1.810	2.153	3.963	342	18,90	1.108	51,46	1.450	36,59
17	Samosir	12	6.501	9.403	15.904	5.353	82,34	6.716	71,42	12.069	75,89
18	Serdang Bedagai	20	25.231	28.760	53.991	5.353	21,22	6.716	23,35	12.069	22,35
19	Batubara	15	15.911	18.088	33.999	7.116	44,72	10.322	57,07	17.438	51,29
20	Padang Lawas	16	8.032	9.204	17.236	4.918	61,23	5.509	59,85	10.427	60,50
21	Padang Lawas Utara	17	8.117	9.464	17.581	5.387	66,37	4.070	43,01	9.457	53,79
22	Labuhanbatu Selatan	17	7.410	7.791	15.201	2.374	32,04	3.851	49,43	6.225	40,95
23	Labuhanbatu Utara	18	12.218	13.343	25.561	10.753	88,01	13.278	99,51	24.031	94,01
24	Nias Utara	11	4.597	4.930	9.527	661	14,38	571	11,58	1.232	12,93
25	Nias Barat	8	2.738	3.144	5.882	1.653	60,37	2.055	65,36	3.708	63,04
26	Sibolga	5	2.499	3.373	5.872	2.467	98,72	3.345	99,17	5.812	98,98
27	Tanjung Balai	8	5.633	6.741	12.374	2.887	51,25	3.292	48,84	6.179	49,94
28	Pematang Siantar	19	11.153	14.159	25.312	6.390	57,29	10.611	74,94	17.001	67,17
29	Tebing Tinggi	9	6.708	7.911	14.619	4.239	63,19	5.427	68,60	9.666	66,12
30	Medan	41	82.441	93.274	175.715	3.926	4,76	100.231	107,46	104.157	59,28
31	Binjai	8	10.661	11.563	22.224	1.303	12,22	4.081	35,29	5.384	24,23
32	Padang Sidempuan	10	6.258	8.319	14.577	6.674	106,65	7.425	89,25	14.099	96,72
33	Gunung Sitoli	6	4.475	5.921	10.396	3.407	76,13	4.638	78,33	8.045	77,39
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	533.362	626.400	1.159.762	292.321	54,81	456.398	72,86	748.719	64,56

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nias	12	12	6	10	12	12	12
2	Mandailing Natal	26	26	26	26	26	26	26
3	Tapanuli Selatan	16	16	16	3	16	16	16
4	Tapanuli Tengah	25	23	23	4	23	23	23
5	Tapanuli Utara	20	20	20	20	20	20	20
6	Toba Samosir	19	19	19	19	19	19	19
7	Labuhanbatu	15	15	15	15	15	15	15
8	Asahan	26	25	25	0	25	25	25
9	Simalungun	46	36	29	20	36	34	34
10	Dairi	18	18	18	18	18	18	18
11	Karo	19	19	19	19	19	19	19
12	Deli Serdang	34	34	34	34	34	34	34
13	Langkat	30	30	30	16	27	27	25
14	Nias Selatan	35	35	35	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	12	12	12	12	12	12
16	Pakpak Bharat	8	8	8	0	8	8	8
17	Samosir	12	12	12	5	12	12	12
18	Serdang Bedagai	20	20	20	20	20	20	20
19	Batubara	15	13	10	10	15	15	15
20	Padang Lawas	16	13	9	5	16	16	13
21	Padang Lawas Utara	17	17	17	10	17	17	17
22	Labuhanbatu Selatan	17	17	17	17	17	17	17
23	Labuhanbatu Utara	18	17	14	16	17	17	17
24	Nias Utara	11	11	7	0	7	7	7
25	Nias Barat	8	8	8	2	0	0	0
26	Sibolga	5	5	5	5	5	5	5
27	Tanjung Balai	8	8	8	8	8	8	8
28	Pematang Siantar	19	19	19	19	19	19	19
29	Tebing Tinggi	9	9	9	9	9	9	2
30	Medan	41	41	41	5	39	39	39
31	Binjai	8	8	8	8	8	8	8
32	Padang Sidempuan	10	10	10	2	10	10	10
33	Gunung Sitoli	6	6	6	0	6	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	582	555	357	535	533	521
PERSENTASE			96,8	92,3	59,4	89,0	88,7	86,7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nias	12	1.309	102	58,96	71	41,04	173	2	
2	Mandailing Natal	26	4.335	583	65,88	302	34,12	885	16	
3	Tapanuli Selatan	16	3.292	410	62,12	250	37,88	660	46	
4	Tapanuli Tengah	25	3.389	555	68,86	251	31,14	806	100	
5	Tapanuli Utara	20	643	399	68,67	182	31,33	581	8	
6	Toba Samosir	19	2.918	338	74,12	118	25,88	456	16	
7	Labuhanbatu	15	2.980	1.017	66,34	516	33,66	1.533	107	
8	Asahan	26	2.150	304	57,14	228	42,86	532	6	
9	Simalungun	46	1.718	1.138	66,24	580	33,76	1.718	153	
10	Dairi	18	548	386	70,44	162	29,56	548	30	
11	Karo	19	2.189	576	69,57	252	30,43	828	23	
12	Deli Serdang	34	22.224	2.116	63,62	1.210	36,38	3.326	179	
13	Langkat	30	5.049	916	63,17	534	36,83	1.450	27	
14	Nias Selatan	35	167	100	59,88	67	40,12	167	4	
15	Humbang Hasudutan	12	167	188	66,43	95	33,57	283	7	
16	Pakpak Bharat	8	1.040	95	67,86	45	32,14	140	14	
17	Samosir	12	2.844	179	73,36	65	26,64	244	14	
18	Serdang Bedagai	20	6.605	607	65,34	322	34,66	929	35	
19	Batubara	15	468	309	66,88	153	33,12	462	6	
20	Padang Lawas	16	935	495	63,95	279	36,05	774	4	
21	Padang Lawas Utara	17	3.251	291	64,38	161	35,62	452	9	
22	Labuhanbatu Selatan	17	409	296	64,35	164	35,65	460	22	
23	Labuhanbatu Utara	18	1.394	292	59,84	196	40,16	488	21	
24	Nias Utara	11	156	13	81,25	3	18,75	16	2	
25	Nias Barat	8	590	311	52,71	279	47,29	590	3	
26	Sibolga	5	1.113	296	63,93	167	36,07	463	124	
27	Tanjung Balai	8	446	268	59,69	181	40,31	449	0	
28	Pematang Siantar	19	2.234	546	69,64	238	30,36	784	61	
29	Tebing Tinggi	9	2.683	159	67,66	76	32,34	235	5	
30	Medan	41	12.124	7.119	58,81	4.986	41,19	12.105	167	
31	Binjai	8	1.365	295	64,69	161	35,31	456	19	
32	Padang Sidempuan	10	3.559	360	63,83	204	36,17	564	85	
33	Gunung Sitoli	6	996	135	60,81	87	39,19	222	96	
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	95.290	21.194	62,74	12.585	37,26	33.779	1.411	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			71.296							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAN						133,7				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								232		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018								49.907		
CASE DETECTION RATE (%)								67,7		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									23,6	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
627 PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Nias	12	101	70	171	102	71	173	101	100,00	70	100,00	171	100,00	1	0,98	1	1,41	2	1,16	102	100,00	71	100,00	173	100,00	0	0,00	
2	Mandailing Natal	26	392	245	637	607	390	997	305	77,81	203	82,86	508	79,75	262	43,16	165	42,31	427	42,83	567	93,41	368	94,36	935	93,78	25	2,51	
3	Tapanuli Selatan	16	218	135	353	410	250	660	129	59,17	74	54,81	203	57,51	210	51,22	124	49,60	334	50,61	339	82,68	198	79,20	537	81,36	11	1,67	
4	Tapanuli Tengah	25	405	182	587	555	251	806	352	86,91	206	113,19	558	95,06	99	17,84	74	29,48	173	21,46	451	81,26	280	111,55	731	90,69	5	0,62	
5	Tapanuli Utara	20	372	163	535	399	182	581	368	98,92	162	99,39	530	99,07	30	7,52	20	10,99	50	8,61	398	99,75	182	100,00	580	99,83	0	0,00	
6	Toba Samosir	19	94	40	134	208	86	294	78	82,98	33	82,50	111	82,84	113	54,33	51	59,30	164	55,78	191	91,83	84	97,67	275	93,54	7	2,38	
7	Labuhanbatu	15	517	361	878	574	393	967	234	45,26	180	49,86	414	47,15	296	51,57	190	48,35	486	50,26	530	92,33	370	94,15	900	93,07	28	2,90	
8	Asahan	26	205	173	378	314	252	566	193	94,15	172	99,42	365	96,56	109	34,71	78	30,95	187	33,04	301	95,86	250	99,21	551	97,35	13	2,30	
9	Simalungun	46	679	294	973	1.113	552	1.665	609	89,69	272	92,52	881	90,54	444	39,89	255	46,20	699	41,98	1.053	94,61	527	95,47	1.580	94,89	48	2,88	
10	Dairi	18	175	60	235	455	153	608	163	93,14	51	85,00	214	91,06	266	58,46	87	56,86	353	58,06	429	94,29	138	90,20	567	93,26	11	1,81	
11	Karo	19	130	47	177	625	227	852	128	98,46	46	97,87	174	98,31	478	76,48	180	79,30	658	77,23	606	96,96	226	99,56	832	97,65	12	1,41	
12	Deli Serdang	34	1.225	618	1.843	2.097	1.151	3.248	786	64,16	414	66,99	1.200	65,11	1.163	55,46	663	57,60	1.826	56,22	1.949	92,94	1.077	93,57	3.026	93,17	62	1,91	
13	Langkat	30	486	283	769	763	462	1.225	96	19,75	42	14,84	138	17,95	663	86,89	417	90,26	1.080	88,16	759	99,48	459	99,35	1.218	99,43	3	0,24	
14	Nias Selatan	35	96	78	174	116	89	205	72	75,00	59	75,64	131	75,29	16	13,79	8	8,99	24	11,71	88	75,86	67	75,28	155	75,61	12	5,85	
15	Humbang Hasudutan	12	167	23	190	189	65	254	65	38,92	22	95,65	87	45,79	120	63,49	39	60,00	159	62,60	185	97,88	61	93,85	246	96,85	3	1,18	
16	Pakpak Bharat	8	54	26	80	80	31	111	54	100,00	26	100,00	80	100,00	24	30,00	5	16,13	29	26,13	78	97,50	31	100,00	109	98,20	3	2,70	
17	Samosir	12	144	52	196	209	78	287	114	79,17	43	82,69	157	80,10	70	33,49	27	34,62	97	33,80	184	88,04	70	89,74	254	88,50	16	5,57	
18	Serdang Bedagai	20	400	206	606	524	296	820	291	72,75	139	67,48	430	70,96	200	38,17	135	45,61	335	40,85	491	93,70	274	92,57	765	93,29	21	2,56	
19	Batubara	15	144	73	217	309	150	459	99	68,75	70	95,89	169	77,88	122	39,48	63	42,00	185	40,31	221	71,52	133	88,67	354	77,12	15	3,27	
20	Padang Lawas	16	285	177	462	392	210	602	252	88,42	175	98,87	427	92,42	139	35,46	78	37,14	217	36,05	172	43,88	99	47,14	271	45,02	17	2,82	
21	Padang Lawas Utara	17	215	108	323	253	126	379	204	94,88	105	97,22	309	95,67	34	13,44	18	14,29	52	13,72	238	94,07	123	97,62	361	95,25	15	3,96	
22	Labuhanbatu Selatan	17	186	110	296	268	151	419	97	52,15	57	51,82	154	52,03	127	47,39	73	48,34	200	47,73	138	51,49	73	48,34	211	50,36	4	0,95	
23	Labuhanbatu Utara	18	273	180	453	273	180	453	120	43,96	82	45,56	202	44,59	99	36,26	66	36,67	165	36,42	219	80,22	148	82,22	367	81,02	19	4,19	
24	Nias Utara	11	70	36	106	73	37	110	69	0,00	31	0,00	100	0,00	11	0,00	1	0,00	12	0,00	80	0,00	32	0,00	112	0,00	-	0,00	
25	Nias Barat	8	55	38	93	56	40	96	16	29,09	14	36,84	30	32,26	33	58,93	24	60,00	57	59,38	49	87,50	38	95,00	87	90,63	3	3,13	
26	Sibolga	5	124	65	189	301	225	526	116	93,55	63	96,92	179	94,71	173	57,48	151	67,11	324	61,60	289	96,01	214	95,11	503	95,63	5	0,95	
27	Tanjung Balai	8	56	39	95	132	79	211	18	32,14	11	28,21	29	30,53	14	10,61	10	12,66	24	11,37	32	24,24	21	26,58	53	25,12	0	0,00	
28	Pematang Siantar	19	244	82	326	472	211	683	233	95,49	80	97,56	313	96,01	221	46,82	126	59,72	347	50,81	454	96,19	206	97,63	660	96,63	11	1,61	
29	Tebing Tinggi	9	180	71	251	159	76	235	168	93,33	65	91,55	233	92,83	23	14,47	9	11,84	32	13,62	191	120,13	74	97,37	265	112,77	4	1,70	
30	Medan	41	1.297	650	1.947	2.182	1.225	3.407	444	34,23	229	35,23	673	34,57	320	14,67	208	16,98	528	15,50	764	35,01	437	35,67	1.201	35,25	29	0,85	
31	Binjai	8	234	55	289	421	236	657	64	27,35	27	49,09	91	31,49	339	80,52	203	86,02	542	82,50	403	95,72	230	97,46	633	96,35	16	2,44	
32	Padang Sidempuan	10	209	122	331	391	243	634	207	99,04	121	99,18	328	99,09	182	46,55	123	50,62	305	48,11	389	99,49	244	100,41	633	99,84	3	0,47	
33	Gunung Sitoli	6	135	87	222	135	87	222	25	18,52	16	18,39	41	18,47	42	31,11	29	33,33	71	31,98	67	49,63	45	51,72	112	50,45	12	5,41	
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	9.567	4.949	14.516	15.157	8.255	23.412	6.270	65,54	3.360	67,89	9.630	66,34	6.443	42,51	3.701	44,83	10.144	43,33	12.713	83,88	7.061	85,5	19.774	84,46	433	1,85

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/MP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Nias	12	19.373	6.972	0	0,0	579	0	0	0	0	0	0	0	0,00	3.484	3.488	6.972
2	Mandailing Natal	26	51.162	1.729	1.729	100,0	1.530	11	8	0	0	11	8	19	1,24	10.577	10.472	21.049
3	Tapanuli Selatan	16	31.331	6.727	4.208	62,6	937	0	0	0	0	0	0	0	0,00	3.215	3.314	6.529
4	Tapanuli Tengah	25	44.560	3.755	3.755	100,0	1.332	2	0	0	0	2	0	2	0,15	1.801	1.961	3.762
5	Tapanuli Utara	20	34.146	4.449	3.049	68,5	1.021	19	11	2	0	21	11	32	3,13	16.219	16.671	32.890
6	Toba Samosir	19	20.104	4.845	4.845	100,0	601	27	22	0	0	27	22	49	8,15	2.449	2.358	4.807
7	Labuhanbatu	15	54.538	6.390	468	7,3	1.631	0	4	0	0	0	4	4	0,25	4.049	4.820	8.869
8	Asahan	26	37.352	12.765	5.645	44,2	2.223	5	1	0	0	5	1	6	0,27	18.525	19.940	38.465
9	Simalungun	46	83.020	834	474	56,8	2.482	132	123	2	2	134	125	259	10,43	7.855	10.124	17.979
10	Dairi	18	32.011	13.890	13.890	100,0	957	0	0	0	0	0	0	0	0,00	3.865	3.785	7.650
11	Karo	19	42.954	35.419	35.419	100,0	1.284	0	0	0	0	0	0	0	0,00	17.266	18.148	35.414
12	Deli Serdang	34	220.574	38.180	33.740	88,4	6.595	2.046	1.717	131	66	2.177	1.783	3.960	60,04	1.296	1.245	2.541
13	Langkat	30	101.203	12.476	9.674	77,5	3.026	278	264	0	0	278	264	542	17,91	5.970	5.952	11.922
14	Nias Selatan	35	40.229	3.755	3.755	100,0	1.203	0	1	1	1	1	2	3	0,25	5.129	5.032	10.161
15	Humbang Hasudutan	12	23.152	4.023	1.936	48,1	692	0	0	0	0	0	0	0	0,00	9.222	10.655	19.877
16	Pakpak Bharat	8	6.205	610	0	0,0	186	1	4	0	0	1	4	5	2,69	1.035	872	1.907
17	Samosir	12	13.623	4.111	4.111	100,0	407	10	10	2	1	12	11	23	5,65	2.036	2.075	4.111
18	Serdang Bedagai	20	61.873	11.990	7.415	61,8	1.850	20	12	1	1	21	13	34	1,84	5.045	4.937	9.982
19	Batubara	15	44.094	6.667	5.087	76,3	1.318	15	54	0	0	15	54	69	5,23	3.197	3.137	6.334
20	Padang Lawas	16	37.814	2.132	591	27,7	1.131	20	25	0	0	20	25	45	3,98	1.074	1.174	2.248
21	Padang Lawas Utara	17	37.274	5.034	1.183	23,5	1.114	2	4	1	0	3	4	7	0,63	2.257	2.141	4.398
22	Labuhanbatu Selatan	17	41.091	6.693	5.341	79,8	1.229	0	0	0	0	0	0	0	0,00	2.289	2.348	4.637
23	Labuhanbatu Utara	18	40.850	5.473	4.457	81,4	1.221	3	3	0	0	3	3	6	0,49	4.303	3.992	8.295
24	Nias Utara	11	17.243	430	430	100,0	516	0	0	0	0	0	0	0	0,00	215	215	430
25	Nias Barat	8	10.347	3.962	480	12,1	309	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1.971	2.091	4.062
26	Sibolga	5	9.059	3.452	3.360	97,3	271	3	1	0	0	3	1	4	1,48	4.824	5.833	10.657
27	Tanjung Balai	8	18.837	501	480	95,8	563	15	6	0	0	15	6	21	3,73	2.570	1.885	4.455
28	Pematang Siantar	19	21.702	1.758	460	26,2	649	39	31	5	10	44	41	85	13,10	2.094	2.290	4.384
29	Tebing Tinggi	9	15.296	3.269	621	19,0	457	56	58	0	0	56	58	114	24,93	1.994	2.021	4.015
30	Medan	41	190.876	45.421	36.343	80,0	5.707	157	115	3	5	160	120	280	4,91	88.935	98.306	187.241
31	Binjai	8	24.961	881	0	0,0	746	20	12	0	0	20	12	32	4,29	2.061	1.627	3.688
32	Padang Sidempuan	10	21.882	0	0	0,0	654	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1.511	1.557	3.068
33	Gunung Sitoli	6	16.109	1.658	0	0,0	482	0	0	0	0	0	0	0	0,00	2.835	4.521	7.356
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	1.501.845	260.251	192.946	74,1	44.905	2.881	2.486	148	86	3.029	2.572	5.601	12,47	241.168	258.987	500.155
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2,99															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						19												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						57,6%												

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedass

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	Nias	5	3	8	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	0,12
	25 - 49 TAHUN	3	3	6	0,35
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	6	32	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	4	1	5	0,29
	25 - 49 TAHUN	22	5	27	1,57
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
3	Tapanuli Selatan	10	3	13	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	9	3	12	0,70
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,06
4	Tapanuli Tengah	33	11	44	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,06
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	2	2	4	0,23
	25 - 49 TAHUN	29	9	38	2,21
	≥ 50 TAHUN	1		1	0,06
5	Tapanuli Utara	2	2	4	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	1	1	2	0,12
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	0,12

6	Toba Samosir	23	12	35	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	2	2	0,12
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,06
	25 - 49 TAHUN	19	9	28	1,63
	≥ 50 TAHUN	3	1	4	0,23
7	Labuhanbatu	33	11	44	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	3	1	4	0,23
	25 - 49 TAHUN	28	9	37	2,15
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	0,17
8	Asahan	84	30	114	
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0,06
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	9	1	10	0,58
	25 - 49 TAHUN	70	28	98	5,70
	≥ 50 TAHUN	5	0	5	0,29
9	Simalungun	32	15	47	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	2	2	4	0,23
	25 - 49 TAHUN	29	12	41	2,39
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	0,12
10	Dairi	7	3	10	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	7	3	10	0,58
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
11	Karo	80	45	125	
	≤ 4 TAHUN	0		0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,06
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0,06
	20 - 24 TAHUN	4	4	8	0,47
	25 - 49 TAHUN	66	31	97	5,65
	≥ 50 TAHUN	10	8	18	1,05

12	Deli Serdang	126	58	184	
	≤ 4 TAHUN	1	3	4	0,23
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,06
	15 - 19 TAHUN	2	0	2	0,12
	20 - 24 TAHUN	15	5	20	1,16
	25 - 49 TAHUN	102	43	145	8,44
	≥ 50 TAHUN	6	6	12	0,70
13	Langkat	18	5	23	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	18	4	22	1,28
	≥ 50 TAHUN	0	1	1	0,06
14	Nias Selatan	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	3	0	3	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	3	0	3	0,17
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
16	Pakpak Bharat	5	1	6	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	2	1	3	0,17
	25 - 49 TAHUN	3	0	3	0,17
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
17	Samosir	2	1	3	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	2	1	3	0,17
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00

18	Serdang Bedagai	19	6	25	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	4	1	5	0,29
	25 - 49 TAHUN	15	5	20	1,16
	≥ 50 TAHUN			0	0,00
19	Batubara	21	9	30	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,06
	20 - 24 TAHUN	1	2	3	0,17
	25 - 49 TAHUN	18	6	24	1,40
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	0,12
20	Padang Lawas	3	1	4	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,06
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	2	1	3	0,17
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
21	Padang Lawas Utara	5	2	7	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,06
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,06
	25 - 49 TAHUN	3	2	5	0,29
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
22	Labuhanbatu Selatan	3	2	5	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,06
	25 - 49 TAHUN	2	2	4	0,23
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
23	Labuhanbatu Utara	11	5	16	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	4	2	6	0,35
	25 - 49 TAHUN	6	3	9	0,52
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,06

24	Nias Utara	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
25	Nias Barat	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
26	Sibolga	33	19	52	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,06
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	4	1	5	0,29
	25 - 49 TAHUN	26	15	41	2,39
	≥ 50 TAHUN	2	3	5	0,29
27	Tanjung Balai	6	6	12	
	≤ 4 TAHUN	0		0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0		0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0		0	0,00
	20 - 24 TAHUN	4	2	6	0,35
	25 - 49 TAHUN	2	4	6	0,35
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
28	Pematang Siantar	66	25	91	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,06
	5 - 14 TAHUN	2	1	3	0,17
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	4	2	6	0,35
	25 - 49 TAHUN	53	22	75	4,37
	≥ 50 TAHUN	6	0	6	0,35
29	Tebing Tinggi	22	9	31	1,80
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	5	1	6	0,35
	25 - 49 TAHUN	17	8	25	1,46
	≥ 50 TAHUN			0	0,00

30	Medan	568	113	681	
	≤ 4 TAHUN	4	1	5	0,29
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,06
	15 - 19 TAHUN	11	0	11	0,64
	20 - 24 TAHUN	84	14	98	5,70
	25 - 49 TAHUN	407	85	492	28,64
	≥ 50 TAHUN	62	12	74	4,31
31	Binjai	18	11	29	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	2	4	6	0,35
	25 - 49 TAHUN	13	5	18	1,05
	≥ 50 TAHUN	3	2	5	0,29
32	Padang Sidempuan	22	2	24	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	4	1	5	0,29
	25 - 49 TAHUN	17	1	18	1,05
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,06
33	Gunung Sitoli	8	8	16	
	≤ 4 TAHUN	2	0	2	0,12
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,06
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
	20 - 24 TAHUN	2	2	4	0,23
	25 - 49 TAHUN	4	5	9	0,52
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.294	424	1.718	100,00
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,32	24,68		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					434.758
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					71.958
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					16,55

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nias	25	6	31		25	6	31		4	0	4
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	15	2	17	2,2	15	2	17	2,2	2	0	2
	30 - 39 TAHUN	6	3	9	1,1	6	3	9	1,1	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	4	1	5	0,6	4	1	5	0,6	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	Mandailing Natal	25	6	31		53	17	70		4	1	5
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	15	2	17	2,2	24	9	33	4,2	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	6	3	9	1,1	21	6	27	3,4	2	0	2
	40 - 49 TAHUN	4	1	5	0,6	5	1	6	0,8	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	3	0	3	0,4	1	1	2
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	1	1	0,1	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	3	2	5		10	3	13		3	1	4
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	2	1	3	0,4	4	1	5	0,6	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	1	1	0,1	4	2	6	0,8	2	1	3
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	0,1	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	0,1	1	0	1	0,1	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	1	0	1		1	0	1		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	0	1	0,1	1	0	1	0,1	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
6	Toba Samosir	19	6	25		103	20	123		2	1	3
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	0,1	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,1	0	1	1	0,1	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	7	0	7	0,9	21	4	25	3,2	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	7	5	12	1,5	59	13	72	9,1	2	1	3
	40 - 49 TAHUN	2	0	2	0,3	12	1	13	1,6	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	3	0	3	0,4	9	1	10	1,3	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	0,1	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0

7	Labuhanbatu	0	1	1		20	7	27		1	1	2
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	12	1	13	1,6	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	1	1	0,1	5	5	10	1,3	0	1	1
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	1	1	2	0,3	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	2	0	2	0,3	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
8	Asahan	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
9	Simalungun	25	14	39		25	14	39		3	1	4
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	8	6	14	1,8	8	6	14	1,8	0	1	1
	30 - 39 TAHUN	13	7	20	2,5	13	7	20	2,5	3	0	3
	40 - 49 TAHUN	3	1	4	0,5	3	1	4	0,5	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	0,1	1	0	1	0,1	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	Dairi	2	0	2		2	0	2		2	0	2
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	2	0	2	0,3	2	0	2	0,3	2	0	2
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
11	Karo	10	5	15		10	5	15		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	1	2	0,3	1	1	2	0,3	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	6	3	9	1,1	6	3	9	1,1	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	1	1	0,1	0	1	1	0,1	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	3	0	3	0,4	3	0	3	0,4	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
12	Deli Serdang	9	3	12		34	10	44		5	4	9
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	3	1	4	0,5	7	2	9	1,1	2	1	3
	30 - 39 TAHUN	4	2	6	0,8	8	4	12	1,5	1	3	4
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	6	1	7	0,9	2	0	2
	50 - 59 TAHUN	2	0	2	0,3	13	3	16	2,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
13	Langkat	18	5	23		33	17	50		1	0	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	6	7	13	1,6	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	11	4	15	1,9	19	9	28	3,6	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	7	0	7	0,9	8	0	8	1,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	1	1	0,1	0	1	1	0,1	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0

14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	5	1	6	0	0	0	0	1	0	1	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	2	1	3	0,4	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	3	0	3	0,4	0	0	0	0,0	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
17	Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	26	6	32	109	55	164	27	10	37	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	4	1	5	0,6	12	5	17	2,2	12	2	14
	30 - 39 TAHUN	22	5	27	3,4	96	49	145	18,4	15	8	23
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	1	1	2	0,3	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
19	Batubara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0

21	Padang Lawas Utara	2	0	2		2	0	2		2	0	2
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,1	1	0	1	0,1	1	0	1
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	1	0	1	0,1	1	0	1	0,1	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	6	4	10		5	4	9		0	1	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	6	3	9	1,1	5	3	8	1,0	0	1	1
	30 - 39 TAHUN	0	1	1	0,1	0	1	1	0,1	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
26	Sibolga	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	2	10		35	14	49		16	6	22
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	6	2	8	1,0	3	2	5
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	20	8	28	3,6	7	2	9
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	9	4	13	1,6	3	1	4
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	3	1	4	0,5	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	4	1	5	0,6	0	0	0	0,0	1	1	2
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	0,1	0	0	0	0,0	1	0	1
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	1	0	1

28	Pematang Siantar	13	7	20		143	58	201		14	0	14
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	3	2	5	0,6	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	1	2	3	0,4	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	0,1	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	4	2	6	0,8	39	13	52	6,6	2	0	2
	30 - 39 TAHUN	4	4	8	1,0	67	26	93	11,8	7	0	7
	40 - 49 TAHUN	2	0	2	0,3	27	13	40	5,1	4	0	4
	50 - 59 TAHUN	3	1	4	0,5	5	2	7	0,9	1	0	1
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	22	9	31		22	9	31		1	1	2
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	8	4	12	1,5	8	4	12	1,5	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	11	5	16	2,0	11	5	16	2,0	0	1	1
	40 - 49 TAHUN	2	0	2	0,3	2	0	2	0,3	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	0,1	1	0	1	0,1	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
30	Medan	222	52	274		0	0	0		20	2	22
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	10	3	13	1,6	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	25	14	39	4,9	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	87	10	97	12,3	0	0	0	0,0	7	2	9
	50 - 59 TAHUN	60	17	77	9,8	0	0	0	0,0	10	0	10
	≥ 60 TAHUN	40	8	48	6,1	0	0	0	0,0	3	0	3
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
31	Binjai	8	6	14		3	4	7		4	4	8
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	3	2	5	0,6	1	2	3	0,4	0	1	1
	40 - 49 TAHUN	2	2	4	0,5	0	2	2	0,3	2	2	4
	50 - 59 TAHUN	2	2	4	0,5	2	0	2	0,3	2	1	3
	≥ 60 TAHUN	1	0	1	0,1	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	22	2	24		55	12	67		3	1	4
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	1	1	0,1	2	1	3
	20 - 29 TAHUN	9	2	11	1,4	19	7	26	3,3	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	12	0	12	1,5	27	3	30	3,8	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	6	0	6	0,8	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	0,1	3	1	4	0,5	1	0	1
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	107	73	180		119	79	198		2	59	61
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	2	0	2
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	107	73	180	22,8	119	79	198	25,1	0	59	59
JUMLAH (KAB/KOTA)		578	210	788		809	334	1.143		115	93	208
PROPORSI JENIS KELAMIN		73,4	26,6			70,8	29,2			55,3	44,7	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Nias	12	143.319	3.870	3.266	1.131	29,23	479	14,66	1.131	100,00	470	98,12	266	55,53		
2	Mandailing Natal	26	447.287	12.077	8.626	9.630	79,74	4.559	52,85	9.630	100,00	4.559	100,00	2.555	56,04		
3	Tapanuli Selatan	16	281.931	7.612	5.282	6.469	84,98	2.033	38,49	6.469	100,00	2.033	100,00	83	4,08		
4	Tapanuli Tengah	25	376.667	10.170	7.513	2.664	26,19	640	8,52	2.664	100,00	640	100,00	183	28,59		
5	Tapanuli Utara	20	301.789	8.148	5.757	5.899	72,40	2.160	37,52	3.759	63,72	1.327	61,44	884	40,93		
6	Toba Samosir	19	183.712	4.960	3.390	3.565	71,87	1.111	32,78	3.678	103,17	1.111	100,00	428	38,52		
7	Labuhanbatu	15	494.178	13.343	9.195	4.303	32,25	1.656	18,01	3.953	91,87	1.389	83,88	460	27,78		
8	Asahan	26	729.795	19.704	12.536	9.715	49,30	2.945	23,49	9.715	100,00	2.876	97,66	1.878	63,77		
9	Simalungun	46	867.922	23.434	13.997	5.307	22,65	872	6,23	2.785	52,48	778	89,22	197	22,59		
10	Dairi	18	284.304	7.676	5.397	3.598	46,87	1.025	18,99	3.598	100,00	1.025	100,00	670	65,37		
11	Karo	19	415.878	11.229	7.242	6.271	55,85	1.207	16,67	6.271	100,00	1.207	100,00	583	48,30		
12	Deli Serdang	34	2.195.709	59.284	37.189	45.670	77,04	15.185	40,83	45.670	100,00	15.185	100,00	15.185	100,00		
13	Langkat	30	1.041.775	28.128	17.063	5.655	20,10	2.387	13,99	5.655	100,00	2.387	100,00	2.387	100,00		
14	Nias Selatan	35	319.902	8.637	6.783	966	11,18	361	5,32	966	100,00	361	100,00	361	100,00		
15	Humbang Hasudutan	12	190.186	5.135	3.903	5.632	109,68	1.437	36,81	5.632	100,00	1.323	92,07	492	34,24		
16	Pakpak Bharat	8	48.935	1.321	1.046	1.895	143,43	328	31,35	1.853	97,78	313	95,43	0	0,00		
17	Samosir	12	126.188	3.407	2.297	3.583	105,16	951	41,40	3.583	100,00	951	100,00	951	100,00		
18	Serdang Bedagai	20	616.396	16.643	10.432	10.383	62,39	1.639	15,71	6.554	63,12	1.332	81,27	350	21,35		
19	Batubara	15	416.493	11.245	7.434	5.782	51,42	1.884	25,34	452	7,82	1.349	71,60	1.043	55,36		
20	Padang Lawas	16	281.239	7.593	6.375	4.188	55,15	4.310	67,60	3.233	77,20	4.505	104,52	3.759	87,22		
21	Padang Lawas Utara	17	272.713	7.363	6.284	6.336	86,05	2.511	39,96	1.570	24,78	1.174	46,75	546	21,74		
22	Labuhanbatu Selatan	17	338.982	9.153	6.928	3.499	38,23	1.702	24,57	3.460	98,89	1.130	66,39	510	29,96		
23	Labuhanbatu Utara	18	363.816	9.823	6.887	5.161	52,54	2.645	38,40	3.920	75,95	2.112	79,85	1.873	70,81		
24	Nias Utara	11	137.967	3.725	2.907	194	5,21	40	1,38	194	100,00	32	0,00	20	0,00		
25	Nias Barat	8	82.154	2.218	1.745	2.082	93,86	1.639	93,95	486	23,34	453	27,64	68	4,15		
26	Sibolga	5	87.626	2.366	1.527	2.112	89,27	923	60,43	2.112	100,00	923	100,00	743	80,50		
27	Tanjung Balai	8	175.223	4.731	3.176	4.244	89,71	1.684	53,02	4.244	100,00	1.578	93,71	1.684	100,00		
28	Pematang Siantar	19	255.317	6.894	3.659	1.666	24,17	481	13,15	776	46,58	225	46,78	22	4,57		
29	Tebing Tinggi	9	164.402	4.439	2.579	1.716	38,66	518	20,09	1.545	90,03	454	87,64	395	76,25		
30	Medan	41	2.279.894	61.557	32.182	2.531	4,11	8.047	25,00	2.531	100,00	8.047	100,00	8.047	100,00		
31	Binjai	8	276.597	7.468	4.208	1.911	25,59	725	17,23	707	37,00	355	48,97	268	36,97		
32	Padang Sidempuan	10	221.827	5.989	3.689	3.013	50,31	798	21,63	2.215	73,51	0	0,00	798	100,00		
33	Gunung Sitoli	6	142.426	3.846	2.716	484	12,59	1.361	50,11	484	100,00	1.361	100,00	1.361	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	14.562.549	393.189	253.211	177.255	45,08	70.243	27,74	151.495	85,47	62.965	89,64	49.050	69,83		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	4	3	7	4	3	7	7
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	6	1	7	6	1	7	7
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	4	0	4	4	0	4	4
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
6	Toba Samosir	19	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	10	3	13	10	3	13	13
8	Asahan	26	0	0	0	7	1	8	7	1	8	8
9	Simalungun	46	9	8	17	0	0	0	9	8	17	17
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	0	0	0	3	2	5	3	2	5	5
13	Langkat	30	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	1	1	2	2	5	7	3	6	9	9
19	Batubara	15	1	0	1	8	5	13	9	5	14	14
20	Padang Lawas	16	0	0	0	3	3	6	3	3	6	6
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	3	2	5	3	2	5	5
23	Labuhanbatu Utara	18	0	5	5	5	1	6	5	6	11	11
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	6	4	10	6	4	10	10
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
30	Medan	41	2	3	5	19	10	29	21	13	34	34
31	Binjai	8	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
32	Padang Sidempuan	10	0	1	1	3	2	5	3	3	6	6
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	14	18	32	91	50	141	105	68	173	173
PROPORSI JENIS KELAMIN			43,8	56,3		64,5	35,5		60,7	39,3		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,4	0,9	1,2	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU					
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	12	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	7	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	7	3	42,86	4,00	57,14	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	4	2	50,00	2,00	50,00	0	0,00
5	Tapanuli Utara	20	3	3	100,00	0,00	0,00	0	0,00
6	Toba Samosir	19	3	0	0,00	2,00	66,67	2	66,67
7	Labuhanbatu	15	13	6	46,15	6,00	46,15	0	0,00
8	Asahan	26	8	8	100,00	0,00	0,00	0	0,00
9	Simalungun	46	17	8	47,06	9,00	52,94	0	0,00
10	Dairi	18	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
11	Karo	19	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
12	Deli Serdang	34	5	0	0,00	3,00	60,00	0	0,00
13	Langkat	30	3	2	66,67	1,00	33,33	0	0,00
14	Nias Selatan	35	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
17	Samosir	12	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
18	Serdang Bedagai	20	9	5	55,56	4,00	44,44	1	11,11
19	Batubara	15	14	7	50,00	7,00	50,00	0	0,00
20	Padang Lawas	16	6	4	66,67	2,00	33,33	0	0,00
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	5	3	60,00	2,00	40,00	1	20,00
23	Labuhanbatu Utara	18	11	2	18,18	1,00	9,09	4	36,36
24	Nias Utara	11	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	8	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
26	Sibolga	5	10	8	80,00	2,00	20,00	2	20,00
27	Tanjung Balai	8	2	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
28	Pematang Siantar	19	2	2	100,00	0,00	0,00	0	0,00
29	Tebing Tinggi	9	2	2	100,00	0,00	0,00	0	0,00
30	Medan	41	34	34	100,00	0,00	0,00	2	5,88
31	Binjai	8	2	1	50,00	1,00	50,00	0	0,00
32	Padang Sidempuan	10	6	6	100,00	0,00	0,00	0	0,00
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0,00	0,00	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	173	106	61,27	46,00	26,59	12	6,94
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,16			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PU
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	4	4	8	4	4	8	8
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	6	1	7	6	1	7	7
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
6	Toba Samosir	19	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	12	3	15	12	3	15	15
8	Asahan	26	0	0	0	7	1	8	7	1	8	8
9	Simalungun	46	0	0	0	8	9	17	8	9	17	17
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	0	0	0	3	2	5	3	2	5	5
13	Langkat	30	0	0	0	3	6	9	3	6	9	9
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	1	0	1	3	5	8	4	5	9	9
19	Batubara	15	1	0	1	8	5	13	9	5	14	14
20	Padang Lawas	16	0	0	0	3	3	6	3	3	6	6
21	Padang Lawas Utara	17	1	0	1	8	3	11	9	3	12	12
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	3	2	5	3	2	5	5
23	Labuhanbatu Utara	18	0	5	5	6	0	6	6	5	11	11
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	6	4	10	6	4	10	10
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
29	Tebing Tinggi	9	0	-	0	2	5	7	2	5	7	7
30	Medan	41	5	2	7	34	20	54	39	22	61	61
31	Binjai	8	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
32	Padang Sidempuan	10	0	1	1	4	2	6	4	3	7	7
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	8	8	16	131	78	209	139	86	225	225
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,2

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (MB)																
			2018											TAHUN 2017					
			PENDERITA PB ^a			RFT PB			PENDERITA MB ^b					RFT MB					
			L	P	L+P	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Nias	12	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	3	8	2	40,00	0	0,00	2	25,00
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	1	50,00	2	200,00	3	100,00
3	Tapanuli Selatan	16	1	1	2	0,00	1	0,00	2	0,00	4	2	6	4	100,00	1	50,00	5	83,33
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Toba Samosir	19	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	4	8	1	25,00	2	50,00	3	37,50
8	Asahan	26	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2	5	0	0,00	1	50,00	1	20,00
9	Simalungun	46	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	1	13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	Dairi	18	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Karo	19	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	1	2	1	100,00	1	0,00	2	100,00
12	Deli Serdang	34	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	2	6	2	50,00	1	50,00	3	50,00
13	Langkat	30	0	1	1	0,00	1	100,00	1	100,00	2	1	3	1	50,00	0	0,00	1	33,33
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	Samosir	12	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	1	2	1	100,00	1	0,00	2	100,00
19	Batubara	15	3	2	5	100,00	2	100,00	5	100,00	3	2	5	3	100,00	2	100,00	5	100,00
20	Padang Lawas	16	1	0	1	0,00	0	0,00	0	0,00	3	1	4	1	33,33	0	0,00	1	25,00
21	Padang Lawas Utara	17	1	0	1	100,00	0	0,00	1	100,00	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	1	0	1	0,00	0	0,00	0	0,00	5	0	5	2	0,00	0	0,00	2	40,00
23	Labuhanbatu Utara	18	4	4	8	100,00	0	0,00	4	50,00	7	1	8	3	42,86	1	100,00	4	50,00
24	Nias Utara	11	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	8	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	Sibolga	5	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	0	0,00	2	66,67
30	Medan	41	3	1	4	100,00	1	100,00	4	100,00	12	11	23	11	91,67	11	100,00	22	95,65
31	Binjai	8	-	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	0,00	1	0,00	2	0,00
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	2	0,00	3	100,00
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	14	9	23	85,71	5	55,56	17	73,91	83	41	124	48	57,83	32	78,05	79	63,71

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Nias	12	56.596	0
2	Mandailing Natal	26	154.554	0
3	Tapanuli Selatan	16	97.727	1
4	Tapanuli Tengah	25	137.662	0
5	Tapanuli Utara	20	104.611	4
6	Toba Samosir	19	61.109	0
7	Labuhanbatu	15	162.146	0
8	Asahan	26	226.876	0
9	Simalungun	46	258.093	7
10	Dairi	18	100.297	0
11	Karo	19	126.529	0
12	Deli Serdang	34	652.246	15
13	Langkat	30	309.220	23
14	Nias Selatan	35	122.148	0
15	Humbang Hasudutan	12	70.522	1
16	Pakpak Bharat	8	18.376	1
17	Samosir	12	43.570	0
18	Serdang Bedagai	20	185.186	4
19	Batubara	15	132.996	0
20	Padang Lawas	16	105.137	0
21	Padang Lawas Utara	17	102.654	1
22	Labuhanbatu Selatan	17	117.930	0
23	Labuhanbatu Utara	18	121.378	0
24	Nias Utara	11	53.564	0
25	Nias Barat	8	31.514	0
26	Sibolga	5	27.520	2
27	Tanjung Balai	8	57.528	0
28	Pematang Siantar	19	69.181	6
29	Tebing Tinggi	9	45.685	0
30	Medan	41	580.764	9
31	Binjai	8	74.717	0
32	Padang Sidempuan	10	68.271	0
33	Gunung Sitoli	6	47.498	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	4.523.805	74
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,64

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5	13
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	25	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	20	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9
6	Toba Samosir	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	46	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	10	19
13	Langkat	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	10	21
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Serdang Bedagai	20	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batubara	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	17	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	16	37
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	34
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Medan	41	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	15	28
31	Binjai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	78	162	
CASE FATALITY RATE (%)						0,0								0,0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0,58	0,54	1,11

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	0	0	0,0
2	Mandailing Natal	26	1	1	100,0
3	Tapanuli Selatan	16	2	2	100,0
4	Tapanuli Tengah	25	2	2	100,0
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0,0
6	Toba Samosir	19	0	0	0,0
7	Labuhanbatu	15	0	0	0,0
8	Asahan	26	3	3	100,0
9	Simalungun	46	2	2	0,0
10	Dairi	18	0	0	0,0
11	Karo	19	0	0	0,0
12	Deli Serdang	34	2	2	100,0
13	Langkat	30	0	0	0,0
14	Nias Selatan	35	0	0	0,0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0,0
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0,0
17	Samosir	12	3	3	100,0
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0,0
19	Batubara	15	0	0	0,0
20	Padang Lawas	16	1	1	100,0
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0,0
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0,0
23	Labuhanbatu Utara	18	2	2	100,0
24	Nias Utara	11	0	0	0,0
25	Nias Barat	8	0	0	0,0
26	Sibolga	5	1	1	100,0
27	Tanjung Balai	8	0	0	0,0
28	Pematang Siantar	19	0	0	0,0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0,0
30	Medan	41	6	6	100,0
31	Binjai	8	0	0	0,0
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0,0
33	Gunung Sitoli	6	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	26	26	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

	Flu Singapura	5	6	02/07/2019	04/07/2019	31/08/2019	6	8	14	0	0	0	7	5	0	0	2	0	0	0	0	0	0	63.758	64.357	128.115	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	
	Keracunan makanan	1	1	18/08/2019	18/08/2019	31/08/2019	12	22	34	0	0	0	0	0	14	20	0	0	0	0	0	0	0	17.209	18.506	35.715	0,07	0,12	0,10	0,00	0,00	0,00	
	Difteri	5	5	19/09/2019	19/09/2019	14/10/2019	3	5	8	0	0	0	1	3	0	0	4	0	0	0	0	0	1	1	81.604	84.676	166.280	0,00	0,01	0,00	0,00	20,00	12,50
	Keracunan makanan	1	1	19/12/2019	19/12/2019	23/12/2019	20	29	49	0	0	0	0	0	5	6	28	8	2	0	0	0	0	6.383	6.405	12.788	0,31	0,45	0,38	0,00	0,00	0,00	
31	Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	Gunung Sitoli																																
	Susp. Difteri	1	1	04/10/2019	04/10/2019	24/10/2019	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	35.573	36.115	71.688	0,003	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	25	19	44	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Mandailing Natal	26	2	5	7	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	7	6	13	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	51	43	94	1	0	1	1,96	0,00	1,06
5	Tapanuli Utara	20	24	8	32	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Toba Samosir	19	51	37	88	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Labuhanbatu	15	69	40	109	2	0	2	2,90	0,00	1,83
8	Asahan	26	340	293	633	1	4	5	0,29	1,37	0,79
9	Simalungun	46	399	337	736	2	4	6	0,50	1,19	0,82
10	Dairi	18	188	131	319	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	Karo	19	61	70	131	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	Deli Serdang	34	667	659	1.326	2	0	2	0,30	0,00	0,15
13	Langkat	30	257	286	543	1	0	1	0,39	0,00	0,18
14	Nias Selatan	35	16	13	29	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	5	1	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	Pakpak Bharat	8	18	24	42	0	0	0	0,00	0,00	0,00
17	Samosir	12	87	55	142	1	0	1	1,15	0,00	0,70
18	Serdang Bedagai	20	87	96	183	0	1	1	0,00	1,04	0,55
19	Batubara	15	81	111	192	1	2	3	1,23	1,80	1,56
20	Padang Lawas	16	19	25	44	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	Padang Lawas Utara	17	2	2	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	13	12	25	0	0	0	0,00	0,00	0,00
23	Labuhanbatu Utara	18	103	68	171	0	2	2	0,00	2,94	1,17
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	Nias Barat	8	9	8	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00
26	Sibolga	5	84	66	150	0	0	0	0,00	0,00	0,00
27	Tanjung Balai	8	78	67	145	0	0	0	0,00	0,00	0,00
28	Pematang Siantar	19	123	100	223	6	0	6	4,88	0,00	2,69
29	Tebing Tinggi	9	242	273	515	1	0	1	0,41	0,00	0,19
30	Medan	41	579	489	1.068	3	3	6	0,52	0,61	0,56
31	Binjai	8	144	126	270	0	0	0	0,00	0,00	0,00
32	Padang Sidempuan	10	12	15	27	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	Gunung Sitoli	6	134	122	256	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	3.977	3.607	7.584	21	16	37	0,53	0,44	0,49
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PEN			27,3	24,8	52,1						

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM				% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	L		P	L+P	L			P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Nias	12	811	94	717	811	100,00	3	2	5	5	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
2	Mandailing Natal	26	2.121	1995	0	1.995	94,06	14	11	25	25	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
3	Tapanuli Selatan	16	242	5	237	242	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
4	Tapanuli Tengah	25	3.522	1625	1897	3.522	100,00	20	3	23	23	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
5	Tapanuli Utara	20	99	0	99	99	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
6	Toba Samosir	19	2	2	0	2	100,00	2	0	2	2	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
8	Asahan	26	1.086	364	722	1.086	100,00	42	34	76	76	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
10	Dairi	18	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
11	Karo	19	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
12	Deli Serdang	34	742	288	0	288	38,81	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
13	Langkat	30	2.128	502	1614	2.116	99,44	5	5	10	10	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
14	Nias Selatan	35	24	24	0	24	100,00	4	7	11	11	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
17	Samosir	12	1	0	0	0	0,00	0	0	0	1	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
18	Serdang Bedagai	20	3.266	1894	1.372	3.266	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
19	Batubara	15	2.395	182	343	525	21,92	292	231	523	352	67,30	1	0	1	0,34	0,00	0,19	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
21	Padang Lawas Utara	17	224	224	0	224	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
23	Labuhanbatu Utara	18	2.447	311	1241	1.552	63,42	93	75	168	140	83,33	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
24	Nias Utara	11	79	21	58	79	100,00	2	7	9	9	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
25	Nias Barat	8	1.003	253	750	1.003	100,00	25	21	46	46	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
26	Sibolga	5	8	8	0	8	100,00	3	5	8	8	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
28	Pematang Siantar	19	12	12	0	12	100,00	11	1	12	12	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
30	Medan	41	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
31	Binjai	8	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
33	Gunung Sitoli	6	508	508	0	508	100,00	19	12	31	30	96,77	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	20.720	8.312	9.050	17.362	83,79	535	414	949	750	79,03	1	0	1	0,19	0,00	0,11	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,04	0,03	0,07									

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KAB/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	25	9	2	11	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	3	12
5	Tapanuli Utara	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba Samosir	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
8	Asahan	26	21	19	40	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	21	18	40
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	2	6
13	Langkat	30	11	5	16	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10	5	15
14	Nias Selatan	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batubara	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
23	Labuhanbatu Utara	18	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Medan	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	8	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	47	39	84	0	4	4	0	0	0	2	5	7	45	38	84	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

layah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	12.329	13.357	25.686	2.484	20,15	2.692	20,15	5.176	20,15
2	Mandailing Natal	26	36.660	38.865	75.525	4.415	12,04	9.493	24,43	13.908	18,42
3	Tapanuli Selatan	16	24.404	25.147	49.551	5.228	21,42	7.131	28,36	12.359	24,94
4	Tapanuli Tengah	25	8.372	8.077	16.449	1.423	17,00	2.058	25,48	3.481	21,16
5	Tapanuli Utara	20	95.493	101.685	197.178	29.935	31,35	36.372	35,77	66.307	33,63
6	Toba Samosir	19	17.266	17.226	34.492	9.581	55,49	10.616	61,63	20.197	58,56
7	Labuhanbatu	15	52.182	51.145	103.327	3.020	5,79	3.885	7,60	6.905	6,68
8	Asahan	26	80.218	80.393	160.611	4.121	5,14	6.303	7,84	10.424	6,49
9	Simalungun	46	97.369	100.220	197.589	13.437	13,80	14.396	14,36	27.833	14,09
10	Dairi	18	19.909	19.916	39.825	5.350	26,87	7.337	36,84	12.687	31,86
11	Karo	19	60.761	61.101	121.862	6.861	11,29	7.433	12,17	14.294	11,73
12	Deli Serdang	34	242.465	242.183	484.648	198.159	81,73	196.376	81,09	394.535	81,41
13	Langkat	30	96.555	96.106	192.661	11.248	11,65	11.022	11,47	22.270	11,56
14	Nias Selatan	35	85.743	89.892	175.635	39.247	45,77	33.180	36,91	72.427	41,24
15	Humbang Hasudutan	12	26.219	26.785	53.004	8.877	33,86	9.027	33,70	17.904	33,78
16	Pakpak Bharat	8	1.636	2.090	3.726	937	57,27	1.589	76,03	2.526	67,79
17	Samosir	12	15.587	16.439	32.026	1.909	12,25	2.182	13,27	4.091	12,77
18	Serdang Bedagai	20	52.015	52.837	104.852	12.199	23,45	14.342	27,14	26.541	25,31
19	Batubara	15	33.938	29.896	63.834	1.861	5,48	1.576	5,27	3.437	5,38
20	Padang Lawas	16	12.746	12.665	25.411	585	4,59	695	5,49	1.280	5,04
21	Padang Lawas Utara	17	2.392	2.540	4.932	2.056	85,95	1.436	56,54	3.492	70,80
22	Labuhanbatu Selatan	17	25.149	12.411	37.560	5.162	20,53	6.471	52,14	11.633	30,97
23	Labuhanbatu Utara	18	32.294	35.125	67.419	7.629	23,62	10.189	29,01	17.818	26,43
24	Nias Utara	11	871	1.065	1.936	747	85,76	796	74,74	1.543	79,70
25	Nias Barat	8	1.844	1.982	3.826	529	28,69	481	24,27	1.010	26,40
26	Sibolga	5	9.695	11.068	20.763	6.882	70,99	8.177	73,88	15.059	72,53
27	Tanjung Balai	8	11.724	17.585	29.309	841	7,17	848	4,82	1.689	5,76
28	Pematang Siantar	19	25.570	26.978	52.548	5.364	20,98	9.348	34,65	14.712	28,00
29	Tebing Tinggi	9	11.036	11.290	22.326	6.087	55,16	7.580	67,14	13.667	61,22
30	Medan	41	309.102	352.919	662.021	100.179	32,41	82.708	23,44	182.887	27,63
31	Binjai	8	31.135	30.936	62.071	2.872	9,22	5.142	16,62	8.014	12,91
32	Padang Sidempuan	10	21.832	23.774	45.606	2.317	10,61	3.754	15,79	6.071	13,31
33	Gunung Sitoli	6	10.028	22.217	32.245	3.499	34,89	3.596	16,19	7.095	22,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	1.564.539	1.635.915	3.200.454	505.041	32,28	518.231	31,68	1.023.272	31,97

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Jumlah estimasi hipertensi berdasarkan prevalensi hsl riskesdas 2013

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	2.350	1.022	43,49
2	Mandailing Natal	26	1.464	1.333	91,05
3	Tapanuli Selatan	16	1.100	1.100	100,00
4	Tapanuli Tengah	25	5.438	5.438	100,00
5	Tapanuli Utara	20	1.300	1.300	100,00
6	Toba Samosir	19	2.370	2.370	100,00
7	Labuhanbatu	15	6.910	2.709	39,20
8	Asahan	26	32.321	6.976	21,58
9	Simalungun	46	7.021	6.497	92,54
10	Dairi	18	2.625	2.625	100,00
11	Karo	19	2.217	2.217	100,00
12	Deli Serdang	34	38.587	35.433	91,83
13	Langkat	30	10.701	10.701	100,00
14	Nias Selatan	35	165	165	100,00
15	Humbang Hasudutan	12	380	371	97,63
16	Pakpak Bharat	8	88	88	100,00
17	Samosir	12	1.475	1.008	68,34
18	Serdang Bedagai	20	4.758	4.758	100,00
19	Batubara	15	1.960	1.960	100,00
20	Padang Lawas	16	1.140	835	73,25
21	Padang Lawas Utara	17	704	379	53,84
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.315	2.741	82,68
23	Labuhanbatu Utara	18	5.579	3.895	69,82
24	Nias Utara	11	192	95	49,48
25	Nias Barat	8	601	486	80,87
26	Sibolga	5	2.256	1.504	66,67
27	Tanjung Balai	8	2.154	653	30,32
28	Pematang Siantar	19	2.910	2.910	100,00
29	Tebing Tinggi	9	3.949	3.949	100,00
30	Medan	41	95.240	32.504	34,13
31	Binjai	8	4.173	2.300	55,12
32	Padang Sidempuan	10	921	1.044	113,36
33	Gunung Sitoli	6	3.155	3.155	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	249.519	144.521	57,92

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Jlh penderita DM berdasarkan prevalensi hasil riskesdas 2013

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nias	12	10	15.737	711	4,52	3	0,42	0	0,00	2	0,3
2	Mandailing Natal	26	6	56.730	557	0,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	12	64.124	3.015	4,70	2	0,07	0	0,00	1	0,03
4	Tapanuli Tengah	25	6	44.003	2.014	4,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Tapanuli Utara	20	8	33.956	1.846	5,44	8	0,43	0	0,00	2	0,11
6	Toba Samosir	19	19	21.873	3.106	14,20	20	0,64	0	0,00	0	0,00
7	Labuhanbatu	15	15	65.464	353	0,54	2	0,57	1	0,28	0	0,00
8	Asahan	26	25	95.828	1.417	1,48	3	0,21	0	0,00	0	0,00
9	Simalungun	46	8	258.208	1.936	0,75	10	0,52	1	0,05	39	2,01
10	Dairi	18	16	34.494	3.269	9,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Karo	19	15	61.204	1.719	2,81	26	1,51	1	0,06	0	0,00
12	Deli Serdang	34	34	320.760	31.667	9,87	19	0,06	23	0,07	80	0,25
13	Langkat	30	30	143.459	2.342	1,63	3	0,13	0	0,00	0	0,00
14	Nias Selatan	35	14	38.752	375	0,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	7	24.367	782	3,21	0	0,00	1	0,13	0	0,00
16	Pakpak Bharat	8	5	9.897	155	1,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	Samosir	12	12	20.037	5.054	25,22	0	0,00	4	0,08	2	0,04
18	Serdang Bedagai	20	20	106.534	3.576	3,36	4	0,11	4	0,11	0	0,00
19	Batubara	15	15	57.283	914	1,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	Padang Lawas	16	9	55.981	428	0,76	3	0,70	0	0,00	0	0,00
21	Padang Lawas Utara	17	15	33.410	24.914	74,57	0	0,00	0	0,00	1	0,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	14	46.482	621	1,34	2	0,32	16	2,58	34	5,48
23	Labuhanbatu Utara	18	18	62.537	4.181	6,69	3	0,07	22	0,53	4	0,10
24	Nias Utara	11	0	33.297	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	8	0	1.258	-	0,00	0	0,00	-	0,00	0	0,00
26	Sibolga	5	5	22.834	2.111	9,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27	Tanjung Balai	8	8	23.279	304	1,31	0	0,00	0	0,00	3	0,99
28	Pematang Siantar	19	12	36.339	1.028	2,83	1	0,10	0	0,00	2	0,19
29	Tebing Tinggi	9	9	22.971	2.974	12,95	6	0,20	0	0,00	3	0,10
30	Medan	41	38	343.607	7.321	2,13	32	0,44	31	0,42	52	0,71
31	Binjai	8	8	40.879	3.132	7,66	3	0,10	2	0,06	2	0,06
32	Padang Sidempuan	10	10	29.881	291	0,97	7	2,41	7	2,41	38	13,06
33	Gunung Sitoli	6	6	12.884	1.303	10,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	429	2.238.349	113.416	5,07	157	0,14	113	0,10	265	0,23

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KAB/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	194	24	12,37
2	Mandailing Natal	26	626	35	5,59
3	Tapanuli Selatan	16	113	108	95,58
4	Tapanuli Tengah	25	518	120	23,17
5	Tapanuli Utara	20	420	420	100,00
6	Toba Samosir	19	269	290	107,81
7	Labuhanbatu	15	153	153	100,00
8	Asahan	26	1.019	635	62,32
9	Simalungun	46	1.209	482	39,87
10	Dairi	18	483	0	0,00
11	Karo	19	603	75	12,44
12	Deli Serdang	34	3.074	2.552	83,02
13	Langkat	30	1.458	556	38,13
14	Nias Selatan	35	439	37	8,43
15	Humbang Hasudutan	12	281	100	35,59
16	Pakpak Bharat	8	8.878	71	0,80
17	Samosir	12	175	211	120,57
18	Serdang Bedagai	20	863	166	19,24
19	Batubara	15	577	290	50,26
20	Padang Lawas	16	361	251	69,53
21	Padang Lawas Utara	17	368	195	52,99
22	Labuhanbatu Selatan	17	732	77	10,52
23	Labuhanbatu Utara	18	618	182	29,45
24	Nias Utara	11	60	5	8,33
25	Nias Barat	8	115	25	21,74
26	Sibolga	5	120	120	100,00
27	Tanjung Balai	8	243	12	4,94
28	Pematang Siantar	19	357	195	54,62
29	Tebing Tinggi	9	233	104	44,64
30	Medan	41	4.388	1.560	35,55
31	Binjai	8	389	140	35,99
32	Padang Sidempuan	10	311	311	100,00
33	Gunung Sitoli	6	199	6	3,02
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	29.846	9.508	31,86

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				Pemeriksaan			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	355	50	14,08	33	66,00	0	0,00	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	4.022	308	7,66	275	89,29	0	0,00	0	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	37.140	16.948	45,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	114.414	85.811	75,00	25.743	30,00	0	0,00	0	0,00
5	Tapanuli Utara	20	30.167	748	2,48	748	0,00	748	2,48	0	0,00
6	Toba Samosir	19	35	35	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Labuhanbatu	15	388.266	51.623	13,30	28.666	55,53	16.321	4,20	13.305	81,52
8	Asahan	26	111.216	8.622	7,75	5.893	68,35	3	0,00	3	100,00
9	Simalungun	46	81.615	9.119	11,17	1.622	17,79	59	0,07	56	94,92
10	Dairi	18	14.450	280	1,94	14	5,00	36	0,25	36	100,00
11	Karo	19	255	62	24,31	0	0,00	23	9,02	23	100,00
12	Deli Serdang	34	382.731	60.898	15,91	4.836	7,94	124	0,03	77	62,10
13	Langkat	30	28	28	100,00	0	0,00	1	3,57	0	0,00
14	Nias Selatan	35	4.220	21	0,50	21	100,00	0	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	1.145	948	82,79	824	86,92	100	8,73	15	15,00
16	Pakpak Bharat	8	824	328	39,81	200	60,98	0	0,00	0	0,00
17	Samosir	12	23.433	79	0,34	57	72,15	58	0,25	20	34,48
18	Serdang Bedagai	20	88.034	3.834	4,36	1.827	47,65	78	0,09	56	71,79
19	Batubara	15	247	247	100,00	0	0,00	119	48,18	79	66,39
20	Padang Lawas	16	34.993	14.748	42,15	4.790	32,48	136	0,39	121	88,97
21	Padang Lawas Utara	17	119	116	97,48	98	84,48	0	0,00	0	0,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	5.769	5.099	88,39	5.038	98,80	668	11,58	0	0,00
23	Labuhanbatu Utara	18	86.320	6.851	7,94	6.680	97,50	166	0,19	46	27,71
24	Nias Utara	11	21	9	42,86	3	33,33	21	100,00	15	71,43
25	Nias Barat	8	10	8	80,00	0	0,00	10	100,00	7	70,00
26	Sibolga	5	12.457	657	5,27	425	64,69	60	0,48	48	80,00
27	Tanjung Balai	8	158	115	72,78	58	50,43	15	9,49	15	100,00
28	Pematang Siantar	19	215	110	51,16	74	67,27	59	27,44	59	100,00
29	Tebing Tinggi	9	60.248	3.816	6,33	1.119	29,32	1	0,00	1	100,00
30	Medan	41	455.265	171.997	37,78	846	0,49	336	0,07	315	93,75
31	Binjai	8	198	34	17,17	34	100,00	34	17,17	34	100,00
32	Padang Sidempuan	10	25.574	14	0,05	12	85,71	36	0,14	32	88,89
33	Gunung Sitoli	6	45	40	88,89	41	102,50	41	91,11	37	90,24
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	1.963.989	443.603	22,59	89.977	20,28	19.253	0,98	14.400	74,79

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	Nias	12	28.484	1.503	1.503	6.379	6.379	2.307	2.307	10.189	35,77
2	Mandailing Natal	26	104.715	6.534	3.956	9.212	9.212	29.637	29.619	42.787	40,86
3	Tapanuli Selatan	16	66.634	13.124	21.677	11.283	11.283	16.759	16.759	49.719	74,62
4	Tapanuli Tengah	25	376.667	20.717	37.667	41.433	75.333	103.583	188.334	301.334	80,00
5	Tapanuli Utara	20	88.523	10.997	10.522	21.305	21.305	39.829	39.829	71.656	80,95
6	Toba Samosir	19	51.184	385	6.978	5.721	8.603	34.170	29.428	45.009	87,94
7	Labuhanbatu	15	170.237	10.038	10.038	40.975	40.975	108.466	108.466	159.479	93,68
8	Asahan	26	184.033	8.110	8.174	29.159	30.199	131.533	132.733	171.106	92,98
9	Simalungun	46	221.493	26.557	24.020	57.852	60.784	120.915	123.980	208.784	94,26
10	Dairi	18	72.783	538	1.163	10.461	10.461	52.602	53.648	65.272	89,68
11	Karo	19	112.036	11.476	31.799	19.672	17.918	64.704	59.635	109.352	97,60
12	Deli Serdang	34	563.934	1.022	2.948	50.758	56.279	411.876	439.656	498.883	88,46
13	Langkat	30	256.025	39	5.131	19.174	66.215	134.543	54.865	126.211	49,30
14	Nias Selatan	35	66.652	0	0	0	0	0	0	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	43.124	1.608	1.317	7.152	7.152	30.594	30.597	39.066	90,59
16	Pakpak Bharat	8	15.891	23	23	310	310	9.588	9.588	9.921	62,43
17	Samosir	12	30.415	1.601	1.601	1.146	1.150	25.034	25.034	27.785	91,35
18	Serdang Bedagai	20	150.281	3.673	6.063	20.200	24.869	116.693	148.299	179.231	119,26
19	Batubara	15	100.585	0	0	14.552	70.374	67.587	29.549	99.923	99,34
20	Padang Lawas	16	64.930	10.593	13.693	11.167	30.897	18.221	47.540	45.747	70,46
21	Padang Lawas Utara	17	63.441	1.822	1.822	7.382	7.382	23.997	23.997	33.201	52,33
22	Labuhanbatu Selatan	17	302.907	4.192	17.732	16.808	62.627	41.864	157.482	237.841	78,52
23	Labuhanbatu Utara	18	122.786	4.763	5.762	17.314	26.217	44.555	71.471	103.450	84,25
24	Nias Utara	11	28.345	0	0	8.641	5.241	6.061	3.637	8.878	31,32
25	Nias Barat	8	22.017	0	0	4.566	4.566	5.432	5.432	9.998	45,41
26	Sibolga	5	18.803	150	600	4.093	4.898	3.224	4.541	10.039	53,39
27	Tanjung Balai	8	37.464	614	2.603	4.070	9.174	13.362	24.906	36.683	97,92
28	Pematang Siantar	19	59.372	25	2.099	2.441	2.671	45.754	43.680	48.450	81,60
29	Tebing Tinggi	9	39.291	150	706	10.856	10.856	26.917	38.479	38.479	97,93
30	Medan	41	807.538	53.594	48.098	26.719	27.332	367.827	464.527	532.024	65,88
31	Binjai	8	62.213	18	928	197	197	73.880	54.645	55.770	89,64
32	Padang Sidempuan	10	59.248	836	3.022	4.410	6.657	54.180	36.968	46.647	78,73
33	Gunung Sitoli	6	29.147	272	867	2.831	3.580	9.204	6.115	10.562	36,24
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	4.421.198	194.974	272.512	488.239	641.630	1.588.412	2.505.746	3.433.476	77,66

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	12	170	65	38,24	0	0,0	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	407	38	9,34	0	0,00	0	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	248	124	50,00	6	2,42	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	215	68	31,63	0	0,00	0	0,00
5	Tapanuli Utara	20	252	111	44,05	1	0,40	1	0,40
6	Toba Samosir	19	244	106	43,44	5	2,05	50	20,49
7	Labuhanbatu	15	98	81	82,65	28	28,57	15	15,31
8	Asahan	26	204	132	64,71	5	2,45	0	0,00
9	Simalungun	46	413	161	38,98	12	2,91	185	44,79
10	Dairi	18	169	165	97,63	54	31,95	55	32,54
11	Karo	19	269	269	100,00	39	14,50	269	100,00
12	Deli Serdang	34	394	236	59,90	56	14,21	0	0,00
13	Langkat	30	277	277	100,00	109	39,35	0	0,00
14	Nias Selatan	35	461	110	23,86	6	1,30	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	154	154	100,00	21	13,64	0	0,00
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100,00	39	75,00	39	75,00
17	Samosir	12	134	134	100,00	24	17,91	0	0,00
18	Serdang Bedagai	20	243	179	73,66	40	16,46	11	4,53
19	Batubara	15	151	112	74,17	43	28,48	9	5,96
20	Padang Lawas	16	304	118	38,82	61	20,07	47	15,46
21	Padang Lawas Utara	17	388	377	97,16	62	15,98	0	0,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	73	49	67,12	15	20,55	0	0,00
23	Labuhanbatu Utara	18	90	69	76,67	32	35,56	16	17,78
24	Nias Utara	11	114	13	11,40	14	12,28	19	16,67
25	Nias Barat	8	105	83	79,05	1	0,95	0	0,00
26	Sibolga	5	17	8	47,06	0	0,00	0	0,00
27	Tanjung Balai	8	31	28	90,32	0	0,00	0	0,00
28	Pematang Siantar	19	53	53	100,00	2	3,77	53	100,00
29	Tebing Tinggi	9	35	33	94,29	3	8,57	25	71,43
30	Medan	41	151	16	10,60	7	4,64	0	0,00
31	Binjai	8	37	37	100,00	0	0,00	0	0,00
32	Padang Sidempuan	10	79	23	29,11	0	0,00	1	1,27
33	Gunung Sitoli	6	101	37	36,63	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		601	6.133	3.518	57,36	685	11,17	795	12,96

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
								Σ	%	Σ																	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Nias	12	163	48	26	12	1	630	25	905	77	47,24	22	45,83	13	50,00	12	100,00	1	0,00	231	36,67	0	0,00	356	39,34	
2	Mandailing Natal	26	413	116	61	26	3	747	78	1.444	309	74,82	90	77,59	50	81,97	26	100,00	3	100,00	592	79,25	39	50,00	1.109	76,80	
3	Tapaneli Selatan	16	280	77	58	16	1	709	39	1.180	214	76,43	51	66,23	43	74,14	16	100,00	1	100,00	540	76,16	39	0,00	904	76,61	
4	Tapaneli Tengah	25	309	78	45	25	1	785	32	1.275	62	20,06	19	24,36	11	24,44	23	92,00	1	100,00	405	51,59	16	50,00	537	42,12	
5	Tapaneli Utara	20	389	83	51	20	1	1.090	19	1.653	96	24,68	41	49,40	24	47,06	20	100,00	1	100,00	1.090	100,00	0	0,00	1.272	76,95	
6	Toba Samosir	19	231	51	34	19	2	445	20	802	224	96,97	53	103,92	32	94,12	19	100,00	2	100,00	338	75,96	7	35,00	675	84,16	
7	Labuhanbatu	15	308	118	86	15	7	1.071	43	1.648	271	87,99	101	85,59	69	80,23	15	100,00	7	100,00	814	76,00	19	44,19	1.296	78,64	
8	Asahan	26	515	196	120	26	11	1.322	27	2.217	419	81,36	138	70,41	81	67,50	26	100,00	8	72,73	930	70,35	9	33,33	1.611	72,67	
9	Simalungun	46	921	191	92	46	8	1.200	71	2.529	681	73,94	115	60,21	45	48,91	46	100,00	8	100,00	1.200	100,00	5	7,04	2.100	83,04	
10	Dairi	18	277	63	42	18	1	980	14	1.395	74	26,71	14	22,22	10	23,81	18	100,00	0	0,00	212	21,63	1	7,14	329	23,58	
11	Karo	19	300	70	34	19	5	161	17	606	229	76,33	50	71,43	32	94,12	19	100,00	5	100,00	121	75,16	5	29,41	461	76,07	
12	Deli Serdang	34	1.025	404	281	34	20	2.318	71	4.153	971	94,73	356	88,12	248	88,26	34	100,00	20	100,00	2.256	97,33	44	61,97	3.929	94,61	
13	Langkat	30	768	260	160	30	8	60	30	1.316	472	61,46	138	53,08	79	49,38	30	100,00	7	87,50	0	0,00	0	0,00	726	55,17	
14	Nias Selatan	35	365	131	102	35	2	0	0	635	176	48,22	74	56,49	58	56,86	31	88,57	1	50,00	0	0,00	0	0,00	340	53,54	
15	Humbang Hasudutan	12	219	47	27	12	1	558	14	878	139	63,47	30	63,83	20	74,07	12	100,00	1	100,00	252	45,16	11	78,57	465	52,96	
16	Pakpak Bharat	8	70	31	11	8	1	127	7	255	66	94,29	30	96,77	10	90,91	8	100,00	1	100,00	127	100,00	7	100,00	249	97,65	
17	Samosir	12	194	35	21	12	1	425	19	707	175	90,21	33	94,29	21	100,00	12	100,00	2	200,00	275	64,71	0	0,00	518	73,27	
18	Serdang Bedagai	20	505	142	98	20	6	1.095	21	1.887	201	39,80	80	56,34	6	6,12	20	100,00	6	100,00	637	58,17	4	19,05	954	50,56	
19	Batubara	15	273	96	56	15	3	85	25	553	273	100,00	81	84,38	47	83,93	15	100,00	2	66,67	44	51,76	15	60,00	477	86,26	
20	Padang Lawas	16	203	71	49	16	2	281	36	658	140	68,97	53	74,65	45	91,84	16	100,00	2	100,00	143	50,89	6	16,67	405	61,55	
21	Padang Lawas Utara	17	232	78	44	17	2	585	32	990	100	43,10	38	48,72	19	43,18	13	76,47	1	50,00	1	0,17	0	0,00	172	17,37	
22	Labuhanbatu Selatan	17	215	75	54	17	3	636	2	1.002	117	54,42	42	56,00	25	46,30	17	100,00	1	33,33	405	63,68	0	0,00	607	60,58	
23	Labuhanbatu Utara	18	321	106	53	18	6	804	49	1.357	242	75,39	81	76,42	51	96,23	18	100,00	6	100,00	688	85,57	21	42,86	1.107	81,58	
24	Nias Utara	11	284	218	39	11	1	2	0	555	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	100,00	1	0,00	2	100,00	0	0,00	20	3,60	
25	Nias Barat	8	107	39	28	8	0	328	16	526	107	100,00	39	100,00	28	100,00	8	100,00	0	0,00	328	100,00	16	100,00	526	100,00	
26	Sibolga	5	40	19	20	5	3	68	5	160	34	85,00	16	84,21	18	90,00	5	100,00	3	100,00	68	100,00	3	60,00	147	91,88	
27	Tanjung Balai	8	101	32	27	8	2	195	6	371	62	61,39	20	62,50	16	59,26	8	100,00	1	50,00	60	30,77	1	16,67	168	45,28	
28	Pematang Siantar	19	172	44	61	19	8	234	5	584	91	52,91	26	59,09	34	55,74	14	73,68	4	50,00	158	67,52	3	60,00	330	56,51	
29	Tebing Tinggi	9	112	30	36	9	7	154	5	353	112	100,00	30	100,00	36	100,00	9	100,00	7	100,00	154	100,00	5	100,00	353	100,00	
30	Medan	41	931	434	348	41	74	1.677	69	3.574	672	72,18	306	70,51	242	69,54	41	100,00	54	72,97	882	52,59	45	65,22	2.242	62,73	
31	Binjai	8	61	49	53	8	9	0	2	182	61	100,00	49	100,00	53	100,00	8	100,00	9	100,00	0	0,00	2	100,00	182	100,00	
32	Padang Sidempuan	10	104	39	36	10	4	184	6	383	71	68,27	26	66,67	26	72,22	10	100,00	4	100,00	165	89,67	4	66,67	306	79,90	
33	Gunung Sitoli	6	117	38	29	6	1	76	0	267	56	47,86	8	21,05	6	20,69	6	100,00	0	0,00	10	13,16	0	0,00	86	32,21	
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	10.525	3.509	2.282	601	205	19.032	805	37.000	6.994	66,45	2.250	64,12	1.498	65,64	586	97,50	170	82,93	13.128	68,98	327	40,62	24.959	67,46

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										Keterangan	
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN			
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	11	
1	Nias	12	2	60	8	267	337	2	100,00	8	13,33	2	25,00	45	16,85	57	16,91	Final	
2	Mandailing Natal	26	143	304	103	2.774	3.324	61	42,66	149	49,01	62	60,19	452	16,29	724	21,78	Final	
3	Tapanuli Selatan	16	11	111	54	213	389	6	54,55	72	64,86	28	51,85	67	31,46	173	44,47	Final	
4	Tapanuli Tengah	25	58	198	121	1.005	1.382	23	39,66	99	50,00	97	80,17	603	60,00	822	59,48	Final	
5	Tapanuli Utara	20	55	198	54	999	1.306	3	5,45	28	14,14	7	12,96	0	0,00	38	2,91	Final	
6	Toba Samosir	19	76	473	40	1.060	1.649	70	92,11	460	97,25	25	62,50	794	74,91	1.349	81,81	Final	
7	Labuhanbatu	15	49	233	273	542	1.097	46	93,88	192	82,40	179	65,57	430	79,34	847	77,21	Final	
8	Asahan	26	99	450	473	2.093	3.115	39	39,39	250	55,56	274	57,93	863	41,23	1.426	45,78	Final	
9	Simalungun	46	50	1.052	288	2.395	3.785	31	62,00	536	50,95	177	61,46	1.740	72,65	2.484	65,63	Final	
10	Dairi	18	37	333	42	1.306	1.718	0	0,00	143	42,94	17	40,48	184	14,09	344	20,02	Final	
11	Karo	19	43	271	57	11	382	31	72,09	204	75,28	40	70,18	6	54,55	281	73,56	Final	
12	Deli Serdang	34	71	1.030	1.009	1.023	3.133	68	95,77	760	73,79	704	69,77	673	65,79	2.205	70,38	Final	
13	Langkat	30	180	489	347	1.266	2.282	49	27,22	39	7,98	68	19,60	246	19,43	402	17,62	Final	
14	Nias Selatan	35	3	87	21	263	374	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	Final	
15	Humbang Hasudutan	12	46	172	9	364	591	30	65,22	68	39,53	8	88,89	298	81,87	404	68,36	Final	
16	Pakpak Bharat	8	2	79	4	411	496	0	0,00	2	2,53	0	0,00	36	8,76	38	7,66	Final	
17	Samosir	12	34	262	38	299	633	3	8,82	43	16,41	17	44,74	6	2,01	69	10,90	Final	
18	Serdang Bedagai	20	93	228	360	1.412	2.093	43	46,24	122	53,51	150	41,67	333	23,58	648	30,96	Final	
19	Batubara	15	1.301	165	247	475	2.188	16	1,23	50	30,30	56	22,67	180	37,89	302	13,80	Final	
20	Padang Lawas	16	142	130	81	1.214	1.567	80	56,34	63	48,46	23	28,40	354	29,16	520	33,18	Final	
21	Padang Lawas Utara	17	0	269	71	1.666	2.006	0	0,00	121	44,98	4	5,63	346	20,77	471	23,48	Final	
22	Labuhanbatu Selatan	17	38	241	181	721	1.181	16	42,11	98	40,66	50	27,62	339	47,02	503	42,59	Final	
23	Labuhanbatu Utara	18	106	490	209	1.425	2.230	61	57,55	371	75,71	154	73,68	607	42,60	1.193	53,50	Final	
24	Nias Utara	11	0	22	11	0	33	0	0,00	22	100,00	4	36,36	0	0,00	26	78,79	Final	
25	Nias Barat	8	0	39	10	0	49	0	0,00	39	100,00	7	70,00	0	0,00	46	93,88	Final	
26	Sibolga	5	12	124	44	215	395	6	50,00	81	65,32	31	70,45	78	36,28	196	49,62	Final	
27	Tanjung Balai	8	33	93	114	348	588	12	36,36	38	40,86	51	44,74	121	34,77	222	37,76	Final	
28	Pematang Siantar	19	44	200	87	210	541	15	34,09	131	65,50	59	67,82	68	32,38	273	50,46	Final	
29	Tebing Tinggi	9	10	172	95	81	358	10	100,00	131	76,16	74	77,89	43	53,09	258	72,07	Final	
30	Medan	41	259	1.489	800	1.516	4.064	154	59,46	919	61,72	596	74,50	626	41,29	2.295	56,47	Final	
31	Binjai	8	38	75	110	64	287	3	7,89	0	0,00	34	30,91	0	0,00	37	12,89	Final	
32	Padang Sidempuan	10	142	114	148	925	1.329	108	76,06	78	68,42	113	76,35	518	56,00	817	61,47	Final	
33	Gunung Sitoli	6	4	80	45	32	161	2	50,00	34	42,50	37	82,22	4	12,50	77	47,83	Final	
JUMLAH (KAB/KOTA)			601	3.181	9.733	5.554	26.595	45.063	988	31,06	5.351	54,98	3.148	56,68	10.060	37,83	19.547	43,38	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019